

JADWAL

Tanggal Efektif	17 Desember 2024
Masa Penawaran Umum Obligasi	18 & 19 Desember 2024
Tanggal Penjatahan	20 Desember 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	24 Desember 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	24 Desember 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	27 Desember 2024

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon : (62 21) 3952 5580, Faksimile : (62 21) 3952 5589
E-mail: investor.relations@merdekacoppergold.com
Situs web: www.merdekacoppergold.com

LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggrahan, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN V")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN V MERDEKA COPPER GOLD TAHAP I TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2027. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN V TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "FAKTOR RISIKO."

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") DENGAN PERINGKAT:

A+ (*Single A Plus*)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI."

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier
Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

UOBKayHian

PT UOB Kay Hian
Sekuritas

aldirecta

PT Aldirecta Sekuritas
Indonesia

trimegah

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2024.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V kepada OJK dengan surat No. 126/MDKA-JKT/CORSEC/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“**UUPM**”), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan No. 6845 (“**UUP2SK**”) dan peraturan pelaksanaannya serta perubahan-perubahannya, khususnya Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK 36/2014**”).

Perseroan berencana untuk mencatatkan Obligasi pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang No. S-12069/BEI.PP1/11-2024 tanggal 13 November 2024. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi batal demi hukum dan uang pemesanan pembelian Obligasi yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“**Peraturan No.IX.A.2**”).

Semua Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan Afiliasi dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini dengan judul “Penjaminan Emisi Obligasi” dan Bab XI dalam Prospektus ini dengan judul “Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.”

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN.

SESUAI KETENTUAN YANG DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 11 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK (“POJK NO. 49/2020”), PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK YANG DITERBITKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
ISTILAH TEKNIS KEGIATAN USAHA GRUP MERDEKA.....	xx
SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN/PIHAK	xxiv
RINGKASAN	xxviii
I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI.....	1
1. Keterangan tentang Obligasi.....	1
2. Pemenuhan kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan.....	18
3. Keterangan mengenai pemeringkatan Obligasi.....	18
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM.....	22
III. PERNYATAAN UTANG.....	25
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	46
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	53
1. Umum.....	53
2. Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka	55
3. Kebijakan akuntansi penting.....	60
4. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama 2 (dua) tahun buku terakhir.....	61
5. Penjelasan atas pos-pos penting dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	61
6. Informasi segmen.....	66
7. Hasil operasional	70
8. Aset, liabilitas dan ekuitas.....	76
9. Likuiditas dan sumber pendanaan	79
10. Belanja modal	80
11. Risiko fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga	81
12. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir	82
VI. FAKTOR RISIKO	84
1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup Merdeka	84
2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup Merdeka.....	85
3. Risiko umum.....	96
4. Risiko bagi investor	101
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	102
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	103
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN.....	103
1. Riwayat Singkat Perseroan.....	103
2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan	104
3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan	106
4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak	108
5. Perjanjian-perjanjian penting	113
6. Aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak	167
7. Diagram kepemilikan antara pemegang saham Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak	169

8.	Keterangan singkat mengenai pemegang saham berbadan hukum.....	175
9.	Pengurusan dan pengawasan	179
10.	Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	186
11.	Sumber daya manusia	198
12.	Perkara yang sedang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak.....	231
B.	KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN INVESTASI	231
C.	KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	260
1.	Umum	260
2.	Wilayah IUP.....	262
3.	Volume produksi dan produk.....	272
4.	Portofolio aset.....	274
5.	Kegiatan penunjang lainnya	296
6.	Ketertanggung terhadap pemasok	296
7.	Pemasaran dan penjualan	297
8.	Hak atas Kekayaan Intelektual (“ HAKI ”).....	298
9.	Persaingan usaha	298
10.	Prospek usaha.....	298
11.	Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup, kesehatan, dan keselamatan kerja (“ K3 ”).....	300
12.	<i>Environmental, Social and Corporate Governance</i> (“ ESG ”).....	308
13.	Kecenderungan Usaha.....	312
IX.	PERPAJAKAN	313
X.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	315
XI.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	316
XII.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	318
XIII.	TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	324
1.	Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif	324
2.	Pemesan yang berhak	324
3.	Pemesanan pembelian Obligasi	325
4.	Jumlah minimum pemesanan	325
5.	Masa Penawaran Umum Obligasi.....	325
6.	Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi	325
7.	Bukti tanda terima pemesanan Obligasi.....	325
8.	Penjatahan Obligasi.....	326
9.	Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi	326
10.	Distribusi Obligasi secara elektronik.....	327
11.	Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi.....	327
12.	Pengembalian uang pemesanan Obligasi.....	328
XIV.	AGEN PEMBAYARAN	329
XV.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI	330
XVI.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	331
XVII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.....	361

DEFINISI DAN SINGKATAN

“Afiliasi”

berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yaitu:

- (a) hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan;
- (b) hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan;
- (c) hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- (d) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- (e) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- (f) hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
- (g) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.

“Agen Pembayaran”

berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang ditunjuk oleh Perseroan, dan berkewajiban untuk (i) menyimpan dan mengadministrasikan penyimpanan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI; dan (ii) membantu melaksanakan pembayaran jumlah yang terutang oleh Perseroan atas Obligasi dalam Pokok Obligasi, Bunga Obligasi ataupun bentuk lainnya termasuk namun tidak terbatas pada denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran atas nama Perseroan segera setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan.

“Akuntan Publik”	berarti Kantor Akuntan Publik (“ KAP ”) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) (“ BDO ”), yang melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka.
“BAE” atau “Biro Administrasi Efek”	berarti PT Datindo Entrycom, merupakan pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan saham dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham.
“Bank Kustodian”	berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Bagian Penjaminan”	berarti bagian penjaminan dari para Penjamin Emisi Obligasi dalam Penawaran Umum ini berdasarkan mana masing-masing Penjamin Emisi Obligasi berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) untuk menawarkan dan menjual Obligasi kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Obligasi pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum Obligasi, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“BEI” atau “Bursa Efek”	berarti penyelenggara pasar di Pasar Modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
“BNRI”	berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
“Bunga Obligasi”	berarti jumlah Bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan, dengan tingkat bunga sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen per tahun).
“Dampak Merugikan Material”	berarti dampak merugikan material terhadap: (a) kondisi (keuangan atau lainnya), hasil operasi, aset, usaha atau prospek Grup Merdeka (secara keseluruhan); (b) kepemilikan dan operasi tambang oleh Perusahaan Anak berupa pencabutan atas izin pokok operasional secara permanen yang mengakibatkan Perseroan tidak memperoleh pendapatan keuangan dari Perusahaan Anak yang dimaksud; dan (c) kemampuan Perseroan untuk memenuhi dan melaksanakan kewajiban material lainnya berdasarkan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi.
“Daftar Pemegang Rekening”	berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI meliputi antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

“Denda”	berarti sejumlah dana yang wajib dibayar Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.
“Dokumen Emisi”	berarti dokumen yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek, KSEI maupun pihak terkait lainnya, sesuai dengan peraturan Pasar Modal di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang, Prospektus, Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan atas Prospektus Ringkas, beserta semua perubahan, penambahan dan/atau pembaruannya dan/atau dokumen lain yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum dan/atau yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
“EBITDA”	berarti laba operasional suatu entitas sebelum pajak sebelum dikurangi setiap jumlah yang terkait dengan amortisasi dan penyusutan.
“EBITDA Konsolidasian”	berarti keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) EBITDA Perseroan dan Perusahaan Anak.
“Efek”	berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Emisi”	berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
“Entitas Induk”	berarti suatu entitas yang mempunyai satu atau lebih Perusahaan Anak, dalam hal ini, entitas induk adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk atau Perseroan.
“ESDM”	berarti singkatan dari Energi dan Sumber Daya Mineral.

“Force Majeure”

berarti salah satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan, yang meliputi:

- (a) banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang atau huru hara di Negara Republik Indonesia, atau keadaan darurat lainnya yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
- (b) perubahan dalam bidang ekonomi atau pasar uang di Negara Republik Indonesia atau perubahan peraturan perundang-undangan khususnya dalam bidang moneter di dalam negeri yang dapat menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
- (c) saat dampaknya dari perubahan peraturan perundang-undangan atau pemberlakuan atau penerbitan suatu keputusan atau pemberlakuan undang-undang, peraturan, penetapan atau perintah dari pengadilan atau otoritas pemerintahan yang menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan.

“Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi” atau “FPPO”

berarti formulir asli yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Efek.

“Grup Merdeka”

berarti Perseroan dan Perusahaan Anak.

“Hari Bursa”

berarti hari diselenggarakannya aktivitas perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

“Hari Kalender”

berarti setiap hari dalam satu tahun dalam kalender Masehi tanpa kecuali termasuk hari Sabtu dan Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.

“Hari Kerja”

berarti hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja.

“HMETD”

berarti singkatan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau Efek bersifat ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.

“IAPI”

berarti singkatan dari Institut Akuntan Publik Indonesia.

“Jumlah Terutang”

berarti semua jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Emisi, yakni berupa jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.

“Kemenkumham”

berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).

“Kepmen No. 1827K/2018”	berarti Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.
“Konfirmasi Tertulis”	berarti laporan konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani antara Pemegang Rekening dengan Pemegang Obligasi, dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
“Konfirmasi Tertulis untuk RUPO” atau “KTUR”	berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
“Konsultan Hukum”	berarti Assegaf Hamzah & Partners, yang melakukan pemeriksaan atas fakta material yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia dan keterangan lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi.
“KSEI”	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
“Kustodian”	berarti pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek, harta yang berkaitan dengan portofolio investasi kolektif, serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUP2SK, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
“Lembaga OSS”	berarti Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
“Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian”	berarti pihak yang (a) menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan pihak lainnya; dan (b) memberikan jasa lain yang dapat diterapkan untuk mendukung kegiatan antarpasar.
“Manajer Penjataan”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penjataan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas.

“Masa Penawaran Umum Obligasi”	berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan Obligasi sebagaimana diatur dalam Prospektus dan FPPO, yaitu 2 (dua) Hari Kerja. Dalam hal terjadi penghentian perdagangan Efek di Bursa Efek selama paling kurang 1 (satu) Hari Bursa dalam Masa Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dapat melakukan perpanjangan Masa Penawaran Umum Obligasi untuk periode yang sama dengan masa penghentian perdagangan Efek dimaksud, sesuai dengan Peraturan No.IX.A.2.
“Masyarakat”	berarti perorangan dan/atau badan hukum baik Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing dan/atau badan hukum Indonesia dan/atau badan hukum asing baik bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.
“Menkumham”	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
“Notaris”	berarti Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang membuat perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini.
“Obligasi”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, dalam jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang akan dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“Obligasi Berkelanjutan III Tahap I”	berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 367 Hari Kalender dan tingkat bunga tetap sebesar 5,00% (lima koma nol nol persen) per tahun (yang saat ini telah lunas untuk Seri A); dan (ii) Seri B dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan III
Tahap II”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% (tujuh koma delapan nol persen) per tahun; dan (ii) Seri B dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan III
Tahap III”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan III Tahap III, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah) dalam 3 (tiga) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 367 Hari Kalender dan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,50% (lima koma lima nol persen) (yang saat ini telah lunas untuk Seri A); (ii) Seri B dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% (delapan koma dua lima persen) per tahun; dan (iii) Seri C dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan IV
Tahap I”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp3.100.555.000.000 (tiga triliun seratus miliar lima ratus lima puluh lima juta Rupiah) dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,30% (sepuluh koma tiga nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan IV
Tahap III”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp2.559.485.000.000 (dua triliun lima ratus lima puluh sembilan miliar empat ratus delapan puluh lima juta Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 367 Hari Kalender dan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% (enam koma tujuh lima persen) per tahun (yang saat ini telah lunas untuk Seri A); dan (ii) Seri B dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp2.093.000.000.000 (dua triliun sembilan puluh tiga miliar Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 367 Hari Kalender dan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun; dan (ii) Seri B dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 367 Hari Kalender dan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun; dan (ii) Seri B dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI”

berarti surat berharga bersifat utang, dengan nama Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI, yang dikeluarkan Perseroan dalam jumlah pokok sebesar Rp2.221.315.000.000 (dua triliun dua ratus dua puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta Rupiah) dalam 2 (dua) seri, yaitu (i) Seri A dalam jangka waktu 367 Hari Kalender dan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun; dan (ii) Seri B dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang seluruhnya dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di KSEI.

“Otoritas Jasa Keuangan” atau “OJK”

berarti lembaga negara yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.

“Pasar Modal”

berarti bagian dari Sistem Keuangan yang berkaitan dengan kegiatan:

- (a) penawaran umum dan transaksi Efek;
- (b) pengelolaan investasi;
- (c) emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya; dan
- (d) lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

”Pemegang Obligasi”

berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Pemegang Rekening.

“Pemegang Rekening”	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI, yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan UUPM, UUP2SK dan Peraturan KSEI.
“Pemerintah”	berarti Pemerintah Republik Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada otoritas, lembaga, komisi, institusi, atau badan baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah dalam seluruh tingkatannya.
“Penambahan Modal dengan HMETD I” atau “PMHMETD I”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 594.931.190 (lima ratus sembilan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu seratus sembilan puluh) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, di mana setiap pemegang 6 (enam) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 20 Agustus 2018 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaan harga pelaksanaan Rp2.250 (dua ribu dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, pada bulan Agustus 2018.
“Penambahan Modal dengan HMETD II” atau “PMHMETD II”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menawarkan saham baru sebesar 1.205.999.956 (satu miliar dua ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham, di mana setiap pemegang 9.401 (sembilan ribu empat ratus satu) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 18 April 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 495 (empat ratus sembilan puluh lima) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaan Rp2.830 (dua ribu delapan ratus tiga puluh Rupiah) per saham, pada bulan April 2022.
“Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD I Tahap I” atau “PMTHMETD I Tahap I”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menerbitkan saham baru sebanyak 215.000.000 (dua ratus lima belas juta) saham, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dan harga pelaksanaan Rp3.980 (tiga ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah) per saham, pada bulan Juli 2019. Penerbitan saham baru telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“ RUPSLB ”) tanggal 11 Maret 2019.
“Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD I Tahap II” atau “PMTHMETD I Tahap II”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.007.259.165 (satu miliar tujuh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus enam puluh lima) saham, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham dan harga pelaksanaan Rp2.420 (dua ribu empat ratus dua puluh Rupiah) per saham, pada bulan Maret 2021. Penerbitan saham baru telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 11 Maret 2019.

“Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD II Tahap I” atau “PMTHMETD II Tahap I”	berarti aksi korporasi Perseroan untuk menambah modal dengan menerbitkan saham baru sebanyak 362.133.000 (tiga ratus enam puluh dua juta seratus tiga puluh tiga ribu) saham, dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham dan harga pelaksanaan Rp2.160 (dua ribu seratus enam puluh Rupiah) per saham, pada tanggal 26 Maret 2024. Penerbitan saham baru telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 10 Juni 2022.
“Penawaran Umum”	berarti kegiatan penawaran umum Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Obligasi untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUP2SK dan POJK No. 36/2014.
“Penawaran Umum Berkelanjutan”	berarti kegiatan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan V yang dilakukan secara bertahap oleh Perseroan, sesuai dengan POJK No. 36/2014.
“Penawaran Umum Perdana Saham”	berarti Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menerbitkan dan menawarkan saham sebesar 419.650.000 (empat ratus sembilan belas juta enam ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp2.000 (dua ribu Rupiah) setiap sahamnya, yang telah dinyatakan efektif pada tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
“Pengakuan Utang”	berarti akta yang memuat pengakuan Perseroan atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Pengakuan Utang No. 89 tanggal 12 Desember 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Penitipan Kolektif”	berarti jasa penitipan atas Efek dan/atau dana yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.
“Penjamin Emisi Obligasi”	berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi bagi kepentingan Perseroan dan melakukan pembayaran hasil Obligasi kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
“Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi”	berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum Obligasi, yang dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
“Peraturan KSEI”	berarti Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012, berikut perubahannya.

“Peraturan No.IX.A.2”	berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
“Peraturan No. IX.A.7”	berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
“Perjanjian Agen Pembayaran”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Agen Pembayaran perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi serta pembayaran denda (jika ada) dan/atau pembayaran hak-hak lain atas Obligasi (jika ada), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 32 tanggal 8 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI, sebagaimana dimuat dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI dengan No. SP-092/OBL/KSEO/0824 tanggal 8 Oktober 2024, yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup.
“Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 31 tanggal 8 Oktober 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 142 tanggal 28 Oktober 2024; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 133 tanggal 18 November 2024; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 90 tanggal 12 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Perjanjian Perwaliamanatan”	berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 30 tanggal 8 Oktober 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 141 tanggal 28 Oktober 2024; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 132 tanggal 18 November 2024; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 88 tanggal 12 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

“Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang”	berarti persetujuan yang diberikan oleh Bursa Efek atas permohonan pencatatan yang diajukan oleh Perseroan berdasarkan Surat No. S-12069/BEI.PP1/11-2024 tanggal 13 November 2024 perihal Persetujuan Prinsip Efek Bersifat Utang.
“Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V”	berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 29 tanggal 8 Oktober 2024, sebagaimana diubah dengan (i) Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 140 tanggal 28 Oktober 2024; (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 131 tanggal 18 November 2024; dan (iii) Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 87 tanggal 12 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
“Pernyataan Pendaftaran”	berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V.
“Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif”	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai ketentuan UUP2SK, yaitu (i) pada Hari Kerja ke-20 sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan oleh OJK; atau (ii) dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Perseroan dalam jangka waktu 20 Hari Kerja tersebut di atas, maka penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud.
“Permen No. 25/2018”	berarti Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 50 Tahun 2018, Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 17 Tahun 2020.
“Permen No. 26/2018”	berarti Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.
“Perseroan”	berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum, dalam hal ini PT Merdeka Copper Gold Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, suatu perseroan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
“Perusahaan Anak”	berarti perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
“Perusahaan Efek”	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan/atau Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi, sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK.

“Perusahaan Investasi”	berarti perusahaan di mana Perseroan melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung, namun laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan dengan Perseroan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
“Perusahaan Pemeringkat Efek”	berarti penasihat investasi berbentuk Perseroan Terbatas yang melakukan kegiatan pemeringkatan dan memberikan peringkat, dalam hal ini PT Pemeringkat Efek Indonesia, yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi.
“Pihak Kompeten”	berarti profesional di industri mineral yang merupakan anggota atau rekan dari the Australian Institute of Mining and Metallurgy atau Australian Institute of Geoscientists atau organisasi profesional yang telah dikenal yang terdapat pada situs JORC. Pihak Kompeten wajib memiliki pengalaman yang relevan dalam jenis mineralisasi atau cadangan yang dipertimbangkan maupun dalam kegiatan yang dilakukannya, minimum 5 (lima) tahun.
“PPN”	berarti singkatan dari Pajak Pertambahan Nilai.
“POJK No. 7/2017”	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
“POJK No. 9/2017”	berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
“POJK No. 15/2020”	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
“POJK No. 17/2020”	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
“POJK No. 19/2020”	berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Wali Amanat.
“POJK No. 20/2020”	berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 23/2017”	berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
“POJK No. 30/2015”	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
“POJK No. 33/2014”	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 34/2014”	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

“POJK No. 35/2014”	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
“POJK No. 36/2014”	berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 42/2020”	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
“POJK No. 49/2020”	berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
“POJK No. 55/2015”	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
“POJK No. 56/2015”	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
“Pokok Obligasi”	berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu bernilai sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dan tingkat suku bunga sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh atau <i>bullet payment</i> sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada tanggal jatuh tempo. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
“Prospektus”	berarti dokumen tertulis yang memuat informasi Perseroan dan informasi lain sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi dengan tujuan agar pihak lain membeli Obligasi, sebagaimana diatur dalam UUP2SK <i>juncto</i> POJK No. 9/2017, dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK No. 36/2014.
“Prospektus Awal”	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku Bunga Obligasi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi sesuai dengan POJK No. 23/2017.
“Prospektus Ringkas”	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sesuai dengan POJK No. 9/2017.

“PP No. 78/2010”	berarti Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.
“PSAK”	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
“Rekening Efek”	berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani oleh dan antara Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening.
“Rp”	berarti singkatan dari Rupiah.
“RUPO”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
“RUPS”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
“RUPS Luar Biasa”	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM.
“Satuan Pemindahbukuan”	berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari 1 (satu) Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, yaitu senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
“Satuan Perdagangan”	berarti satuan perdagangan Obligasi yang diperdagangkan adalah senilai Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
“Sertifikat Jumbo Obligasi”	berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
“SOFR”	berarti singkatan dari <i>Secured Overnight Financing Rule</i> .
“Tanggal Distribusi”	berarti tanggal penyerahan Sertifikat Jumbo Obligasi hasil Penawaran Umum kepada KSEI yang merupakan tanggal distribusi secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan. Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 24 Desember 2024.
“Tanggal Emisi”	berarti tanggal pembayaran hasil Emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi.
“Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi”	berarti tanggal di mana Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
“Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi”	berarti tanggal-tanggal pada saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayarkan kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran. Bunga Obligasi akan dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2027.

“Tanggal Penjataan”	berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi dalam hal jumlah permintaan Obligasi selama Masa Penawaran Umum melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, yang wajib diselesaikan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum. Penjataan Obligasi akan dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024.
“Term SOFR”	berarti kurs referensi SOFR berjangka, yang dikelola CME Group Benchmark Administration Limited (atau orang lain yang mengambil alih administrasi kurs tersebut) yang dipublikasikan di situs web https://www.cmegroup.com/market-data/cme-groupbenchmark-administration/term-sofr.html .
“Total Utang”	berarti pada saat apa pun, keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) dari seluruh kewajiban pembayaran suatu entitas untuk atau sehubungan dengan utang keuangan berbunga termasuk Obligasi, kecuali bahwa utang-utang berikut ini akan dikecualikan dari penghitungan rasio-rasio di atas : (i) utang keuangan sepanjang utang keuangan tersebut ditimbulkan dan terkait secara langsung dengan pengoperasian tambang termasuk sewa peralatan, jaminan pelaksanaan, pembiayaan pemasok; (ii) utang keuangan yang terkait dengan transaksi <i>treasury</i> yang melibatkan penjualan berjangka dan yang tidak diwajibkan (berdasarkan GAAP yang berlaku) untuk dicatat sebagai “pinjaman” pada laporan keuangan yang relevan dari Grup Merdeka; (iii) utang keuangan yang ditanggung oleh setiap anggota Grup Merdeka baik dari pemegang saham langsung maupun tidak langsung dari anggota Grup Merdeka; (iv) kredit perdagangan; (v) pinjaman yang berasal dari pemegang saham Perusahaan Target; dan (vi) jaminan atau penyediaan jaminan untuk kepentingan anggota Grup Merdeka.
“US\$”	berarti singkatan dari Dolar Amerika Serikat.
“Utang Neto”	berarti Total Utang, pada saat apa pun, yang dikurangi dengan jumlah (atas dasar konsolidasian) pada saat tersebut, dari (a) kas; dan (b) investasi setara kas, dan sehingga tidak ada jumlah yang dihitung atau dikecualikan lebih dari satu kali.
“Utang Neto Konsolidasian”	berarti, pada saat apa pun, keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) Utang Neto Perseroan dan Perusahaan Anak.
“UU Cipta Kerja”	berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 41 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6856.
“UUP2SK”	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

“UU Minerba”	berarti Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 No. 4, Tambahan No. 4959, sebagaimana diubah berdasarkan (a) Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 No. 147, Tambahan No. 6525; dan (b) UU Cipta Kerja, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM”	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 No. 64, Tambahan No. 3608, sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.
“UUPT”	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan No. 4756, sebagaimana telah diubah dengan UU Cipta Kerja.
“Wali Amanat”	berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUP2SK, yang dalam hal ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta Pusat, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.

ISTILAH TEKNIS KEGIATAN USAHA GRUP MERDEKA

“Ag”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk perak.
“AISC”	berarti singkatan dari <i>All-In Sustaining Cost</i> atau biaya keseluruhan operasional yang berkesinambungan. AISC adalah kerangka kerja perhitungan biaya yang diperkenalkan oleh World Gold Council dengan tujuan untuk memberikan transparansi biaya terkait produksi emas. AISC mencakup semua biaya yang diperlukan dalam siklus pertambangan dari tahapan eksplorasi sampai dengan tahapan penutupan tambang. Perhitungan ini diharapkan dapat membantu seluruh pemangku kepentingan untuk memahami mengenai keekonomian pertambangan.
“Au”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk emas.
“BLS” atau “ <i>Barren Leach Solution</i> ”	berarti larutan sianida encer hasil pemisahan bijih berharga dari larutan kaya (<i>pregnant solution</i>) yang kemudian dapat digunakan dalam proses <i>heap leach</i> atau dikirim ke fasilitas pengelolaan air tambang.
“Co”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kobalt.
“Cu”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk tembaga.
“Cr”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kromium.
“ <i>cut-off grade</i> ” atau “COG”	berarti batas kadar terambil, yaitu kadar rata-rata terendah suatu bagian terkecil dari blok cadangan penambangan yang apabila ditambang masih bernilai ekonomis. Jika kualitas material deposit di atas <i>cut-off grade</i> maka diklasifikasikan sebagai bijih, sedangkan yang lebih rendah diklasifikasikan sebagai limbah.
“DMT”	berarti singkatan dari <i>dry metric ton</i> , yaitu tonase bijih yang menyatakan kondisi kering.
“Fe”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk besi.
“feronikel”	berarti suatu logam paduan antara besi dan nikel, yang dihasilkan dari peleburan reduksi bijih nikel oksida atau silikat.
“Ha”	berarti singkatan dari hektar.
“ <i>Heap Leach</i> ” atau “Pelindian”	berarti metode yang dikembangkan oleh Henin dan Lindstrom untuk mengolah bijih dengan penumpukan bijih. Pelindian merupakan proses ekstraksi suatu konstituen yang dapat larut pada suatu campuran solid dengan mempergunakan pelarut.
“HGNM”	berarti singkatan dari <i>high-grade nickel matte</i> , yaitu nikel matte dengan kadar nikel lebih dari 70%.
“HPAL”	berarti singkatan dari <i>High Pressure Acid Leach</i> , yang merupakan proses hidrometalurgi untuk mengekstrak nikel dan kobalt dari bijih nikel laterit berkadar rendah.
“HPAL CATL”	berarti pabrik HPAL di kawasan IKIP yang akan dibangun oleh Perseroan bersama-sama dengan Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd.

“HPAL GEM”	berarti pabrik HPAL di IMIP yang sedang dibangun oleh Perseroan bersama-sama dengan Grup GEM sesuai dengan Perjanjian JV HPAL GEM.
“kawasan IKIP”	berarti singkatan dari Indonesia Konawe Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan 2.253 Ha. Kawasan ini dikelola oleh PT IKIP.
“ILS” atau “ <i>Intermediate Leach Solution</i> ”	berarti <i>Pregnant Leach Solution</i> yang disirkulasi kembali untuk meningkatkan perolehan tambang (<i>mining recovery</i>).
“IMIP”	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park atau Kawasan Industri Morowali, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 2.000 Ha. Kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park.
“IUI”	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri.
“IUJP”	berarti singkatan dari Izin Usaha Jasa Pertambangan.
“IUP-OP”	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi.
“JORC”	berarti singkatan dari Joint Ore Reserves Committee.
“JORC Code”	berarti Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australasian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia.
“Keyakinan Geologi”	berarti tingkat keyakinan mengenai endapan mineral yang meliputi ukuran, bentuk, sebaran, kuantitas dan kualitasnya sesuai dengan tahap eksplorasi.
“LBMA”	berarti singkatan dari <i>London Bullion Market Association</i> , yaitu suatu asosiasi perdagangan internasional yang mewakili gabungan pedagang besar emas dan perak dunia, berlokasi di London.
“limonit”	berarti bijih nikel laterit berkadar rendah.
“LME”	berarti singkatan dari London Metal Exchange.
“LOM” atau “ <i>Life of Mine</i> ” atau “umur tambang”	berarti taksiran umur ekonomis tambang yang dihitung dengan membagi jumlah cadangan dengan rencana produksi tambang per tahun.
“MHP”	berarti singkatan dari <i>Mixed Hydroxide Precipitate</i> , yang merupakan salah satu produk antara dari pengolahan bijih nikel laterit yang biasanya mengandung 34%-55% Ni serta 1%-4,5% Co melalui proses hidrometalurgi. MHP digunakan sebagai bahan baku precursor dalam pembuatan baterai.
“ <i>mining recovery</i> ”	berarti perbandingan antara bijih yang dapat ditambang dengan bijih yang ada dalam perhitungan eksplorasi, yang dinyatakan dalam persentase.
“Mo”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk molibdenum.
“Ni”	berarti lambang dalam tabel periodik untuk nikel.

“NPI”	berarti singkatan dari <i>Nickel Pig Iron</i> , yang merupakan feronikel berkadar rendah yang digunakan sebagai alternatif lebih murah dalam produksi <i>stainless steel</i> atau baja tahan karat.
“ounce”	berarti satuan dalam menimbang bobot emas, di mana 1 <i>ounce</i> setara dengan 31,1035 gram.
“PLS” atau “ <i>Pregnant Leach Solution</i> ”	berarti larutan kaya yang mengandung logam berharga sebagai hasil pelindian bijih.
“porfiri”	berarti endapan mineral mengandung sebaran tembaga, yang terdapat pada batuan beku plutonik (monzonit kuarsa, granodiorit, diorit dan tonalit).
“ppm”	berarti singkatan dari <i>parts per million</i> atau bagian per sejuta bagian, yaitu satuan konsentrasi yang digunakan untuk menunjukkan kandungan suatu senyawa dalam satu juta bagian suatu sistem.
“Proyek AIM I”	berarti singkatan dari Proyek Acid Iron Metal I, yang merupakan proyek yang berintegrasi dengan Tambang Tembaga Wetar untuk memanfaatkan potensi emas, perak, <i>zinc</i> , besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tambang Tembaga Wetar. Proyek AIM I dioperasikan oleh MTI.
“Proyek Emas Pani”	berarti tambang milik Grup Merdeka di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwatu, Provinsi Gorontalo, yang saat ini dalam tahapan pengembangan.
“Proyek Tembaga Tujuh Bukit”	berarti pengembangan proyek tembaga dan emas pada endapan porfiri di Tambang Emas Tujuh Bukit.
“Tambang Tembaga Wetar”	berarti tambang milik Grup Merdeka di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan tembaga.
“Tambang Emas Tujuh Bukit”	berarti tambang milik Grup Merdeka di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan emas dan perak.
“ <i>resource</i> ” atau “sumberdaya mineral”	berarti konsentrasi atau keberadaan mineral yang memiliki keuntungan ekonomi intrinsik di bawah atau di permukaan kerak bumi dalam bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu sehingga memiliki prospek ekstraksi ekonomi yang wajar di kemudian hari, sebagaimana didefinisikan JORC Code.
“ <i>reserve</i> ” atau “cadangan bijih”	berarti bagian dapat tertambang secara ekonomis dari suatu Sumberdaya Mineral Terukur dan Terunjuk, sebagaimana didefinisikan JORC Code.
“RKEF”	berarti singkatan dari <i>Rotary Kiln Electric Furnace</i> , yang merupakan salah satu metode untuk menghasilkan feronikel dan nikel matte.
“ROM”	berarti singkatan dari <i>Run of Mine</i> atau galian wantah, yaitu bahan galian yang diperoleh langsung dari permukaan kerja penambangan dan belum diolah.

“saprolit”	berarti bijih nikel laterit berkadar tinggi.
“Smelter-Smelter RKEF”	berarti smelter RKEF di IMIP yang dioperasikan oleh CSID, BSID dan ZHN.
“ <i>stripping ratio</i> ” atau “rasio pengupasan”	berarti rasio volume tanah dalam satuan BCM (<i>burden cubic meter</i>) yang dikupas untuk mengambil satu ton bijih.
“ <i>waste</i> ”	berarti sisa-sisa penggalian dari kegiatan penambangan yang tidak bermanfaat.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN/PIHAK

“ABP”	berarti singkatan dari PT Anugerah Batu Putih.
“Antam”	berarti singkatan dari PT Aneka Tambang Tbk.
“Arniko”	berarti singkatan dari Arniko Materials Pte. Ltd.
“ASI”	berarti singkatan dari PT Alfa Suksesindo.
“BAJ”	berarti singkatan dari PT Batutua Abadi Jaya.
“BAP”	berarti singkatan dari PT Batutua Alam Persada.
“Barclays”	berarti singkatan dari Barclays Bank PLC.
“BBSI”	berarti singkatan dari PT Beta Bumi Suksesindo.
“BKP”	berarti singkatan dari PT Batutua Kharisma Permai.
“BLE”	berarti singkatan dari PT Batutua Lampung Elok.
“BND”	berarti singkatan dari Banda Minerals Pty. Ltd.
“BPI”	berarti singkatan dari PT Batutua Pelita Investama.
“BSI”	berarti singkatan dari PT Bumi Suksesindo.
“BSID”	berarti singkatan dari PT Bukit Smelter Indonesia.
“BTI”	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Indonesia.
“BTJ”	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Jaya.
“BTN”	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Nusantara.
“BTR”	berarti singkatan dari PT Batutua Tembaga Raya.
“CACIB”	berarti singkatan dari Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura.
“CATL”	berarti singkatan dari Contemporary Amperex Technology Co., Limited.
“CBS”	berarti singkatan dari PT Cinta Bumi Suksesindo.
“CEI”	berarti singkatan dari PT Cahaya Energi Indonesia.
“CHL”	berarti singkatan dari PT Cahaya Hutan Lestari.
“CKA”	berarti singkatan dari PT Cahaya Kapur Alfa.
“CLM”	berarti singkatan dari PT Ciptawana Lestari Mandiri.
“CSID”	berarti singkatan dari PT Cahaya Smelter Indonesia.
“CSK”	berarti singkatan dari PT Cahaya Sulawesi Kekal.
“DSI”	berarti singkatan dari PT Damai Suksesindo.
“EIEB”	berarti singkatan dari PT ESG Industri Energi Baru.

“EFDL”	berarti singkatan dari Eastern Field Developments Limited.
“PT ESG”	berarti singkatan dari PT ESG New Energy Material.
“Finders”	berarti singkatan dari Finders Resources Pty. Ltd.
“GEM”	berarti singkatan dari GEM Co., Ltd.
“GEM Hongkong”	berarti singkatan dari GEM Hong Kong International Co. Limited.
“GEM Singapore”	berarti singkatan dari GEM (Singapore) International Investment Pte. Ltd.
“GSM”	berarti singkatan dari PT Gorontalo Sejahtera Mining.
“grup Tsingshan”	berarti Eternal Tsingshan Group Ltd. dan grup perusahaannya.
“HNC”	berarti singkatan dari PT Huayue Nickel Cobalt.
“HNMI”	berarti singkatan dari PT Huaneng Metal Industry.
“HSBC”	berarti singkatan dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
“PT HSBC”	berarti singkatan dari PT Bank HSBC Indonesia.
“HTAI”	berarti singkatan dari HT Asia Industry Limited.
“ICKS”	berarti singkatan dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi.
“ICS”	berarti singkatan dari PT Indogreen Cahaya Surya.
“PT IKIP”	berarti singkatan dari PT Indonesia Konawe Industrial Park.
“PT IMIP”	berarti singkatan dari PT Indonesia Morowali Industrial Park.
“ING Bank”	berarti singkatan dari ING Bank N.V., cabang Singapura.
“KCI”	berarti singkatan dari PT Konawe Cahaya Indonesia.
“KMG”	berarti singkatan dari PT Kapur Maxima Gemilang.
“LJK”	berarti singkatan dari PT Lestari Jaya Kekal.
“LNJS”	berarti singkatan dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta.
“MAP”	berarti singkatan dari PT Mentari Alam Persada (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Tambang Energi).
“MBMA”	berarti singkatan dari PT Merdeka Battery Materials Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Hampan Logistik Nusantara dan/atau PT Merdeka Battery Materials).
“MBMA MY”	berarti singkatan dari Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd.
“MBMA SW”	berarti singkatan dari Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd.
“MCGI”	berarti singkatan dari Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd.
“MDM”	berarti singkatan dari PT Mitra Daya Mustika.

“MEB”	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Baru.
“MED”	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Industri (sebelumnya dikenal sebagai PT Jcorps Industri Mineral).
“MEI”	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Indonesia.
“MEN”	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Nusantara (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Tambang Abadi).
“MEU”	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Utama.
“MIA”	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Anantha.
“MIM”	berarti singkatan dari PT Merdeka Indonesia Mandiri.
“MIN”	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Mineral (sebelumnya dikenal sebagai PT J&P Indonesia).
“MKI”	berarti singkatan dari PT Merdeka Kapital Indonesia.
“MKT”	berarti singkatan dari PT Merdeka Karya Tambang.
“MMI”	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Indonesia.
“MMID”	berarti singkatan dari PT Merdeka Mega Industri.
“MMS”	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis.
“MNEM”	berarti singkatan dari PT Meiming New Energy Material.
“MTI”	berarti singkatan dari PT Merdeka Tsingshan Indonesia.
“MTJ”	berarti singkatan dari PT Merdeka Tambang Jaya.
“MTN”	berarti singkatan dari singkatan dari PT Merdeka Tambang Nusantara (sebelumnya dikenal sebagai PT Batutua Bumi Raya).
“Natixis”	berarti singkatan dari Natixis, cabang Singapura.
“NEA”	berarti singkatan dari New Edge Asia Industrial Limited.
“New Horizon”	berarti singkatan dari New Horizon International Holdings Limited.
“Ningbo Brunp CATL”	berarti singkatan dari Ningbo Brunp Contemporary Amperex Co., Ltd.
“OCBC”	berarti singkatan dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.
“PT OCBC”	berarti singkatan dari PT Bank OCBC NISP Tbk.
“PBJ”	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Jaya.
“PBT”	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Tambang.
“PEG”	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Gorontalo.
“PETS”	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera.
“PIJ”	berarti singkatan dari PT Pani Industri Jaya.
“Plenceed”	berarti singkatan dari Plenceed International Industrial Limited.

“RIL”	berarti singkatan dari Reef Investment Limited.
“PT SAK”	berarti singkatan dari PT Sulawesi Anugerah Kekal.
“SBK”	berarti singkatan dari PT Sulawesi Batu Kapur.
“SCM”	berarti singkatan dari PT Sulawesi Cahaya Mineral.
“SHPL”	berarti singkatan dari Strengthen Holding Pte. Ltd.
“Sihayo”	berarti singkatan dari Sihayo Gold Ltd.
“SIP”	berarti singkatan dari PT Sulawesi Industri Parama.
“SMI”	berarti singkatan dari PT Sulawesi Makmur Indonesia.
“Tsingshan”	berarti grup perusahaan Tsingshan.
“UOBL”	berarti singkatan dari United Overseas Bank Limited.
“PT UOB”	berarti singkatan dari PT Bank UOB Indonesia.
“Wealthy”	berarti singkatan dari Wealthy Source Holding Limited.
“WKR”	berarti singkatan dari Way Kanan Resources Pty. Ltd.
“ZHN”	berarti singkatan dari PT Zhao Hui Nickel.

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Dolar AS kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan prinsip standar akuntansi keuangan di Indonesia.

1. Keterangan usaha dan prospek usaha Perseroan

Keterangan mengenai Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0081346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha di bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan mineral logam, meliputi *litium, berilium, magnesium, kalium, kalsium*, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, *mangan, platina, bismuth, molybdenum, bauksit*, air raksa, *wolfram, titanium, barit, vanadium, kromit, antimoni, kobalt, tantalum, cadmium, gallium, indium, yttrium, magnetit*, besi, *galena*, alumina, *niobium, zirkonium, ilmenite, khrom, erbijum, ytterbijum, dysprosium, thorium, cesium, lanthanum, niobium, neodimium, hafnium, scandium, aluminium, palladium, rhodium, osmium, ruthenium, iridium, selenium, teluride, strontium, germanium* dan *zenotin*.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Trimitra Karya Jaya	2.900	2.900.000.000	29,00
PT Mitra Daya Mustika	2.900	2.900.000.000	29,00
Maya Miranda Ambarsari	1.600	1.600.000.000	16,00
Garibaldi Thohir	1.200	1.200.000.000	12,00
PT Srivijaya Kapital	800	800.000.000	8,00
Andreas Reza Nazaruddin	400	400.000.000	4,00
Sakti Wahyu Trenggono	200	200.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000.000	

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 (“**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI**”) sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam

Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (**"Akta No. 121/2024"**). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) pada anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Tahap I yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 (**"PMTMETD II Tahap I"**).

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain, emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 62 Perusahaan Anak dan 8 (delapan) Perusahaan Investasi.

Kantor pusat Perseroan beralamat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perseroan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Riwayat singkat Perseroan."

Kegiatan usaha Perseroan

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik maupun melalui akuisisi. Per 30 Juni 2024, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya, dan PT Merdeka Battery Materials Tbk dan perusahaan anak (**"Grup MBMA"**) di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka juga sedang mengembangkan sejumlah proyek, meliputi Proyek Tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, dan Proyek Emas Pani di Gorontalo, Sulawesi. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Tujuh Bukit merupakan tambang emas, perak dan tembaga yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan di Proyek Tujuh Bukit melalui PT Bumi Suksesindo (**"BSI"**) dan PT Damai Suksesindo (**"DSI"**). Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi. Produksi komersial Proyek Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi sebanyak 125.133 *ounce* emas dan 767.272 *ounce* perak pada tahun 2022, 138.666 *ounce* emas dan 635.347 *ounce* perak pada tahun 2023, dan 49.520 *ounce* emas dan 266.994 *ounce* perak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$780, US\$842 dan US\$1.088 dengan biaya AISC per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$1.131, US\$1.212 dan US\$1.485. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (**"IUP-OP"**) milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 6,5 juta *ounce* emas, 34,5 juta *ounce* perak dan 1,6 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,1 juta *ounce* emas, 66,4 juta *ounce* perak dan 8,2 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pesisir utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders Resources Pty. Ltd. (**"Finders"**) oleh Eastern Field Developments Limited (**"EFDL"**) melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover*

bid) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan PT Batutua Pelita Investama (“**BPI**”) selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham PT Batutua Tembaga Raya (“**BTR**”) di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh PT Batutua Kharisma Permai (“**BKP**”) sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang Izin Usaha Industri (“**IUI**”) yang merupakan hasil konversi IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA sedang mengembangkan Proyek AIM I bersama-sama dengan grup Tsingshan. BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 19.551 ton pada tahun 2022, 12.706 ton pada tahun 2023 dan 6.672 ton untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton tembaga masing-masing sebesar US\$5.819, US\$8.243 dan US\$5.886 dengan biaya AISC per ton tembaga masing-masing sebesar US\$7.427, US\$11.860 dan US\$7.805. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 53,2 ribu ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 103 ribu ton tembaga, 143 ribu *ounce* emas dan 6,4 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek AIM I yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 211 ribu ton tembaga, 311 ribu *ounce* emas, dan 12,4 juta *ounce* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 228 ribu ton tembaga, 310 ribu *ounce* emas dan 13 juta *ounce* perak.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Aset utama dalam Grup MBMA saat ini meliputi tambang nikel yang dioperasikan oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral (“**SCM**”) (“**Tambang SCM**”), fasilitas pengolahan bijih nikel (smelter) dengan metode *Rotary Kiln Electric Furnace* (“**RKEF**”) yang dioperasikan oleh PT Cahaya Smelter Indonesia (“**CSID**”), PT Bukit Smelter Indonesia (“**BSID**”) dan PT Zhao Hui Nickel (“**ZHN**”) (“**Smelter-Smelter RKEF**”) dan *High Pressure Acid Leach* (“**HPAL**”), fasilitas untuk mengkonversi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi (“**HGNM**”) yang dioperasikan oleh PT Huaneng Metal Industry (“**HNMI**”) (“**Konverter Nikel Matte**”), Proyek AIM I, dan Indonesia Konawe Industrial Park (“**kawasan IKIP**”), serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh PT Merdeka Energi Nusantara (“**MEN**”) yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 50,04% pada akhir bulan Oktober 2024. Kegiatan operasi komersial saat ini dilakukan oleh Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun. Proyek AIM I saat ini sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024, sedangkan pabrik HPAL saat ini sedang dalam tahap pembangunan dan dijadwalkan untuk mulai produksi pada akhir tahun 2024. Grup MBMA memproduksi *Nickel Pig Iron* (“**NPI**”) sebanyak 36.786 ton NiEq pada tahun 2022, bijih nikel sebanyak 6,5 juta wmt, NPI sebanyak 65.117 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 30.333 ton NiEq (sejak akuisisi) pada tahun 2023, dan bijih nikel sebanyak 3,9 juta wmt, NPI sebanyak 42.782 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 25.433 ton NiEq untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton NPI masing-masing sebesar US\$13.775, US\$12.095 dan US\$10.198 dengan biaya AISC per ton NPI masing-masing sebesar US\$13.799, US\$12.262 dan US\$10.297. Untuk tahun 2023 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, biaya kas per ton nikel matte masing-masing sebesar US\$14.755 dan US\$13.050 dengan biaya AISC per ton nikel matte masing-masing sebesar US\$14.807 dan US\$13.085. Biaya kas per ton rata-rata untuk bijih nikel yang diproduksi dari Tambang SCM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah US\$9/wmt. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 2,4 juta ton nikel pada kadar 1,24% dan 0,2 juta ton pada kadar 0,10% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 13,8 juta ton nikel pada kadar 1,21% Ni dan 1,0 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“**PETS**”) dan Kontrak Karya milik PT Gorontalo Sejahtera Mining (“**GSM**”), sekitar 130 km

dari Kota Gorontalo. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada PT Andalan Bersama Investama (“**ABI**”) sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PT Pani Bersama Jaya (“**PBJ**”) telah menandatangani Akta Penggabungan, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada PBJ menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif PBJ pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan melalui PT Puncak Emas Gorontalo (“**PEG**”) dan PBJ selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif PBJ pada PETS menjadi 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 1,2 juta *ounce* emas dengan sumberdaya mineral sebesar 6,9 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Sampai dengan bulan September 2024, Proyek Emas Pani sedang dalam tahap pembangunan infrastruktur untuk memulai aktivitas konstruksi yang diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di awal tahun 2026. Proyek Emas Pani juga telah memperoleh pendanaan sebesar US\$50,0 juta dari lembaga perbankan pada bulan September 2024.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$869,9 juta dan US\$1.706,8 juta masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, serta US\$520,0 juta dan US\$1.093,8 juta masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024. EBITDA dan margin EBITDA Grup Merdeka tercatat sebesar US\$235,4 juta atau mencapai 27,1% dan US\$241,5 juta atau mencapai 14,2% masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, serta US\$74,5 juta atau mencapai 14,3% dan US\$149,9 juta atau mencapai 13,7% masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024.

Prospek usaha

Seluruh kegiatan usaha Grup Merdeka dijalankan di Indonesia. Di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap tinggi, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (“**PDB**”) Indonesia tumbuh sebesar 5,05% (*year on year*) pada tahun 2023 dengan tingkat inflasi mencapai 2,57%. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan permintaan domestik, industri pengolahan dan perdagangan. Pemerintah memperkirakan bahwa PDB akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2024 dan 5,3%-5,6% pada tahun 2025 dengan tingkat inflasi akan terus terkendali di bawah 2,8% pada tahun 2024 dan di angka 2,5% $\pm$ 1% pada tahun 2025.

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa pertambangan emas, tembaga dan nikel di Indonesia memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu sumber daya alam berharga yang banyak digunakan dalam industri perhiasan dan investasi, bidang kedokteran dan manajemen lingkungan, serta aplikasi elektronik lanjutan. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi dibandingkan logam berharga lainnya merupakan daya tarik utama emas. Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang baik sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik untuk pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, telekomunikasi, sirkuit elektronik dan berbagai peralatan listrik lainnya. Nikel merupakan salah satu kandungan utama dalam pembuatan baterai kendaraan bermotor listrik. Sifat-sifat utama nikel di antaranya adalah kekuatan dan keuletan yang tinggi, konduktivitas termal yang rendah, resistansi terhadap korosi dan oksidasi, feromagnetisme, dan sifat-sifat katalis yang membuatnya cocok untuk digunakan dalam pembuatan baterai. Meningkatnya penggunaan baterai Li-ion untuk memberi tenaga pada kendaraan bermotor listrik akan menjadi salah satu komponen penting dari permintaan nikel di masa mendatang.

Prospek ini juga didukung oleh posisi Indonesia secara global sebagai produsen nikel terbesar dan produsen utama untuk emas dan tembaga. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (“**ESDM**”) dan US Geological Survey of Mineral Commodity Summaries, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, yaitu 40% dari total cadangan dunia. Pada tahun 2023, jumlah cadangan dan sumberdaya bijih nikel di Indonesia masing-masing diperkirakan sebesar 5,03 miliar ton

dan 17,33 miliar ton. Indonesia juga merupakan negara dengan cadangan emas terbesar kelima di dunia, yang merupakan 4% dari total cadangan emas dunia yang berjumlah sekitar 59.000 ton (Sumber: US Geological Survey, Mineral Commodity Summaries, 2023). Dari sisi tembaga, Indonesia merupakan produsen tembaga terbesar keenam di dunia, dengan sumberdaya bijih tembaga sebesar 15,95 miliar ton, cadangan bijih tembaga sebesar 3 miliar ton, dan cadangan logam tembaga sebesar 19,94 juta ton.

Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Kegiatan Usaha Perseroan serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.”

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024.
Jumlah Pokok Obligasi	: Sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).
Jangka Waktu	: 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Tingkat Bunga Obligasi	: 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun.
	Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 24 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 24 Desember 2027.
Harga Penawaran	: 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	: Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.
Pembayaran Kupon Bunga	: Kuartalan.
Jaminan	: Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah <i>paripassu</i> tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
Pembelian Kembali (<i>Buyback</i>)	: 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (<i>buyback</i>) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali tersebut sebagai bentuk pelunasan Obligasi atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Sinking fund* : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.
- Pembatasan dan Kewajiban Perseroan : Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain, memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup Merdeka terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (“**Periode Pro-forma**”) yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma. Penjelasan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Penawaran Umum Obligasi.”
- Hasil Pemeringkatan : ^{id}A+ (*Single A Plus*) dari Pefindo.
- Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Penjelasan lebih lengkap mengenai Obligasi dapat dilihat pada bagian dari Bab I dalam Prospektus ini dengan judul “Keterangan tentang Obligasi.”

3. Keterangan tentang Efek bersifat utang yang belum dilunasi

Keterangan	Jumlah pokok (Rp juta)	Tingkat bunga obligasi per tahun	Jangka waktu	Jatuh tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B	2.041.000	7,80%	3 (tiga) tahun	8 Maret 2025	A+ dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A	310.000	7,80%	3 (tiga) tahun	28 April 2025	A+ dari Pefindo
Seri B	1.690.000	9,25%	5 (lima) tahun	28 April 2027	A+ dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B	1.729.395	8,25%	3 (tiga) tahun	1 September 2025	A+ dari Pefindo
Seri C	797.640	9,50%	5 (lima) tahun	1 September 2027	A+ dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	3.100.555	10,30%	3 (tiga) tahun	13 Desember 2025	A+ dari Pefindo

Keterangan	Jumlah pokok (Rp juta)	Tingkat bunga obligasi per tahun	Jangka waktu	Jatuh tempo	Peringkat
Obligasi Berkelanjutan IV					
Tahap III					
Seri B	1.475.000	8,00%	3 (tiga) tahun	4 Agustus 2026	A+ dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan IV					
Tahap IV					
Seri A	800.980	7,75%	367 Hari Kalender	22 Desember 2024	A+ dari Pefindo
Seri B	1.292.020	9,50%	3 (tiga) tahun	15 Desember 2026	A+ dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan IV					
Tahap V					
Seri A	750.000	7,25%	367 Hari Kalender	2 Maret 2025	A+ dari Pefindo
Seri B	750.000	9,00%	3 (tiga) tahun	23 Februari 2027	A+ dari Pefindo
Obligasi Berkelanjutan IV					
Tahap VI					
Seri A	250.000	7,25%	367 Hari Kalender	7 Agustus 2025	A+ dari Pefindo
Seri B	1.971.315	9,00%	3 (tiga) tahun	30 Juli 2027	A+ dari Pefindo
Total	16.957.905				

4. Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipinjamkan kepada BSI yang selanjutnya digunakan sebagai berikut:

- sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar untuk pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu ING Bank N.V., cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebagai Agen Fasilitas. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 11 Desember 2024 sebesar Rp15.874/US\$.
- sisanya untuk menunjang kebutuhan modal kerja, meliputi antara lain, pembiayaan kepada pemasok, karyawan, konsultan serta pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha BSI.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Hasil Penawaran Umum.”

5. Struktur permodalan pada saat Prospektus diterbitkan

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham menjadi sebesar Rp489.459.675.420 yang terdiri dari 24.472.983.771 saham, melalui penerbitan 362.133.000 saham dalam rangka PMTHMETD II Tahap I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan; dan (ii) Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan per tanggal 30 November 2024, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽³⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.641.238.985	92.824.779.700	18,965	19,012
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880	11,909
Garibaldi Thohir	1.879.423.148	37.588.462.960	7,680	7,699
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,505	5,519
Gavin Arnold Caudle	174.526.836	3.490.536.720	0,713	0,715
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284	0,285
Andrew Phillip Starkey	2.579.300	51.586.000	0,011	0,011
Titien Supeno	1.068.400	21.368.000	0,004	0,004
Albert Saputro	971.900	19.438.000	0,004	0,004
Jason Laurence Greive	289.100	5.782.000	0,001	0,001
David Thomas Fowler	209.000	4.180.000	0,001	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	13.387.293.915	267.745.878.300	54,702	54,840
	24.411.754.471	488.235.089.420	99,750	100,000
Saham treasuri ⁽²⁾	61.229.300	1.224.586.000	0,250	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580		

Catatan:

- (1) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunn & Catl Co., Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).
- (2) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (3) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

6. Data keuangan penting

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen."

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024 tanggal 14 November 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
			(dalam US\$)
Jumlah Aset Lancar	1.070.791.276	1.206.831.444	895.679.542
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.855.520.447	3.757.427.471	2.980.986.193
JUMLAH ASET	4.926.311.723	4.964.258.915	3.876.665.735
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	892.497.486	909.461.076	604.538.725
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.223.507.237	1.290.742.517	1.247.293.742
JUMLAH LIABILITAS	2.116.004.723	2.200.203.593	1.851.832.467
JUMLAH EKUITAS	2.810.307.000	2.764.055.322	2.024.833.268
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.926.311.723	4.964.258.915	3.876.665.735

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	1.093.829.903	520.034.247	1.706.782.227	869.878.995
Laba kotor	88.700.156	46.137.763	145.676.506	164.651.305
Laba usaha	62.170.279	18.409.807	96.742.192	111.587.650
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	26.096.685	(51.437.447)	12.338.147	89.940.056
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	20.537.493	(54.913.561)	5.665.022	64.844.810
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif periode/tahun berjalan	20.093.155	(53.456.269)	7.801.333	57.075.423
(Rugi)/laba per saham dasar	(0,0005)	(0,0020)	(0,0009)	0,0025

Laporan arus kas

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	12.488.974	(23.456.156)	57.184.413	462.968.802
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(174.172.747)	(471.419.785)	(717.974.947)	(1.127.055.989)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.535.525)	540.775.479	737.824.898	931.573.365
(Penurunan)/kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	(165.219.298)	45.899.538	77.034.364	267.468.178
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	518.700.702	443.909.104	443.909.104	185.470.530
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(6.122.244)	6.538.533	(2.242.766)	(9.047.604)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	347.359.160	496.347.175	518.700.702	443.909.104

Rasio keuangan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	110,3% ⁽¹⁾	96,2%	128,3%
Laba kotor	92,3% ⁽¹⁾	(11,5)%	37,1%
Laba usaha	237,7% ⁽¹⁾	(13,3)%	22,8%
Laba periode/tahun berjalan	(137,4)% ⁽¹⁾	(91,3)%	94,2%
Jumlah penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(137,6)% ⁽¹⁾	(86,3)%	86,8%
EBITDA	101,2% ⁽¹⁾	2,6%	13,7%
Jumlah aset	(0,8)% ⁽²⁾	28,1%	203,2%
Jumlah liabilitas	(3,8)% ⁽²⁾	18,8%	271,0%
Jumlah ekuitas	1,7% ⁽²⁾	36,5%	159,8%

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	8,1%	8,5%	18,9%
Laba usaha / Pendapatan usaha	5,7%	5,7%	12,8%
EBITDA / Pendapatan usaha	13,7%	14,2%	27,1%
Laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	1,9%	0,3%	7,5%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	0,4%	0,1%	1,7%
Laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	0,7%	0,2%	3,2%
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,2x	1,3x	1,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,8x	0,8x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,4x	0,4x	0,5x
Interest coverage ratio ⁽³⁾	3,7x	3,1x	5,4x
Debt service coverage ratio ⁽⁴⁾	0,6x	0,5x	0,7x

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2023.
- (2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
- (4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan jumlah beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian yang jatuh tempo dalam setahun dari pinjaman dan kredit fasilitas bank.

Rasio yang dipersyaratkan dalam obligasi

	Persyaratan	30 Juni 2024
Rasio Utang Neto Konsolidasian ⁽¹⁾ terhadap EBITDA Konsolidasian ⁽²⁾	maks. 5,0 : 1	3,5

Catatan:

- (1) Utang Neto Konsolidasian berarti, pada saat apa pun, keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) Utang Neto Perseroan dan Perusahaan Anak, di mana Utang Neto berarti Total Utang, pada saat apa pun, yang dikurangi dengan jumlah (atas dasar konsolidasian) pada saat tersebut, dari (a) kas; dan (b) investasi setara kas, dan sehingga tidak ada jumlah yang dihitung atau dikecualikan lebih dari satu kali.
- (2) EBITDA Konsolidasian berarti keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) EBITDA Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Penjelasan lebih lengkap mengenai data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting.”

7. Keterangan tentang Perusahaan Anak yang signifikan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak yang signifikan dalam Grup Merdeka adalah sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama ⁽¹⁾	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽²⁾	Kepemilikan		Kontribusi pendapatan ⁽³⁾
						Secara langsung	Secara tidak langsung	
1.	BSI	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	Mei 2017	99,89%	-	10,7%
2.	BTR	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2020	2014	99,99%	0,01% melalui PT Merdeka Kapital Indonesia (“MKI”)	5,1%
3.	BKP	Pertambangan mineral	Jakarta	2020	2010	30,00%	70,00% melalui BTR	1,8%
4.	CSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui PT Merdeka Industri Mineral (“MIN”)	10,5%

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama ⁽¹⁾	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽²⁾	Kepemilikan		Kontribusi pendapatan ⁽³⁾
						Secara langsung	Secara tidak langsung	
5.	BSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN	7,8%
6.	ZHN	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN	25,8%
7.	HNMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui PT Merdeka Mega Industri ("MMID")	35,4%

Catatan:

(1) Kegiatan usaha utama yang benar-benar dijalankan.

(2) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.

(3) Dihitung dengan membandingkan pendapatan Perusahaan Anak dengan pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Perusahaan Anak yang signifikan dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul "Keterangan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Asosiasi."

8. Faktor risiko

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Grup Merdeka dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

- **Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**
 - Risiko sebagai perusahaan induk.
- **Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**
 - Risiko terkait harga komoditas emas, tembaga dan nikel.
 - Risiko terkait kegiatan pengembangan.
 - Risiko terkait ketergantungan terhadap kontraktor.
 - Risiko terkait hubungan masyarakat setempat.
 - Risiko terkait lingkungan hidup.
 - Risiko terkait ketergantungan terhadap personel manajemen junci dan ketersediaan tenaga kerja ahli untuk tambang.
 - Risiko terkait cadangan bijih dan sumberdaya mineral.
 - Risiko terkait perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup Merdeka.
 - Risiko terkait lisensi, perizinan dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan IUP yang dimiliki Perusahaan Anak.
 - Risiko terkait kegiatan operasional tambang.
 - Risiko terkait rencana ekspansi melalui strategi akuisisi.
 - Risiko terkait pembentukan usaha patungan (*joint venture*) dan kerja sama strategis lainnya.
 - Risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja.
 - Risiko terkait kegiatan eksplorasi.
 - Risiko terkait pendanaan.
 - Beban keuangan yang tinggi dapat menekan margin Grup Merdeka.
 - Risiko terkait tumpang tindih lahan.
 - Risiko terkait jasa pengolahan dan pemurnian.
 - Risiko terkait pertanggungan asuransi.
 - Risiko terkait persaingan usaha.

- **Risiko umum**

- Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup Merdeka.
- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup Merdeka.
- Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusuhan sosial dan kerugian ekonomi.
- Pemerintah daerah setempat dapat merubah kebijakan pajak dan retribusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan dan dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup Merdeka.
- Aktivisme tenaga kerja atau kenaikan biaya tenaga kerja dapat berdampak merugikan terhadap perusahaan di Indonesia, termasuk Grup Merdeka, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Perseroan.
- Peraturan di Indonesia dapat memengaruhi kemampuan perusahaan non-bank untuk memperoleh pembiayaan.
- Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup Merdeka.

- **Risiko bagi investor**

- Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Grup Merdeka.

Penjelasan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko.”

Halaman ini sengaja dikosongkan

I. PENAWARAN UMUM OBLIGASI

1. Keterangan tentang Obligasi

1.1 Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024.

1.2 Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

1.3 Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

1.4 Jenis Pokok, Bunga Obligasi dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (buyback) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri B
1	24 Maret 2025
2	24 Juni 2025
3	24 September 2025
4	24 Desember 2025
5	24 Maret 2026
6	24 Juni 2026
7	24 September 2026
8	24 Desember 2026

Bunga ke-	Seri B
9	24 Maret 2027
10	24 Juni 2027
11	24 September 2027
12	24 Desember 2027

1.5 Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

1.6 Tata cara pembayaran Bunga Obligasi

- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan Peraturan KSEI tentang Jasa Kustodian Sentral, Lampiran Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0013/DIR/KSEI/0612 tanggal 11 Juni 2012 (“**Peraturan KSEI**”). Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening pukul 17.00 WIB.
- Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.
- Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian, jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

1.7 Tata cara pembayaran Pokok Obligasi

- Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

- iii. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

1.8 Satuan Pemindahbukuan Obligasi

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

1.9 Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

1.10 Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.11 Dana pelunasan Obligasi (*sinking fund*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Prospektus ini dengan judul “Rencana Penggunaan Dana yang Diperoleh dari Penawaran Umum.”

1.12 Pembelian kembali Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ketentuan-ketentuan dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga di pasar.
- ii. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek.
- iii. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- iv. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- v. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- vi. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;

- vii. rencana pembelian Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut.
- viii. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai melalui (i) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan (ii) situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaraan nasional.
- ix. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir vii dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a. periode penawaran pembelian kembali;
 - b. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e. tata cara penyelesaian transaksi;
 - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
- x. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali.
- xi. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi.
- xii. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir viii dengan ketentuan:
 - a. jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan
 - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali;

dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.
- xiii. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:
 - a. jumlah nominal Obligasi yang telah dibeli;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

xiv. Pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan:

- a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
- b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

1.13 Hak-hak Pemegang Obligasi

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.
- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- iv. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“KTUR”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

1.14 Pembatasan dan kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri:

- i. Tanpa izin tertulis dari Wali Amanat, pemberian izin tertulis tersebut tunduk pada ketentuan sebagai berikut:
 - a. izin tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan izin tersebut dalam waktu 14 Hari Kerja setelah permohonan izin dan dokumen pendukungnya tersebut diterima oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 14 Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnnya; dan
 - c. jika dalam tanggapannya Wali Amanat meminta tambahan data atau dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja setelah data atau dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat. Jika dalam waktu 7 (tujuh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan izinnnya.
- ii. Perseroan tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi atau penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan terhadap perusahaan yang bidang usahanya sama dengan Perseroan dan/atau salah satu Perusahaan Anak, dan tidak menyebabkan Dampak Merugikan Material, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan dengan Obligasi tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*) dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban berdasarkan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk memenuhi kewajiban pembayaran berdasarkan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - 2) perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut menjalankan bidang usaha utama yang sama dengan Perseroan dan/atau Perusahaan Anak;
 - b. melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali (i) apabila hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Sehari-hari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan atau untuk pembelian kembali Obligasi ini dengan senantiasa memperhatikan ketentuan Pembelian Kembali Obligasi, dan ketentuan Pembatasan dan Kewajiban Perseroan butir iii huruf c; dan/atau (ii) pinjaman untuk *project financing* dan tidak melanggar ketentuan Pembatasan dan Kewajiban Perseroan butir iii huruf c;
 - c. menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali (i) jaminan yang diberikan atas utang yang diperoleh Perseroan dan/atau Perusahaan Anak untuk mendukung Kegiatan Usaha Sehari-hari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini; dan/atau (ii) penjaminan atau pembebanan untuk *project financing*;

- d. melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% (sepuluh persen) dari total aset Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terkini yang telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di OJK, kecuali:
 - 1) pengalihan aset yang tidak menghasilkan pendapatan, rusak, tidak lagi terpakai dan/atau sudah usang (non-produktif) dengan syarat penjualan aset tersebut tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
 - 2) pengalihan aset yang dilakukan antara Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi baik dalam satu transaksi atau rangkaian transaksi dan pengalihan aset tersebut yang tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan; atau
 - 3) pengalihan aset di mana hasil pengalihan tersebut diinvestasikan kembali dalam Kegiatan Usaha Sehari-hari Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi atau dipakai untuk melunasi utang Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi dan tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan;
 - e. mengubah bidang usaha Perseroan kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Perseroan saat ini dengan ketentuan bahwa bidang usaha baru tersebut sejalan dengan bidang usaha Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang telah ada saat ini dan penambahan bidang usaha baru tersebut tidak menimbulkan Dampak Merugikan Material serta perubahan-perubahan lainnya yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Pemerintah;
 - f. mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan;
 - g. membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perseroan pada saat Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang dan/atau perjanjian lain yang dibuat berkenaan dengan Obligasi;
 - h. mengadakan (i) segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar Kegiatan Usaha Sehari-hari Perseroan dan/atau Perusahaan Anak; atau (ii) perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya, yang mengakibatkan kegiatan/operasi Perseroan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan Dampak Merugikan Material kepada Perseroan, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian-perjanjian pinjaman Perseroan dengan pihak ketiga lainnya, di mana Perseroan bertindak sebagai debitur di dalam perjanjian-perjanjian tersebut.
- iii. Selama Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi belum dilunasi seluruhnya, Perseroan berkewajiban untuk:
- a. menyetorkan dana (*in good funds*) yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan menyerahkan ke rekening yang ditunjuk oleh KSEI yang dibuka khusus untuk keperluan tersebut dan menyerahkan salinan bukti pengiriman dana kepada Wali Amanat pada hari yang sama;
 - b. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari Pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan dengan segera memberikan laporan dan/atau masukan dan/atau melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia sehingga Perseroan dapat secara sah menjalankan kewajibannya berdasarkan setiap Dokumen Emisi dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya atau memastikan keabsahan, keberlakuan, dapat dilaksanakannya setiap Dokumen Emisi di Republik Indonesia;
 - c. memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Grup Merdeka yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup Merdeka terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang

Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1, dengan ketentuan bahwa dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi (“**Perusahaan Target**”), dalam waktu tidak lebih dari 5 (lima) Hari Kerja setelah selesainya akuisisi tersebut, Perseroan akan mengirimkan pemberitahuan kepada Wali Amanat terkait tindakan akuisisi tersebut, yang mana laporan tersebut akan disertai dengan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia (“**Periode Pro-forma**”) yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma. Laporan tersebut nantinya akan digunakan oleh Wali Amanat semata-mata untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap rasio keuangan tersebut.

Sebagai akibat dari transaksi akuisisi Perusahaan Target oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi, para pihak sepakat bahwa:

- 1) EBITDA Konsolidasian akan memperhitungkan EBITDA dari Perusahaan Target, dengan ketentuan bahwa EBITDA Perusahaan Target dihitung menggunakan data keuangan selama Periode Pro-forma. Dalam hal Perusahaan Target belum beroperasi secara penuh dalam Periode Pro-forma, maka EBITDA Perusahaan Target akan dihitung dengan menggunakan EBITDA Perusahaan Target sejak Perusahaan Target berproduksi dan menghasilkan pendapatan secara komersial yang disetahunkan. Dalam hal Perusahaan Target belum beroperasi sama sekali dalam Periode Pro-forma, maka EBITDA Perusahaan Target akan dianggap nil. EBITDA Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi dan EBITDA Perusahaan Target selanjutnya disebut “**Modifikasi EBITDA Konsolidasian**,”
- 2) Utang Neto Konsolidasian akan memperhitungkan utang neto Perusahaan Target pada akhir Periode Pro-forma dan tambahan utang Grup Merdeka untuk membiayai transaksi akuisisi Perusahaan Target. Utang Neto Konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi dan utang neto Perusahaan Target dan tambahan utang Grup Merdeka untuk membiayai transaksi akuisisi Perusahaan Target selanjutnya disebut “**Modifikasi Utang Neto Konsolidasian**,”

Untuk menghindari keragu-raguan, dalam hal terjadi akuisisi Perusahaan Target oleh Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi sebagai berikut: Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1;

- d. memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sebelum ditandatanganinya dokumen-dokumen berkaitan dengan:
 - 1) pinjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari Obligasi yang dana dari hasil utang tersebut digunakan untuk Kegiatan Usaha Sehari-hari Perseroan atau untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
 - 2) penjaminan dan/atau pembebanan aktiva Perseroan yang diberikan untuk utang yang diperoleh untuk mendukung Kegiatan Usaha Sehari-hari Perseroan dan untuk tujuan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang yang telah ada pada tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini atau untuk pembelian kembali Obligasi ini;
- e. menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- f. mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- g. segera memberikan kepada Wali Amanat secara tertulis keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain, dengan ketentuan permintaan tersebut harus disampaikan oleh Wali Amanat secara tertulis dengan menyebutkan informasi-informasi yang ingin diperoleh Wali Amanat;

- h. memberikan izin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan 5 (lima) Hari Kerja sebelumnya secara tertulis, untuk selama jam kerja Perseroan memasuki gedung-gedung dan halaman-halaman yang dimiliki atau dikuasai Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas buku-buku, izin-izin dan catatan keuangan Perseroan yang terkait dengan penerbitan Obligasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan dan perjanjian-perjanjian yang berlaku, dengan biaya-biaya yang disetujui terlebih dahulu oleh Perseroan. Untuk menghindari keragu-raguan, pemberitahuan dari Wali Amanat kepada Perseroan sekurang-kurangnya memuat alasan diperlukannya pemeriksaan ke kantor Perseroan;
- i. menyampaikan kepada Wali Amanat:
 - 1) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK atau Bursa Efek sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulan yang telah diaudit atau direview oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK atau tidak diaudit yang akan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan keuangan tersebut kepada OJK atau Bursa Efek sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- j. memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan intern dan pencatatan akuntansi berdasarkan PSAK serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- k. selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah adanya kejadian, memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis atas:
 - 1) setiap perubahan anggaran dasar, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen dan diikuti dengan penyerahan akta-akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") setelah akta-akta tersebut diterima oleh Perseroan;
 - 2) perkara pidana, perdata, dan administrasi di mana Perseroan berkedudukan sebagai pihak tergugat dan/atau terlapor yang memiliki Dampak Merugikan Material;
 - 3) terjadinya salah satu dari peristiwa kelalaian sebagaimana dimaksud dalam angka 1.15 di bawah dengan segera, dan atas permintaan tertulis dari Wali Amanat, menyerahkan pada Wali Amanat suatu keterangan yang memberikan gambaran lengkap atas kejadian tersebut dan tindakan atau langkah-langkah yang diambil (atau diusulkan untuk diambil) oleh Perseroan untuk memperbaiki kejadian tersebut, kecuali peristiwa kelalaian tersebut telah diberitahukan sebelumnya kepada Wali Amanat;
- l. membayar kewajiban pajak atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- m. melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai POJK No. 49/2020 dan POJK No. 36/2014 antara lain dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemeringkatan tahunan
 - (i) Perseroan wajib menyampaikan kepada Wali Amanat peringkat tahunan atas setiap Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan;
 - (ii) dalam hal peringkat Obligasi diperoleh lebih dari satu perusahaan pemeringkat efek pada saat Penawaran Umum Berkelanjutan, maka Perseroan dapat menunjuk salah satu dari perusahaan pemeringkat efek tersebut untuk melakukan pemeringkatan tahunan sampai dengan selesainya seluruh kewajiban Perseroan yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan sepanjang telah diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (iii) dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- (a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
 - (b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab perubahan peringkat;
- 2) pemeringkatan karena terdapat fakta material/kejadian penting
 - (i) dalam hal perusahaan pemeringkat efek menerbitkan peringkat baru maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat baru tersebut, mencakup hal-hal sebagai berikut:
 - (a) peringkat baru; dan
 - (b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat baru;
 - (ii) masa berlaku peringkat baru adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan;
- 3) pemeringkatan Obligasi dalam Penawaran Umum Berkelanjutan
 - (i) Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014 wajib memperoleh peringkat Obligasi yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan;
 - (ii) peringkat tahunan dan peringkat baru wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
 - (a) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
 - (b) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran umum obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada POJK No. 36/2014;
- 4) pemeringkatan ulang
 - (i) dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari perusahaan pemeringkat efek terkait dengan peringkat efek bersifat utang selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam angka 1) butir (iii) dan angka 2) butir (i), maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat dimaksud;
 - (ii) dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir (i) berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman Bursa Efek paling lama akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah diterimanya peringkat yang berbeda dengan sebelumnya dimaksud, atau melakukan pemeringkatan sesuai dengan peraturan OJK, apabila ada perubahan terhadap POJK No. 49/2020.

1.15 Kelalaian Perseroan

- i. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian yang disebutkan dalam:
 - a. butir ii huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e di bawah ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 60 Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui oleh Wali Amanat; atau
 - b. butir ii huruf f dan huruf g di bawah ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus-menerus selama dari 90 Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui oleh Wali Amanat;
 maka Wali Amanat wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut.

Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan serta alasan Perseroan, dan meminta Perseroan untuk melunasi seluruh Jumlah Terutang kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditetapkan dalam RUPO wajib melakukan penagihan kepada Perseroan atas seluruh Jumlah Terutang.

- ii. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas, adalah apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian tersebut di bawah ini:
 - a. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi; atau
 - b. sebagian besar atau seluruh hak, izin atau persetujuan lainnya dari Pemerintah yang dimiliki tidak sah, atau Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat izin atau persetujuan yang diisyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang memiliki Dampak Merugikan Material; atau
 - c. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan mempunyai Dampak Merugikan Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta benda Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempunyai Dampak Merugikan Material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. apabila Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan suatu perjanjian utang oleh salah satu krediturnya (*cross default*) baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari dalam jumlah keseluruhannya melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan triwulanan terakhir, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali) sehingga memiliki Dampak Merugikan Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - g. apabila terdapat pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan/status Perseroan dan/atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan usaha Perseroan tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya pada saat pernyataan dan jaminan tersebut diberikan, kecuali ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut bukan disebabkan karena kesengajaan atau itikad buruk Perseroan serta dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- iii. Apabila Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang, maka Wali Amanat berhak, tanpa pemanggilan RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.

- iv. Apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal demikian, Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.

1.16 RUPO

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana Obligasi dicatatkan:

- i. RUPO diselenggarakan pada setiap waktu menurut ketentuan pasal ini, antara lain untuk maksud-maksud sebagai berikut:
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi dan dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 20/2020**”);
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat atau untuk mengambil tindakan lain;
 - c. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud di dalam angka 1.15 di atas termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - d. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada mengubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud di dalam angka 1.15 di atas dan POJK No. 20/2020;
 - f. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan;
 - g. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan KSEI;
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.
- ii. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan asli KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.

- iii. Permintaan penyelenggaraan RUPO sebagaimana dimaksud dalam butir ii huruf a, huruf b, dan huruf d ini wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat. Wali Amanat wajib melakukan pemanggilan untuk RUPO selambat-lambatnya 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan penyelenggaraan RUPO dari Pemegang Obligasi, Perseroan, atau OJK.
- iv. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada OJK, paling lambat 14 Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- v. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
 - a. pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lama 14 Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO;
 - b. pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lama 14 Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 Hari Kalender dan paling lama 21 Hari Kalender dari RUPO sebelumnya;
 - e. panggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) agenda RUPO;
 - 3) pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
- vi. Tata cara RUPO:
 - a. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk notaris yang harus membuat berita acara RUPO;
 - b. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut;
 - c. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - d. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
 - e. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;

- f. seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - g. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - h. suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - i. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - j. suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - k. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat;
 - l. sebelum pelaksanaan RUPO:
 - 1) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan Daftar Pemegang Rekening dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - 2) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - 3) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan;
 - 4) Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan, berdasarkan kesepakatan dengan Perseroan, menunjuk notaris untuk membuat berita acara RUPO.
- vii. Dengan memperhatikan ketentuan dalam butir vi huruf i di atas, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam butir i di atas diatur sebagai berikut:
 - 1) apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan, maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;

- 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
- 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (iii) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (v) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 2) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - 4) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;

- 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak;
 - 6) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 5) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang keempat;
 - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat;
 - 8) pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.
- viii. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat, yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali biaya-biaya yang terjadi sebagai akibat dari pengunduran diri Wali Amanat.
- ix. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil oleh notaris.
- x. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
- xi. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
- xii. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
- xiii. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- xiv. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

1.17 Pemberitahuan

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dianggap telah dilakukan dengan sah dan dengan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atas penerimaan pengiriman melalui *e-mail*.

Perseroan

Nama : **PT Merdeka Copper Gold Tbk**
 Alamat : Treasury Tower, Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta
 Telepon : (62 21) 3952 5580
E-mail : investor.relations@merdekacoppergold.com
 Untuk Perhatian : Direksi

Wali Amanat

Nama : **PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)**
 Alamat : Gedung BRI II, Lantai 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
 Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta
 Telepon : (62 21) 575 8144, 575 2362
E-mail : tcs@corp.bri.co.id
 Untuk Perhatian : Divisi *Investment Services*
 Bagian *Trust & Corporate Services*

Dengan ketentuan bahwa apabila salah satu pihak pindah alamat, telepon dan/atau *e-mail*, pihak yang mengalami perubahan tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya, selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sejak terjadinya perubahan tersebut.

1.18 Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan

Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Untuk perubahan Perjanjian Perwaliamanatan yang dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, maka perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwaliamanatan tersebut harus dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, dan setelah perubahan tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
- ii. Untuk perubahan Perjanjian Perwaliamanatan yang dilakukan pada dan/atau setelah Tanggal Emisi, maka perubahan Perjanjian Perwaliamanatan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan perubahan dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan/perundangan yang berlaku, atau apabila dilakukan penyesuaian/perubahan terhadap Perjanjian Perwaliamanatan berdasarkan peraturan baru yang berkaitan dengan perjanjian perwaliamanatan.

1.19 Hukum yang berlaku

Seluruh perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Indonesia.

2. Pemenuhan kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum berkelanjutan, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 7 Oktober 2024 dan Surat Pernyataan dari Akuntan Publik dengan Surat No. 352/KAP-PIC/MCG/SC/X-2024 tanggal 7 Oktober 2024, keduanya menyatakan Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan $_{id}A^{+}$ (*Single A Plus*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

3. Keterangan mengenai pemeringkatan Obligasi

3.1. Hasil pemeringkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, POJK No. 36/2014 dan POJK No 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-1219/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi V Merdeka Copper Gold, dengan peringkat:

$_{id}A^{+}$
(*Single A Plus*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 7 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

Perseroan akan menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait, sebagaimana diatur dalam POJK No. 49/2020.

3.2. Skala pemeringkatan Efek utang jangka panjang

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat yang berlaku untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi:

^{id} AAA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi paling rendah dan berkemampuan paling baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} AA	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat rendah dan berkemampuan sangat baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan tidak mudah dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} A	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi rendah dan berkemampuan baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan sedikit dipengaruhi oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BBB	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi cukup rendah dan berkemampuan cukup baik untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan dan cukup peka oleh keadaan yang merugikan.
^{id} BB	Perusahaan atau efek utang yang masih berkemampuan untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan, namun berisiko cukup tinggi dan sangat peka terhadap keadaan yang merugikan.
^{id} B	Perusahaan atau efek utang yang berisiko investasi sangat tinggi dan berkemampuan sangat terbatas untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya sesuai dengan yang diperjanjikan.
^{id} CCC	Perusahaan atau efek utang yang tidak berkemampuan lagi untuk membayar bunga dan pokok utang dari seluruh kewajiban finansialnya.
^{id} D	Efek utang yang macet atau perusahaan yang sudah berhenti berusaha.

Sebagai tambahan, tanda tambah (+) atau kurang (-) dapat dicantumkan dengan peringkat mulai “^{id}AA” hingga “^{id}B.” Tanda tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan sedangkan tanda kurang (-) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.

3.3. Rating rationale

Faktor pendukung atas peringkat yang telah diterima oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Kegiatan usaha yang terintegrasi secara vertikal**

Perseroan memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha yang semakin terintegrasi secara vertikal, sejalan dengan beroperasinya tambang nikel di bawah SCM, yang memastikan pasokan saprolit yang dibutuhkan oleh CSID, BSID dan ZHN. Akuisisi atas HNMI melalui perusahaan anaknya, MBMA, juga membuat Perseroan semakin terintegrasi secara vertikal dikarenakan HNMI merupakan produsen nikel matte berkualitas tinggi, yang diekspektasikan akan menyerap bahan mentah dari CSID, BSID dan ZHN. Perseroan juga berencana untuk mengoperasikan secara penuh Proyek AIM I pada kuartal keempat tahun 2024, yang akan memperoleh mayoritas bahan mentah dari Proyek Tembaga Wetar milik Perseroan. Grup MBMA juga memulai konstruksi proyek HPAL di IMIP dibawah perusahaan patungan bernama PT ESG New Energy Material (“**PT ESG**”) dengan GEM Co., Ltd (“**GEM**”) yang target komisioning di kuartal keempat 2024. Pada saat yang sama, Grup MBMA juga mengembangkan proyek-proyek HPAL baru dengan GEM di bawah PT Meiming New Energy Material (“**MNEM**”) (target komisioning di kuartal pertama 2025) dan dengan CATL (target komisioning di akhir tahun 2027). Limonit untuk proyek-proyek HPAL tersebut akan didukung oleh SCM yang akan secara signifikan meningkatkan produksi Tambang SCM.

- **Profil bisnis yang terdiversifikasi**

Selesaiannya proyek-proyek baru Perseroan memperkuat diversifikasi bisnis serta aliran pendapatan. Perusahaan saat ini tergantung pada Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, CSID, BSID, ZHN, HNMI dan SCM untuk menghasilkan pendapatan. Lebih lanjut, pendapatan Perseroan akan meningkat secara signifikan di tahun 2025 seiring dengan beroperasinya Proyek AIM I secara komersial dan meningkatnya produksi saprolit dan limonit dari SCM untuk menyediakan bahan mentah bagi proyek Perseroan saat ini, PT ESG dan MNEM. Pefindo memproyeksikan bahwa pendapatan Perseroan akan mencapai US\$2,5 miliar di tahun 2025 yang dikontribusikan dari produk-produk yang lebih terdiversifikasi, seperti emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte berkualitas tinggi, asam, uap bertekanan tinggi dan bijih besi. Pada jangka menengah, Pefindo juga mengekspektasikan bahwa pendapatan Perseroan akan semakin tinggi seiring dengan beroperasinya Proyek Emas Pani di tahun 2026 yang akan secara bertahap menggantikan Tambang Emas Tujuh Bukit sebagai produsen emas utama Perseroan. Pefindo juga melihat bahwa diversifikasi bisnis yang signifikan dari Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir didukung oleh fleksibilitas keuangan Perseroan yang kuat untuk membiayai ekspansi bisnis Perseroan serta membiayai kembali utang yang jatuh tempo.

- **Cadangan dan sumber daya tambang yang memadai**

Pefindo menilai bahwa Perseroan memiliki cadangan dan sumberdaya yang memadai untuk ditambang dalam jangka panjang, terutama nikel dan emas. Tambang SCM memiliki cadangan 328 juta wmt dan sumberdaya 1.137 juta dmt per Desember 2023. Dengan mengasumsikan produksi tahunan berkisar 40 juta ton, Pefindo memproyeksikan bahwa cadangan nikel yang dimiliki cukup untuk memenuhi lebih dari 7 (tujuh) tahun umur tambang. Pefindo mengekspektasikan Perseroan untuk melanjutkan aktivitas eksplorasi untuk menemukan lebih banyak cadangan dan sumberdaya dikarenakan smelter akan sangat bergantung pada produksi dari tambang nikel. Berdasarkan laporan yang sama, Perseroan memiliki cadangan emas sebesar 412 ribu *ounce* dari Tambang Emas Tujuh Bukit. Dengan asumsi produksi emas tahunan sebesar 120 ribu *ounce*, umur tambang emas akan bertahan 3 (tiga) tahun hingga 2027. Perseroan berencana untuk melakukan lebih banyak eksplorasi pada Tambang Emas Tujuh Bukit yang dapat memperpanjang umur tambang minimal hingga 2029. Perseroan juga dalam proses untuk mengembangkan Proyek Emas Pani dengan mengalokasikan belanja modal lebih dari US\$250 juta untuk tahap konstruksi di tahun 2024 dan 2025. Proyek Emas Pani memiliki cadangan 1,2 juta *ounce* dan sumberdaya 6,9 juta *ounce* berdasarkan laporan tertanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan proyeksi bahwa Proyek Emas Pani akan memiliki produksi tahunan sebesar 120 ribu *ounce*, cadangan Proyek Emas Pani akan cukup untuk ditambang selama 10 tahun. Perseroan juga memiliki sumberdaya emas di Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang diekspektasikan sekitar 27,9 juta *ounce* per Desember 2023, namun hal ini membutuhkan eksplorasi lebih lanjut untuk mengubah sumberdaya menjadi cadangan. Pefindo belum mengikutsertakan Proyek Tembaga Tujuh Bukit pada proyeksi Pefindo dikarenakan saat ini masih dalam tahap eksplorasi.

Grup Merdeka memiliki faktor penghambat untuk peringkat sebagai berikut:

- **Kebijakan keuangan dan struktur permodalan yang moderat**

Pefindo memproyeksikan bahwa struktur permodalan Perseroan akan tetap moderat untuk 3 (tiga) tahun ke depan (2024-2026) yang tercermin dari rasio utang terhadap EBITDA sekitar 4x dan rasio utang terhadap modal sekitar 0,6x. Struktur permodalan Perseroan telah melemah seiring dengan strategi Perseroan untuk memperoleh utang pihak ketiga yang signifikan untuk membiayai ekspansinya, termasuk untuk mengakuisisi Grup MBMA di tahun 2022 senilai US\$374 juta dan belanja modal di tengah terbatasnya pendapatan dikarenakan sebagian dari proyek-proyek tersebut masih dalam tahap pembangunan atau pada tahap awal operasional. Kondisi ini juga diperberat dengan fluktuasi harga nikel yang berkontribusi terhadap 80% pendapatan Perseroan. Pefindo memproyeksikan bahwa Perseroan akan bergantung pada utang baru untuk membiayai kembali utang yang akan jatuh tempo sebesar US\$506,6 juta hingga Juni 2025.

- **Eksposur terhadap harga komoditas yang berfluktuasi**

Sejalan dengan perusahaan-perusahaan lain di sektor komoditas, Perseroan terpapar pada harga komoditas yang berfluktuasi, terutama nikel dan emas sebagai kontributor utama Perseroan, yang bergantung pada permintaan dan penawaran global, faktor geopolitik, kebijakan ekonomi, dan pergerakan nilai mata uang. Penurunan harga komoditas akan menurunkan pendapatan Perseroan dan margin keuntungan, terutama laba kotor dan margin EBITDA. Meskipun Perseroan memiliki biaya tunai yang relatif rendah, memiliki kontrak lindung nilai dengan volume dan harga yang telah ditentukan sebelumnya, serta memiliki mitra yang bertindak sebagai pembeli siaga dari produk-produk terkait nikel, Pefindo tetap melihat bahwa Perseroan tetap rentan terhadap fluktuasi harga. Kinerja bisnis juga cukup dapat dipengaruhi oleh cuaca yang buruk, seperti curah hujan yang tinggi yang dapat menghambat kegiatan pertambangan, yang akhirnya dapat menurunkan produksi Perseroan.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipinjamkan kepada BSI yang selanjutnya digunakan sebagai berikut:

- sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar untuk pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 14 Oktober 2022 (**“Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000”**), yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu ING Bank N.V., cabang Singapura (**“ING Bank”**), PT Bank UOB Indonesia (**“PT UOB”**), PT Bank HSBC Indonesia (**“PT HSBC”**), dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura (**“CACIB”**), melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (**“HSBC”**) sebagai Agen Fasilitas.

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk yang berlaku pada hari itu ditambah margin 3% per tahun. Fasilitas ini digunakan oleh BSI untuk (i) pembayaran utang kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 30 Juni 2023 (khusus untuk penggunaan dana pada penarikan pertama); (ii) pendanaan biaya, pengeluaran, dan ongkos sehubungan dengan dokumen-dokumen transaksi; dan (iii) pembiayaan modal kerja dan tujuan umum perusahaan atau tujuan lainnya yang disetujui oleh Agen Fasilitas. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan atau BSI dengan para kreditur. Penjelasan lebih lengkap mengenai Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dapat dilihat pada bagian dari Bab III dalam Prospektus ini dengan judul “Liabilitas jangka panjang” dan bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga.”

Pada tanggal 11 Desember 2024, BSI mencatatkan saldo pokok pinjaman atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2025. BSI akan melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban BSI dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 11 Desember 2024 sebesar Rp15.874/US\$.

Pembayaran dipercepat seluruh pokok utang akan dilakukan oleh BSI dalam mata uang Dolar AS ke rekening yang ditentukan oleh HSBC sebagai Agen Fasilitas selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Emisi. Sehubungan dengan hal ini, BSI akan mengirimkan pemberitahuan selambat-lambatnya 5 (lima) hari perbankan RFR sebelumnya kepada HSBC. Mengingat seluruh kewajiban keuangan BSI dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

- sisanya untuk menunjang kebutuhan modal kerja, meliputi antara lain pembiayaan kepada pemasok, karyawan, konsultan serta pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha BSI.

Penyaluran dana dari Perseroan ke BSI akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun. Penandatanganan perjanjian utang piutang tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris BSI berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSI tanggal 20 Maret 2021 serta telah disetujui dan diratifikasi oleh Dewan

Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Mei 2021. Penjelasan lebih lengkap mengenai perjanjian utang piutang antara Perseroan dan BSI dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak terafiliasi.”

Apabila dana yang dipinjamkan oleh Perseroan kepada BSI telah dikembalikan, maka Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk tujuan umum perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan modal kerja dan/atau belanja modal.

Penyaluran dana dari Perseroan kepada BSI dalam bentuk pinjaman merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No. 42/2020**”), namun demikian tidak wajib memenuhi prosedur transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 dan laporan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK No. 42/2020, mengingat transaksi dilakukan oleh Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor BSI. Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi sebagaimana diwajibkan dalam POJK No. 42/2020. Dalam hal nilai pinjaman yang diberikan Perseroan kepada BSI termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No. 17/2020**”), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO dan memperoleh persetujuan dari RUPO, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (“**POJK No. 30/2015**”).

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 30/2015, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini kepada OJK dan kepada BRI, selaku Wali Amanat, dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut akan disampaikan secara berkala setiap enam bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember (“**Tanggal Laporan**”). Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 (“**Peraturan I-E**”), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi setiap enam bulan sampai dana hasil Penawaran Umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum seperti yang disajikan di Prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per Tanggal Laporan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI, setelah dikurangi seluruh biaya emisi yang terkait, telah seluruhnya dipergunakan oleh Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana penawaran umum tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana dengan surat No. 153/MDKA-JKT/CORSEC/XI/2024 tanggal 19 November 2024 perihal Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2024 PT Merdeka Copper Gold Tbk (Perseroan).

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang, total biaya (belum termasuk pajak) yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,046% (satu koma nol empat enam persen) dari Pokok Obligasi yang meliputi:

- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 0,450%;
- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,025%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,025%;
- Biaya jasa Profesi Penunjang Pasar Modal sebesar 0,363%, yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,040%, jasa Konsultan Hukum sebesar 0,310%, dan biaya jasa Notaris sebesar 0,013%;
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal sebesar 0,080%, yang terdiri biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,020% dan biaya jasa Pemeringkat Efek sebesar 0,060%;
- Biaya lain-lain sebesar 0,103%, meliputi antara lain biaya Pernyataan Pendaftaran OJK, biaya pencatatan di KSEI dan BEI, biaya audit penjabatan, biaya pencetakan Prospektus, formulir-formulir, dan biaya pengumuman Prospektus Ringkas dan pengumuman informasi tambahan dan/atau perbaikan atas Prospektus Ringkas.

III. PERNYATAAN UTANG

Pernyataan utang berikut berasal dari laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024 tertanggal 14 November 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini

Saldo liabilitas Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$2.116,0 juta, yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$892,5 juta dan US\$1.223,5 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang usaha:	
- pihak ketiga	268.070.521
- pihak berelasi	311.749
Beban yang masih harus dibayar	70.826.290
Pendapatan diterima di muka	21.913.905
Utang dividen	7.804.902
Utang pajak	8.513.422
Pinjaman - bagian lancar:	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	151.113.270
Utang obligasi	336.526.353
Liabilitas sewa	18.911.348
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	8.485.684
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	20.042
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	892.497.486
Liabilitas Jangka Panjang	
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	256.003.093
Utang obligasi	718.196.565
Liabilitas sewa	28.906.430
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24.681.300
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	31.457.913
Liabilitas pajak tangguhan	97.771.333
Liabilitas imbalan pasca-kerja	27.131.733
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	39.358.870
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.223.507.237
JUMLAH LIABILITAS	2.116.004.723

Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Liabilitas jangka pendek

Utang usaha

Saldo utang usaha Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$268,4 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	47.013.303
PT Debonair Nickel Indonesia	24.118.192
Eternal Tsingshan Group Co., Ltd.	10.711.675
PT Indonesia Morowali Industrial Park	10.414.947
PT Sunny Metal Industry	9.821.675
PT Zhongtsing New Energy	6.512.286
PT AKR Corporindo Tbk	5.661.823
PT Five Star General Resources	4.753.940
Lain-lain	149.062.680
	<u>268.070.521</u>
Pihak berelasi	311.749
Jumlah	<u><u>268.382.270</u></u>

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Rupiah Indonesia	238.843.471
Yuan Tiongkok	15.608.295
Dolar Amerika Serikat	13.099.564
Dolar Australia	819.055
Euro	11.885
Jumlah	<u><u>268.382.270</u></u>

Beban yang masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$70,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Operasi dan konstruksi	48.390.864
Bunga pinjaman dan obligasi	17.672.739
Tunjangan karyawan	4.648.735
Lain-lain	113.952
Jumlah	<u><u>70.826.290</u></u>

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Rupiah Indonesia	52.741.945
Dolar Amerika Serikat	17.733.977
Dolar Australia	150.368
Dolar Singapura	200.000
Jumlah	<u><u>70.826.290</u></u>

Pendapatan diterima di muka

Saldo pendapatan diterima di muka Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$21,9 juta yang terutama merupakan pendapatan diterima di muka yang berasal dari penjualan emas, katoda tembaga dan nikel matte.

Utang pajak

Saldo utang pajak Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$8,5 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Pajak penghasilan pasal 21	1.463.127
Pajak penghasilan pasal 22	419.674
Pajak penghasilan pasal 23	1.798.399
Pajak penghasilan pasal 25	1.880.565
Pajak penghasilan pasal 26	748.811
Pajak penghasilan pasal 29	640.434
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	561.275
Pajak penghasilan pasal 15	39.129
Pajak Pertambahan Nilai	962.008
Jumlah	8.513.422

Pinjaman - bagian lancar

Saldo pinjaman bagian lancar Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$506,5 juta, yang terdiri dari pinjaman dan fasilitas kredit bank sebesar US\$151,1 juta, utang obligasi sebesar US\$336,5 juta, dan liabilitas sewa sebesar US\$18,9 juta. Penjelasan lebih lengkap mengenai pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi dan liabilitas sewa dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul “Liabilitas jangka panjang.”

Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar

Saldo instrumen keuangan derivatif - bagian lancar Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$8,5 juta. Penjelasan lebih lengkap mengenai instrumen keuangan derivatif dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul “Liabilitas jangka panjang.”

Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar

Saldo provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$20.042. Penjelasan lebih lengkap mengenai provisi rehabilitasi tambang dapat dilihat pada bagian dari bab ini dengan judul “Liabilitas jangka panjang.”

2. Liabilitas jangka panjang

Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun

Saldo pinjaman Grup Merdeka setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$1.027,8 juta, yang terdiri dari pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Pinjaman dan fasilitas kredit bank

Saldo pinjaman dan fasilitas kredit bank Grup Merdeka setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$256,0 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Perjanjian fasilitas:	
Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000	60.000.000
Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000	40.000.000
Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000	26.310.959

(dalam US\$)

	Jumlah
Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000	260.000.000
Perjanjian Lindung Nilai ING Bank	25.333.747
Jumlah	411.644.706
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.528.343)
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank	407.116.363
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(151.113.270)
Jumlah	256.003.093

Perseroan

Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal senilai US\$100.000.000 dengan (i) PT UOB, The Korea Development Bank, cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal; (ii) United Overseas Bank Limited (“UOBL”), selaku Agen; dan (iii) PT UOB, selaku Agen Jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000**”).

Tujuan penggunaan dana atas Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 ini adalah membiayai tujuan korporasi umum Grup Merdeka, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan rekening-rekening penampungan, pembiayaan intra-Grup Merdeka (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup Merdeka dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup Merdeka) dan kebutuhan modal kerja Grup Merdeka.

Jangka waktu ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 ini akan telah berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir awal (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal awal Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 ini).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.

Perseroan diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi rasio tertentu utang bersih Perseroan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA.

Pada tanggal 19 Desember 2022 dan 17 Februari 2023, Perseroan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini masing-masing sebesar US\$20,0 juta dan US\$80,0 juta, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perseroan dengan seluruh pihak dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 ini melakukan perpanjangan kembali atas tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 tersebut menjadi 31 Mei 2024 melalui penandatanganan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit bergulir yang pada awalnya bertanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perseroan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 ini sebesar US\$60,0 juta.

Pada tanggal 7 Maret 2024, Perseroan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$60,0 juta yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$60,0 juta yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 28 Juni 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perseroan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$60,0 juta yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 31 Juli 2024.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 adalah sebesar US\$60,0 juta. Perseroan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

BSI

Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai US\$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan US\$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi US\$50.000.000) dengan (i) ING Bank, selaku *Arranger* dan *Original Lenders*; (ii) HSBC, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT HSBC, selaku Agen Jaminan (“**Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000**”).

Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000 ini dijamin dengan:

- jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perseroan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh perusahaan anaknya serta gadai atas rekening bank BSI;
- subordinasi atas utang BSI kepada Perseroan; dan
- pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

Tujuan penggunaan dana dari Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000 ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perseroan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari para pemberi pinjaman mayoritas).

Periode ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000 ini pada awalnya akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir awal (4 Oktober 2022).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah dengan margin tertentu.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordion untuk meningkatkan total komitmen dari US\$10.000.000 menjadi US\$50.000.000. Para pemberi pinjaman pada Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000 ini adalah PT UOB, PT HSBC, CACIB, dan ING Bank.

Pada tanggal 10 Januari 2022, BSI telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2022, BSI telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 September 2022.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, BSI menandatangani amendemen dan pernyataan kembali atas Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000 untuk, antara lain, meningkatkan total komitmen dari US\$50.000.000 menjadi US\$60.000.000, memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2023, dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan menjadi 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir. Para pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT UOB, PT HSBC, CACIB, dan ING Bank (**“Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000”**).

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perseroan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar US\$60,0 juta dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Maret 2023.

Pada tanggal 20 September 2023, BSI telah menerima konfirmasi dari Agen Fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2024 melalui surat tanggapan dari HSBC.

Pada tanggal 13 Mei 2024, BSI kembali melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI ini sebesar US\$40.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2024, BSI melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$40.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 15 Juli 2024.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 adalah sebesar US\$40,0 juta. BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

Perjanjian Lindung Nilai HSBC

Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan HSBC telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 yang sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward Bullion* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas di muka adalah sebesar US\$47,3 juta dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan 18 Maret 2022.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 30 Juni 2023. Pada tanggal 3 Juli 2023, BSI telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang atas fasilitas ini. BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

Perjanjian Lindung Nilai ING Bank

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI dan ING Bank telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 (**“Perjanjian Lindung Nilai ING Bank”**). Atas Perjanjian Lindung Nilai ING Bank, BSI dan ING Bank telah mengadakan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward Bullion* dan Pembiayaan Yang Dijamin sebesar US\$100.000.000 tanggal 6 November 2023 dengan jumlah pembayaran emas lebih awal sebesar US\$35.086.460 dan tanggal penyelesaian lindung nilai *forward* yang dijadwalkan terakhir pada 31 Desember 2024.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 adalah sebesar US\$25,3 juta. BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”)

Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar US\$260.000.000, yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) 30 September 2022 dengan CACIB, ING Bank, Natixis, cabang Singapura (“**Natixis**”), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (“**OCBC**”), PT HSBC, PT Bank OCBC NISP Tbk (“**PT OCBC**”), dan PT UOB (“**Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000**”).

Fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang MTI terhadap Perseroan (sehubungan dengan penggunaan pertama), pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek, pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek, dan setiap kebutuhan pendanaan umum.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga SOFR ditambah margin tertentu. MTI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perseroan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perseroan.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 sebagai berikut:

- gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh BPI;
- gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited (“**Wealthy**”);
- gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan
- gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, (i) Perseroan sebagai Pemberi *Option*; (ii) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT OCBC, dan PT UOB sebagai Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal; dan (iii) UOBL sebagai Agen Pinjaman menandatangani Perjanjian *Put Option* sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 (“**Perjanjian Put Option I**”).

Berdasarkan Perjanjian *Put Option I*, Perseroan memberikan kepada masing-masing Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali untuk mewajibkan Perseroan untuk membeli semua atau sebagian dari partisipasi Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen Fasilitas A pihaknya). Pelaksanaan *put option* tersebut hanya dapat dilakukan selama jangka waktu *option* dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal kepada Perseroan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 adalah sebesar US\$260,0 juta. MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior Yang Dijaminkan sebesar Rp430.000.000.000 dengan PT UOB (“**Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000**”), dengan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin tertentu, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) 30 September 2022.

Penggunaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000 ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

MTI diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perseroan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perseroan.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

- gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh BPI;
- gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy;
- gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI; dan
- gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perseroan sebagai Pemberi *Option* dan PT UOB sebagai Pemberi Pinjaman menandatangani Perjanjian *Put Option* sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000 (**"Perjanjian *Put Option* II"**).

Berdasarkan Perjanjian *Put Option* II, Perseroan memberikan kepada Pemberi Pinjaman suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali untuk mewajibkan Perseroan untuk membeli dari Pemberi Pinjaman, semua pinjaman yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen) dan semua jumlah lain yang pada saat tersebut terutang kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000. Pelaksanaan *put option* tersebut hanya dapat dilakukan selama jangka waktu *option* dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman kepada Perseroan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 adalah sebesar US\$26,3 juta. MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Utang obligasi

Saldo utang obligasi Grup Merdeka setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$718,2 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Utang pokok	1.059.846.723
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(5.123.805)
Jumlah	1.054.722.918
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	336.526.353
Jumlah utang obligasi jangka panjang	718.196.565

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 (**"Obligasi Berkelanjutan III Tahap II"**). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 yang dimiliki oleh Perseroan; dan (ii) untuk MTI untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan konstruksi Proyek AIM I.

Pada tanggal 1 September 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 (**"Obligasi Berkelanjutan III Tahap III"**). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000; (iii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000 (sebelumnya Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000) dan Perjanjian Lindung Nilai ING Bank; dan (iv) untuk BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 (**“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I”**). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000 (sebelumnya Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$50.000.000) dan Perjanjian Lindung Nilai HSBC yang dimiliki oleh BSI; (iii) untuk digunakan BSI, BTR dan BKP untuk modal kerja; dan (iv) untuk menunjang kegiatan pembangunan infrastruktur *bypass road* oleh PT Mentari Alam Persada (**“MAP”**).

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 (**“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III”**). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A; (ii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 Seri B; dan (iii) untuk Perseroan, BSI, BTR, BKP dan PT Merdeka Mining Servis (**“MMS”**) untuk modal kerja.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 (**“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV”**). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000; dan (ii) untuk pembayaran sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023 (**“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II”**).

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 (**“Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V”**). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II; dan (ii) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 (**“Obligasi Berkelanjutan II Tahap I”**) Seri B.

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat:

- melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Merdeka, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan perjanjian perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*);
- melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan perjanjian perwaliamanatan;
- menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perseroan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas;
- melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup Merdeka, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu dilarang sebagaimana diatur di dalam perjanjian perwaliamanatan;
- mengubah bidang usaha utama Perseroan;
- mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan;
- membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perseroan pada saat Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;

- mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya diluar kegiatan usaha Perseroan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perseroan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga di mana Perseroan bertindak sebagai debitur.

Perseroan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio Keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perseroan telah menunjuk wali amanat sebagai perantara antara Perseroan dengan pemegang obligasi. Adapun wali amanat untuk seluruh penerbitan obligasi Perseroan dilakukan oleh BRI.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

Per tanggal 30 Juni 2024, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di BEI dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat *id*A+ (*Single A Plus*) dari Pefindo.

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Jenis	Pokok obligasi (dalam Rp juta)	Tanggal jatuh tempo	Jadwal pembayaran bunga	Tingkat bunga
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I	Seri B	2.041.000	8 Maret 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 8 Juni 2022	7,80%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	Seri A	310.000	28 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juli 2022	7,80%
	Seri B	1.690.000	28 April 2027		9,25%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	Seri B	1.729.395	1 September 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 1 Desember 2022	8,25%
	Seri C	797.640	1 September 2027		9,50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I	-	3.100.555	13 Desember 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 13 Maret 2023	10,30%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III	Seri A	1.084.485	11 Agustus 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 4 November 2023	6,75%
	Seri B	1.475.000	4 Agustus 2026		8,00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV	Seri A	800.980	22 Desember 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 15 Maret 2024	7,75%
	Seri B	1.292.020	15 Desember 2026		9,50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V	Seri A	750.000	2 Maret 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 23 Mei 2024	7,25%
	Seri B	750.000	23 Februari 2027		9,00%

Perseroan telah membayar seluruh pokok obligasi yang jatuh tempo.

Perseroan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp15.832,0 miliar atau setara dengan US\$1.046,5 juta.

MBMA

Pada tanggal 3 April 2024, MBMA menerbitkan Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024 (“**Obligasi I MBMA**”). Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal US\$80.000.000 yang dimiliki oleh MBMA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan.

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat:

- melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup MBMA dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama dengan Grup MBMA dan perusahaan investasi; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan perjanjian perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus;
- melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan perjanjian perwaliamanatan;
- menjaminkan dan/atau membebankan aktiva termasuk hak atas pendapatan MBMA, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas;
- melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup MBMA dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian perwaliamanatan;
- mengubah bidang usaha utama Grup MBMA, kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Grup MBMA saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas;
- mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MBMA;
- membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku MBMA pada saat MBMA lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang;
- mengadakan segala bentuk kerja sama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Grup MBMA sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Grup MBMA dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga di mana Grup MBMA bertindak sebagai debitur.

MBMA berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Jenis	Pokok obligasi (dalam Rp juta)	Tanggal jatuh tempo	Jadwal pembayaran bunga	Tingkat bunga
Obligasi I MBMA	Seri A	525.000	10 April 2025	Setiap kuartal dimulai	7,50%
	Seri B	975.000	3 April 2027	tanggal 3 Juli 2024	9,25%

MBMA melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi MBMA sebesar Rp762,5 miliar atau setara dengan US\$48,2 juta.

MBMA telah menunjuk wali amanat sebagai perantara antara MBMA dengan pemegang obligasi. Adapun wali amanat untuk seluruh penerbitan obligasi MBMA dilakukan oleh BRI.

Pada 30 Juni 2024, MBMA telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamentan.

Per tanggal 30 Juni 2024, seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh MBMA telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat ^{id}A (*Single A*) dari Pefindo.

Liabilitas sewa

Saldo liabilitas sewa Grup Merdeka setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$28,9 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Pihak ketiga	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	20.359.212
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	10.288.283
PT Aggreko Energy Services Indonesia	5.893.502
PT KDB Tifa Finance Tbk	4.105.321
PT Agung Sedayu	3.902.192
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2.034.963
PT Uniteda Arkato	51.361
Pihak berelasi	
PT Mitra Pinashtika Mustika Rent	1.182.944
Jumlah	47.817.778
Dikurangi:	
Bagian lancar	18.911.348
Bagian tidak lancar	28.906.430

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Liabilitas sewa bruto - pembiayaan sewa minimum:	
Tidak lebih dari 1 tahun	21.799.015
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	31.586.007
Jumlah	53.385.022
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5.567.244)
Nilai kini liabilitas sewa	47.817.778
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:	
Tidak lebih dari 1 tahun	18.911.348
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	28.906.430
Jumlah	47.817.778

Grup Merdeka melalui BSI, BTR, MTI dan PT Merdeka Mining Indonesia (“**MMI**”) telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pembiayaan sewa guna usaha (“**Perjanjian Sewa Guna Usaha**”). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI, BTR, MTI dan MMI selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 bulan atau 48 bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha adalah sebagai berikut:

- BSI, BTR, MTI, dan MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing;

- BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat memengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh *lessor* termasuk menjamin/membeban barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis *lessor*;
- tanpa izin tertulis dari *lessor*, BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga;
- dalam hal terjadi wanprestasi, *lessor* memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa;
- wajib memasang plakat (bagi *lessor*) dan menjaga plakat (bagi BSI, BTR, MTI, dan MMI) serta BSI, BTR, MTI, dan MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

Grup Merdeka juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan sewa alat berat, gedung kantor, kendaraan dan mesin dan lainnya.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 5,10% - 9,03% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,48% - 11,00% per tahun.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim sebesar US\$1,6 juta.

Pinjaman dari pemegang saham entitas anak

Saldo pinjaman dari pemegang saham perusahaan anak Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$24,7 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
HT Asia Industry Limited	24.681.300
Jumlah	24.681.300

Pada tanggal 21 September 2023, SCM dan HT Asia Industry Limited (“HTAI”) menandatangani suatu Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham senilai US\$34.545.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga SOFR *Averages and Index* (SOFRAI) ditambah margin 4,75% yang akan jatuh tempo pada 21 September 2028.

Seperti yang telah tertera pada perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SCM. SCM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2024, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar US\$24,7 juta.

Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar

Saldo instrumen keuangan derivatif – bagian tidak lancar Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$31,5 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam US\$)

	Jumlah
<i>Cross currency swaps</i>	36.131.675
Lindung nilai atas penjualan emas	3.811.922
Jumlah	39.943.597
Dikurangi bagian jangka pendek	8.485.684
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	31.457.913

a. Lindung nilai atas penjualan emas

BSI melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

Mitra transaksi	Tanggal transaksi	Periode	Jumlah ons emas
ING Bank N.V.	6 November 2023	Juli 2024 - Juni 2025	16.039
HSBC	20 Mei 2024	Juli 2024 - Maret 2025	13.500

Per 30 Juni 2024, 29.359 *ounce* emas dilindungi nilai pada harga rata-rata US\$2.088 per *ounce*.

b. Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga

BTR melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

Mitra transaksi	Tanggal transaksi	Periode	Jumlah ons emas
Natixis	29 April 2024	Juli - Desember 2024	1.500
Natixis	15 Mei 2024	Juli - Desember 2024	750
Natixis	20 Mei 2024	Juli - Desember 2024	750

Per 30 Juni 2024, 3.000 ton katoda tembaga dilindungi nilai pada harga rata-rata US\$10.388 per ton.

c. *Cross currency swaps*

Grup Merdeka menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* dengan PT UOB, Barclays Bank PLC (“**Barclays**”), OCBC, dan CACIB.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp16.594,5 miliar atau setara dengan US\$1.094,7 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Mitra transaksi	Pokok nosional	Setara dengan	Tanggal perjanjian	Jatuh tempo	Tingkat bunga
PT UOB	Rp4.010.180.000.000	US\$263.702.282	8 Maret 2022 - 23 Oktober 2023	11 Agustus 2024 - 1 September 2027	4,75% - 9,60%
	Rp3.610.210.000.000	US\$243.898.9900	8 Maret 2022 - 4 Agustus 2023	11 Agustus 2024 - 1 September 2027	SOFR + 0,06% - SOFR + 3,75%
	Rp762.450.000.000	US\$48.164.877	19 April 2024 - 20 Juni 2024	10 April 2025 - 3 April 2027	2,85% - 6,95%
Barclays	Rp2.526.603.000.000	US\$165.904.891	27 Oktober 2022 - 27 Maret 2024	2 Maret 2025 - 23 Februari 2027	4,62% - 9,60%
	Rp1.685.902.000.000	US\$114.904.891	25 April 2022 - 29 Januari 2024	12 Agustus 2024 - 8 Maret 2025	SOFR - 0,20% - SOFR
OCBC	Rp1.836.422.000.000	US\$119.000.000	4 Agustus 2023 - 1 April 2024	28 Februari 2025 - 23 Februari 2027	4,95% - 9,60%
	Rp201.474.000.000	US\$13.000.000	30 Januari 2024	20 Desember 2024	SOFR - 0,25%

Mitra transaksi	Pokok nosional	Setara dengan	Tanggal perjanjian	Jatuh tempo	Tingkat bunga
CACIB	Rp1.961.268.000.022	US\$126.102.594	10 Oktober 2023 - 5 April 2024	22 Desember 2024 - 23 Februari 2027	5,20% - 9,60%

Cross currency swaps berkaitan dengan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Grup Merdeka dengan tujuan melindungi pembayaran utang dan bunga dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Liabilitas pajak tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$97,8 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam US\$)			
	Saldo awal	Akuisisi entitas anak	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi	Saldo akhir
Penyusutan aset tetap	-	-	13.515	13.515
<i>Goodwill</i>	(93.483.605)	-	-	(93.483.605)
Persediaan	-	-	591.332	591.332
Properti pertambangan	-	-	1.341.242	1.341.242
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(175.844)	-	-	(175.844)
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	(6.057.973)	-	(6.057.973)
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	(93.659.449)	(6.057.973)	1.946.089	(97.771.333)

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Saldo liabilitas imbalan pasca-kerja Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$27,1 juta, yang diperoleh berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup Merdeka.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup Merdeka adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	6,50% - 7,50%
Tingkat kenaikan gaji	:	3,00% - 7,50%
Tingkat kematian	:	100% TMI4
Tingkat kecacatan	:	5% TMI4
Usia normal pensiun	:	55 - 57 tahun

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup Merdeka menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut : (i) penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program; dan (ii) liabilitas imbalan pensiun Grup Merdeka berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	(dalam US\$)		
	Perubahan asumsi	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	
		Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	21.963.502	(24.940.569)
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.993.647	(21.890.783)

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode	23.398.156
Akuisisi entitas anak	360.984
Biaya jasa kini	4.016.287
Biaya bunga	42.064
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(576.504)
Pengukuran kembali:	
Efek perubahan kurs valuta asing	(109.254)
Saldo akhir	27.131.733

Jumlah beban imbalan pasca-kerja untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Biaya jasa kini	4.016.287
Biaya bunga	42.064
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	(109.254)
Jumlah	3.949.097

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tetap dalam pembangunan.

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Saldo awal	23.398.156
Akuisisi entitas anak	360.984
Beban manfaat karyawan yang diakui	3.949.097
Imbalan yang dibayarkan	(576.504)
Saldo akhir	27.131.733

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Kurang dari 1 tahun	2.328.955
2 sampai 5 tahun	24.111.304
6 sampai 10 tahun	24.153.674
Lebih dari 10 tahun	354.852.576

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup Merdeka pada 30 Juni 2024 adalah berkisar 1 (satu) sampai dengan 35 tahun.

Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar

Saldo provisi rehabilitasi tambang Grup Merdeka bagian tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$39,4 juta, yang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	(dalam US\$)
	Jumlah
Saldo awal	39.321.804
Penambahan	495.408
Realisasi	(76.324)
Penyesuaian selama periode berjalan	(361.796)
Saldo akhir	39.378.912

	(dalam US\$)
Jumlah	
Bagian lancar	20.042
Bagian tidak lancar	39.358.870
Jumlah	39.378.912

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Minerba, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang (“PP No. 78/2010”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-OP.

Pemegang IUP Eksplorasi, ketentuannya antara lain harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah.

Pemegang IUP-OP, ketentuannya antara lain harus menyiapkan (i) rencana reklamasi lima tahunan; (ii) rencana pasca tambang; (iii) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (iv) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank Pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal 30 Juni 2024, BSI (Perusahaan Anak), BKP (Perusahaan Anak melalui BTR) dan SCM (Perusahaan Anak melalui MIN) telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar US\$13,5 juta.

3. Komitmen dan kontinjensi

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

BSI, BTR, BKP, dan SCM (Perusahaan Anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan Anak tersebut diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Kontraktor	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Akhir periode perjanjian
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik	1 Juli 2021	30 Juni 2026
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan	15 Januari 2021	1 Desember 2025
		31 Januari 2022	1 Desember 2025
		20 Januari 2022	30 Maret 2025
		1 Maret 2023	31 Desember 2024
		1 Agustus 2023	31 Desember 2024
PT Malachite International Mining	Jasa pengangkutan bijih nikel	26 Agustus 2023	25 Agustus 2026
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel	12 Mei 2022	30 September 2025
PT Hillconjaya Sakti	Jasa penambangan nikel	20 Mei 2024	19 Mei 2027
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian <i>high speed diesel</i> (HSD)	3 Juli 2023	31 Desember 2027
PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa pengangkutan bijih nikel	4 September 2023	3 September 2026

Kontraktor	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Akhir periode perjanjian
PT QMB New Energy Materials	Pemasok asam dan uap	30 April 20213	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan

b. Perjanjian Opsi Beli dengan Arniko

Pada tanggal 28 Mei 2024, PT Merdeka Industri Anantha (“**MIA**”) dan Arniko Materials Pte. Ltd. (“**Arniko**”) menandatangani Perjanjian Opsi Beli di mana MIA dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: (i) 4 (empat) tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan (ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: (i) pabrik HPAL ESG telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan (ii) PT ESG telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif. Pada tanggal 30 Juni 2024, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

c. UU Minerba

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 sebagai Amendemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (“**Amendemen**”).

Perubahan dalam Amendemen ini adalah sebagai berikut:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian ESDM).

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah. Peralihan ini akan efektif paling cepat di antara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amendemen; atau (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amendemen:
 - (i) IUP;
 - (ii) Izin Usaha Pertambangan Khusus (“**IUPK**”);
 - (iii) IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya (“**KK**”) dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (“**PKP2B**”);
 - (iv) Izin Pertambangan Rakyat (IPR);
 - (v) Surat Izin Penambangan Batuan (SIPB);
 - (vi) Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif;
 - (vii) Izin Pengangkutan dan Penjualan;
 - (viii) Izin Usaha Jasa Pertambangan (“**IUJP**”); dan
 - (ix) Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

IUP Eksplorasi dan IUP-OP tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amendemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amendemen tersebut.

Amendemen tersebut memberikan jangka waktu kegiatan operasi produksi selama 30 tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

Perubahan dalam Amendemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP-OP khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi IUI yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amendemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B.

Pemegang KK/ PKP2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 tahun. Bagi pemegang KK/ PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/ PKP2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

- Peralihan atas kepemilikan IUP/ IUPK dan saham dalam perusahaan tambang.

Peralihan atas IUP/ IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (i) kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumberdaya dan cadangan; dan
- (ii) semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang non-publik dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan di atas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya:
 - (i) Amendemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral;
 - (ii) terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan;
 - (iii) pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerja sama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia;
 - (iv) pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/ BUMD, dan/ atau badan usaha swasta nasional;
 - (v) pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka ini diterbitkan, PBT dan BTR sudah mendapatkan IUI masing-masing pada 8 Oktober 2021 dan 31 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Grup Merdeka selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

4. **Perubahan liabilitas setelah 30 Juni 2024 sampai dengan Tanggal Laporan Auditor Independen**

- Pada tanggal 15 Juli 2024, BSI melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$40,0 juta yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2024 diperpanjang selama satu bulan setelahnya. Pembiayaan kembali atas pinjaman terakhir dilakukan pada tanggal 4 November 2024 di mana akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2025.
- Pada tanggal 31 Juli 2024, Perseroan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar US\$60,0 juta yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024 diperpanjang selama satu bulan setelahnya. Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perseroan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini.
- Pada tanggal 30 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp250.000,0 juta setara dengan US\$1,5 juta untuk Seri A dan Rp1.971,3 miliar setara dengan US\$121,9 juta untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalender dan 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Pada tanggal 9 Agustus 2024, MTI telah melunasi seluruh pokok pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000 sebesar Rp430,0 miliar (setara dengan US\$26,3 juta).
- Pada tanggal 11 Agustus 2024, Perseroan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2024 sebesar Rp1.084,5 miliar (setara dengan US\$72,1 juta).
- Pada tanggal 21 Agustus 2024 dan 9 September 2024, Perseroan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 sebesar US\$50,0 juta. Pada tanggal 17 Oktober 2024, Perseroan telah melunasi pokok pinjaman atas fasilitas ini.
- Pada tanggal 13 September 2024, PBJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah US\$50,0 juta dengan (i) Barclays, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT OCBC, Societe Generale, cabang Singapura sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama dan Pemberi Pinjaman Awal; dan (ii) PT HSBC sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan (**"Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000"**). Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu. Pada tanggal 24 September 2024, PBJ melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar US\$5,0 juta.
- Pada tanggal 1 November 2024, MBMA menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan US\$100,0 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (**"CIMB"**), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal), di mana CIMB bertindak sebagai agen. Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dihitung dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin sebesar 2,50% per tahun. Pada tanggal 8 November 2024, MBMA telah melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar US\$25,0 juta.

5. **Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan**

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Prospektus ini adalah sebesar Rp3.591.980 juta, yang terdiri dari Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Seri A sebesar Rp800.980 juta, Obligasi Berkelanjutan IV tahap V Seri A sebesar Rp750.000 juta dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B sebesar Rp2.041.000 juta, masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024, 2 Maret 2025 dan 8 Maret 2025. Kewajiban ini akan dibayarkan dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi dan/atau pendanaan Grup Merdeka, baik melalui penerbitan obligasi maupun penarikan fasilitas pinjaman.

Selain itu, terdapat utang usaha yang telah jatuh tempo tetapi belum dibayar sebesar US\$151,2 juta per tanggal 30 Juni 2024, yang akan dibayarkan secara bertahap paling lambat dalam 6 (enam) bulan sejak tanggal Prospektus ini diterbitkan.

SELURUH KEWAJIBAN KONSOLIDASIAN GRUP MERDEKA PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, GRUP MERDEKA TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, GRUP MERDEKA TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN KECUALI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL GRUP MERDEKA SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN GRUP MERDEKA YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP MERDEKA YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA GRUP MERDEKA.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA KEADAAN LALAI YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA GRUP MERDEKA ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024 tanggal 14 November 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	347.359.160	518.700.702	443.909.104
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	178.101.797	119.980.987	64.943.116
- pihak berelasi	52.236	608.802	939.752
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.760.428	2.190.487	10.133.499
Persediaan - bagian lancar	371.451.128	443.613.367	250.702.600
Taksiran pengembalian pajak	101.284.751	50.407.156	43.277.176
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	48.010.435	28.755.615	32.859.095
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	20.507.234	42.542.010	48.915.200
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2.263.107	32.318	-
Jumlah Aset Lancar	1.070.791.276	1.206.831.444	895.679.542
Aset Tidak Lancar			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	51.931.983	116.623.610	146.842.724
Uang muka investasi	11.267.306	7.985.706	3.006.506
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	52.880.352	1.257.423	534.614
Pinjaman ke pihak berelasi	-	52.706.198	60.704.183
Persediaan - bagian tidak lancar	121.055.989	117.897.523	57.972.211
Pajak dibayar di muka	126.193.758	144.959.771	61.015.351
Aset tetap	1.863.068.892	1.766.817.745	1.205.878.158
Aset hak-guna	10.519.464	13.701.389	17.480.034
Properti pertambangan	583.189.276	595.385.592	599.514.835
Aset eksplorasi dan evaluasi	615.506.387	525.440.243	460.061.621
Goodwill	358.694.581	358.694.581	324.918.803

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Aset pajak tangguhan	44.232.839	44.597.392	27.381.600
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	-	368.460	-
Aset tidak lancar lainnya	16.979.620	10.991.838	15.675.553
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.855.520.447	3.757.427.471	2.980.986.193
JUMLAH ASET	4.926.311.723	4.964.258.915	3.876.665.735
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	268.070.521	303.919.820	109.269.349
- pihak berelasi	311.749	12.900	328.086
Beban yang masih harus dibayar	70.826.290	112.729.683	66.544.575
Pendapatan diterima di muka	21.913.905	25.765.853	1.624.662
Utang - dividen	7.804.902	-	-
Utang pajak	8.513.422	12.100.514	33.725.835
Utang lain-lain	-	-	48.733.962
Pinjaman - bagian lancar:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	151.113.270	94.567.854	99.546.671
Utang obligasi	336.526.353	342.805.628	211.521.262
Liabilitas sewa	18.911.348	15.319.381	23.200.654
Instrumen keuangan derivative - bagian lancar	8.485.684	2.143.078	9.977.936
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	20.042	96.365	65.733
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	892.497.486	909.461.076	604.538.725
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	256.003.093	282.848.725	310.693.668
Utang obligasi	718.196.565	796.763.581	675.090.373
Liabilitas sewa	28.906.430	29.941.827	17.182.994
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24.681.300	20.271.300	74.600.500
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	31.457.913	4.634.040	22.212.074
Liabilitas pajak tangguhan	97.771.333	93.659.449	93.821.819
Liabilitas imbalan pasca-kerja	27.131.733	23.398.156	19.204.915
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	39.358.870	39.225.439	34.487.399
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.223.507.237	1.290.742.517	1.247.293.742
JUMLAH LIABILITAS	2.116.004.723	2.200.203.593	1.851.832.467
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	38.257.235	37.792.783	37.792.783
Tambahan modal disetor - bersih	740.053.548	690.575.911	690.575.911
Saham treasuri	(16.662.165)	(17.309.450)	(17.859.134)
Cadangan lindung nilai arus kas	(1.204.731)	-	(93.044)
Komponen ekuitas lainnya	(45.569.850)	(46.312.063)	9.988.880
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.500.000	1.400.000	1.300.000
Belum dicadangkan	248.125.206	260.726.777	281.484.408
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	964.499.243	926.873.958	1.003.189.804
Kepentingan non-pengendali	1.845.807.757	1.837.181.364	1.021.643.464
JUMLAH EKUITAS	2.810.307.000	2.764.055.322	2.024.833.268
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.926.311.723	4.964.258.915	3.876.665.735

2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
PENDAPATAN USAHA	1.093.829.903	520.034.247	1.706.782.227	869.878.995
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.005.129.747)	(473.896.484)	(1.561.105.721)	(705.227.690)
LABA KOTOR	88.700.156	46.137.763	145.676.506	164.651.305
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	(26.529.877)	(27.727.956)	(48.934.314)	(53.063.655)
LABA USAHA	62.170.279	18.409.807	96.742.192	111.587.650
Pendapatan keuangan	6.172.762	6.007.312	11.528.256	1.555.969
Beban keuangan - bersih	(53.407.125)	(45.686.933)	(78.723.960)	(43.435.421)
Pendapatan /(beban) lain-lain - bersih	11.160.769	(30.167.633)	(17.208.341)	20.231.858
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	26.096.685	(51.437.447)	12.338.147	89.940.056
Beban pajak penghasilan	(5.559.192)	(3.476.114)	(6.673.125)	(25.095.246)
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN	20.537.493	(54.913.561)	5.665.022	64.844.810
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(1.548.816)	119.505	119.504	(6.263.972)
Pajak penghasilan terkait	340.379	(26.291)	(26.291)	1.223.628
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(968.299)	1.232.075	260.900	(4.378.312)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih	(2.176.376)	1.325.289	354.113	(9.418.656)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	-	(10.735)	(105.823)	1.778.481
Pajak penghasilan terkait	-	2.362	5.400	(352.207)
Perubahan nilai wajar investasi	1.732.038	140.376	1.882.621	222.995
Penghasilan komprehensif lain - bersih	1.732.038	132.003	1.782.198	1.649.269
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	20.093.155	(53.456.269)	7.801.333	57.075.423
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(12.501.571)	(49.214.277)	(20.657.631)	58.423.197
Kepentingan non-pengendali	33.039.064	(5.699.284)	26.322.653	6.421.613
JUMLAH	20.537.493	(54.913.561)	5.665.022	64.844.810
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(12.866.916)	(47.722.776)	(18.478.389)	50.477.010
Kepentingan non-pengendali	32.960.071	(5.733.493)	26.279.722	6.598.413
JUMLAH	20.093.155	(53.456.269)	7.801.333	57.075.423
(RUGI)/LABA PER SAHAM - DASAR	(0,0005)	(0,0020)	(0,0009)	0,0025

3. Laporan arus kas konsolidasian

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	1.034.756.317	648.693.567	1.852.844.380	908.331.995
Pembayaran kas kepada karyawan	(40.890.039)	(38.078.186)	(85.955.938)	(52.286.659)
Penerimaan jasa giro	6.172.762	6.007.312	11.528.256	1.555.969
Pembayaran royalti	(21.451.285)	(8.792.153)	(31.881.816)	(14.596.216)

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/penerimaan sehubungan dengan transaksi lindung nilai	(22.503.136)	(39.554.743)	(61.398.893)	(12.266.679)
Penerimaan atas klaim asuransi	(2.343.606)	(3.104.902)	(3.452.649)	7.573.005
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	-	2.000.000	2.000.000	58.500.000
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	(941.252.039)	(590.627.051)	(1.626.498.927)	(433.842.613)
	12.488.974	(23.456.156)	57.184.413	462.968.802
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	199.423	13.068	13.069	75.431
Penambahan properti pertambangan	(10.497.285)	(11.181.542)	(23.876.037)	(18.668.267)
Perolehan aset tetap	(173.077.189)	(295.214.792)	(525.065.995)	(668.708.896)
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(18.995.155)	(31.619.022)	(61.892.720)	(61.290.251)
Penerimaan dari pinjaman ke pihak berelasi	2.526.567	37.347.296	40.724.390	4.540.087
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	-	(14.294.819)	(31.981.536)	(59.737.323)
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(8.061.027)	(66.702.763)	(118.396.778)	(299.529.693)
Pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas yang dilepas karena kehilangan pengendalian pada entitas anak	13.713.519	-	-	-
Pelunasan utang investasi di entitas anak	-	(46.194.015)	-	-
Penambahan uang muka investasi	(3.281.600)	(3.107.199)	(4.979.200)	(2.737.077)
Penambahan investasi di entitas anak	-	(48.465.997)	(520.140)	(21.000.000)
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	23.000.000	8.000.000	8.000.000	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(174.172.747)	(471.419.785)	(717.974.947)	(1.127.055.989)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	50.346.567	-	-	237.788.607
Pembayaran biaya emisi saham	(404.478)	-	-	(311.709)
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali	-	(16.415.763)	(25.712.589)	(56.204.296)
Pembayaran atas saham treasuri	-	-	-	(18.315.524)
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali	34.468.828	637.520.557	611.746.067	73.138.570
Penerimaan dari jual dan sewa balik	10.832.109	7.096.468	23.334.450	13.101.269
Pembayaran liabilitas sewa	(13.998.178)	(26.605.162)	(37.618.798)	(35.804.156)
Penerimaan dari utang obligasi	190.818.271	163.195.036	468.686.089	815.680.047
Pembayaran utang obligasi	(219.414.440)	(62.806.995)	(216.995.856)	(134.857.494)
Penerimaan dari pinjaman bank	120.000.000	120.650.789	275.737.249	785.109.260
Pembayaran pinjaman bank	(89.752.714)	(251.315.266)	(314.546.671)	(728.871.302)
Pembayaran beban keuangan	(87.011.627)	(57.149.246)	(108.549.823)	(35.590.723)
Pembayaran biaya pinjaman	(2.730.827)	(2.623.880)	(3.412.674)	(11.084.388)
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(1.099.036)	(711.059)	(1.620.646)	(5.413.024)
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	4.410.000	29.940.000	66.778.100	74.600.500
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	-	-	(41.392.272)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.535.525)	540.775.479	737.824.898	931.573.365
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK				
	(165.219.298)	45.899.538	77.034.364	267.486.178
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE / TAHUN	518.700.702	443.909.104	443.909.104	185.470.530
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(6.122.244)	6.538.533	(2.242.766)	(9.047.604)
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE / TAHUN	347.359.160	496.347.175	518.700.702	443.909.104

4. Informasi keuangan konsolidasian lainnya

(dalam US\$)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
EBITDA (tidak diaudit)⁽¹⁾	149.912.671	74.523.894	241.517.983	235.439.042

Catatan:

- (1) EBITDA dihitung dari laba/(rugi) periode/tahun berjalan (i) dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan, pendapatan keuangan, pendapatan lain-lain - bersih dan bagian atas keuntungan bersih entitas asosiasi; dan (ii) ditambah beban pajak penghasilan, biaya keuangan, bagian atas kerugian bersih entitas asosiasi, beban lain-lain - bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi yang dibebankan ke beban pokok pendapatan dan beban usaha periode/tahun berjalan. EBITDA yang disajikan dalam Prospektus ini merupakan perhitungan tambahan terhadap kinerja dan likuiditas Grup Merdeka yang tidak diwajibkan oleh, atau disajikan sesuai, Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Lebih lanjut, EBITDA bukan merupakan perhitungan kinerja keuangan atau likuiditas Grup Merdeka berdasarkan SAK dan tidak boleh dianggap sebagai alternatif terhadap laba untuk periode/tahun berjalan, laba usaha atau perhitungan kinerja lainnya sesuai dengan SAK atau sebagai alternatif terhadap arus kas dari aktivitas operasi untuk mengukur likuiditas. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa EBITDA memfasilitasi perbandingan kinerja operasi dari satu periode ke periode lainnya dan dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya dengan menghilangkan potensi perbedaan yang disebabkan oleh masa manfaat aset. Grup Merdeka juga percaya bahwa EBITDA adalah perhitungan tambahan terhadap kemampuan Grup Merdeka untuk memenuhi persyaratan pelunasan utang. Terakhir, Grup Merdeka menyajikan EBITDA karena Grup Merdeka berkeyakinan bahwa perhitungan ini sering digunakan oleh analis sekuritas dan investor dalam mengevaluasi perusahaan sejenis.

5. Rasio keuangan (tidak diaudit)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	110,3% ⁽¹⁾	96,2%	128,3%
Laba kotor	92,3% ⁽¹⁾	(11,5)%	37,1%
Laba usaha	237,7% ⁽¹⁾	(13,3)%	22,8%
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	(137,4)% ⁽¹⁾	(91,3)%	94,2%
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan	(137,6)% ⁽¹⁾	(86,3)%	86,8%
EBITDA	101,2% ⁽¹⁾	2,6%	13,7%
Jumlah aset	(0,8)% ⁽²⁾	28,1%	203,2%
Jumlah liabilitas	(3,8)% ⁽²⁾	18,8%	271,0%
Jumlah ekuitas	1,7% ⁽²⁾	36,5%	159,8%
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	8,1%	8,5%	18,9%
Laba usaha / Pendapatan usaha	5,7%	5,7%	12,8%
EBITDA / Pendapatan usaha	13,7%	14,2%	27,1%
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	1,9%	0,3%	7,5%
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah aset	0,4%	0,1%	1,7%
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	0,7%	0,2%	3,2%
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,2x	1,3x	1,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,8x	0,8x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,4x	0,4x	0,5x
Interest coverage ratio ⁽³⁾	3,7x	3,1x	5,4x
Debt service coverage ratio ⁽⁴⁾	0,6x	0,5x	0,7x

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2023.
(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.
(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.
(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan total dari beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi.

6. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam fasilitas kredit

	Persyaratan	30 Juni 2024
Perseroan		
Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000		
Rasio <i>Net Debt</i> terhadap EBITDA Perseroan	maks. 5,0 : 1	3,5 : 1
BSI		
Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000		
Rasio <i>Net Debt</i> terhadap EBITDA	maks. 3,0 : 1	0,33 : 1
Rasio EBITDA terhadap <i>Interest Service</i>	min. 4,0 : 1	88,5 : 1
MTI		
Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 dan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000		
Rasio <i>Net Debt</i> terhadap EBITDA Perseroan	maks. 5,0 : 1	3,5 : 1

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

7. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi

	Persyaratan	30 Juni 2024
Rasio Utang Neto Konsolidasian ⁽¹⁾ terhadap EBITDA Konsolidasian ⁽²⁾	maks. 5,0 : 1	3,5

Catatan:

- (1) Utang Neto Konsolidasian berarti, pada saat apa pun, keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) Utang Neto Perseroan dan Perusahaan Anak, di mana Utang Neto berarti Total Utang, pada saat apa pun, yang dikurangi dengan jumlah (atas dasar konsolidasian) pada saat tersebut, dari (a) kas; dan (b) investasi setara kas, dan sehingga tidak ada jumlah yang dihitung atau dikecualikan lebih dari satu kali.
- (2) EBITDA Konsolidasian berarti keseluruhan jumlah (atas dasar konsolidasian) EBITDA Perseroan dan Perusahaan Anak.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

8. Informasi nilai kurs

- Nilai kurs tengah pada tanggal 11 Desember 2024 adalah Rp15.874 per 1 Dolar Amerika Serikat (sumber: Bank Indonesia).
- Nilai kurs tengah tertinggi dan terendah per 1 Dolar Amerika Serikat untuk tiap bulan selama periode 6 (enam) bulan terakhir adalah sebagai berikut:

	Nilai kurs tengah terendah	Nilai kurs tengah tertinggi
April 2024	15.873	16.280
Mei 2024	15.944	16.276
Juni 2024	16.218	16.458
Juli 2024	16.129	16.394
Agustus 2024	15.380	16.294
September 2024	15.092	15.557

Sumber: Bank Indonesia.

- Nilai kurs per 1 Dolar Amerika Serikat untuk masing-masing periode yang disajikan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	Nilai kurs
31 Desember 2022	15.606 ⁽¹⁾
30 Juni 2023	14.987 ⁽²⁾
31 Desember 2023	15.512 ⁽³⁾
30 Juni 2024	16.343 ⁽⁴⁾

Catatan:

- (1) Kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 67/KM.10/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 28 Desember 2022 sampai dengan 3 Januari 2023.
- (2) Kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 33/KM.10/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 28 Juni 2023 sampai dengan 4 Juli 2023.
- (3) Kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 12/KM.10/KF.4/2023 tanggal 26 Desember 2023 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 2 Januari 2024.
- (4) Kurs pajak berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 27/KM.10/KF.4/2024 tanggal 24 Juni 2024 tentang Nilai Kurs Sebagai Dasar Pelunasan Bea Masuk, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Bea Keluar, dan Pajak Penghasilan Yang Berlaku Untuk Tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan 2 Juli 2024.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Merdeka dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Prospektus ini dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan Bab XVII dalam Prospektus ini dengan judul “Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian.”

Pembahasan dalam bab/subbab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan manajemen berdasarkan berbagai asumsi pada saat ini dan masa depan berkenaan dengan hasil dan kinerja keuangan di masa mendatang yang pencapaian aktual Grup Merdeka dapat berbeda secara material antara lain, namun tidak terbatas pada hal-hal yang dibahas pada Bab V dalam Prospektus ini dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.” Pada saat membaca forward looking statement, calon investor harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko yang diketahui sebagaimana telah diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus ini dengan judul “Faktor Risiko” dan tidak diketahui dan ketidakpastian serta peristiwa lainnya yang dapat menyebabkan hasil usaha Grup Merdeka di masa mendatang mungkin berbeda secara material dan lebih buruk dari yang diharapkan. Perseroan tidak membuat pernyataan, jaminan, atau prediksi apapun bahwa hasil yang diantisipasi oleh forward looking statement tersebut akan tercapai.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan dalam bab ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024 tanggal 14 November 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik maupun melalui akuisisi. Per 30 Juni 2024, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya, dan Grup MBMA di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka juga sedang mengembangkan sejumlah proyek, meliputi Proyek Tembaga Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, dan Proyek Emas Pani di Gorontalo, Sulawesi. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Tujuh Bukit merupakan tambang emas, perak dan tembaga yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan di Proyek Tujuh Bukit melalui BSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI. Produksi komersial Proyek Tujuh Bukit oleh

BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi sebanyak 125.133 *ounce* emas dan 767.272 *ounce* perak pada tahun 2022, 138.666 *ounce* emas dan 635.347 *ounce* perak pada tahun 2023, dan 49.520 *ounce* emas dan 266.994 *ounce* perak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$780, US\$842 dan US\$1.088 dengan biaya AISC per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$1.131, US\$1.212 dan US\$1.485. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 6,5 juta *ounce* emas, 34,5 juta *ounce* perak dan 1,6 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,1 juta *ounce* emas, 66,4 juta *ounce* perak dan 8,2 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pesisir utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA sedang mengembangkan Proyek AIM I bersama-sama dengan grup Tsingshan. BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 19.551 ton pada tahun 2022, 12.706 ton pada tahun 2023 dan 6.672 ton untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton tembaga masing-masing sebesar US\$5.819, US\$8.243 dan US\$5.886 dengan biaya AISC per ton tembaga masing-masing sebesar US\$7.427, US\$11.860 dan US\$7.805. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 53,2 ribu ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 103 ribu ton tembaga, 143 ribu *ounce* emas dan 6,4 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek AIM I yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 211 ribu ton tembaga, 311 ribu *ounce* emas, dan 12,4 juta *ounce* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 228 ribu ton tembaga, 310 ribu *ounce* emas dan 13 juta *ounce* perak.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Aset utama dalam Grup MBMA saat ini meliputi Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dan pabrik HPAL, Konverter Nikel Matte, Proyek AIM I, dan kawasan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 50,04% pada akhir bulan Oktober 2024. Kegiatan operasi komersial saat ini dilakukan oleh Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun. Proyek AIM I saat ini sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024, sedangkan pabrik HPAL saat ini sedang dalam tahap pembangunan dan dijadwalkan untuk mulai produksi pada akhir tahun 2024. Grup MBMA memproduksi NPI sebanyak 36.786 ton NiEq pada tahun 2022, bijih nikel sebanyak 6,5 juta wmt, NPI sebanyak 65.117 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 30.333 ton NiEq (sejak akuisisi) pada tahun 2023, dan bijih nikel sebanyak 3,9 juta wmt, NPI sebanyak 42.782 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 25.433 ton NiEq untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton NPI masing-masing sebesar US\$13.775, US\$12.095 dan US\$10.198 dengan biaya AISC per ton NPI masing-masing sebesar US\$13.799, US\$12.262 dan US\$10.297. Untuk tahun 2023 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, biaya kas per ton

nikel matte masing-masing sebesar US\$14.755 dan US\$13.050 dengan biaya AISC per ton nikel matte masing-masing sebesar US\$14.807 dan US\$13.085. Biaya kas per ton rata-rata untuk bijih nikel yang diproduksi dari Tambang SCM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah US\$9/wmt. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 2,4 juta ton nikel pada kadar 1,24% dan 0,2 juta ton pada kadar 0,10% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 13,8 juta ton nikel pada kadar 1,21% Ni dan 1,0 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada ABI sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada PBJ menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif PBJ pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan melalui PEG dan PBJ selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif PBJ pada PETS menjadi 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 1,2 juta *ounce* emas dengan sumberdaya mineral sebesar 6,9 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Sampai dengan bulan September 2024, Proyek Emas Pani sedang dalam tahap pembangunan infrastruktur untuk memulai aktivitas konstruksi, yang diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di awal tahun 2026. Proyek Emas Pani juga telah memperoleh pendanaan sebesar US\$50,0 dari lembaga perbankan pada bulan September 2024.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$869,9 juta dan US\$1.706,8 juta masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, serta US\$520,0 juta dan US\$1.093,8 juta masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024. EBITDA dan margin EBITDA Grup Merdeka tercatat sebesar US\$235,4 juta atau mencapai 27,1% dan US\$241,5 juta atau mencapai 14,2% masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, serta US\$74,5 juta atau mencapai 14,3% dan US\$149,9 juta atau mencapai 13,7% masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024.

2. **Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka**

Faktor-faktor utama yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka meliputi:

Tingkat permintaan dan fluktuasi harga emas, tembaga dan nikel global

Pendapatan Grup Merdeka sangat bergantung pada harga mineral berharga khususnya emas, tembaga dan nikel.

- **Emas.** Faktor-faktor utama yang memengaruhi harga emas adalah nilai tukar Dolar Amerika Serikat, produksi emas dunia, kondisi geopolitik, permintaan dari industri perhiasan dan jumlah cadangan emas bank-bank sentral dunia, serta faktor-faktor lainnya. Berdasarkan World Gold Council, harga emas rata-rata pada tahun 2023 meningkat sebesar 7,8% menjadi US\$1.940,5 per *ounce* dari sebelumnya US\$1.800,1 per *ounce* pada tahun 2022, dan kembali meningkat menjadi US\$2.338,2 per *ounce* pada kuartal kedua tahun 2024. Harga emas terus menguat setelah bulan Juni 2024 dan mencapai rekor tertinggi di bulan September pada harga rata-rata US\$2.567,1 per *ounce*. Secara

umum, kenaikan tersebut terjadi karena meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan moneter oleh bank sentral Amerika Serikat, serta pembelian emas yang terus menerus dilakukan oleh bank sentral di seluruh dunia, yang diperkirakan akan terus berlangsung di sepanjang tahun 2024 untuk menopang harga emas pada tahun 2024.

- *Tembaga*. Faktor-faktor utama yang memengaruhi harga tembaga adalah nilai tukar Dolar Amerika Serikat, produksi tembaga, permintaan atas tembaga, tingkat persediaan serta faktor-faktor lainnya. Berdasarkan World Bank, harga tembaga rata-rata pada tahun 2023 turun sebesar 3,8% menjadi US\$8.490,3 per ton dari sebelumnya US\$8.822,4 per ton pada tahun 2022. Namun demikian, harga tembaga telah kembali meningkat pada semester pertama tahun 2024 menjadi US\$9.907,5 per ton dan mencapai harga di atas US\$10.000 per ton di bulan Mei 2024 sejalan dengan meningkatnya ekspektasi kenaikan permintaan terkait *artificial intelligence* dan pemulihan perekonomian negara Tiongkok. Harga tembaga diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka panjang, didukung oleh transisi menuju energi ramah lingkungan dan penggunaan kendaraan listrik, inisiatif dekarbonisasi, serta pertumbuhan *data center* untuk mendukung perkembangan *artificial intelligence*, seluruhnya diperkirakan akan mendorong permintaan untuk tembaga. Pasokan tembaga dalam jangka panjang juga diperkirakan akan mengalami kelangkaan dikarenakan minimnya pembukaan tambang baru.
- *Nikel*. Faktor-faktor utama yang memengaruhi harga nikel adalah nilai tukar Dolar Amerika Serikat, produksi nikel, permintaan dari industri *stainless steel*, serta faktor-faktor lainnya. Berdasarkan World Bank, harga nikel rata-rata pada tahun 2023 turun sebesar 16,7% menjadi US\$21.521,1 per ton dari sebelumnya US\$25.833,7 per ton pada tahun 2022, dan kembali melemah menjadi US\$17.521,7 pada semester pertama tahun 2024. Penurunan tersebut dikarenakan melambatnya permintaan nikel untuk baterai kendaraan bermotor dari Tiongkok dan pertumbuhan pasokan nikel yang pesat, terutama dari Indonesia. Selain itu, perkembangan teknologi telah memperlambat pertumbuhan penggunaan nikel karena beralih ke baterai berbasis *lithium iron phosphate* (LFP) yang tidak memerlukan nikel. Tren penurunan harga diperkirakan akan bertahan sepanjang tahun 2024, sebelum mulai membaik pada tahun 2025 yang akan didorong oleh kenaikan permintaan baterai kendaraan bermotor listrik.

Di samping memberikan dampak terhadap pendapatan, fluktuasi harga emas, tembaga dan nikel maupun produk turunannya dapat turut memengaruhi kelayakan pengembangan kegiatan penambangan di wilayah IUP milik BSI, BKP, PETS, SCM, dan KK GSM. Harga jual emas, tembaga dan nikel rata-rata Grup Merdeka ditentukan oleh harga emas, tembaga dan nikel pada saat penjualan dilakukan sehingga dapat berbeda dari harga rata-rata emas, tembaga dan nikel dunia untuk tahun yang sama.

Untuk mengurangi eksposur risiko terhadap volatilitas harga mineral berharga khususnya emas dan tembaga, BSI dan BTR telah melakukan kontrak lindung nilai dengan HSBC, ING Bank, UOB dan Natixis. BSI melakukan lindung nilai atas penjualan emas sejumlah 51.477 *ounce*, 76.949 *ounce* dan 30.140 *ounce* masing-masing pada tahun 2022, 2023 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2024, yang mengakibatkan BSI mencatatkan realisasi lindung nilai sebesar US\$3,2 juta, US\$(3,5) juta dan US\$(2,3) juta untuk periode yang sama. BTR melakukan lindung nilai atas penjualan katoda tembaga sejumlah 2.000 ton pada tahun 2022, yang mengakibatkan BTR mencatatkan realisasi lindung nilai sebesar US\$4,3 juta. Per tanggal 30 Juni 2024, sebanyak 23.268 *ounce* emas dilindungi nilai pada harga rata-rata US\$2.375 per *ounce* untuk periode produksi emas sampai dengan bulan Juni 2025, dan sebanyak 3.000 ton katoda tembaga dilindungi nilai pada harga rata-rata US\$10.388 per ton untuk periode produksi katoda tembaga sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2024.

BSI memiliki perjanjian *off-take* dengan HSBC dan YLG Bullion Singapore Pte. Ltd. (“**YLG**”) untuk penjualan emas dan/atau perak pada harga *spot* yang berlaku untuk waktu yang tidak terbatas sampai dengan salah satu pihak mengakhiri. Khusus untuk perjanjian dengan YLG, perjanjian dapat berakhir dengan sendirinya pada tanggal di mana PT Aneka Tambang Tbk (“**Antam**”) (selaku pemurni) tidak lagi menjadi pemurni emas yang terakreditasi oleh London Bullion Market Association (“**LBMA**”).

BTR memiliki kontrak penjualan jangka pendek dan kontrak penjualan *spot* dengan PT Karya Sumiden Indonesia (“**KSI**”), Mitsui & Co. Ltd. (“**Mitsui**”), Tennant Metals South Africa (Pty) Ltd (“**Tennant Metal**”) dan Metal Challenge Company Limited (“**MCC**”). Berdasarkan kontrak-kontrak penjualan

tersebut, agen penjual akan membeli katoda tembaga dengan spesifikasi tertentu pada harga per ton dalam kurs Dolar Amerika Serikat yang mengacu pada rata-rata harga penyelesaian tembaga di pasar internasional yang berlaku, ditambah (atau dikurangi) premium (atau diskon) yang mencerminkan kualitas dari komoditas, dan ditambah margin untuk agen penjual.

SCM telah menandatangani perjanjian payung jual beli bijih limonit dengan PT Huayue Nickel Cobalt (“HNC”) untuk membeli bijih limonit yang dihasilkan Tambang SCM dalam jumlah tertentu setiap bulan. Berdasarkan perjanjian ini, SCM akan memasok nikel untuk memenuhi kebutuhan bijih limonit HNC selama periode setidaknya 20 tahun dan berlaku mulai ditandatanganinya perjanjian.

MTI juga telah menandatangani perjanjian pasokan asam dan/atau uap dengan PT QMB New Energy Materials dan PT Chengtok Lithium Indonesia. Berdasarkan perjanjian pasokan tersebut, MTI setuju untuk menyediakan dan menjual asam dengan spesifik tertentu. Perjanjian pasokan memiliki jangka waktu sekurang-kurangnya 2 - 10 tahun.

Volume produksi

Selain harga, volume produksi memengaruhi pendapatan Grup Merdeka secara signifikan. Faktor-faktor utama yang dapat menghambat pencapaian volume produksi meliputi antara lain kondisi cuaca, kecelakaan, ketersediaan peralatan dan mesin yang diperlukan untuk penambangan bijih dan perselisihan buruh. Sebagai contoh, produksi untuk kuartal pertama setiap tahun memiliki risiko untuk berada pada tingkat yang jauh lebih rendah dibandingkan kuartal lainnya dikarenakan curah hujan yang tinggi yang dapat memperlambat atau menghentikan kegiatan konstruksi dan/atau kegiatan tambang, kerusakan peralatan dan pembersihan jalan. Untuk meminimalkan risiko ini, produksi akan dijadwalkan berdasarkan prakiraan cuaca, permintaan barang dan tingkat persediaan untuk memastikan target biaya terpenuhi, terlepas dari curah hujan yang tinggi. Grup Merdeka juga berinvestasi di pembangunan bendungan, perbaikan jalan dan penataan ulang untuk mencegah hujan membawa dampak yang terlalu buruk pada proses produksi. Volume produksi berpotensi meningkat seiring dengan penemuan cadangan mineral baru yang memiliki kelayakan ekonomis sebagai dampak dari kegiatan pengembangan aset yang dilakukan Grup Merdeka secara berkelanjutan.

Kadar bijih juga memiliki dampak langsung terhadap tingkat produksi, pendapatan, serta beban operasional Grup Merdeka secara keseluruhan. Selama tahap penambangan bijih dari masing-masing fase, Grup Merdeka biasanya memproses bijih berkadar tinggi terlebih dahulu dan menimbun bijih berkadar lebih rendah sebagai *stockpiles*. Pemrosesan bijih berkadar tinggi menghasilkan lebih banyak emas, perak, tembaga, NPI yang dapat diperoleh per ton bijih yang diproses dan oleh karena itu menyebabkan kenaikan tingkat produksi Grup Merdeka. Saat memproses bijih berkadar lebih rendah dari *stockpiles*, tingkat pemulihan Grup Merdeka menjadi lebih rendah, dan berkenaan dengan bijih berkadar rendah tertentu, waktu pemrosesan menjadi lebih lama, yang menyebabkan penurunan tingkat produksi Grup Merdeka, kenaikan biaya, dan penurunan produktivitas Grup Merdeka.

Grup Merdeka menggunakan kontraktor pihak ketiga pada tahap awal kegiatan penambangan, sehingga keberhasilan dalam meningkatkan produksi juga bergantung pada keberhasilan implementasi rencana produksi oleh kontraktor tambang. Pada bulan Desember 2019, Grup Merdeka telah selesai mengalihkan sebagian besar pengoperasian Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar ke MMS untuk meningkatkan efisiensi operasi pertambangan. Tambang SCM dan Proyek AIM I saat ini juga menggunakan MMS untuk sebagian pekerjaan penambangan maupun pengembangan.

Per tanggal 30 Juni 2024, aset Grup Merdeka yang telah mencapai tahapan produksi komersial, meliputi (i) Tambang Emas Tujuh Bukit melalui BSI yang memulai produksi emas pertama di bulan April 2017; (ii) Tambang Tembaga Wetar melalui BTR yang memulai produksi komersial pada tahun 2010; dan (iii) Grup MBMA melalui CSID, BSID, HNMI, ZHN dan SCM yang memulai produksi komersial masing-masing pada bulan Januari 2020, Maret 2020, Januari 2022, Juli 2023 dan Agustus 2023. Tabel berikut menyajikan kinerja operasional dari aset Grup Merdeka yang telah mencapai tahapan produksi komersial untuk masing-masing periode:

		Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Satuan	2024	2023	2023	2022
Kadar bijih yang diproses					
Emas	Au g/t	0,44	0,75	0,67	0,55
Perak	Ag g/t	14,26	16,68	17,08	15,97
Tembaga	%	2,09	2,34	1,77	1,47
Bijih nikel saprolit	%	1,66	1,71	1,68	1,82
Volume produksi					
Emas	Ounce	49.520	64.277	138.666	125.133
Perak	Ounce	266.994	280.335	635.347	767.272
Katoda tembaga	Ton	6.672	7.181	12.706	19.551
Bijih nikel limonit	Juta wmt	3,0	0,9	4,1	-
Bijih nikel saprolit	Juta wmt	0,9	0,7	2,3	-
NPI	Ton NiEq	42.782	21.238 ⁽²⁾	65.117 ⁽²⁾	38.786 ⁽¹⁾
HGNM	Ton NiEq	25.443	4.438 ⁽³⁾	30.333 ⁽³⁾	-
Pedoman produksi					
Emas	Ounce	100.000 - 120.000	120.000 - 140.000	120.000 - 140.000	110.000 -125.000
Katoda tembaga	Ton	14.000 - 16.000	16.000 - 20.000	16.000 - 20.000	18.000 - 22.000
Bijih nikel limonit	Juta wmt	9,5 - 10,5	-	-	-
Bijih nikel saprolit	Juta wmt	4,0 - 5,0	-	-	-
NPI	Ton NiEq	85.000 - 92.000	18.000 - 20.000 ⁽⁴⁾	18.000 - 20.000 ⁽⁴⁾	17.000 - 19.000 ⁽⁴⁾
			21.000 - 25.000 ⁽⁵⁾	21.000 - 25.000 ⁽⁵⁾	
HGNM	Ton NiEq	50.000 - 55.000	28.000 - 31.000 ⁽⁶⁾	28.000 - 31.000 ⁽⁶⁾	

Catatan:

- (1) Untuk periode sejak tanggal 17 Mei 2022.
- (2) Termasuk hasil produksi ZHN yang mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2023.
- (3) Untuk periode sejak tanggal 31 Mei 2023.
- (4) Pedoman produksi NPI untuk masing-masing CSID dan BSID.
- (5) Pedoman produksi NPI untuk ZHN.

Akuisisi

Salah satu strategi Grup Merdeka untuk mencapai pertumbuhan melalui akuisisi perusahaan pertambangan dengan wilayah IUP yang memiliki lokasi yang strategis secara selektif. Sebagai contoh, Grup Merdeka menyelesaikan akuisisi Tambang Tembaga Wetar pada bulan Mei 2018 dan akuisisi Proyek Emas Pani pada bulan November 2018. Grup Merdeka selanjutnya meningkatkan kepemilikan efektif pada Tambang Tembaga Wetar menjadi 99,99% pada bulan Mei 2021 dan pada Proyek Emas Pani menjadi 83,35% pada bulan Maret 2022. Setelah penggabungan ABI ke dalam PBJ, kepemilikan efektif Grup Merdeka di Proyek Emas Pani menjadi 70,05%. Pada bulan Mei 2022, Perseroan melalui MEN menyelesaikan pengambil bagian saham baru MBMA sebesar 55,67%. Pada bulan Mei 2023, MBMA melakukan akuisisi atas saham HNMI dengan kepemilikan sebesar 60,0%. Akuisisi terakhir dilakukan di bulan Juni 2024, di mana Perseroan melalui PEG dan PBJ telah mengakuisisi saham tambahan di PETS sehingga kepemilikan efektif PBJ pada PETS menjadi 99,99%. Seluruh transaksi ini diharapkan dapat mendiversifikasi pendapatan dan arus kas Grup Merdeka dan mendatangkan peluang pertumbuhan organik yang berkelanjutan di sektor pertambangan di Indonesia.

Akuisisi dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi meliputi antara lain tahapan pengembangan atau operasi dari wilayah IUP perusahaan target, skala dari kegiatan operasi perusahaan target, cadangan bijih dan kualitas bijih yang ditemukan di wilayah IUP, serta ketentuan dan harga dalam akuisisi. Akuisisi perusahaan dengan wilayah IUP yang telah beroperasi secara umum akan meningkatkan pendapatan dan beban Grup Merdeka.

Biaya produksi

Kemampuan mengelola biaya produksi secara efisien akan turut menentukan profitabilitas Grup Merdeka. Biaya operasional tambang mencakup biaya penambangan, biaya pengolahan dan biaya non-produksi dengan komponen terbesar adalah biaya penambangan dan pengolahan. Komponen biaya operasional

juga akan dibebankan dengan kewajiban pembayaran royalti, tanggung jawab sosial dan iuran tetap (*dead rent*) yang harus dibayarkan oleh Perusahaan Anak yang telah beroperasi secara komersial. Pedoman biaya AISC pada tahun 2023 adalah US\$1.100 hingga US\$1.300 per *ounce* emas untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, US\$8.140 hingga US\$10.340 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, dan US\$12.500 hingga US\$14.000 per ton NPI untuk Smelter RKEF CSID dan BSID. Pedoman biaya AISC pada tahun 2024 adalah US\$1.350 hingga US\$1.500 per *ounce* emas untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, US\$9.921 hingga US\$11.574 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, US\$10.200 hingga US\$12.200 per ton NPI untuk Smelter-Smelter RKEF, dan US\$13.040 hingga US\$15.040 per ton HGNM untuk Konverter Nikel Matte.

Faktor-faktor utama yang dapat memengaruhi biaya penambangan adalah rasio pengupasan, kondisi cuaca dan aktivitas seismik sedangkan faktor-faktor utama yang dapat memengaruhi biaya pengolahan adalah biaya upah pekerja dan penggunaan reagen (pereaksi kimia). Rasio pengupasan dapat memengaruhi beban penambangan karena rasio pengupasan yang lebih tinggi mengharuskan pemindahan lebih banyak lapisan tanah penutup untuk mengakses cadangan bijih yang akan ditambang. Rasio pengupasan untuk Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar masing-masing tercatat 0,6x dan 7,2x pada tahun 2022, 0,8x dan 11,2x pada tahun 2023 dan 1,13x dan 6,4x untuk periode 6 (enam) bulan pertama pada tahun 2024. Rasio pengupasan untuk Tambang SCM tercatat 0,1x untuk periode sejak bulan Agustus 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan 0,2x untuk periode 6 (enam) bulan pertama pada tahun 2024. BSI saat ini sedang mempersiapkan infrastruktur penambangan dan fasilitas pengolahan tambahan sesuai dengan rencana tambang. SCM juga saat ini sedang dalam proses meningkatkan infrastruktur di area tambang, termasuk membangun sejumlah jalan ke area tambang, fasilitas pengangkutan bijih, dan penyimpanan bahan bakar, serta memperbaiki kualitas jalan angkut utama dari area tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park (“**IMIP**”) untuk meningkatkan akses dan efisiensi pengiriman ke smelter RKEF. Perhitungan kebutuhan modal telah dilakukan secara konservatif dengan mempertimbangkan banyak aspek, namun terdapat kemungkinan perhitungan tersebut berubah dikarenakan berbagai faktor seperti perubahan secara signifikan terhadap harga bahan baku yang digunakan dalam konstruksi, harga alat tambang dan suku cadang, serta penambahan waktu konstruksi dan karyawan yang cukup banyak.

Beban eksplorasi

Salah satu strategi utama Grup Merdeka adalah meningkatkan cadangan bijih secara berkelanjutan untuk menopang kelangsungan usaha Grup Merdeka di masa mendatang. Beberapa biaya terkait aktivitas eksplorasi dapat dikapitalisasi, ditangguhkan dan diamortisasi setelah operasi pertambangan dimulai. Hal ini dapat memengaruhi hasil operasi Grup Merdeka dari waktu ke waktu. Tidak ada jaminan bahwa kegiatan eksplorasi yang dilakukan akan berhasil dan mineral yang ditemukan dapat dikembangkan secara komersial, sehingga biaya-biaya terkait eksplorasi tersebut harus dihapuskan. Faktor-faktor utama yang dapat memengaruhi kegiatan eksplorasi lebih lanjut meliputi antara lain perizinan, penyebaran mineral, kondisi topografi dan infrastruktur.

Beban bunga

Grup Merdeka secara historis menggunakan sumber pendanaan eksternal terutama untuk membiayai kegiatan pengembangan aset dan proyek dalam portofolio Grup Merdeka, termasuk pembangunan infrastruktur penambangan beserta fasilitas pengolahannya, serta menyelesaikan akuisisi. Oleh karena itu, beban bunga telah menjadi komponen signifikan pada tahun 2022, 2023 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024. Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka memiliki fasilitas utang yang belum ditarik sebesar US\$60,0 juta.

Perubahan kebijakan Pemerintah dan undang-undang

Kegiatan usaha Grup Merdeka tunduk pada berbagai undang-undang, kebijakan dan peraturan, khususnya yang mengatur kepemilikan IUP, eksplorasi, pengembangan dan penambangan dari cadangan, perpajakan dan royalti, pajak impor dan ekspor. Peningkatan regulasi terkait kegiatan usaha pertambangan mineral berharga dapat menimbulkan tambahan waktu dan biaya dalam mematuhi keseluruhan peraturan dan pada akhirnya berdampak pada kelayakan ekonomis aset dan proyek dalam portofolio Grup Merdeka.

Beberapa kewajiban yang harus dibayarkan oleh aset-aset produktif dalam portofolio Grup Merdeka sesuai undang-undang yang berlaku antara lain : (i) pajak bumi dan bangunan; (ii) PPh; (iii) Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”); (iv) royalti; (v) *corporate social responsibility* di mana pengelolaannya dilakukan secara bersama-sama antara Grup Merdeka dan pemerintah daerah; (vi) provisi sumber daya hutan; (vii) iuran tetap (*dead rent*); dan (viii) kewajiban reklamasi dan pasca tambang. Walaupun kebijakan Pemerintah Indonesia saat ini terhadap industri pertambangan mineral dalam negeri pada umumnya berorientasi pasar, Pemerintah Indonesia dapat, dari waktu ke waktu, mengumumkan kebijakan atau undang-undang baru yang memengaruhi operasi penambangan dan pengolahan serta penjualan produk tambang Grup Merdeka.

Larangan ekspor

Pemerintah Indonesia telah memberlakukan berbagai peraturan tentang ekspor mineral. Pada tanggal 15 November 2021, Pemerintah memberlakukan Peraturan Menteri Perdagangan No. 19 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 12 Tahun 2022 (“**Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah)**”), untuk mengatur pembatasan ekspor barang jenis bahan baku, bijih, dan hasil tambang olahan dan/atau pemurnian tertentu, termasuk ekspor bijih emas, tembaga dan nikel kadar rendah. Produk pertambangan yang dibatasi oleh Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) tercantum dalam lampiran I yang terutama mencantumkan mineral yang telah dimurnikan dan/atau diproses sesuai dengan tingkat minimum pengolahan dan/atau pemurnian yang berlaku. Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) lebih lanjut mengatur bahwa hasil tambang berupa bahan baku atau bijih, dan hasil tambang yang belum memenuhi batas minimal pengolahan dan/atau pemurnian, tidak boleh diekspor. Selanjutnya, lampiran IV Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) memberikan daftar produk yang dikecualikan untuk diekspor untuk kegiatan non-usaha. Ekspor produk pertambangan tercantum dalam lampiran I Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) hanya dapat dilakukan oleh pemegang IUP-OP, IUPK Operasi Produksi atau IUI. Produk pertambangan hasil olahan dan/atau pemurnian yang tercantum dalam lampiran I Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah) hanya dapat diekspor setelah dilakukan verifikasi atau penelusuran teknis oleh surveyor yang memenuhi syarat (kecuali produk tertentu yang dikecualikan dari verifikasi tersebut) atau persyaratan penelusuran teknis sebagaimana diatur dalam Permendag No. 19/2021 (sebagaimana diubah), dan setelah mendapat persetujuan ekspor dari Direktorat Jenderal Perdagangan Lepas Pantai atas nama Menteri Perdagangan. Verifikasi atau penelusuran teknis tersebut harus dilakukan oleh surveyor yang memenuhi syarat, yang dapat dilakukan sebelum dan selama pemuatan kapal dan/atau peti kemas.

Perpajakan

Perusahaan Anak dalam Grup MBMA yang telah beroperasi, meliputi CSID, BSID, ZHN dan HNMI, saat ini mendapat manfaat dari *tax holiday* 100% pengurangan laba kena pajak bersih masing-masing hingga tahun 2025, 2026, 2032 dan 2026, dan 50% pengurangan laba kena pajak bersih selama 2 (dua) tahun sejak akhir manfaat 100% pengurangan laba kena pajak bersih. MTI yang saat ini melaksanakan pengembangan Proyek AIM I juga mendapat manfaat dari *tax holiday* sebesar 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 (tujuh) tahun sejak MTI memulai produksi komersial, dan 50% pengurangan laba kena pajak bersih selama 2 (dua) tahun sejak akhir manfaat 100% pengurangan laba kena pajak bersih. Apabila salah satu manfaat pajak yang diberikan kepada Grup MBMA berakhir atau dicabut atau apabila Grup MBMA tidak berhasil memenuhi syarat untuk memperbarui atau memperpanjang manfaat pajak tersebut, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Merdeka.

3. Kebijakan akuntansi penting

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 25 Juni 2012.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan akuntansi Grup Merdeka. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka telah disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung.

Penjelasan lebih detail mengenai hal ini dapat dilihat pada catatan 2 dan 3 pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka yang dilampirkan dalam Prospektus ini.

4. Perubahan kebijakan akuntansi penting selama 2 (dua) tahun buku terakhir

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir terdapat penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif, namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup Merdeka dan tidak berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka.

5. Penjelasan atas pos-pos penting dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Pendapatan usaha

Pendapatan - bersih terutama berasal dari penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel limonit, serta pendapatan lain-lain.

Penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel limonit. Pendapatan Grup Merdeka dari penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI nikel matte dan bijih nikel limonit diperoleh dari aktivitas penambangan dan pengolahan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar dan Grup MBMA. Grup Merdeka mulai membukukan pendapatan dari penjualan emas dan perak oleh BSI sejak bulan Mei 2017, pendapatan dari penjualan katoda tembaga oleh BTR sejak bulan Mei 2018, pendapatan dari penjualan feronikel dalam bentuk NPI oleh CSID dan BSID sejak bulan Mei 2022 dan ZHN sejak bulan Juli 2023, pendapatan dari penjualan nikel matte sejak bulan Mei 2023, dan pendapatan dari penjualan bijih nikel limonit sejak bulan Desember 2023. Grup Merdeka menjual komoditas yang dihasilkan ke pasar domestik dan pasar ekspor baik secara langsung kepada pelanggan maupun melalui perantara pedagang komoditas dengan atau tanpa berdasarkan suatu perjanjian *off-take*.

Lain-lain. Pendapatan lain-lain Grup Merdeka sebelum dieliminasi diperoleh dari jasa konsultasi yang diberikan oleh Perseroan dalam hal layanan dukungan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, legal dan pengolahan keuangan serta jasa pertambangan yang diberikan oleh MMS kepada terutama Grup Merdeka. Grup Merdeka mulai menawarkan jasa konsultasi dan pertambangan pada tahun 2018.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian pendapatan dan persentasenya terhadap pendapatan - bersih untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel limonit Pihak Ketiga								
Domestik	665.853.553	60,9%	166.782.930	32,1%	673.626.505	39,5%	221.092.895	25,4%
Ekspor	430.093.751	39,3%	354.633.266	68,2%	1.033.287.978	60,5%	638.436.964	73,4%
Realisasi lindung nilai	(2.343.606)	(0,2)%	(3.547.449)	(0,7)%	(3.452.649)	(0,2)%	7.573.005	0,9%
	<u>1.093.603.698</u>	<u>100,0%</u>	<u>517.868.747</u>	<u>99,6%</u>	<u>1.703.461.834</u>	<u>99,8%</u>	<u>867.102.864</u>	<u>99,7%</u>
Lain-lain								
Pihak ketiga	163.972	0,0% ^{nm}	198.103	0,0% ^{nm}	389.292	0,0% ^{nm}	365.900	0,0% ^{nm}
Pihak berelasi	62.233	0,0% ^{nm}	1.967.397	0,4%	2.931.101	0,2%	2.410.231	0,3%
	<u>226.205</u>	<u>0,0%^{nm}</u>	<u>2.165.500</u>	<u>0,4%</u>	<u>3.320.393</u>	<u>0,2%</u>	<u>2.776.131</u>	<u>0,3%</u>
Jumlah	<u>1.093.829.903</u>	<u>100,0%</u>	<u>520.034.247</u>	<u>100,0%</u>	<u>1.706.782.227</u>	<u>100,0%</u>	<u>869.878.995</u>	<u>100,0%</u>

Catatan:

nm: menjadi nol karena pembulatan.

Beban pokok pendapatan

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian beban pokok pendapatan dan persentasenya terhadap total beban pokok pendapatan untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Biaya operasi dan produksi								
Biaya pertambangan	74.083.440	7,4%	55.246.267	11,7%	136.668.188	8,8%	80.140.935	11,4%
Biaya pengolahan	750.155.358	74,6%	488.558.090	103,1%	1.418.347.052	90,9%	455.858.732	64,6%
Biaya <i>overhead</i>	21.272.676	2,1%	25.264.555	5,3%	54.707.945	3,5%	57.470.750	8,1%
Beban penyusutan	65.529.930	6,5%	44.249.249	9,3%	111.344.520	7,1%	98.341.638	13,9%
Beban amortisasi	20.824.053	2,1%	10.100.128	2,1%	30.970.018	2,0%	23.775.224	3,4%
Biaya pemurnian	611.052	0,1%	701.542	0,1%	1.699.252	0,1%	1.730.639	0,2%
Jumlah	<u>932.476.509</u>	<u>92,8%</u>	<u>642.119.831</u>	<u>131,6%</u>	<u>1.753.736.975</u>	<u>112,3%</u>	<u>717.317.918</u>	<u>101,7%</u>
Royalti	21.451.285	2,1%	8.792.153	1,9%	31.881.816	2,0%	14.596.216	2,1%
Persediaan								
Saldo Awal	447.076.088	44,5%	222.563.018	47,0%	222.563.018	14,3%	151.000.994	21,4%
Akuisisi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	44.875.580	6,4%
Saldo Akhir	(395.874.135)	(39,4)%	(381.578.518)	(80,5)%	(447.076.088)	(28,6)%	(222.563.018)	(31,6)%
Jumlah	<u>1.005.129.747</u>	<u>100,0%</u>	<u>473.896.484</u>	<u>100,0%</u>	<u>1.561.105.721</u>	<u>100,0%</u>	<u>705.227.690</u>	<u>100,0%</u>

Biaya pertambangan. Biaya pertambangan terutama timbul dari kegiatan pengambilan bijih yang dilakukan oleh kontraktor tambang internal maupun eksternal.

Biaya pengolahan. Biaya pengolahan merupakan biaya yang terutama timbul dari kegiatan peremukan, aglomerasi, pelindian, pemisahan dan peleburan, dan biaya lainnya untuk menunjang kegiatan-kegiatan tersebut seperti beban gaji dan tunjangan karyawan tambang, asuransi, dan biaya pemeliharaan infrastruktur tambang.

Beban overhead. Beban *overhead* merupakan biaya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi.

Beban penyusutan. Beban penyusutan terutama timbul dari penyusutan pabrik, infrastruktur pertambangan, bangunan, mesin dan peralatan, alat berat dan lainnya yang digunakan untuk kegiatan operasi dan produksi Grup Merdeka sepanjang estimasi masa manfaat komersial aset tetap tersebut.

Beban amortisasi. Beban amortisasi merupakan beban yang timbul dari penyusutan properti pertambangan.

Biaya pemurnian. Biaya pemurnian merupakan biaya yang timbul dari kegiatan pemurnian *dore bullion* emas dan perak di fasilitas milik Antam.

Royalti. Royalti merupakan biaya yang dikenakan Pemerintah atas penjualan mineral. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“PP No. 26/2022”), royalti untuk Pemerintah ditentukan sebesar 3,75% - 10,00% dari penjualan emas per *ounce*, 3,25% dari penjualan perak per *ounce*, 5,00% dari penjualan bijih tembaga per ton, 10,00% dari penjualan bijih nikel dan 2,00% dari penjualan bijih nikel berkadar $\leq 1,5\%$ sebagai bahan baku industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Persediaan. Persediaan merupakan persediaan emas, perak, tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel limonit, baik dalam bentuk persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi, yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto.

Laba kotor

Laba kotor dihitung dengan mengurangi beban pokok pendapatan dari pendapatan usaha. Tabel di bawah ini menyajikan laba kotor Grup Merdeka dan persentasenya terhadap pendapatan usaha untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Laba kotor	88.700.156	8,1%	46.137.763	8,9%	145.676.506	8,5%	164.651.305	18,9%

Beban umum dan administrasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian beban umum dan administrasi dan persentasenya terhadap total beban umum dan administrasi untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Gaji dan tunjangan	11.816.907	44,5%	10.046.591	36,2%	19.689.687	40,2%	16.590.295	31,3%
Biaya profesional	4.985.484	18,8%	6.473.144	23,3%	12.117.349	24,8%	23.363.705	44,0%
Asuransi	1.538.548	5,8%	1.548.402	5,6%	2.613.443	5,3%	334.714	0,6%
Penyusutan	1.388.409	5,2%	1.764.710	6,4%	2.461.253	5,0%	1.734.530	3,3%
Perjalanan dinas	933.080	3,5%	1.322.315	4,8%	1.929.425	3,9%	1.396.995	2,6%
Imbalan pasca kerja	829.300	3,1%	808.575	2,9%	1.028.295	2,1%	831.589	1,6%
Lain-lain (di bawah US\$900.000)	5.038.149	19,1%	5.764.219	20,8%	9.094.862	18,7%	8.811.827	16,6%
Jumlah	26.529.877	100,0%	27.727.956	100,0%	48.934.314	100,0%	53.063.655	100,0%

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan meliputi gaji, bonus dan tunjangan untuk manajemen dan karyawan tetap maupun tidak tetap Grup Merdeka di kantor pusat.

Biaya profesional. Biaya profesional terutama terdiri dari imbalan yang dibayarkan kepada akuntan publik, konsultan hukum, penilai dan konsultan lainnya untuk kebutuhan korporasi Grup Merdeka.

Asuransi. Beban asuransi terdiri dari premi yang dibayarkan oleh Grup Merdeka untuk mendapatkan penutupan asuransi atas persediaan, aset tetap dan gangguan bisnis.

Penyusutan. Beban penyusutan terdiri dari penyusutan atas hak guna dan penyusutan atas aset tetap. Penyusutan atas hak guna timbul dari penyusutan untuk sewa operasi yang masa sewanya lebih dari 12 bulan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa, sebagai dampak dari penerapan PSAK No. 116, “Sewa.” Penyusutan atas aset tetap timbul dari penyusutan untuk bangunan, kendaraan, perlengkapan komputer dan perlengkapan kantor dengan menggunakan metode garis lurus.

Perjalanan dinas. Beban perjalanan dinas terdiri dari biaya untuk perjalanan bisnis dan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh karyawan.

Imbalan pasca-kerja. Imbalan pasca-kerja merupakan penyesihan untuk imbalan pasca kerja bagi karyawan, yang mencakup imbalan pensiun dan penghargaan masa kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan PSAK No. 219, “Imbalan Kerja.”

Lain-lain. Beban lain-lain merupakan biaya pendukung operasional, terutama terdiri dari biaya pengembangan masyarakat, biaya sewa serta biaya langganan dan pemakaian Informasi Teknologi (“IT”).

Laba usaha

Laba usaha dihitung dengan mengurangi beban usaha dari laba kotor. Tabel di bawah ini menyajikan laba usaha Grup Merdeka dan persentasenya terhadap pendapatan usaha untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Laba usaha	62.170.279	5,7%	18.409.807	3,5%	96.742.192	5,7%	111.587.650	12,8%

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari pendapatan bunga dari kas dan setara kas yang ditempatkan di bank.

Beban keuangan - bersih

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian beban keuangan - bersih dan persentasenya terhadap total beban keuangan - bersih untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Bunga obligasi	47.778.421	89,5%	41.086.634	89,9%	85.620.397	108,8%	44.454.370	102,3%
Bunga pinjaman	7.616.706	14,3%	11.034.114	24,2%	1.515.679	1,9%	14.340.723	33,0%
Bunga atas liabilitas sewa	1.602.774	3,0%	993.381	2,2%	3.055.344	3,9%	1.647.590	3,8%
Transaksi <i>cross currency swaps</i>	(3.590.776)	(6,7)%	(7.427.196)	(16,3)%	(11.467.460)	(14,6)%	(17.007.262)	(39,2)%
Jumlah	53.407.125	100,0%	45.686.933	100,0%	78.723.960	100,0%	43.435.421	100,0%

Bunga obligasi. Bunga obligasi terdiri dari bunga yang sudah dan akan dibayarkan untuk obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan maupun MBMA.

Bunga pinjaman. Bunga pinjaman terdiri dari bunga yang sudah dan akan dibayarkan untuk pinjaman dan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Grup Merdeka.

Bunga atas liabilitas sewa. Bunga atas liabilitas sewa merupakan bunga yang timbul sehubungan dengan sewa alat berat, kantor dan kendaraan sebagai akibat dari penerapan PSAK No. 116, “Sewa.”

Transaksi cross currency swaps. Transaksi *cross currency swaps* merupakan transaksi derivatif yang berkaitan dengan penerbitan obligasi dengan tujuan melindungi nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Pendapatan/(beban) lain-lain

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai rincian pendapatan/(beban) lain-lain - bersih dan persentasenya terhadap total pendapatan/(beban) lain-lain - bersih untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	5.916.404	53,0%	(7.647.011)	25,3%	13.798.806	(80,2)%	8.884.145	43,9%
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	4.950.053	44,4%	-	-	-	-	-	-
Amortisasi biaya pinjaman	(3.814.381)	(34,2)%	(2.517.416)	8,3%	(12.150.530)	70,6%	(9.763.973)	(48,3)%
Beban pajak final	(958.082)	(8,6)%	(17.514.487)	58,1%	(18.322.510)	106,5%	(1.387.823)	(6,9)%
Biaya perbaikan infrastruktur dan <i>heap leach</i>	-	-	(1.820.889)	6,0%	(3.378.766)	19,6%	(16.418.878)	(81,2)%
Biaya perolehan entitas anak	-	-	-	-	-	-	(12.633.877)	(62,4)%
Pendapatan atas klaim asuransi	-	-	-	-	-	-	60.000.000	296,6%
PPN tidak terpulihkan	-	-	-	-	(92.074)	0,5%	(3.502.813)	(17,3)%
Pendapatan lain-lain	9.510.222	85,2%	3.611.117	(12,0)%	12.736.252	(74,0)%	4.870.586	24,1%
Beban lain-lain	(4.443.447)	(39,8)%	(4.278.947)	14,3%	(9.799.519)	57,0%	(9.815.509)	(48,5)%
Jumlah	11.160.769	100,0%	(30.167.633)	(100,0)%	(17.208.341)	(100,0)%	20.231.858	100,0%

Laba/(rugi) selisih kurs - bersih. Laba/(rugi) selisih kurs - bersih terutama terdiri dari laba atau rugi revaluasi atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Perubahan nilai wajar kepemilikan ekuitas. Perubahan nilai wajar kepemilikan ekuitas merupakan pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi secara bertahap pada tanggal akuisisi.

Beban pajak final. Beban pajak final umumnya timbul atas pendapatan jasa konstruksi dan sewa Grup Merdeka. Pada tahun 2023, sehubungan dengan penawaran umum perdana saham MBMA, terdapat pembayaran pajak final untuk saham pendiri MBMA di bulan April 2023.

Amortisasi biaya pinjaman. Amortisasi biaya pinjaman terdiri dari biaya terkait amortisasi biaya sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset.

Biaya perbaikan infrastruktur dan heap leach. Biaya perbaikan infrastruktur dan *heap leach* merupakan biaya yang timbul untuk memperbaiki infrastruktur tambang.

Biaya perolehan entitas anak. Biaya perolehan entitas anak merupakan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Grup Merdeka dalam proses pengambilalihan Perusahaan Anak.

Pendapatan atas klaim asuransi. Pendapatan atas klaim asuransi merupakan pendapatan atas klaim asuransi untuk kerugian material dan gangguan bisnis yang diajukan oleh Grup Merdeka kepada perusahaan asuransi sehubungan dengan insiden di Proyek Tujuh Bukit pada bulan September 2020.

PPN tidak terpulihkan. PPN tidak terpulihkan merupakan PPN yang tidak dapat dikreditkan atau diklaim kembali oleh Grup Merdeka.

Pendapatan lain-lain. Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup Merdeka yang jumlahnya secara individu tidak signifikan.

Beban lain-lain. Beban lain-lain merupakan beban yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup Merdeka yang jumlahnya secara individu tidak signifikan.

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan

Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dihitung dengan mengurangi biaya keuangan dan beban lain-lain - bersih, ditambah dengan pendapatan keuangan, pendapatan lain-lain - bersih. Tabel di bawah ini menyajikan laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka dan persentasenya terhadap pendapatan usaha untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023 ⁽¹⁾		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	26.096.685	2,4%	(51.437.447)	(9,9)%	12.338.147	0,7%	89.940.056	10,3%

Beban pajak penghasilan

Pendapatan Grup Merdeka dari kegiatan operasi tunduk pada pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak 22% dari perkiraan laba kena pajak tahun berjalan, sebelum memperhitungkan *tax holiday* yang diterima oleh beberapa perusahaan anak dalam Grup MBMA.

Perusahaan anak dalam Grup MBMA yang telah beroperasi per 30 Juni 2024, yaitu CSID, BSID, ZHN dan HNMI mendapatkan manfaat dari *tax holiday* sebesar 100% pengurangan laba kena pajak bersih masing-masing hingga tahun 2025, 2026, 2032 dan 2026, dan selanjutnya 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 (dua) tahun. Proyek AIM I, yang saat ini sedang dalam tahap komisioning, juga akan mendapatkan manfaat dari *tax holiday* sebesar 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 (tujuh) tahun ketika dimulainya kegiatan operasi komersial, selanjutnya 50% pengurangan laba kena pajak bersih selama 2 (dua) tahun.

Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali merupakan hak dan bagian dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dan laba/(rugi) bersih Perusahaan Anak berdasarkan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas di dalam Perusahaan Anak. Per 30 Juni 2024, kepentingan non-pengendali terutama timbul dari kepemilikan pemegang saham selain Perseroan di Grup MBMA dan PBJ.

6. Informasi segmen

Grup Merdeka menetapkan segmen operasi berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan, yang meliputi Proyek Tujuh Bukit, Proyek Wetar, Proyek Nikel dan Proyek AIM I. Grup Merdeka juga mencatatkan pendapatan lainnya yang diperoleh dari jasa konsultasi yang ditawarkan oleh Perseroan dan jasa pertambangan yang ditawarkan oleh MMS.

Tabel berikut ini menyajikan rincian pendapatan Grup Merdeka untuk masing-masing periode:

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Pendapatan bersih								
Proyek Tujuh Bukit	117.211.393	10,7%	98.010.076	18,8%	261.758.705	15,3%	262.278.977	30,2%
Proyek Wetar	54.742.442	5,0%	68.875.696	13,2%	114.553.819	6,7%	182.776.688	21,0%
Proyek Nikel	921.649.863	84,3%	350.978.698	67,5%	1.328.326.436	77,8%	422.047.199	48,5%
Proyek AIM	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	45.354.401	4,1%	48.560.529	9,3%	98.825.361	5,8%	109.066.515	12,5%
Eliminasi	(45.128.196)	(4,1)%	(46.390.752)	(8,8)%	(96.682.094)	(5,6)%	(106.290.384)	(12,2)%
Jumlah	1.093.829.903	100,0%	520.034.247	100,0%	1.706.782.227	100,0%	869.878.995	100,0%

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni				Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	2024		2023		2023		2022	
	US\$	%	US\$	%	US\$	%	US\$	%
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan								
Proyek Tujuh Bukit	16.435.343	63,0%	13.432.704	(26,1)%	52.149.686	422,7%	120.081.319	133,5%
Proyek Wetar	(2.817.384)	(10,8)%	(14.875.518)	28,9%	(36.052.894)	(292,2)%	9.889.649	11,0%
Proyek Nikel	56.890.549	218,0%	(12.102.165)	23,5%	32.706.734	265,1%	1.673.429	1,9%
Proyek AIM	1.500.328	5,7%	1.067.576	(2,1)%	4.901.658	39,7%	840.626	0,9%
Lainnya	(4.708.896)	(18,0)%	408.388	(0,8)%	39.637.826	321,3%	56.312.477	62,6%
Eliminasi	(41.203.255)	(157,9)%	(39.368.432)	76,6%	(81.004.863)	(656,6)%	(98.857.444)	(109,9)%
Jumlah	26.096.685	100,0%	(51.437.447)	100,0%	12.338.147	100,0%	89.940.056	100,0%

Berikut analisis mengenai masing-masing segmen operasi:

Proyek Tujuh Bukit

Periode	Produksi (ton)	Biaya kas (US\$/ounce)	Biaya AISC (US\$/ounce)	Harga jual rata-rata (US\$/ounce)	Penjualan (ounce)
30 Juni 2024	49.520	1.088	1.485	2.182	51.637
30 Juni 2023	64.277	787	1.141	1.937	49.540
2023	138.666	842	1.212	1.939	129.867
2022	125.133	780	1.131	1.803	134.411

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, volume produksi emas mengalami penurunan sebesar 23,0% menjadi 49.520 *ounce* dengan biaya AISC US\$1.485 per *ounce* dari sebelumnya 64.277 *ounce* dengan biaya AISC US\$1.141 per *ounce* untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan jumlah bijih tertambang dan kadar emas terkandung. Namun demikian, volume penjualan dan harga jual rata-rata untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 masing-masing meningkat sebesar 4,2% menjadi 51.637 *ounce* dan 12,6% menjadi US\$2.182 per *ounce*, sehingga dapat meng-*offset* kenaikan biaya AISC. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, margin kas untuk penjualan emas, dihitung dengan membandingkan harga jual rata-rata dengan biaya AISC, turun menjadi 31,9% dari sebelumnya 41,1% untuk periode yang sama pada tahun 2023. Pendapatan Proyek Tujuh Bukit untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar 19,6% menjadi US\$117,2 juta, yang memberikan kontribusi sebesar 10,7% dari total pendapatan Grup Merdeka.

Pada tahun 2023, volume produksi emas meningkat sebesar 10,8% menjadi 138.666 *ounce* dengan biaya AISC US\$1.212 per *ounce* dari sebelumnya 125.133 *ounce* dengan biaya AISC US\$1.131 per *ounce* pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah bijih diremukkan dan kadar emas terkandung yang lebih tinggi. Namun demikian, volume penjualan emas pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 3,4% menjadi 129.867 *ounce* dari sebelumnya 134.411 *ounce* pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh waktu transaksi yang dijadwalkan untuk diakui selama kuartal pertama 2024. Penurunan tersebut sebagian di-*offset* dengan kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 7,5% menjadi US\$1.939 per *ounce*. Margin kas untuk penjualan emas pada tahun 2023 meningkat menjadi 37,5% dari sebelumnya 37,2%. Pendapatan Proyek Tujuh Bukit turun sebesar 0,2% menjadi US\$261,8 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$262,3 juta pada tahun 2022, yang memberikan kontribusi sebesar 15,3% dari total pendapatan Grup Merdeka.

Proyek Tembaga Wetar

Periode	Produksi (ton)	Biaya kas (US\$/ton)	Biaya AISC (US\$/ton)	Harga jual rata-rata (US\$/ton)	Penjualan (ton)
30 Juni 2024	6.672	5.884	7.805	8.634	6.340
30 Juni 2023	7.181	8.038	10.740	8.745	7.876
2023	12.706	8.243	11.860	8.578	13.217
2022	19.551	5.819	7.414	8.822	20.338

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, volume produksi katoda tembaga mengalami penurunan sebesar 7,1% menjadi 6.672 ton dengan biaya AISC US\$7.805 per ton dari sebelumnya 7.181 ton dengan biaya AISC US\$10.740 per ton untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh rekonsiliasi zona bijih yang memengaruhi laju pelindian. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan dan harga rata-rata jual masing-masing turun sebesar 19,5% menjadi 6.340 ton dan 1,3% menjadi US\$8.634 per ton. Sejalan dengan keberhasilan Proyek Tambang Wetar untuk melakukan efisiensi operasional yang tercermin pada perbaikan biaya AISC, margin kas untuk penjualan katoda tembaga, dihitung dengan membandingkan harga jual rata-rata dengan biaya AISC, membaik menjadi 9,3% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya (22,8)%. Pendapatan Proyek Tembaga Wetar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 turun sebesar 20,5% menjadi US\$54,7 juta, yang memberikan kontribusi sebesar 5,0% dari total pendapatan Grup Merdeka.

Pada tahun 2023, volume produksi katoda tembaga turun sebesar 35,0% menjadi 12.706 ton dengan biaya AISC US\$11.860 per ton dari sebelumnya 19.551 ton dengan biaya AISC US\$7.414 per ton pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh dampak kinetika pelindian yang lebih lambat dan kandungan bijih yang lebih rendah dengan kandungan tanah liat yang lebih tinggi. Kinetika pelindian yang lebih lambat tersebut berdampak pada akhir 2023. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan dan harga jual rata-rata pada tahun 2023 turun sebesar 45,0% menjadi 13.217 ton dan 2,8% menjadi US\$8.578 per ton. Margin kas dari penjualan katoda tembaga pada tahun 2023 turun signifikan menjadi (38,3)% dari sebelumnya 16,0% pada tahun 2022. Pendapatan Proyek Tembaga Wetar pada tahun 2023 turun sebesar 37,3% menjadi US\$114,6 juta, yang memberikan kontribusi sebesar 6,7% dari total pendapatan Grup Merdeka.

Proyek Nikel

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, proyek nikel di bawah Grup MBMA menghasilkan dan menjual (i) bijih nikel limonit yang dihasilkan Tambang SCM; (ii) NPI yang dihasilkan Smelter-Smelter RKEF; dan (iii) nikel matte yang dihasilkan Konverter Nikel Matte. Pendapatan Proyek Nikel untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan tahun 2023 masing-masing tercatat sebesar US\$921,6 juta dan US\$1.328,3 juta, yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 84,3% dan 77,8% dari total pendapatan Grup Merdeka.

Bijih nikel limonit

Periode	Produksi (juta wmt)	Biaya kas (US\$/wmt)	Harga jual rata-rata (US\$/wmt)	Penjualan (juta wmt)
30 Juni 2024	3,0	9	16	3,49
2023 ⁽¹⁾	4,1	8	17	0,95

Catatan:

(1) Mulai melakukan penjualan bijih limonit pada bulan Desember 2023.

Tambang SCM mulai beroperasi komersial sejak bulan Agustus 2023. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tahun 2023, volume produksi bijih nikel limonit masing-masing mencapai 3,0 juta wmt dengan biaya kas US\$9 per wmt dan 4,1 juta wmt dengan biaya kas US\$8 wmt. Tambang SCM juga menghasilkan bijih nikel saprolit yang seluruhnya dijual ke Smelter-Smelter RKEF. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada tahun 2023, Tambang SCM menjual seluruh bijih nikel limonit ke HNC, pihak ketiga, masing-masing sebesar 3,49 juta wmt dan 0,95 juta wmt.

NPI

Periode	Produksi (ton NiEq)	Biaya kas (US\$/ton)	Biaya AISC (US\$/ton)	Harga jual rata-rata (US\$/ton)	Penjualan (ton NiEq)
30 Juni 2024	42.782	10.198	10.297	11.291	42.467
30 Juni 2023 ⁽¹⁾	21.238	14.059	14.331	15.543	19.222
2023 ⁽¹⁾	65.117	12.095	12.262	13.536	64.526
2022 ⁽²⁾	38.786	13.775	13.799	16.324	38.786

Catatan:

(1) Termasuk hasil produksi dan penjualan ZHN yang mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2023.

(2) Untuk periode sejak tanggal 17 Mei 2022.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, volume produksi NPI meningkat sebesar 101,4% menjadi 42.782 ton NiEq dengan biaya AISC US\$10.297 per ton dari sebelumnya 21.238 ton NiEq dengan biaya AISC US\$14.331 per ton untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kontribusi Smelter RKEF ZHN yang mencapai operasi komersial di bulan Juli 2023. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan NPI meningkat 120,9% menjadi 42.467 ton NiEq, yang sebagian meng-*offset* penurunan harga jual NPI rata-rata sebesar 27,4% menjadi US\$11.291 per ton. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, margin kas dari penjualan NPI, yang dihitung dengan membandingkan harga jual rata-rata dengan biaya AISC, meningkat menjadi 8,8% dari sebelumnya 7,8% untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, volume produksi NPI meningkat sebesar 67,9% menjadi 65.117 ton NiEq dengan biaya AISC US\$12.262 dari sebelumnya 38.786 ton NiEq dengan biaya AISC US\$13.799 pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kontribusi Smelter RKEF ZHN yang mencapai operasi komersial di bulan Juli 2023. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan NPI meningkat 149,7% menjadi 64.526 ton NiEq, yang sebagian meng-*offset* penurunan harga jual NPI rata-rata sebesar 17,1% menjadi US\$13.536 per ton. Margin kas dari penjualan NPI pada tahun 2023 turun menjadi 9,4% dari sebelumnya 15,5% pada tahun 2022.

Nickel matte

Periode	Produksi (ton NiEq)	Biaya kas (US\$/ton)	Biaya AISC (US\$/ton)	Harga jual rata-rata (US\$/ton)	Penjualan (ton NiEq)
30 Juni 2024	25.433	13.050	13.085	14.212	27.209
30 Juni 2023 ⁽¹⁾	4.438	15.514	15.517	17.196	3.036
2023 ⁽¹⁾	30.333	14.755	13.809	15.592	28.129

Catatan:

(1) Untuk periode sejak tanggal 31 Mei 2023.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, volume produksi HGNM meningkat sebesar 473,1% menjadi 25.433 ton NiEq dengan biaya AISC US\$13.085 per ton dari sebelumnya 4.438 ton NiEq dengan biaya AISC US\$15.517 per ton untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA di akhir Mei 2023. Sejalan dengan hal tersebut, volume penjualan HGNM meningkat 796,2% menjadi 27.209 ton NiEq, yang sebagian meng-*offset* penurunan harga jual HGNM rata-rata sebesar 17,4% menjadi US\$14.212 per ton. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, margin kas dari penjualan HGNM, yang dihitung dengan membandingkan harga jual rata-rata dengan biaya AISC, turun menjadi 7,9% dari sebelumnya 9,8% untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, volume produksi dan penjualan HGNM masing-masing mencapai 30.333 ton NiEq dengan biaya AISC US\$13.809 per ton dan 28.129 ton NiEq dengan harga jual rata-rata US\$15.592 per ton, sejak konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA di akhir Mei 2023. Margin kas dari penjualan HGNM pada tahun 2023 tercatat sebesar 11,4%.

Proyek AIM

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Proyek AIM masih dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024. Proyek AIM merupakan bagian dari langkah strategis Grup Merdeka untuk lebih lanjut mendiversifikasi pendapatan dan arus kas.

Lainnya

Lainnya merupakan pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan penambangan.

7. Hasil operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023

Pendapatan usaha. Pendapatan usaha dari penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte, bijih nikel limonit dan lainnya meningkat sebesar 110,3% menjadi US\$1,093,8 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$520,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Tambang Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Emas Tujuh Bukit meningkat sebesar 19,6% menjadi US\$117,2 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$98,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan emas sebesar 4,2% menjadi 51.637 ounce dan kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 12,6% menjadi US\$2.182 per ounce. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, atas sejumlah 30.140 ounce emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$2,3 juta. Seluruh penjualan emas selama 6 (tiga) bulan pertama tahun 2024 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).
- *Tambang Tembaga Wetar.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Tembaga Wetar menurun sebesar 20,5% menjadi US\$54,7 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$68,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan katoda tembaga sebesar 19,5% menjadi 6.340 ton katoda tembaga sejalan dengan menurunnya volume produksi akibat rekonsiliasi zona bijih yang memengaruhi produksi tapak pelindian. Harga jual rata-rata juga turun sebesar 1,26% menjadi US\$8.634 per ton. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 dilakukan kepada Mitsui, Tennant Metals dan MCC.
- *Grup MBMA.* Pendapatan Grup Merdeka dari Grup MBMA meningkat sebesar 162,6% menjadi US\$921,6 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$350,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) Grup MBMA mengakui pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar US\$386,7 juta, setelah konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan Mei 2023; (ii) Smelter RKEF ZHN mulai membukukan pendapatan usaha sejak bulan Juli 2023 sebesar US\$281,8 juta atas penjualan NPI; serta (iii) Tambang SCM mulai membukukan pendapatan usaha ke pihak ketiga sejak bulan Desember 2023 sebesar US\$55,4 juta dari penjualan bijih nikel limonit. Sebagian besar penjualan Grup MBMA dilakukan kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, Eternal Tsingshan Group Limited dan PT CNGR Ding Xing New Energy.
- *Lainnya.* Pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan jasa penambangan turun sebesar 89,6% menjadi US\$0,2 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$2,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh konsolidasi PETS ke dalam Grup Merdeka yang efektif pada bulan Juni 2024 sehingga mengeliminasi pendapatan jasa penambangan yang sebelumnya diperoleh dari PETS untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan naik sebesar 112,1% menjadi US\$1,005.1 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$473,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Biaya kas dan AISC untuk 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 masing-masing mencapai US\$1.088 dan US\$1.485 per ounce emas untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, US\$5.886 dan US\$7.805 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, US\$10.198 dan US\$10.297 per ton NPI untuk Smelter-Smelter RKEF, dan US\$13.050 dan \$13,085 per ton nikel matte untuk Konverter Nikel Matte. Biaya kas untuk Tambang SCM untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah US\$9 per ton masing-masing untuk bijih nikel limonit dan saprolit.

Biaya pertambangan. Biaya pertambangan meningkat sebesar 34,1% menjadi US\$74,1 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$55,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas penambangan bijih nikel.

Biaya pengolahan. Biaya pengolahan meningkat sebesar 53,5% menjadi US\$750,2 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$488,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pengolahan Grup MBMA sejalan dengan meningkatnya volume produksi NPI dan Konverter Nikel Matte yang telah telah dikonsolidasikan ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak akhir bulan Mei 2023.

Beban penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 48,1% menjadi US\$65,5 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$44,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh Smelter RKEF ZHN yang telah beroperasi komersial pada bulan Juli 2023 dan Konverter Nikel Matte yang telah dikonsolidasikan ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak akhir bulan Mei 2023.

Beban overhead. Beban overhead turun sebesar 15,8% menjadi US\$21,3 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$25,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional tambang.

Beban amortisasi. Beban amortisasi meningkat sebesar 106,2% menjadi US\$20,8 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$10,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh SCM yang telah memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Agustus 2023.

Biaya pemurnian. Biaya pemurnian turun sebesar 12,9% menjadi US\$0,6 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$0,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, sejalan dengan penurunan volume emas yang dimurnikan.

Royalti. Royalti meningkat sebesar 144,0% menjadi US\$21,5 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$8,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh tarif progresif royalti yang lebih tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga jual rata-rata emas dan Tambang SCM mulai membukukan pendapatan usaha ke pihak ketiga sejak bulan Desember 2023.

Persediaan. Saldo akhir persediaan sebesar 132,2% menjadi US\$395,9 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$381,6 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan bijih nikel, NPI dan nikel matte.

Laba kotor. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka meningkat sebesar 92,3% menjadi US\$88,7 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya sebesar US\$46,1 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Margin laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 turun menjadi 8,1% dari sebelumnya 8,9% pada tahun 2023.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi turun sebesar 4,3% menjadi US\$26,5 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$27,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 17,6% menjadi US\$11,8 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$10,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh tunjangan dan penghargaan kinerja.

Biaya profesional. Biaya profesional turun sebesar 23,0% menjadi US\$5,0 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$6,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan biaya jasa konsultan.

Asuransi. Beban asuransi stabil sebesar US\$1,5 juta.

Penyusutan. Beban penyusutan turun sebesar 21,3% menjadi US\$1,4 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$1,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh beberapa aset tetap yang telah habis nilai bukunya.

Perjalanan dinas. Beban perjalanan dinas turun sebesar 29,4% menjadi US\$0,9 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$1,3 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan perjalanan bisnis dan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh karyawan pada kuartal kedua tahun 2024.

Imbalan pasca kerja. Imbalan pasca kerja meningkat sebesar 2,6% menjadi US\$0,8 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$0,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, sejalan dengan penambahan jumlah karyawan.

Lain-lain. Lain-lain turun sebesar 12,5% menjadi US\$5,0 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$5,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh penurunan biaya langganan dan pemakaian IT, dan biaya operasional.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka meningkat sebesar 237,7% menjadi US\$62,2 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan laba usaha sebesar US\$18,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023. Margin laba usaha untuk periode 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 naik menjadi 5,7% dari sebelumnya 3,5% pada tahun 2023.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan meningkat sebesar 2,8% menjadi US\$6,2 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$6,0 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama sebagai akibat saldo rata-rata kas dan bank yang lebih tinggi selama kuartal kedua tahun 2024.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 16,9% menjadi US\$53,4 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya US\$45,7 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat suku bunga dan saldo obligasi dan pinjaman secara keseluruhan yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup Merdeka.

Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar US\$11,2 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan beban lain-lain - bersih sebesar US\$30,2 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh laba selisih kurs dan perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham MBMA, terdapat pembayaran pajak final oleh MEN sebagai pemegang saham pendiri MBMA di bulan April 2023, yang menyebabkan kenaikan beban pajak final yang signifikan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar US\$26,1 juta dibandingkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar US\$51,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 59,9% menjadi sebesar US\$5,5 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya sebesar US\$3,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh kenaikan manfaat pajak tangguhan.

Laba/(rugi) periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Grup Merdeka mencatatkan laba periode berjalan sebesar US\$20,5 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan rugi periode berjalan sebesar US\$54,9 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan rugi komprehensif lain - bersih sebesar US\$0,4 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan penghasilan komprehensif lain - bersih sebesar US\$1,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif periode berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar US\$20,1 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan jumlah rugi komprehensif periode berjalan sebesar US\$53,5 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha. Pendapatan usaha dari penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte, bijih nikel dan lainnya meningkat sebesar 96,2% menjadi US\$1.706,8 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$869,9 juta pada tahun 2022.

Pendapatan usaha berdasarkan pelaporan segmen usaha Grup Merdeka:

- *Tambang Emas Tujuh Bukit.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Emas Tujuh Bukit turun 0,2% menjadi US\$261,8 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$262,3 juta pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan emas sebesar 3,4% menjadi 129.867 ounce karena waktu penjualan yang akan diakui pada kuartal pertama tahun 2024. Penurunan tersebut sebagian di-offset dengan kenaikan harga jual emas rata-rata sebesar 7,5% menjadi US\$1.939 per ounce. Selama tahun 2023, atas sejumlah 76.949 ounce emas dilakukan kontrak lindung nilai yang mengurangi nilai penjualan sebesar US\$3,5 juta. Seluruh penjualan emas selama tahun 2023 dilakukan kepada Precious Metals Global Markets (HSBC).
- *Tambang Tembaga Wetar.* Pendapatan Grup Merdeka dari Tambang Tembaga Wetar turun sebesar 37,3% menjadi US\$114,6 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$183,8 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan katoda tembaga sebesar 35,0% menjadi 13.217 ton katoda tembaga sejalan dengan penurunan produksi yang disebabkan oleh gangguan dalam pengiriman bahan peledak yang mengalami kendala perizinan. Harga jual tembaga rata-rata juga mengalami penurunan sebesar 2,8% menjadi US\$8.578 per ton. Sebagian besar penjualan katoda tembaga selama tahun 2022 dilakukan kepada Mitsui dan MCC.
- *Grup MBMA.* Pendapatan Grup Merdeka dari Grup MBMA meningkat sebesar 214,7% menjadi US\$1.328,3 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$422,0 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh: (i) Grup MBMA mengakui pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar US\$438,6 juta, setelah konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan Mei 2023; (ii) Smelter RKEF ZHN mulai membukukan pendapatan usaha sejak bulan Juli

2023 sebesar US\$335,2 juta atas penjualan NPI; serta (iii) Grup MBMA membukukan pendapatan usaha dari Smelter RKEF CSID dan BSID untuk setahun penuh pada tahun 2023 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022, di mana Grup MBMA hanya membukukan pendapatan usaha sejak tanggal akuisisi. Sebagian besar penjualan Grup MBMA dilakukan kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, Golden Harbour International, Eternal Tsingshan Group Limited dan Hong Kong Rui Po Limited.

- *Lainnya.* Pendapatan Grup Merdeka dari penyediaan jasa pengolahan data dan jasa penambangan meningkat sebesar 19,3% menjadi US\$2,1 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$1,8 juta pada tahun 2022.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan meningkat sebesar 121,4% menjadi US\$1.561,1 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$705,2 juta pada tahun 2022. Biaya kas dan AISC pada tahun 2023 masing-masing mencapai US\$842 dan US\$1.212 per ounce emas untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, US\$8.243 dan US\$11.860 per ton katoda tembaga untuk Tambang Tembaga Wetar, dan US\$12.095 dan US\$12.262 per ton NPI untuk Smelter-Smelter RKEF. Grup MBMA juga mencatatkan biaya kas dan AISC untuk Konverter Nikel Matte masing-masing sebesar US\$14.755 dan US\$14.809 per ton nikel matte untuk periode sejak 31 Mei 2023 (akuisisi) sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Biaya pertambangan. Biaya pertambangan meningkat sebesar 70,5% menjadi US\$136,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$80,1 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan aktivitas penambangan bijih nikel.

Biaya pengolahan. Biaya pengolahan meningkat sebesar 211,1% menjadi US\$1.418,3 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$455,8 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pengolahan Grup MBMA sejalan dengan meningkatnya volume produksi NPI. Konverter Nikel Matte juga beroperasi secara penuh sejak akhir bulan Mei 2023.

Beban penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 13,2% menjadi US\$111,3 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$98,3 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh Smelter RKEF ZHN yang telah beroperasi komersial pada bulan Juli 2023 dan Konverter Nikel Matte yang dikonsolidasikan ke dalam Grup MBMA di akhir bulan Mei 2023.

Beban overhead. Beban overhead turun sebesar 4,8% menjadi US\$54,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$57,5 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh adanya tambahan biaya konsultan proyek pada tahun 2022.

Beban amortisasi. Beban amortisasi meningkat sebesar 30,3% menjadi US\$31,0 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$23,8 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh amortisasi properti pertambangan sejalan dengan SCM yang telah memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Agustus 2023.

Biaya pemurnian. Biaya pemurnian stabil sebesar US\$1,7 juta.

Royalti. Royalti meningkat sebesar 118,4% menjadi US\$31,9 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$14,6 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh tarif progresif royalti yang lebih tinggi sebagai dampak dari kenaikan harga jual rata-rata emas.

Persediaan. Saldo akhir persediaan meningkat sebesar 100,9% menjadi US\$447,1 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$222,6 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan bijih nikel, NPI dan nikel matte sebagai dampak dari akuisisi yang dilakukan oleh Grup MBMA.

Laba kotor. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba kotor Grup Merdeka turun sebesar 11,5% menjadi US\$145,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar US\$164,6 juta pada tahun 2022. Margin laba kotor pada tahun 2023 turun menjadi 5,7% dari sebelumnya 18,9% pada tahun 2022.

Beban umum dan administrasi. Beban umum dan administrasi turun sebesar 7,8% menjadi US\$48,9 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$53,1 juta pada tahun 2022.

Gaji dan tunjangan. Gaji dan tunjangan meningkat sebesar 18,7% menjadi US\$19,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$16,6 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh Grup Merdeka mencatatkan beban gaji dan tunjangan Grup MBMA secara penuh pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 5 (lima) bulan.

Biaya profesional. Biaya profesional turun sebesar 48,1% menjadi US\$12,1 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$23,4 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh banyaknya aksi korporasi yang dilakukan Grup Merdeka sepanjang periode tahun 2022.

Asuransi. Beban asuransi meningkat sebesar 680,8% menjadi US\$2,6 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$0,3 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penambahan asuransi Grup MBMA.

Penyusutan. Beban penyusutan meningkat sebesar 41,9% menjadi US\$2,5 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$1,7 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan beban penyusutan hak guna sewa kantor.

Perjalanan dinas. Beban perjalanan dinas meningkat sebesar 38,1% menjadi US\$1,9 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$1,4 juta pada tahun 2022, sejalan dengan ekspansi kegiatan operasi Grup Merdeka.

Lain-lain. Beban lain-lain meningkat sebesar 3,2% menjadi US\$9,1 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$8,8 juta pada tahun 2022.

Laba usaha. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba usaha Grup Merdeka turun sebesar 13,3% menjadi US\$96,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$111,6 juta pada tahun 2022. Margin laba usaha pada tahun 2023 turun menjadi 5,7% dari sebelumnya 12,8% pada tahun 2022.

Pendapatan keuangan. Pendapatan keuangan meningkat sebesar 640,9% menjadi US\$11,5 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$1,6 juta pada tahun 2022, terutama sebagai akibat saldo rata-rata kas dan bank yang lebih tinggi selama tahun 2023.

Beban keuangan. Beban keuangan meningkat sebesar 81,2% menjadi US\$78,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya US\$43,4 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh kenaikan tingkat saldo dan suku bunga obligasi maupun pinjaman yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan Grup Merdeka, termasuk akuisisi aset Grup MBMA.

(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan beban lain-lain - bersih sebesar US\$17,2 juta pada tahun 2023 dibandingkan pendapatan lain-lain - bersih sebesar US\$20,2 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh adanya tambahan pendapatan atas klaim asuransi pada tahun 2022. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham MBMA, terdapat pembayaran pajak final oleh MEN sebagai pemegang saham pendiri MBMA di bulan April 2023, yang menyebabkan kenaikan beban pajak final yang signifikan pada tahun 2023.

Laba sebelum pajak penghasilan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba sebelum pajak penghasilan Grup Merdeka turun sebesar 86,3% menjadi US\$12,3 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar US\$89,9 juta pada tahun 2022.

Beban pajak penghasilan. Beban pajak penghasilan turun sebesar 73,4% menjadi sebesar US\$6,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar US\$25,1 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari penjualan emas dan katoda tembaga.

Laba tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, laba periode berjalan Grup Merdeka turun sebesar 91,3% menjadi US\$5,7 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar US\$64,8 juta pada tahun 2022.

Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih. Grup Merdeka mencatatkan penghasilan komprehensif lain - bersih sebesar US\$0,4 juta pada tahun 2023 dibandingkan rugi komprehensif lain - bersih sebesar US\$9,4 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh selisih kurs penjabaran laporan keuangan dan pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai.

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan. Sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Grup Merdeka turun sebesar 86,3% menjadi US\$7,8 juta pada tahun 2023 dari sebelumnya sebesar US\$57,1 juta pada tahun 2022.

8. Aset, liabilitas dan ekuitas

Aset

Tabel berikut ini menyajikan rincian aset Grup Merdeka pada masing-masing tanggal:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam US\$)		
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	347.359.160	518.700.702	443.909.104
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	178.101.797	119.980.987	64.943.116
- pihak berelasi	53.236	608.802	939.752
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.760.428	2.190.487	10.133.499
Persediaan - bagian lancar	371.451.128	443.613.367	250.702.600
Taksiran pengembalian pajak	101.284.751	50.407.156	43.277.176
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	48.010.435	28.755.615	32.859.095
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	20.507.234	42.542.010	48.915.200
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2.263.107	32.318	-
Jumlah Aset Lancar	1.070.791.276	1.206.831.444	895.679.542
Aset Tidak Lancar			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	51.931.983	116.623.610	146.842.724
Uang muka investasi	11.267.306	7.985.706	3.006.506
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	52.880.352	1.257.423	534.614
Pinjaman ke pihak berelasi	-	52.706.198	60.704.183
Persediaan - bagian tidak lancar	121.055.989	117.897.523	57.972.211
Pajak dibayar di muka	126.193.758	144.959.771	61.015.351
Aset tetap	1.863.068.892	1.766.817.745	1.205.878.158
Aset hak-guna	10.519.464	13.701.389	17.480.034
Properti pertambangan	583.189.276	595.385.592	599.514.835
Aset eksplorasi dan evaluasi	615.506.387	525.440.243	460.061.621
Goodwill	358.694.581	358.694.581	324.918.803
Aset pajak tangguhan	44.232.839	44.597.392	27.381.600
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	-	368.460	-
Aset tidak lancar lainnya	16.979.620	10.991.838	15.675.553
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.855.520.447	3.757.427.471	2.980.986.193
JUMLAH ASET	4.926.311.723	4.964.258.915	3.876.665.735

Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah aset. Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024 turun sebesar 1,0% menjadi US\$4.926,3 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$4.964,3 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kas dan bank yang sebagian di-offset dengan kenaikan aset tetap dan investasi pada saham dan entitas asosiasi.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka mencatatkan persediaan barang jadi, yang terdiri dari emas batangan dan butiran sebanyak 9.077 *ounce*, katoda tembaga sebanyak 2.320 ton, bijih nikel sebanyak 3,8 juta wmt, NPI sebanyak 12.359 ton NiEq dan HGNM sebanyak 1.555 ton NiEq. Persediaan barang jadi ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$282,0 juta dengan asumsi harga emas US\$2.329 per *ounce*, harga katoda tembaga US\$9.477 per ton, harga bijih nikel US\$18 per wmt, harga NPI US\$11.993 per ton dan harga HGNM US\$14.348 per ton pada tanggal 30 Juni 2024.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset. Jumlah aset Grup Merdeka pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 28,1% menjadi US\$4.964,3 juta dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$3.876,7 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap sehubungan dengan Proyek AIM I, Smelter RKEF ZHN, Tambang SCM, Konverter Nikel Matte dan HPAL GEM yang sedang dalam proses pembangunan, serta kenaikan persediaan sejalan dengan konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan Mei 2023 dan Smelter RKEF ZHN yang memulai komisioning pada bulan Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup Merdeka mencatatkan persediaan barang jadi yang terdiri dari emas batangan dan butiran sebanyak 11.636 *ounce*, katoda tembaga sebanyak 1.988 ton, bijih nikel sebanyak 6,4 juta wmt, NPI sebanyak 721 ton NiEq dan HGNM sebanyak 3.320 ton NiEq. Persediaan barang jadi ini merupakan aset lancar yang memiliki nilai pasar US\$93,3 juta dengan asumsi harga emas US\$2.062 per *ounce*, harga katoda tembaga US\$8.476 per ton, harga bijih nikel US\$19 per wmt, harga NPI US\$11.321 per ton dan harga HGNM US\$13.365 per ton pada tanggal 31 Desember 2023.

Liabilitas

Tabel berikut ini menyajikan rincian liabilitas Grup Merdeka pada masing-masing tanggal:

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	268.070.521	303.919.820	109.269.349
- pihak berelasi	311.749	12.900	328.086
Beban yang masih harus dibayar	70.826.290	112.729.683	66.544.575
Pendapatan diterima di muka	21.913.905	25.765.853	1.624.662
Utang dividen	7.804.902	-	-
Utang pajak	8.513.422	12.100.514	33.725.835
Utang lain-lain	-	-	48.733.962
Pinjaman - bagian lancar:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	151.113.270	94.567.854	99.546.671
Utang obligasi	336.526.353	342.805.628	211.521.262
Liabilitas sewa	18.911.348	15.319.381	23.200.654
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	8.485.684	2.143.078	9.977.936
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	20.042	96.365	65.733
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	892.497.486	909.461.076	604.538.725
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	256.003.093	282.848.725	310.693.668
Utang obligasi	718.196.565	796.763.581	675.090.373
Liabilitas sewa	28.906.430	29.941.827	17.182.994
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24.681.300	20.271.300	74.600.500
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	31.457.913	4.634.040	22.212.074
Liabilitas pajak tangguhan	97.771.333	93.659.449	93.821.819
Liabilitas imbalan pasca-kerja	27.131.733	23.398.156	19.204.915
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	39.358.870	39.225.439	34.487.399
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.223.507.237	1.290.742.517	1.247.293.742
JUMLAH LIABILITAS	2.116.004.723	2.200.203.593	1.851.832.467

Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2024 turun sebesar 5% menjadi US\$2.116,0 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$2.200,2 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang obligasi yang akan jatuh tempo, penurunan beban yang masih harus dibayar yang sebagian di-offset dengan kenaikan pinjaman dan fasilitas kredit bank.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 18,8% menjadi US\$2.200,2 juta dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$1.851,8 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha pihak ketiga sejalan dengan konsolidasi HNMI ke dalam hasil operasional Grup MBMA sejak bulan Mei 2023 dan Smelter RKEF ZHN yang memulai komisioning pada bulan Juni 2023. Utang obligasi juga meningkat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV selama periode bulan Maret hingga Desember 2023. Kenaikan tersebut sebagian di-offset dengan penurunan utang lain-lain, pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo selama tahun 2023 dan pinjaman dari pemegang saham entitas anak.

Ekuitas

Tabel berikut ini menyajikan rincian ekuitas Grup Merdeka pada masing-masing tanggal:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam US\$)		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	38.257.235	37.792.783	37.792.783
Tambahan modal disetor - bersih	740.053.548	690.575.911	690.575.911
Saham treasuri	(16.662.165)	(17.309.450)	(17.859.134)
Cadangan lindung nilai arus kas	(1.204.731)	-	(93.044)
Komponen ekuitas lainnya	(45.569.850)	(46.312.063)	9.988.880
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.500.000	1.400.000	1.300.000
Belum dicadangkan	248.125.206	260.726.777	281.484.408
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	964.499.243	926.873.958	1.003.189.804
Kepentingan non-pengendali	1.845.807.757	1.837.181.364	1.021.643.464
JUMLAH EKUITAS	2.810.307.000	2.764.055.322	2.024.833.268

Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar 1,7% menjadi US\$2.810,3 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US\$2.764,1 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan tambahan modal disetor yang diperoleh dari pelaksanaan PMTHMETD II Tahap I yang dilakukan pada bulan Maret 2024 sebesar Rp785,1 miliar atau setara dengan US\$50,3 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas. Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 36,5% menjadi US\$2.764,1 juta dibandingkan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US\$2.024,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo kepentingan non-pengendali sebagai dampak atas penawaran umum perdana saham MBMA, yang sebagian di-offset dengan penurunan komponen ekuitas lainnya sebagai akibat dari transaksi kepentingan non-pengendali untuk akuisisi tambahan saham MBMA oleh MEN.

9. Likuiditas dan sumber pendanaan

Kebutuhan likuiditas Grup Merdeka terutama terkait dengan kegiatan penambangan, eksplorasi dan pengembangan aset. Sumber utama likuiditas Grup Merdeka secara historis berasal dari arus kas operasional, pinjaman pihak ketiga, dan pinjaman pihak berelasi. Perseroan juga dari waktu ke waktu menghimpun pendanaan dari Pasar Modal. Selama tahun 2022 dan 2023, Perseroan telah berhasil menerbitkan obligasi dalam beberapa tahapan masing-masing sebesar US\$815,7 juta dan US\$468,7 juta. Grup Merdeka selanjutnya telah menerima pendanaan dari penerbitan saham baru Perseroan sebesar US\$50,3 juta dan penerbitan obligasi Perseroan dan MBMA sebesar US\$190,8 juta untuk periode 6 (enam) bulan pertama tahun 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka memiliki sumber likuiditas internal dalam bentuk kas dan setara kas tercatat sebesar US\$347,4 juta, dan sumber likuiditas eksternal dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum ditarik sebesar US\$60,0 juta. Grup Merdeka melalui PBJ selanjutnya telah memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$50,0 juta pada tanggal 13 September 2024 yang akan digunakan untuk pengembangan Proyek Emas Pani, dan telah dilakukan penarikan sebesar US\$5,0 juta pada tanggal 24 September 2024.

Dengan memperhitungkan kas yang diperoleh dari kegiatan operasi, fasilitas pinjaman yang belum ditarik dan estimasi dana yang diperoleh dari Obligasi, Grup Merdeka berkeyakinan bahwa Grup Merdeka memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan. Jika nantinya likuiditas Grup Merdeka tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan belanja modal, Grup Merdeka akan berusaha mendapatkan pinjaman dan/atau fasilitas kredit baru maupun pendanaan melalui Pasar Modal. Kemampuan Grup Merdeka untuk memperoleh pendanaan yang memadai, termasuk fasilitas pinjaman baru, untuk memenuhi kebutuhan belanja modal, kewajiban kontraktual, dan membayar utang dan bunga dapat dibatasi oleh kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka serta likuiditas pasar keuangan domestik dan operasional. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan akan berhasil memperoleh pendanaan dengan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Arus kas

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas untuk masing-masing periode:

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Kas bersih diperoleh/(digunakan untuk) dari aktivitas operasi	12.488.974	(23.456.156)	57.184.413	462.968.802
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(174.172.747)	(471.419.785)	(717.974.947)	(1.127.055.989)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(3.535.525)	540.775.479	737.824.898	931.573.365
(Penurunan)/kenaikan bersih dalam kas dan setara kas	(165.219.298)	45.899.538	77.034.364	267.468.178
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	518.700.702	443.909.104	443.909.104	185.470.530
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(6.122.244)	6.538.533	(2.242.766)	(9.047.604)
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	347.359.160	496.347.175	518.700.702	443.909.104

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi terutama terdiri dari penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka mencatatkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar US\$12,5 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US\$23,4 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 59,5% menjadi US\$1.034,8 juta, yang sebagian di-*offset* dengan kenaikan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar 59,4% menjadi US\$941,3 juta, sehubungan dengan meningkatnya kegiatan operasional Grup MBMA.

Pada tahun 2023, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 87,5% menjadi US\$57,2 juta dari sebelumnya US\$463,0 juta pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar 274,9% menjadi US\$1.626,5 juta, kenaikan pembayaran kepada karyawan sebesar 64,4% menjadi US\$86,0 juta, kenaikan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar 400,5% menjadi US\$61,4 juta, yang sebagian di-*offset* dengan kenaikan penerimaan dari pelanggan sebesar 104,0% menjadi US\$1.852,8 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset tetap. Grup Merdeka juga dari waktu ke waktu melakukan investasi saham sebagai bagian dari strategi akuisisi secara selektif atau melakukan kegiatan *treasury* dengan berinvestasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Grup Merdeka.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar US\$174,2 juta dan US\$471,4 juta masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan US\$718,0 juta dan US\$1.127,1 juta masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, terutama digunakan untuk memperoleh aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, serta akuisisi Perusahaan Anak. Grup Merdeka juga melakukan pembayaran untuk akuisisi Perusahaan Anak sebesar US\$118,4 juta dan US\$299,5 juta pada tahun 2023 dan 2022.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka mencatatkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar US\$3,5 juta dibandingkan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar US\$540,8 juta untuk periode yang sama pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank yang mengalami penurunan sebesar US\$161,6 juta dan penerimaan dari penerbitan saham baru sebesar US\$50,3 juta. Penurunan tersebut sebagian di-*offset* dengan penerimaan dari kepentingan non-pengendali sebesar US\$603,0 juta dan pembayaran utang obligasi yang meningkat sebesar US\$156,6 juta.

Pada tahun 2023, kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun sebesar 20,8% menjadi US\$737,8 juta dari sebelumnya US\$931,6 juta pada tahun 2022, terutama disebabkan oleh penerimaan dari utang obligasi dan pinjaman bank yang mengalami penurunan sebesar US\$856,4 juta selama tahun 2023. Penurunan tersebut sebagian di-*offset* dengan kenaikan penerimaan dari kepentingan non-pengendali sebesar US\$589,6 juta.

10. Belanja modal

Belanja modal Grup Merdeka di masa lalu sebagian besar timbul dari pembangunan infrastruktur pertambangan, bangunan dan pabrik di wilayah tambang Grup Merdeka. Seluruh biaya tersebut dikapitalisasi dan dicatatkan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi dan kemudian direklasifikasi menjadi properti pertambangan ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan dapat dibuktikan.

Tabel berikut ini menyajikan rincian belanja modal historis untuk masing-masing periode:

(dalam US\$)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Aset tetap dalam pembangunan	177.287.940	286.461.726	563.167.691	392.508.092
Aset eksplorasi dan evaluasi ⁽²⁾	90.066.144	32.472.901	65.378.622	206.578.754
Properti pertambangan ⁽³⁾	8.627.737	15.403.240	26.840.775	544.088.612
Lain-lain ⁽⁴⁾	17.578.133	22.791.987	56.331.243	21.184.232
Jumlah	293.559.954	357.129.854	711.718.331	1.164.359.690

Catatan:

- (1) Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan Sumberdaya Mineral Grup Merdeka, termasuk hasil akuisisi Perusahaan Anak.
- (2) Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan Sumberdaya Mineral Grup Merdeka sebelum tahap produksi, termasuk hasil akuisisi Perusahaan Anak.
- (3) Lain-lain termasuk perlengkapan komputer, kendaraan, perlengkapan kantor, alat berat, perabotan dan peralatan dan peralatan geologi, termasuk hasil akuisisi Perusahaan Anak.

Rencana belanja modal

Grup Merdeka memiliki anggaran belanja modal sebesar US\$580 juta untuk tahun 2024, yang akan digunakan untuk membiayai sebagian konstruksi Proyek Emas Pani dan Proyek AIM I, biaya eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit, belanja modal Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar, serta sebagian biaya pembangunan infrastruktur di wilayah Tambang SCM. Penjelasan mengenai kegiatan belanja modal untuk Proyek Emas Pani, Proyek AIM, Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar dan Tambang SCM dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Portofolio aset.”

Per 30 Juni 2024, Grup Merdeka telah merealisasikan investasi barang modal material sebesar US\$294 juta dari anggaran belanja modal dan memiliki komitmen barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$60 juta, yang sebagian besar merupakan komitmen pembelian barang modal untuk konstruksi Proyek AIM I, Proyek Emas Pani, Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar. Perseroan memperkirakan komitmen barang modal ini akan selesai direalisasi pada tahun 2024. Pihak yang terlibat dalam perjanjian konstruksi tersebut meliputi antara lain Shuangdun Environmental Technology Co, PT Trakindo Utama, cabang Singapura, Howden Turbo GmbH, Haldor Topsoe, PT Universal Metal Trading, China Chemical Engineering Second Construction Corporation, PICC Property and Casualty Company Limited, dan beberapa perusahaan konstruksi lainnya. Sebagian besar belanja modal ini dilakukan dalam mata uang Dolar AS, Rupiah dan Yuan Tiongkok, dan Grup Merdeka berencana membiayai belanja modal ini dengan menggunakan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional maupun pendanaan.

11. Risiko fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Mata uang asing	Setara US\$
Aset moneter			
Kas dan bank	Rp	1.673.506.559.749	102.399.043
	CNY	1.140.379	156.797
	A\$	765.977	508.491
	RM	19.315	4.099
Piutang usaha	Rp	1.781.759.015.709	109.022.763
Piutang lain-lain	Rp	28.770.674.804	1.760.428
Aset tidak lancar	Rp	115.835.653.912	7.087.784
Jumlah aset moneter			220.939.405

		Mata uang asing	Setara US\$
Liabilitas moneter			
Utang usaha	Rp	(3.903.418.846.553)	(238.843.471)
	CNY	(113.518.535)	(15.608.295)
	A\$	(1.233.802)	(819.055)
	€	(11.075)	(11.885)
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(861.961.607.135)	(52.741.945)
	A\$	(226.510)	(150.368)
	S\$	(270.321)	(200.000)
Utang obligasi	Rp	(180.263.273.657)	(26.310.959)
Jumlah liabilitas moneter			(345.715.977)
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(124.776.572)

Grup Merdeka mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama, dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing. Selain itu, Grup Merdeka juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi melalui transaksi *cross currency swaps*.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024:

		(dalam US\$)
	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase	Efek terhadap laba Sebelum pajak
Rupiah Indonesia	5%	(5.432.818)
	(5%)	5.432.818
Yuan Tiongkok	5%	(772.575)
	(5%)	772.575
Dolar Singapura	5%	(10.000)
	(5%)	10.000
Dolar Australia	5%	(23.047)
	(5%)	23.047
Euro	5%	(594)
	(5%)	594
Ringgit Malaysia	5%	205
	(5%)	(205)

Fluktuasi tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup Merdeka terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup Merdeka terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup MBMA terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup Merdeka adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$94.802.

12. Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal laporan keuangan terakhir

Jumlah pinjaman yang masih terutang pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar US\$1.534,3 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam US\$)

	Jumlah tercatat	Arus kas kontraktual	Sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	407.116.363	411.644.706	151.113.270	260.531.436
Utang obligasi	1.054.722.918	1.059.846.723	336.526.353	723.320.370
Liabilitas sewa	47.817.778	53.385.022	21.799.015	31.586.007
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24.681.300	24.681.300	-	24.681.300
Jumlah	<u>1.534.338.359</u>	<u>1.549.557.751</u>	<u>509.438.638</u>	<u>1.040.119.113</u>

Seluruh pinjaman tersebut dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, kecuali utang Obligasi dan beberapa liabilitas sewa yang dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Penjelasan mengenai pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham entitas anak dapat dilihat lebih lanjut pada Bab III dalam Prospektus ini dengan judul “Pernyataan Utang” dan bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian-perjanjian penting.”

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada Obligasi Perseroan memiliki sejumlah risiko. Calon investor harus memperhatikan informasi yang ada di dalam Prospektus ini mengenai risiko usaha dengan seksama, khususnya informasi mengenai risiko-risiko usaha di bawah ini, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Obligasi Perseroan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Grup Merdeka. Harga pasar atas Obligasi Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko di bawah ini, dan calon investor dapat mengalami kerugian atas sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat memengaruhi Grup Merdeka atau Obligasi Perseroan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri di mana Grup Merdeka beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Berikut adalah risiko material yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Grup Merdeka dalam menjalankan kegiatan usahanya yang dapat memengaruhi kinerja maupun harga Obligasi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup Merdeka

Risiko sebagai perusahaan induk

Perseroan adalah perusahaan *holding* yang didirikan di Indonesia dan mengoperasikan kegiatan usaha utama melalui Perusahaan Anak. Oleh karena itu, ketersediaan dana bagi Perseroan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham dan untuk membayar kembali utang bergantung pada dividen yang diterima dari Perusahaan Anak. Apabila Perusahaan Anak menanggung utang atau kerugian, hal tersebut dapat mengurangi kemampuan mereka untuk melakukan pembayaran dividen atau pembayaran lainnya kepada Perseroan. Sebagai akibatnya, kemampuan Perseroan untuk membayar dividen dan membayar kembali utang, termasuk Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi, akan menjadi terbatas. Lebih lanjut, undang-undang di Indonesia mewajibkan bahwa suatu perusahaan baru dapat mengumumkan dividen dalam tahun manapun jika telah menyisihkan sebagian keuntungannya untuk dana cadangan wajib dan memiliki saldo laba yang positif, di mana hal ini berbeda dalam banyak aspek dari prinsip akuntansi yang berlaku umum di yurisdiksi lain.

Selain itu, persyaratan pembatasan dalam fasilitas kredit bank atau perjanjian lain yang ditandatangani oleh Perseroan atau Perusahaan Anak di masa mendatang juga dapat membatasi kemampuan Perusahaan Anak untuk menyediakan modal atau mengumumkan dividen kepada Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk menerima pembayaran tersebut. Perseroan juga dapat menandatangani perjanjian pembiayaan serupa di masa mendatang yang selanjutnya dapat membatasi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen, dan Perseroan dapat menanggung biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau menghilangkan ketersediaan kas untuk pembagian dividen. Oleh karena itu, pembatasan terhadap ketersediaan dan penggunaan sumber pendanaan utama Perseroan dapat berdampak terhadap kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang saham dan membayar utang Perseroan, termasuk Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

2. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Grup Merdeka

Risiko terkait harga komoditas emas, tembaga dan nikel

Seluruh pendapatan Grup Merdeka untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 berasal dari penjualan emas yang diproduksi Tambang Emas Tujuh Bukit, katoda tembaga yang diproduksi Tambang Tembaga Wetar, dan penjualan bijih nikel, NPI dan nikel matte yang diproduksi Grup MBMA, yang dilakukan dengan berbagai perusahaan yang berlokasi di dalam maupun luar Indonesia. Emas, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte saat ini dijual berdasarkan harga pasar yang berlaku untuk komoditas yang bersangkutan, dengan penyesuaian minor untuk faktor-faktor antara lain biaya pengangkutan, kurs valuta asing dan kandungan mineral. Dengan demikian, hasil operasi Grup Merdeka saat ini sangat bergantung pada harga yang diterima untuk penjualan emas, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte. Proyek AIM I diharapkan untuk mulai menghasilkan pendapatan dari penjualan asam dan uap yang digunakan di pabrik HPAL pada tahun 2024.

Secara umum, harga emas, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte dipengaruhi beberapa faktor utama yaitu kondisi perekonomian dunia, perubahan kapasitas pertambangan global serta tingkat produksinya, pola permintaan dan konsumsi, di mana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Penurunan yang signifikan atau berkelanjutan atas harga logam terkait dengan kegiatan usaha Grup Merdeka dapat berdampak merugikan dan material terhadap kelayakan ekonomis Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani dan/atau Grup MBMA dikarenakan pendapatan yang diproyeksikan di masa depan mungkin tidak dapat mengimbangi biaya pengembangan. Sebagai akibat dari penurunan harga tersebut, kemampuan Grup Merdeka dalam memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan pengembangan proyek-proyek yang ada dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan dapat menjadi terbatas. Selain itu, penyelesaian konstruksi-konstruksi baru atas Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani dan/atau Grup MBMA dapat tertunda dikarenakan Grup Merdeka melakukan kajian ulang terhadap kelayakan ekonomis proyek-proyek tersebut dengan menggunakan asumsi harga logam yang berbeda serta memperbaharui perhitungan cadangan bijih. Apabila penurunan harga logam ini terjadi pada saat Grup Merdeka telah memulai produksinya, pendapatan Grup Merdeka dapat mengalami penurunan pada tingkat di mana kegiatan operasi menjadi tidak menguntungkan, dan pada akhirnya Grup Merdeka menghentikan produksinya. Nilai aset Grup Merdeka dapat mengalami penurunan sehingga dapat memicu timbulnya kerugian. Salah satu dari dampak tersebut di atas pada akhirnya dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan pada akhirnya kemampuan Perseroan dalam melakukan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi.

Risiko terkait kegiatan pengembangan

Profitabilitas dari Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani dan Grup MBMA yang telah dan akan dikembangkan oleh Grup Merdeka saat ini ditentukan berdasarkan hasil studi kelayakan yang memberikan perkiraan atas imbal hasil yang diharapkan dari proyek-proyek tersebut. Perkiraan ini didasarkan pada asumsi mengenai harga emas, tembaga, nikel dan logam mulia lainnya, perkiraan ton, kadar dan karakter metalurgi dari bijih yang akan ditambang dan diproses, perkiraan tingkat perolehan dari bijih, perkiraan belanja modal dan biaya operasi kas, dan tingkat imbal hasil investasi yang diharapkan. Perkiraan yang digunakan dalam studi kelayakan tersebut tergantung pada berbagai ketidakpastian yang mungkin berada di luar kendali Grup Merdeka. Ketidakpastian tersebut meliputi antara lain waktu dan biaya untuk konstruksi infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan, ketersediaan dan biaya tenaga kerja ahli, listrik, air dan fasilitas transportasi, lisensi, persetujuan dan perizinan yang diwajibkan oleh instansi berwenang, perubahan harga komoditas, serta kemampuan Grup Merdeka untuk mendanai kegiatan konstruksi dan pengembangan. Hasil aktual mungkin berbeda dan perbedaan tersebut mungkin bersifat material sehingga dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait ketergantungan terhadap kontraktor

Pada bulan Desember 2019, Grup Merdeka telah selesai mengalihkan sebagian besar pengoperasian Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar ke MMS untuk meningkatkan efisiensi operasi pertambangan. Tambang SCM dan Proyek AIM I saat ini juga menggunakan MMS untuk sebagian pekerjaan penambangan maupun pengembangan.

Namun demikian, sebagian besar pekerjaan untuk kegiatan eksplorasi penambangan, dan konstruksi infrastruktur pendukung pertambangan Grup Merdeka dikerjakan oleh kontraktor pihak ketiga, terutama di area produksi dan penyewaan alat berat. Pengaturan dengan para kontraktor tersebut dapat menimbulkan risiko yang terkait dengan kemungkinan bahwa para kontraktor dapat mengambil tindakan yang bertentangan dengan instruksi atau permintaan Grup Merdeka, tidak dapat, atau tidak bersedia, memenuhi kewajiban mereka, atau memiliki kepentingan atau tujuan ekonomi atau tujuan lainnya yang tidak sesuai dengan kepentingan Grup Merdeka. Sebagai contoh, pada saat terjadi kekurangan ketersediaan alat maupun tenaga kerja, kontraktor tersebut mungkin tidak selalu memprioritaskan kegiatan operasi Grup Merdeka karena hal ini bergantung pada kebijakan internal dan keputusan mereka. Kegiatan operasional Grup Merdeka juga dapat dipengaruhi oleh kinerja kontraktor tersebut. Jika terdapat kontraktor yang gagal melaksanakan tugasnya atau jika Grup Merdeka gagal mempertahankan hubungan kerja jangka panjang dan stabil dengan mereka dan Grup Merdeka tidak dapat menemukan pemasok alternatif yang cocok, hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup Merdeka.

Berdasarkan hukum di Indonesia, Grup Merdeka bertanggung jawab dan dapat dimintakan pertanggungjawaban atas semua aktivitas yang dilakukan oleh kontraktor jasa pertambangan yang ditunjuk oleh Grup Merdeka. Sebagai akibatnya, kegiatan operasional Grup Merdeka menghadapi sejumlah risiko, di mana beberapa di antaranya berada di luar kendali Grup Merdeka, termasuk:

- menegosiasikan perjanjian dengan kontraktor pada persyaratan yang dapat diterima;
- ketidakmampuan untuk mengganti kontraktor dan peralatan operasionalnya dalam hal salah satu pihak mengakhiri perjanjian;
- berkurangnya kontrol atas aspek-aspek operasi yang menjadi tanggung jawab kontraktor;
- kegagalan kontraktor untuk melakukan pekerjaan sesuai perjanjiannya;
- gangguan kegiatan operasi atau peningkatan biaya dalam hal kontraktor menghentikan kegiatan usahanya karena kebangkrutan atau kejadian tak terduga lainnya;
- kegagalan kontraktor untuk mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sejauh kontraktor bertanggung jawab atas kepatuhan tersebut; dan
- kendala kontraktor dalam mengelola tenaga kerjanya, keresahan tenaga kerja atau masalah ketenagakerjaan lainnya.

Selanjutnya, kegiatan penambangan membutuhkan tenaga kerja terampil. Seiring berkembangnya kegiatan operasi penambangan, keberhasilan Grup Merdeka di masa mendatang akan sangat bergantung pada kemampuan kontraktor untuk menarik dan mempertahankan personel tambahan yang terampil dan berkualitas. Setiap kesulitan di masa depan yang memengaruhi kemampuan kontraktor Grup Merdeka untuk menarik, merekrut, melatih, dan mempertahankan personel yang terampil dan berkualitas dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup Merdeka.

Risiko terkait hubungan masyarakat setempat

Grup Merdeka menghadapi risiko bahwa kegiatan operasi Grup Merdeka dapat terganggu oleh pertentangan dari masyarakat setempat. Dikarenakan kegiatan penambangan dan pengolahan yang dilakukan oleh Grup Merdeka dapat memiliki dampak lingkungan, masyarakat lokal di sekitar wilayah

kegiatan operasi Grup Merdeka dapat melakukan penentangan, yang terkadang disertai kekerasan, terhadap pelaksanaan kegiatan penambangan dan pengolahan. Sebagai contoh, pada tanggal 28 November 2022, anggota dari masyarakat setempat melakukan demonstrasi di kantor cabang Tambang SCM yang meminta kesetaraan kesempatan kerja bagi penduduk setempat. Meskipun hal tersebut tidak berdampak material terhadap kegiatan operasi Grup Merdeka, tidak terdapat jaminan bahwa pertentangan, keresahan dan protes di masa mendatang tidak akan mengganggu operasional kegiatan usaha Grup Merdeka. Apabila kegiatan operasi Grup Merdeka terganggu oleh pertentangan masyarakat setempat dan Grup Merdeka tidak dapat menyelesaikan gangguan tersebut secara tepat waktu, Grup Merdeka mungkin tidak dapat memenuhi target produksi, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka.

Risiko terkait lingkungan hidup

Dikarenakan dampak signifikan dari kegiatan operasi penambangan dan pengolahan Grup Merdeka terhadap lingkungan hidup, fasilitas dan kegiatan operasi, Grup Merdeka tunduk pada berbagai peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia, mulai dari tingkat nasional, provinsi hingga daerah, yang menjadi semakin ketat dan ditegakkan, dan hal tersebut dapat meningkatkan pertanggungjawaban dan membebankan biaya kepatuhan tambahan bagi Grup Merdeka. Peraturan perundang-undangan tersebut dapat menyebabkan penundaan kegiatan Grup Merdeka, di mana hal tersebut mengakibatkan Grup Merdeka mengeluarkan biaya signifikan untuk mematuhi, atau bahkan melarang atau membatasi kegiatan tertentu di wilayah atau area yang tunduk pada perlindungan lingkungan hidup. Selain itu, standar lingkungan hidup yang baru atau lebih ketat (termasuk langkah-langkah untuk mengatasi pemanasan global) yang dikenakan kepada Grup Merdeka, atau penegakan yang lebih ketat atas standar tersebut, dapat mewajibkan Grup Merdeka untuk melakukan belanja modal lebih tinggi yang sangat berbeda dari yang diantisipasi saat ini, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan bagi Grup Merdeka. Grup Merdeka mengeluarkan sumber daya keuangan dan manajerial yang signifikan untuk mematuhi peraturan-peraturan tersebut, dan Grup Merdeka mengantisipasi bahwa Grup Merdeka akan diwajibkan untuk terus melakukannya di masa depan karena kecenderungan akhir-akhir ini untuk memberlakukan undang-undang lingkungan hidup yang lebih ketat kemungkinan akan terus berlanjut. Pihak yang lalai untuk mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut (termasuk kegagalan untuk mendapatkan atau mempertahankan izin lingkungan yang relevan, serta kepatuhan terhadap pembatasan teknis yang diberlakukan dalam proses perizinan lingkungan) dapat dikenakan sanksi administratif berupa teguran, denda, penghentian kegiatan, pembongkaran, dan sanksi pidana, selain kewajiban untuk memperbaiki kerusakan lingkungan dan mengganti kerugian pihak ketiga.

Kegiatan penambangan dan pengolahan berpotensi membahayakan lingkungan hidup, dan menimbulkan biaya besar untuk rehabilitasi lingkungan hidup, pengendalian kerusakan dan kerugian, di mana risiko tersebut tidak ditutup oleh polis asuransi Grup Merdeka. Sebagai contoh, terdapat kemungkinan kegiatan pemeliharaan dan perawatan pada fasilitas Grup Merdeka, dan kegiatan logistik lain Grup Merdeka menyebabkan tumpahan, pembuangan dan pelepasan tailing atau perembesan, atau pencemaran lingkungan hidup yang disebabkan oleh pemilik sebelumnya, di mana tingkat dan biaya pertanggungjawaban tersebut tidak dapat ditentukan oleh Grup Merdeka.

Kewajiban reklamasi tambang dan pascatambang Grup Merdeka dapat berubah secara signifikan jika terjadi perubahan kegiatan penambangan termasuk perubahan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang, jika biaya aktual yang dikeluarkan oleh Grup Merdeka sehubungan dengan aktivitas reklamasi tambang dan pascatambang berbeda dari asumsi atau jika terjadi perubahan peraturan perundang-undangan pemerintah baik pada saat Grup Merdeka memegang izin saat ini atau melakukan perpanjangan lisensi. Setiap kenaikan biaya reklamasi dan rehabilitasi signifikan yang tak terduga dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka. Jika Grup Merdeka atau salah satu kontraktor pihak ketiga Grup Merdeka gagal mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia, atau jika insiden terjadi di lokasi aset, Grup Merdeka dapat menjadi bertanggung jawab atas setiap kerusakan atau biaya yang timbul dari atau sehubungan dengan kejadian tersebut, dan hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka.

Risiko terkait ketergantungan terhadap personel manajemen kunci dan ketersediaan tenaga kerja ahli untuk tambang

Grup Merdeka bergantung pada visi, keahlian, pengalaman, dan keterampilan manajerial dari Direksi dan anggota lain dari tim manajemen Grup Merdeka, yang seluruhnya sangat penting bagi keberhasilan kegiatan usaha Grup Merdeka. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup Merdeka akan dapat mempertahankan jasa dari Direksi maupun anggota lain dari tim manajemen Grup Merdeka. Kehilangan salah satu anggota tim manajemen kunci dapat berdampak merugikan terhadap kemampuan Grup Merdeka untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien dan juga dapat mengakibatkan perubahan dalam implementasi strategi dan rencana ekspansi Grup Merdeka. Sebagai akibatnya, jika satu atau lebih personel manajemen kunci berhenti untuk terlibat dalam manajemen Grup Merdeka karena alasan apapun, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, hasil operasional, kondisi keuangan, dan prospek Grup Merdeka.

Selain itu, keberhasilan Grup Merdeka juga sangat bergantung pada kemampuan dan upaya kolektif dari sejumlah manajemen senior dan personel kunci Grup Merdeka, khususnya ahli tambang, seperti tim insinyur, ahli geologi dan ahli metalurgi yang sangat terampil. Insinyur, ahli geologi dan ahli metalurgi yang berpengalaman tidak dapat diganti dengan cepat dan kehilangan karyawan yang sangat terampil dalam waktu singkat dapat mengurangi kemampuan Grup Merdeka dalam melakukan kegiatan operasi. Faktor-faktor penting untuk mempertahankan staf dan menarik personel tambahan yang berkualifikasi tinggi meliputi kemampuan Grup Merdeka untuk menawarkan kompensasi yang kompetitif. Kesulitan dalam mempertahankan atau menarik individu yang berkualifikasi tinggi di posisi manajemen kunci serta insinyur dan ahli geologi yang sangat terampil dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Merdeka.

Kegagalan untuk merekrut dan mempertahankan manajemen dan personel terampil lainnya dalam jumlah yang memadai dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Merdeka.

Risiko terkait cadangan bijih dan sumberdaya mineral

Informasi mengenai cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani dan Tambang SCM yang disajikan dalam Prospektus ini bersumber dari Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023. Kuantitas dan kadar bijih yang terdapat di dalam laporan ini merupakan suatu perkiraan/estimasi dan tidak dapat dianggap sebagai indikasi yang akurat dari kuantitas atau kadar dari bijih yang telah diidentifikasi atau yang akan dapat diambil/diangkat oleh Grup Merdeka. Estimasi pada dasarnya adalah sebuah perkiraan dan, sampai dengan batas tertentu, bergantung pada sejumlah interpretasi, yang pada akhirnya mungkin terbukti tidak akurat dan memerlukan penyesuaian.

Perhitungan ukuran dan/atau kadar sumberdaya mineral tergantung pada interpretasi dan ekstrapolasi dari data geologis yang terbatas jumlahnya, termasuk sampel dan pengujian. Penilaian aspek geologis dan metalurgi yang kompleks seringkali diperlukan dalam memperhitungkan sumberdaya mineral, termasuk interpretasi dari struktur geologis yang tampak, lokasi, arah dan kedalaman dari lubang bor, penggunaan teknik pengambilan contoh dan pengendalian statistik untuk diterapkan pada data yang dihasilkan. Terdapat berbagai risiko penyimpangan terkait dengan pengambilan data dan perhitungan tersebut, termasuk teknik pengambilan data dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan tersebut.

Sumberdaya mineral yang telah ditemukan tersebut kemudian harus dilengkapi studi dan kajian yang relevan yang mencakup pertimbangan dan modifikasi berdasarkan asumsi yang realistis mengenai faktor pertambangan, metalurgi, ekonomi, pemasaran, hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah untuk dapat diperhitungkan menjadi cadangan bijih. Studi dan kajian tersebut didasarkan pada pengetahuan, pengalaman dan praktek industri dan dapat mengalami perubahan berdasarkan produksi aktual, biaya operasional, harga mineral logam dunia dan faktor-faktor lain. Perhitungan cadangan bijih dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia pada saat perhitungan dibuat dan dapat berubah secara signifikan pada saat informasi baru tersedia.

Penyesuaian yang material atas estimasi cadangan bijih atau sumberdaya mineral, dan/atau ketidakmampuan Grup Merdeka untuk mengkonversi sumberdaya mineral menjadi cadangan bijih dapat memengaruhi rencana pengembangan dan pertambangan Grup Merdeka. Hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait perubahan peraturan perundang-undangan terkait kegiatan operasi Grup Merdeka

Kegiatan eksplorasi dan penambangan Grup Merdeka telah dan akan tunduk kepada berbagai perundangan, kebijakan dan peraturan yang mengatur kepemilikan, pencarian, pengembangan dan penambangan dari cadangan, perpajakan dan royalti, pengendalian devisa, pajak impor dan ekspor, pengiriman mata uang asing, pembatasan terhadap mata uang asing dan repatriasi pendapatan, perizinan investasi, permasalahan lingkungan, ketenagakerjaan dan hubungan sosial masyarakat dan permasalahan lainnya. Selama lebih dari 20 tahun terakhir, Pemerintah telah menerbitkan berbagai peraturan perundang-undangan baru yang dapat memengaruhi industri pertambangan di Indonesia. Dalam beberapa kasus, peraturan tersebut tidak konsisten dengan peraturan yang telah diterapkan sebelumnya, sehingga timbul ketidakpastian dalam penerapan undang-undang baru dalam industri pertambangan mineral logam.

Grup Merdeka tidak memiliki kendali atas perubahan peraturan perundang-undangan di Indonesia, dan Grup Merdeka tidak dapat memprediksi secara akurat semua perkembangan peraturan terkait industri ini di masa mendatang. Perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan di masa mendatang yang berkaitan dengan kegiatan operasi Grup Merdeka dapat berdampak merugikan bagi Grup Merdeka. Dalam mematuhi peraturan perundang-undangan tersebut, Grup Merdeka mungkin membutuhkan biaya yang besar dan memiliki risiko litigasi atau penyelidikan atau proses pengadilan yang lebih besar. Kegagalan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dapat dikenakan sanksi denda atau sanksi lainnya.

Risiko terkait lisensi, perizinan dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan IUP yang dimiliki Perusahaan Anak

Dalam menjalankan kegiatan pertambangan emas dan mineral ikutan lainnya di Indonesia, Grup Merdeka diwajibkan memiliki dan mempertahankan berbagai lisensi, perizinan dan persetujuan dari berbagai instansi berwenang di Indonesia sehubungan dengan pertambangan, ketenagakerjaan, lingkungan hidup, dan pemanfaatan lahan. Grup Merdeka harus memperbaharui lisensi atau persetujuan yang dimilikinya tersebut pada saat masa berlaku lisensi dan persetujuan tersebut berakhir masa berlakunya, serta memperoleh lisensi dan persetujuan baru apabila dipersyaratkan, walaupun Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menjamin penerbitan izin lain yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mineral Logam yang telah ditetapkan sepanjang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegagalan dalam memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan tersebut dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan kegiatan usaha Grup Merdeka. Selain itu, lisensi, perizinan dan persetujuan yang diwajibkan tersebut dapat diberikan dengan ketentuan yang tidak menguntungkan bagi Grup Merdeka atau dapat diberikan namun tidak dalam waktu yang diharapkan oleh Perseroan, sehingga hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Merdeka.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Merdeka memiliki hak penambangan emas, perak, tembaga, dan nikel berikut mineral ikutan lainnya melalui IUP-OP yang dimiliki BSI, BKP, PETS, dan SCM serta Kontrak Karya yang dimiliki GSM dan hak eksplorasi melalui IUP-Eksplorasi milik DSI. IUP ini dapat dicabut oleh Pemerintah sebelum masa berlakunya berakhir jika perusahaan operasi pemilik IUP gagal dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perizinan atau peraturan yang berlaku, melakukan tindak pidana sebagaimana diatur oleh UU Minerba atau dinyatakan pailit. Berdasarkan UU Minerba, apabila pemegang IUP-OP gagal memenuhi kewajibannya dan tidak memperbaiki dalam jangka waktu yang ditetapkan, BSI, BKP, PETS, dan SCM sebagai pemegang IUP OP, tetap wajib memenuhi segala kewajiban yang belum terpenuhi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan IUP OP BSI, BKP, PETS, dan SCM antara lain meliputi (i) memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (“**IPPKH**”) sebelum melaksanakan kegiatan operasional di wilayah IUP yang tumpang tindih dengan kawasan hutan; (ii) menyampaikan rencana reklamasi; (iii) menyampaikan rencana pasca tambang; (iv) menempatkan jaminan penutupan

tambang; (v) menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (“**RKAB**”); (vi) menyampaikan laporan kegiatan triwulanan kegiatan pertambangan; (vii) menyampaikan Rencana Kelola Tata Lingkungan (RKTL); (viii) melakukan pembayaran iuran tetap setiap tahun, (ix) menempatkan jaminan reklamasi sebelum melakukan kegiatan produksi dan rencana penutupan tambang; dan (x) mengangkat seorang Kepala Teknik Tambang.

Sehubungan dengan kewajiban terkait perlindungan lingkungan hidup, Pasal 123A UU Minerba mengatur bahwa sebelum mencabut atau mengembalikan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (“**WIUP**”) atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus dalam Wilayah Usaha Pertambangan Khusus (“**WIUPK**”), pemegang IUP OP wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100%. Apabila WIUP atau WIUPK tersebut memenuhi kriteria untuk diusahakan kembali, dana jaminan reklamasi dan/atau dana jaminan pasca tambang yang telah ditempatkan ditetapkan menjadi milik pemerintah pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegagalan dalam memenuhi kewajiban tersebut dapat membuat Grup Merdeka dikenakan sanksi dalam Pasal 161 B UU Minerba, yaitu sanksi pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah).

Selain itu, berdasarkan ketentuan Pasal 42 dan 42A UU Minerba, IUP-Eksplorasi untuk pertambangan mineral logam dapat diberikan untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun dan dapat diberikan perpanjangan selama 1 (satu) tahun setiap kali perpanjangan setelah memenuhi persyaratan. Grup Merdeka bermaksud meningkatkan IUP Eksplorasi DSI menjadi IUP OP sepanjang memenuhi kriteria investasi Grup Merdeka, namun tidak ada jaminan DSI dapat meningkatkan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP dalam jangka waktu yang telah ditentukan maupun memperoleh perpanjangan pada saat IUP-Eksplorasi berakhir. DSI telah memperoleh IPPKH Eksplorasi atas kawasan IUP-Eksplorasi DSI yang tumpang tindih dengan kawasan hutan dari instansi pemerintah terkait. IPPKH Eksplorasi merupakan izin pinjam pakai kawasan hutan lindung dan hutan produksi yang wajib dimiliki DSI untuk dapat memulai kegiatan eksplorasi yang merupakan tahapan awal untuk dapat meningkatkan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP. Apabila Grup Merdeka tidak dapat mempertahankan salah satu IUP, kegiatan penambangan maupun eksplorasi pada wilayah IUP akan dilarang atau dibatasi sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Merdeka.

Grup Merdeka melalui BTR dan PBT memiliki IUI yang merupakan konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian sebagaimana diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pertambangan. IUI ini digunakan untuk melakukan kegiatan pengolahan, pemurnian, serta penjualan komoditas tambang yang diperoleh BTR dari BKP maupun PBT dari PETS dan GSM. Berdasarkan IUI tersebut, BTR dan PBT antara lain memiliki kewajiban untuk: (i) menyusun dan menyampaikan RKAB; (ii) memenuhi harga patokan penjualan mineral sesuai ketentuan yang berlaku; (iii) memenuhi batas minimum pengolahan dan pemurnian mineral dalam rangka penjualan keluar negeri; (iv) melaksanakan praktek teknik pengolahan dan pemurnian sesuai komoditas tambang secara baik dan benar dengan mengacu pada RKAB; dan (v) mengutamakan kebutuhan dalam negeri. Selain itu, terdapat larangan untuk melakukan pengolahan dan pemurnian dari hasil penambangan yang bukan berasal dari BKP untuk BTR, dan PETS dan GSM untuk PBT, serta larangan untuk memindahtangankan IUI kepada pihak lain. IUI milik BTR dan PBT dapat dicabut jika BTR dan PBT tidak memenuhi kewajiban dan larangan sebagaimana diatur dalam IUI.

Selain itu, Grup Merdeka melalui MMS juga memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (“**IUJP**”), yang digunakan MMS untuk melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan. Berdasarkan IUJP dan Pasal 72 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2020 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 16 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, MMS wajib antara lain (i) melakukan kegiatan sesuai dengan jenis dan bidang usahanya; (ii) menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan kepada Menteri ESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya serta kepada pemegang IUP atau IUPK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (iii) mengangkat penanggung jawab operasional sebagai pemimpin tertinggi di lapangan; dan (iv) memiliki tenaga teknis pertambangan yang berkompeten. IUJP milik MMS dapat dicabut jika MMS tidak memenuhi kewajiban dan larangan sebagaimana diatur dalam IUJP.

Apabila Grup Merdeka tidak dapat mempertahankan salah satu IUP, IUI serta IUJP yang saat ini dimiliki oleh masing-masing Perusahaan Anak, kegiatan penambangan maupun eksplorasi pada wilayah IUP akan dilarang atau dibatasi sehingga dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait kegiatan operasional tambang

Kegiatan operasi penambangan dan pengolahan serta transportasi Grup Merdeka tunduk pada risiko dan bahaya yang dapat mengganggu kegiatan produksi dalam jangka waktu yang bervariasi, termasuk yang umumnya dijumpai dalam kegiatan eksplorasi, penambangan, pengembangan, dan produksi. Risiko, bahaya dan perubahan kondisi tersebut, termasuk risiko pengoperasian dan infrastruktur, seperti:

- kebakaran, ledakan, embargo, cedera dan korban akibat kecelakaan industri dan penambangan sehubungan dengan pengoperasian peralatan tambang, peralatan penggilingan, dan/atau sistem logistik serta sehubungan dengan transportasi, seperti pengangkutan bahan kimia, alat berat tambang, dan transportasi karyawan dari dan menuju ke *site*;
- perselisihan tenaga kerja;
- kondisi geologis tak terduga, kondisi air tanah dan di bawah tanah yang tak terduga, masalah teknik dan desain, runtuhnya tambang, *cave-in*, banjir, bencana alam, terjadinya peristiwa/bencana alam dan bahaya lingkungan lain;
- ketidaktersediaan peralatan yang memadai dan tenaga kerja yang kompeten, kegagalan Grup Merdeka atau salah satu kontraktornya untuk mendapatkan mesin utama, peralatan, dan suku cadang utama, atau kegagalan dan masalah tak terduga yang timbul dari pemeliharaan mesin, peralatan, dan pembangkit listrik;
- perubahan kondisi geologis dan ketidakstabilan geoteknik lubang tambang Grup Merdeka;
- keterlambatan atau gangguan dalam pengeboran, penggalian dan penundaan pihak ketiga lainnya;
- keterlambatan kedatangan tongkang karena kepadatan pelabuhan dan keterbatasan kapasitas di fasilitas pelabuhan yang digunakan Grup Merdeka dalam operasi tongkangnya; dan
- ketidakmampuan untuk mengakses jalan pengangkutan, dermaga, pelabuhan dan infrastruktur lainnya, yang saat ini tidak dimiliki oleh Grup Merdeka.

Terjadinya salah satu hal di atas dapat mengakibatkan kerusakan, atau kehancuran, tambang dan fasilitas produksi lainnya, kerusakan harta benda, kerusakan lingkungan hidup dan kemungkinan pertanggungjawaban hukum. Pengoperasian kegiatan pengolahan juga tunduk pada bahaya seperti kegagalan peralatan, kebocoran bahan kimia beracun, kehilangan daya, kerusakan alat berat, dan kegagalan bendungan penahan di sekitar area penahanan *tailing* yang mengakibatkan pencemaran lingkungan hidup dan pertanggungjawaban sebagai akibatnya. Jika salah satu dari risiko operasional dan infrastruktur atau bahaya di atas terulang kembali atau terjadi, Grup MBMA dapat mengalami kerugian besar yang mungkin melibatkan cedera serius atau kematian, kerusakan parah atau kehancuran properti dan peralatan, polusi, kerusakan sumber daya alam atau kerusakan lingkungan hidup lainnya, tanggung jawab perbaikan lingkungan, penyelidikan dan denda, dan penangguhan kegiatan operasi. Sebagai akibatnya, hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Merdeka.

Risiko terkait rencana ekspansi melalui strategi akuisisi

Dari waktu ke waktu, Grup Merdeka dapat mempertimbangkan melakukan akuisisi untuk mengejar peluang pasar dan meningkatkan kapabilitas yang ada. Grup Merdeka dapat menghadapi beberapa kesulitan dalam mengintegrasikan akuisisi tersebut dan/atau mengelola dengan baik atau mewujudkan pertumbuhan yang diharapkan dari akuisisi tersebut.

Akuisisi melibatkan berbagai risiko tipikal, meliputi:

- kemampuan untuk mengidentifikasi bisnis atau aset yang sesuai untuk akuisisi, melakukan uji tuntas komprehensif atau menegosiasikan akuisisi dengan persyaratan yang menguntungkan;
- memperoleh pembiayaan yang diperlukan untuk menyelesaikan akuisisi di masa mendatang;
- kesulitan dalam menggabungkan operasi bisnis yang diakuisisi;
- kesulitan dalam mempertahankan fokus keuangan dan strategis pada saat mengintegrasikan bisnis yang diakuisisi;
- menangani secara memadai setiap kewajiban atau klaim yang sudah ada sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi;
- kenaikan biaya tak terduga;
- kurangnya investasi di masa lalu untuk mempertahankan belanja modal; dan
- kemampuan untuk berhasil mengintegrasikan bisnis yang diakuisisi, termasuk mengimplementasikan standar, kontrol, prosedur, dan kebijakan yang seragam.

Kombinasi dan akuisisi bisnis dapat menimbulkan sejumlah risiko termasuk integrasi akuisisi yang efektif untuk mewujudkan sinergi, beban penghapusan atau restrukturisasi satu kali yang signifikan, serta beban dan kewajiban tak terduga. Grup Merdeka juga dapat bertanggung jawab atas tindakan, kelalaian, atau kewajiban di masa lalu dari bisnis yang diakuisisi yang tidak terduga atau lebih besar dari yang diantisipasi. Di saat Grup Merdeka secara aktif mengejar sejumlah peluang secara bersamaan, Grup Merdeka mungkin menghadapi pengeluaran, komplikasi, dan penundaan yang tak terduga, termasuk kesulitan dalam mempekerjakan staf yang memadai dan mempertahankan pengawasan operasional dan manajemen. Dalam hal Grup Merdeka menghadapi masalah dalam mengintegrasikan salah satu bisnis yang diakuisisi sampai batas tertentu, operasi Grup MBMA dapat terganggu sebagai akibat dari gangguan kegiatan usaha dan hilangnya waktu manajemen, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap hasil operasi Grup Merdeka.

Risiko terkait pembentukan usaha patungan (joint venture) dan kerja sama strategis lainnya

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Merdeka telah mendirikan 9 (sembilan) perusahaan usaha patungan untuk Grup MBMA, yaitu SCM, CSID, BSID, ZHN, MTI, PT ESG, PT IKIP, PT Cahaya Hutan Lestari (“**CHL**”) dan PT Cahaya Energi Indonesia (“**CEI**”). Grup Merdeka dapat menjajaki kerja sama yang serupa di masa mendatang, dan meskipun Grup Merdeka berusaha untuk melindungi kepentingan Grup Merdeka dalam setiap usaha patungan dan kerja sama strategis, pengaturan tersebut memiliki risiko-risiko khusus. Terlepas apakah Grup Merdeka memiliki saham mayoritas atau kendali operasional dalam pengaturan tersebut, mitra Grup Merdeka mungkin memiliki kepentingan ekonomi atau bisnis atau tujuan yang tidak konsisten atau berbeda dari Grup Merdeka, menggunakan hak suaranya untuk menghalangi langkah-langkah yang diyakini oleh Grup Merdeka terbaik untuk kepentingan usaha patungan atau kerja sama tersebut, mengambil tindakan yang bertolak belakang dengan kebijakan Grup Merdeka sehubungan dengan tujuan investasi Grup Merdeka, atau sebagai akibat kesulitan keuangan dan lainnya, tidak dapat atau tidak bersedia untuk memenuhi kewajiban mereka berdasarkan perjanjian usaha patungan, kerja sama strategis atau perjanjian lainnya, seperti melakukan penambahan modal untuk proyek ekspansi atau pemeliharaan. Apabila usaha patungan atau kerja sama strategis Grup Merdeka tidak berhasil, Grup Merdeka mungkin harus mencatatkan penurunan nilai investasi dalam bisnis tersebut atau bahkan melakukan penghapusan. Tidak ada jaminan bahwa usaha patungan atau kerja sama strategis akan selalu mendatangkan keuntungan bagi Grup Merdeka, baik karena risiko-risiko tersebut di atas, kondisi perekonomian global yang kurang baik, kenaikan biaya konstruksi, fluktuasi nilai mata uang, risiko politik dan faktor-faktor lain.

Risiko terkait kesehatan dan keselamatan kerja

Kegiatan operasi Grup Merdeka tunduk pada hukum dan peraturan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja dalam industri yang ditujukan untuk meningkatkan dan melindungi kesehatan dan keselamatan karyawannya. Kegiatan operasional tambang di area tambang maupun fasilitas pengolahan melibatkan pemakaian mesin berat dan penggunaan bahan berbahaya dan beracun dan kecelakaan kerja dapat terjadi akibat gangguan peralatan, kecerobohan manusia maupun gangguan alam seperti tanah longsor dan hujan deras. Kecelakaan tersebut dapat menyebabkan cedera dan kematian karyawan. Apabila hal tersebut terjadi, Grup Merdeka dapat dimintakan pertanggungjawaban atas hilangnya nyawa, kerusakan properti, biaya kesehatan, cuti medis dan pembayaran denda atau sanksi menurut hukum yang berlaku. Grup Merdeka dapat mengalami gangguan bisnis atau pemberitaan negatif sebagai akibat dari penghentian operasional karena investigasi yang dilakukan oleh Pemerintah, atau pelaksanaan atau pemberlakuan langkah-langkah keamanan sebagai akibat dari kecelakaan tersebut. Moril karyawan juga dapat mengalami penurunan. Tidak ada kepastian bahwa asuransi yang dimiliki Grup Merdeka dapat menutup seluruh kerugian yang timbul dari kecelakaan kerja tersebut di atas. Hal tersebut dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait kegiatan eksplorasi

Kemampuan Grup Merdeka dalam meningkatkan dan mempertahankan tingkat produksi tahunan di masa mendatang akan tergantung secara signifikan dari keberhasilan program eksplorasi dan kemampuan untuk meningkatkan sumberdaya mineral dan cadangan bijih. Kegiatan eksplorasi saat ini dilakukan pada prospek-prospek lain di wilayah IUP BSI, DSI, BKP, PETS dan SCM, dan wilayah Kontrak Karya GSM. Kegiatan eksplorasi di wilayah IUP dan Kontrak Karya akan membutuhkan biaya yang substansial sebelum dapat menghasilkan pendapatan dan izin tambahan, khususnya IPPKH untuk eksplorasi lebih lanjut di dalam wilayah IUP-OP. Tidak ada jaminan bahwa bijih yang ditemukan dalam kegiatan eksplorasi memiliki nilai ekonomis. Selain itu, kegiatan eksplorasi dapat terhambat akibat penyebaran dan posisi mineral yang tidak menentu, teknik pengeboran yang tidak memadai, perkiraan kadar yang salah dan kondisi topografi yang tidak menguntungkan. Kegagalan untuk menambang dan memulai produksi di wilayah IUP dan Kontrak Karya dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait pendanaan

Grup Merdeka telah mengandalkan campuran pendanaan ekuitas, pinjaman dan obligasi untuk mendanai aktivitas akuisisi, eksplorasi, dan pengembangan kegiatan usaha. Ke depannya, Grup Merdeka berharap untuk menggunakan kas dan arus kas di masa mendatang yang dihasilkan dari kegiatan operasi untuk memenuhi objektif pertumbuhan kegiatan usaha Grup Merdeka, termasuk pengembangan infrastruktur untuk mendukung kegiatan produksi. Namun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa kas dan arus kas masa depan Grup Merdeka akan mencukupi, dan Grup MBMA mungkin akan memerlukan pendanaan tambahan melalui sumber eksternal. Dalam hal tersebut, tidak terdapat jaminan bahwa Grup Merdeka akan mendapatkan pendanaan yang cukup atau mendapatkan pendanaan sama sekali pada saat diperlukan atau pendanaan tambahan tersebut akan tersedia dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial. Jika pendanaan ekuitas tambahan tersebut diperoleh, pendanaan tersebut mungkin dengan persyaratan yang sangat dilutif atau sebaliknya merugikan pemegang saham Perseroan yang ada. Kegagalan Grup Merdeka untuk mendapatkan pendanaan tambahan atau melakukannya dengan persyaratan yang dapat diterima secara komersial bila diperlukan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Merdeka.

Beban keuangan yang tinggi dapat menekan margin Grup Merdeka

Sebagian pendanaan utang Grup Merdeka dipengaruhi oleh suku bunga mengambang (*floating*) yang telah dan akan terus menyebabkan beban keuangan Grup Merdeka berfluktuasi seiring dengan perubahan tingkat suku bunga. Porsi beban keuangan terhadap pendapatan Grup Merdeka tercatat sebesar 5,0% dan 4,6% masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, dan 8,7%, dan 4,9% masing-masing untuk periode

6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024. Grup Merdeka tidak dapat menjamin bahwa suku bunga mengambang dari utang Grup Merdeka tidak akan meningkat di masa depan sehingga tidak akan meningkatkan beban bunga, yang dapat menurunkan margin dan berdampak merugikan dan material terhadap bisnis, kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan.

Risiko terkait tumpang tindih lahan

Sebagian wilayah IUP yang dimiliki masing-masing Perusahaan Anak tumpang tindih dengan lahan kawasan hutan, seperti hutan produksi dan hutan lindung. Saat ini, BSI, BKP, PETS, dan SCM telah memperoleh persetujuan dari instansi pemerintah terkait untuk menggunakan sebagian lahan IUP BSI, BKP, PETS, dan SCM yang tumpang tindih dengan kawasan hutan tersebut dengan cara pinjam pakai kawasan hutan. DSI saat ini telah memperoleh IPPKH Eksplorasi atas wilayah eksplorasi IUP Eksplorasi DSI yang tumpang tindih dengan kawasan hutan. Selanjutnya, terdapat kemungkinan bahwa BSI, BKP, dan DSI membutuhkan IPPKH tambahan untuk keperluan eksplorasi lanjutan. BSI, DSI, BKP, PETS, dan SCM tidak akan dapat melaksanakan kegiatan eksplorasi, produksi, maupun eksplorasi lanjutan di atas wilayah IUP yang tumpang tindih dengan kawasan hutan sebelum diperolehnya persetujuan dari instansi pemerintah terkait. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Kerusakan Hutan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, penggunaan kawasan hutan secara ilegal diancam dengan pidana penjara paling lama 15 tahun dan denda paling banyak Rp5.000.000.000. Ke depannya, sesuai dengan rencana ekspansi, Grup Merdeka mungkin memperoleh IUP di mana terdapat hak atas lahan dan perizinan yang tumpang tindih. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa lahan kompensasi yang diusulkan dalam rangka pinjam pakai kawasan hutan akan selalu disetujui oleh Dinas Kehutanan dan hal tersebut dapat mengakibatkan kegiatan operasi produksi pertambangan tertunda.

Terdapat pula kemungkinan bahwa IUP lain diterbitkan di area-area konsesi yang tumpang tindih dengan area konsesi Grup Merdeka, baik untuk komoditas pertambangan yang sama maupun untuk komoditas pertambangan yang berbeda, dikarenakan batas suatu kecamatan, kabupaten atau provinsi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kesulitan dalam menentukan pihak yang memiliki wewenang atas area konsesi yang dicakup oleh IUP yang relevan dan dapat menimbulkan perselisihan. Peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini tidak mengatur langkah-langkah formal yang dapat diambil untuk menyelesaikan kondisi tersebut. Apabila hal tersebut terjadi, tidak ada kepastian bahwa Grup Merdeka akan mendapatkan atau mengajukan permohonan untuk mengubah IUP yang bersangkutan mengingat pengajuan tersebut dapat ditolak oleh satu atau lebih pemerintah daerah ataupun oleh Pemerintah.

Terjadinya salah satu hal tersebut di atas dapat berakibat pada gangguan, hambatan atau bahkan penundaan terhadap kegiatan pertambangan di wilayah IUP terkait, yang dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait jasa pengolahan dan pemurnian

Berdasarkan Permen No. 25/2018, BSI, BKP dan SCM sebagai pemegang IUP-OP wajib melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri untuk dapat menjual emas, tembaga dan nikel di pasar internasional. Grup Merdeka saat ini menggunakan Antam untuk memurnikan hasil tambang emas, BTR, Perusahaan Anak Perseroan, untuk mengolah hasil tambang bijih tembaga, dan CSID, BSID, ZHN dan pihak ketiga lainnya untuk mengolah hasil tambang bijih nikel. Kerusakan, kegagalan atau kesulitan operasional yang dihadapi Antam, BTR, CSID, BSID, ZHN dan pihak ketiga lainnya dalam melakukan pemurnian dan/atau pengolahan bijih dapat menyebabkan gangguan dalam pengiriman emas murni, kotoda tembaga, dan/atau feronikel kepada pembeli produk Grup Merdeka. Lebih lanjut, mengingat Antam adalah satu-satunya pemurnian emas bersertifikasi LBMA di Indonesia saat ini, tidak ada jaminan Antam dapat memproses *dore bullion* dalam waktu yang disepakati. Sebagai contoh, Antam berhenti menerima aktivitas pengiriman *dore* dari pelanggan termasuk pengiriman dari Grup Merdeka mulai 23 Maret 2020 sampai dengan 3 April 2020 dikarenakan anjuran dari Pemerintah sebagai antisipasi penyebaran wabah COVID-19 dan hal ini mengakibatkan Grup Merdeka mengalami keterlambatan pengiriman beberapa hari. Antam dan Grup Merdeka juga dapat mengalami perselisihan dari waktu ke waktu. Apabila Grup Merdeka tidak dapat menemukan penyedia jasa pengolahan dan pemurnian

pengganti sebagai alternatif dalam waktu secepatnya, hal tersebut dapat mengakibatkan Grup Merdeka tidak dapat menjual produknya. Penundaan pengiriman emas, perak, katoda tembaga dan/atau feronikel, dan ketidakmampuan Grup Merdeka menjual produknya dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Grup Merdeka.

Selain itu, BTR, CSID, BSID dan ZHN sebagai pemegang IUI juga tunduk pada ketentuan mengenai kewajiban dan larangan yang diatur di dalam IUI. Jika BTR, CSID, BSID dan ZHN tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut, maka IUI milik BTR, CSID, BSID dan ZHN dapat diberhentikan sementara atau dicabut. Pemberhentian sementara IUI tersebut dapat mengakibatkan BKP dan SCM harus mencari pengganti jasa pengolahan dan pemurnian pihak lain dalam waktu secepatnya, sehingga dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Grup Merdeka.

Risiko terkait pertanggungan asuransi

Kegiatan usaha Grup Merdeka secara umum tunduk pada sejumlah risiko dan bahaya, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi lingkungan yang tidak mendukung, kecelakaan industri, perselisihan perburuhan, kondisi geologis yang tidak biasa atau tidak terduga, perubahan lingkungan regulasi dan fenomena alam seperti kondisi cuaca buruk, banjir dan gempa bumi. Kejadian seperti itu dapat mengakibatkan kerusakan pada properti atau fasilitas pertambangan dan pengolahan, cedera pribadi atau kematian, kerusakan lingkungan hidup pada properti Grup Merdeka, keterlambatan dalam pembangunan, kerugian moneter, dan kemungkinan pertanggungjawaban hukum. Grup Merdeka mempertahankan asuransi untuk menutup risiko yang timbul dalam kegiatan operasi Grup Merdeka, dalam jenis dan nilai yang menurut manajemen Grup Merdeka konsisten dengan praktik industri. Grup Merdeka juga memiliki asuransi terhadap beberapa, namun tidak semua, risiko operasional dan infrastruktur serta bencana alam

Tidak terdapat jaminan bahwa asuransi Grup Merdeka akan cukup untuk menutup kerugian atau pertanggungjawaban yang mungkin timbul atau asuransi tersebut akan selalu tersedia pada tingkat premi yang dapat diterima. Secara khusus, lembaga keuangan, manajer aset, dan perusahaan asuransi tertentu di masa mendatang dapat membatasi ketersediaan pertanggungan asuransi bagi perusahaan dengan kegiatan usaha tertentu. Oleh karena itu, Grup Merdeka mungkin tidak selalu dapat memperoleh asuransi untuk risiko tertentu karena premi yang tinggi atau alasan lainnya, dan pada akhirnya Grup Merdeka dapat mengalami kerugian yang tidak diasuransikan di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan terhadap Grup Merdeka.

Risiko terkait persaingan usaha

Grup Merdeka menghadapi persaingan yang semakin ketat dari produsen logam non-besi domestik dan internasional dan persaingan dalam industri pertambangan sangat kompetitif di seluruh tahapannya. Beberapa pesaing domestik Grup Merdeka dapat memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan Grup Merdeka, termasuk sumber daya keuangan dan teknis serta cadangan bijih yang lebih besar, skala ekonomi yang lebih besar, nama yang dikenal lebih baik, dan hubungan yang lebih mapan di pasar tertentu. Persaingan dalam penjualan mineral dapat menjadi lebih intens tergantung pada faktor-faktor seperti (i) ditemukannya properti kaya mineral yang pengembangan dan produksinya layak secara ekonomi; (ii) keahlian teknis untuk menemukan, mengembangkan, dan mengoperasikan properti tersebut; (iii) tenaga kerja terampil untuk mengoperasikan aset; (iv) modal untuk membiayai penelitian atas properti dan mineral tersebut; dan (v) potensi munculnya keunggulan kompetitif oleh para pesaing Grup Merdeka. Persaingan tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan Grup Merdeka untuk memperoleh area konsesi yang diinginkan, untuk merekrut atau mempertahankan karyawan yang memenuhi syarat atau untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk mendanai penelitian, operasi, atau eksplorasi. Ketidakmampuan Grup Merdeka dalam menghadapi persaingan dapat mengakibatkan penurunan penjualan dan pada akhirnya dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup Merdeka.

3. Risiko umum

Perseroan dan sebagian besar Perusahaan Anak didirikan di Indonesia dan semua operasi, aset, dan Perusahaan Anak Grup Merdeka berlokasi di Indonesia. Sebagai akibatnya, Grup Merdeka tunduk pada iklim politik, ekonomi, hukum dan peraturan di Indonesia. Grup Merdeka dapat terkena dampak merugikan dari perubahan kebijakan Pemerintah, ketidakstabilan sosial, bencana alam atau perkembangan politik, ekonomi, hukum, peraturan atau internasional lainnya di atau yang memengaruhi Indonesia yang berada di luar kendali Grup Merdeka, contohnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup Merdeka.

Perubahan ekonomi domestik, regional atau global dapat berdampak merugikan dan material terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Grup Merdeka.

Kegiatan usaha Grup Merdeka tunduk pada fluktuasi pasar global dan kondisi ekonomi umum di Indonesia, di Asia, dan ekonomi global. Setiap ketidakstabilan keuangan di seluruh dunia atau regional dapat berdampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia, di mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Merdeka.

Perekonomian Indonesia sangat terpengaruh oleh krisis keuangan Asia pada tahun 1997. Krisis tersebut di Indonesia ditandai, antara lain dengan depresiasi mata uang, penurunan PDB riil yang signifikan, suku bunga tinggi, kerusuhan sosial dan perkembangan politik yang luar biasa. Perekonomian Indonesia juga sangat terpengaruh oleh krisis ekonomi global yang dimulai pada akhir tahun 2008. Pasar saham terhenti di awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, dan reaksi pasar keuangan global terhadapnya juga memengaruhi kinerja pasar keuangan Indonesia. Perkembangan keuangan yang merugikan ditandai antara lain dengan kurangnya ketersediaan kredit, penurunan penanaman modal asing langsung, kegagalan lembaga keuangan global, penurunan pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan penurunan permintaan untuk beberapa komoditas tertentu. Selanjutnya, meskipun ekonomi global telah tumbuh dalam beberapa tahun terakhir, penurunan ekonomi Tiongkok dan penurunan harga komoditas global telah menciptakan ketidakpastian ekonomi tambahan di seluruh dunia. Perkembangan ekonomi yang negatif tersebut telah berdampak merugikan baik terhadap negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia dan negara-negara Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (“ASEAN”) lainnya.

Indonesia dan negara-negara ASEAN lainnya, bersama dengan negara-negara di pasar berkembang secara global, telah terpapar dampak negatif dari kondisi keuangan dan ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya di negara maju. Selain itu, Pemerintah terus mengalami defisit fiskal yang besar dan tingkat utang negara yang tinggi, cadangan devisa-nya rendah, nilai tukar Rupiah Indonesia terus berfluktuasi dengan likuiditas yang buruk, dan sektor perbankan menderita dari tingkat kredit bermasalah yang tinggi. Walaupun Pemerintah telah mengambil berbagai langkah untuk memperbaiki kondisi tersebut, dengan tujuan untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian Indonesia, berlanjutnya kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya tersebut dapat berdampak merugikan terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal Pemerintah, nilai tukar Rupiah dan aspek lainnya dari perekonomian Indonesia.

Grup Merdeka tidak dapat menjamin bahwa perbaikan kondisi ekonomi Indonesia akhir-akhir ini akan dapat dipertahankan. Secara khusus, setiap perubahan dalam iklim ekonomi regional atau global yang mengakibatkan hilangnya kepercayaan investor terhadap sistem keuangan negara berkembang dan pasar lainnya, atau faktor lain, dapat menyebabkan peningkatan volatilitas di pasar keuangan Indonesia, menghambat atau membalikkan pertumbuhan perekonomian Indonesia atau menimbulkan krisis atau resesi ekonomi yang berkepanjangan di Indonesia. Setiap volatilitas yang meningkat, pertumbuhan ekonomi global yang melambat atau negatif, termasuk ekonomi Indonesia, dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup Merdeka.

Penurunan peringkat kredit Indonesia dan perusahaan Indonesia dapat berdampak merugikan bagi Grup Merdeka.

Pada tahun 1997, beberapa organisasi pemeringkat statistik yang diakui internasional, termasuk Moody's, Standard & Poor's dan Fitch Ratings ("Fitch"), menurunkan peringkat *sovereign* Indonesia dan peringkat kredit berbagai instrumen kredit Pemerintah Indonesia dan peringkat kredit sejumlah besar bank dan perusahaan lain di Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, utang jangka panjang negara Indonesia dalam mata uang asing diperingkat (i) "Baa2" dengan prospek stabil oleh Moody's; (ii) "BBB" dengan outlook stabil oleh Standard & Poor's; dan (iii) "BBB" dengan outlook stabil oleh Fitch. Peringkat ini mencerminkan penilaian atas kemampuan keuangan Pemerintah secara keseluruhan untuk membayar kewajibannya dan kemampuannya atau kesediaannya untuk memenuhi komitmen keuangan pada saat jatuh tempo.

Grup Merdeka tidak dapat menjamin bahwa Moody's, Standard & Poor's, Fitch atau organisasi pemeringkat statistik lainnya tidak akan menurunkan, atau menurunkan lebih lanjut, peringkat kredit Indonesia atau perusahaan-perusahaan Indonesia. Pada tanggal 27 April 2022, Standard & Poor's mengafirmasi peringkat utang jangka panjang mata uang asing Indonesia di "BBB" dan merevisi outlooknya dari negatif menjadi stabil, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian yang berangsur-angsur pulih dari perlambatan yang disebabkan oleh pandemi dan kondisi eksternal Indonesia yang diuntungkan oleh perbaikan kondisi perdagangan karena harga komoditas yang lebih tinggi. Penurunan peringkat atau gagal bayar tersebut dapat berdampak merugikan terhadap likuiditas di pasar keuangan Indonesia dan memengaruhi kemampuan Pemerintah Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia, termasuk Grup Merdeka, untuk mendapatkan pembiayaan tambahan, suku bunga dan persyaratan komersial lainnya di mana pembiayaan tambahan tersebut saat ini tersedia dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Grup Merdeka di masa mendatang.

Indonesia terletak di zona gempa bumi dan memiliki risiko geologis yang signifikan dan bencana alam lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan properti, hilangnya nyawa, kerusakan sosial dan kerugian ekonomi.

Kepulauan Indonesia adalah salah satu wilayah dengan kegiatan vulkanis paling aktif di dunia. Mengingat Indonesia terletak di zona pertemuan tiga lempeng litosfer utama, Indonesia rentan terhadap aktivitas seismik signifikan yang dapat menyebabkan letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, dan gelombang pasang. Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah bencana alam terjadi di Indonesia seperti hujan lebat, banjir dan gempa bumi besar yang mengakibatkan aktivitas tsunami dan vulkanik. Bencana-bencana tersebut telah mengakibatkan kehilangan nyawa, pengungsian sejumlah besar orang dan kerusakan properti yang meluas. Sebagai contoh, pada bulan Desember 2004, gempa bumi bawah laut di pantai Sumatera menyebabkan tsunami yang meluluhlantakkan masyarakat pesisir di Indonesia, Thailand, India, dan Sri Lanka. Di Indonesia, lebih dari 220.000 orang meninggal dunia atau tercatat hilang dalam bencana tersebut. Gempa susulan dari tsunami di bulan Desember 2004 dan gempa bumi berkekuatan tinggi lainnya telah terjadi di Indonesia, menyebabkan korban jiwa dan kerusakan yang signifikan. Akhir-akhir ini, pada bulan Desember 2018, tsunami terjadi di Selat Sunda sebagai akibat dari letusan gunung berapi Anak Krakatau, yang menewaskan lebih dari 400 orang dan melukai lebih dari 7.000 orang. Telah terjadi beberapa gempa bumi lain di seluruh Indonesia, dengan gempa bumi berskala besar terkini terjadi di Cianjur, Jawa Barat.

Selain peristiwa geologis ini, hujan lebat pada bulan Desember 2006 mengakibatkan banjir yang menewaskan lebih dari 100 orang dan membuat lebih dari 400.000 orang mengungsi di barat laut Pulau Sumatera. Lebih banyak banjir terjadi pada bulan Januari dan Februari 2007 di sekitar ibu kota, Jakarta, yang menewaskan sekurang-kurangnya 30 orang dan membuat sekurang-kurangnya 340.000 orang mengungsi dari rumah mereka. Pada bulan Juli 2007, setidaknya tujuh orang tewas dan sekurang-kurangnya 16.000 orang terpaksa mengungsi dari rumah mereka karena banjir dan tanah longsor yang disebabkan oleh hujan lebat di Pulau Sulawesi. Pada Januari 2009, hujan deras menyebabkan bendungan era kolonial jebol di luar Jakarta, mengirimkan air lumpur ke lingkungan padat penduduk dan menewaskan paling sedikit 58 orang. Banjir juga menyebabkan puluhan orang hilang dan merendam ratusan rumah. Pada bulan Oktober 2010, sekurang-kurangnya 158 orang tewas dan 148 orang dinyatakan hilang dalam banjir bandang di kabupaten Wasior, Papua Barat. Pada bulan Januari 2013,

banjir di Jakarta menimbulkan gangguan pada bisnis dan evakuasi besar-besaran di kota Jakarta. Selama minggu pertama bulan Januari 2020, curah hujan yang tinggi dan terus-menerus menyebabkan banjir parah di Jakarta dan sekitarnya yang menewaskan sedikitnya 67 orang dan membuat sekitar 400.000 orang mengungsi. Pada bulan Januari 2021, banjir dan tanah longsor di kota Manado mengakibatkan ribuan orang dievakuasi dan lebih dari selusin orang tewas. Pada bulan Desember 2021, gunung berapi Semeru meletus, mengakibatkan 46 korban jiwa dan ribuan orang mengungsi. Baru-baru ini, pada bulan November 2022, gempa bumi terjadi di Cianjur, Jawa Barat, sedikitnya menewaskan 334 orang dan ribuan orang mengalami luka-luka.

Walaupun peristiwa seismik dan kejadian meteorologi baru-baru ini tidak memiliki dampak ekonomi yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia, Pemerintah Indonesia harus mengeluarkan sejumlah dana untuk bantuan darurat dan upaya pemukiman kembali. Sebagian besar biaya tersebut ditanggung oleh pemerintah asing dan badan bantuan internasional. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan bahwa bantuan tersebut akan tetap berlanjut, atau bahwa bantuan tersebut akan disampaikan kepada penerima tepat pada waktunya. Jika Pemerintah tidak dapat mengirimkan bantuan asing secara tepat waktu kepada masyarakat yang terkena dampak, kerusakan politik dan sosial dapat terjadi. Selain itu, upaya pemulihan dan bantuan kemungkinan akan terus membebani keuangan Pemerintah dan mungkin memengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajiban utangnya. Kegagalan tersebut dari pihak Pemerintah, atau pernyataan Pemerintah mengenai moratorium utang negara, dapat memicu wanprestasi berdasarkan berbagai pinjaman sektor swasta, termasuk pinjaman Grup Merdeka, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Grup Merdeka.

Selain itu, Grup Merdeka tidak dapat menjamin bahwa insiden geologis atau meteorologi di masa mendatang tidak akan menimbulkan kerusakan signifikan pada perekonomian Indonesia. Gempa bumi yang signifikan atau gangguan geologis lainnya atau bencana alam terkait cuaca di salah satu kota-kota terpadat dan pusat keuangan di Indonesia dapat menimbulkan gangguan serius terhadap perekonomian Indonesia dan menurunkan kepercayaan investor, di mana hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Grup Merdeka.

Dari waktu ke waktu, Grup Merdeka mungkin terlibat dalam perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya.

Sifat kegiatan usaha dapat mengakibatkan Grup Merdeka menghadapi litigasi yang berkaitan dengan, antara lain, urusan ketenagakerjaan, lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan, hak atas tanah, peraturan, pemeriksaan pajak dan administrasi, investigasi pemerintah, klaim gugatan dan perselisihan kontrak, dan tuntutan pidana. Dalam konteks tersebut dan setiap pemeriksaan di masa mendatang, Grup Merdeka mungkin tidak hanya diwajibkan untuk membayar denda atau ganti rugi uang, tetapi juga dikenakan sanksi atau perintah pelengkap yang memengaruhi kemampuan Grup Merdeka untuk melanjutkan kegiatan operasi. Meskipun Grup Merdeka dapat mengajukan bantahan dan mengajukan klaim asuransi jika tepat, litigasi dan proses pemeriksaan lainnya pada dasarnya berbiaya tinggi dan tidak dapat diprediksi, sehingga sangat sulit untuk secara akurat memperkirakan hasil dari litigasi atau pemeriksaan yang aktual atau potensial. Meskipun Grup Merdeka dapat melakukan pencadangan yang dianggap perlu, nilai tersebut dapat berbeda secara signifikan dari nilai aktual yang dibayarkan oleh Grup Merdeka karena ketidakpastian yang melekat dalam proses estimasi dan peradilan. Tidak terdapat jaminan bahwa proses pemeriksaan administrasi dan hukum lainnya tidak akan berdampak merugikan dan material terhadap kemampuan Grup Merdeka untuk menjalankan kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasional Grup Merdeka jika terjadi putusan yang tidak menguntungkan.

Pemerintah daerah setempat dapat merubah kebijakan pajak dan retribusi lokal tambahan dan/atau yang bertentangan dan dapat berdampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Grup Merdeka.

Indonesia merupakan bangsa besar dan beragam, yang mencakup banyak etnis, bahasa, tradisi dan adat istiadat. Sebelum tahun 1999, Pemerintah menguasai hampir seluruh aspek pemerintahan nasional dan daerah. Pada tahun 1999, DPR mengesahkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah ("UU No. 22/1999") dan UU No. 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (“UU No. 25/1999”). UU No. 22/1999 telah dicabut dan diganti beberapa kali, dan terakhir dengan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang pertama kali diubah dengan UU No. 2 Tahun 2014, kemudian diubah dengan UU No. 2 Tahun 2015, UU No. 9 Tahun 2015 dan terakhir diubah dengan Perpu Cipta Kerja. UU No. 23/2014 juga telah dicabut sebagian oleh Peraturan Pemerintah Pengganti UU No. 1 Tahun 2020 dan UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (“UU No. 1/2022”). Sementara itu, UU No. 25/1999 telah dicabut dan digantikan dengan UU No. 1/2022. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah ini, otonomi daerah diharapkan dapat memberikan daerah kekuasaan dan tanggung jawab yang lebih besar atas penggunaan ‘aset nasional’ dan untuk menciptakan hubungan keuangan yang seimbang dan adil antara pemerintah pusat dan daerah.

Undang-undang dan peraturan otonomi daerah telah mengubah lingkungan peraturan untuk perusahaan di Indonesia dengan mendesentralisasikan peraturan tertentu, perpajakan dan kekuasaan lainnya dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, dan hal ini berpotensi menciptakan ketidakpastian. Ketidakpastian tersebut timbul antara lain karena kurangnya peraturan pelaksanaan terhadap wilayah otonomi daerah dan kurangnya tenaga pemerintah dengan pengalaman sektor terkait di beberapa tingkat pemerintah daerah. Selain itu, ada preseden terbatas atau panduan lain tentang penafsiran dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan otonomi daerah. Berdasarkan undang-undang otonomi daerah, pemerintah daerah diberi kewenangan untuk mengadopsi peraturannya sendiri yang mungkin berbeda dengan pembatasan, pajak dan retribusi yang dimasukkan oleh pemerintah daerah lain dan/atau merupakan tambahan dari pembatasan, pajak dan retribusi yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kegiatan usaha dan operasi Grup Merdeka berlokasi di Indonesia dan mungkin terpengaruh secara negatif oleh pembatasan, pajak, dan retribusi yang bertentangan atau tambahan yang mungkin dikenakan oleh pemerintah daerah setempat yang berlaku.

Aktivisme tenaga kerja atau kenaikan biaya tenaga kerja dapat berdampak merugikan terhadap perusahaan di Indonesia, termasuk Grup Merdeka, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek Grup Merdeka.

Peraturan perundang-undangan yang memfasilitasi pembentukan serikat pekerja, ditambah dengan lemahnya kondisi ekonomi, telah mengakibatkan, dan kemungkinan akan tetap mengakibatkan terjadinya kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia.

Pada tahun 2000, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja (“UU Serikat Pekerja”). UU Serikat Pekerja mengizinkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja tanpa campur tangan pemberi kerja. Pada bulan Maret 2003, Pemerintah memberlakukan UU Ketenagakerjaan, yang sebagian diubah oleh UU Cipta Kerja, yang antara lain mengubah besaran uang pesangon, uang jasa, dan kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan setelah pemutusan hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan Indonesia membutuhkan peraturan pelaksanaan lebih lanjut dari peraturan yang secara substantif dapat memengaruhi hubungan kerja di Indonesia. UU Ketenagakerjaan mensyaratkan forum bipartit dengan partisipasi dari pemberi kerja dan karyawan serta partisipasi lebih dari 50,0% karyawan suatu perusahaan untuk menegosiasikan perjanjian kerja bersama, dan menetapkan prosedur yang lebih permisif untuk menggelar pemogokan. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela juga berhak atas pembayaran untuk, antara lain, cuti tahunan yang tidak diklaim dan biaya relokasi.

Setelah pemberlakuannya, beberapa serikat pekerja mendesak Mahkamah Konstitusi agar menyatakan beberapa ketentuan UU Ketenagakerjaan tidak konstitusional dan memerintahkan Pemerintah untuk mencabut ketentuan tersebut. Mahkamah Konstitusi menyatakan UU Ketenagakerjaan sah kecuali untuk ketentuan tertentu, termasuk ketentuan yang terkait dengan hak pemberi kerja untuk memberhentikan karyawan yang melakukan kesalahan berat dan sanksi kriminal terhadap karyawan yang memulai atau berpartisipasi dalam pemogokan buruh ilegal. Ketentuan tertentu dari UU Ketenagakerjaan mungkin dapat memberikan dampak negatif kepada kegiatan usaha Grup Merdeka.

UU Cipta Kerja yang lama (yang saat ini telah dicabut dan digantikan oleh UU Cipta Kerja), sebagaimana diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, memperkenalkan beberapa amendemen atas UU ketenagakerjaan, termasuk bahwa pemberi kerja

diperbolehkan memberhentikan karyawan berdasarkan alasan “efisiensi” karena kerugian, sementara UU Ketenagakerjaan sebelumnya mewajibkan penutupan perusahaan sebagai syarat pemberhentian atas dasar tersebut. Amendemen lainnya terhadap UU Ketenagakerjaan adalah hanya ada satu formula uang pesangon yang berlaku atas segala jenis pemutusan hubungan kerja, sementara sebelumnya diatur 2 (dua) kali dari uang pesangon pada umumnya untuk beberapa alasan pemberhentian. Selain itu, terdapat pengurangan secara keseluruhan dalam jumlah uang pesangon yang terutang berdasarkan formula uang pesangon yang baru. Selain dari formula uang pesangon yang baru, karyawan berhak atas maksimal 6 (enam) bulan gaji berdasarkan Jaminan Kehilangan Pekerjaan dari pemerintah pusat. Terjadi beberapa unjuk rasa menentang UU Cipta Kerja dan kerusuhan buruh mungkin akan terus berlanjut seiring dengan penerbitan peraturan pelaksanaan.

Kerusuhan dan aktivisme buruh di Indonesia dapat mengganggu operasi usaha Grup Merdeka dan dapat berdampak merugikan dan material terhadap kondisi keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia secara umum, di mana hal tersebut pada akhirnya dapat memengaruhi nilai tukar Rupiah relatif terhadap mata uang lainnya. Salah satu dari peristiwa tersebut dapat menimbulkan dampak merugikan yang material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek Grup Merdeka di masa mendatang. Selain itu, tekanan inflasi atau perubahan peraturan perundangan-undangan yang berlaku secara umum dapat mengakibatkan kenaikan biaya tenaga kerja, di mana hal tersebut dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Grup Merdeka di masa mendatang.

UU Ketenagakerjaan mengatur bahwa pemberi kerja dilarang membayar upah pekerja di bawah upah minimum yang ditentukan setiap tahun oleh pemerintah provinsi atau daerah/kota. Upah minimum tersebut ditentukan berdasarkan kondisi ekonomi dan tenaga kerja. Meskipun demikian, karena tidak ada ketentuan khusus yang mengatur penetapan jumlah kenaikan upah minimum, kenaikan upah minimum tersebut tidak dapat diperkirakan. Sebagai contoh, berdasarkan peraturan daerah yang ditetapkan di Jakarta, sesuai dengan industrinya masing-masing, upah minimum meningkat dari Rp4,9 juta per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp5,1 juta per bulan pada tahun 2024. Di Provinsi Jawa Timur, di mana Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit berada, upah minimum meningkat dari Rp2,04 juta per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp2,16 juta per bulan pada tahun 2024. Di Provinsi Maluku, di mana Tambang Tembaga Wetar berada, upah minimum meningkat dari Rp2,81 juta per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp2,95 juta per bulan pada tahun 2024. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, di mana Tambang SCM berada, upah minimum meningkat dari Rp2,76 juta per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp2,89 juta per bulan pada tahun 2024. Di Provinsi Sulawesi Tengah, di mana Smelter-Smelter RKEF, Konverter Nikel Matte dan Proyek AIM I berada, upah minimum meningkat dari Rp2,60 juta per bulan pada tahun 2023 menjadi Rp2,74 juta per bulan pada tahun 2024. Kenaikan upah minimum di Indonesia dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kondisi keuangan, dan prospek Grup Merdeka di masa mendatang.

Peraturan di Indonesia dapat memengaruhi kemampuan perusahaan non-bank untuk memperoleh pembiayaan.

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan No. 16/21/PBI/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Bagi Korporasi Non-Bank (sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 18/4/PBI/2016 tanggal 21 April 2016) dan Surat Edaran No. 16/24/DKEM tanggal 30 Desember 2014 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Pinjaman Luar Negeri Bagi Korporasi Non-Bank (sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Edaran No. 18/6/DKEM tanggal 22 April 2016) (“**Peraturan Prinsip Kehati-hatian**”), yang mewajibkan perusahaan di Indonesia yang berencana untuk mendapatkan pinjaman luar negeri untuk (i) paling sedikit melakukan lindung nilai (baik dalam bentuk *forward*, *swap* dan/atau opsi) utang luar negeri mereka; (ii) menjaga rasio likuiditas minimum; dan (iii) memiliki peringkat kredit minimum “BB-” baik pada tingkat perusahaan maupun utang luar negeri yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia. Rasio lindung nilai dan rasio likuiditas dihitung berdasarkan metode tertentu yang diatur dalam Peraturan Prinsip Kehati-hatian. Peraturan Prinsip Kehati-hatian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Persyaratan peringkat kredit minimum berlaku untuk pinjaman luar negeri yang dieksekusi pada atau setelah 1 Januari 2016. Kegagalan dalam mematuhi Peraturan Prinsip Kehati-hatian akan dikenakan sanksi administrasi berupa surat teguran dari Bank Indonesia

kepada debitur, dengan tembusan kepada pemberi pinjaman, kementerian terkait, OJK dan BEI (dalam hal perusahaan terbuka). Jika Grup Merdeka tidak dapat memenuhi persyaratan berdasarkan Peraturan Prinsip Kehati-hatian, tidak terdapat jaminan bahwa Grup Merdeka akan dapat memperoleh pendanaan di masa mendatang dan pembiayaan luar negeri jangka pendek dan jangka panjang yang memadai.

Fluktuasi nilai Rupiah dapat berdampak merugikan dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Grup Merdeka.

Rupiah telah mengalami dan terus akan mengalami volatilitas yang signifikan. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS (berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia) adalah Rp15.731 = US\$1,00 per 31 Desember 2022, Rp15.416 = US\$1,00 per 31 Desember 2023 dan Rp16.421 = US\$1,00 per 30 Juni 2024.

Fluktuasi nilai tukar mata uang asing, khususnya fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah memengaruhi hasil operasi Grup Merdeka. Grup Merdeka memperoleh pendapatan dalam Dolar AS untuk penjualan ke luar negeri dan pendapatan dalam Rupiah untuk penjualan di dalam negeri, sementara sebagian besar dari pengeluaran Grup Merdeka dalam mata uang Rupiah, sehingga memberikan Grup Merdeka lindung nilai alami terhadap fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS sampai dengan nilai tertentu. Sebagian pinjaman Grup Merdeka juga dilakukan dalam Dolar AS. Lebih lanjut, mata uang pelaporan Perseroan saat ini dilakukan dalam Dolar AS. Oleh karena itu, perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah dapat memengaruhi pendapatan dan biaya Perseroan dalam Dolar AS sehingga dapat mengakibatkan penurunan laba setelah pajak Grup Merdeka dalam Dolar AS.

Rupiah pada umumnya dapat ditukar dan dipindahtangankan secara bebas (kecuali bank-bank di Indonesia yang tidak dapat mentransfer Rupiah kepada orang di luar Indonesia dan tidak dapat melakukan transaksi tertentu selain dengan penduduk). Namun dari waktu ke waktu, Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing sebagai kelanjutan dari kebijakannya, baik dengan menjual Rupiah maupun menggunakan cadangan devisanya untuk membeli Rupiah. Grup Merdeka tidak dapat menjamin bahwa Rupiah tidak akan mengalami volatilitas terhadap mata uang lainnya, termasuk Dolar AS, yang berkelanjutan, bahwa kebijakan nilai tukar mengambang Bank Indonesia saat ini tidak akan diubah, atau bahwa Pemerintah Indonesia akan mengambil tindakan tambahan untuk menstabilkan atau mempertahankan nilai tukar Rupiah, atau bahwa salah satu dari tindakan ini, jika dilakukan, akan berhasil.

4. Risiko bagi investor

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Obligasi ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Grup Merdeka.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI GRUP MERDEKA DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN. RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM DI ATAS TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN GRUP MERDEKA.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 14 November 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024 tanggal 14 November 2024 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 0119) dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0081346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Pendirian, kegiatan usaha Perseroan pada waktu pertama kali didirikan adalah berusaha di bidang pertambangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan mineral logam, meliputi *litium, berilium, magnesium, kalium, kalsium*, emas, tembaga, perak, timbal, seng, timah, nikel, *mangan, platina, bismuth, molybdenum, bauksit*, air raksa, *wolfram, titanium, barit, vanadium, kromit, antimoni, kobalt, tantalum, cadmium, gallium, indium, yttrium, magnetit*, besi, *galena, alumina, niobium, zirkonium, ilmenite, khrom, erbijum, ytterbijum, dysprosium, thorium, cesium, lanthanum, niobium, neodimium, hafnium, scandium, aluminium, palladium, rhodium, osmium, ruthenium, iridium, selenium, telluride, strontium, germanium* dan *zenotin*.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Trimitra Karya Jaya	2.900	2.900.000.000	29,00
PT Mitra Daya Mustika	2.900	2.900.000.000	29,00
Maya Miranda Ambarsari	1.600	1.600.000.000	16,00
Garibaldi Thohir	1.200	1.200.000.000	12,00
PT Srivijaya Kapital	800	800.000.000	8,00
Andreas Reza Nazaruddin	400	400.000.000	4,00
Sakti Wahyu Trenggono	200	200.000.000	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	10.000.000.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000.000	

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan tidak mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan PMTHMETD II Tahap I.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah (i) melakukan aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya baik di dalam maupun di luar negeri yang antara lain termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan; dan (ii) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya yaitu memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha berbagai fungsi manajemen, perencanaan strategis dan organisasi, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural* ekonomis termasuk namun tidak terbatas pada bidang pertambangan, pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, pengolahan dan tabulasi semua jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan dan lain-lain. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut: (i) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 62 Perusahaan Anak dan 8 (delapan) Perusahaan Investasi.

Kantor pusat Perseroan beralamat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

2. Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Berikut merupakan kejadian penting yang terjadi pada Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan
Januari 2022	- Pada tanggal 27 Januari 2022, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam rangka (i) rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD; dan (ii) rencana perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
Maret 2022	- Perseroan telah menyelesaikan pengambilan saham baru pada ABI sebesar 50,1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dari ABI, sehingga ABI dan GSM, perusahaan anak ABI, efektif menjadi Perusahaan Anak dalam Grup Merdeka.
April 2022	- Pada tanggal 5 April 2022, pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD II ("PMHMETD II") telah menjadi efektif. Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II, Perseroan akan melakukan penerbitan saham baru sebanyak 1.205.999.956 (satu miliar dua ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam), yang akan mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat menjadi 24.110.850.771 (dua puluh empat miliar seratus sepuluh juta delapan ratus lima puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham.
Mei 2022	- Pada tanggal 12 Mei 2022, Perseroan melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 1.205.999.956 (satu miliar dua ratus lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus lima puluh enam) saham dengan nilai nominal Rp20 per saham sebagai pelaksanaan PMHMETD II. Hal tersebut mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari semula sebesar Rp458.097.016.300 menjadi sebesar Rp482.217.015.420. - Perseroan melalui MEN telah menyelesaikan pengambilan bagian saham MBMA sehingga MEN menjadi pemegang saham MBMA dengan kepemilikan efektif sebesar 55,67% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor pada MBMA.
Juni 2022	- Pada tanggal 10 Juni 2022, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham independen untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.290.485.081 saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal pengumuman RUPS Luar Biasa, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah). - Perseroan melalui MEN melakukan pengambilan bagian atas 292.907 saham baru MBMA sehingga MEN menjadi pemegang saham MBMA dengan kepemilikan efektif sebesar 55,26% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada MBMA.

Tanggal	Keterangan
Desember 2022	- Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan. Berdasarkan akta tersebut, ABI dan PBJ setuju untuk melakukan penggabungan ABI ke dalam PBJ dengan metode penggabungan kepentingan (<i>pooling of interest</i>). Penggabungan menjadi efektif sejak tanggal penandatanganan Akta Penggabungan. - Pada tanggal 27 Desember 2022, MEN melakukan pengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh MBMA dengan nilai US\$180.040.000, sesuai dengan Perjanjian Pengambilan Bagian Saham Bersyarat tanggal 8 Desember 2022. Sebagai akibatnya, kepemilikan MEN atas MBMA meningkat menjadi 59,88% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari MBMA. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 12 Desember 2022. - Pada tanggal 28 Desember 2022, MBMA melakukan pengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan oleh BPI dengan nilai US\$100,0 juta, sesuai dengan Perjanjian Pengambil Bagian Saham Bersyarat tanggal 8 Desember 2022. Sebagai akibatnya, MBMA menjadi pemegang saham BPI dengan kepemilikan sebesar 66,38% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari BPI. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 12 Desember 2022.
Januari 2023	- Pada tanggal 16 Januari 2023, Perseroan melakukan penjualan saham sebanyak 1.447.766 saham miliknya di BPI kepada MBMA dengan nilai sebesar Rp1.245.662.520.000, sesuai dengan Akta Jual Beli Saham tanggal 16 Januari 2023. Sebagai akibatnya, kepemilikan MBMA atas BPI meningkat menjadi 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari BPI. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait transaksi ini pada tanggal 17 Januari 2023.
April 2023	- MBMA telah menyelesaikan penawaran umum perdana saham dengan menerbitkan 11.549.999.900 saham yang ditawarkan pada harga penawaran Rp795 per saham dan mencatatkan sahamnya di BEI pada tanggal 18 April 2023. Efektif sejak penawaran umum dilakukan, nama PT Merdeka Battery Materials berubah menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk. Setelah aksi korporasi tersebut dilaksanakan, kepemilikan MEN pada MBMA berubah menjadi 49,8% per tanggal 30 Juni 2023.
Juni 2023	- Pada tanggal 21 Juni 2023, Perseroan melakukan RUPS Tahunan di mana para pemegang saham memberikan persetujuan antara lain rencana pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 0,5% (nol koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimum sebanyak 120.554.254 (seratus dua puluh juta lima ratus lima puluh empat ribu dan dua ratus lima puluh empat) saham, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Alokasi dana maksimum sebesar Rp600,0 miliar. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan setelah RUPS tahunan, yaitu dari tanggal 22 Juni 2023 sampai dengan 22 Desember 2024.
September 2023	- PBJ menyelesaikan (i) pengambilan bagian saham pada MMI sebesar 99,0000% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MMI; dan (ii) pembelian 9.999 saham milik Perseroan di MMI atau mewakili sebesar 0,9999% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam MMI, sehingga PBJ menjadi pengendali dari MMI setelah transaksi menjadi efektif.
November 2023	- MBMA melalui MIA melakukan penyertaan saham baru di PT ESG sebesar 28.050.000 saham, sehingga menyebabkan MIA memiliki 55,0% kepemilikan saham di PT ESG, perusahaan pelaksana proyek HPAL dengan GEM Hong Kong International Co., Ltd., New Horizon International Holding Limited, dan GEM (Singapore) International Investment Pte. Ltd.
Maret 2024	- Pada tanggal 26 Maret 2024, Perseroan melakukan penerbitan saham baru sebanyak 362.133.000 (tiga ratus enam puluh dua juta seratus tiga puluh tiga ribu) saham sebagai bagian dari pelaksanaan PMTHMETD II Tahap I. Hal tersebut mengakibatkan modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan meningkat dari semula sebesar Rp482.217.015.420 menjadi sebesar Rp489.459.675.420 sebagaimana dinyatakan kembali dalam Akta No. 121/2024.
Juni 2024	- MIA menerbitkan saham baru yang diambil bagian oleh MBMA dan Arniko, sehingga menyebabkan 55,0% saham MIA setelah penerbitan tersebut dimiliki oleh Arniko dan sisanya 45,0% dimiliki oleh MBMA. Sebagai akibatnya, MBMA kehilangan pengendalian terhadap MIA dan MIA tidak dikonsolidasikan sejak tanggal 5 Juni 2024. Sehubungan dengan hal ini, MBMA telah melakukan Pengumuman Ringkasan Rancangan Pengambilalihan pada Hariian Terbit pada tanggal 16 Februari 2024. MBMA juga telah menandatangani Perjanjian Opsi Jual Beli dengan Arniko pada tanggal 28 Mei 2024 yang memberikan hak opsi kepada MBMA untuk membeli kembali saham milik Arniko dalam MIA. - Pada tanggal 12 Juni 2024, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham independen untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan HMETD dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.447.298.377 (dua miliar empat ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 10,0% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal pengumuman RUPS Luar Biasa, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah).

3. Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan

Perkembangan struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Tahun 2022

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 12 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0237201 tanggal 13 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0090086.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 Mei 2022, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp458.097.016.300 yang terdiri dari 22.904.850.815 saham menjadi sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham, melalui penerbitan 1.205.999.956 saham dalam rangka PMHMETD II, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan, sehingga merubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan; dan (ii) DPS Perseroan per 31 Mei 2022, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽⁴⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.078.855.979	81.577.119.580	16,917	16,923
PT Mitra Daya Mustika	2.913.397.534	58.267.950.680	12,083	12,088
Garibaldi Thohir	1.952.546.597	39.050.931.940	8,098	8,101
PT Suwarna Arta Mandiri	1.349.958.467	26.999.169.340	5,599	5,601
ISV SA Hongkong Brup & Catl Co., Limited	1.205.542.539	24.110.850.780	5,000	5,002
Gavin Arnold Caudle	80.066.431	1.601.328.620	0,332	0,332
Hardi Wijaya Liong	69.276.728	1.385.534.560	0,287	0,287
Richard Bruce Ness ⁽¹⁾	1.633.500	32.670.000	0,007	0,007
Andrew Phillip Starkey	527.000	10.540.000	0,002	0,002
Simon James Milroy ⁽²⁾	166.003	3.320.060	0,001	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.450.282.893	249.005.657.860	51,638	51,656
	24.102.253.671	482.045.073.420	99,964	100,000
Saham treasuri ⁽³⁾	8.597.100	171.942.000	0,036	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.110.850.771	482.217.015.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.889.149.229	917.782.984.580		

Catatan:

- (1) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 18 Mei 2022, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 127/MDKA-JKT/CORSEC/V/2022 tanggal 19 Mei 2022. Pengunduran Richard Bruce Ness telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2022.
- (2) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Januari 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 032/MDKA-JKT/CORSEC/I/2023 tanggal 31 Januari 2023. Pengunduran Simon James Milroy telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 12 April 2023.
- (3) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (4) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Berdasarkan DPS Perseroan per 31 Desember 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	%(3)
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.423.174.297	88.463.485.940	18,345	18,397
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	12,058	12,092
Garibaldi Thohir	1.774.021.214	35.480.424.280	7,358	7,379
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,588	5,604
ISV SA Hongkong Brup & Catl Co., Limited	1.205.542.539	24.110.850.780	5,000	5,014
Gavin Arnold Caudle	80.066.431	1.601.328.620	0,332	0,333
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,289	0,289
Andrew Phillip Starkey	527.000	10.540.000	0,002	0,002
Simon James Milroy ⁽¹⁾	521.403	10.428.060	0,002	0,002
Albert Saputro	177.800	3.556.000	0,001	0,001
Titien Supeno	176.400	3.528.000	0,001	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.234.193.000	244.683.860.000	50,741	50,886
	24.042.553.971	480.851.079.420	99,717	100,000
Saham treasuri ⁽²⁾	68.296.800	1.365.936.000	0,283	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.110.850.771	482.217.015.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.889.149.229	917.782.984.580		

Catatan:

- (1) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Januari 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 032/MDKA-JKT/CORSEC/I/2023 tanggal 31 Januari 2023. Pengunduran Simon James Milroy telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 12 April 2023.
- (2) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (3) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

Tahun 2023

Berdasarkan DPS Perseroan per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	%(2)
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.532.412.297	90.648.245.940	18,798	18,850
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	12,058	12,091
Garibaldi Thohir ⁽³⁾	1.798.499.014	35.969.980.280	7,459	7,480
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,588	5,603
ISV SA Hongkong Brup & Catl Co., Limited	1.205.542.539	24.110.850.780	5,000	5,014
Gavin Arnold Caudle	80.966.431	1.619.328.620	0,336	0,337
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,289	0,289
Andrew Phillip Starkey	700.000	14.000.000	0,003	0,003
Titien Supeno	567.400	11.348.000	0,002	0,002
Albert Saputro	355.600	7.112.000	0,001	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	12.101.458.903	242.029.178.060	50,191	50,329
	24.044.656.071	480.893.121.420	99,725	100,000
Saham treasuri ⁽¹⁾	66.194.700	1.323.894.000	0,275	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.110.850.771	482.217.015.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.889.149.229	917.782.984.580		

Catatan:

- (1) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (2) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.
- (3) Telah mengajukan pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan berdasarkan surat yang diterima Perseroan pada tanggal 17 Februari 2023, sebagaimana diumumkan dalam keterbukaan informasi Perseroan melalui Surat No. 043/MDKA-JKT/CORSEC/II/2023 tanggal 17 Februari 2023. Pengunduran Bapak Garibaldi Thohir telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 12 April 2023.

Tahun 2024

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham menjadi sebesar Rp489.459.675.420 yang terdiri dari 24.472.983.771 saham, melalui penerbitan 362.133.000 saham dalam rangka PMTHMETD II Tahap I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan; dan (ii) DPS Perseroan per tanggal 30 November 2024, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	% ⁽³⁾
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.641.238.985	92.824.779.700	18,965	19,012
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880	11,909
Garibaldi Thohir	1.879.423.148	37.588.462.960	7,680	7,699
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,505	5,519
Gavin Arnold Caudle	174.526.836	3.490.536.720	0,713	0,715
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284	0,285
Andrew Phillip Starkey	2.579.300	51.586.000	0,011	0,011
Titien Supeno	1.068.400	21.368.000	0,004	0,004
Albert Saputro	971.900	19.438.000	0,004	0,004
Jason Laurence Greive	289.100	5.782.000	0,001	0,001
David Thomas Fowler	209.000	4.180.000	0,001	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	13.387.293.915	267.745.878.300	54,702	54,840
	24.411.754.471	488.235.089.420	99,750	100,000
Saham treasuri ⁽²⁾	61.229.300	1.224.586.000	0,250	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580		

Catatan:

- (1) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunp & Catl Co., Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).
- (2) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (3) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

4. Perizinan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan/atau Perusahaan Anak telah memperoleh penambahan/penyesuaian izin-izin penting antara lain:

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
1.	Perseroan	Nomor Induk Berusaha (“NIB”) berbasis Risiko No. 9120100281866 tanggal 16 Februari 2019 dengan perubahan ke-8 tanggal 9 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission (“Lembaga OSS”).	NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	BSI	NIB No. 8120004912941 tanggal 24 September 2018 dengan perubahan ke-3 tanggal 9 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan No. 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi, sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan No. 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Bumi Suksesindo, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi (“IUP-OP BSI”).	NIB berlaku selama BSI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUP-OP BSI diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi pada tambang BSI yang berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur seluas 4.998,45 Ha. IUP-OP BSI berlaku sampai dengan 25 Januari 2030. IUP-OP BSI telah memperoleh Sertifikat <i>Clear and Clean</i> No. 890/Min/06/2014 tanggal 15 April 2014 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara (“Dirjen Minerba”).

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
3.	DSI	NIB No. 9120101231063 tanggal 16 Februari 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 15 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUP-Eksplorasi berdasarkan Surat Keputusan No. 188/930/KEP/429.011/2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Kepada PT Damai Suksesindo tanggal 10 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. P2T/83/15.01/V/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Penambahan Jangka Waktu Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi atas nama PT Damai Suksesindo, yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Timur ("IUP-Eksplorasi DSI").	NIB berlaku selama DSI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUP-Eksplorasi DSI berada dalam masa suspensi berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. T-2122/MB.04/DJB.M/2024 tanggal 26 November 2024 tentang Persetujuan Suspensi IUP Tahap Kegiatan Eksplorasi PT Damai Suksesindo yang berlaku sejak 10 Oktober 2024 sampai dengan 10 Oktober 2025. IUP-Eksplorasi DSI telah memperoleh Sertifikat <i>Clear and Clean</i> atas wilayah IUP Eksplorasi DSI berdasarkan Sertifikat No. 924/Min/06/2014 tertanggal 22 September 2014, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.
4.	BTR	NIB No. 8120116091603 tanggal 10 Oktober 2018 dengan perubahan ke-10 tanggal 27 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin No. 81201160916030002 tanggal 31 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku atas nama Gubernur Maluku.	NIB berlaku selama BTR menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUI berlaku selama BTR menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5.	BKP	NIB Berbasis Risiko No. 8120013051409 tanggal 10 Oktober 2018 dengan perubahan ke-28 tanggal 12 Juni 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Keputusan No. 7/1/IUP/PMA/2018 tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM atas nama Menteri ESDM ("IUP-OP BKP"). Keputusan No. 276 TAHUN 2017 tanggal 20 November 2017 perihal Persetujuan Izin Pertambangan Operasi Produksi batuan (Batu Gamping) Kepada Perseroan Terbatas Batutua Kharisma Permai di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku <i>juncto</i> Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Gamping) PT Batutua Kharisma Permai No. 603/503/5.1/XI/2022 tanggal 11 November 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku ("IUP-OP Batuan BKP"). Keputusan No. 856 TAHUN 2024 tanggal 4 Juni 2024 perihal Persetujuan Penciutan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Batuan Kepada BKP di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	NIB berlaku selama BKP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUP-OP BKP untuk melaksanakan operasi produksi pada tambang BKP yang berlokasi di Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku seluas 2.733 Ha. IUP-OP BKP berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. IUP-OP BKP telah memperoleh Sertifikat <i>Clear and Clean</i> No. 627/Min/07/2013 tanggal 7 Maret 2013, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. IUP-OP Batuan BKP diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi untuk komoditas batu gamping. IUP-OP Batuan BKP berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Gamping) PT Batutua Kharisma Permai No. 603/503/5.1/XI/2022 tanggal 11 November 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku, proses perpanjangan IUP-OP Batuan BKP sedang dalam tahap evaluasi dan BKP tetap dapat melaksanakan kegiatan operasi penambangan batuan (batu gamping) selama masa evaluasi sampai dengan proses perizinan berusaha pada aplikasi perizinan OSS RBA menerbitkan persetujuan perpanjangan IUP-OP Batuan BKP. Luas wilayah batuan (batu gamping) berdasarkan IUP-OP Batuan BKP disesuaikan dari yang semula seluas 1.425 Ha menjadi 1.000 Ha.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		Keputusan No. 311 TAHUN 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku <i>juncto</i> Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Kerikil) No. 716/503/5.1/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku (“ IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP ”).	IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan/pemurnian, pengangkutan dan penjualan untuk komoditas batuan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP masih dalam proses perpanjangan. BKP telah memperoleh Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Kerikil) No. 716/503/5.1/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku, yang menyatakan bahwa proses perpanjangan IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP sedang dalam tahap evaluasi dan BKP tetap dapat melaksanakan kegiatan operasi penambangan batuan (batu kerikil) selama masa evaluasi sampai dengan proses perizinan berusaha pada aplikasi perizinan OSS RBA menerbitkan persetujuan perpanjangan IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP.
6.	PETS	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015, yang dikeluarkan oleh Gubernur Gorontalo, sebagaimana diubah dengan Keputusan No. 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo.	IUP-OP berlaku sampai dengan 23 November 2032 untuk lokasi kegiatan usaha pada Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 100 Ha.
7.	GSM	KK antara Pemerintah dan PT Newcrest Nusa Sulawesi (sekarang bernama GSM) berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) buah Kontrak Karya dalam rangka PMA di Bidang Pertambangan Umum, yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan KK ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049.	KK berlaku sampai dengan 1 Desember 2049 untuk lokasi kegiatan usaha pada Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 14.570 Ha.
8.	PBT	IUI berdasarkan NIB No. 9120404262514 tanggal 8 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI yang diperoleh PBT merupakan penyesuaian dari IUP-OP Khusus berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Energi dan Sumber Daya Mineral dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan tertanggal 14 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Energi dan Sumber Daya Mineral dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo, yang diterbitkan untuk melakukan pengolahan dan pemurnian dari hasil penambangan yang berasal dari PETS.
9.	MMI	NIB Berbasis Risiko No. 3005220054569 tanggal 30 Mei 2022 dengan perubahan ke-1 tanggal 22 November 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUJP No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM atas nama Menteri ESDM melalui Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MMI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUJP berlaku selama 5 (lima) tahun.
10.	MBMA	NIB Berbasis Risiko No. 9120009882981 tanggal 28 Agustus 2019, sebagaimana dicetak pada tanggal 27 Juli 2024, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MBMA menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
11.	MIN	NIB No. 0220003600917 tanggal 1 Juni 2020 dengan perubahan ke-12 tanggal 22 Maret 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MIN menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
12.	PT Merdeka Energi Industri (“MED”)	NIB No. 9120202802036 tanggal 23 Agustus 2019 dengan perubahan ke-5 tanggal 21 Maret 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MED menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13.	SCM	NIB berbasis Risiko No. 9120104170125 tanggal 2 Januari 2019 dengan perubahan ke-15 pada tanggal 8 Februari 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 perihal Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Nikel Kepada PT Sulawesi Cahaya Mineral Seluas 21.100 Ha di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM (“IUP-OP SCM”).	NIB berlaku selama SCM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUP-OP SCM diterbitkan untuk melaksanakan pertambangan nikel yang berlokasi di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. IUP-OP SCM berlaku sampai dengan 14 September 2037.
14.	CSID	NIB No. 8120014022298 tanggal 29 Oktober 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama CSID melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUI ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan industri pembuatan logam dasar bukan besi, yang berlaku selama CSID menjalankan kegiatan usahanya.
15.	BSID	NIB No. 9120202190576 tanggal 7 Januari 2019 dengan perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BSID melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUI ini diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan industri pembuatan logam dasar bukan besi, yang berlaku selama BSID menjalankan kegiatan usahanya.
16.	ZHN	NIB No. 1256000501298 tanggal 19 Mei 2021 dengan perubahan ke-4 tanggal 20 Juni 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUI No. 12560005012980002 tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Perindustrian melalui Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ZHN menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUI berlaku selama ZHN menjalankan kegiatan usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI 24202).
17.	HNMI	NIB No. 1221000122601 tanggal 20 Januari 2021 dengan perubahan ke-1 tanggal 9 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUI No. 12210001226010001 tanggal 17 September 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Perindustrian.	NIB berlaku selama HNMI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUI berlaku selama HNMI menjalankan kegiatan usahanya.
18.	PT Anugerah Batu Putih (“ABP”)	NIB No. 9120207423108 tanggal 30 April 2019 dengan perubahan ke-5 tanggal 4 April 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 540/609/IUP-OP/DPMPSTSP/2020 Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan PT Anugerah Batu Putih, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah.	NIB berlaku selama ABP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. IUP-OP ABP diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi pertambangan batuan gamping di wilayah seluas 502,28 Ha di Lalampu, Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah. IUP-OP ABP berlaku sampai dengan 10 Desember 2025.
19.	MMS	NIB dengan No. 8120410061663 tanggal 16 Oktober 2018 dengan perubahan ke-1 tanggal 30 Juli 2024, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. IUIP No. 81204100616630017 tanggal 30 Mei 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri ESDM.	NIB berlaku selama MMS menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan IUIP berlaku selama 5 (lima) tahun.

No.	Perusahaan	Izin	Keterangan
		Sertifikat Standar yang dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – Menteri Investasi/Kepala BKPM melalui Lembaga OSS, dengan rincian sebagai berikut: - No. 81204100616630014 tanggal 9 November 2023 untuk Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL (KBLI No. 43299). - No. 81204100616630015 tanggal 9 November 2023 untuk Instalasi Mekanikal (KBLI No. 43291). - No. 81204100616630013 tanggal 24 November 2023 untuk Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan (KBLI No. 42916). - No. 81204100616630009 tanggal 24 November 2023 untuk Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil (KBLI No. 42930). - No. 81204100616630012 tanggal 24 November 2023 untuk Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass (KBLI No. 42102). - No. 81204100616630011 tanggal 24 November 2023 untuk Konstruksi Bangunan Sipil Jalan (KBLI No. 42101). - No. 81204100616630018 tanggal 28 November 2023 untuk Penyiapan Lahan (KBLI No. 43120). - No. 81204100616630016 tanggal 6 Desember 2023 untuk Konstruksi Gedung Industri (KBLI No. 41013). Sertifikat Badan Usaha Konstruksi (“SBU”) yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Provinsi DKI Jakarta, dengan rincian sebagai berikut: - No. 812041006166300090003 tanggal 14 April 2023 untuk KBLI 42930 - Jasa Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil. - No. 812041006166300150004 tanggal 14 April 2023 untuk KBLI 43291 - Instalasi Mekanikal. - No. 812041006166300140005 tanggal 14 April 2023 untuk KBLI 43299 - Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL. - No. 812041006166300180001 tanggal 24 Mei 2023 dengan KBLI 43120 - Penyiapan Lahan. - No. 812041006166300110001 tanggal 22 Juni 2023 dengan KBLI 42101 - Konstruksi Bangunan Sipil Jalan. - No. 812041006166300130001 tanggal 23 Juni 2023 dengan perubahan ke-1 tanggal 26 Juni 2023 untuk KBLI 42916 - Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan. - No. 812041006166300120003 tanggal 29 Agustus 2023 untuk KBLI 42102 – Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass. - No. 812041006166300010003 tanggal 28 November 2023 untuk KBLI 41013 – Konstruksi Gedung Industri.	Sertifikat Standar ini telah disetujui/diverifikasi dan berlaku selama MMS menjalankan kegiatan usahanya. SBU berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang.
20.	MIM	NIB berbasis Risiko No. 3005220055335 tanggal 30 Mei 2022 dengan perubahan ke-5 tanggal 27 April 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. Sertifikat Standar No. 30052200553350001 tanggal 28 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama MIM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sertifikat Standar berlaku selama MIM menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Apabila jangka waktu atas izin-izin tersebut di atas berakhir, baik Perseroan maupun Perusahaan Anak akan melakukan perpanjangan atas izin-izin tersebut.

5. Perjanjian-perjanjian penting

Grup Merdeka dalam menjalankan kegiatan usahanya mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi dan pihak ketiga untuk mendukung kelangsungan kegiatan usaha Grup Merdeka.

5.1 Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak terafiliasi

a. Perjanjian pinjam meminjam

Proyek Tujuh Bukit

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BSI karena BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan dana pembiayaan kepada BSI dengan jumlah tidak lebih dari US\$100.000.000 yang akan digunakan oleh BSI untuk mendanai tujuan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada pembiayaan kegiatan operasional, belanja modal, modal kerja dan pembayaran utang terhadap pihak lain. Jangka waktu pemberian utang adalah sampai dengan tanggal waktu jatuh tempo yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.
- Perjanjian Utang Piutang tanggal 25 November 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BSI karena BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan dana pinjaman kepada BSI dengan jumlah tidak lebih dari US\$150.000.000 yang akan digunakan oleh BSI untuk pembayaran utangnya kepada pihak ketiga, modal kerja, dan keperluan korporasi umum lainnya. Jangka waktu pemberian utang adalah sampai dengan tanggal waktu jatuh tempo yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$103.450.000.

Tambang Tembaga Wetar

- Perjanjian Pinjaman tanggal 29 September 2014, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan BKP. BTR memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP karena BTR dan BKP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTR setuju untuk memberikan dana pembiayaan dengan batas

tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah US\$20.000.000 kepada BKP untuk mendanai kegiatan-kegiatan operasional BKP, dengan waktu jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026. BKP akan melunasi seluruh jumlah dana pembiayaan (termasuk bunga) sampai dengan jangka waktu pemberian dana pembiayaan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian berakhir. Selanjutnya, BKP juga diberikan pilihan untuk melakukan pembayaran dana pembiayaan melalui mekanisme saling hapus antara dana pembiayaan yang diberikan oleh BTR kepada BKP dengan segala bentuk pengeluaran yang sebelumnya dilakukan oleh BKP untuk BTR secara langsung maupun tidak langsung. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus (*clean basis*). Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Januari 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keenam atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BTR. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BTR karena BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada BTR suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya dalam jumlah batas tertinggi pinjaman sampai dengan sebesar US\$300.000.000 dengan tujuan untuk pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan-konsultan, serta pembayaran biaya keuangan dalam rangka mendukung kegiatan usaha BTR. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 31 Desember 2026. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh BTR. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$153.000.000.
- Perjanjian Utang Piutang tanggal 19 Mei 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BKP. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan BKP karena BKP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada BKP suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya dalam jumlah batas tertinggi pinjaman sampai dengan sebesar US\$50.000.000 dengan tujuan untuk mendanai, termasuk namun tidak terbatas pada korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasionalnya, modal kerja, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan debitur. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 31 Desember 2026. Perjanjian ini dikenakan bunga dengan (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh BKP. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$13.500.000.

Grup MBMA

- Perjanjian Pinjaman MDKA – MBMA US\$175.000.000 yang berlaku efektif tanggal 25 Mei 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pinjaman MDKA – MBMA tanggal 4 Oktober 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MBMA. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA karena MBMA merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada MBMA suatu akomodasi keuangan dengan batas fasilitas sebesar US\$175.000.000 untuk tujuan keperluan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja, pengeluaran modal dan operasional MBMA, serta untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan anak MBMA dengan cara penyediaan utang dan/atau uang muka setoran modal. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah 25 Mei 2026 yang merupakan ulang tahun ketiga dari tanggal efektif (di mana tanggal efektif perjanjian 25 Mei 2023). Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR ditambah dengan margin 4,60% per tahun. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$100.000.000.
 - Perjanjian Pinjaman MDKA – MBMA US\$100.000.000 yang berlaku efektif tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MBMA. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA karena MBMA merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada MBMA suatu akomodasi keuangan dengan batas fasilitas sebesar US\$100.000.000 untuk tujuan keperluan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja, pengeluaran modal dan operasional MBMA, serta untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan anak MBMA dengan cara penyediaan utang, penyetoran modal, dan/atau uang muka setoran modal. Tanggal jatuh tempo fasilitas jatuh pada ulang tahun kelima dari tanggal efektif perjanjian, di mana tanggal efektif perjanjian adalah 18 Desember 2023. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR ditambah dengan margin 5,50% per tahun. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$33.300.000.
 - Perjanjian Pinjaman No. 05/SCM/XII/2020 tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Kedua atas Perjanjian Pinjaman No. 05/SCM/XII/2020 tanggal 24 November 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan CSID. SCM memiliki hubungan Afiliasi dengan CSID karena SCM dan CSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, SCM setuju untuk menyediakan kepada CSID suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah sebesar Rp38.023.840.500 untuk mendukung biaya operasional CSID. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal 31 Desember 2024. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat Rp38.023.840.500.
- Pinjaman ini diberikan oleh SCM pada saat CSID masih dalam tahapan pengembangan sehingga membutuhkan dukungan modal kerja. Transaksi pinjam meminjam ini merupakan transaksi antar perusahaan dalam Grup MBMA, sehingga tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis yang menimbulkan benturan kepentingan. Pada saat penandatanganan perjanjian ini dilakukan yakni pada tanggal 31 Desember 2021, SCM dan CSID tidak memiliki hubungan Afiliasi.
- Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 21 September 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan SCM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan SCM karena MBMA dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA setuju untuk menyediakan kepada SCM pinjaman sejumlah US\$35.955.000. SCM akan menggunakan pinjaman tersebut untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan SCM. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai penjumlahan dari SOFR

untuk setiap periode bunga ditambah dengan 4,75%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal 21 September 2023 atau sebagaimana disetujui secara tertulis oleh MBMA dan SCM. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$25.688.700.

- Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan ZHN tanggal 28 April 2022, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian Tambahan tanggal 30 Maret 2023, yang berlaku efektif sejak 18 Mei 2022, yang dibuat oleh antara lain MBMA, SHPL dan ZHN (**“Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pemesanan Saham”**). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan ZHN karena MBMA dan ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Perjanjian ini mengatur antara lain bahwa MBMA mengambil saham yang diterbitkan oleh ZHN agar MBMA menjadi pemegang atas 50,1% saham di ZHN dan SHPL memiliki 49,9% serta pemberian pinjaman kepada ZHN tanpa tanggal jatuh tempo dari para pemegang saham ZHN secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya di ZHN dengan jumlah total sebesar US\$149.500.000. Pinjaman dari para pemegang saham berdasarkan perjanjian ini dikenakan bunga 3,0% per tahun. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.
- Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 30 Maret 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan ZHN (**“Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham ZHN”**). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan ZHN karena MBMA dan ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA, sebagai salah satu pemegang saham ZHN, setuju untuk menyediakan dana pinjaman sebesar US\$130.708.866 kepada ZHN. Para pihak dengan ini setuju MBMA memberikan kepada ZHN pinjaman yang sesuai dengan porsi kepemilikan saham dari MBMA dalam ZHN, dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut: (i) Pinjaman Tahap I sebesar US\$74.899.500; dan (ii) Pinjaman Tahap II sebesar US\$55.809.366. Dana pinjaman berdasarkan perjanjian ini dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari: (i) SOFR; dan (ii) margin 4,75% per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal efektif perjanjian atau dalam jangka waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh MBMA dan ZHN. Namun, dengan tanpa mengesampingkan persyaratan pendahuluan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, khusus terkait dengan Pinjaman Tahap I, para pihak dengan ini mengakui bahwa Pinjaman Tahap I telah diberikan secara penuh oleh MBMA kepada ZHN dan karenanya telah diterima dengan penuh oleh ZHN sebelum tanggal perjanjian ini sebagaimana diatur dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pemesanan Saham. Oleh dan karenanya perjanjian ini disepakati para pihak sebagai bukti pengakuan utang ZHN kepada MBMA sebesar Pinjaman Tahap I.

Lebih lanjut, terjadi perubahan komposisi pemegang saham pada ZHN di mana MIN masuk untuk menggantikan MBMA sebagai salah satu pemegang saham ZHN. Perubahan komposisi pemegang saham ZHN tersebut disertai dengan novasi atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham ZHN kepada MIN berdasarkan Perjanjian Novasi Sebagian tanggal 22 Desember 2023 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan MIN (**“Perjanjian Novasi Sebagian”**). Berdasarkan Perjanjian Novasi Sebagian, MBMA setuju untuk menovasikan sebagian hak dan kewajibannya atas jumlah pokok senilai US\$121.592.700 atas ZHN kepada MIN. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.

- Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek tanggal 29 Juli 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek yang telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MTI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTI karena MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan dana pembiayaan kepada MTI dengan nilai total sampai dengan US\$50.000.000 yang akan digunakan MTI untuk tujuan pengeluaran dana yang ditanggung MTI sehubungan dengan perancangan, pengadaan, konstruksi dan rencana pengembangan peningkatan fasilitas pengolahan tembaga milik MTI untuk memproduksi tembaga yang dapat diekspor.

Tanggal jatuh tempo perjanjian ini adalah mana yang lebih lama dari: (i) 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian ini; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000; atau (iii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan dan margin 5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan dan margin 5,26% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$45.000.000.

- Perjanjian Fasilitas Dukungan Induk tanggal 23 Agustus 2022, sebagaimana telah dinovasi sebagian dan diubah dengan Perjanjian Novasi Sebagian dan Amendemen yang telah berlaku efektif tanggal 19 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MTI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTI karena MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan dana pinjaman kepada MTI dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya US\$60.000.000 (di mana Perseroan telah mengalihkan dan menyerahkan sebagian komitmen yang telah diberikan kepada MTI dan menjadikan MBMA memiliki komitmen atas dana pembiayaan terhadap MTI dengan jumlah sebesar US\$30.000.000), yang digunakan untuk modal kerja dan tujuan korporasi umum, termasuk pengeluaran lebih dan pengeluaran operasional MTI. Jatuh tempo perjanjian adalah mana yang lebih lama dari: (i) 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian ini dan tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal jatuh tempo akhir sebagaimana didefinisikan oleh Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 dan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000; atau (ii) tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan dan margin 5,0% per tahun untuk setiap periode bunga sebelum 19 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan dan margin 5,26% per tahun untuk setiap periode bunga setelah 19 Juni 2023. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 kepada Perseroan dan MBMA masing-masing tercatat sebesar US\$30.000.000.
- Perjanjian Utang Piutang tanggal 28 Maret 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang tertanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan BPI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan BPI karena MBMA dan BPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BPI setuju untuk menyediakan kepada MBMA dana pembiayaan sejumlah maksimum US\$70.000.000 atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya selama jangka waktu perjanjian. MBMA wajib menggunakan dana pembiayaan untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, keperluan umum MBMA, belanja modal dan operasional, modal kerja dan keperluan lain yang diperlukan oleh MBMA. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai perjumlahan dari rata-rata tarif SOFR harian selama periode bunga ditambah dengan 4,75%. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal yang jatuh pada 24 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$70.000.000.
- Perjanjian Utang Piutang yang ditandatangani pada tanggal 14 Agustus 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan MTI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan MTI karena MBMA dan MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA setuju untuk memberikan dana pembiayaan kepada MTI dengan nilai total sampai dengan US\$200.000.000. Dana pembiayaan tersebut dibutuhkan oleh MTI untuk membiayai sebagian kebutuhan belanja modal MTI yang timbul dari pembangunan Proyek AIM I. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,26% per tahun. Terdapat opsi bagi MTI untuk melakukan pengembalian dana pembiayaan melalui mekanisme saling hapus (*set-off*) antara dana pembiayaan yang diberikan oleh MBMA kepada MTI, dengan segala bentuk pengeluaran yang sebelumnya

dikeluarkan oleh MTI untuk MBMA, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif, yaitu tanggal 15 Agustus 2023, dan akan berakhir pada waktu yang mana yang lebih lama dari: (i) 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif perjanjian ini; atau (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal “Tanggal Jatuh Tempo Akhir” sebagaimana didefinisikan dalam (i) Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000; dan (ii) Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$180.000.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan BPI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan BPI karena MBMA dan BPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BPI setuju untuk menyediakan kepada MBMA dana pembiayaan sejumlah maksimum US\$8.000.000. Pinjaman akan digunakan untuk kegiatan sehari-hari MBMA dan mendukung kegiatan usaha perusahaan anak atau entitas asosiasi dari MBMA dengan cara penyediaan utang, penyetoran modal dan/atau uang muka setoran modal. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai perjumlahan dari rata-rata tarif SOFR harian selama periode bunga ditambah dengan margin 4,75%. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tanggal yang jatuh pada 12 bulan sejak tanggal perjanjian ini.
- Perjanjian Utang Piutang yang ditandatangani pada tanggal 14 November 2024, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan MTI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan MTI karena MBMA dan MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan dengan nilai total sampai dengan US\$200.000.000. Dana pembiayaan tersebut ditujukan untuk tujuan umum perusahaan MTI. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,26% per tahun. Terdapat opsi bagi MTI untuk melakukan pengembalian dana pembiayaan melalui mekanisme saling hapus (*set-off*) antara dana pembiayaan yang diberikan oleh MBMA kepada MTI, dengan segala bentuk pengeluaran yang sebelumnya dikeluarkan oleh MTI untuk MBMA, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif, yaitu tanggal 14 November 2024, dan akan berakhir pada waktu yang mana yang lebih lama dari: (i) 6 (enam) tahun sejak tanggal efektif perjanjian ini; atau (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal “Tanggal Jatuh Tempo Akhir” sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000.

Proyek Emas Pani

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 8 April 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang telah berlaku efektif sejak tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PBJ. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBJ karena PBJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk menyediakan kepada PBJ suatu fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau dalam bentuk mata uang lain yang setara jumlahnya dalam jumlah seluruhnya sebesar US\$260.000.000 dengan tujuan untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja PBJ, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PBJ. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun ke-5 sejak 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan perjanjian tersebut telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar: (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh PBJ. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$173.750.000.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 7 September 2023, yang dibuat oleh dan antara PBJ dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMI dan PBJ karena MMI dan PBJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBJ setuju untuk memberikan dana pinjaman kepada MMI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$27.000.000 yang dibagi menjadi dana pembiayaan I dan II, masing-masing akan digunakan oleh MMI dengan peruntukan (i) dana pembiayaan I akan digunakan untuk melakukan pelunasan atas komitmen yang telah disediakan berdasarkan Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 3 Mei 2023 yang dibuat oleh dan antara MMI dan Perseroan, beserta dengan segala biaya yang timbul dari pelunasan tersebut; dan (ii) dana pembiayaan II akan digunakan MMI untuk keperluan korporasi umum, termasuk pengeluaran modal, pengeluaran operasional dan modal kerja yang dibutuhkan MMI, meliputi antara lain pembayaran-pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan-konsultan, serta tujuan lainnya dalam rangka mendukung kegiatan usaha MMI. Tanggal jatuh tempo fasilitas adalah tahun ke-5 (kelima) sejak pencairan pertama atas dana pembiayaan I, yakni tanggal 20 September 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 6,16% per tahun. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$6.500.000.
- Perjanjian Utang Piutang yang ditandatangani pada tanggal 20 Desember 2023, sebagaimana diubah terakhir dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PBJ. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBJ karena PBJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, untuk mendukung pendanaan PBJ, Perseroan setuju untuk memberikan dana pinjaman kepada PBJ yang akan digunakan oleh PBJ untuk tujuan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja PBJ, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan PBJ. Jumlah dana pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan kepada PBJ adalah dalam bentuk pinjaman dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan sejumlah US\$175.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal efektif, yaitu 21 Agustus 2024 dan akan berakhir pada tanggal waktu jatuh tempo, yaitu mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun ke-5 (kelima) sejak 27 Desember 2023; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelepasan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000, atau tanggal kemudian yang disepakati secara tertulis oleh Perseroan dan PBJ. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.

Lain-lain

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 September 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMS karena MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan dana pembiayaan kepada MMS dengan jumlah tidak lebih dari US\$10.000.000 yang akan digunakan oleh MMS untuk mendanai tujuan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada pengeluaran modal dan operasional, modal kerja MMS, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan MMS. Jangka waktu pemberian utang adalah sampai dengan tanggal waktu jatuh tempo yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2026. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar (i) LIBOR 3-bulan ditambah dengan margin 5,5% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada dan dicairkan sebelum tanggal 30 Juni 2023; dan (ii) Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun terhadap dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang telah ada pada saat tanggal 30 Juni 2023 atas setiap jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 dan dana pembiayaan yang terutang untuk dana pembiayaan yang dicairkan setelah tanggal 30 Juni 2023. Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.

- Perjanjian Utang Piutang tanggal 31 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BAP karena BAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk memberikan dana pembiayaan kepada BAP dengan jumlah tidak lebih dari Rp40.000.000.000 yang akan digunakan oleh BAP untuk mendanai tujuan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada pengeluaran modal dan operasional, modal kerja BAP, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan BAP. Jangka waktu pemberian utang adalah sampai dengan tanggal waktu jatuh tempo yang jatuh pada tanggal 31 Oktober 2029. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun yang harus dilunasi oleh BAP paling lambat pada waktu jatuh tempo.

b. Perjanjian pemegang saham

Grup MBMA

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan surat tanggal 28 April 2022, yang dibuat oleh dan antara MIN dengan New Edge Asia Industrial Limited (“NEA”) dan CSID. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIN dan CSID karena MIN dan CSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN dan NEA setuju untuk melakukan penyertaan modal pada CSID, masing-masing dengan persentase kepemilikan 50,1% dan 49,9%, yang akan bergerak di bidang industri pengolahan nikel. Selain itu, MIN dan NEA juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha CSID. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yaitu sampai dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut: (a) tanggal di mana seluruh saham CSID dimiliki oleh satu pemegang saham; (b) tanggal di mana CSID mengajukan likuidasi; atau (c) berakhirnya *Conditional Shares Subscription Agreement* berdasarkan ketentuannya, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 22 Maret 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan *Letter Agreement* tanggal 28 April 2022, yang dibuat oleh dan antara MIN dengan Reef Investment Limited (“RIL”) dan BSID. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIN dan BSID karena MIN dan BSID merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN dan RIL setuju untuk melakukan penyertaan modal pada BSID, masing-masing dengan persentase kepemilikan 50,1% dan 49,9%, yang akan bergerak di bidang industri pengolahan nikel. Selain itu, MIN dan RIL juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha BSID. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yaitu sampai dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut: (a) tanggal di mana seluruh saham BSID dimiliki oleh satu pemegang saham; (b) tanggal di mana BSID mengajukan likuidasi; atau (c) berakhirnya *Conditional Shares Subscription Agreement* berdasarkan ketentuannya, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 25 Januari 2019, sebagaimana diubah dengan Amendemen tanggal 28 April 2022, yang dibuat oleh dan antara MIN dengan HTAI dan SCM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIN dan SCM karena MIN dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN dan HTAI setuju untuk melakukan penyertaan modal pada SCM, masing-masing dengan persentase kepemilikan 51,0% dan 49,0%, yang akan bergerak untuk kegiatan usaha eksplorasi, penambangan komersial, ekstraksi, dan pengangkutan bijih nikel dan sumberdaya lainnya yang diperoleh dari area penambangan yang dioperasikan oleh SCM untuk memasok dan menjual ke IMIP. Perjanjian ini mengatur sehubungan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha SCM yang berlaku untuk para

pemegang saham SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yaitu sampai dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut: (a) tanggal di mana seluruh saham SCM dimiliki oleh satu pemegang saham; (b) tanggal di mana SCM mengajukan likuidasi; atau (c) berakhirnya *Conditional Shares Subscription Agreement* berdasarkan ketentuannya, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2020, yang dibuat oleh dan antara MED dengan Plenty International Holding Limited dan CHL. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MED dan CHL karena MED dan CHL merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MED dan Plenty International Holding Limited setuju untuk melakukan penyertaan modal pada CHL, masing-masing dengan persentase kepemilikan 51,0% dan 49,0%, yang akan menyediakan area untuk konstruksi infrastruktur *conveyor belt* untuk mengirimkan bijih atau mineral dari pertambangan ke IMIP. Selain itu, MED dan Plenty International Holding Limited juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha CHL. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yaitu sampai dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut: (a) tanggal di mana seluruh saham CHL dimiliki oleh satu pemegang saham; (b) tanggal di mana CHL mengajukan likuidasi; atau (c) berakhirnya *Conditional Shares Subscription Agreement* berdasarkan ketentuannya, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 April 2023 *juncto* Akta Akses tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara MMID dengan HNMI, dan Plenceed International Industrial Limited (“**Plenceed**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMID dan HNMI karena MMID dan HNMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, HNMI ditujukan untuk menjadi *joint venture platform* dari para pemegang saham sehubungan dengan bisnis. Pada tanggal penyelesaian HNMI terlaksana (“**Tanggal Efektif**”), para pemegang saham akan secara bersama-sama menjadi pemilik dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dari HNMI yang mewakili 100% dari modal ditempatkan dan disetor HNMI. Sejak Tanggal Efektif, hubungan para pemegang saham sebagai pemegang saham HNMI diatur dalam perjanjian ini. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Tanggal Efektif dan akan terus berlaku penuh, kecuali dihentikan lebih awal dengan kesepakatan bersama oleh MMID dan Plenceed selaku para pemegang saham atau sesuai dengan ketentuan perjanjian ini, yaitu sampai dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut: (a) tanggal di mana seluruh saham HNMI dimiliki oleh satu pemegang saham; (b) tanggal di mana HNMI mengajukan likuidasi; atau (c) berakhirnya perjanjian penyertaan saham sejauh itu berlaku untuk transaksi HNMI tanpa terjadinya penyelesaian berdasarkan ketentuannya, yang mana lebih dahulu. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholder Agreement*) tanggal 10 September 2024, yang dibuat oleh dan antara ABP dengan MED dan PT Citra Investasi Gemilang (“**CIG**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan ABP dan MED karena ABP dan MED merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, ABP ditujukan untuk menjadi perusahaan patungan antara MED dan CIG. Pada tanggal di mana 11.529 saham yang mewakili 49% dari modal ditempatkan dan disetor dalam ABP diterbitkan oleh ABP kepada CIG sesuai dengan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat (*Conditional Shares Subscription Agreement*) (“**Tanggal Efektif**”), MED akan mengambilalih 12 saham dari MIN yang saat ini merupakan pemegang saham dari ABP bersama-sama dengan MED, sehingga para pemegang saham ABP yaitu MED dan CIG akan secara bersama-sama menjadi pemegang saham dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dari ABP. Selain itu, MED dan CIG juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha ABP. Perjanjian ini akan terus

berlaku penuh, kecuali dihentikan lebih awal dengan kesepakatan bersama oleh MED dan CIG atau sesuai dengan ketentuan perjanjian ini, yaitu sampai dengan terjadinya hal-hal sebagai berikut: (a) tanggal di mana semua saham dimiliki oleh satu pemegang saham; (b) tanggal di mana ABP dilikuidasi; atau (c) berakhirnya *Conditional Shares Subscription Agreement* tanpa penyelesaian (*completion*) terjadi, dan dalam hal apa pun perjanjian ini tidak akan berlaku lagi dalam hal MED dan/atau CIG tidak lagi memiliki saham di ABP. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat (*Conditional Shares Subscription Agreement*) tanggal 10 September 2024, yang dibuat oleh dan antara ABP dengan MED dan CIG. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan ABP dan MED karena ABP dan MED merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, CIG setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam ABP dan ABP setuju untuk menjatahkan dan menerbitkan kepada CIG sejumlah saham sehubungan penyertaan modal tersebut, di mana selanjutnya MED dan CIG akan menjadi pemegang saham ABP masing-masing dengan persentase kepemilikan 51% dan 49%. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan akan efektif berlaku setelah terpenuhinya persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, yaitu: (1) disahkannya keputusan RUPS yang menyetujui: (a) pengalihan 12 saham ABP dari MIN ke MED; (b) peningkatan modal dasar ABP; (c) peningkatan modal ditempatkan dan disetor ABP; (d) penjatahan dan penerbitan saham yang diambil bagian; (e) perubahan komposisi pemegang saham ABP; (f) perubahan anggaran dasar ABP; (g) penunjukan direktur dan komisaris baru ABP, telah dilakukan; (2) persetujuan korporasi, anggaran dasar atau setiap perjanjian atau dokumen telah diperoleh; (3) pengesampingan setiap dan seluruh hak memesan saham terlebih dahulu; dan (4) persetujuan dari instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri ESDM. Perjanjian ini akan terus berlaku penuh, kecuali para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yang mengatur bahwa perjanjian ini dapat diakhiri dengan: (a) persetujuan tertulis antara para pihak; (b) salah satu pihak apabila persyaratan pendahuluan tidak terpenuhi pada tanggal batas akhir; atau (c) pihak yang tidak cedera janji apabila dalam hal apa pun ketentuan Pasal 4 (penyelesaian) dalam perjanjian tidak dipatuhi oleh pihak lainnya pada tanggal penyelesaian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

c. Perjanjian *joint venture*

Grup MBMA

- Perjanjian Induk tanggal 28 Maret 2018, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan Xiang Guangda, Eternal Tsingshan Group Limited, Jimmy Budiarto, dan MIN. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan SCM dan MIN karena SCM dan MIN adalah perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak setuju untuk membentuk *joint venture* (i) yang melibatkan SCM, yang memegang IUP untuk melakukan kegiatan penambangan komersial; dan (ii) yang akan didirikan untuk membangun pabrik NPI yang terdiri dari dua lini produksi RKEF dengan kapasitas produksi tahunan 18.375 ton Ni dalam NPI yang akan berlokasi di IMIP, akuisisi dan restrukturisasi tambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan diakhiri oleh para pihak.
- Perjanjian *Joint Venture* tanggal 11 Februari 2021, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BPI, Wealthy dan ETG ("**Afiliasi Tsingshan**"). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BPI karena BPI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. BPI dan Wealthy adalah pemegang saham MTI yang mewakili 100% kepemilikan saham dalam MTI sebagai perusahaan patungan yang dibuat. Berdasarkan perjanjian ini, para pihak telah sepakat untuk menandatangani perjanjian ini untuk mendokumentasikan syarat dan ketentuan yang akan mengatur hak dan kewajiban mereka sebagai para pemegang saham di MTI dan sehubungan dengan proyek konstruksi dan pengopersian pabrik *crush, grind & flotation* (CGF), pabrik asam, pabrik pemanggangan klorida dan pabrik ekstraksi

logam melalui MTI dalam Proyek AIM I, antara lain terkait pendanaan, dan ketentuan direksi dan dewan komisaris. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, MTI belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Novasi dan Amendemen Pertama atas Perjanjian *Joint Venture* tanggal 19 September 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BPI, Wealthy, Afiliasi Tsingshan dan MBMA (“**Perjanjian Novasi**”), para pihak setuju untuk (a) menovasi dan mengakui bahwa terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Novasi ini, (i) MBMA adalah pihak dalam Perjanjian *Joint Venture*; (ii) MBMA menanggung hak dan kewajiban yang sama seperti yang awalnya dimiliki oleh Perseroan; dan (iii) Perseroan berhenti menjadi suatu pihak terhadap Perjanjian *Joint Venture*; dan (b) mengubah ketentuan tingkat suku bunga yang dijadikan acuan untuk pinjaman sehubungan dengan pembiayaan MTI menjadi Term SOFR ditambah dengan margin 5,26% per tahun.

d. Perjanjian uang muka investasi

Proyek Tujuh Bukit

- Perjanjian Uang Muka Investasi tanggal 13 Januari 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Uang Muka Investasi tanggal 22 April 2024, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan DSI. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan BSI dan DSI karena BSI dan DSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BSI sepakat untuk memberikan uang muka atau mengadakan uang muka kepada DSI dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp50.000.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan korporasi umum DSI, termasuk namun tidak terbatas pada pengeluaran operasional dan modal serta modal kerja (“**Komitmen**”), yang akan dikonversikan paling lambat 6 (enam) tahun sejak tanggal setiap bagian dari Komitmen disediakan oleh BSI kepada DSI. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, BSI telah menyalurkan uang muka investasi kepada DSI sebesar Rp2.900.000.000, dan belum terdapat uang muka investasi yang telah dikonversikan menjadi saham pada DSI sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.
- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 11 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan PT Cinta Bumi Suksesindo (“**CBS**”). BSI memiliki hubungan afiliasi dengan CBS karena BSI dan CBS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BSI sepakat untuk memberikan uang muka atau mengadakan uang muka kepada CBS dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000, yang digunakan untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada keperluan korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan CBS dari waktu ke waktu (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal CBS paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada CBS atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh BSI. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, BSI telah menyalurkan uang muka kepada CBS sebesar Rp100.000.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 100 saham CBS yang diambil bagian oleh BSI sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 63 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Tambang Tembaga Wetar

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 6 Februari 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama tertanggal 19 Juni 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BTR. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BTR karena BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka atau mengadakan uang muka kepada BTR dengan jumlah pokok

maksimal sebesar US\$200.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada keperluan korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, investasi terhadap anak usahanya, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan BTR dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"), yang akan dikonversikan paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada BTR atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh Perseroan. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri kecuali konversi telah terjadi dan tidak ada kewajiban yang terutang berdasarkan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada BTR sebesar US\$122.050.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 1.828.526 saham BTR yang diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 6 Februari 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 23 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BKP dan BTR. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTR karena BKP dan BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan BTR sepakat untuk memberikan uang muka atau mengadakan uang muka kepada BKP dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$150.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan korporasi umum BKP, termasuk untuk modal kerja, aktivitas operasional, belanja modal BKP, serta pembayaran kembali utang BKP, dan keperluan lainnya sebagaimana diperlukan BKP dari waktu ke waktu ("**Komitmen**"), yang akan dikonversikan paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada BKP atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh Perseroan dan BTR. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri kecuali (a) konversi telah terjadi; dan (b) tidak ada kewajiban yang terutang. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan dan BTR telah menyalurkan uang muka kepada BKP masing-masing sebesar US\$13.200.000 dan US\$30.800.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 1.317.581 saham BKP yang telah diambil bagian oleh Perseroan dan BTR sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 24 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Grup MBMA

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 11 Juli 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Ketiga Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 6 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara MIN dengan SCM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIN dan SCM karena MIN dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan uang muka setoran modal bagi SCM dengan jumlah pokok agregat sebesar US\$148.410.000. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Pembayaran kembali atas uang muka setoran modal dapat dibayarkan seluruhnya atau sebagian yang disepakati para pihak pada tanggal yang disepakati secara tertulis. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh SCM. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$148.392.715 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham pada SCM sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan. Setelah konversi saham, persentase kepemilikan MIN di SCM akan tetap sebesar 51,0%. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, SCM sedang dalam proses memperoleh seluruh persetujuan untuk mengkonversi uang muka setoran modal oleh MIN menjadi saham dalam SCM, termasuk persetujuan perubahan saham dari Kementerian ESDM dan seluruh pemegang saham SCM. SCM akan merealisasikan konversi tersebut setelah seluruh persetujuan diterima oleh SCM, yang ditargetkan akan diperoleh pada triwulan kedua tahun 2025.
- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 24 Oktober 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan MTI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan MTI karena MBMA dan MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA menyediakan uang muka setoran modal bagi MTI dengan jumlah

pokok sebesar US\$100.000.000 yang akan digunakan untuk keperluan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada membiayai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari pembangunan Proyek AIM I serta modal kerja MTI. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$51.512.481, dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham pada MTI sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 17 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan MIN. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan MIN karena MBMA dan MIN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA menyediakan uang muka setoran modal bagi MIN dengan jumlah pokok sebesar US\$316.504.700 atau dalam bentuk mata uang lain. Pencairan atas uang muka ini dapat dilakukan dalam satu atau beberapa tahapan sesuai keputusan para pihak serta ditujukan untuk biaya operasional dan kerja dari MIN. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, MBMA telah menyalurkan uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$316.504.700, dan belum terdapat uang muka setoran modal yang telah dikonversi menjadi saham pada MIN sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan karena MIN sedang dalam proses memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham untuk mengkonversi uang muka setoran modal menjadi saham dalam MIN. Berdasarkan perjanjian, penyelesaian dengan konversi uang muka setoran modal yang telah disediakan oleh MBMA kepada MIN akan dilakukan pada tanggal yang disepakati oleh para pihak yang tidak lebih lama dari tanggal 31 Desember 2024.
- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 20 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara MIN dengan ZHN. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIN dan ZHN karena MIN dan ZHN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MIN menyediakan uang muka setoran modal bagi ZHN dengan jumlah pokok sebesar US\$121.592.700 atau dalam bentuk mata uang lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$121.592.700, dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham pada ZHN sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan karena ZHN sedang dalam proses memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham untuk mengkonversi uang muka setoran modal menjadi saham dalam ZHN. Berdasarkan perjanjian, penyelesaian dengan konversi uang muka setoran modal yang telah disediakan oleh MIN kepada ZHN akan dilakukan pada tanggal yang disepakati oleh para pihak yang tidak lebih awal dari tanggal 29 Desember 2024 dan tidak lebih lama dari tanggal 31 Juli 2025.

Proyek Emas Pani

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 22 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara MMI dengan PBJ. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMI dan PBJ karena MMI dan PBJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBJ akan memberikan kepada MMI dana maksimal sebesar Rp320.000.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan uang muka peningkatan modal ("**Komitmen**"). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MMI paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait disediakan kepada MMI atau tanggal lain yang disetujui oleh PBJ. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri kecuali (a) konversi telah terjadi; dan (b) tidak ada kewajiban yang terutang. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, PBJ telah menyalurkan uang muka kepada MMI sebesar Rp173.679.000.000, dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham pada MMI sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Lain-lain

- Perjanjian Uang Muka Investasi tanggal 29 Maret 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Investasi tanggal 3 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMS karena MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan

perjanjian ini, Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka kepada MMS dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar US\$30.000.000, yang digunakan hanya untuk kegiatan operasional, belanja pengeluaran modal serta pelunasan pinjaman perusahaan (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MMS paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen disediakan kepada MMS atau tanggal lain sebagaimana disetujui Perseroan. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo spesifik yang diberikan berdasarkan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada MMS sebesar US\$9.100.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi saham MMS yang diambil bagian oleh Perseroan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MMS No. 60 tanggal 18 Desember 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

- Perjanjian Uang Muka Investasi tanggal 19 Mei 2021, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Batutua Abadi Jaya (“**BAJ**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BAJ karena BAJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka kepada BAJ dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000, yang digunakan hanya untuk keperluan korporasi umum BAJ, termasuk untuk tujuan modal kerja, aktivitas operasional dan belanja modal BAJ (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal BAJ paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen disediakan kepada BAJ atau tanggal lain sebagaimana disetujui Perseroan. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo spesifik yang diberikan berdasarkan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada BAJ sebesar Rp200.000.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 40.000 saham BAJ yang diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 14 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 15 Juni 2022, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 11 September 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Batutua Alam Persada (“**BAP**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BAP karena BAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka kepada BAP dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan hanya untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan BAP (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal BAP paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait telah disediakan kepada BAP atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh Perseroan. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada BAP sebesar Rp10.000.000.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 40.000 saham BAP yang diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 66 tanggal 19 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 19 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Merdeka Indonesia Mandiri (“**MIM**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MIM karena MIM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka atau mengadakan uang muka kepada MIM dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp250.000.000.000, yang digunakan hanya untuk keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan

keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan MIM (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MIM paling lambat 1 (satu) tahun sejak tanggal setiap bagian dari Komitmen terkait telah disediakan oleh Perseroan kepada MIM atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh Perseroan. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri, kecuali konversi telah terjadi dan sudah tidak ada kewajiban yang terutang. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada MIM sebesar Rp40.000.000.000, di mana seluruhnya telah dikonversi menjadi 8.000.000 saham MIM yang diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 170 tanggal 23 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 10 Oktober 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Merdeka Tambang Jaya (“**MTJ**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTJ karena MTJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka kepada MTJ dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp100.000.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan uang muka peningkatan modal berupa keperluan, namun tidak terbatas pada, antara lain korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan MTJ dari waktu ke waktu (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MTJ paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait diberikan kepada MTJ atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh Perseroan. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri kecuali konversi telah terjadi dan tidak ada kewajiban yang terutang. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada MTJ sebesar Rp42.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut sejumlah Rp5.584.500.000 telah dikonversi menjadi 1.116.900 saham MTJ yang diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam (i) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 43 tanggal 16 Oktober 2023; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 1 Desember 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Uang Muka Peningkatan Modal tanggal 11 Oktober 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT Merdeka Karya Tambang (“**MKT**”). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MKT karena MKT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan sepakat untuk memberikan uang muka kepada MKT dengan jumlah pokok maksimal sebesar Rp20.000.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan uang muka peningkatan modal berupa keperluan, termasuk namun tidak terbatas pada, antara lain untuk korporasi umum, modal kerja, pengeluaran modal dan operasional, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan MKT dari waktu ke waktu (“**Komitmen**”). Lebih lanjut, para pihak setuju bahwa Komitmen tersebut akan dikonversikan menjadi jumlah saham yang cukup dalam modal MKT paling lambat 1 (satu) tahun sejak Komitmen terkait diberikan kepada MKT atau tanggal lain sebagaimana disetujui oleh Perseroan. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri kecuali konversi telah terjadi dan tidak ada kewajiban yang terutang. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, Perseroan telah menyalurkan uang muka kepada MKT sebesar Rp7.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut sejumlah Rp5.584.500.000 telah dikonversi menjadi 1.116.900 saham MKT yang diambil bagian oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam (i) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 16 Oktober 2023; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 1 Desember 2023, yang keduanya dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

e. Perjanjian operasional

Proyek Tujuh Bukit

- Perjanjian Penyediaan Jasa yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juni 2018, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Ketiga atas Perjanjian Penyediaan Jasa No. 008/MDKA-JKT/LEGAL/VII/2019 tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BSI karena BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BSI sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya termasuk namun tidak terbatas pada pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan, penulisan laporan dari data yang disediakan oleh BSI atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan 8 Juni 2023, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 050A/BSI-SITE/SRVC/IX/2020 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2020, yang dibuat oleh dan antara MMS dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMS dan BSI karena MMS dan BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BSI telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MMS sehubungan dengan kegiatan jasa pertambangan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultasi, perencanaan, dan pelaksanaan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 1 Juli 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama sampai dengan diakhiri oleh para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

Tambang Tembaga Wetar

- Perjanjian Jual Beli Bijih tanggal 11 Agustus 2010, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen atas Perjanjian Jual Beli Bijih tanggal 17 September 2024, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan BTR. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTR karena BKP dan BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BKP telah sepakat untuk secara eksklusif menjual kepada BTR seluruh hasil tambang yang ditambang dari wilayah pertambangan BKP, dan BTR telah setuju untuk membeli seluruh hasil tambang dari BKP. Harga hasil tambang yang dibeli oleh BTR dari BKP akan dihitung setiap akhir periode triwulanan selama jangka waktu perjanjian ini yang dimulai pada tanggal sebagaimana ditentukan dalam jadwal produksi dan pengantaran, berdasarkan tagihan untuk harga hasil tambang yang dipasok pada triwulan sebelumnya. Formula yang digunakan dalam tagihan dihitung berdasarkan harga tembaga London Metal Exchange (“LME”) sesuai dengan kualitas tembaga ditambah biaya-biaya lainnya. Berdasarkan Surat Perjanjian Perpanjangan tanggal 15 November 2021 yang disampaikan oleh BTR kepada BKP, BTR dan BKP telah sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian ini untuk periode selama 18 tahun sejak tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2039.
- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. 005/BKP/SRVC/IX/2020 yang ditandatangani pada tanggal 4 September 2020, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BSI karena BKP dan BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BKP menunjuk BSI untuk melaksanakan dan menyediakan layanan di mana BSI akan menyewakan unit alat berat untuk membantu pengembangan *storm water pond* Pit Partolang dan Kali Kuning. Selanjutnya, penyewaan alat berat milik BSI tersebut juga ditujukan untuk memaksimalkan utilisasi alat berat milik BSI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama, kecuali para pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. 006A/BTR/SRVC/IX/2020 yang ditandatangani pada tanggal 4 September 2020, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BTR dan BSI karena BTR dan BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTR menunjuk BSI untuk melaksanakan dan menyediakan layanan di mana BSI akan menyewakan unit alat berat untuk membantu pengembangan *storm water pond* Pit Partolang dan Kali Kuning. Selanjutnya, penyewaan alat berat milik BSI tersebut juga ditujukan untuk memaksimalkan utilisasi alat berat milik BSI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama, kecuali para pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 008A/BKP/SRVC/IX/2020 yang ditandatangani pada tanggal 14 September 2020, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan MMS karena BKP dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS akan menyediakan jasa profesional kepada BKP sehubungan dengan kegiatan jasa pertambangan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultasi, perencanaan, dan pelaksanaan, yang meliputi kegiatan-kegiatan (i) studi & proyek (*studies & project*); (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; dan (vi) aktivitas konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan lainnya terkait jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 1 September 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus sampai dengan dilakukan pengakhiran oleh para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 014A/BTR/SRVC/IX/2020 yang ditandatangani pada tanggal 14 September 2020, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BTR dan MMS karena BTR dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS setuju untuk menyediakan jasa profesional kepada BTR sehubungan dengan kegiatan jasa pertambangan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultasi, perencanaan dan pelaksanaan, yang meliputi kegiatan-kegiatan (i) studi & proyek (*studies & project*); (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; dan (vi) aktivitas konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan lainnya terkait jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan 1 September 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus sampai dengan dilakukan pengakhiran oleh para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa yang ditandatangani pada tanggal 16 Februari 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BKP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP karena BKP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BKP sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya termasuk namun tidak terbatas pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh BKP atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa yang ditandatangani pada tanggal 2 Juni 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BTR. Perseroan memiliki hubungan

Afiliasi dengan BTR karena BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTR sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan, penulisan laporan dari data yang disediakan oleh BTR atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan 1 Juni 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran oleh para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. 018/BKP/SRVC/XI/2021 tanggal 30 November 2021, sebagaimana diubah dengan Surat Utilisasi Alat Berat BTR No. 018/BKP/SRVC/XI/2021 tanggal 2 Desember 2022, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan BTR. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTR karena BKP dan BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BKP menunjuk BTR dan BTR menerima penunjukan tersebut untuk melaksanakan dan menyediakan layanan di mana BTR akan menyewakan unit alat berat untuk membantu kegiatan pertambangan BKP. Selanjutnya, penyewaan alat berat milik BTR tersebut juga ditujukan untuk memaksimalkan utilisasi alat berat milik BTR. Jangka waktu untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berdasarkan perjanjian ini adalah selama 43 bulan terhitung sejak tanggal 30 November 2021 sampai dengan 30 Juni 2025.
- Perjanjian Penggunaan Tanah tanggal 16 Juni 2022, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan BTR. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTR karena BKP dan BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BKP memberikan hak kepada BTR untuk menggunakan sebidang tanah seluas 45,8 Ha yang terletak di Lurang, Wetar, Maluku Barat Daya. Perjanjian ini dan penggunaan tanah oleh BTR dimulai sejak bulan November 2008 dan berlaku untuk seterusnya selama BKP dan BTR masih melakukan kegiatan usaha.
- Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 001/BKP-JKT/LEGAL/VI/2023 tanggal 25 Juli 2023, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan BAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BAP karena BKP dan BAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BAP bermaksud untuk meminjam dan BKP bersedia meminjamkan secara cuma-cuma kepada BAP suatu ruangan kantor yang berada dalam bangunan yang dimiliki oleh BKP. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Juli 2028, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut. Satu bulan sebelum habisnya masa jangka waktu perjanjian tersebut, para pihak akan meninjau pelaksanaan dari perjanjian, dan perjanjian tersebut akan dengan sendirinya secara otomatis diperbarui oleh para pihak untuk diperpanjang dengan jangka waktu 2 (dua) tahun setiap perpanjangannya ("**Jangka Waktu yang Diperbarui**"). Dengan Jangka Waktu yang Diperbarui, para pihak sepakat bahwa segala syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian tersebut tetap berlaku.
- Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 003/BKP-JKT/LEGAL/VI/2023 tanggal 7 November 2023, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan PT Batutua Tambang Nusantara ("**BTN**"). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTN karena BKP dan BTN merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTN bermaksud untuk meminjam dan BKP bersedia meminjamkan secara cuma-cuma kepada BTN suatu ruangan kantor yang berada dalam bangunan yang dimiliki oleh BKP. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 7 November 2023 sampai dengan 7 November 2028, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian

tersebut. Satu bulan sebelum habisnya masa jangka waktu perjanjian tersebut, para pihak akan meninjau pelaksanaan dari perjanjian, dan perjanjian tersebut akan dengan sendirinya secara otomatis diperbarui oleh para pihak untuk diperpanjang dengan jangka waktu 2 (dua) tahun setiap perpanjangannya (**“Jangka Waktu yang Diperbarui”**). Dengan Jangka Waktu yang Diperbarui, para pihak sepakat bahwa segala syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian tersebut tetap berlaku.

- Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 004/BKP-JKT/LEGAL/VI/2023 tanggal 7 November 2023, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan PT Batutua Tambang Jaya (**“BTJ”**). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTJ karena BKP dan BTJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTJ bermaksud untuk meminjam dan BKP bersedia meminjamkan secara cuma-cuma kepada BTJ suatu ruangan kantor yang berada dalam bangunan yang dimiliki oleh BKP. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 7 November 2023 sampai dengan 7 November 2028, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut. Satu bulan sebelum habisnya masa jangka waktu perjanjian tersebut, para pihak akan meninjau pelaksanaan dari perjanjian, dan perjanjian tersebut akan dengan sendirinya secara otomatis diperbarui oleh para pihak untuk diperpanjang dengan jangka waktu 2 (dua) tahun setiap perpanjangannya (**“Jangka Waktu yang Diperbarui”**). Dengan Jangka Waktu yang Diperbarui, para pihak sepakat bahwa segala syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian tersebut tetap berlaku.
- Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 002/BKP-JKT/LEGAL/VI/2023 tanggal 7 November 2023, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan PT Batutua Tambang Indonesia (**“BTI”**). Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTI karena BKP dan BTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTI bermaksud untuk meminjam dan BKP bersedia meminjamkan secara cuma-cuma kepada BTI suatu ruangan kantor yang berada dalam bangunan yang dimiliki oleh BKP. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 7 November 2023 sampai dengan 7 November 2028, atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian tersebut. Satu bulan sebelum habisnya masa jangka waktu perjanjian tersebut, para pihak akan meninjau pelaksanaan dari perjanjian, dan perjanjian tersebut akan dengan sendirinya secara otomatis diperbarui oleh para pihak untuk diperpanjang dengan jangka waktu 2 (dua) tahun setiap perpanjangannya (**“Jangka Waktu yang Diperbarui”**). Dengan Jangka Waktu yang Diperbarui, para pihak sepakat bahwa segala syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian tersebut tetap berlaku.
- Nota Kesepakatan, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan BTR sebagaimana disebutkan di bawah ini. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BKP dan BTR karena BKP dan BTR merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

Rincian Nota Kesepakatan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No.	Nota Kesepakatan	Maksud dan Tujuan
1.	Nota Kesepakatan No. 003/BKP-JKT/LEGAL/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022	BKP mengizinkan BTR untuk menggunakan sebagian wilayahnya dan BTR menyepakati penggunaan bersama fasilitas tempat penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun dengan BKP.
2.	Nota Kesepakatan No. 004/BKP-JKT/LEGAL/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022	BKP mengizinkan BTR untuk menggunakan sebagian wilayahnya dan BTR menyepakati penggunaan bersama fasilitas genset dengan BKP.
3.	Nota Kesepakatan No. 005/BKP-JKT/LEGAL/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022	BKP mengizinkan BTR untuk menggunakan sebagian wilayahnya dan BTR menyepakati penggunaan bersama fasilitas instalasi pengolahan air limbah dengan BKP.

No.	Nota Kesepakatan	Maksud dan Tujuan
4.	Nota Kesepakatan No. 006/BKP-JKT/LEGAL/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022	BKP mengizinkan BTR untuk menggunakan sebagian wilayah usahanya dan BTR menyepakati penggunaan bersama fasilitas di bawah pengelolaannya dengan BKP, antara lain: (a) kantor; (b) fasilitas <i>camp</i> ; (c) kantin karyawan; (d) instalasi pengolahan air limbah domestik; (e) <i>coastal workshop</i> (bengkel); (f) <i>fuel station</i> ; (g) tempat parkir kendaraan operasional dan penunjang; (h) tempat penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun; (i) gudang bahan peledak; dan (j) jalan tambang (<i>hauling road</i>).
5.	Nota Kesepakatan No. 007/BKP-JKT/LEGAL/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022	BKP dengan ini mengizinkan BTR untuk menggunakan sebagian wilayahnya dan BTR menyepakati penggunaan bersama fasilitas tempat instalasi pengolahan air bersih dengan BKP.

Seluruh nota kesepakatan di atas berlaku untuk seterusnya selama BKP masih melakukan kegiatan usaha operasi produksi dengan evaluasi setiap 1 (satu) tahun sekali. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, nota kesepakatan ini masih berlaku.

Grup MBMA

- Perjanjian Pasokan tanggal 10 Mei 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pasokan tanggal 26 Oktober 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan BTR dan BKP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTI, BTR dan BKP karena MTI, BTR dan BKP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BTR dan BKP setuju untuk menjual bahan baku yang memiliki isi sulfur efektif yang tidak kurang dari 32% (kecuali MTI menyetujui lain), yang telah dikelola di penimbunan bijih Wetar. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2022 (“**Jangka Waktu Awal**”) dan perjanjian ini akan secara otomatis diperbarui dengan jangka waktu 2 (dua) tahun setelah Jangka Waktu Awal berakhir, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.
- Perjanjian Pengirim tanggal 10 Mei 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Pengirim tanggal 26 Oktober 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan BAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTI dan BAP karena MTI dan BAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BAP setuju untuk memastikan pengiriman bahan baku di Pelabuhan Wetar atas nama MTI dan untuk mengangkut bahan baku dengan kapal laut yang ditentukan dari Pelabuhan Wetar ke Pelabuhan Morowali. Perjanjian ini akan mulai berlaku sejak tanggal yang tidak lebih awal dari 1 September 2022 yang diberitahukan MTI kepada BAP dengan pemberitahuan tidak kurang dari 6 (enam) bulan sebelumnya, dan akan tetap berlaku selama jangka waktu 10 tahun (“**Jangka Waktu Awal**”) dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 (dua) tahun secara terus menerus setelah Jangka Waktu Awal berakhir, kecuali terjadinya pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.
- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 30 Agustus 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan Perseroan. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTI dan MTI karena MTI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MTI telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya termasuk namun tidak terbatas pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh MTI atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 Agustus 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 006/MTI/SRVC/VI/2021 tanggal 27 September 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MTI dan MMS karena MTI dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MTI telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk mendukung dan membantu Proyek AIM I berupa (i) fabrikasi dan instalasi kantor konstruksi sementara; (ii) pembangunan kamp dengan kapasitas 383 orang; (iii) meninjau tata letak pabrik akhir, pekerjaan tanah dan desain dinding tinggi, dan konstruksi keseluruhan; (iv) pengawasan konstruksi; dan (v) penyediaan sumber daya di tempat untuk membantu tim manajemen proyek. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus sampai dengan dilakukan pengakhiran. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Kontrak Penyediaan Jasa *Design Engineering* dan Konstruksi Pertambangan No. SCM-187 tanggal 19 Oktober 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 002 terhadap Kontrak Penyediaan Jasa *Design Engineering* dan Konstruksi Pertambangan No. SCM-187 yang ditandatangani tanggal 25 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan SCM dan MMS karena SCM dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk MMS untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada SCM sehubungan dengan jasa *design engineering* dan konstruksi pertambangan di dalam IUP-OP Tambang SCM di Konawe, Sulawesi Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Perjanjian Konsultasi untuk Jasa Konsultasi Pengembangan Proyek No. MBMA-002 yang ditandatangani tanggal 12 Juli 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA dan MMS karena MBMA dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA menunjuk MMS untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada MBMA sehubungan dengan penelitian dan pengembangan pengolahan nikel alternatif untuk sisa bijih nikel Konawe yang tidak akan dipasok ke HPAL dan RKEF. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2025.
- Perjanjian Sewa Alat Berat No. 039/SCM/SRVC/VIII/2022 tanggal 29 Desember 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Sewa Alat Berat yang ditandatangani tanggal 25 November 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan BSI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan SCM dan BSI karena SCM dan BSI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk BSI untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berupa penyediaan alat berat dan jasa penunjang lainnya guna menjalankan kegiatan usaha SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. BSI-N-23468 tanggal 25 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel tanggal 25 April 2024, yang dibuat oleh dan antara BSID dengan SCM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BSID dan SCM karena BSID dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BSID setuju untuk membeli dan SCM bersedia untuk menjual bijih nikel dengan kondisi dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian. Harga bijih nikel ditentukan berdasarkan Harga Patokan Mineral sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. CSI-N-23159 tanggal 25 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel tanggal 25 April 2024, yang dibuat oleh dan antara CSID dengan SCM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan CSID dan SCM karena CSID dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan.

Berdasarkan perjanjian ini, CSID setuju untuk membeli dan SCM bersedia untuk menjual bijih nikel dengan kondisi dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian. Harga bijih nikel ditentukan berdasarkan Harga Patokan Mineral sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. ZHN-N-23276 tanggal 25 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat oleh dan antara ZHN dengan SCM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan ZHN dan SCM karena ZHN dan SCM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, ZHN setuju untuk membeli dan SCM bersedia untuk menjual bijih nikel dengan kondisi dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian. Harga bijih nikel ditentukan berdasarkan Harga Patokan Mineral sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proyek Emas Pani

- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 1 Juli 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Ketiga atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PETS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS karena PETS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PETS sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk untuk menggunakan jasa berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh PETS, atau hanya sebagian dari tahap pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus sampai dengan dilakukan pengakhiran. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 16 Februari 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PBJ. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBJ karena PBJ merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBJ telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya termasuk namun tidak terbatas pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan, penulisan laporan dari data yang disediakan oleh PBJ atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 16 Februari 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan PBT. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT karena PBT merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini PBT telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya termasuk namun tidak terbatas pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan, penulisan laporan dari data yang disediakan oleh PBT atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan GSM. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM karena GSM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, GSM telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk untuk menggunakan jasa berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh GSM, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 4 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian ini.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 025/GSM/SRVC/VI/2022 tanggal 31 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara GSM dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM dan MMS karena GSM dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, GSM telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk pengembangan Tambang Emas Pani, antara lain: (i) studi dan desain rekayasa terperinci; (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang termasuk eksplorasi; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; (vi) studi kelayakan; dan (vii) kegiatan konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan jasa pertambangan lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama sampai dengan dilakukannya pengakhiran.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 010/PETS/SRVC/VI/2023 tanggal 14 September 2023, yang dibuat oleh dan antara PETS dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS dan MMS karena PETS dan MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PETS sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari MMS sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi untuk pengembangan Tambang Emas Pani, antara lain: (i) studi dan desain rekayasa terperinci; (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang termasuk eksplorasi; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; (vi) studi kelayakan; dan (vii) kegiatan konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan jasa pertambangan lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 14 September 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama sampai dengan dilakukan pengakhiran.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 022/PETS/SRVC/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara PETS dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PETS dan MMI karena PETS dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PETS menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan layanan jasa sewa alat berat kepada PETS untuk membantu kegiatan persiapan pembangunan dan pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 014/PBT/SRVC/VI/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat tanggal 23 September 2024, yang dibuat oleh dan antara PBT dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan PBT dan MMI karena PBT dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, PBT menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan industri dari PBT. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 040/GSM/SRVC/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara GSM dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan GSM dan MMI karena GSM dan MMI merupakan

perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, GSM menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan persiapan pembangunan dan pertambangan dari GSM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 012/MAP/SRVC/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat tanggal 10 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara MAP dengan MMI. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MAP dan MMI karena MAP dan MMI merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MAP menunjuk MMI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa alat berat untuk membantu kegiatan pembangunan infrastruktur dari MAP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

Lain-lain

- Perjanjian Penyediaan Jasa yang berlaku efektif pada tanggal 8 Juni 2018, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua Atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMS karena MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, berupa penyediaan jasa konsultasi bisnis dan dukungan bisnis yang terdiri atas bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya termasuk namun tidak terbatas pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan atau sebagian tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh MMS. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2018 sampai dengan tanggal 8 Juni 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa Konsultasi No. 003/MCG/SRVC/I/2021 tanggal 13 April 2021, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MMS. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMS karena MMS merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS akan menyediakan jasa profesional kepada Perseroan sehubungan dengan kegiatan jasa pertambangan, termasuk namun tidak terbatas pada konsultasi dan perencanaan, yang meliputi kegiatan-kegiatan (i) studi & proyek (*studies & project*); (ii) konstruksi; (iii) perencanaan tambang; (iv) manajemen aset; (v) kesehatan, keselamatan, dan lingkungan; dan (vi) aktivitas konsultasi, perencanaan, dan/atau pelaksanaan lainnya terkait jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 13 April 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode yang sama secara terus menerus sampai dengan dilakukan pengakhiran sesuai dengan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penyediaan Jasa No. 005/MAP/SRVC/VI/2023 tanggal 1 September 2023, yang dibuat oleh dan antara MMS dengan MAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MMS dan MAP karena MMS dan MAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MMS akan menyediakan jasa profesional sehubungan dengan kegiatan jasa konstruksi kepada MAP terkait pengembangan Proyek Emas Pani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2023 dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan periode yang sama sampai dengan dilakukannya pengakhiran.
- Perjanjian Penyediaan Jasa yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan BAP karena BAP merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, BAP sepakat untuk menggunakan jasa profesional dan termasuk jasa administrasi dari Perseroan

berupa jasa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh BAP atau hanya sebagai dari tahapan pengolahan. Jangka waktu dari perjanjian ini adalah sejak tanggal 1 Oktober 2024 dan akan diperpanjang secara otomatis dengan periode yang sama secara terus menerus, kecuali dilakukan pengakhiran sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

- Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan pihak penyewa sebagaimana disebutkan di bawah ini, yang seluruhnya merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setuju untuk meminjamkan secara cuma-cuma kepada pihak penyewa sebuah ruang kantor yang terletak di Treasury Tower, lantai 67 atau lantai 68, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 ("**Kantor Perseroan**"). Perjanjian-perjanjian ini seluruhnya berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027, atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Rincian Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No.	Penyewa	Perjanjian	Obyek Perjanjian
1.	BAJ	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 001/MDKA-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 20m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
2.	BBS	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 002/MDKA-JKT/LEGAL/X/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
3.	CBS	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 003/MDKA-JKT/LEGAL/X/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
4.	PT Merdeka Energi Indonesia (" MEI ")	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 004/MDKA-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
5.	MEN	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 005/MDKA-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
6.	MKI	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 006/MDKA-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
7.	MMI	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 007/MDKA-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
8.	MTJ	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 005/MDKA-JKT/LEGAL/X/2023 tanggal 7 November 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
9.	MKT	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 006/MDKA-JKT/LEGAL/X/2023 tanggal 7 November 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
10.	PT Merdeka Tambang Nusantara (" MTN ")	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 007/MDKA-JKT/LEGAL/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.
11.	PBJ	Perjanjian Pinjam Pakai Ruang Kantor No. 002/MCG-JKT/LEGAL/V/2024 tanggal 27 Mei 2024	Ruang kantor seluas 10m ² yang terletak di Kantor Perseroan.

f. Perjanjian sewa menyewa

- Perjanjian Sewa Lanjutan, yang dibuat oleh dan antara MIM dan pihak penyewa sebagaimana disebutkan di bawah ini, yaitu Perseroan serta beberapa perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, pihak penyewa bermaksud untuk menyewa dari MIM suatu unit kantor di Treasury Tower, lantai 67 atau lantai 68, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, yang telah disewa MIM sebelumnya dengan PT Agung Sedayu ("**Unit Kantor**"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2028.

Rincian Perjanjian Sewa Lanjutan sebagaimana tersebut di atas adalah sebagai berikut:

No.	Penyewa	Perjanjian	Obyek Perjanjian
1.	BKP	Perjanjian Sewa Lanjutan No. 001/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.	Unit Kantor seluas 75 m ² .
2.	BSI	Perjanjian Sewa Lanjutan No. 002/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.	Unit Kantor seluas 100 m ² .
3.	BTR	Perjanjian Sewa Lanjutan No. 003/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.	Unit Kantor seluas 100 m ² .
4.	GSM	Perjanjian Sewa Lanjutan No. 004/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.	Unit Kantor seluas 100 m ² .
5.	Perseroan	Perjanjian Sewa Lanjutan No. 005/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.	Unit Kantor seluas 3.972 m ² .
6.	MMS	Perjanjian Sewa Lanjutan No. 006/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023.	Unit Kantor seluas 550 m ² .

- Perjanjian Sewa Lanjutan No. 007/MIM-JKT/LEGAL/I/2023 tanggal 30 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan SCM, MTI, MIM dan PT IKIP. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA, SCM, MTI dan MIM karena MBMA, SCM, MTI dan MIM merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA, SCM, MTI, dan PT IKIP bermaksud untuk menyewa dari MIM suatu unit kantor di Treasury Tower, lantai 69, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, yang telah disewa MIM sebelumnya dengan PT Agung Sedayu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Januari 2028.

g. Lain-lain

Grup MBMA

- Surat Biaya atas Perjanjian-Perjanjian PT Merdeka Tsingshan Indonesia tanggal 10 Maret 2023 (“**Surat Biaya**”), yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan MBMA. Perseroan memiliki hubungan Afiliasi dengan MBMA karena MBMA merupakan perusahaan terkendali Perseroan. Berdasarkan Surat Biaya, MBMA sepakat untuk membayar kepada Perseroan karena telah menyediakan *put option* untuk kepentingan MTI sehubungan dengan perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian *Put Option* I (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara (a) Perseroan sebagai Pemberi *Option*; (b) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT OCBC dan PT UOB sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; dengan (c) UOBL sebagai Agen, dan setiap amendemen atau penambahannya.
- Perjanjian *Put Option* II (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara Perseroan sebagai Pemberi *Option* dengan PT UOB sebagai Pemberi Pinjaman, dan setiap amendemen atau penambahannya.

Dalam hal ini, MBMA sepakat akan membayar senilai 1% per tahun kepada Perseroan pada setiap tanggal ulang tahun, yang dihitung dari:

- Untuk Perjanjian *Put Option* I (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000): Jumlah yang harus dibayar oleh MTI kepada masing-masing Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A dan Pemberi Pinjaman Fasilitas B berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 dan setiap amendemennya.
- Untuk Perjanjian *Put Option* II (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000): Jumlah yang harus dibayar oleh MTI kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000 dan setiap amendemennya.

Informasi lebih lanjut mengenai masing-masing Perjanjian *Put Option* I dan Perjanjian *Put Option* II dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga.”

Seluruh pelaksanaan transaksi dengan pihak Afiliasi di atas telah dan akan senantiasa untuk selanjutnya dilakukan secara wajar dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length*) sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Perseroan telah memiliki prosedur internal guna memastikan bahwa transaksi Afiliasi dilakukan secara wajar dengan membandingkan kondisi dan persyaratan transaksi yang sejenis dengan transaksi yang dilakukan antara pihak yang tidak mempunyai hubungan Afiliasi.

5.2 Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga

a. Perjanjian kredit

Perseroan

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 31 Maret 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Konfirmasi Persetujuan atas Permohonan Perpanjangan tanggal 9 Mei 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan (i) PT UOB, The Korea Development Bank, cabang Singapura, dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *Mandated Lead Arranger* dan para kreditur awal; (ii) PT UOB sebagai agen jaminan; dan (iii) UOB sebagai agen ("**Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000**"). Berdasarkan perjanjian ini, para pemberi pinjaman awal setuju untuk memberikan suatu fasilitas pinjaman bergulir dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan yang setara dengan US\$100.000.000 kepada Perseroan, yang wajib dipergunakan oleh Perseroan untuk tujuan umum perusahaan dari Perseroan dan Perusahaan Anak dari waktu ke waktu dan setiap usaha patungan yang ditunjuk oleh Perseroan ("**Grup**"), termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan rekening penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup. Fasilitas ini memiliki periode ketersediaan sampai dengan 30 April 2025. Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 dijamin dengan gadai atas rekening milik Perseroan pada PT UOB berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Rekening No. 31 tanggal 4 April 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., Notaris di Jakarta. Tingkat suku bunga Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 adalah SOFR ditambah dengan margin 3,85% per tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan setiap saat wajib memastikan rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5,00 : 1,00.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$50.000.000.

- *ISDA 2002 Master Agreement* tanggal 15 Juli 2020, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan PT UOB. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan PT UOB akan melakukan transaksi-transaksi di mana Perseroan dan PT UOB telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dan para pihak setuju akan melakukan setiap pembayaran atau penyerahan yang dalam setiap konfirmasi disebutkan akan dilakukan oleh pihak tersebut, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini.

Berikut adalah transaksi *cross currency swap* yang telah dilakukan berdasarkan perjanjian ini:

- pada tanggal 16 Maret 2022, berdasarkan surat dari PT UOB terkait *cross currency swap* baru dengan PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar 143.050.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga 5,25% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan jatuh tempo pada 8 Maret 2025;

- pada tanggal 16 Maret 2022, berdasarkan surat dari PT UOB terkait *cross currency swap* baru dengan PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp143.050.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,50% yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 11 April 2022, berdasarkan surat dari PT UOB terkait *cross currency swap* baru dengan PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp143.600.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,25% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 11 April 2022, berdasarkan surat dari PT UOB terkait *cross currency swap* baru dengan PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp143.600.000.000,00 atau setara dengan US\$10.000.000,00 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,25% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 27 April 2022, berdasarkan surat dari PT UOB terkait *cross currency swap* baru dengan PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp144.200.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 10 Mei 2022, berdasarkan surat dari PT UOB terkait *cross currency swap* baru dengan PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp145.550.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,65% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 12 Juli 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,30% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2027;
- pada tanggal 14 Juli 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,70% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2025;
- pada tanggal 14 Juli 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp160.000.000.000 atau setara dengan US\$10.666.666,67 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,70% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2025;
- pada tanggal 14 Juli 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,30% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2027;
- pada tanggal 20 Juli 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp299.600.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,26% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2027;
- pada tanggal 21 Juli 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp300.300.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,25% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2027;

- pada tanggal 12 Agustus 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp146.800.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2027;
- pada tanggal 24 Agustus 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp196.500.000.000 atau setara dengan US\$13.232.323,23 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,59% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 April 2027;
- pada tanggal 21 Oktober 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp371.325.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 4,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2025;
- pada tanggal 25 Oktober 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp371.325.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 5,9% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2027;
- pada tanggal 17 November 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp519.855.000.000 atau setara dengan US\$35.000.000 dengan tingkat bunga 4,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2025;
- pada tanggal 17 November 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan telah memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp222.795.000.000 atau setara dengan US\$15.000.000 dengan tingkat bunga 5,85% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2027;
- pada tanggal 13 Februari 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp222.795.000.000 atau setara dengan US\$15.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 3,2% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2027;
- pada tanggal 17 Februari 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp222.795.000.000 atau setara dengan US\$15.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 1,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2025;
- pada tanggal 2 Agustus 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp300.620.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 6,73% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 4 Agustus 2026;
- pada tanggal 4 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp391.275.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 9,6% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025;
- pada tanggal 10 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp469.530.000.000 atau setara dengan US\$30.000.000 dengan tingkat bunga 9,3% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025;

- pada tanggal 16 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp234.765.000.000 atau setara dengan US\$15.000.000 dengan tingkat bunga 9,3% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025;
 - pada tanggal 17 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp234.765.000.000 atau setara dengan US\$15.000.000 dengan tingkat bunga 9,3% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025;
 - pada tanggal 19 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp469.530.000.000 atau setara dengan US\$30.000.000 dengan tingkat bunga 8,95% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025; dan
 - pada tanggal 31 Juli 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari PT UOB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp242.595.000.000 atau setara dengan US\$15.000.000 dengan tingkat bunga 6,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 30 Juli 2027.
- *ISDA 2002 Master Agreement* tanggal 2 Februari 2023, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Pertama atas *ISDA 2002 Master Agreement* tanggal 23 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan OCBC. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan OCBC akan melakukan transaksi-transaksi di mana Perseroan dan OCBC telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dan para pihak setuju akan melakukan setiap pembayaran atau penyerahan yang dalam setiap konfirmasi disebutkan akan dilakukan oleh pihak tersebut, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini.

Berikut adalah transaksi *cross currency swap* yang telah dilakukan berdasarkan perjanjian ini:

- pada tanggal 26 April 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp286.620.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,64% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 26 April 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp286.860.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,75% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 26 April 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp143.510.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,64% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 4 Mei 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp287.920.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga SOFR ditambah 2,63% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 8 Maret 2025;
- pada tanggal 31 Oktober 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp371.325.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 4,65% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2025;

- pada tanggal 3 November 2022, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* baru dengan jumlah pokok sebesar Rp371.325.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 4,62% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 1 September 2025;
 - pada tanggal 3 Agustus 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp450.930.000.000 atau setara dengan US\$30.000.000 dengan tingkat bunga 6,63% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 4 Agustus 2026;
 - pada tanggal 9 Agustus 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp195.403.000.000 atau setara dengan US\$13.000.000 dengan tingkat bunga 6,4% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 4 Agustus 2026;
 - pada tanggal 4 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp313.020.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga 9,6% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025;
 - pada tanggal 31 Januari 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000 atau setara dengan US\$12.904.890,95 dengan tingkat bunga 7,4% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 15 Desember 2026;
 - pada tanggal 31 Januari 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000 atau setara dengan US\$12.904.890,95 dengan tingkat bunga SOFR dikurang 0,15% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 22 Desember 2024;
 - pada tanggal 1 April 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp312.300.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga 5,25% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 2 Maret 2025; dan
 - pada tanggal 1 April 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Barclays, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp312.300.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga 7,45% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 2 Maret 2025.
- *ISDA 2002 Master Agreement* tanggal 2 Februari 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan OCBC. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan OCBC akan melakukan transaksi-transaksi di mana Perseroan dan OCBC telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dan para pihak setuju akan melakukan setiap pembayaran atau penyerahan yang dalam setiap konfirmasi disebutkan akan dilakukan oleh pihak tersebut, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini.

Berikut adalah transaksi *cross currency swap* yang telah dilakukan berdasarkan perjanjian ini:

- pada tanggal 4 Agustus 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari OCBC, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp375.775.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 6,35% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 4 Agustus 2026;

- pada tanggal 9 Agustus 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari OCBC, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp150.310.000.000 atau setara dengan US\$10.000.000 dengan tingkat bunga 6,40% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 4 Agustus 2026;
 - pada tanggal 5 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari OCBC, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp391.275.000.000 atau setara dengan US\$25.000.000 dengan tingkat bunga 9,6% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 10 Desember 2025;
 - pada tanggal 26 Maret 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari OCBC, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp312.300.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga 9,00% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 23 Februari 2027; dan
 - pada tanggal 28 Maret 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari OCBC, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp312.300.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000 dengan tingkat bunga 7,25% per tahun dengan pembayaran bunga setiap triwulan yang jatuh tempo pada 28 Februari 2025.
- *ISDA 2002 Master Agreement* tanggal 7 Agustus 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Mizuho. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan Mizuho akan melakukan transaksi-transaksi di mana Perseroan dan Mizuho telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dan para pihak setuju akan melakukan setiap pembayaran atau penyerahan yang dalam setiap konfirmasi disebutkan akan dilakukan oleh pihak tersebut, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini.
 - *ISDA 2002 Master Agreement* tanggal 16 Agustus 2023, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan CACIB. Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan dan CACIB akan melakukan transaksi-transaksi di mana Perseroan dan CACIB telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dan para pihak setuju akan melakukan setiap pembayaran atau penyerahan yang dalam setiap konfirmasi disebutkan akan dilakukan oleh pihak tersebut, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini.

Berikut adalah transaksi *cross currency swap* yang telah dilakukan berdasarkan perjanjian ini:

- pada tanggal 11 Oktober 2023, berdasarkan surat konfirmasi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *cross currency swap* dengan jumlah pokok sebesar Rp469.530.000.000 atau setara dengan US\$30.000.000 dengan tingkat bunga 9,60% per tahun yang jatuh tempo pada 13 Desember 2025;
- pada tanggal 22 Maret 2024, berdasarkan surat referensi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *non-deliverable swap confirmation* dengan jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dengan US\$19.357.336,43 dengan tingkat bunga 7,50% per tahun yang jatuh tempo pada 15 Desember 2026;
- pada tanggal 25 Maret 2024, berdasarkan surat referensi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *non-deliverable swap confirmation* dengan jumlah pokok sebesar Rp156.150.000.011,02 atau setara dengan US\$10.000.000,00 dengan tingkat bunga 5,20% per tahun yang jatuh tempo pada 2 Maret 2025;
- pada tanggal 25 Maret 2024, berdasarkan surat referensi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *non-deliverable swap confirmation* dengan jumlah pokok sebesar Rp170.478.000.000 atau setara dengan US\$11.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,50% per tahun yang jatuh tempo pada 15 Desember 2026;

- pada tanggal 25 Maret 2024, berdasarkan surat referensi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *non-deliverable swap confirmation* dengan jumlah pokok sebesar Rp156.150.000.011,02 atau setara dengan US\$10.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,45% per tahun yang jatuh tempo pada 23 Februari 2027;
- pada tanggal 2 April 2024, berdasarkan surat referensi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *non-deliverable swap confirmation* dengan jumlah pokok sebesar Rp309.960.000.000 atau setara dengan US\$20.000.000,00 dengan tingkat bunga 7,15% per tahun yang jatuh tempo pada 15 Desember 2026; dan
- pada tanggal 1 Mei 2024, berdasarkan surat referensi dari CACIB, Perseroan memperoleh fasilitas *non-deliverable swap confirmation* dengan jumlah pokok sebesar Rp399.000.000.000 atau setara dengan US\$25.745.257,45 dengan tingkat bunga 5,50% per tahun yang jatuh tempo pada 22 Desember 2024.

Proyek Tujuh Bukit

- Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 14 Oktober 2022, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan (i) ING Bank sebagai *Arranger*; (ii) ING Bank, PT UOB, PT HSBC, dan CACIB, bersama-sama sebagai Pemberi Pinjaman; (iii) PT HSBC sebagai Agen Jaminan; dan (iv) HSBC sebagai Agen Fasilitas dengan total komitmen kredit sebesar US\$60.000.000 (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000**”). Berdasarkan perjanjian ini, BSI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai pinjaman keseluruhan sebesar US\$60.000.000 yang wajib digunakan oleh BSI untuk (i) pembayaran utang kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 30 Juni 2023 (khusus untuk penggunaan dana pertama); (ii) pendanaan biaya, pengeluaran, dan ongkos sehubungan dengan dokumen-dokumen transaksi; dan (iii) pembiayaan modal kerja dan tujuan umum perusahaan atau tujuan lainnya yang disetujui oleh Agen Fasilitas. Tingkat suku bunga pada setiap pinjaman untuk suatu hari selama setiap jangka waktu bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan jumlah keseluruhan dari: Tingkat suku bunga acuan majemuk yang berlaku pada hari itu ditambah margin 3% per tahun. Berdasarkan *Response Letter* tanggal 20 September 2024 yang disampaikan oleh Agen Fasilitas, para Pemberi Pinjaman telah menyetujui tambahan periode keberlakuan selama 12 bulan dari semula berakhir pada 4 Oktober 2024 menjadi 4 Oktober 2025. Tanggal jatuh tempo terakhir dari perjanjian fasilitas ini adalah 4 Oktober 2025.

Saldo pokok pinjaman terutang pada tanggal 11 Desember 2024 tercatat sebesar US\$40.000.000.000.

- Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 9 Juni 2023 *juncto* Lampiran Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 9 Juni 2023, yang dibuat antara BSI dan CACIB (“**Perjanjian Lindung Nilai CACIB**”). Berdasarkan perjanjian ini, BSI dan CACIB akan melakukan transaksi-transaksi di mana BSI dan CACIB telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 10 Juni 2021 *juncto* Lampiran Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan ING Bank (“**Perjanjian Lindung Nilai ING Bank**”). Berdasarkan perjanjian ini, BSI dan ING Bank akan melakukan transaksi-transaksi di mana BSI dan ING Bank telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian. Fasilitas ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali utang BSI terhadap Perseroan sehubungan dengan pembiayaan kegiatan operasional, belanja modal dan modal kerja BSI, serta pembayaran kembali sisa saldo atas utang BSI berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal senilai US\$200.000.000 tanggal 19 Oktober 2018 (khusus untuk penggunaan dana pertama).

Atas Perjanjian Lindung Nilai ING Bank, BSI dan ING Bank telah mengadakan Transaksi Opsi Komoditas berdasarkan 8 (delapan) dokumen Konfirmasi Transaksi Opsi Komoditas (Penyelesaian Tunai) sebagai berikut:

- tanggal 8 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.039,29 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 31 Desember 2024;
 - tanggal 8 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 5.000 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 31 Desember 2024;
 - tanggal 9 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.666 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan terakhir adalah 28 Februari 2025;
 - tanggal 9 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.668 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 31 Maret 2025;
 - tanggal 12 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.666 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 31 Januari 2025;
 - tanggal 12 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.666 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 30 Mei 2025;
 - tanggal 12 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.668 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 30 Juni 2025; dan
 - tanggal 12 April 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 1.666 *ounce* dengan tanggal penyelesaian serah lindung nilai yang dijadwalkan adalah 30 April 2025.
- Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 13 Januari 2022 *juncto* Lampiran Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 13 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan HSBC (“**Perjanjian Lindung Nilai HSBC**”). Berdasarkan perjanjian ini, BSI dan HSBC akan melakukan transaksi-transaksi di mana BSI dan HSBC telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Atas Perjanjian Lindung Nilai HSBC, BSI dan HSBC telah mengadakan Transaksi Opsi Komoditas berdasarkan dokumen *Secured Prepay Transaction Confirmation* sebagai berikut:

- tanggal 20 Mei 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 4.500 *ounce* dengan tanggal penyelesaian transaksi emas yang terakhir adalah 31 Oktober 2024;
 - tanggal 26 Agustus 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 3.000 *ounce* dengan tanggal penyelesaian transaksi emas adalah 31 Januari 2025;
 - tanggal 6 September 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 3.000 *ounce* dengan tanggal penyelesaian transaksi emas yang terakhir adalah 28 Februari 2025; dan
 - tanggal 6 September 2024 dengan ketentuan jumlah emas yang diserahkanlindungi adalah 3.000 *ounce* dengan tanggal penyelesaian transaksi emas yang terakhir adalah 31 Maret 2025.
- Perjanjian Ketentuan Umum tanggal 10 Juni 2021 *juncto* Surat Akses tanggal 23 November 2021 *juncto* Surat Akses tertanggal 13 Januari 2022, yang dibuat oleh dan antara (i) BSI sebagai Peminjam; (ii) ING Bank sebagai *Arranger*; (iii) ING Bank, sebagai Pemberi Pinjaman Awal; (iv) ING Bank sebagai Penyedia Lindung Nilai Awal; (v) HSBC dan

UOBL sebagai Mitra Pengimbang Lindung Nilai; (vi) HSBC sebagai Agen, dengan PT HSBC sebagai Agen Jaminan ("**Perjanjian Ketentuan Umum**"), di mana ketentuan dalam Perjanjian Ketentuan Umum ini berlaku untuk Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000, Perjanjian Lindung Nilai ING Bank dan Perjanjian Lindung Nilai HSBC.

Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Ketentuan Umum, dalam hal suatu peristiwa cidera janji berlanjut, BSI dilarang untuk:

- (i) menerbitkan, melakukan atau membayarkan dividen, beban, biaya atau distribusi lainnya (atau bunga dari dividen, beban, biaya atau distribusi lainnya yang belum dibayarkan) (baik secara tunai atau bukan) atas atau sehubungan dengan saham modalnya (atau setiap kelas dari modal sahamnya) atau jaminan apa pun pada waktu di mana diterbitkan;
- (ii) membayarkan kembali atau mendistribusikan setiap dividen atau cadangan premi dari saham atau penarikan modal atau cadangan yang tidak dapat dibagikan; atau
- (iii) membayarkan atau memperbolehkan PT Beta Bumi Suksesindo ("**BBSI**"), CBS dan/atau DSI untuk membayarkan setiap biaya manajemen, penasihat atau bentuk biaya lainnya kepada atau berdasarkan perintah pemegang saham atau afiliasi lain dari BSI.

Berdasarkan Perjanjian Ketentuan Umum, Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000, Perjanjian Lindung Nilai ING Bank dan Perjanjian Lindung Nilai HSBC dijamin dengan (i) gadai atas saham BSI milik Perseroan dan ASI; (ii) gadai atas saham BBSI milik BSI; (iii) gadai atas saham CBS milik BSI; (iv) gadai atas saham DSI milik BSI; (v) gadai atas rekening-rekening BSI; (vi) jaminan fidusia atas benda bergerak, tagihan dan asuransi milik BSI; serta (vii) jaminan fidusia atas pinjaman antar perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, BSI setiap saat wajib memastikan: (i) rasio dari Utang Bersih terhadap EBITDA kurang dari atau sama dengan 3,0:1; dan (ii) rasio EBITDA terhadap Pembayaran Bunga lebih besar dari atau sama dengan 4,0:1.

- Akta Subordinasi No. 29 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang dibuat oleh dan antara BSI, Perseroan, dengan PT HSBC sebagai Agen Jaminan ("**Akta Subordinasi**").

Latar belakang dari Akta Subordinasi ini adalah Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$50.000.000 yang mana Akta Subordinasi ini juga berlaku sebagai jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000, di mana fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perseroan kepada BSI disubordinasikan dalam jumlah terutang berdasarkan dokumen pembiayaan sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 ("**Utang Junior**"). Lebih lanjut, perjanjian ini mengatur bahwa dalam hal terjadinya peristiwa cidera janji sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000, BSI dilarang membayar atau melunasi, melakukan distribusi sehubungan dengan setiap Utang Junior baik secara tunai atau bentuk lain dari sumber manapun. Ketentuan-ketentuan yang diatur di dalam Akta Subordinasi ini juga berlaku untuk Perjanjian Lindung Nilai ING Bank.

- Perjanjian Pengalihan Perjanjian Lindung Nilai tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat oleh dan antara BSI sebagai pihak yang mengalihkan dengan PT HSBC selaku Agen Jaminan, di mana BSI mengalihkan secara mutlak semua hak-hak yang dimilikinya saat ini dan semua hak-hak yang diperolehnya setiap saat di masa depan dalam Perjanjian Lindung Nilai ING Bank beserta perjanjian-perjanjian lain yang dibuat oleh para pihak setelah perjanjian ini yang ditentukan sebagai kontrak yang dialihkan ("**Kontrak Yang Dialihkan**") dan setiap hak yang diperoleh, berasal dari atau terkait Kontrak Yang Dialihkan tersebut (termasuk hasil keuntungan, asuransi, pertanggungan, dan jaminan) kepada Agen Jaminan.
- Akta Perjanjian Konfirmasi Jaminan No. 21 tanggal 18 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang dibuat oleh dan antara BSI, Perseroan, PT Alfa Suksesindo (ketiganya secara bersama-sama disebut sebagai "**Para Pemberi Jaminan**") dan PT HSBC sebagai Agen Jaminan ("**Akta Konfirmasi Jaminan**").

Berdasarkan perjanjian ini, Para Pemberi Jaminan mengonfirmasi penerimaannya terhadap Perjanjian Lindung Nilai HSBC serta mengonfirmasi bahwa setiap dokumen jaminan yang telah ditandatangani tetap sah, mengikat, dan dapat dilaksanakan dan tetap menjamin kewajiban-kewajiban BSI kepada para pihak yang dijamin.

- Perubahan tertanggal 30 April 2024 atas Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 19 Desember 2018 *juncto* Lampiran Perubahan-Perubahan atas Perjanjian, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan PT UOB. Berdasarkan perjanjian ini, BSI dan PT UOB akan melakukan transaksi-transaksi di mana BSI dan PT UOB telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 13 Agustus 2020 *juncto* Lampiran atas Perjanjian Induk (sebagaimana diubah terakhir dengan Perjanjian Perubahan tertanggal 9 Oktober 2024), yang dibuat oleh dan antara BSI dengan UOBL. Berdasarkan perjanjian ini, BSI dan UOBL akan melakukan transaksi-transaksi di mana BSI dan UOBL telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian.

Tambang Tembaga Wetar

- Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 5 April 2024 *juncto* Lampiran pada Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 5 April 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dan Natixis. Berdasarkan perjanjian ini, BTR dan Natixis akan melakukan transaksi-transaksi di mana BTR dan Natixis telah mengadakan dan/atau mengantisipasi diadakannya satu atau lebih transaksi sebagaimana diatur dalam perjanjian ini dan para pihak setuju akan melakukan setiap pembayaran atau penyerahan yang dalam setiap konfirmasi disebutkan akan dilakukan oleh pihak tersebut, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan lain dalam perjanjian ini.

Berikut adalah transaksi *commodity swap* yang telah dilakukan berdasarkan perjanjian ini:

- pada tanggal 15 Mei 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Natixis, BTR mengadakan transaksi *commodity swap* atas tembaga dengan total kuantitas tembaga yang diperdagangkan sebanyak 875 metrik ton dan *total fixed price* tembaga sebesar US\$10.250 per metrik ton, untuk periode perdagangan yang berlangsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024;
- pada tanggal 20 Mei 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Natixis, BTR mengadakan transaksi *commodity swap* atas tembaga dengan total kuantitas tembaga yang diperdagangkan sebanyak 750 metrik ton dan *total fixed price* tembaga sebesar US\$11.000 per metrik ton, untuk periode perdagangan yang berlangsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024; dan
- pada tanggal 29 April 2024, berdasarkan surat konfirmasi dari Natixis, BTR mengadakan transaksi *commodity swap* atas tembaga dengan total kuantitas tembaga yang diperdagangkan sebanyak 1.750 metrik ton dan *total fixed price* tembaga sebesar US\$10.000 per metrik ton, untuk periode perdagangan yang berlangsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Grup MBMA

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Senilai US\$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara MTI sebagai Penerima Pinjaman dengan (i) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT OCBC, HCBC dan UOBL bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT OCBC dan PT UOB bertindak sebagai Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; (iii) Perseroan sebagai Pemberi Pinjaman Fasilitas B; (iv) UOBL sebagai Agen; dan (v) PT UOB sebagai Agen Jaminan, sebagaimana telah diubah dengan

Surat dari UOBL mengenai Konfirmasi Persetujuan sehubungan dengan Novasi dan Amendemen Utang Keuangan Dukungan Induk Perseroan dan Dukungan Dana yang Disediakan oleh MBMA tanggal 15 Juni 2023 (“**Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000**”). Berdasarkan perjanjian ini, para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang Dolar AS kepada Penerima Pinjaman dengan jumlah keseluruhan sejumlah US\$260.000.000, yang wajib digunakan untuk (i) pembiayaan kembali utang keuangan talangan Perseroan secara penuh; (ii) pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; (iii) pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan (iv) setiap kebutuhan pendanaan umum Penerima Pinjaman, selalu dengan ketentuan bahwa jumlah yang dipinjam berdasarkan perjanjian ini tidak boleh digunakan untuk membiayai perancangan, pengadaan, pembangunan dan pengembangan peningkatan fasilitas pengolahan tembaga yang diajukan Penerima Pinjaman. Perseroan akan menjadi kreditur MTI sebagai Pemberi Pinjaman Fasilitas B berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 dalam hal *put option* tersebut dilaksanakan oleh Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A, untuk setiap porsi pinjaman yang menjadi objek dari *put option* berdasarkan Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara (i) Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; (ii) UOBL sebagai Agen; dan (iii) Perseroan sebagai Pemberi *Option*.

Jangka Waktu Ketersediaan (*Availability Period*): (i) Fasilitas A adalah sejak dan termasuk tanggal Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh 18 bulan setelah (dan termasuk) tanggal Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 atau sekitar 4 Maret 2023; dan (ii) Fasilitas B adalah sejak dan termasuk tanggal Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 sampai dengan dan termasuk Tanggal Jatuh Tempo Akhir atau sekitar tanggal 30 September 2027. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 60 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penutupan, yaitu tanggal 30 September 2027 (“**Tanggal Jatuh Tempo Akhir**”).

Untuk Fasilitas A, MTI dikenakan bunga sebesar: (i) tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif ditambah dengan (ii) margin senilai (a) 3,75% per tahun untuk setiap Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A yang merupakan pihak luar negeri; dan (b) 3,95% per tahun untuk setiap Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A yang merupakan pihak Indonesia. Untuk Fasilitas B, MTI akan dikenakan bunga sejumlah tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif ditambah dengan margin 5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, MTI akan memastikan bahwa pada saat apapun pada dan sejak tanggal 30 September 2025, rasio utang bersih MTI terhadap EBITDA MTI lebih kecil dari 3,00:1,00 dan MTI akan memastikan bahwa (atau harus memastikan bahwa) pada saat apapun, rasio utang bersih konsolidasian Perseroan terhadap EBITDA konsolidasian Perseroan lebih kecil dari 5,00:1,00. Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 dijamin dengan (i) gadai atas rekening pendapatan dan rekening PPN milik MTI; dan (ii) gadai atas saham milik BPI dan Wealthy pada MTI.

Saldo pokok terutang pinjaman pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$260.000.000.

- Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara (i) CACIB, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT OCBC dan PT UOB sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A; (ii) UOBL sebagai Agen; dan (iii) Perseroan sebagai Pemberi *Option* (“**Perjanjian Put Option I**”). Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi *Option* memberikan kepada masing-masing Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali (*put option*) untuk mewajibkan Pemberi *Option* untuk membeli semua atau sebagian dari partisipasi Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A tersebut di dalam Pinjaman Fasilitas A

yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen Fasilitas A pihaknya). Pelaksanaan *put option* tersebut hanya dapat dilakukan selama periode tertentu dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman Awal Fasilitas A kepada Perseroan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000. Periode/ jangka waktu *option* berarti setiap waktu selama salah satu jangka waktu yang dimulai dari (tetapi tidak termasuk) tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* pertama) sampai dengan (dan termasuk) tanggal yang jatuh 56 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* keempat), sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (i) jangka waktu *option* pertama adalah 31 Maret 2024 sampai dengan 30 Mei 2024; (ii) jangka waktu *option* kedua adalah 31 Maret 2025 sampai dengan 30 Mei 2025; (iii) jangka waktu *option* ketiga adalah 31 Maret 2026 sampai dengan 30 Mei 2026; dan (iv) jangka waktu *option* keempat adalah 31 Maret 2027 sampai dengan 30 Mei 2027. Perjanjian *Put Option* I ini berlaku sampai dengan tanggal pelunasan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku sepenuhnya.

Berdasarkan Surat Biaya Perseroan kepada MBMA tanggal 10 Maret 2023 perihal Perjanjian-Perjanjian PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("**Surat Biaya**"), MBMA menyetujui, sebagai imbal balik Perseroan karena telah menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut di atas untuk kepentingan MTI, untuk membayar suatu imbalan kepada Perseroan.

Biaya yang harus dibayar oleh MBMA kepada Perseroan ("**Biaya**") adalah senilai 1% per tahun yang dihitung dari:

- (i) jumlah yang harus dibayar oleh MTI kepada masing-masing Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal dan Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka US\$260.000.000 dan setiap amendemen (sebagaimanapun substansial perubahannya termasuk perubahan sifat, maksud atau periode atau perubahan pihaknya, peningkatan jumlah fasilitas), modifikasi, novasi, substitusi, penggantian atau penambahannya ("**Perjanjian Fasilitas Belanja Modal**") yang terutang pada setiap Tanggal Ulang Tahun ("**Jumlah Perjanjian Fasilitas Belanja Modal**"); dan
- (ii) jumlah yang harus dibayar oleh MTI kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000, yang terutang pada setiap Tanggal Ulang Tahun ("**Jumlah Perjanjian Fasilitas PPN**", bersama dengan Jumlah Perjanjian Fasilitas Belanja Modal selanjutnya disebut "**Jumlah Fasilitas MTI**"), yang akan dibayarkan pada setiap Tanggal Ulang Tahun.

"**Tanggal Ulang Tahun**" berarti setiap saat ketika jumlah yang harus dibayar oleh MTI berdasarkan Perjanjian Fasilitas Belanja Modal dan/atau Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000 masih terutang yang jatuh pada tanggal 31 Agustus setiap tahun berikutnya sejak tanggal Perjanjian. Jika tanggal tersebut jatuh pada hari selain hari kerja, maka Tanggal Ulang Tahun adalah hari kerja segera setelahnya.

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior Yang Dijaminkan Senilai IDR430.000.000.000 tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara MTI sebagai Penerima Pinjaman dengan PT UOB sebagai Pemberi Pinjaman, sebagaimana telah diubah dengan Surat dari PT UOB mengenai Konfirmasi Persetujuan sehubungan dengan Novasi dan Amendemen Utang Keuangan Dukungan Induk PT Merdeka dan Dukungan Dana yang disediakan oleh PT MBMA tanggal 15 Juni 2023 ("**Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000**"). Berdasarkan perjanjian ini, PT UOB menyediakan kepada MTI suatu fasilitas pembiayaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan Rp430.000.000.000 untuk pembayaran PPN yang harus dibayar oleh MTI di Indonesia sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi, dan biaya operasional proyek (terlepas dari apakah pajak tersebut telah timbul sebelum atau setelah tanggal perjanjian ini). Tingkat suku bunga

pada setiap pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan keseluruhan dari margin (3,50% per tahun) dan JIBOR. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000, perjanjian ini dijamin dengan, antara lain, gadai atas rekening pendapatan dan rekening PPN milik MTI serta gadai atas saham milik BPI dan Wealthy pada MTI. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000, MTI akan memastikan bahwa pada saat apapun pada dan sejak tanggal 30 September 2025, rasio utang bersih MTI terhadap EBITDA MTI lebih kecil dari 3,00:1,00 dan MTI akan memastikan bahwa (atau harus memastikan bahwa) pada saat apapun, rasio utang bersih konsolidasian Perseroan terhadap EBITDA konsolidasian Perseroan lebih kecil dari 5,00:1,00. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 48 bulan setelah tanggal penutupan, yaitu tanggal 30 September 2026.

Saldo pokok terutang pinjaman pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.

- Perjanjian *Put Option* (sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000) tanggal 31 Agustus 2022, yang dibuat oleh dan antara PT UOB sebagai Pemberi Pinjaman dan Perseroan sebagai Pemberi *Option* ("**Perjanjian Put Option II**"). Berdasarkan perjanjian ini, Pemberi *Option* memberikan kepada Pemberi Pinjaman suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali (*put option*) untuk mewajibkan Pemberi *Option* untuk membeli dari Pemberi Pinjaman, semua pinjaman yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen) dan semua jumlah lain yang pada saat tersebut terutang kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000. Pelaksanaan *put option* tersebut hanya dapat dilakukan selama periode tertentu dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh PT UOB kepada Perseroan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000. Periode/ jangka waktu *option* berarti setiap waktu selama salah satu jangka waktu yang dimulai dari (tetapi tidak termasuk) tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* pertama) sampai dengan (dan termasuk) tanggal yang jatuh 44 bulan setelah tanggal penutupan (jangka waktu *option* ketiga), sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (i) jangka waktu *option* pertama adalah 31 Maret 2024 sampai dengan 30 Mei 2024; (ii) jangka waktu *option* kedua adalah 31 Maret 2025 sampai dengan 30 Mei 2025; dan (iii) jangka waktu *option* ketiga adalah 31 Maret 2026 sampai dengan 30 Mei 2026. Perjanjian *Put Option II* ini berlaku sampai dengan tanggal pelunasan Perjanjian Fasilitas PPN Rp430.000.000.000. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku sepenuhnya.

Berdasarkan Surat Biaya, MBMA menyetujui, sebagai imbal balik Perseroan karena telah menyediakan fasilitas-fasilitas tersebut di atas untuk kepentingan MTI, untuk membayar suatu imbalan kepada Perseroan. Biaya yang harus dibayar oleh MBMA kepada Perseroan ("**Biaya**") adalah senilai 1% per tahun yang dihitung dari: (a) Jumlah Perjanjian Fasilitas Belanja Modal; dan (b) Jumlah Fasilitas MTI, yang akan dibayarkan pada setiap Tanggal Ulang Tahun.

- Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 22 Januari 2024, sebagaimana diubah dengan Addendum Pertama tertanggal 17 Mei 2024, yang dibuat oleh dan antara MBMA dan MIA. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA menyediakan kepada MIA pinjaman sejumlah maksimum US\$150.000.000. MIA akan menggunakan pinjaman tersebut untuk mendukung kegiatan usaha perusahaan anak dari MIA dengan cara penyediaan utang, penyeteroran modal dan/atau uang muka setoran modal. Perjanjian ini dikenakan bunga senilai penjumlahan SOFR untuk setiap periode bunga dan margin 4,75% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal efektif di mana tanggal efektif perjanjian ini adalah 22 Januari 2024.

Saldo pokok terutang pinjaman pada tanggal 30 September 2024 tercatat nihil.

- Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 1 November 2024 dengan jumlah pokok sampai dengan US\$100.000.000, yang dibuat oleh dan antara MBMA sebagai debitur, yang diatur oleh CIMB, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebagai para kreditur dengan CIMB sebagai agen. Berdasarkan perjanjian ini, para kreditur akan menyediakan kepada MBMA fasilitas pinjaman bergulir dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan yang setara dengan total komitmen yaitu sebesar US\$100.000.000. MBMA dapat mengajukan opsi perpanjangan yang dimohonkan secara tertulis kepada agen. MBMA akan menggunakan seluruh jumlah pinjaman untuk tujuan umum perusahaan. Perjanjian ini memiliki tingkat suku bunga pada setiap pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga dihitung dari tingkat persentase per tahun yang merupakan keseluruhan dari margin (2,50% per tahun) dan tingkat suku bunga acuan majemuk untuk hari tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 12 bulan setelah dan termasuk tanggal penyelesaian (30 hari setelah tanggal perjanjian), yang jatuh pada tanggal 1 Desember 2025.

Proyek Emas Pani

- Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir tanggal 13 September 2024, yang dibuat oleh dan antara PBJ dengan (i) Barclays, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk (“**BNI**”), PT OCBC, dan Societe Generale, cabang Singapura (“**Societe Generale**”), bersama-sama sebagai *Mandated Lead Arranger*; (ii) Barclays, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, BNI, PT OCBC, dan Societe Generale, bersama-sama sebagai Pemberi Pinjaman; (iii) PT HSBC sebagai Agen Fasilitas; dan (iv) PT HSBC sebagai Agen Jaminan dengan total komitmen kredit sebesar US\$50.000.000 (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000**”). Berdasarkan perjanjian ini, PBJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai pinjaman keseluruhan sebesar US\$50.000.000 yang wajib digunakan oleh PBJ untuk (i) pembayaran belanja modal, beban bunga, dan pendanaan biaya transaksi; (ii) pelunasan secara sebagian dari setiap pembiayaan intra-grup (baik melalui penyertaan ekuitas dan/atau pinjaman antar perusahaan kepada anggota lain dari grup) untuk pengembangan tambang; dan (iii) modal kerja apa pun yang dibutuhkan grup. Tingkat suku bunga pada setiap pinjaman untuk suatu hari sepanjang suatu jangka waktu bunga adalah tingkat persentase per tahun yang merupakan keseluruhan dari: tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin 3% per tahun untuk hari tersebut. Tanggal jatuh tempo terakhir dari perjanjian fasilitas ini 18 bulan setelah 13 September 2024.

Saldo pokok terutang pinjaman pada tanggal 30 September 2024 tercatat sebesar US\$5,0 juta.

- Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan tanggal 13 September 2024, yang dibuat oleh dan antara PBJ sebagai Debitur dengan (i) GSM sebagai Obligor; (ii) PETS sebagai Obligor; (iii) Barclays, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, BNI, PT OCBC, dan Societe Generale, setelah penundukan diri sebagai Para Pengatur; (iv) Barclays, ING Bank, Natixis, OCBC, PT HSBC, BNI, PT OCBC, dan Societe Generale, setelah penundukan diri sebagai Para Pemberi Pinjaman; dan (v) PT HSBC sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan. Berdasarkan perjanjian ini, PBJ sebagai debitur dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000, bersama dengan GSM dan PETS sebagai Para Obligor membuat suatu kerangka kerja dengan para pihak yang terlibat dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000, untuk dapat mengatur syarat dan ketentuan umum atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000 serta transaksi pembayaran lebih awal dan perjanjian lindung nilai yang akan dilakukan oleh PETS dan GSM dari waktu ke waktu. Perjanjian ini akan terus berlaku sampai dengan tanggal pengakhiran berdasarkan dokumen-dokumen pembiayaan, Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Pani US\$50.000.000 serta seluruh transaksi pembayaran lebih awal dan transaksi lindung nilai yang ditandatangani oleh PETS dan GSM.

b. Perjanjian sewa pembiayaan

Proyek Tujuh Bukit

BSI telah menandatangani perjanjian pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- 3 (tiga) Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Jual dan Sewa Balik dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (“**MLCI**”) untuk pembelian alat-alat berat dengan jumlah pembiayaan sebesar US\$365.509,11 sampai dengan US\$602.265,58. Jangka waktu masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal pencairan.
- 1 (satu) Perjanjian Sewa Guna dengan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (“**MLI**”) untuk pembelian alat-alat berat dengan jumlah pembiayaan sebesar US\$2.126.454,56. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan.

Tambang Tembaga Wetar

BTR telah menandatangani perjanjian pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- 3 (tiga) Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Jual dan Sewa Balik dengan MLCI untuk pembelian alat-alat berat dengan jumlah pembiayaan sebesar US\$1.216.751,89 sampai dengan US\$2.529.776,73. Jangka waktu masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal pencairan.
- 7 (tujuh) Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Jual dan Sewa Balik dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (“**MHCI**”) untuk pembelian alat-alat berat dengan nilai pembiayaan sebesar US\$1.030.250,61 sampai dengan US\$6.038.851,54. Jangka waktu masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 36 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan.

Lain-lain

MMI telah menandatangani perjanjian pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

- 2 (dua) Perjanjian Pembiayaan Investasi – Jual dan Sewa Balik dengan MHCI untuk pembelian alat-alat berat dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$1.725.356,66 sampai dengan US\$5.819.669,61. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan.
- 1 (satu) Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT KDB Tifa Finance Tbk untuk pembelian alat-alat berat dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$4.900.000. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan.
- 3 (tiga) Perjanjian Pembiayaan Investasi Dengan Cara Jual dan Sewa Balik dengan MLCI untuk pembelian kendaraan bermotor/barang/peralatan beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi/rehabilitasi/modernisasi/ekspansi MMI dengan nilai pokok pembiayaan sebesar US\$1.588.709,46 sampai dengan US\$5.794.200. Jangka waktu masing-masing perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal dimulainya sewa.
- 1 (satu) Perjanjian Sewa Guna Usaha dengan 2 (dua) lampiran dengan MLI untuk pengadaan barang modal dengan nilai pokok pembiayaan US\$134.949,15 sampai dengan US\$2.258.259,55. Jangka waktu perjanjian pembiayaan adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal penyerahan.

c. Perjanjian operasional

Proyek Tujuh Bukit

- Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pemurnian No. 194/0505/PLM/2023 tanggal 29 April 2024, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan Antam. Berdasarkan perjanjian ini, BSI akan mengirimkan *dore* dengan komposisi yang secara umum mengandung 10% hingga 20% emas dan 80% hingga 90% perak dengan total logam dasar pengotor sekitar 1% hingga 5%, untuk dimurnikan di pabrik pemurnian milik Antam dan kemudian akan dikembalikan dalam bentuk emas dan perak yang telah dimurnikan kepada BSI. Atas pemurnian yang dilakukan Antam terhadap *dore* yang dikirimkan oleh BSI, BSI akan membayar biaya pemurnian kepada Antam dalam mata uang Rupiah berdasarkan berat *dore* dan kemurnian logam murni yang dikirimkan kepada Antam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 027/BSI/SRVC/III/2023 tanggal 1 Maret 2023, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Ketiga tanggal 24 Juli 2024, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan PT Uniteda Arkato (“**Uniteda**”). Berdasarkan perjanjian ini, BSI menunjuk Uniteda untuk menyediakan alat berat dan jasa pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Maret 2023 hingga 31 Desember 2024 dan akan tetap berlaku selama jadwal layanan dan selama penyediaan layanan oleh Uniteda sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. 054/BSI/SRVC/VI/2023 tanggal 1 Agustus 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 24 Juli 2024, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan Uniteda. Berdasarkan perjanjian ini, BSI menunjuk Uniteda untuk menyediakan alat berat dan jasa pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Agustus 2023 hingga 31 Desember 2024 dan akan tetap berlaku selama jadwal layanan dan selama penyediaan layanan oleh Uniteda sebagaimana diatur dalam perjanjian.
- Kontrak Jasa Pengangkutan *Bullion* No. 015/BSI-SITE/SRVC/III/2022/No. 6661/INTL-CRG-BSI/V/22 tanggal 1 Juli 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Kontrak Jasa Pengangkutan *Bullion* No. 015/BSI-SITE/SRVC/III/2022/No. 6661/INTL-CRG-BSI/V/22 tanggal 24 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara BSI dengan PT Brinks Solutions Indonesia (“**Brinks**”). Berdasarkan perjanjian ini, BSI menunjuk Brinks untuk melakukan jasa pengangkutan emas batangan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2026.

Tambang Tembaga Wetar

- Perjanjian Pasokan Produk dan Jasa Peledakan No. W-SGA-2015-003-A tanggal 18 Maret 2016, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kelima tanggal 1 April 2024, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan PT Orica Mining Service (“**OMS**”), PT Trifita Perkasa (“**TP**”), Orica Singapore Pte. Ltd. (“**OSPL**”) dan PT Kaltim Nitrate Indonesia (“**KNI**”). Berdasarkan perjanjian ini, OMS, TP, OSPL, dan KNI sebagai pemasok setuju untuk memasok produk dan jasa peledakan kepada BKP selama jangka waktu dan ketentuan yang diatur di perjanjian. Ruang lingkup perjanjian hanya terbatas pada ledakan bijih (*ore blast*). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. 003/BKP/SRVC/III/2021 tanggal 15 Januari 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keenam atas Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan Uniteda. Berdasarkan perjanjian ini, BKP menugaskan Uniteda untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berupa penyediaan alat berat dan jasa penunjang lainnya dan Uniteda menerima penugasan dari BKP untuk melaksanakan dan menyediakan layanan tersebut berdasarkan syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini. Perjanjian berlaku sesuai dengan periode sewa berdasarkan daftar layanan dengan masa akhir sewa paling lama sampai dengan 1 Januari 2025.

- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. 007/BTR/SRVC/I/2022 tanggal 31 Januari 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dan Uniteda. Berdasarkan perjanjian ini, BTR menugaskan Uniteda untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berupa penyediaan alat berat dan jasa penunjang lainnya dan Uniteda menerima penugasan dari BTR untuk melaksanakan dan menyediakan layanan tersebut berdasarkan syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini. Perjanjian berlaku sesuai dengan periode sewa berdasarkan daftar layanan dengan masa akhir sewa paling lama sampai dengan tanggal 1 Januari 2025.
- Kontrak Penyediaan Jasa Sewa Pembangkit Listrik No. 005/BKP/SRVC/V/2021 tanggal 1 Juli 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 5 November 2024, yang dibuat oleh dan antara BKP dengan PT Aggreko Energy Service Indonesia (“**Aggreko**”). Berdasarkan perjanjian ini, BKP menunjuk Aggreko selaku kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berdasarkan izin usaha jasa penunjang tenaga listrik yang dimiliki kontraktor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2026, dan akan secara otomatis berakhir pada saat semua jasa berdasarkan perjanjian ini sepenuhnya telah dilakukan oleh kontraktor dan biaya penggantian terhadap ketidaksesuaian (jika ada) telah dibayar oleh kontraktor.
- Kontrak Penyediaan Jasa Sewa Pembangkit Listrik No. 021/BTR/SRVC/V/2021 tanggal 1 Juli 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama No. 021/BTR/SRVC/V/2021 tanggal 9 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan Aggreko. Berdasarkan perjanjian ini, BTR menunjuk Aggreko selaku kontraktor untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berdasarkan izin usaha jasa penunjang tenaga listrik yang dimiliki kontraktor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2026, dan akan secara otomatis berakhir pada saat semua jasa berdasarkan perjanjian ini sepenuhnya telah dilakukan oleh kontraktor dan biaya penggantian terhadap ketidaksesuaian (jika ada) telah dibayar oleh kontraktor.
- Perjanjian Penyediaan Jasa Pengangkutan Laut untuk Limbah B3 No. 050/BTR/SRVC/IX/2021 tanggal 1 Agustus 2021, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 31 Desember 2022, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan PT Meratus Line (“**ML**”) dan PT Pentawira Logistics Indonesia (“**PLI**”). Berdasarkan perjanjian ini, BTR melalui PLI menunjuk ML untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada BTR, berupa penyediaan kapal tipe *landing craft tank* atau kapal sejenis lain yang layak untuk dioperasikan untuk melakukan pengangkutan limbah B3 sehubungan dengan kegiatan operasional BTR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Kontrak untuk Penyediaan Jasa Pengelolaan dan Pembuangan Limbah B3 No. 002/BTR/SRVC/I/2022 tanggal 20 Januari 2022, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama No. 002/BTR/SRVC/I/2022 tanggal 1 Desember 2022, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (“**PPLI**”). Berdasarkan perjanjian ini, BTR menunjuk PPLI untuk melaksanakan dan menyediakan jasa berdasarkan ketentuan-ketentuan dan persyaratan dalam perjanjian ini, berupa pengelolaan dan pembuangan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Grup MBMA

- Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Mei 2019, sebagaimana diubah dengan Addendum Perjanjian Kerjasama tanggal 18 November 2019, yang dibuat antara SCM dengan PT IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, PT IKIP dengan SCM sepakat untuk melakukan kerjasama terkait pembangunan suatu kawasan industri dengan luas areal sekitar 3.500 Ha yang berada dalam wilayah IUP-OP Tambang SCM. Perjanjian ini berlaku dan berlangsung secara terus menerus sepanjang IUP-OP Tambang SCM masih tetap berlaku dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

- Perjanjian Jasa *Onsite Laboratory* dan Analisis Sampel No. SCM-121, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 002 tanggal 23 Mei 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Intertek Utama Services (“**IUS**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud untuk melaksanakan kegiatan usaha eksplorasi nikel laterit dan mengoperasikan kegiatan eksplorasi dalam skala besar dan luas beserta fasilitas produksinya di Desa Lalomerui, Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, di mana IUS ditunjuk untuk melaksanakan jasa yaitu jasa *onsite laboratory* dan analisis sampel di lokasi tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- Perjanjian Pekerjaan Jasa Penambangan *Service Agreement for Nickel Mining Services Work* No. SCM-183 dan Addendum 001 tanggal 12 Mei 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No.002 tanggal 26 Juli 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Petronesia Benimel (“**PB**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk PB untuk melaksanakan jasa yang akan dilakukan terutama terdiri dari penambangan selektif, pemuatan, pengangkutan ke *stockpile/waste dump*, pembuangan ke *waste dump*, penimbunan material bijih, dan pengelolaan *stockpile/waste dump* secara berkesinambungan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.
- Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Penghubung Milik PT Bintangdelapan Mineral No. 017/BDM/SCM/JKT/I/2021 dan No. 001/AGR/CLAD/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Bintangdelapan Mineral (“**BDM**”). Berdasarkan perjanjian ini, BDM sepakat untuk memberikan izin dan wewenang kepada SCM untuk menggunakan jalan milik BDM sesuai dengan batas rute jalan yang diizinkan dalam peta yang ditentukan termasuk untuk pengangkutan yang dilakukan oleh sub-kontraktor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 Desember 2021 dan terus berlaku sampai dengan diakhiri secara bersama-sama oleh para pihak. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling Milik PT Bintangdelapan Mineral No. 002/BDM/SCM/JKT/I/2024, No. 012/SCM/SRVC/III/2024 tanggal 11 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan BDM. Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud memperoleh izin untuk menggunakan jalan milik BDM yang menghubungkan jalan milik SCM dari wilayah IUP SCM di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, menuju kawasan industri IMIP di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 17 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling Milik PT Bintangdelapan Mineral No. 003/BDM/SCM/JKT/I/2024, No. 013/SCM/SRVC/III/2024 tanggal 11 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan BDM. Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud memperoleh izin untuk menggunakan jalan milik BDM yang menghubungkan jalan milik SCM dari wilayah IUP SCM di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, menuju kawasan industri IMIP di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Perjanjian Penyediaan Sewa Alat Berat No. SCM-170, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum 003 tanggal 1 November 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan Uniteda. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menugaskan Uniteda untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berupa penyediaan alat berat berdasarkan semua syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal berita acara serah terima dari masing-masing peralatan dan berakhir, pada rentang waktu yang paling lama

yaitu sampai dengan tanggal 25 Januari 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

- Perjanjian Jasa Sewa Alat Berat No. SCM-190 tanggal 13 Juni 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 003 tanggal 1 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Satria Jaya Sultra (“**SJS**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk SJS untuk menyediakan jasa sewa peralatan berat untuk kegiatan penambangan SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2025.
- Perjanjian Jasa untuk Penyedia Jasa Tenaga *Outsource* No. SCM-075 tanggal 14 Januari 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 007 tanggal 1 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Prima Utama Sultra (“**PUS**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk PUS untuk menyediakan jasa penyediaan tenaga *outsource* bagi SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Kontrak Jasa No. 045/SCM/SRVC/VIII/2023 tanggal 4 September 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Jakarta Anugerah Mandiri (“**JAM**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM sepakat menunjuk JAM untuk melaksanakan dan menyediakan jasa, antara lain pemuatan dan pengangkutan bijih, pengolahan *stockpile* saprolit, pengelolaan air, dan pembuangan limbah industri kepada SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 September 2026.
- Kontrak Penyediaan Jasa *Design Engineering* dan Konstruksi Pertambangan No. SCM-197, No. MIM-M-22003 tanggal 1 Agustus 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 003 tanggal 1 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Malachite International Mining (“**Malachite**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menunjuk Malachite sehubungan dengan jasa desain jalan tambang dan jasa konstruksi pembangunan jalan tambang di Konawe, Sulawesi Tenggara yang akan disediakan kepada SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Perjanjian Pembelian Berkelanjutan No. SCM-236, No. 175-A/C-CL/2022 tanggal 3 Juli 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT AKR Corporindo Tbk (“**AKR**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menggunakan jasa AKR untuk melaksanakan pembangunan fuel station SCM serta memasok *high speed diesel* kepada SCM untuk suplai ke *fuel station* SCM dan digunakan di fasilitas penambangan SCM. Jangka waktu operasional perjanjian ini ialah sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan seluruh hak dan kewajiban para pihak telah terpenuhi.
- Kontrak Jasa Keamanan No. 027/SCM/SRVC/IV/2023 tanggal 1 Mei 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Garda Utama Nasional (“**GUN**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menunjuk GUN untuk melaksanakan dan menyediakan jasa keamanan kepada SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.
- Kontrak Untuk Penyediaan Jasa Sewa Kendaraan No. SCM-218, No. SERA: 008/SP-j-TRAC/MAN/LEG/LS/VIII/2022 tanggal 1 Maret 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Serasi Autoraya (“**SERA**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menugaskan SERA untuk melaksanakan dan menyediakan layanan berupa penyewaan kendaraan untuk digunakan di Desa Lalomerui, Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara dan sekitarnya, termasuk untuk transportasi operasional SCM dari lokasi proyek SCM ke Kendari dan/atau lokasi tujuan lain dari SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2024. Sampai dengan tanggal Prospekts ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

- Kontrak terhadap Penyediaan Jasa Medis No. SCM-247 tanggal 24 Februari 2023, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Mitra Usaha Katiga (“**MUK**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menunjuk MUK untuk melaksanakan dan menyediakan jasa medis dengan penyediaan tenaga medis, pengemudi dan sewa ambulans kepada SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2027.
- Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. SCM-202 tanggal 5 Juli 2022, sebagaimana diubah dengan Addendum No. 001 atas Kontrak Jasa Sewa Alat Berat No. SCM-202 tanggal 1 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Roda Jaya Sakti (“**RJS**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menunjuk RJS untuk melaksanakan dan menyediakan jasa sewa peralatan kepada SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Kontrak Pengangkutan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) No. SCM-241 tanggal 1 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Sutra Alam Perkasa (“**SAP**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM dan SAP setuju melakukan kerja sama di bidang pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan usaha SCM yang diangkut dan dikumpulkan SAP dengan alamat angkut yang sesuai dengan kategori bahaya limbah B3 untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola dan/atau dimanfaatkan sesuai perizinan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Kontrak Penyewaan Peralatan No. SCM-189 tanggal 23 Mei 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 002 tanggal 1 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dan PT Mulia Rentalindo Persada (“**MRP**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menyewa peralatan dari MRP untuk digunakan dalam pembangunan jalan tambang untuk kegiatan pertambangan SCM di Konawe, Sulawesi Tenggara dan MRP sepakat untuk menyediakan peralatan tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Kontrak untuk Penyediaan Jasa Pengeboran untuk Eksplorasi No. SCM-244 tanggal 1 Januari 2023, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 003 tanggal 1 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Geo Gea Mineralindo (“**GGM**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM bermaksud menunjuk GGM untuk melaksanakan pengeboran eksplorasi pada lokasi proyek SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Kontrak untuk Penyediaan *Grade Control* untuk Proyek Nikel No. SCM-200 tanggal 14 Juni 2022 sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum No. 002 tanggal 1 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Surya Pomalaa Utama (“**SPU**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk SPU untuk menyediakan jasa pengeboran untuk kegiatan pertambangan SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Kontrak untuk Penyediaan Jasa Penyediaan Jasa Manajemen Fasilitas No. SCM-181 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Pangansari Utama (“**PSU**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk PSU untuk melaksanakan dan menyediakan fasilitas kamp dan layanan *catering* untuk SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan

31 Mei 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

- Perjanjian Penyediaan Jasa Sewa Kendaraan Ringan No. SCM-174 tanggal 1 April 2022, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Transkon Jaya Tbk (“**TJ**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk TJ untuk melaksanakan dan menyediakan layanan sewa kendaraan ringan dan jasa pendukung lainnya untuk SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Maret 2025.
- Kontrak Jasa Pengangkutan Bijih Nikel No. 050/SCM/SRVC/IX/2023 tanggal 26 Agustus 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan Malachite. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk Malachite untuk melaksanakan jasa pengangkutan bijih nikel untuk SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Agustus 2026.
- Kontrak Penyediaan Jasa Pengiriman dan Pengangkutan Logistik No. 029/SCM/SRVC/VII/2023 tanggal 1 Juli 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PLI. Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk PLI untuk melaksanakan jasa pengiriman dan pengangkutan logistik untuk SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2025.
- Kontrak Penyediaan Jasa Pengiriman dan Pengangkutan Logistik No. 030/SCM/SRVC/II/2023 tanggal 1 Juli 2023, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Trans Continent (“**TC**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk TC untuk melaksanakan jasa pengiriman dan pengangkutan logistik untuk SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2025.
- Surat Kontrak Jasa Kegiatan Penanaman Rehabilitasi DAS No. 034/SCM/SRVC/IV/2024 tanggal 21 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Pixel Presisi Nusantara (“**Pixel**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk Pixel untuk melaksanakan dan menyediakan jasa rehabilitasi penanaman bibit tanaman untuk SCM di Kawasan Hutan Produksi Wilayah Kelola KPH Tina Orima. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.
- Kontrak Jasa Investigasi Tanah untuk Jalan Akses dan Pengangkutan No. 074/SCM/SRVC/XI/2023 tanggal 18 Januari 2024, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 1 Mei 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Tectona Mitra Utama (“**Tectona**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk Tectona untuk melaksanakan dan menyediakan jasa studi guna memberikan rekomendasi desain geoteknik jalan angkut untuk kawasan konsesi SCM di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.
- Kontrak untuk Penyediaan Jasa Pengeboran Eksplorasi No. 037/SCM/SRVC/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Bahana Selaras Alam (“**BSA**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk BSA untuk melaksanakan dan menyediakan jasa pengeboran untuk proyek nikel SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2025.
- Kontrak Jasa Penambangan Nikel No. 036/SCM/SRVC/IV/2024 tanggal 20 Mei 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Hillconjaya Sakti (“**HILL**”). SCM menunjuk HILL untuk menyediakan jasa penambahan bijih nikel secara berkelanjutan di Konawe, Sulawesi Tenggara. Jangka waktu untuk melaksanakan dan menyediakan jasa tersebut ialah sampai dengan tanggal 19 Mei 2027.
- Perjanjian Konsultasi untuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) No. 014/SCM/CLT/I/2024 tanggal 2 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Wirantara Agri Nusa (“**WAN**”). Berdasarkan perjanjian ini, SCM menunjuk WAN

untuk melaksanakan dan menyediakan jasa menyusun dokumen AMDAL dan RKL-RPL untuk rencana perubahan dan pengembangan kegiatan pertambangan SCM dan sekitarnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025.

- Kontrak Jasa Penambangan Nikel No. 045/SCM/SRVC/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan JAM. SCM menunjuk JAM untuk menyediakan jasa penambahan bijih nikel sesuai kebutuhan dan arahan SCM. Jangka waktu untuk melaksanakan dan menyediakan jasa tersebut ialah sampai dengan 30 Juni 2027.
- Kontrak Jasa Sewa Peralatan No. 023/SCM/SRVC/III/2024 tanggal 26 Januari 2024, sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Kontrak Jasa Sewa Peralatan tanggal 7 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan Malachite. SCM menunjuk Malachite untuk menyediakan sewa peralatan untuk kegiatan pertambangan SCM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.
- Kontrak Jasa Sewa Peralatan Pemantauan Kemiringan No. 015/SCM/SRVC/II/2024 tanggal 15 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Leica Geosystems (“**Leica**”). SCM menunjuk Leica untuk menyediakan sewa peralatan untuk kegiatan pemantauan kemiringan SCM di wilayah operasional tambang nikel SCM. Perjanjian ini berlaku 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal peralatan lolos komisioning, yaitu sampai dengan tanggal 17 September 2024. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, para pihak sedang dalam proses perpanjangan perjanjian ini dan para pihak masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian ini. Oleh karena itu, perjanjian ini tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.
- Perjanjian Pembelian Berkelanjutan Untuk *High Speed Diesel* (HSD) No. 028/SCM/FPA/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama tanggal 14 September 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Omega Indo Lestari (“**Omega**”). SCM setuju untuk melakukan pembelian atas *high speed diesel* (HSD) (“**Barang**”) dari Omega serta menunjuk Omega untuk menyediakan jasa pengiriman Barang ke *fuel station* SCM yang berlokasi di proyek nikel – SCM Konawe. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2027.
- Kontrak Jasa Sewa Peralatan No. 006/SCM/SRVC/III/2024 tanggal 2 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan PT Putra Morowali Sejahtera (“**PMS**”). SCM menunjuk PMS untuk menyediakan sewa peralatan untuk kegiatan pertambangan SCM. Jangka waktu penyediaan jasa dimulai sejak tanggal beerita acara serah terima ditandatangani oleh para pihak sampai dengan tanggal berakhirnya masing-masing jasa, paling lambat 31 Desember 2024.
- Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. CSI-M-19014/No. 149/IMIP-RNI/JKT/140119 tanggal 14 Januari 2019 *juncto* Kontrak Jual Beli Tanah No. CSI-M-23180/No. 1627/IMIP-CSI/JKT/161123 tanggal 16 November 2023, yang dibuat oleh dan antara CSID dengan PT IMIP (“**Kontrak CSI-M-19014**”). Berdasarkan perjanjian ini, CSID membeli sebidang tanah seluas 6,38 Ha milik PT IMIP yang berlokasi di Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk pembangunan proyek pengolahan NPI milik CSID. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.
- Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. CSI-M-19024/No. 168/IMIP-CSI/JKT/110319 tanggal 11 Maret 2019 *juncto* Kontrak Jual Beli Tanah No. CSI-M-23180/No. 1627/IMIP-CSI/JKT/161123 tanggal 16 November 2023, yang dibuat oleh dan antara CSID dengan PT IMIP (“**Kontrak CSI-M-19024**”). Berdasarkan perjanjian ini, CSID membeli sebidang tanah seluas 7,415 Ha milik PT IMIP yang berlokasi di Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk pembangunan proyek pengolahan NPI milik CSID. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.

- Kontrak Penjualan Tanah (*Land Sale Contract*) No. BSI-III-21608 dan No. 722/IMIP-BSI/JKT/281221 tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat oleh dan antara BSID dengan PT IMIP. Berdasarkan perjanjian ini, BSID membeli sebidang tanah seluas 10,889482 Ha milik PT IMIP yang berlokasi di Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk pembangunan proyek pengolahan NPI milik BSID. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.
- Kontrak Jual Beli Tanah No. 1096/IMIP-ZHN/JKT/101122 tanggal 10 November 2022, yang dibuat oleh dan antara ZHN dengan PT IMIP. Berdasarkan perjanjian ini, ZHN membeli sebidang tanah seluas 9,8072 Ha milik PT IMIP yang berlokasi di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah untuk digunakan sebagai smelter RKEF. Jangka waktu perjanjian ini tidak diatur dalam perjanjian, tetapi para pihak belum menandatangani akta jual beli sehingga perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Sewa Jangka Panjang tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat oleh dan antara HNMI dengan PT Indonesia Rupu Nickel and Chrome Alloy (“**IRNC**”). Berdasarkan perjanjian ini, HNMI dan IRNC mengadakan suatu sewa jangka panjang, di mana IRNC wajib menggunakan upaya terbaiknya untuk memastikan ITSS selaku pemilik tanah saat ini atau pihak lainnya yang dari waktu ke waktu bertindak sebagai pemilik sah dari tanah untuk bertindak dan turut serta dalam dokumen-dokumen yang mungkin dibutuhkan yang memungkinkan IRNC untuk turut serta dan melaksanakan dan tunduk pada kewajibannya berdasarkan perjanjian untuk menyediakan tanah yang menjadi lokasi pabrik HNMI. Jangka waktu perjanjian ini adalah 20 tahun sejak tanggal 3 Juli 2023.

Lain-lain

- Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 1 Januari 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kedua atas Perjanjian Penyediaan Jasa tanggal 1 Maret 2024, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT Sorikmas Mining (“**Sorikmas**”). Berdasarkan perjanjian ini, Sorikmas sepakat menggunakan jasa profesional berupa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data, yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan oleh Sorikmas dan termasuk jasa administrasi dari Perseroan di mana Sorikmas harus membayarkan kepada Perseroan sesuai dengan biaya yang telah disepakati untuk penyediaan jasa-jasa sebagaimana dimaksud. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Januari 2023 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 (dua) tahun secara terus menerus.

d. Perjanjian penjualan

Proyek Tujuh Bukit

- Perjanjian *Off-Take* tanggal 17 Januari 2020, sebagaimana diubah dengan Adendum Pertama tanggal 25 Februari 2020, yang dibuat oleh dan antara BSI sebagai penjual dengan HSBC sebagai pembeli. Berdasarkan perjanjian ini, BSI mempunyai aset dan bermaksud mengembangkan dan menjalankan tambang emas pada lapisan oksida Proyek Emas Tujuh Bukit yang berlokasi di Jawa, Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, BSI ingin menjual, dan pembeli ingin membeli, emas dan/atau perak yang diproduksi oleh Proyek Emas Tujuh Bukit. Perjanjian ini berakhir dengan sendirinya pada tanggal ketika Antam tidak lagi menjadi pemurni emas yang terakreditasi LBMA.
- Perjanjian *Off-Take* tanggal 14 November 2019, yang dibuat oleh dan antara BSI sebagai penjual dengan YLG Bullion Singapore Pte. Ltd. sebagai pembeli. Berdasarkan perjanjian ini, BSI ingin menjual, dan pembeli ingin membeli, emas dan/atau perak yang diproduksi oleh BSI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis sekurang-kurangnya 30 hari sebelumnya kepada pihak lainnya.

Tambang Tembaga Wetar

- Kontrak Tahunan 2024 No. 829 tanggal 20 Desember 2023, sebagaimana diubah dengan Amendemen terhadap Kontrak Tahunan 2024 tanggal 31 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan Mitsui. Berdasarkan perjanjian ini, Mitsui sebagai pembeli sepakat untuk membeli komoditas berupa katoda tembaga elektrowon dari BTR sebagai penjual berdasarkan syarat dan ketentuan yang diuraikan dalam perjanjian. Harga akhir dari produk ditentukan dari harga dasar komoditas berdasarkan LME ditambah/dikurang dengan premi/diskon (sebagaimana relevan). Pengiriman komoditas tersebut dilakukan pada bulan Februari 2024 hingga Oktober 2024 dan Desember 2024 hingga Januari 2025.
- Perjanjian Jual Beli tanggal 22 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan Tennant Metals, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024. Berdasarkan perjanjian tersebut, Tennant Metals berhak untuk membeli produk dari BTR sejumlah 2.200 ton metrik ($\pm 2\%$, sesuai pilihan dari BTR), dengan spesifikasi berupa Katoda Tembaga Setara Tingkat A yang tidak terdaftar pada LME, dengan spesifikasi kimia yang sesuai dengan BSEN 1978: 1998 dan/atau ASTM B115-10 Cathode Grade 1. BTR akan mengirimkan kepada Tennant Metals produk setiap bulannya dari bulan Januari sampai Desember 2024, dan Tennant Metals akan memiliki hak untuk mengajukan klaim dalam jangka waktu 30 hari kerja sejak kedatangan kapal pengangkut di pelabuhan bongkar dan selesainya produk dibongkar apabila terdapat masalah pada kuantitas maupun produk dari setiap pengiriman yang dilakukan oleh BTR ("**Jangka Waktu Klaim**"). Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis setelah lewatnya Jangka Waktu Klaim atas produk yang terakhir dikirim oleh BTR sepanjang para pihak telah menyelesaikan kewajibannya masing-masing berdasarkan perjanjian ini atau diakhiri oleh para pihak.
- Perjanjian Jual Beli tanggal 22 Januari 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan MCC. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCC berhak untuk membeli produk dari BTR sejumlah 4.300 metrik ton ($\pm 2\%$, sesuai pilihan BTR). Harga akhir dari produk ditentukan dari harga rata-rata bulanan penyelesaian tunai berdasarkan LME pada periode penetapan ditambah premium. BTR akan mengirimkan kepada MCC produk setiap bulannya dari bulan Februari sampai Desember 2024, dan MCC akan memiliki hak untuk mengajukan klaim dalam jangka waktu 30 hari kerja sejak kedatangan kapal pengangkut di pelabuhan bongkar dan selesainya produk dibongkar apabila MCC mempermasalahkan kuantitas maupun produk dari setiap pengiriman yang dilakukan oleh BTR ("**Jangka Waktu Klaim**"). Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis setelah lewatnya Jangka Waktu Klaim atas produk yang terakhir dikirim oleh BTR sepanjang para pihak telah menyelesaikan kewajibannya masing-masing berdasarkan perjanjian ini atau diakhiri oleh para pihak berdasarkan ketentuan perjanjian.
- Perjanjian Jual Beli tanggal 19 Juli 2024, yang dibuat oleh dan antara BTR dengan KSI. Berdasarkan perjanjian ini, KSI berhak untuk membeli produk dari BTR sejumlah 1.300 ton metrik ($\pm 2\%$, sesuai pilihan dari BTR). Harga akhir dari produk ditentukan dari harga rata-rata bulanan penyelesaian tunai berdasarkan LME pada periode penetapan ditambah premium. BTR akan mengirimkan kepada KSI produk setiap bulannya dari bulan Maret sampai Desember 2024, dan KSI akan memiliki hak untuk mengajukan klaim dalam jangka waktu 60 hari kerja sejak kedatangan kapal pengangkut di pelabuhan bongkar dan selesainya produk dibongkar apabila KSI mempermasalahkan kuantitas maupun produk dari setiap pengiriman yang dilakukan oleh BTR ("**Jangka Waktu Klaim**"). Perjanjian ini akan berakhir secara otomatis setelah lewatnya Jangka Waktu Klaim atas produk yang terakhir dikirim oleh BTR sepanjang para pihak telah menyelesaikan kewajibannya masing-masing berdasarkan perjanjian ini atau diakhiri oleh para pihak berdasarkan ketentuan perjanjian.

Grup MBMA

- Perjanjian Prinsip untuk Jual Beli Nikel Laterit tanggal 2 Juni 2020, yang dibuat oleh dan antara HNC dengan SCM. Berdasarkan perjanjian ini, SCM dan HNC sepakat untuk mengadakan perjanjian payung di mana SCM akan memasok nikel untuk HNC berdasarkan area penambangan tertentu yang akan ditambang oleh SCM khusus untuk memenuhi kebutuhan bijih laterit HNC selama periode setidaknya 20 tahun. Perjanjian ini berlaku mulai dari ditandatanganinya perjanjian.
- Perjanjian Perjanjian Jual Beli Bijih Limonit No. SCM/SPA-LIM/CLD/2020/IX/001 tanggal 22 September 2020, yang dibuat oleh dan antara HNC dengan SCM. Berdasarkan perjanjian ini, HNC menyetujui dan berkomitmen untuk melakukan pembelian 6,4 juta wmt sampai dengan 8 juta wmt atas bijih nikel limonit dengan pembelian per bulan sebesar 540.000 wmt sampai dengan 670.000 wmt dari SCM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sekurang-kurangnya 25 tahun yang akan berlangsung sejak tanggal *purchase order* pertama kali dari HNC diterima oleh SCM.
- Perjanjian Pasokan Asam dan Uap tanggal 30 April 2021, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan PT QMB New Energy Materials (“**QMB**”). Berdasarkan perjanjian ini, MTI setuju untuk menyediakan dan menjual asam dan uap kepada QMB dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2022 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan berlaku hingga 10 tahun.
- Perjanjian Pemasokan Asam No. CTLI-PM-2024-001 tanggal 13 Februari 2023, yang dibuat oleh dan antara MTI dengan PT Chengtok Lithium Indonesia (“**CLI**”). Berdasarkan perjanjian ini, MTI setuju untuk menyediakan dan menjual asam kepada CLI dengan spesifikasi sebagaimana dimaksud dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak dan berlaku hingga 2 (dua) tahun.

e. Perjanjian uang muka investasi

Grup MBMA

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal, tanggal 11 Juli 2019, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Ketiga Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 6 Februari 2024, yang dibuat oleh dan antara SCM dengan HT Asia Industry Limited (“**HTAI**”). Berdasarkan perjanjian ini, HTAI menyediakan uang muka setoran modal bagi SCM dengan jumlah pokok agregat sebesar US\$142.590.000. Perjanjian ini tidak dikenakan bunga. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh SCM. Perjanjian uang muka setoran modal tidak mengatur tata cara konversi uang muka dan batas akhir pelaksanaan konversi. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$140.049.893. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, uang muka setoran modal tersebut belum dikonversi menjadi saham pada SCM karena masih dalam proses memperoleh persetujuan, termasuk persetujuan dari ESDM dan seluruh pemegang saham SCM untuk mengkonversi uang muka setoran modal menjadi saham pada SCM.
- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 7 Januari 2022, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Ketiga Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 11 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara MED dengan PT IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, MED menyediakan uang muka setoran modal bagi PT IKIP dengan jumlah pokok agregat sebesar Rp185.555.200.000. Perjanjian uang muka setoran modal tidak mengatur tata cara konversi uang muka dan batas akhir pelaksanaan konversi. Pembayaran kembali atas uang muka setoran modal dapat dibayarkan seluruhnya atau sebagian, atas persetujuan MED, kecuali jika secara tegas disepakati oleh MED dan PT IKIP. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh PT IKIP. Sampai dengan tanggal 30 September

2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar Rp155.064.906.200. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, uang muka setoran modal tersebut belum dikonversi menjadi saham pada PT IKIP karena masih dalam proses memperoleh persetujuan dari seluruh pemegang saham PT IKIP untuk mengkonversi uang muka setoran modal menjadi saham pada PT IKIP. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian uang muka setoran modal ini sedang dalam proses amendemen untuk mengubah jumlah pokok agregat dari uang muka setoran modal yang diberikan.

- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 20 Desember 2023, yang dibuat oleh dan antara ZHN dengan SHPL. Berdasarkan perjanjian ini, SHPL menyediakan uang muka setoran modal bagi ZHN dengan jumlah pokok sebesar US\$121.107.300 atau dalam bentuk mata uang lain. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$121.107.300 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham pada ZHN sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.
- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 23 Juni 2024, yang dibuat oleh dan antara MED, Erugant International Holding Limited (“**Erugant**”) dan PT Cahaya Energi Indonesia (“**CEI**”). Berdasarkan perjanjian ini, MED dan Erugant setuju untuk menyediakan CEI uang muka setoran modal dengan jumlah pokok hingga US\$5.088.000 yang akan diberikan sesuai dengan persentase kepemilikan saham MED dan Erugant dalam CEI, dengan rincian: (i) MED akan memberikan hingga US\$1.272.000; dan (ii) Erugant akan memberikan hingga US\$3.816.000. Jumlah uang muka investasi modal ini apabila seluruh uang muka investasi modal CEI dikonversi menjadi saham akan setara dengan 25,00% kepemilikan di CEI. Sampai dengan tanggal 30 September 2024, saldo uang muka setoran modal tercatat sebesar US\$1.272.000 dan belum terdapat uang muka setoran modal yang dikonversi menjadi saham pada CEI sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.
- Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat oleh dan antara MBMA dengan MEB. Berdasarkan perjanjian ini, MBMA menyediakan uang muka setoran modal bagi MEB dengan jumlah pokok sebesar US\$20.100.000. Penyelesaian dengan mengkonversi uang muka setoran modal akan dilakukan pada tanggal yang disepakati para pihak secara tertulis tidak lebih lama dari 31 Desember 2024 atau tanggal lain yang disepakati oleh para pihak. Belum terdapat uang muka setoran modal yang telah dikonversi menjadi saham pada MEB sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan.

f. Perjanjian perusahaan patungan

Grup MBMA

- Perjanjian Usaha Patungan Pembangunan Proyek Hidrometalurgi Bijih Nikel Laterit Energi Baru (Perantara Nikel) (30.000 Ton Ni/A) tanggal 24 September 2023 (“**Perjanjian JV HPAL GEM**”), yang dibuat oleh dan antara PT Sulawesi Industri Parama (“**SIP**”) dengan GEM Hong Kong Internasional Co., Ltd. (“**GEM Hongkong**”), New Horizon International Holdings Limited (“**New Horizon**”), dan GEM (Singapore) Internasional Investment Pte. Ltd. (“**GEM Singapore**”). Berdasarkan perjanjian ini, para pihak telah sepakat untuk melakukan investasi pada ESG yang akan menjadi perusahaan pengelola dan pembangun fasilitas pemrosesan HPAL GEM dengan kapasitas 30.000 ton per tahun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Tambahan II atas Perjanjian JV HPAL GEM, yang dibuat oleh dan antara SIP dengan GEM Hong Kong, New Horizon, dan GEM Singapore, para pihak setuju untuk mengalihkan seluruh hak dan kewajiban SIP berdasarkan Perjanjian JV HPAL GEM kepada MIA, sehingga (i) MIA adalah pihak dalam Perjanjian JV HPAL GEM; (ii) MIA menanggung hak dan kewajiban yang sama seperti yang awalnya dimiliki oleh SIP; dan (iii) SIP berhenti menjadi suatu pihak terhadap Perjanjian JV HPAL GEM.

Berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Usaha Patungan tanggal 25 Mei 2024, para pihak dalam Perjanjian JV HPAL GEM setuju bahwa proyek HPAL GEM akan dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan, yakni tahap pertama untuk pembangunan fasilitas yang dapat memproduksi 20 ktpa NiEq dan tahap kedua untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 30 ktpa NiEq.

g. Perjanjian pemegang saham

Grup MBMA

- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 15 Januari 2021, yang dibuat oleh dan antara JIM, Ever Rising Asia Co., Limited dengan PT IKIP. Berdasarkan perjanjian ini, JIM dan Ever Rising Asia Co., Limited setuju untuk mendirikan PT IKIP yang akan bergerak di bidang pengelolaan dan pengoperasian kawasan industri, dan JIM dan Ever Rising Asia Co., Limited akan menjadi pemegang saham PT IKIP. Selain itu, JIM dan Ever Rising Asia Co., Limited juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha PT IKIP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini atau berdasarkan ketentuan perjanjian ini, yang mana lebih dahulu. Pada tanggal 23 April 2019, MED dan Ever Rising Asia Co., Limited masing-masing telah melakukan penyertaan sebesar Rp4.544.640.000 untuk mengambil bagian sebanyak 320 lembar saham dan Rp9.657.360.000 untuk mengambil bagian sebanyak 680 lembar saham. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Antar Pemegang Saham tanggal 26 Juli 2022, yang dibuat oleh dan antara MED, Erugant International Holding Limited dengan CEI. Berdasarkan perjanjian ini, MED dan Erugant International Holding Limited setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam CEI sebanyak 7.500 lembar saham atau dengan total nilai nominal sebesar Rp11.100.000.000 yang bergerak di bidang pembangkitan, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha, konstruksi reservoir pembangkit listrik tenaga air, instalasi listrik, aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis YBDI, dan analisis dan uji teknis, di mana selanjutnya MED dan Erugant International Holding Limited akan menjadi pemegang saham CEI. Selain itu, MED dan Erugant International Holding Limited juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha CEI. Pada tanggal 10 Agustus 2022, masing-masing MED dan Erugant International Holding Limited telah melakukan penyertaan saham sehingga susunan pemegang saham CEI adalah MED sebagai pemegang 2.500 lembar saham dengan jumlah nilai nominal keseluruhan Rp3.700.000.000 dan Erugant International Holding Limited sebagai pemegang 7.500 lembar saham dengan jumlah nilai nominal keseluruhan Rp11.100.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan perjanjian ini diakhiri oleh para pihak berdasarkan ketentuan perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.
- Perjanjian Pemegang Saham tanggal 28 Mei 2024, sebagaimana diubah dan dinyatakan Kembali dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pemegang Saham tanggal 2 September 2024, yang dibuat antara Perseroan dengan Arniko. Berdasarkan perjanjian ini, sehubungan dengan kepemilikan saham pada MIA, Perseroan dan Arniko sepakat untuk melakukan penyertaan modal pada MIA, masing-masing dengan total persentase kepemilikan 45% dan 55%. Selain itu, Perseroan dan Arniko juga telah sepakat untuk mengatur syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan manajemen kegiatan usaha MIA yang bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan para pihak telah menyepakati bersama untuk mengakhiri perjanjian ini. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perjanjian ini masih berlaku.

h. Perjanjian sewa menyewa

Lain-lain

- Perjanjian Sewa (Syarat-Syarat Sewa) No. 017/AS-MIM/ TREASURYTOWER/ LA/X/2022 tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara MIM dengan PT Agung Sedayu (“PT AS”). Berdasarkan perjanjian ini, MIM bermaksud untuk menyewa dari PT AS suatu unit kantor di Treasury Tower, lantai 67 dan 68, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan luas area 4.992 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.
- Sewa (Syarat-Syarat Sewa) No. 016/AS-MIM/ TREASURYTOWER/ LA/X/2022 tanggal 27 Januari 2023, yang dibuat oleh dan antara MIM dengan PT AS. Berdasarkan perjanjian ini, MIM bermaksud untuk menyewa dari PT AS suatu unit kantor di Treasury Tower, lantai 69, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan luas area 2.496 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.

i. Kesepakatan lainnya

Grup MBMA

- Pada tanggal 16 Maret 2023, MBMA telah menandatangani *Term Sheet* dengan Ningbo Brunp CATL. Berdasarkan *Term Sheet*, para pihak bermaksud untuk secara bersama-sama berinvestasi di dalam industri pemrosesan sumber daya nikel di Indonesia dengan mendirikan suatu *joint venture* di bidang produksi dan pemasaran *mixed hydroxide precipitate*. Para pihak berencana agar total investasi pada proyek ialah sebesar US\$1,28 miliar ditambah dengan nilai tertentu yang dapat disepakati selanjutnya. Rencana permodalan awal pada *joint venture* ialah sebesar US\$6,7 miliar ditambah dengan surat utang yang dapat dikonversi sebesar US\$3,3 miliar. Peranan MBMA sehubungan dengan *Term Sheet* adalah sebagai berikut: (i) MBMA akan memberikan kontribusi modal secara penuh sesuai dokumen transaksi yang nantinya akan disepakati dengan Ningbo Brunp CATL; (ii) MBMA akan memastikan sumber daya yang diperlukan kepada *joint venture* melalui perusahaan anaknya dengan menggunakan harga pasar; dan (iii) MBMA akan menjadi pihak yang memimpin agar *joint venture* berdiri dan memperoleh hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar untuk meminimalisir adanya interferensi pada operasional *joint venture*.
- Perjanjian Penanggungan (*Guarantee Agreement*) tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat oleh dan antara MBMA dan SHPL. Pada tanggal 26 April 2023, MBMA, Plenceed, Perlux Limited, dan HNMI telah melaksanakan *Share Subscription Agreement* (“SSA”), di mana MBMA akan mengambil alih dan memegang 60% saham di HNMI, di mana berdasarkan SSA tersebut, SHPL dan MBMA dipersyaratkan untuk turut serta dalam perjanjian ini. Berdasarkan perjanjian ini, SHPL selaku penanggung menanggung Kewajiban Yang Ditanggung kepada MBMA, yang terdiri atas: (i) kewajiban IRNC kepada HNMI berdasarkan Perjanjian Sewa Jangka Panjang tanggal 31 Mei 2023; (ii) kewajiban IRNC, Plenceed, dan Perlux Limited kepada HNMI berdasarkan SSA; dan (iii) kewajiban Plenceed kepada HNMI berdasarkan SSA (“**Kewajiban Yang Ditanggung**”). SHPL selaku penanggung akan dilepaskan dan dibebaskan dari syarat dan ketentuan perjanjian ini apabila seluruh Kewajiban Yang Ditanggung telah terpenuhi atau pada tahun ke-20 sejak tanggal 3 Juli 2023 (yang mana yang lebih awal).
- Perjanjian Opsi Beli tanggal 28 Mei 2024, yang dibuat antara MBMA selaku penerima opsi dengan Arniko pemberi opsi. Berdasarkan perjanjian ini, sehubungan dengan saham pada MIA, MBMA dan Arniko sepakat bahwa Arniko memberikan opsi beli kepada MBMA atas (i) saham milik Arniko dalam MIA; dan/atau (ii) saham baru tambahan dalam MIA

(“**Saham Opsi Beli**”) selama periode opsi. Periode opsi berdasarkan perjanjian ini akan berlaku sampai dengan Arniko melakukan pemindahan hak atas Saham Opsi Beli dengan persetujuan MBMA, kecuali pemindahan hak atas Saham Opsi Beli berada di bawah atau sehubungan dengan jaminan Arniko (apabila ada) yang mana pemindahan hak tersebut tidak mengakibatkan berakhirnya periode opsi.

- Perjanjian Peningkatan Modal tanggal 24 Juli 2024, yang dibuat antara PT Merdeka Energi Utama (“**MEU**”) dengan Gem (Wuxi) Energy Material Co. Ltd, Cahaya Jaya Investment Pte. Ltd, Ecopro Co. Ltd, Green Engineering Technology (Jingmen) Partnership, H&K International Investment Holdings Limited, GEM Hong Kong International Co. Ltd (“**Pemegang Saham MNEM**”) dan MNEM. Berdasarkan perjanjian ini, Pemegang Saham MNEM sepakat untuk melakukan investasi bersama pada pabrik hidrometalurgi bijih nikel laterit di IMIP, Morowali, Sulawesi Tengah, yaitu melalui beberapa peningkatan modal pada MNEM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak 24 Juli 2024 dan akan terus berlaku secara penuh, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan kesepakatan bersama oleh Pemegang Saham MNEM atau sesuai dengan ketentuan perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pengikatan dan/atau perjanjian penting dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi maupun pihak ketiga sebagaimana diuraikan di atas dengan syarat tertentu yang memiliki pembatasan yang dapat merugikan kepentingan Pemegang Obligasi (*negative covenant*).

6. Aset tetap penting yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan dan Perusahaan Anak

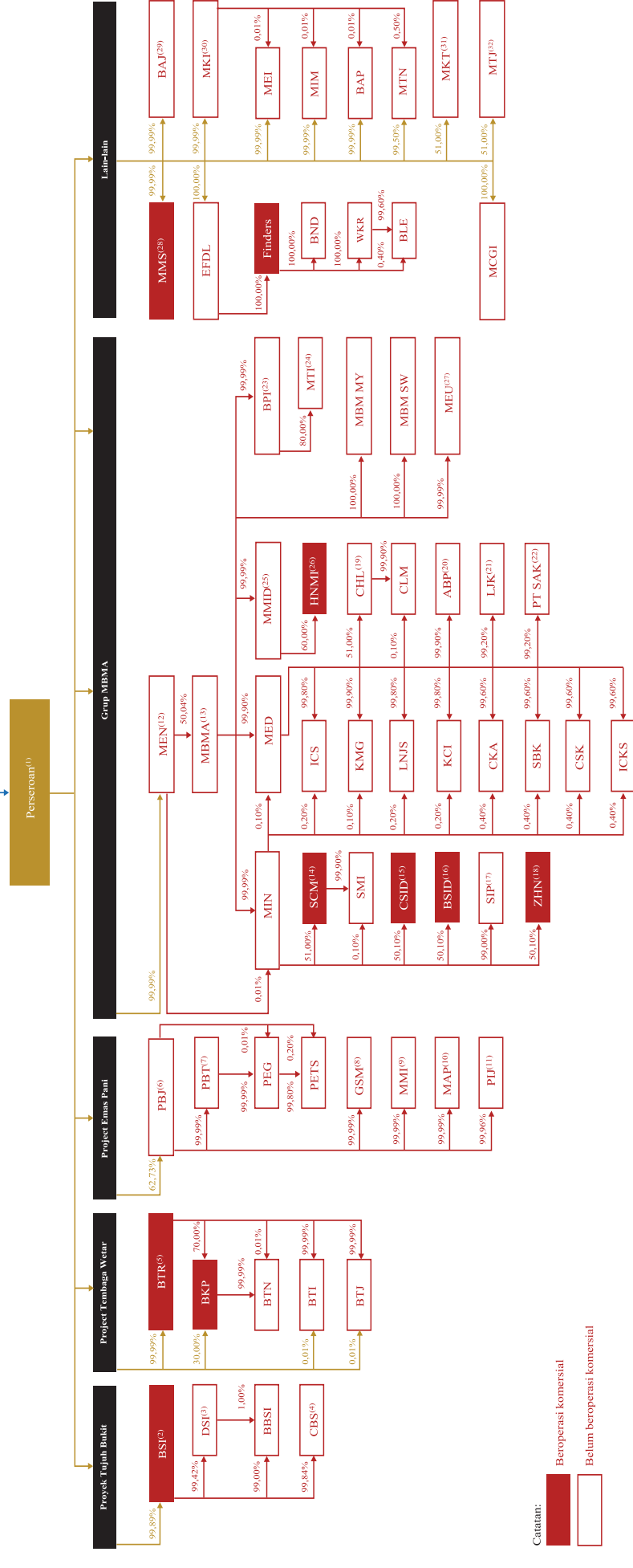
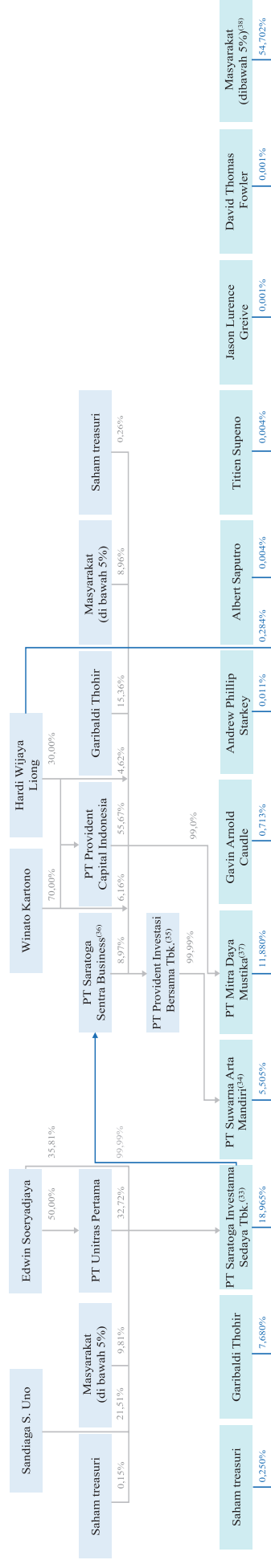
Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perusahaan Anak memiliki dan/atau menguasai aset tetap penting berupa tanah yang seluruhnya digunakan untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan Anak, sebagai berikut:

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Letak tanah	Luas (m ²)	Masa Berlaku	Peruntukan
BSI					
1.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (“ SHGB ”) No. 02, yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwangi tanggal 20 September 2017	Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur	100	30 tahun sampai dengan 20 September 2047	Bangunan gardu listrik
2.	SHGB No. 03, yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banyuwangi tanggal 20 September 2017	Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur	2.625	30 tahun sampai dengan 20 September 2047	Bangunan kantor dan lahan parkir
SCM					
3.	SHGB No. 00007 tanggal 30 Agustus 2007 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Kendari	Desa Watubangga, Kecamatan Baruga, Kabupaten Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	11.054	30 tahun sampai dengan 12 September 2037	Gudang
4.	SHGB No. 00114 tanggal 24 Maret 2008 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Kendari	Desa Watubangga, Kecamatan Baruga, Kabupaten Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	4.093	30 tahun sampai dengan 19 Mei 2040	Bangunan kantor dan mess
5.	SHGB No. 00158 tanggal 17 Oktober 2011 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kota Kendari	Desa Watubangga, Kecamatan Baruga, Kabupaten Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara	674	30 tahun sampai dengan 17 Oktober 2031	Bangunan kantor dan mess
6.	SHGB No. 00007 tanggal 6 Juni 2023 dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota Morowali	Desa Lalampu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	4.871	16 Juni 2041	Laydown area

No.	Bukti Kepemilikan Tanah	Letak tanah	Luas (m ²)	Masa Berlaku	Peruntukan
CSID					
7.	Kontrak Penjualan Tanah No. CSI-M-19014/No. 149/IMIP-RNI/JKT/140119 tanggal 14 Januari 2019 <i>juncto</i> Kontrak Jual Beli Tanah No. CSI-M-23180/No. 1627/IMIP-CSI/JKT/161123 tanggal 16 November 2023, antara CSID sebagai pembeli dan PT IMIP sebagai penjual	Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	63.800 (6,38 Ha)	-	Smelter RKEF
8.	Kontrak Penjualan Tanah No. CSI-M-19024/No. 168/IMIP-CSI/JKT/110319 tanggal 11 Maret 2019 <i>juncto</i> Kontrak Jual Beli Tanah No. CSI-M-23180/No. 1627/IMIP-CSI/JKT/161123 tanggal 16 November 2023, antara CSID sebagai pembeli dan PT IMIP sebagai penjual	Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	74.150 (7,415 Ha)	-	Smelter RKEF
BSID					
9.	Kontrak Penjualan Tanah No. BSI-III-21608 dan No. 722/IMIP-BSI/JKT/281221 tanggal 28 Desember 2021, antara BSID sebagai pembeli dan PT IMIP sebagai penjual	Desa Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	121.621 (12,1621 Ha)	-	Smelter RKEF
ZHN					
10.	Kontrak Jual Beli Tanah No. ZHN-M-22168 dan No. 990/IMIP-ZHN/JKT/100122 tanggal 10 Januari 2022, sebagaimana diubah dengan Adendum Kontrak Jual Beli Tanah tanggal 22 April 2022, antara ZHN sebagai pembeli dengan PT IMIP sebagai penjual	Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah	199.148 (19.918 H)	-	Smelter RKEF
ABP					
11.	Akta Perjanjian Pelepasan Hak Atas Tanah Penggarapan dan Pemberian Ganti Rugi No. 6 tanggal 7 November 2019, yang dibuat di hadapan Rima Anggriyani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Kendari	Desa Lalampu, Kecamatan Bahadopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah	551.550 (551,55 Ha)	-	Area penambangan

Pada tanggal 30 Juni 2024, nilai buku aset tetap tersebut di atas tercatat sebesar US\$7.270.742.

7. Diagram kepemilikan antara pemegang saham Perseroan, Perseroan dan Perusahaan Anak



Catatan:

Beroperasi komersial

Belum beroperasi komersial

Catatan:

- (1) Berdasarkan DPS Perseroan per tanggal 30 November 2024;
- (2) Sisa sebesar 0,11% dari BSI dimiliki oleh ASI;
- (3) Sisa sebesar 0,58% dari DSI dimiliki oleh ASI;
- (4) Sisa sebesar 0,16% dari CBS dimiliki oleh ASI;
- (5) Sisa sebesar 0,01% dari BTR dimiliki oleh MKI;
- (6) Sisa sebesar 37,27% dari PBJ dimiliki oleh PT Elias Aldana Manajemen, PT Unitras Kapital Indonesia, PT Nugraha Eka Kencana, Winato Kartono, Hardi Wijaya Liong, Santoso Kartono, Sakti Wahyu Trenggono, Edi Permadi, Garibaldi Thohir, PT Permata Alam Kapital, dan Koperasi Unit Desa Dharma Tani;
- (7) Sisa sebesar 0,01% dari PBT dimiliki oleh Januarius Felix Lumban Gaol;
- (8) Sisa sebesar 0,01% dari GSM dimiliki oleh Perseroan;
- (9) Sisa sebesar 0,01% dari MMI dimiliki oleh MKI;
- (10) Sisa sebesar 0,01% dari MAP dimiliki oleh MKI;
- (11) Sisa sebesar 0,04% dari PIJ dimiliki oleh MKI;
- (12) Sisa sebesar 0,01% dari MEN dimiliki oleh BAJ;
- (13) Sisa sebesar 49,96% dari MBMA dimiliki oleh Huayong International (Hong Kong) Limited, PT Alam Permai, Winato Kartono, Andrew Phillip Starkey dan masyarakat (masing-masing di bawah 5%) berdasarkan DPS MBMA per tanggal 30 November 2024;
- (14) Sisa sebesar 49,00% dari SCM dimiliki oleh HT Asia Industry Limited;
- (15) Sisa sebesar 49,90% dari CSID dimiliki oleh New Edge Asia Industrial Limited;
- (16) Sisa sebesar 49,90% dari BSID dimiliki oleh Reef Investment Limited;
- (17) Sisa sebesar 1,00% dari SIP dimiliki oleh MED;
- (18) Sisa sebesar 49,99% dari ZHN dimiliki oleh Strengthen Holding Pte. Ltd.;
- (19) Sisa sebesar 49,00% dari CHL dimiliki oleh Plenty International Holding Limited;
- (20) Sisa sebesar 0,10% dari ABP dimiliki oleh MIN;
- (21) Sisa sebesar 0,80% dari PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") dimiliki oleh MIN;
- (22) Sisa sebesar 0,80% dari PT Sulawesi Anugerah Kekal ("PT SAK") dimiliki oleh MIN;
- (23) Sisa sebesar 0,01% dari BPI dimiliki oleh MIN;
- (24) Sisa sebesar 20,0% dari MTI dimiliki oleh Wealthy;
- (25) Sisa sebesar 0,01% dari MMID dimiliki oleh MIN;
- (26) Sisa sebesar 40,00% dari HNMI dimiliki oleh Plenceed;
- (27) Sisa sebesar 0,01% dari MEU dimiliki oleh MIN;
- (28) Sisa sebesar 0,01% dari MMS dimiliki oleh MDM;
- (29) Sisa sebesar 0,01% dari BAJ dimiliki oleh MDM;
- (30) Sisa sebesar 0,01% dari MKI dimiliki oleh MDM;
- (31) Sisa sebesar 49,00% dari MKT dimiliki oleh PT Konsulindo Andalan Indonesia;
- (32) Sisa sebesar 49,00% dari MTJ dimiliki oleh PT Mitra Unggulan Solusindo;
- (33) Komposisi pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("Saratoga") berdasarkan DPS Saratoga per tanggal 30 November 2024;
- (34) Sisa sebesar 0,01% dari SAM dimiliki oleh PT Alam Permai;
- (35) Komposisi pemegang saham PT Provident Investasi Bersama Tbk ("PIB") berdasarkan DPS PIB per tanggal 30 November 2024;
- (36) Sisa sebesar 0,01% dari PT Saratoga Sentra Business dimiliki oleh PT Trimitra Karya Jaya;
- (37) Sisa sebesar 1,00% dari MDM dimiliki oleh Winato Kartono; dan
- (38) Kepemilikan saham ISV SA Hongkong Brunn & Catl Co., Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%).

Pengendali Perseroan saat ini secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Winato Kartono dan Saratoga yang pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dikendalikan oleh Edwin Soeryadjaya.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("Perpres No. 13 Tahun 2018"). Berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat yang telah disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 28 Januari 2022, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah (i) Edwin Soeryadjaya; dan (ii) Winato Kartono. Penetapan Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono telah sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi.

Adapun hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Perusahaan Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum, adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan		MDM		Saratoga		SAM		BSI	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	PK	-	-	-	PK	-	-	-	-	-
Yoke Candra	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	K	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	PD	-	-	-	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	WPD	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	D	-	-	-	-	-	-	-	D
Hardi Wijaya Liong	-	D	K	-	-	-	K	-	K	-
David Thomas Fowler	-	D	-	-	-	-	-	-	-	D
Titien Supeno	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	DSI		CBS		BBSI		BTR		BKP	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	KU	-	KU	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	BTI		BTJ		BTN		PBJ		PBT	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	KU	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	K	-	K	-	K	-	-	D	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	PEG		PETS		GSM		MMI		MAP	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	PEG		PETS		GSM		MMI		MAP	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	PIJ		MEN		MBMA		MIN		SCM	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	K	-	-	-	K	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	WPD	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	D	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")		CSID		BSID		MED		PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS")	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	K	-	K	-	K	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG")		PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJS")		PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI")		PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA")		PT Sulawesi Batu Kapur ("SBK")	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”)		PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”)		CHL		PT Ciptawana Lestari Mandiri (“CLM”)		ABP	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	LJK		PT SAK		ZHN		BPI		MTI	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	K	-	K	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	D	-	D
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. (“MBMA MY”)		Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. (“MBMA SW”)		SIP		MMID		HNMI	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	K	-	K	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	D	-	D	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	K	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	MEU		MMS		EFDL		Finders		Banda Minerals Pty. Ltd.(“BND”)	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	MEU		MMS		EFDL		Finders		Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	-	-	-	-	-	-	D	-	D
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	D	-	D	-	D
Titien Supeno	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")		PT Batutua Lampung Elok ("BLE")		BAJ		MTN		BAP	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	K	-	-	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd ("MCGI")		MKI		MEI		MIM		MTJ	
	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tang Honghui	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yoke Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhamad Munir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Budi Bowoleksono	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Albert Saputro	-	-	-	-	KU	-	-	-	-	-
Jason Laurence Greive	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	D	-	-	-	-	-	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	-	D	-	-	-	D	-	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
David Thomas Fowler	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Titien Supeno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Nama	MKT	
	Kom	Dir
Edwin Soeryadjaya	-	-
Tang Honghui	-	-
Yoke Candra	-	-
Muhamad Munir	-	-
Budi Bowoleksono	-	-
Albert Saputro	-	-
Jason Laurence Greive	-	-
Andrew Phillip Starkey	-	-

Nama	MKT	
	Kom	Dir
Gavin Arnold Caudle	-	-
Hardi Wijaya Liong	-	-
David Thomas Fowler	-	-
Titien Supeno	-	-
Chrisanthus Supriyo	-	-

Catatan:

PK : Presiden Komisaris
 KU : Komisaris Utama
 K : Komisaris
 KI : Komisaris Independen

PD : Presiden Direktur
 DU : Direktur Utama
 WPD : Wakil Presiden Direktur
 WDU : Wakil Direktur Utama
 D : Direktur

8. Keterangan singkat mengenai pemegang saham berbadan hukum

8.1. PT Mitra Daya Mustika (“MDM”)

a. Riwayat Singkat

MDM, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 7 tanggal 1 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-28688.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0047873.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Mei 2012 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan No. 35727.

Anggaran dasar MDM telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 Januari 2020, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0000182.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 3 Januari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0000477.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 3 Januari 2020 (“**Akta No. 1/2020**”). Berdasarkan Akta No. 1/2020, pemegang saham MDM telah menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MDM sehingga merubah ketentuan Pasal 3 anggaran dasar MDM.

Kantor MDM beralamat di Mayapada Tower, lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920, DKI Jakarta.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar MDM, maksud dan tujuan MDM adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, MDM menjalankan kegiatan usaha dalam bidang investasi.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 104 tanggal 26 Juli 2012, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 104/2012**”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham MDM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Capital Indonesia	99	99.000.000	99,00
Winato Kartono	1	1.000.000	1,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham MDM berdasarkan Akta No. 104/2012 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-28447 tanggal 1 Agustus 2012 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0070135. AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 2 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 12/2022**”), susunan terakhir Dewan Komisaris dan Direksi MDM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hardi Wijaya Liong

Direksi

Direktur : Honny Kandany

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris MDM berdasarkan Akta No. 12/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0138262 tanggal 2 Maret 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0042375.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 2 Maret 2022.

8.2. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“Saratoga”)

a. Riwayat Singkat

Saratoga, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Saratoga No. 41 tanggal 17 Mei 1991 sebagaimana diubah dengan Akta Pengubahan No. 33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dibuat di hadapan Rukmasanti Hardjasatya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10198. HT.01.01.TH’92 tanggal 15 Desember 1992, dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 270/1993 dan No. 271/1993 tanggal 23 Januari 1993, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No. 973.

Anggaran dasar Saratoga telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perubahan Anggaran Dasar No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021 (“**Akta No. 161/2021**”). Berdasarkan Akta No. 161/2021, para pemegang saham Saratoga telah menyetujui (i) untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal per saham dari semula senilai Rp100 per saham menjadi sebesar Rp20 per saham; dan (ii) menyesuaikan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Saratoga.

Kantor korespondensi Saratoga beralamat di Menara Karya, lantai 15, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar Saratoga, maksud dan tujuan Saratoga adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya; dan melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi; dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economis* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 161/2021 dan DPS Saratoga tanggal 30 November 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek dari Saratoga, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Saratoga adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham			
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	% ⁽²⁾
Modal Dasar	48.833.400.000	976.668.000.000		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Edwin Soeryadjaya	4.857.467.590	97.149.351.800	35,809	35,863
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	88.772.200.000	32,721	32,770
Sandiaga Salahuddin Uno	2.917.827.145	58.356.542.900	21,510	21,542
Michael W.P. Soeryadjaya	5.228.500	104.570.000	0,039	0,039
Devin Wirawan	5.738.600	114.772.000	0,042	0,042
Lany Djuwita	7.251.400	145.028.000	0,053	0,054
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.312.404.665	26.248.093.300	9,675	9,690
	13.544.527.900	270.890.558.000	99,850	100,000
Saham treasuri ⁽¹⁾	20.307.100	406.142.000	0,150	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.564.835.000	271.296.700.000	100,000	100,000
Saham dalam Portepel	35.268.565.000	705.371.300.000		

Catatan:

- (1) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam RUPS dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
- (2) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 163 tanggal 21 April 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“Akta No. 163/2022”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Saratoga terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	:	Indra Cahya Uno
Komisaris Independen	:	Sidharta Utama
Komisaris Independen	:	Anangga W. Roosdiono

Direksi

Presiden Direktur : Michael W. P. Soeryadjaya
Direktur : Lany Djuwita
Direktur : Devin Wirawan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Saratoga berdasarkan Akta No. 163/2022 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0010854 tanggal 1 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0086826. AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 1 Mei 2022.

8.3. PT Suwarna Arta Mandiri (“SAM”)

a. Riwayat Singkat

SAM, dahulu bernama PT Kalimantan Sawit Raya, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 11 Maret 2008, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12162.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 dan didaftarkan di dalam Daftar Perseroan pada Menkumham di bawah No. AHU-0018038. AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 42 tanggal 23 Mei 2008, Tambahan No. 6991.

Anggaran dasar SAM telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 7 Agustus 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0048802.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 7 Agustus 2024 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0180104 tanggal 7 Agustus 2024, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0163812. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 7 Agustus 2024 (“**Akta No. 8/2024**”). Berdasarkan Akta No. 8/2024, pemegang saham SAM telah menyetujui antara lain perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar SAM.

Kantor SAM beralamat di Gedung The Convergence Indonesia, lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, DKI Jakarta.

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar SAM, maksud dan tujuan SAM adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*. Untuk mencapai hal tersebut, SAM dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut (i) memberikan pendanaan dan atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana SAM melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan (ii) memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, SAM menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan investasi.

c. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 8/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.615.309	3.615.309.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Provident Investasi Bersama Tbk	3.615.278	3.615.278.000.000	99,99
PT Alam Permai	31	31.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.615.309	3.615.309.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 36 tanggal 16 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 36/2023**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi SAM terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hardi Wijaya Liong

Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono
 Direktur : Budianto Purwahjo
 Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris SAM berdasarkan Akta No. 36/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0152310 tanggal 16 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0158628.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 16 Agustus 2023.

9. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 59/2023**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
 Komisaris : Tang Honghui
 Komisaris : Yoke Candra
 Komisaris Independen : Muhamad Munir
 Komisaris Independen : Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur : Albert Saputro
 Wakil Presiden Direktur : Jason Laurence Greive
 Direktur : Andrew Phillip Starkey
 Direktur : Gavin Arnold Caudle
 Direktur : Hardi Wijaya Liong
 Direktur : David Thomas Fowler
 Direktur : Titien Supeno
 Direktur : Chrisanthus Supriyo

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 59/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0111358 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076198.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian dan/atau kesepakatan tertulis mengenai penunjukan perwakilan dari masing-masing pemegang saham utama, pelanggan, atau pemasok, sehubungan dengan penunjukan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada Desember 2014. Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2020.

Beliau merupakan pendiri Saratoga, suatu perusahaan yang berfokus pada sumber daya alam, infrastruktur dan produk konsumen. Beliau sebelumnya berkarya selama 15 tahun di PT Astra International Tbk, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama.

Beliau saat ini menjabat juga sebagai Presiden Komisaris Saratoga (sejak 1997), PT Adaro Energy Indonesia Tbk (tambang batubara dan energi) (sejak 2007), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (menara telekomunikasi) (sejak 2009), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (konsumen otomotif) (sejak 2010). Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Unitras Pertama (sejak 2011), Komisaris PT Wahana Anugerah Sejahtera (sejak 2015), dan Komisaris PT Satria Sukses Makmur (sejak 2015).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1974.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; atau (ii) anggota Direksi. Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan salah satu pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu Saratoga.



Tang Honghui
Komisaris

Warga Negara Republik Rakyat Tiongkok, lahir pada tahun 1980. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2022.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang pengembangan teknologi dan aplikasi sumber daya yang dapat didaur ulang, pengembangan dan industrialisasi energi baterai NMC & bahan prekursor NCA, pengembangan komprehensif dan bijih nikel laterit, pendaurulangan air limbah dari produksi industri, penanggulangan bebas bahaya dan pemanfaatan komprehensif limbah padat dari produksi industri. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Insinyur Penelitian dan Pengembangan di Shenzhen BAK Power Battery (2006-2009) dan Direktur Penelitian dan Pengembangan dan Deputy *General Manager* Hunan Brunp Recycling Technology (2009-2020). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Wakil Presiden di Guangdong Brunp Recycling Technology Co., Ltd (sejak 2022).

Beliau meraih gelar Doktor dalam bidang metalurgi non-ferro dari Central South University, RRT pada tahun 2021.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; dan (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.



Yoke Candra
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada bulan Januari 2022.

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajerial dan komersial. Beliau pernah berkarir di berbagai perusahaan, antara lain Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007-2011), anggota Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014-2016), Komisaris PT Petrokimia Gresik (2016-2021) dan Komisaris PT Semen Gresik (2021-2024). Beliau juga pernah bertugas sebagai konsultan dan tenaga ahli pada Biro Perekonomian untuk Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Pemerintah Provinsi Jawa Timur (2012-2015) dan konsultan dan tenaga ahli kerja sama dan investasi di Badan Pengembangan Wilayah Surabaya-Madura (2012-2016). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris PT Pelindo Terminal Petikemas (sejak 2023).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang teknik dari Insistut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 1999 dan gelar Magister Manajemen dalam bidang manajemen pemasaran dari Universitas Airlangga pada tahun 2008. Beliau pernah juga mengikuti sertifikasi Certified Professional Marketer (Asia Pacific) yang diselenggarakan oleh Asia Pacific Marketing Federation dan Universitas Airlangga.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.



Muhammad Munir
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Juli 2020.

Beliau adalah seorang purnawirawan militer dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (2015-2016). Beliau pernah menjabat sebagai Kasdam Jaya (2009-2010), Panglima Divisi Infanteri 2/Kostrad (2010-2011), Panglima Komando Daerah III/ Siliwangi (2011-2012), Panglima Kostrad (2012-2013) dan Wakil Kepala Staf TNI AD (2013-2015). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen Mining Industry Indonesia (sejak 2018).

Beliau merupakan lulusan Sekolah Komando Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat pada tahun 1996, Sekolah Komando Tentara Nasional Indonesia pada tahun 2001, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Strata 2 (S2) pada tahun 2017 dan Strata 3 (S3) pada tahun 2020 dari Fakultas Manajemen Bisnis Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.



Budi Bowoleksono
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1959. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Januari 2020.

Beliau adalah seorang diplomat karir dengan masa kerja lebih dari 34 tahun di Kementerian Luar Negeri. Beberapa jabatan yang pernah dipegang di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, antara lain Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk Persatuan Bangsa-Bangsa di New York dan Jenewa dan Kedutaan Besar Republik Indonesia atau Perutusan Tetap Republik Indonesia di Wina, Austria (1968-2008) dan Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010-2014). Beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar Republik Indonesia di Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008-2010), dan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014-2019). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Indonesia Tbk (sejak 2022) dan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (sejak 2021).

Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Krisnadwipayana, pada tahun 1984.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.

Direksi



Albert Saputro
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan pada bulan Mei 2021. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang hukum dan sekretaris perusahaan, fungsi audit internal, serta fungsi administratif.

Memulai karier sebagai *Treasury & Financial Analyst* Jardine Matheson (2005-2007), beliau kemudian melanjutkan karir sebagai *Senior Analyst* di Macquarie Securities Group (2007-2011) dan PT Deutsche Verdhana Indonesia (2011-2016). Beliau saat ini menjabat juga sebagai *Vice President Portfolio* Saratoga (sejak 2016), dan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak Perseroan.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dalam bidang *accounting & finance* dari University of Sydney, Australia pada tahun 2005.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; atau (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan dan merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.



Jason Laurence Greive
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1973. Diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada bulan April 2023. Beliau bertanggung jawab terhadap operasional Grup Merdeka.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang pertambangan internasional. Beliau sebelumnya pernah berkarir di Barrick Gold Corporation dengan jabatan terakhir sebagai *Regional General Manager Environment & Sustainability* (2005-2009), *Executive General Manager Operations & Technical Services* Brockman Resources Limited (2009-2011), Nexus Minerals Limited dengan jabatan terakhir sebagai *Managing Director* (2011-2014), Evolution Mining Ltd dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Operations* (2014-2018), *Chief Operating Officer* RTG Mining Inc (2018-2020), *Director & Principal* Provident Management Services Pty Ltd (2020) dan *Chief Operating Officer* Red 5 Limited (2020-2022). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur MBMA (sejak 2023).

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *extractive metallurgy & chemistry* dari Murdoch University, Western Australia pada tahun 1994.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Direksi lainnya; (ii) anggota Dewan Komisaris; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.



Andrew Phillip Starkey
Direktur

Warga Negara Inggris dan Australia, lahir pada tahun 1976. Diangkat Pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan Januari 2022. Beliau bertanggung jawab terhadap fungsi kemitraan strategis.

Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam bidang perbankan investasi. Memulai karirnya di Macquarie Group di Melbourne, Australia, Singapura dan Jakarta, dan selanjutnya Goldman Sachs di Sydney, Australia (2001-2012). Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Direktur Eksekutif Presidio Capital di Singapura (2012-2016), dan *Managing Director & Co-Founder* Pierfront Capital di Singapura (2016-2022). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Direktur Eksekutif Provident Capital Partners (sejak 2022), Direktur MCGI (sejak 2021) dan Direktur MBMA (sejak 2023), serta anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak Perseroan.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce & Bachelor of Arts* dari University of Melbourne, Australia pada tahun 1999, dan gelar Magister di bidang keuangan dari INSEAD pada tahun 2011. Beliau juga merupakan seorang *Chartered Accountant* dan *Chartered Financial Analyst*.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.



Gavin Arnold Caudle
Direktur

Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1968. Diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur pada bulan desember 2014 sebelum diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2016. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juli 2020. Beliau bertanggung jawab terhadap fungsi pengembangan bisnis.

Memiliki pengalaman profesional lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (Australia) dengan jabatan terakhir sebagai *Manager* (1993-1995), kemudian sebagai *Partner* pada Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen (Jakarta) (1995-1998). Beliau kemudian melanjutkan karirnya di Citigroup (Indonesia) sebagai *Head of Investment Banking* dan *Head of Mergers and Acquisition* (1998-2001) dan *Managing Director* Saratoga Capital (2001-2004). Beliau merupakan pendiri Provident Capital Partners dan saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Provident Capital Partners. Saat ini beliau menjabat juga sebagai *Non-executive Director* Sihayo Gold Ltd. (“**Sihayo**”) (sejak 2010), serta anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak Perseroan.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Western Australia, Australia pada tahun 1988.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.



Hardi Wijaya Liong
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 2014 dan diangkat kembali pada bulan Juli 2020. Beliau bertanggung jawab terhadap fungsi hubungan eksternal.

Memulai karier sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson (1993-1998), beliau kemudian melanjutkan karier di Citigroup *Investment Banking* Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* dan Direktur PT Citigroup Securities (1998-2004). Beliau merupakan pendiri dan pemegang saham Grup Provident Capital yang memiliki beberapa portofolio investasi di Indonesia seperti Grup Merdeka, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (sejak 2010), Presiden Komisaris PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) (sejak 2023) serta anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk), dan Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia (sejak 2011).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1993.

Tidak ada hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; dan (ii) anggota Direksi lainnya. Beliau memiliki hubungan Afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan dan merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.



David Thomas Fowler
Direktur

Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1966. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 2014 dan diangkat kembali pada bulan Juli 2020. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang perencanaan korporat, hubungan investor dan keuangan.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri sumber daya mineral dengan keahlian dalam bidang keuangan, operasional dan pengembangan. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Arthur Anderson & Co., Perth, Australia dengan jabatan terakhir sebagai Manager Konsultan Keuangan dan Audit (1987-1993), beliau kemudian melanjutkan karirnya di berbagai perusahaan pertambangan, antara lain Eltin Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai *Overseas Development Management* di Australia (2002-2006), Western Metal Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai *Chief of Financial Officer/Corporate Secretary* (2001-2003), dan Orosur Mining Inc. dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Executive Officer (Director)* di Santiago, Chile (2006-2013). Saat ini beliau juga merupakan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak Perseroan.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Business* dari Curtin University, Australia pada tahun 1986 dan *Post Graduate Diploma* di bidang keuangan dan investasi dari Securities Institute of Australia, Australia pada tahun 2003.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau merupakan direktur yang memiliki saham Perseroan.



Titien Supeno
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2021. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang sumber daya manusia.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan sumber daya manusia. Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) pada berbagai posisi manajerial (2001-2008) dan PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Human Capital* (2009-2013). Beliau saat ini menjabat juga sebagai Direktur MBMA (sejak 2023) dan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Perusahaan Anak Perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang manajemen pada tahun 1994 dan Magister Manajemen pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Trisakti.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Beliau merupakan Direktur yang memiliki saham Perseroan.



Chrisanthus Supriyo
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada bulan Desember 2014 dan diangkat kembali pada bulan Desember 2020. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang manajemen risiko.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 39 tahun di bidang akuntansi pada berbagai industri termasuk di industri pertambangan, antara lain *Accounting Clerk* Atlantic Richfield Indonesia Inc. (1986-1987), PT Dual Perkasa Offshore dengan jabatan terakhir sebagai *Accounting Supervisor* (1989-1990), *Senior Accountant* PT Griya Cipta Selera (1990-1992), *Senior Accountant* JOB Pertamina - Bow Valley Industries (OK) Ltd. (1992-1993) dan *Accounting Manager* PT Patra Drilling Contractor (1993-1996). Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Senior Finance & Credit Manager* PT Sejahtera Leisure Holiday (1996-2010) dan terakhir berkarir di PT Wahana Makmur Sejati dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Marketing & Collection Head* (2013-2014).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1983.

Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan (i) anggota Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.

10. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

10.1 RUPS

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau anggaran dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPSLB. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPSLB pada bulan Juni 2024.

10.2 Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. Seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan keputusan RUPS. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris saat ini didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang masing-masing diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan secara berkala paling kurang setiap 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (“**Rapat Bersama**”) dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dan Rapat Bersama sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Dewan Komisaris	Rapat Bersama
Edwin Soeryadjaya	100%	100%
Tang Honghui	100%	100%
Yoke Candra	100%	100%
Muhamad Munir	100%	100%
Budi Bowoleksono	100%	100%

Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp5,5 miliar pada tahun 2022, Rp6,4 miliar pada tahun 2023 dan Rp2,7 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja anggota Dewan Komisaris berakhir.

10.3 Direksi

Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.

Rapat Direksi dilakukan secara berkala minimal setiap 1 (satu) kali dalam setiap bulan serta setiap saat apabila dipandang perlu. Direksi wajib melakukan rapat bersama Dewan Komisaris (“**Rapat Bersama**”) sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Bersama sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran	
	Rapat Direksi	Rapat Bersama
Albert Saputro	100%	100%
Jason Laurence Greive	100%	100%
Andrew Phillip Starkey	100%	100%
Gavin Arnold Caudle	100%	100%
Hardi Wijaya Liong	100%	100%
David Thomas Fowler	100%	100%
Titien Supeno	100%	100%
Chrisanthus Supriyo	100%	100%

Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perseroan sebesar Rp39,0 miliar pada tahun 2022, Rp38,1 miliar pada tahun 2023 dan Rp23,3 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja anggota Direksi berakhir.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, anggota Direksi Perseroan mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal dari waktu ke waktu. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, anggota Direksi belum mengikuti pelatihan atau seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

10.4 Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Perseroan telah menunjuk Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 7 Februari 2018.

Adi Adriansyah Sjoekri. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan (2014-2018). Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor pertambangan dan telah berkarir di beberapa perusahaan pertambangan terkemuka seperti Billiton Group, Newmont Group dan Sumatra Copper & Gold Plc. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama BSI. Beliau meraih gelar *Bachelor of Applied Science* di bidang geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia pada tahun 1987, gelar *Master of Science* dari Colorado School of Mines, Golden, Amerika Serikat pada tahun 1998, dan gelar *Master of Business Administration* dari Monash University, Jakarta pada tahun 2003. Beliau adalah anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi), Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM), dan Society of Economic Geologists (SEG).

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi di alamat Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, dengan No. telepon (62 21) 3952 5580, No. faksimile (62 21) 3952 5589 dan *e-mail* corporate.secretary@merdekacoppergold.com.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;

- penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris; dan
- pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dari waktu ke waktu mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, asosiasi dan lembaga berwenang lainnya. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, tim Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan seminar, antara lain: Sosialisasi Gambaran Umum tentang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Revisi Oktober 2023, Sosialisasi Penggunaan eASY.KSEI dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI, Sosialisasi POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 30 Tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal, serta Pendalaman POJK No. 42/2020 dan POJK No. 17/2020.

10.5 Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan:

Ketua : Budi Bowoleksono (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)

Anggota : Aria Kanaka, CA, CPA

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 Januari 2015 dan telah diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode berikutnya sejak tanggal 30 Januari 2020. Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (anggota firma Andersen Worlwide) (1997-2002), dan kemudian menjabat sebagai Partner di beberapa Kantor Akuntan Publik (2003-2013). beliau saat ini menjabat juga sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (anggota firma Mazars SCRL). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 1997 dan Magister Akuntansi pada tahun 2010, keduanya dari Universitas Indonesia. Beliau merupakan akuntan terdaftar di Indonesia.

Anggota : Ignatius Andy, S.H.

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 30 Januari 2015 dan telah diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk periode berikutnya sejak tanggal 30 Januari 2020. Beliau memulai karirnya sebagai peneliti di Biro Studi Hukum Kanaka (1990-1991) dan kemudian bergabung dengan Makarim dan Taira Law Firm sebagai Associate (1992-1996) dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners (1996-2001). Beliau saat ini menjabat juga sebagai *Founding Partner* dari Kantor Hukum Ignatius Andy. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1992.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Budi Bowoleksono, dapat dilihat pada bagian dalam Bab VIII Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan pengawasan.”

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang terakhir diubah dan disahkan berdasarkan Keputusan Sirkuler tanggal 14 Oktober 2022. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (*fee*);
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
- melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Budi Bowoleksono	100%
Aria Kanaka	100%
Ignatius Andy, S.H.	100%

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan meliputi, antara lain penelaahan dan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan tahunan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta atas *draft* laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

10.6 Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari

2020 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023. Berikut adalah susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

- Ketua : Budi Bowoleksono (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)
- Anggota : Edwin Soeryadjaya (merangkap sebagai Presiden Komisaris Perseroan)
- Anggota : Lilis Halim

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 12 April 2023. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun bekerja di Willis Towers Watson, sebuah perusahaan *advisory* global. Beliau juga merupakan salah satu pakar dalam bidang *rewards* dan telah menjadi pembicara dalam berbagai seminar/*workshop* di bidang *rewards* dan sumber daya manusia selama 20 tahun terakhir. Beliau saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi di PT Pelita Samudera Shipping Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk serta sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dalam bidang matematika dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1985.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Budi Bowoleksono dan Edwin Soeryadjaya, dapat dilihat pada bagian dalam Bab VIII Prospektus ini dengan judul “Pengurusan dan pengawasan.”

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 13 November 2023. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi antara lain:

- Terkait dengan fungsi nominasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : (i) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai : (i) struktur remunerasi, dapat berupa: gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel; (ii) kebijakan atas remunerasi; dan (iii) besaran remunerasi;
 - membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran
Budi Bowoleksono	100%
Edwin Soeryadjaya	100%
Lilis Halim	100%

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah melakukan diskusi mengenai rekomendasi atas kebijakan, besaran dan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2024.

10.7 Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Keputusan Edaran di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal 30 Januari 2015. Perseroan telah mengangkat Marco Sebastian sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 061/MDKA-JKT/CORSEC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Maret 2023.

Marco Sebastian. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Beliau diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2023. Memulai karirnya di Deloitte dengan jabatan terakhir sebagai *Forensic Services Manager* (2010-2016), sebelum melanjutkan karirnya di KPMG (2016-2017), PT UOB sebagai *Head of Fraud Investigation* (2017), dan PwC sebagai *Senior Manager Forensic Services* (2017-Agustus 2022). Meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dalam bidang akuntansi dan *marketing* dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat pada tahun 2007 dan *Master of Business Administration* dari Seattle University, Seattle, Amerika Serikat pada tahun 2009. Beliau adalah seorang *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Fraud Examiner* (CFE), dan *Chartered Accountant* (CA), dan memiliki *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA).

Sesuai dengan Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi tanggal 14 Oktober 2022, Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan secara berkala;
- memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- bekerja sama dengan Komite Audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan meliputi, antara lain pemeriksaan audit berkala terhadap Perusahaan Anak termasuk kegiatan di kantor pusat Jakarta.

10.8 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR)

Sebagai suatu perusahaan yang mengelola kekayaan alam dan tumbuh bersama masyarakat, Grup Merdeka menyadari pentingnya menjaga alam dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat di wilayah operasi tambang. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa kegiatan usaha yang bertanggung jawab harus menjaga keseimbangan antara sasaran pertumbuhan bisnis, sosial dan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Grup Merdeka berkomitmen untuk melakukan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (**"Program PPM"**) terpadu di 8 (delapan) bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil/pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya dan agama, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM dan pembangunan infrastruktur, bagi masyarakat di sekitar area pertambangan Grup Merdeka di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo dan Konawe, Sulawesi Tenggara.

- a. *Pendidikan*. Program PPM di bidang pendidikan berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, termasuk pelatihan, *vocational training*, dan insentif bagi pengajar, termasuk peningkatan akses pendidikan melalui beasiswa dan program belajar non-formal, dan sarana penunjang fasilitas pendidikan seperti perpustakaan keliling, taman baca, bus sekolah, dan renovasi gedung sekolah.

Program PPM di bidang pendidikan saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM, Proyek AIM I dan Proyek Emas Pani, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit telah melaksanakan program beasiswa untuk 80 mahasiswa baru dan 115 mahasiswa lama untuk jenjang S1 dan D3, menyelenggarakan pelatihan keterampilan melalui kursus komputer bagi 70 pelajar, serta memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan dengan menyediakan bus sekolah gratis untuk 1.612 siswa, dan melakukan renovasi 12 sekolah, pembangunan Rumah Pintar BSI, serta pelatihan produk olahan ikan untuk 22 peserta.
 - Tambang Tembaga Wetar telah melaksanakan program beasiswa penuh yang mencakup biaya studi dan biaya hidup setiap bulan bagi mahasiswa yang berasal dari desa sekitar tambang, serta memberikan beasiswa kepada siswa Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.
 - Tambang SCM telah mengimplementasikan program bantuan untuk 46 orang tenaga guru honorer untuk cakupan wilayah desa-desa sekitar tambang di Kecamatan Rوتا.
 - Proyek AIM I telah memberikan bantuan peralatan olahraga untuk Madrasah Tsanawiyah (**"MTs"**) Desa Mekarti Jaya.
 - Proyek Emas Pani telah melaksanakan renovasi 2 (dua) Sekolah Dasar dan 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di desa binaan, serta bantuan kegiatan Mahasiswa KKN di lokasi desa binaan.
- b. *Kesehatan*. Program PPM di bidang kesehatan berupaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pelatihan dan insentif bagi tenaga kesehatan, penyediaan obat-obatan dan fasilitas kesehatan seperti mobil layanan sosial, termasuk dukungan atas kampanye pola hidup sehat.

Program PPM di bidang kesehatan saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM, Proyek AIM I dan Proyek Emas Pani, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit telah melaksanakan program penanggulangan *stunting*, program pemberian makanan tambahan untuk balita dan ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis, melakukan promosi kesehatan, dan menyediakan layanan dokter melalui Puskesmas Pembantu (**"Pustu"**) Desa Pancer bagi masyarakat sekitar tambang, program donor darah yang bekerja sama dengan PMI Banyuwangi. Selain itu, BSI juga memberikan bantuan sarana dan prasarana kesehatan seperti renovasi puskesmas, revitalisasi Pustu Desa Pancer dan bantuan 1 (satu) unit mobil ambulans untuk Puskesmas dan 1 (satu) unit mobil sehat untuk Desa Sumbermulyo.

- Tambang Tembaga Wetar telah melaksanakan program penyediaan layanan kesehatan dan pengobatan bagi masyarakat di klinik perusahaan, pengadaan obat-obatan untuk pos obat desa, dan melakukan kampanye promosi perilaku Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (“PHBS”) di sekolah-sekolah.
- Tambang SCM telah memberikan bantuan honorer untuk 8 (delapan) orang bidan desa di Kecamatan Routa dan berkoordinasi dengan puskesmas Routa untuk melakukan posyandu rutin.
- Proyek AIM I memberikan bantuan makanan untuk balita *stunting* di Posyandu Makarti. Program Merdeka Cegah Stunting telah menurunkan angka balita *stunting* di Desa Makarti Jaya dan Desa Labota, dari 48 balita (Juni 2023) menjadi 19 balita. MTI juga melakukan sosialisasi PHBS ke 920 siswa dan guru di 4 (empat) sekolah (SDN Makarti Jaya, SDN Labota, MTs Al Khairat Makarti Jaya dan MTs Al Jariyah Labota) di bulan K3 Nasional.
- Proyek Emas Pani telah melaksanakan renovasi total untuk Puskesmas Desa Hulawa dan bantuan 1 (satu) unit mobil sehat.

- c. *Tingkat pendapatan riil/pekerjaan.* Program PPM untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar tambang dilakukan melalui pendampingan terhadap kelompok-kelompok petani, peternak, nelayan, dan pelaku industri rumahan. Program ini fokus pada pemberian bantuan, dukungan, dan pengembangan usaha seperti budidaya ikan air tawar dan peternakan kambing serta usaha dalam sektor serupa, termasuk dukungan promosi untuk daerah yang menjadi tujuan wisata dan perekrutan khusus untuk masyarakat lingkaran tambang.

Program PPM untuk meningkatkan pendapatan riil/pekerjaan saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM dan Proyek AIM I, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit merealisasikan program pengembangan masyarakat setempat yang mencakup budidaya peternakan sapi di Desa Saronga, peternakan kambing di Desa Siliragung, pemberdayaan perempuan desa untuk usaha katering, serta memberikan prioritas kepada masyarakat lokal dalam perekrutan dan pelatihan keterampilan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.
- Tambang Tembaga Wetar merealisasikan program pendampingan dan pembelian hasil budidaya pertanian, peternakan dan perikanan, serta menyewa perahu milik masyarakat lokal untuk pengangkutan logistik perusahaan.
- Tambang SCM memberikan pelatihan admin kepada 8 (delapan) orang yang saat ini masih berjalan dan juga memfasilitasi magang. Tambang SCM juga memfasilitasi penerimaan tenaga kerja lokal, melakukan asistensi pendampingan Badan Usaha Milik Desa (“BUMDes”), pembukuan, teknis pendampingan dan memfasilitasi katering lokal desa ke HNC dan Imari.
- Proyek AIM I merealisasikan program penyediaan kesempatan kerja bagi karyawan lokal.

- d. *Kemandirian ekonomi.* Tujuan kegiatan Program PPM untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dilakukan dengan mengembangkan bisnis dan potensi hasil alam, yang melibatkan pengembangan sistem pertanian terpadu, serta dukungan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (“UMKM”) dan BUMDes.

Program PPM untuk mendorong kemandirian ekonomi saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM dan Proyek AIM I, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit merealisasikan program pengembangan UMKM dengan menyediakan fasilitas untuk pusat UMKM dan meningkatkan kapasitas UMKM melalui pelatihan dan sertifikasi produk makanan serta menyediakan program pembuatan pupuk organik padat.
- Tambang Tembaga Wetar merealisasikan program pendampingan pengembangan usaha madu hutan dan jambu mete, serta pengembangan sistem pertanian terpadu dan menyediakan satu kontainer kargo untuk melayani pengangkutan barang masyarakat dari Kupang ke Wetar.
- Tambang SCM melakukan pendampingan masyarakat untuk menjadi pemasok lokal bagi kantin dan menjadi vendor perusahaan.

- Proyek AIM I merealisasikan program pemanfaatan sisa limbah makanan dari mess untuk makanan ternak, serta membantu menyediakan mesin pencacah limbah organik menjadi pakan hewan bagi peternak ikan lele. MTI juga mempertemukan BUMDes Desa Makarti Jaya dan Desa Labota ke PSU, agar bisa menjadi pemasok bahan makanan ke PSU, serta memfasilitasi pendaftaran BUMDes Sejahtera Bersama (Desa Mekarti Jaya) dan BUMDes Tepe Asansafa (Desa Fatufia) menjadi rekanan MTI.
- e. *Sosial budaya dan agama*. Program PPM di bidang sosial budaya dan agama bertujuan membantu melestarikan dan mengembangkan kegiatan sosial budaya dan agama melalui dukungan dana dan fasilitas untuk pelestarian dan pengembangan aktivitas sosial, budaya, dan agama; termasuk pula rehabilitasi tempat ibadah yang rusak akibat bencana alam.

Program PPM di bidang sosial budaya dan agama saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM dan Proyek AIM I, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit merealisasikan program Safari Ramadhan untuk desa binaan, program bantuan sembako dalam rangka Idul Fitri, program pengadaan dan pendistribusian hewan qurban, serta program Bersih Desa sebagai kearifan lokal desa binaan.
 - Tambang Tembaga Wetar merealisasikan program dukungan untuk perayaan hari raya keagamaan seperti Ramadhan, bantuan sosial dan kompensasi untuk kaum rentan seperti lansia, serta mendukung kampanye tentang bahaya miras dan judi.
 - Tambang SCM merealisasikan program bantuan untuk perayaan Hari Raya Idul Adha, pemberian honor untuk 4 (empat) imam masjid dan guru mengaji, dukungan kegiatan olahraga di 8 (delapan) desa, dukungan fasilitas mess untuk mahasiswa Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Rوتا (“**HIPPMAR**”) di Kendari dan IPMR di Makassar.
 - Proyek AIM I merealisasikan program dengan membantu pengadaan karpet untuk masjid di Morowali dan memberikan bantuan hewan qurban untuk Desa Makarti Jaya dan Labota.
 - Proyek Emas Pani telah melaksanakan program hewan qurban, program Safari Ramadhan untuk desa binaan, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan bencana banjir, dan bantuan kegiatan tumbilotohe sebagai kearifan lokal dari desa binaan.
- f. *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan*. Program PPM untuk mengelola lingkungan dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan berupa dukungan peralatan dan pengembangan pariwisata pantai, pembersihan lingkungan, pengolahan sampah, dan pembuatan pupuk organik.

Program PPM untuk mengelola lingkungan melalui partisipasi masyarakat saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM, Proyek AIM I dan Proyek Emas Pani, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit merealisasikan program Safari Ramadhan untuk desa binaan, program bantuan sembako dalam rangka Idul Fitri, program pengadaan dan pendistribusian hewan qurban, serta program Bersih Desa sebagai kearifan lokal dari desa binaan.
- Tambang Tembaga Wetar merealisasikan program dukungan untuk perayaan hari raya keagamaan seperti Ramadhan, bantuan sosial dan kompensasi untuk kaum seperti lansia, serta mendukung kampanye tentang bahaya miras dan judi.
- Tambang SCM melakukan penyiraman secara rutin untuk jalan Desa Pondo yang merupakan akses logistik Tambang SCM, membangun jaringan air bersih di Desa Pondo.
- Proyek AIM I merealisasikan program bantuan sarana pengelolaan sampah bagi Sekolah Dasar di sekitar wilayah operasional dan menyediakan ban bekas untuk digunakan kembali sebagai pot untuk menanam tanaman hias dan memberikan bantuan mesin pencacah plastik.
- Proyek Emas Pani telah melaksanakan program hewan qurban, Safari Ramadhan untuk desa binaan, bantuan renovasi tempat ibadah, bantuan bencana banjir, serta mendukung kampanye tentang bahaya miras dan judi.

- g. *Kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM.* Program PPM untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat juga dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat.

Program PPM untuk mendorong kemandirian PPM melalui kelembagaan komunitas masyarakat saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM dan Proyek AIM I, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit merealisasikan program peningkatan kapasitas BUMDes dan bantuan sarana prasarana pendukung kegiatan BUMDes, dan pertemuan rutin Kepala Desa (Kades) dari 5 (lima) desa di sekitar wilayah operasional.
- Tambang Tembaga Wetar merealisasikan program revitalisasi yayasan sosial di Desa Lurang dan Desa Uhak, serta pendampingan penguatan kelembagaan dan aparatur pemerintah desa serta dukungan pembiayaan untuk pembangunan di desa sekitar tambang.
- Tambang SCM merealisasikan program pendampingan legalitas mahasiswa lokal HIPPMAR.
- Proyek AIM I merealisasikan program bantuan untuk meningkatkan modal BUMDes di desa-desa sekitar wilayah operasional.

- h. *Pembangunan infrastruktur.* Program PPM di bidang pembangunan infrastruktur dilakukan dalam bentuk dukungan dana dan pembangunan prasarana umum seperti jalan, jembatan, fasilitas umum, dan sistem jaringan pipa dan penampungan air bersih khususnya untuk wilayah terpencil.

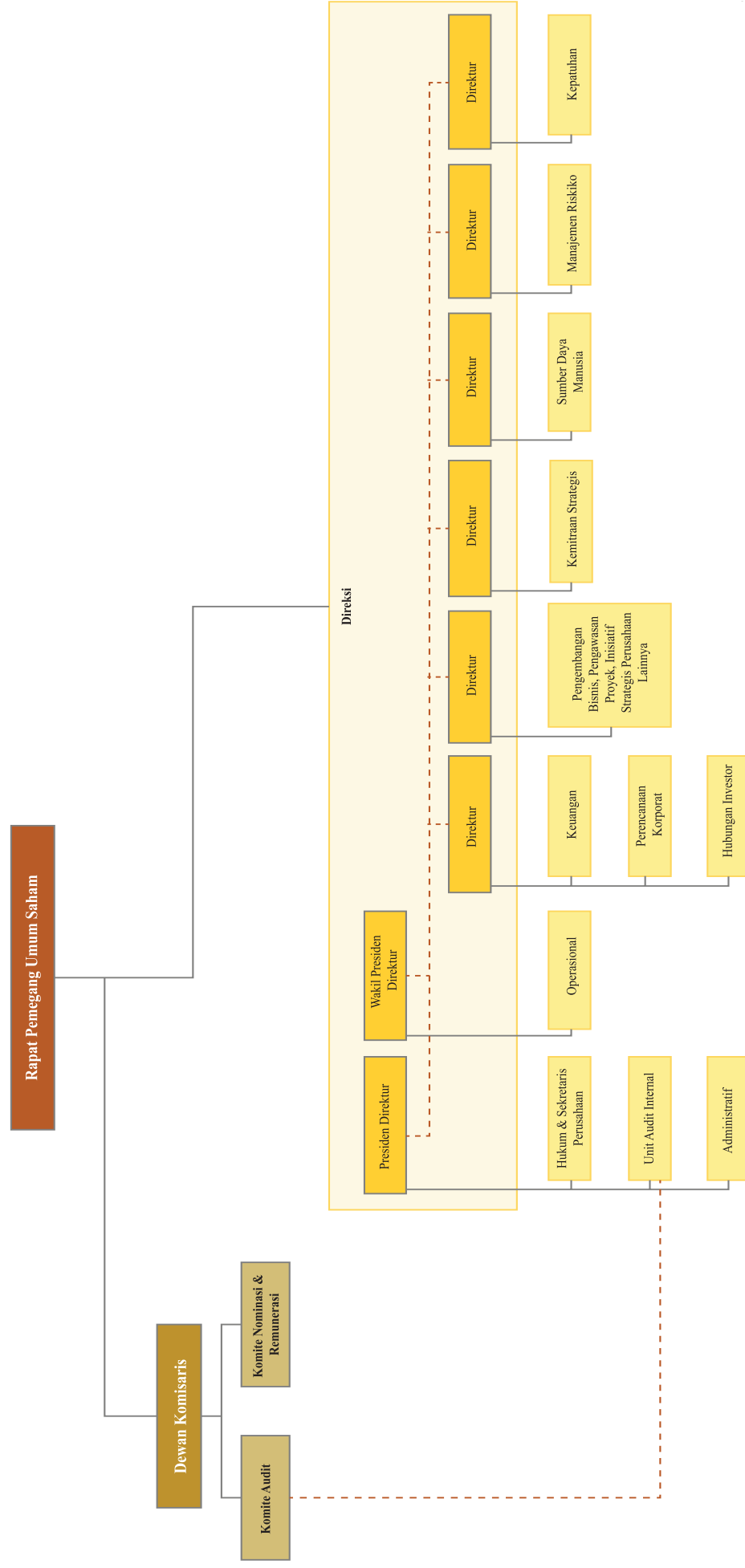
Program PPM di bidang pembangunan infrastruktur saat ini telah dilakukan di Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM dan Proyek AIM I, sebagai berikut:

- Tambang Emas Tujuh Bukit merealisasikan program pembangunan jembatan Buk Putih di Kecamatan Bangorejo, pavingisasi jalan-jalan desa di desa lingkar tambang, perbaikan jalan Simpang Lowi ke Pos Gate 1 serta perbaikan drainasenya.
- Tambang Tembaga Wetar merealisasikan program pengadaan bahan bakar minyak dan pemeliharaan generator listrik untuk desa sekitar tambang, pemeliharaan sistem perpipaan air bersih di Desa Lurang dan Desa Uhak, dan bantuan untuk renovasi dan instalasi fasilitas sekolah dasar di sekitar tambang.
- Tambang SCM merealisasikan program bantuan perawatan jalan di desa sekitar tambang, pembangunan tempat ibadah, pembangunan pipa saluran air dan penampungan air bersih, perawatan fasilitas kesehatan, pembangunan ruang kelas Sekolah Dasar.
- Proyek AIM I merealisasikan program pembuatan dan perawatan saluran air sebagai jalur drainase, menyediakan pompa air untuk menanggulangi banjir, serta membangun drainase di Desa Labota.

Grup Merdeka telah merealisasikan dana untuk Program PPM sebesar US\$3,6 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

10.9 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



Catatan :
 _____ Garis struktural
 - - - - - Garis koordinasi

11. Sumber daya manusia

Per tanggal 30 Juni 2024, Grup Merdeka mempekerjakan 9.687 orang karyawan, yang terdiri dari 4.428 karyawan tetap dan 5.259 karyawan kontrak.

Berikut ini adalah rincian komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk masing-masing periode:

- Komposisi karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak menurut status

	31 Desember		30 Juni
	2022	2023	2024
Perseroan			
Tetap	223	324	262
Kontrak	27	38	24
	250	362	286
Perusahaan Anak			
Tetap	3.861	6.204	4.166
Kontrak	4.151	4.404	5.235
	8.012	10.608	9.401
Jumlah	8.262	10.970	9.687

- Komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang pendidikan

	31 Desember		30 Juni
	2022	2023	2024
Perseroan			
S1 atau lebih tinggi	210	305	248
D3	9	13	9
Non-Akademi	4	6	5
	223	324	262
Perusahaan Anak			
S1 atau lebih tinggi	2.405	3.865	1.646
D3	130	209	278
Non-Akademi	1.326	2.130	2.242
	3.861	6.204	4.166
Jumlah	4.084	6.528	4.428

- Komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang manajemen

	31 Desember		30 Juni
	2022	2023	2024
Perseroan			
Manajemen senior	25	36	27
Manajer dan supervisor	97	141	115
Staf dan non staf	101	147	120
	223	324	262
Perusahaan Anak			
Manajemen senior	19	31	33
Manajer dan supervisor	1.383	2.222	1.206
Staf dan non staf	2.459	3.951	2.927
	3.861	6.204	4.166
Jumlah	4.084	6.528	4.428

- Komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak menurut jenjang usia

	31 Desember		30 Juni
	2022	2023	2024
Perseroan			
>50 tahun	12	17	15
41-50 tahun	35	51	45
31-40 tahun	74	107	80
<30 tahun	102	149	122
	223	324	262
Perusahaan Anak			
>50 tahun	128	206	261
41-50 tahun	1.111	1.785	954
31-40 tahun	1.367	2.197	1.437
<30 tahun	1.255	2.016	1.514
	3.861	6.204	4.166
Jumlah	4.084	6.528	4.428

- Komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak menurut aktivitas utama

	31 Desember		30 Juni
	2022	2023	2024
Perseroan			
Support	223	324	262
	223	324	262
Perusahaan Anak			
Eksplorasi	220	354	236
Produksi	2.655	4.266	2.846
Support	986	1.584	1.084
	3.861	6.204	4.166
Jumlah	4.084	6.528	4.428

- Komposisi karyawan tetap Perseroan dan Perusahaan Anak menurut lokasi

	31 Desember		30 Juni
	2022	2023	2024
Perseroan			
Bali	5	1	1
Banyuwangi	-	-	1
Jakarta	202	307	271
Konawe	-	1	1
Surabaya	15	15	14
Wetar	1	-	-
Gorontalo	-	-	1
	223	324	289
Perusahaan Anak			
Bali	4	10	10
Banyuwangi	1.388	1.448	1.471
Gorontalo	74	144	182
Jakarta	113	72	151
Kendari	1	1	1
Konawe	154	238	276
Makassar	-	3	3
Morowali	1.202	3.111	944
Surabaya	1	1	1
Tiakur	1	1	1
Wetar	923	1.175	1.126
	3.861	6.204	4.166
Jumlah	4.084	6.528	4.428

Karyawan yang memiliki keahlian khusus

Grup Merdeka memiliki beberapa karyawan dengan keahlian khusus, sebagai berikut:

Peter Kevin Scanlon. Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1970. Beliau saat ini menjabat sebagai *General Manager Engineering and Construction* di Perseroan yang bertanggung jawab atas konstruksi proyek, desain, proyek dan studi, penjadwalan, estimasi, pekerjaan EPC, untuk kemudian diserahkan kepada tim operasional. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dalam manajemen proyek infrastruktur tambang dan fasilitas pengolahan tembaga, emas, perak, nikel dan batubara, minyak dan gas, serta pekerjaan sipil. Beliau memiliki pengalaman kerja yang ekstensif di Indonesia, India dan Australia. Memperoleh gelar *Bachelor Engineering* dalam bidang *construction & environmental engineering* dari Queensland University of Technology, Australia.

Karl Jay Smith. Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1958. Beliau saat ini menjabat sebagai *Head of Technical Coordination & Integration* di MMS yang memberikan bimbingan dan bantuan pada tambang yang beroperasi milik Grup Merdeka dalam semua aspek teknis yang terkait dengan pertambangan dan menyiapkan pernyataan kepatuhan cadangan bijih dan sumberdaya mineral JORC, serta membantu proyek peningkatan bisnis dan studi proyek. Memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen proyek pertambangan mulai dari tahapan pengembangan hingga perencanaan dan studi geologi, yang didukung dengan pengetahuannya mengenai operasi tambang terbuka, lingkungan, estimasi sumberdaya mineral, perencanaan tambang, cadangan bijih, manajemen kontraktor tambang dan peningkatan operasi tambang. Beliau telah terlibat dalam operasional tambang-tambang di Amerika Serikat, Kanada, Australia, Indonesia, Papua Nugini dan Ghana. Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dalam bidang *geology* dari Indiana University, Amerika Serikat. Beliau adalah anggota dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Pihak Kompeten di bawah Kode JORC dan pihak yang memenuhi kualifikasi di bawah NI 43-101 Kanada.

Luke Daniel Morris. Warga Negara Australia, lahir pada tahun 1979. Beliau saat ini menjabat sebagai *Chief Operating Officer* di Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi bisnis operasi Perseroan, menilai dan meningkatkan efisiensi proses operasional internal maupun eksternal Perseroan, dan mengevaluasi kinerja Perseroan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan praktik manajemen Perseroan. Memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun di operasi tambang terbuka dan sebelumnya pernah bekerja di Laos, Tanzania dan Australia. Memperoleh gelar *Bachelor of Engineering* dalam bidang *geological & earth science* dari RMIT University, Australia. Beliau juga pernah mengikuti *Management Development Program* dari Melbourne Business School, University of Melbourne, Australia.

Roelly Franza. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Beliau saat ini menjabat sebagai *General Manager Operations* di BSI yang bertanggung jawab atas manajemen operasi tambang *open pit*, tambang *underground*, layanan teknis tambang, operasi tambang, geologi, pekerjaan proyek mulai pengembangan dan perencanaan serta kepatuhan atas penerapan peraturan kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan hidup di BSI. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di operasi tambang terbuka dan *underground*. Beliau memulai kariernya di Newmont Mining Corporation sebagai *Superintendent Mining Operation*. Beliau juga pernah bekerja di J Resources, Nordgold (Burkina Faso), dan PT Archi Mining Indonesia. Memperoleh gelar *Bachelor of Civil Engineering* dari Universitas Trisakti dan memiliki *Black Belt Certification* dari Six Sigma Acuity Institute.

Jimmy Bob Suroto. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Beliau saat ini menjabat sebagai *Deputy General Manager* di BKP yang bertanggung jawab atas manajemen operasi tambang *open pit*, layanan teknis tambang, operasi tambang, geologi, pekerjaan proyek mulai pengembangan dan perencanaan serta kepatuhan atas penerapan peraturan kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan hidup di BKP. Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di operasi tambang terbuka dan *underground*. Beliau memulai kariernya di PT Buma Kumawa Grassberg Open Pit sebagai *Open Pit Mine Surveyor*. Beliau juga pernah bekerja di PT Freeport Indonesia, Redpath Indonesia, Oceana Gold (New Zealand), Ernest Henry Mine Xstrata Copper Queensland (Australia), CBH Endeavor (New South Wales, Australia), Konkola Copper Mine (Zambia), PT NHM, dan terakhir sebagai *General Manager Operation* di PT Sandvik SMC Timika. Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang teknik pertambangan dari Institut Teknologi Nasional Yogyakarta dan *Master of Mining Engineering* dari Federation University Australia, Australia.

Didik Fotunadi. Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Beliau saat ini menjabat sebagai *Vice President Operation SCM*, yang bertanggung jawab atas operasional Tambang SCM. Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di operasi tambang. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Mine Geology and Ore Quality Assurance* PT Vale Indonesia Tbk, *General Manager Business and Performance Improvement* PT Kaltim Prima Coal, dan Direktur Operasi PT Carsurin – perusahaan surveyor nasional. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dalam bidang teknik geologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1999 dan memiliki sertifikat Pengawas Operasional Utama yang berlaku hingga tanggal 15 November 2026. Beliau juga telah ditunjuk oleh Presiden Direktur SCM dan disahkan oleh Kementerian ESDM sebagai KTT Kelas I di wilayah IUP-OP Tambang SCM sejak tanggal 9 Januari 2023.

Penggunaan tenaga kerja asing

Perseroan

Perseroan telah memperoleh pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (“**RPTKA**”) sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/063619/PK.04.01/VI/2023 tanggal 8 Juni 2023, yang berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/117683/PK.04.01/IX/2023 tanggal 22 September 2023, yang berlaku hingga tanggal 10 November 2024⁽¹⁾;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.03/004521/PK.04.01/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, yang berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B. 3/017006/PK.04.01/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 28 Maret 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.03/033850/PK.04.01/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, yang berlaku hingga tanggal 1 April 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/095702/PK.04.01/VII/2024 tanggal 23 Juli 2024, yang berlaku hingga tanggal 10 Juli 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/102104/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024, yang berlaku selama 12 bulan sejak tanggal tanda masuk;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/115645/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 28 Agustus 2024, yang berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2025; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/117982/PK.04.01/IX/2024 tanggal 2 September 2024, yang berlaku hingga tanggal 26 Oktober 2025.

BSI

BSI telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/148591/PK.04.00/XI/2023 tanggal 17 November 2023, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/048947/PK.04.01/IV/2024 tanggal 29 April 2024, yang berlaku selama 12 bulan sejak tanggal tanda masuk, yang jatuh pada tanggal 16 Mei 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/102993/PK.04.00/VIII/2024 tanggal 5 Agustus 2024, yang berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/114060/PK.04.00/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024, yang berlaku 12 bulan sejak tanggal tanda masuk.

BTR

BTR telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/142294/PK.04.01/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, yang berlaku hingga tanggal 25 November 2025; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/108459/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024, yang berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025.

BKP

BKP telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/116668/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 yang berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025.

MBMA

MBMA telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/08268/PK.04.00/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/030181/PK.04.01/III/2024 tanggal 14 Maret 2024 yang berlaku hingga tanggal 3 April 2025;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/072949/PK.04.01/VI/2024 tanggal 11 Juni 2024 yang berlaku hingga tanggal 10 Juli 2025; dan

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No.B.3/67834/PK.04.00/X/2024 tanggal 28 Oktober 2024 yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025.

SCM

SCM telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/00338/PK.04.01/I/2023 tanggal 4 Januari 2023 tentang Pengesahan RPTKA Direktur/Komisaris SCM, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, SCM dapat mempekerjakan sampai dengan 6 (enam) tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja B.3/014886/PK.04.01/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja B.3/023867/PK.04.01/III/2024 tanggal 27 Februari 2024, yang berlaku selama 12 bulan sejak tanggal tanda masuk.

CSID

CSID telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/43582/PK.04.00/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/49671/PK.04.00/IX/2023 tanggal 27 September 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/50847/PK.04.00/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/50850/PK.04.00/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/53714/PK.04.00/X/2023 tanggal 17 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/56238/PK.04.00/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/59268/PK.04.00/XI/2023 tanggal 14 November 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 6 (enam) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/59907/PK.04.00/XI/2023 tanggal 16 November 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/64539/PK.04.00/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/04150/PK.04.00/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/05623/PK.04.00/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/06587/PK.04.00/I/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 April 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/09286/PK.04.00/II/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/21387/PK.04.00/IV/2024 tanggal 19 April 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 6 (enam) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/23031/PK.04.00/IV/2024 tanggal 26 April 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/23036/PK.04.00/IV/2024 tanggal 26 April 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/23528/PK.04.00/IV/2024 tanggal 29 April 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/27726/PK.04.00/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 6 (enam) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/46293/PK.04.00/VII/2024 tanggal 17 Mei 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, CSID dapat mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/31582/PK.04.00/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Jakarta dan Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/34845/PK.04.00/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/35795/PK.04.00/VI/2024 tanggal 13 Juni 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, CSID dapat mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/37645/PK.04.00/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 13 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/38565/PK.04.00/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, CSID dapat mempekerjakan sampai dengan 8 (delapan) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/53132/PK.04.00/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengesahan RPTKA CSID, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2025, CSID dapat mempekerjakan 1 (satu) orang tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali.

BSID

BSID telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/50493/PK.04.00/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 11 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/51220/PK.04.00/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 4 (empat) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/64542/PK.04.00/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/64582/PK.04.00/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 7 (tujuh) tenaga kerja asing dengan lokasi di DKI Jakarta dan Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/68613/PK.04.00/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 13 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/68770/PK.04.00/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 30 April 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/00065/PK.04.00/I/2024 tanggal 3 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/00548/PK.04.00/I/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/04148/PK.04.00/I/2024 tanggal 19 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/05392/PK.04.00/I/2024 tanggal 24 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/06597/PK.04.00/I/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 30 April 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/12019/PK.04.00/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/17102/PK.04.00/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/250001/PK.04.00/V/2024 tanggal 6 Mei 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/30767/PK.04.00/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/30853/PK.04.00/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 8 (delapan) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/37647/PK.04.00/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 4 (empat) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/53135/PK.04.00/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2026, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/56827/PK.04.00/IX/2024 tanggal 13 September 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 7 (tujuh) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/63152/PK.04.00/X/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Pengesahan RPTKA BSID, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025, BSID dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali.

ZHN

ZHN telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/36540/PK.04.00/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023 tentang Pengesahan RPTKA ZHN, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2024⁽¹⁾, ZHN dapat mempekerjakan sampai dengan 87 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/42340/PK.04.00/VIII/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada ZHN tanggal 22 Agustus 2023, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2024⁽¹⁾, ZHN dapat mempekerjakan 22 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/45568/PK.04.00/IX/2023 tanggal 7 September 2023 tentang Pengesahan RPTKA ZHN, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2024⁽¹⁾, ZHN dapat mempekerjakan sampai dengan 22 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/68441/PK.04.00/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan pada ZHN, yang berlaku hingga tanggal 30 April 2025, ZHN dapat mempekerjakan 35 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/04152/PK.04.00/I/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan RPTKA Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada ZHN tanggal 19 Januari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, ZHN dapat mempekerjakan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja Nomor B.3/06245/PK.04.00/I/2024 tentang tanggal 29 Januari 2024 Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Perpanjangan pada ZHN, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, ZHN dapat mempekerjakan 13 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja Nomor B.3/06237/PK.04.00/I/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Perpanjangan pada ZHN tanggal 29 Januari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, ZHN dapat mempekerjakan 17 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/07384/PK.04.00/II/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada ZHN tanggal 2 Februari 2024, yang berlaku hingga 31 Mei 2025, ZHN dapat mempekerjakan 8 (delapan) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/09454/PK.04.00/II/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada ZHN tanggal 16 Februari 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, ZHN dapat mempekerjakan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/27730/PK.04.00/V/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Perpanjangan pada ZHN tanggal 17 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, ZHN dapat mempekerjakan 18 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/24999/PK.04.00/V/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA pada ZHN tanggal 6 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, ZHN dapat mempekerjakan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/24872/PK.04.00/V/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKS Perpanjangan pada ZHN tanggal 6 Mei 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, ZHN dapat mempekerjakan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/32526/PK.04.00/VI/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Pekerjaan Lebih dari 6 Bulan pada ZHN tanggal 4 Juni 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025, ZHN dapat mempekerjakan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali; dan
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kerja No. B.3/51332/PK.04.00/VIII/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA Perpanjangan pada ZHN tanggal 22 Agustus 2024, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2026, ZHN dapat mempekerjakan 52 (lima puluh dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali.

HNMI

HNMI telah memperoleh pengesahan RPTKA sebagai berikut:

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/28187/PK.04.00/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023 tentang Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, HNMI dapat mempekerjakan sampai dengan 7 (tujuh) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/32452/PK.04.00/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, HNMI dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/34893/PK.04.00/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2024⁽¹⁾, HNMI dapat mempekerjakan sampai dengan 7 (tujuh) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/44946/PK.04.00/IX/2023 tanggal 5 September 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2024⁽¹⁾, HNMI dapat mempekerjakan 6 (enam) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/51772/PK.04.00/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, HNMI dapat mempekerjakan sampai dengan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/56242/PK.04.00/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024, HNMI dapat mempekerjakan sampai dengan 7 (tujuh) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/63098/PK.04.00/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025, HNMI dapat mempekerjakan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Utara, dan Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/63822/PK.04.00/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 28 February 2025, HNMI dapat mempekerjakan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Timur, Kota Jakarta Utara, dan Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/63778/PK.04.00/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, HNMI dapat mempekerjakan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/63776/PK.04.00/XII/2023 tanggal 5 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, HNMI dapat mempekerjakan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/65155/PK.04.00/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025, HNMI dapat mempekerjakan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/68374/PK.04.00/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025, HNMI dapat mempekerjakan sampai dengan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/06167/PK.04.00/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Mei 2025, HNMI dapat mempekerjakan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/18685/PK.04.00/IV/2024 tanggal 1 April 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, HNMI dapat mempekerjakan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/20341/PK.04.00/I/2023 tanggal 5 April 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 30 Juni 2025, HNMI dapat mempekerjakan 1 (satu) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/25822/PK.04.00/V/2024 tanggal 8 Mei 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025, HNMI dapat mempekerjakan 2 (dua) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/30696/PK.04.00/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, HNMI dapat mempekerjakan 24 tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/31864/PK.04.00/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Agustus 2025, HNMI dapat mempekerjakan 3 (tiga) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/32054/PK.04.00/VII/2024 tanggal 4 Juni 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025, HNMI dapat mempekerjakan 5 (lima) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/41308/PK.04.00/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 28 Februari 2026, HNMI dapat mempekerjakan 4 (empat) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali;
- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/39297/PK.04.00/VII/2024 tanggal 13 Juli 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 30 September 2025, HNMI dapat mempekerjakan 4 (empat) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali; dan

- Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/50071/PK.04.00/VIII/2024 tanggal 16 Agustus 2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA HNMI, yang berlaku hingga tanggal 30 November 2025, HNMI dapat mempekerjakan 6 (enam) tenaga kerja asing dengan lokasi di Kabupaten Morowali.

Catatan:

- (1) Sehubungan dengan RPTKA atas para tenaga kerja asing di atas yang telah dan/atau akan habis masa berlakunya sampai dengan tanggal 15 Desember 2024, RPTKA dimaksud sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, terdapat 422 tenaga kerja asing di Grup Merdeka, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
Direktur dan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak				
1.	Andrew Phillip Starkey	Inggris	- Direktur Perseroan - Direktur MBMA - Komisaris HNMI	- RPTKA No. B.3/117982/PK.04.01/IX/2024, berlaku hingga tanggal 26 Oktober 2025 - RPTKA No. B.3/67834/PK.04.00/X/2024, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2025 - RPTKA No. B.3/117982/PK.04.01/IX/2024, berlaku hingga tanggal 6 September 2025 - E-ITAS No. IM2WAY29264, berlaku hingga tanggal 26 Oktober 2025
2.	David Thomas Fowler	Australia	- Direktur Keuangan Perseroan - <i>Finance Director</i> BSI - Komisaris BKP - Komisaris Utama BTR	- RPTKA No. B.3/065618/PK.04.01/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025 - RPTKA No. B.3/102993/PK.04.01/VIII/2024, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025 - RPTKA No. B.3/116668/PK.04.01/VIII/2024, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025 - RPTKA No. B.3/108459/PK.04.01/VIII/2024, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025 - E-ITAS No. 2C21E12164-A, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025
3.	Gavin Arnold Caudle	Australia	- <i>Marketing Director</i> Perseroan - <i>Marketing Director</i> BSI	- RPTKA No. B.3/102104/PK.04.01/VIII/2024, berlaku 12 bulan sejak tanggal masuk - RPTKA No. B.3/63030/PK.04.00/X/2024, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2025 - E-ITAS No. 25B2C1200JE240559556, berlaku hingga tanggal 2 September 2025
4.	Jason Laurence Greive	Australia	- Wakil Presiden Direktur Perseroan - Wakil Presiden Direktur MBMA	- RPTKA No. B.3/087722/PK.04.01/VII/2023, berlaku 12 bulan sejak tanggal masuk - RPTKA No. B.3/12751/PK.04.00/III/2023 tanggal 13 Maret 2023, berlaku hingga 31 Mei 2024 <i>juncto</i> No. B.3/13064/PK.04.00/III/2023 tanggal 14 Maret 2023, berlaku hingga 31 Mei 2024 ⁽¹⁾ - E-ITAS No. 2C21JD1715-A, berlaku hingga tanggal 10 Juli 2025
5.	Lin Jiqun	RRT	- Komisaris SCM - Komisaris CSID - Komisaris BSID - Komisaris ZHN - Direktur HNMI	- E-ITAP No. 2D41JE0300-V, berlaku hingga tanggal 1 Desember 2026
6.	Luke Daniel Morris	Australia	- <i>Chief Operation Officer</i> Perseroan	- RPTKA No. B.03/004521/PK.04.01/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025 - E-ITAS No. 2C21E10485-A, berlaku hingga tanggal 28 Februari 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
7.	Renhui Wang	RRT	- Komisaris SCM - Komisaris CSID - Komisaris BSID - Komisaris ZHN - Presiden Direktur HNMI	- RPTKA No. B.3/00338/PK.04.01/I/2023 tanggal 4 Januari 2023, berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025 - E-ITAP No. 2D411B0001-W, berlaku hingga tanggal 7 Maret 2027
8.	Shi, Hongchao	RRT	- Direktur SCM - Direktur CSID - Direktur BSID - Direktur ZHN - Direktur HNMI	- E-ITAS No. 2C21JD0550-A, berlaku hingga tanggal 31 Januari 2025
9.	Tang Honghui	China	- Komisaris Perseroan	- RPTKA No. B.3/098364/PK.04.01/VIII/2023, berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2024 ⁽¹⁾ - E-ITAS No. 2C21JE7757-X, berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2024 ⁽¹⁾
10.	Wu, Huadi	RRT	- Direktur SCM - Direktur CSID - Direktur BSID - Direktur ZHN - Komisaris Utama HNMI	- E-ITAP No. 2D21JB0072-X, berlaku hingga tanggal 19 Desember 2028
11.	Xiang Jinyu	RRT	- Presiden Komisaris SCM	- E-ITAP No. 2D1JE0051-U, berlaku hingga tanggal 14 Februari 2025
12.	Ye Changqing	RRT	- Komisaris HNMI	- Saat ini sedang dalam proses pengurusan RPTKA
13.	Zhang, Fan	RRT	- Direktur SCM - Direktur CSID - Direktur BSID - Direktur ZHN - Direktur HNMI	- E-ITAP No. 2D41JE0102-V, berlaku hingga tanggal 4 Mei 2026
14.	Zhang Qiguang	RRT	- Komisaris HNMI	- E-ITAP No. 2D41JB0059-AT, berlaku hingga tanggal 15 Oktober 2024 ⁽¹⁾
Perseroan				
15.	Benjamin Stanton Kiely	Selandia Baru	- <i>Finance Manager</i> Perseroan	- RPTKA No. B.3/017006/PK.04.01/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, berlaku hingga tanggal 28 Maret 2025 - E-ITAS No. 2C21E10859-A, berlaku hingga tanggal 28 Maret 2025
16.	Chu Han Wu	Taiwan	- <i>Investment Consultant Manager</i> Perseroan	- RPTKA No. B.03/033850/PK.04.01/III/2024 tanggal 20 Maret 2024, berlaku hingga tanggal 1 April 2025 - E-ITAS No. 2C11JE1237GA, berlaku hingga tanggal 1 April 2025
17.	Peter Kevin Scanlon	Australia	- <i>General Manager</i> Perseroan	- RPTKA No. B.3/152760/PK.04.01/X/2024, berlaku hingga tanggal 10 November 2025 - E-ITAS No. 2C2C2C22JE009457-A, berlaku hingga tanggal 10 November 2025
BSI				
18.	Alexsei Robert Taube	Australia	- <i>Underground Development Manager</i> BSI	- RPTKA No. B.3/148591/PK.04.01/XI/2023 tanggal 17 November 2023, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024. - E-ITAS No. 2C21CB0186-X, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
19.	Michael Anthony George	Australia	- <i>Maintenance Manager BSI</i>	- RPTKA No. B.03/048947/PK.04.01/IV/2024 tanggal 29 April 2024, berlaku hingga tanggal 16 Mei 2025. - E-ITAS No. 2C21JE4961-A, berlaku hingga tanggal 3 Mei 2025
20.	Jason Christiaan Vos	Australia	- <i>Operation Manager BSI</i>	- RPTKA No. B.03/114060/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 23 Agustus 2024, berlaku hingga tanggal 12 bulan sejak tanggal tanda masuk - E-ITAS No. E25E2C1200CB240916461, berlaku hingga tanggal 17 September 2025
BTR				
21.	Barend Johannes Nicolaas Knoetze	Australia	- <i>General Manager BTR</i>	- RPTKA No. B.3/142294/PK.04.01/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, berlaku hingga tanggal 22 November 2025 - E-ITAS No. 2C2C2C22RD000063-A, berlaku hingga tanggal 22 November 2025
MMS				
22.	Adrian Rodney Brown	Australia	- <i>Engineering Manager MMS</i>	- RPTKA No. B.3/090072/PK.04.01/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024, berlaku hingga tanggal 7 Agustus 2025 - E-ITAS No. 2C21E12861-A, berlaku hingga tanggal 7 Agustus 2025
23.	Arthur Dan Pacunana	Filipina	- <i>Planning Manager MMS</i>	- RPTKA No. B.3/162065/PK.04.01/XI/2024 tanggal 18 November 2024, berlaku hingga tanggal 27 Desember 2025 - E-ITAS No. 2C2C2C22E1039287-A, berlaku hingga tanggal 27 Desember 2025
24.	David Martin Vink	Australia	- <i>General Manager MMS</i>	- RPTKA No. B.3/138722/PK.04.01/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024, berlaku hingga tanggal 8 Februari 2025 - E-ITAS No. 2C23E10079-A, berlaku hingga tanggal 8 Februari 2025
25.	David Wayne McKay	Australia	- <i>Head of Construction MMS</i>	- RPTKA No. B.3/072122/PK.04.01/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025 - E-ITAS No. 2C21EB2333-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
26.	David Wayne Clarke	Australia	- <i>Geoscience Assets Manager MMS</i>	- RPTKA No. B.3/064833/PK.04.01/V/2024 tanggal 29 Mei 2024, berlaku 12 bulan sejak tanggal masuk - E-ITAS No. 2C211JD0705GA, berlaku hingga tanggal 11 Juni 2025
27.	Graham Robert Bell	Afrika Selatan	- <i>Chief Engineer MMS</i>	- RPTKA No. B.3/102093/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024, berlaku sampai dengan 12 bulan sejak tanggal masuk - E-VISA No. 24E23M305574 tanggal 7 Agustus 2024, dengan lama tinggal 1 tahun
28.	Guillaume Philippe Julien Lorilleux	Perancis	- <i>Geoscience Assets Manager MMS</i>	- RPTKA No. B.3/120718/PK.04.01/IX/2024 tanggal 6 September 2024, berlaku hingga tanggal 5 Oktober 2025 - E-ITAS No. 2C2C2C22E1025084-A, berlaku hingga tanggal 5 Oktober 2025
29.	Ho Ming Siang	Malaysia	- <i>Senior Project Manager MMS</i>	- RPTKA No. B.3/010770/PK.04.01/I/2024 tanggal 25 Januari 2024, berlaku hingga tanggal 27 Februari 2025 - E-ITAS No. 2C21JD0532-A, berlaku hingga tanggal 27 Februari 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
30.	Hu Tianyu	RRT	- <i>Civil Engineer</i> MMS	- RPTKA No. B.3/116597/PK.04.01/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024, berlaku hingga tanggal 11 September 2025 - E-ITAS No. 2C21JE1020AA, berlaku hingga tanggal 11 September 2025
31.	James William Sweeney	Irlandia	- <i>General Manager Exploration</i> MMS	- RPTKA No. B.3/063314/PK.04.01/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, berlaku hingga tanggal 24 Juni 2025 - E-ITAS No. 2C21JE6528-A, berlaku hingga tanggal 24 Juni 2025
32.	Karl Jay Smith	Australia	- <i>Head of Technical Coordination and Integration</i> MMS	- RPTKA No. B.3/131024/PK.04.01/IX/2024 tanggal 25 September 2024, berlaku hingga tanggal 27 Oktober 2025 - E-ITAS No. 2C21EB4114-A, berlaku hingga tanggal 27 Oktober 2025
33.	Kell Richard Monro	Australia	- <i>Support Services General Manager</i> MMS	- RPTKA No. B.3/029286/PK.04.01/III/2024 tanggal 8 Maret 2024, berlaku hingga tanggal 21 April 2025 - E-ITAS No. 2C21E11479-A, berlaku hingga tanggal 21 April 2025
34.	Lim Wah Ching	Malaysia	- <i>Project Engineer</i> MMS	- RPTKA No. B.3/159861/PK.04.01/XII/2023 tanggal 8 Desember 2023, berlaku hingga tanggal 14 Januari 2025 - E-ITAS No. 2C21E10374-A, berlaku hingga tanggal 14 Januari 2025
35.	Mark Le Page	Australia	- <i>Operations Readiness Manager</i> MMS	- RPTKA No. B.3/063315/PK/04.01/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, berlaku hingga tanggal 9 Juni 2025 - E-ITAS No. 2C21E12068-A, berlaku hingga tanggal 9 Juni 2025
36.	Mohammad Azlan Bin Ismail	Malaysia	- <i>Risk Management Manager</i> MMS	- RPTKA No. B.3/072120/PK.04.01/VI/2024 tanggal 10 Juni 2024, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025 - E-ITAS No. 2C21JE7421-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
37.	Steven Thomas Moss	Afrika Selatan	- <i>Project Manager</i> MMS	- RPTKA No. B.3/166428/PK.04.01/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023, berlaku hingga tanggal 26 Januari 2025 - E-ITAS No. 2C21EB0371-A, yang berlaku hingga tanggal 26 Januari 2025
38.	Vitaliy Zhegalo	Kazakhstan	- <i>Mechanical Engineer</i> MMS	- RPTKA No. B.3/052341/PK.04.01/V/2024 tanggal 6 Mei 2024, berlaku 12 bulan sejak tanggal tanda masuk - E-ITAS No. 2C11E10395GA, berlaku hingga tanggal 18 Mei 2025
39.	Zhao Kai	RRT	- <i>Mechanical Superintendent</i> MMS	- RPTKA No. B.3/152359/PK.04.01/XI/2023 tanggal 24 November 2023, berlaku hingga tanggal 3 Januari 2025. - E-ITAS No. 2C111B0039GA, berlaku hingga tanggal 3 Januari 2025
MBMA				
40.	Ali Reza Sahami	Kanada	- <i>General Manager</i> MBMA	- E-ITAS No. 2C21EB1520-A, berlaku hingga tanggal 29 Mei 2025
41.	Mark Alexander Mitchell	Australia	- <i>Chief Operation Officer</i> MBMA	- E-ITAS No. 2C21JE3929-A, berlaku hingga tanggal 3 April 2025
SCM				
42.	Ashutosh Srivastava	Australia	- <i>Technical Expert Development Consultant</i> SCM	- E-ITAS No. IM2XBM22346, berlaku hingga tanggal 2 Maret 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
CSID				
43.	Bingguo Xiao	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C211B4681-A, berlaku hingga tanggal 21 September 2025
44.	Cao Anjia	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B0092-A, berlaku hingga tanggal 27 Desember 2024
45.	Chaotai Zhang	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B3562-A, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2025
46.	Chenbo Bai	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B2503-X, berlaku hingga tanggal 26 November 2024 ⁽¹⁾
47.	Cheng Gu	RRT	- Ahli Listrik CSID	- E-ITAS No. 2C111B0695GA, berlaku hingga tanggal 16 April 2025
48.	Chuang Yang	RRT	- <i>Technical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B0015-A, berlaku hingga tanggal 2 Januari 2025
49.	Dan Ren	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B3004-X, berlaku hingga tanggal 16 Desember 2024
50.	De Li	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B1184GA, berlaku hingga tanggal 08 Juni 2025
51.	Fubing Wang	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B0680-A, berlaku hingga tanggal 2 Juli 2025
52.	Gaofeng Zhu	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C111B2228-X, berlaku hingga tanggal 15 November 2024 ⁽¹⁾
53.	Gongming Xu	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B0561-A berlaku hingga tanggal 11 Januari 2025
54.	Guangke Bai	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B0142-A berlaku hingga tanggal 29 Maret 2025
55.	Guo Chao	RRT	- <i>Assistant Technical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B0560-A, berlaku hingga tanggal 10 Juli 2024 ⁽¹⁾
56.	Hongbo Sun	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B3451-X, berlaku hingga tanggal 23 September 2024 ⁽¹⁾
57.	Hongbo Xie	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C111B1645-X berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2024 ⁽¹⁾
58.	Hou Jiquan	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B2447GA, berlaku hingga tanggal 12 November 2025
59.	Jian Chen	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C111B2082-X, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2024
60.	Jian Wang	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B1307-A, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2025
61.	Jiang Wen	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B4674-A, berlaku hingga tanggal 15 September 2025
62.	Jianhua Gong	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B0462-X, berlaku hingga tanggal 9 Agustus 2024 ⁽¹⁾
63.	Jiankai Miao	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B1836-X, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2024 ⁽¹⁾
64.	Jin Yuan	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4847-X, berlaku hingga tanggal 26 November 2024 ⁽¹⁾
65.	Jiren Li	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B0308-A, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2025
66.	Jun Zeng	RRT	- Penasihat Lingkungan CSID	- E-ITAS No. 2C111B3118-X, berlaku hingga tanggal 29 Desember 2024
67.	Le Wang	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B3007-X, berlaku hingga tanggal 16 Desember 2024
68.	Li Guangqi	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B4520-A, berlaku hingga tanggal 13 September 2025
69.	Li Hui	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C411B3638-X, berlaku hingga tanggal 2 November 2024 ⁽¹⁾
70.	Li Zhang	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C211B4926-A, berlaku hingga tanggal 23 September 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
71.	Li Zhaolin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C411B3119-X, berlaku hingga tanggal 16 Oktober 2024 ⁽¹⁾
72.	Ma Jianmin	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B3880-X, berlaku hingga tanggal 3 Oktober 2024 ⁽¹⁾
73.	Meng Baoxin	RRT	- <i>Finance Manager</i> CSID	- E-ITAS No. 2C411B3388-X, berlaku hingga tanggal 14 Oktober 2024 ⁽¹⁾
74.	Mingchao Li	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B2807-X, berlaku hingga tanggal 22 September 2024 ⁽¹⁾
75.	Peixiang Guo	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B3188-A, berlaku hingga tanggal 10 Juli 2025
76.	Ping Zhang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B0463-X, berlaku hingga tanggal 9 Agustus 2024 ⁽¹⁾
77.	Qin Xiaoli	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4971-A, berlaku hingga tanggal 27 September 2025
78.	Qiyong Li	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C211B4861-A, berlaku hingga tanggal 21 September 2025
79.	Shang Zhijun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4879-A, berlaku hingga tanggal 22 September 2025
80.	Shinian Wan	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B2770-A, berlaku hingga tanggal 31 Juli 2025
81.	Shunbing Fu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B1294-X, berlaku hingga tanggal 10 November 2024 ⁽¹⁾
82.	Shuqin Weng	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C211B5188-A, berlaku hingga tanggal 30 September 2025
83.	Song Linbo	RRT	- <i>Technical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B5083-X, berlaku hingga tanggal 5 November 2024 ⁽¹⁾
84.	Tian Qunlong	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B2808-X, berlaku hingga tanggal 22 September 2024 ⁽¹⁾
85.	Wang Kai	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B2177-A, berlaku hingga tanggal 22 Mei 2025
86.	Wang Zhanwei	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4649-X, berlaku hingga tanggal 22 Oktober 2024 ⁽¹⁾
87.	Xinlong Li	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4442-X, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2024 ⁽¹⁾
88.	Yang Hongxia	RRT	- <i>Production Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C111B0183-A, berlaku hingga tanggal 19 Desember 2024
89.	Yanhu Lu	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B1865-X, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2024 ⁽¹⁾
90.	Yingsheng Zhu	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B0091-A, berlaku hingga tanggal 19 Desember 2024
91.	Yingtao Lei	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B032-X, berlaku hingga tanggal 14 September 2024 ⁽¹⁾
92.	Zaiping Fan	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B1782-X, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2024 ⁽¹⁾
93.	Zhang Qinggang	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C411B3747-X, berlaku hingga tanggal 6 November 2024 ⁽¹⁾
94.	Zhang Fei	RRT	- <i>Mechanical Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4118-A, berlaku hingga tanggal 18 Agustus 2025
95.	Zhenqi Hu	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B0332GA, berlaku hingga tanggal 20 Februari 2025
96.	Zhenxi Wang	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B1131GA, berlaku hingga tanggal 07 Juni 2025
97.	Zhenzhong Bai	RRT	- <i>Production Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4117-A, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2025
98.	Zhigong Huang	RRT	- Ahli Produksi CSID	- E-ITAS No. 2C111B2859-X, berlaku hingga tanggal 9 Desember 2024 ⁽¹⁾
99.	Zhipping Lao	RRT	- Ahli Mekanik CSID	- E-ITAS No. 2C111B1715-X, berlaku hingga tanggal 14 Oktober 2024 ⁽¹⁾

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
100.	Zhongning Zhao	RRT	- <i>Technical Engineer</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B4572-X, berlaku hingga tanggal 15 November 2024 ⁽¹⁾
101.	Zhuo Dou	RRT	- <i>Production Advisor</i> CSID	- E-ITAS No. 2C211B3183-A, berlaku hingga tanggal 28 Juli 2025
BSID				
102.	Bing Wang	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B5512-X, berlaku hingga tanggal 16 Desember 2024
103.	Bingbing Cheng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0945-A, berlaku hingga tanggal 7 Februari 2025
104.	Chen Zhiqiang	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2496-A, berlaku hingga tanggal 7 Mei 2025
105.	Cui Junfeng	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0745-A, berlaku hingga tanggal 10 Februari 2025
106.	Daojun Ren	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B5509-X, berlaku hingga tanggal 16 Desember 2024
107.	Dengjun Tang	RRT	- <i>Financial Advisor</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0966-A, berlaku hingga tanggal 28 Juni 2025
108.	Du Dan	RRT	- <i>Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C411B1117-A, berlaku hingga tanggal 6 Februari 2025
109.	Feng Xiong	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B6038-X, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024
110.	Fu Pei	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. E232C12001B240008427, berlaku hingga tanggal 10 Agustus 2025
111.	Gao Honglin	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B5331-X, berlaku hingga tanggal 2 Desember 2024 ⁽¹⁾
112.	Haiguang Chen	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0404-A, berlaku hingga tanggal 20 Februari 2025
113.	Han Fu	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B1195-A, berlaku hingga tanggal 3 Agustus 2025
114.	He Baojin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3955-X, berlaku hingga tanggal 6 Oktober 2024 ⁽¹⁾
115.	Huaming Wang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0889-X, berlaku hingga tanggal 15 Oktober 2024 ⁽¹⁾
116.	Jianbing Liu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0223-A, berlaku hingga tanggal 8 Desember 2024 ⁽¹⁾
117.	Jiang Xue	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B1887-A, berlaku hingga tanggal 9 April 2025
118.	Jiang Zhu	RRT	- Ahli Produksi BSID	- E-ITAS No. 2C111B1144GA, berlaku hingga tanggal 8 Juni 2025
119.	Jianping Ye	RRT	- Manajer Keuangan BSID	- E-ITAS No. 2C211B4509-A, berlaku hingga tanggal 2 Agustus 2025
120.	Jinsong Zhao	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B1305-A, berlaku hingga tanggal 20 Juli 2025
121.	Jun Chen	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3308-A, berlaku hingga tanggal 5 Agustus 2025
122.	Junkai Chang	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B1876-A, berlaku hingga tanggal 15 April 2025
123.	Junping Zhang	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B1899-A, berlaku hingga tanggal 30 Maret 2025
124.	Kang Qian	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C411B0462-A, berlaku hingga tanggal 29 April 2025
125.	Kong Debin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3016-X, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2024 ⁽¹⁾
126.	Kong Yanjun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0336-A, berlaku hingga tanggal 27 Januari 2025
127.	Li Bingzhi	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C411B0657-A, berlaku hingga tanggal 13 Januari 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
128.	Li Bo	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2516-A, berlaku hingga tanggal 28 Maret 2025
129.	Li Dongsheng	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. E232C12001B240125612, berlaku hingga tanggal 15 Agustus 2025
130.	Li Yongdan	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0441-A, berlaku hingga tanggal 27 Januari 2025
131.	Li Yongfeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2768-A, berlaku hingga tanggal 23 Juni 2025
132.	Lingyu Fu	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0631-A, berlaku hingga tanggal 6 Juli 2025
133.	Liu Pengwei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2806-X, berlaku hingga tanggal 15 September 2024 ⁽¹⁾
134.	Ma Weichao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2302-A, berlaku hingga tanggal 20 April 2025
135.	Mengy Ing Song	RRT	- <i>Production Advisor</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B1196-A, berlaku hingga tanggal 3 Agustus 2025
136.	Ning Chunyan	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3874-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
137.	Ning Hu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0277-A, berlaku hingga tanggal 4 Desember 2024 ⁽¹⁾
138.	Niu Zhihua	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2268-A, berlaku hingga tanggal 5 Mei 2025
139.	Pan Yunzhi	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3176-X, berlaku hingga tanggal 12 September 2024 ⁽¹⁾
140.	Qi Li	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0568-A, berlaku hingga tanggal 20 Mei 2025
141.	Qi Ying	RRT	- <i>Production Advisor</i> BSID	- E-ITAS No. 2C411B4325-X, berlaku hingga tanggal 17 November 2024 ⁽¹⁾
142.	Qiaolin Qian	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B6037-X, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024
143.	Qingchao Wei	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B1792-X, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2024 ⁽¹⁾
144.	Qingsong Wu	RRT	- Ahli Produksi BSID	- E-ITAS No. 2C111B1191GA, berlaku hingga tanggal 8 Juni 2025
145.	Shibing Yu	RRT	- <i>Production Advisor</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3282-A, berlaku hingga tanggal 1 Agustus 2025
146.	Siying Huang	RRT	- <i>Financial Advisor</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B5333-X, berlaku hingga tanggal 2 Desember 2024 ⁽¹⁾
147.	Songjun Peng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B1304-X, berlaku hingga tanggal 22 November 2024 ⁽¹⁾
148.	Sun Baorui	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2175-A, berlaku hingga tanggal 5 Mei 2025
149.	Sun Bo	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C411B3485-X, berlaku hingga tanggal 6 November 2024 ⁽¹⁾
150.	Tia Npei Sun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2769-A, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025
151.	Wanyao Wei	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B1304-A, berlaku hingga tanggal 20 Juli 2025
152.	Wang Chengxiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2176-A, berlaku hingga tanggal 4 April 2025
153.	Wang Zhang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0295-A, berlaku hingga tanggal 12 Desember 2024 ⁽¹⁾
154.	Wei Ju	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3219-A, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025
155.	Wei Pang	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0744-A, berlaku hingga tanggal 10 Februari 2025
156.	Wei Shunliang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B5562-X, berlaku hingga tanggal 27 Januari 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
157.	Wenchang An	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0815-A, berlaku hingga tanggal 24 Februari 2025
158.	Wu Shuang	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B1219-A, berlaku hingga tanggal 28 Maret 2025
159.	Xingwei Zhang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B2657-A, berlaku hingga tanggal 3 Mei 2025
160.	Xu TianBao	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3270-A, berlaku hingga tanggal 10 Agustus 2025
161.	Yanchao Hou	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0948-X, berlaku hingga tanggal 7 Oktober 2024 ⁽¹⁾
162.	Yang Jiale	RRT	- <i>Production Advisor</i> BSID	- E-ITAS No. 2C411B3640-X, berlaku hingga tanggal 6 November 2024 ⁽¹⁾
163.	Yang Lijuan	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B4389-A, berlaku hingga tanggal 11 September 2025
164.	Yonggui Xue	RRT	- Ahli Mekanik BSID	- E-ITAS No. 2C111B1104-X, berlaku hingga tanggal 8 September 2024 ⁽¹⁾
165.	Yuhong Zhang	RRT	- Ahli Produksi BSID	- E-ITAS No. 2C111B1318GA, berlaku hingga tanggal 15 Juni 2025
166.	Yulin Li	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C111B0947-X, berlaku hingga tanggal 29 September 2024 ⁽¹⁾
167.	Zekui Li	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B5332-X, berlaku hingga tanggal 2 Desember 2024 ⁽¹⁾
168.	Zhang Peng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B3022-X, berlaku hingga tanggal 9 September 2024 ⁽¹⁾
169.	Zhang Zhongyi	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B1159-A, berlaku hingga tanggal 29 Maret 2025
170.	Zhaojing Li	RRT	- <i>Production Engineer</i> BSID	- E-ITAS No. 2C211B0814-A, berlaku hingga tanggal 24 Februari 2025
ZHN				
171.	Aijie Zhang	RRT	- Ahli Listrik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B2117-X, berlaku hingga tanggal 2 November 2024 ⁽¹⁾
172.	An Congqi	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C11B2536-A, berlaku hingga tanggal 11 April 2025
173.	Bai Xiaokang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4317-X, berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
174.	Baolong Li	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B693-A, berlaku hingga tanggal 3 Juli 2025
175.	Bai Qiaoliang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4000-X, berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
176.	Bai Yabo	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4244-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
177.	Bing Wang	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1637-X, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2024 ⁽¹⁾
178.	Binwu Ling	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B4663-A, berlaku hingga tanggal 15 September 2025
179.	Chen Baojun	RRT	- <i>Research and Development Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4789-X, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
180.	Chen Jianzhao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2736-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
181.	Chen Yong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2700-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
182.	Chen Zhanfeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C221B026902-A, berlaku hingga tanggal 22 September 2025
183.	Chen Zhongxiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0782-A, berlaku hingga tanggal 6 Januari 2025
184.	Cheng Pengfei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2538-A, berlaku hingga tanggal 29 Mei 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
185.	Cheng Yunyun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3003-A, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2025
186.	Cui Guangyi	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4945-X, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
187.	Dawei Zhang	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4304-A, berlaku hingga tanggal 5 September 2025
188.	Ding Jian	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4381-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
189.	Du Yuansheng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4792-X, berlaku hingga tanggal 16 Desember 2024
190.	Falong He	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0665-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
191.	Fan Hongling	RRT	- <i>Research and Development Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3002-A, berlaku hingga tanggal 21 Juli 2025
192.	Feng Zhansheng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0394-A, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024
193.	Fuqiang Wang	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B3121-X, berlaku hingga tanggal 29 Desember 2024
194.	Fuxiang Wang	RRT	- Ahli Listrik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B2862-X, berlaku hingga tanggal 9 Desember 2024 ⁽¹⁾
195.	Gao Li	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3056-X, berlaku hingga tanggal 11 Oktober 2024 ⁽¹⁾
196.	Gao Wenxue	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4384-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
197.	Gao Xiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1206-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
198.	Guo Jianjun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4001-X, berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
199.	Guo Xuezhao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1207-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
200.	Guo Zhipeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1991-A, berlaku hingga tanggal 11 April 2025
201.	Guozhi Han	RRT	- <i>Finance Manager</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0774-X, berlaku hingga tanggal 29 September 2024 ⁽¹⁾
202.	Haigang Wu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0772-X, berlaku hingga tanggal 28 Oktober 2024 ⁽¹⁾
203.	Haijiang Zhang	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0666-A, berlaku hingga tanggal 1 Juli 2025
204.	Haitao Lu	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4983-A, berlaku hingga tanggal 2 September 2025
205.	Haijiang Zhang	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0666-A, berlaku hingga tanggal 1 Juli 2025
206.	Han Ruifu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0405-A, berlaku hingga tanggal 25 Desember 2024
207.	Hongxia Gu	RRT	- <i>Production Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0669-X, berlaku hingga tanggal 12 November 2024 ⁽¹⁾
208.	Hu Quiquan	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2704-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
209.	Hu Yanfeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2540-A, berlaku hingga tanggal 14 April 2025
210.	Huo Yonggang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3014-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
211.	Jia Lianlong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2698-A, berlaku hingga tanggal 20 Juni 2025
212.	Jianhua Han	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0662-A, berlaku hingga tanggal 1 Juli 2025
213.	Jie Wei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0275-A, berlaku hingga tanggal 3 Desember 2024 ⁽¹⁾

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
214.	Jingan Zhang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1125-X, berlaku hingga tanggal 26 Oktober 2024 ⁽¹⁾
215.	Jingwei Liu	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B3088-X, berlaku hingga tanggal 24 Desember 2024
216.	Jiqing Fu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3999-X, berlaku hingga tanggal 24 November 2024 ⁽¹⁾
217.	Juan Lu	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B2112-X, berlaku hingga tanggal 2 November 2024 ⁽¹⁾
218.	Kong Zhigang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2738-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
219.	Lai Zihao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2542-A, berlaku hingga tanggal 14 April 2025
220.	Lei Guo	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1093-A, berlaku hingga tanggal 7 Agustus 2025
221.	Li Aimin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2543-A, berlaku hingga tanggal 11 April 2025
222.	Li Dalong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3628-X, berlaku hingga tanggal 7 November 2024 ⁽¹⁾
223.	Li Doudou	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4321-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
224.	Li Fangzhi	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1750-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
225.	Li Kaikai	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3995-X, berlaku hingga tanggal 24 November 2024 ⁽¹⁾
226.	Li Quancai	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2544-A, berlaku hingga tanggal 14 April 2025
227.	Li Shijie	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3792-X, berlaku hingga tanggal 10 November 2024 ⁽¹⁾
228.	Li Wenbin	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4002-X, berlaku hingga tanggal 24 November 2024 ⁽¹⁾
229.	Li Xinjun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3990-X, berlaku hingga tanggal 24 November 2024 ⁽¹⁾
230.	Li Yerong	RRT	- <i>Engineering Manager</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4791-X, berlaku hingga tanggal 7 Desember 2024 ⁽¹⁾
231.	Li Zhiwei	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4305-X, berlaku hingga tanggal 24 November 2024 ⁽¹⁾
232.	Liang Dong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3017-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
233.	Liheng Zhang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1002-X, berlaku hingga tanggal 29 September 2024 ⁽¹⁾
234.	Lin Yongqing	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4243-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
235.	Lin Zeng	RRT	- <i>Production Engineer</i>	- E-ITAS No. 2C111B0660-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
236.	Liu Bin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2702-A, berlaku hingga tanggal 20 Juni 2025
237.	Liu Changlin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2695-A, berlaku hingga tanggal 6 Juli 2025
238.	Liu Xiangyuan	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0993-A, berlaku hingga tanggal 23 Januari 2025
239.	Liu Yangyang	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. C22C421B004416-A, berlaku hingga tanggal 8 Mei 2025
240.	Liu Yong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1343-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
241.	Long Wang	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0041-A berlaku hingga tanggal 3 Desember 2024 ⁽¹⁾
242.	Luo Bin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4912-A, berlaku hingga tanggal 22 September 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
243.	Lyu Changyi	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2699-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
244.	Ma Haizhuang	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4323-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
245.	Ma Lin	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3991-X, berlaku hingga tanggal 4 November 2024 ⁽¹⁾
246.	Miao Mengqiang	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1809-A, berlaku hingga tanggal 11 April 2025
247.	Ming Jia	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0034-GA, berlaku hingga tanggal 3 Januari 2025
248.	Min Zhao	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1004-X, berlaku hingga tanggal 17 Oktober 2024 ⁽¹⁾
249.	Minghong Long	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4314-A, berlaku hingga tanggal 5 September 2025
250.	Ni Meng	RRT	- Electrical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B803-X, berlaku hingga tanggal 20 November 2024 ⁽¹⁾
251.	Peng Hongzhang	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3108-X, berlaku hingga tanggal 16 Oktober 2024 ⁽¹⁾
252.	Pu Shunhong	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3005-A, berlaku hingga tanggal 16 Juli 2025
253.	Qi Rui	RRT	- Electrical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4796-A, berlaku hingga tanggal 22 September 2025
254.	Qi Xiangqing	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3627-X, berlaku hingga tanggal 7 November 2024 ⁽¹⁾
255.	Qiangling Yang	RRT	- Production Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0484-A, berlaku hingga tanggal 30 April 2025
256.	Qiao Jie	RRT	- Research and Development Advisor ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4597-X, berlaku hingga tanggal 8 Desember 2024 ⁽¹⁾
257.	Qin Long	RRT	- Research and Development Advisor ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4245-X-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
258.	Qin Xuewen	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4008-X, berlaku hingga tanggal 26 November 2024 ⁽¹⁾
259.	Qiu Hualiang	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4591-x, berlaku hingga tanggal 7 Desember 2024 ⁽¹⁾
260.	Qiu Huiqian	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0699-X, berlaku hingga tanggal 15 September 2024 ⁽¹⁾
261.	Renxue Li	RRT	- Production Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0385-A, berlaku hingga tanggal 24 Februari 2025
262.	Shenke Dou	RRT	- Electrical Engineer ZHN	- E-ITAS 2C111B0042-A, berlaku hingga tanggal 2 Desember 2024 ⁽¹⁾
263.	Shengzu Zhao	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C111B2989-A, berlaku hingga tanggal 10 Juli 2025
264.	Shi Xianhua	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2705-A, berlaku hingga tanggal 20 Juni 2025
265.	Shian Wen	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0773-X, berlaku hingga tanggal 29 September 2024 ⁽¹⁾
266.	Shihai Yang	RRT	- Penasihat Keuangan ZHN	- E-ITAS No. 2C111B3133-X, berlaku hingga tanggal 30 Desember 2024
267.	Shu Lei	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3806-X, berlaku hingga tanggal 20 November 2024 ⁽¹⁾
268.	Shuai Kang	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2541-A, berlaku hingga tanggal 30 Mei 2025
269.	Shuwei Chang	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B3050-X, berlaku hingga tanggal 19 Desember 2024
270.	Shuyan Xi	RRT	- Production Advisor ZHN	- E-ITAS No. 2C111B2683-X, berlaku hingga tanggal 6 Desember 2024 ⁽¹⁾
271.	Song Maoshuai	RRT	- Mechanical Engineer ZHN	- E-ITAS No. 2C411B1506-X, berlaku hingga tanggal 14 April 2024 ⁽¹⁾

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
272.	Song Xiaoming	RRT	- Ahli ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4003-X, berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
273.	Sun Haibin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4005-X, berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
274.	Sun Zhiwu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3998-X, berlaku hingga tanggal 16 November 2024 ⁽¹⁾
275.	Tang Lifei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1344-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
276.	Tian Changyi	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2987-A, berlaku hingga tanggal 6 Juli 2025
277.	Tang Tingxuan	RRT	- <i>Production Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1447-X, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2024 ⁽¹⁾
278.	Tong Yong	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4318-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
279.	Wang Biao	RRT	- <i>Production Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4251-X, berlaku hingga tanggal 25 November 2024 ⁽¹⁾
280.	Wang Chaofeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4252-X, berlaku hingga tanggal 28 November 2024 ⁽¹⁾
281.	Wang Fuwen	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0396-A, berlaku hingga tanggal 17 Desember 2024
282.	Wang Qifeng	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3805-X, berlaku hingga tanggal 20 November 2024 ⁽¹⁾
283.	Wang Qiya	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4304-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
284.	Wangsheng Li	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0881-A, berlaku hingga tanggal 24 Juni 2025
285.	Wang Tao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C2151B2545-A, berlaku hingga tanggal 14 April 2025
286.	Wang Tiankui	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3011-A, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2025
287.	Wang Tiangqiang	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0570-A, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2025
288.	Wang Yongbin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3992-X, berlaku hingga tanggal 12 November 2024 ⁽¹⁾
289.	Wang Zhenjun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4596-X, berlaku hingga tanggal 7 Desember 2024 ⁽¹⁾
290.	Weixin Wen	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C221B026899-A, berlaku hingga tanggal 29 September 2025
291.	Wen Guoqiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2689-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
292.	Wenzhe Wu	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B3122-X, berlaku hingga tanggal 29 Desember 2024
293.	Wu Dongchao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1807-A, berlaku hingga tanggal 14 April 2025
294.	Wu Shidong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0994-A, berlaku hingga tanggal 23 Januari 2025
295.	Wu Xingguo	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4911-A, berlaku hingga tanggal 22 September 2025
296.	Xi Hongbo	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1345-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
297.	Xiao Jing	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4316-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
298.	Xiaofei Li	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1461-X, berlaku hingga tanggal 24 September 2024 ⁽¹⁾
299.	Xiaofei Wang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0276-A, berlaku hingga tanggal 14 November 2024 ⁽¹⁾
300.	Xianfeng Meng	RRT	- Ahli Listrik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B5151-A, berlaku hingga tanggal 2 Oktober 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
301.	Xianlei Lu	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1526-X, berlaku hingga tanggal 27 September 2024 ⁽¹⁾
302.	Xiaolei Zhao	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B4303-A, berlaku hingga tanggal 5 September 2025
303.	Xiaogiang Gou	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1296GA, berlaku hingga tanggal 15 Juni 2025
304.	Xiaoyang Gao	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3993-X, berlaku hingga tanggal 2 November 2024 ⁽¹⁾
305.	Xin Zhang	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0425-A, berlaku hingga tanggal 20 Maret 2025
306.	Xingshun Li	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0819GA, berlaku hingga tanggal 6 Mei 2025
307.	Xingyan Tang	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0815-A, berlaku hingga tanggal 7 Juli 2025
308.	Xiong Yimin	RRT	- <i>Financial Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3997-X, berlaku hingga tanggal 25 November 2024 ⁽¹⁾
309.	Xiufa Lyu	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0611-A, berlaku hingga tanggal 24 Juni 2025
310.	Xuan Wang	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B3327-A, berlaku hingga tanggal 29 Agustus 2025
311.	Xueli Chen	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0653-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
312.	Yan Siyou	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4324-X berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
313.	Yang Chengman	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4607-X berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
314.	Yang Guopeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3801-X berlaku hingga tanggal 20 November 2024 ⁽¹⁾
315.	Yang Jianjun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4004-X, berlaku hingga tanggal 9 November 2024 ⁽¹⁾
316.	Yang Min	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4253-X, berlaku hingga tanggal 11 November 2024 ⁽¹⁾
317.	Yang Xiaoxiao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2991-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
318.	Yang Yulin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4608-X berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
319.	Yang Zhiqiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2703-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
320.	Yanrui Zhai	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0032GA, berlaku hingga tanggal 3 Januari 2025
321.	Yilong Du	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0816-A, berlaku hingga tanggal 14 Juli 2025
322.	Yao Hongjia	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2546-A, berlaku hingga tanggal 11 April 2025
323.	Yishou Du	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C2151B2539-A, berlaku hingga tanggal 5 Mei 2025
324.	Yong Gi	RRT	- Ahli Listik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0997GA, berlaku hingga tanggal 30 Mei 2025
325.	Yongjun Liu	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0020GA, berlaku hingga tanggal 2 Januari 2025
326.	Youxun Wang	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3548-A, berlaku hingga tanggal 24 Agustus 2025
327.	Yuan Sijun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B1813-A, berlaku hingga tanggal 17 April 2025
328.	Yuliang Shi	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3326-A, berlaku hingga tanggal 29 Agustus 2025
329.	Yulin Li	RRT	- Ahli Produksi ZHN	- E-ITAS No. 2C111B2686-X, berlaku hingga tanggal 6 Desember 2024 ⁽¹⁾

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
330.	Zeng Tao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2701-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
331.	Zhang Hanbing	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3994-X, berlaku hingga tanggal 23 November 2024 ⁽¹⁾
332.	Zhang Huanpeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B1829-X, berlaku hingga tanggal 19 Mei 2024 ⁽¹⁾
333.	Zhang Rongrong	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0022-A, berlaku hingga tanggal 27 November 2024 ⁽¹⁾
334.	Zhang Shihui	RRT	- <i>Production Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3626-X, berlaku hingga tanggal 7 November 2024 ⁽¹⁾
335.	Zhang Weizhe	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2737-A, berlaku hingga tanggal 21 Juni 2025
336.	Zhang Yao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4301-X, berlaku hingga tanggal 12 November 2024 ⁽¹⁾
337.	Zhao Chaoping	RRT	- <i>Production Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3802-X, berlaku hingga tanggal 20 November 2024 ⁽¹⁾
338.	Zhao Fei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B3361-A, berlaku hingga tanggal 7 September 2025
339.	Zhao Weiwei	RRT	- <i>Research and Development Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B2549-A, berlaku hingga tanggal 29 Mei 2025
340.	Zhenyong Ma	RRT	- Ahli Mekanik ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0804GA, berlaku hingga tanggal 5 April 2025
341.	Zhou Jijun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B0418-A, berlaku hingga tanggal 9 Januari 2025
342.	Zhou Shuqiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4319-X, berlaku hingga tanggal 30 November 2024 ⁽¹⁾
343.	Zhou Xibin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B4302-X, berlaku hingga tanggal 12 November 2024 ⁽¹⁾
344.	Zhou Yang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C411B3065-X, berlaku hingga tanggal 11 Oktober 2024 ⁽¹⁾
345.	Zihui Xiong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C211B5123-A, berlaku hingga tanggal 25 September 2025
346.	Zixiang Gao	RRT	- <i>Research and Development Advisor</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B0051-GA, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024
347.	Zusong Xu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> ZHN	- E-ITAS No. 2C111B1121-X, berlaku hingga tanggal 8 November 2024 ⁽¹⁾
HNMI				
348.	An Le	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3738-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
349.	Cai Chenchen	RRT	- <i>Production Advisor</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3850-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
350.	Chao Zou	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B2451-X, berlaku hingga tanggal 22 November 2024 ⁽¹⁾
351.	Chen Hailiang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B4220-A, berlaku hingga tanggal 30 Agustus 2025
352.	Cheng Zhaobang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B6029-X, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
353.	Cui Bingshen	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C2113719-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
354.	Cui Dongsheng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3737-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
355.	Du Haijie	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3942-A, berlaku hingga tanggal 30 Agustus 2025
356.	Duan Weiwei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211Bo163-A, berlaku hingga tanggal 1 Februari 2025
357.	Fan Shaohai	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B6036-X, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
358.	Fuhong Wang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B2671-A, berlaku hingga tanggal 16 Juni 2025
359.	Fuliang Fan	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1018-X, berlaku hingga tanggal 1 Oktober 2024 ⁽¹⁾
360.	Gao Xiaodong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0715-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
361.	Guoqiang Zhu	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3685-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025
362.	Guo Lei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0777-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
363.	Guo Wenbin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C411B3760-X, berlaku hingga tanggal 7 November 2024 ⁽¹⁾
364.	Hao Zhijie	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3853-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
365.	Hou Dianzheng	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3760-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025
366.	Hu Chao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B6035-X, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
367.	Jie Yu	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1960-X, berlaku hingga tanggal 24 Oktober 2024 ⁽¹⁾
368.	Jinhao Shi	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3682-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025
369.	Lei Peng	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1648-X, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2024 ⁽¹⁾
370.	Leilei Wang	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B2230-X, berlaku hingga tanggal 15 November 2024 ⁽¹⁾
371.	Lele Yao	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1381-X, berlaku hingga tanggal 22 September 2024 ⁽¹⁾
372.	Li Wei	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3740-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
373.	Li Xiali	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0677-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
374.	Li Ye	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B1026-X, berlaku hingga tanggal 4 Mei 2024 ⁽¹⁾
375.	Li Zhen	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B2083-X, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2024 ⁽¹⁾
376.	Liang Zhaoyun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3857-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
377.	Liao Wenyue	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0994-X, berlaku hingga tanggal 10 Mei 2024 ⁽¹⁾
378.	Lirong Guo	RRT	- <i>Financial Advisor</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B1164-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
379.	Liu Peng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0155-A, berlaku hingga tanggal 1 Februari 2025
380.	Liu Xiaobin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3414-A, berlaku hingga tanggal 15 Juli 2025
381.	Liu Yong	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3741-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
382.	Lou Xiansang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3216-A, berlaku hingga tanggal 20 Juli 2025
383.	Lu Jianpeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3855-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
384.	Luo Shihong	RRT	- <i>General Manager</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B1664-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
385.	Na Li	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C111B0804-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
386.	Ning Genyuan	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3758-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
387.	Pei Liangning	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3761-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025
388.	Peng Zhan	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0436-A, berlaku hingga tanggal 29 Maret 2025
389.	Qin Yan	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1295GA, berlaku hingga tanggal 15 Juni 2025
390.	Ren Yunpeng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B1291-A, berlaku hingga tanggal 1 Maret 2025
391.	Shen Lidong	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B5520-X, berlaku hingga tanggal 20 Desember 2024
392.	Shi Xiaohu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3976-X, berlaku hingga tanggal 9 Oktober 2024 ⁽¹⁾
393.	Sun Chao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0817-A, berlaku hingga tanggal 25 Februari 2025
394.	Sun Jizhe	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0711-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
395.	Sun Xue	RRT	- <i>Production Advisor</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3833-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
396.	Wan Xiubin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B6034-X, berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
397.	Wang Linlin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3725-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
398.	Wang Haitang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B6033-X, yang berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
399.	Wang Pengfei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3067-X, berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2024 ⁽¹⁾
400.	Wang Renhui	RRT	- Presiden Direktur HNMI	- E-ITAS No. 2D411B0001-W, berlaku hingga tanggal 7 Maret 2027
401.	Wang Yan	RRT	- <i>Production Advisor</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C411B1427-X, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2024 ⁽¹⁾
402.	Wang Zongrui	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. E232C12001B240125376, berlaku hingga tanggal 15 Agustus 2025
403.	Wei Gang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3856-A, berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2025
404.	Wenqi Zhou	RRT	- <i>Financial Advisor</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1017-X, berlaku hingga tanggal 5 Oktober 2024 ⁽¹⁾
405.	Wu Gang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B4192-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025
406.	Wu Haiwei	RRT	- <i>Electrical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B1526-A, berlaku hingga tanggal 27 Maret 2025
407.	Xiangjun Zhao	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C111B0805-A, berlaku hingga tanggal 29 Juni 2025
408.	Xiaoqing Ping	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1694-X, berlaku hingga tanggal 12 Oktober 2024 ⁽¹⁾
409.	Ximei Zhao	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1363-A, berlaku hingga tanggal 13 Juli 2025
410.	Xueli He	RRT	- Ahli Mekanik HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1403-X, berlaku hingga tanggal 2 September 2024 ⁽¹⁾
411.	Yang Yonggang	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3759-A, berlaku hingga tanggal 13 Agustus 2025
412.	Yanzhao Wu	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C111B1124-X, berlaku hingga tanggal 9 November 2024 ⁽¹⁾
413.	Yu Jianxin	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B6032-X, yang berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024
414.	Yu Xingfei	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0710-A, berlaku hingga tanggal 18 Februari 2025
415.	Zhang Huiqing	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2X211B6031-X, yang berlaku hingga tanggal 21 Desember 2024

No.	Nama	Warga Negara	Jabatan	Dokumen Perizinan
416.	Zhang Li	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B4452-A, berlaku hingga tanggal 9 September 2025
417.	Zhang Shengxue	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3739-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
418.	Zhang Yuhua	RRT	- <i>Quality Control Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3064-X, berlaku hingga tanggal 26 Oktober 2024 ⁽¹⁾
419.	Zhao Huaijun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B4197-A, berlaku hingga tanggal 28 Agustus 2025
420.	Zhou Ruiming	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3708-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
421.	Zhu Jingzheng	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B3724-A, berlaku hingga tanggal 12 Agustus 2025
422.	Zhu Lijun	RRT	- <i>Mechanical Engineer</i> HNMI	- E-ITAS No. 2C211B0156-A, berlaku hingga tanggal 1 Februari 2025

Catatan:

RPTKA : Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing.

E-ITAS : Izin Tinggal Terbatas Elektronik.

E-KITAP : Kartu Izin Tinggal Tetap Elektronik

(1) Sehubungan dengan RPTKA dan/atau E-ITAS atas para tenaga kerja asing di atas yang telah dan/atau akan habis masa berlakunya sampai dengan tanggal 15 Desember 2024, RPTKA dan/atau E-ITAS dimaksud sedang dalam proses perpanjangan.

Fasilitas dan kesejahteraan karyawan

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa salah satu kunci untuk meningkatkan produktivitas adalah memastikan tempat kerja yang nyaman. Secara periodik Grup Merdeka melakukan penilaian fasilitas pendukung bagi karyawan. Selain itu, Grup Merdeka juga membuka kesempatan bagi karyawan untuk memberikan berbagai masukan untuk meningkatkan produktivitas. Hasil penilaian dan masukan dari karyawan digunakan sebagai acuan bagi Grup Merdeka dalam membangun fasilitas berupa akomodasi, sarana olahraga, sarana rekreasi, dan bus antar jemput bagi karyawan.

Selain menerima gaji, karyawan tetap dan karyawan kontrak mendapatkan manfaat lain, yaitu Tunjangan Hari Raya (THR), BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, cuti melahirkan, cuti tahunan, cuti dengan upah, tunjangan transportasi, bantuan pendidikan, santunan kematian, bantuan melahirkan, bantuan kacamata, cuti haid, tunjangan shift malam, uang saku *field break*, alat pelindung diri dan bonus produksi. Selain itu, karyawan tetap mendapatkan manfaat penghargaan masa kerja, fasilitas telekomunikasi dan alat komunikasi.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Akan tetapi, Grup Merdeka secara berkala melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui mekanisme Program Insentif Jangka Panjang yang dilaporkan setiap tahun kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan.

Pelatihan dan pengembangan karyawan

Grup Merdeka senantiasa berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan kerja yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang berada di sekitar operasional Perseroan. Masyarakat lokal ini seringkali belum memiliki pengetahuan maupun keterampilan di bidang kerja konstruksi ataupun pengoperasian tambang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (“SDM”) dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dimulai sejak karyawan diterima bekerja di Grup Merdeka agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar Grup Merdeka. Upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan di dalam maupun luar Grup Merdeka, sesuai dengan kebutuhan. Berbagai jenis pelatihan diberikan dengan fokus yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tertentu, seperti pelatihan keselamatan kerja atau tanggap darurat, pelatihan teknis pengoperasian alat berat, pengelolaan dan pelestarian alam, hubungan masyarakat dan lain sebagainya. Pelatihan pengelolaan risiko lingkungan alam juga diberikan untuk memastikan bahwa bahaya lingkungan yang mungkin timbul di lokasi tambang maupun wilayah sekitar senantiasa dipantau dan dikendalikan.

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa program-program pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan para pekerja sehingga kelak menjadi setara dengan para pekerja di perusahaan pertambangan kelas dunia manapun. Selain itu, program pengembangan SDM diharapkan dapat meningkatkan kinerja maupun karir karyawan, yang pada akhirnya dapat menjadi nilai tambah Grup Merdeka. Grup Merdeka juga telah mengembangkan program peningkatan kompetensi sejalan dengan persyaratan yang harus dipenuhi Perseroan sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sejak tahun 2015, Grup Merdeka telah membangun sistem informasi kepegawaian yang mencakup perencanaan pensiun bagi karyawan tetap, perhitungan waktu kerja lembur, tunjangan makan, serta catatan pelatihan.

Pelatihan hak asasi manusia

Grup Merdeka menghormati hak asasi manusia semua individu, termasuk pekerja, masyarakat di wilayah operasional Grup Merdeka, dan pihak-pihak lain yang terdampak oleh kegiatan operasional Grup Merdeka. Komitmen Grup Merdeka dalam menghormati hak asasi manusia telah diintegrasikan antara lain ke dalam Kode Etik Perusahaan, Kode Etik Keberlanjutan Pemasok, Kebijakan Lingkungan, Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan, kebijakan ketenagakerjaan, dan Kebijakan Komunitas.

Grup Merdeka secara khusus memberikan perhatian terhadap penghormatan hak asasi manusia pada pelaksanaan kegiatan pengamanan perusahaan karena kegiatan pengamanan seringkali menempatkan petugas keamanan dalam situasi yang sulit yang dapat berdampak pada penghormatan hak asasi manusia. Untuk itu, Grup Merdeka telah menerapkan sistem pengamanan yang menggunakan pendekatan hak asasi manusia dan menghindari penggunaan kekerasan dan konflik dengan masyarakat.

Untuk memperkuat pemahaman petugas keamanan Grup Merdeka mengenai pentingnya penghormatan hak asasi manusia dalam pelaksanaan tugas pengamanan, Grup Merdeka menyelenggarakan pelatihan hak asasi manusia di proyek AIM I dan Tambang SCM pada tahun 2023. Sebanyak 46 petugas pengamanan MTI (48% dari keseluruhan petugas keamanan) dan 71 petugas pengamanan SCM (50% dari keseluruhan petugas keamanan) telah mengikuti pelatihan hak asasi manusia. Pelatihan tersebut dilakukan oleh Tim Keberlanjutan Grup Merdeka dari kantor pusat yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam melakukan pelatihan hak asasi manusia.

Pelatihan mencakup definisi hak asasi manusia, instrumen peraturan nasional dan internasional terkait hak asasi manusia, isu-isu hak asasi manusia pada sektor pertambangan dan pengolahan hasil tambang, contoh-contoh tindakan pelanggaran hak asasi manusia, faktor-faktor penyebab pelanggaran hak asasi manusia, dan kerugian perusahaan akibat pelanggaran hak asasi manusia. Setelah para peserta mendapatkan pemahaman tentang hak asasi manusia, para peserta mengikuti sesi studi kasus dalam kelompok tentang cara mengidentifikasi dampak potensial dan aktual terhadap hak asasi manusia dan menyusun langkah-langkah pencegahan serta mitigasinya.

Pelatihan hak asasi manusia merupakan bagian dari dari Kebijakan Keberlanjutan Grup MBMA yang dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Environmental, Social and Corporate Governance (“ESG”)*.”

Serikat pekerja Grup Merdeka

Sesuai dengan Kebijakan Hak Asasi Manusia yang diterapkan Grup Merdeka, perusahaan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk menjadi anggota serikat pekerja. Melalui organisasi tersebut, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi dan mengajukan usulan perbaikan atau program kepada manajemen. Serikat pekerja dibentuk dari, oleh, dan untuk karyawan dengan prinsip yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Organisasi ini bertujuan untuk memperjuangkan, membela, dan melindungi hak serta kepentingan karyawan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan mereka.

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan yang menjadi anggota serikat pekerja mencapai 1.250 karyawan atau 85% dari total karyawan di Tambang Emas Tujuh Bukit dan 907 karyawan atau 57% dari total karyawan di Tambang Tembaga Wetar. Proyek Emas Pani, Proyek AIM I dan Tambang SCM belum membentuk serikat pekerja. Di kantor pusat, Lembaga Kerja Sama Bipartit sudah terbentuk.

Serikat pekerja Perusahaan Anak Perseroan secara rutin melakukan pertemuan dan diskusi dengan manajemen untuk membangun sinergi yang positif antara karyawan dan manajemen. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, hubungan Grup Merdeka dengan karyawan dan serikat pekerja telah terjalin dengan baik.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah memiliki dan mendaftarkan Peraturan Perusahaan di Kementerian Ketenagakerjaan pada tanggal 28 Desember 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Desember 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.00/00.0000.231122001/B/XII/2023.

MBMA telah memiliki dan mendaftarkan Peraturan Perusahaan di Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 16 Mei 2023 yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal dicatatkan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta No. e-0691 Tahun 2023.

Perjanjian Kerja Bersama

Perjanjian Kerja Bersama BSI

BSI telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama ke-IV tertanggal 23 Mei 2023 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Perjanjian Kerja Bersama tersebut telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Perindustrian Kabupaten Banyuwangi No. 3851.429.106/2023 tanggal 23 Mei 2023. Perjanjian Kerja Bersama ditandatangani antara Direktur BSI dengan Serikat Pekerja yang telah terbentuk dan didaftarkan dengan pendaftaran No. 560/3851.429.106/2023 tanggal 23 Mei 2023.

Perjanjian Kerja Bersama BTR

BTR telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama ke-IV tertanggal 23 Oktober 2020 dengan masa berlaku mulai tanggal 4 November 2020 sampai dengan tanggal 4 November 2022. Perjanjian Kerja Bersama tersebut telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP No. 560/139/DPMPTSP/XI/2020 tentang Perjanjian Kerja Bersama antara PT. Batutua Tembaga Raya dengan Serikat Pekerja PT Batutua Tembaga Raya tertanggal 4 November 2020.

Manajemen BTR dan Serikat Pekerja BTR akan melakukan perundingan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode selanjutnya di tahun 2025. Dalam rangka persiapan perundingan Perjanjian Kerja Bersama baru, perusahaan berinisiatif memberikan pelatihan bagi anggota serikat yang akan melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama dengan manajemen BTR. Sebagai hasil pelatihan tersebut, kesetaraan dalam perundingan diharapkan akan tercapai karena anggota serikat memiliki pengetahuan yang seimbang dengan manajemen perusahaan tentang tata cara dan isi perundingan.

Perjanjian Kerja Bersama BKP

BKP telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama ke-IV tertanggal 23 Oktober 2020 dengan masa berlaku mulai tanggal 4 November 2020 sampai dengan tanggal 4 November 2022. Perjanjian Kerja Bersama tersebut telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Maluku Barat Daya No. 560-09-TAHUN 2020 tentang Perjanjian Kerja Bersama antara PT Batutua Kharisma Permai dengan Serikat Pekerja PT Batutua Kharisma Permai tertanggal 4 November 2020.

Manajemen BKP dan Serikat Pekerja BKP akan melakukan perundingan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode selanjutnya di tahun 2025. Dalam rangka persiapan perundingan Perjanjian Kerja Bersama baru, perusahaan berinisiatif memberikan pelatihan bagi anggota serikat yang akan melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama dengan manajemen BKP. Sebagai hasil pelatihan tersebut, kesetaraan dalam perundingan diharapkan akan tercapai karena anggota serikat memiliki pengetahuan yang seimbang dengan manajemen perusahaan tentang tata cara dan isi perundingan.

12. Perkara yang sedang dihadapi Perseroan, Perusahaan Anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Anak

Sehubungan dengan kemungkinan keterlibatan Perseroan dan Perusahaan Anak, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, dalam perkara-perkara perdata, pidana, administrasi negara, perselisihan hubungan industrial, perpajakan maupun kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang atau pembubaran atau pemeriksaan oleh pengadilan atau instansi lainnya yang berwenang termasuk yang dimaksud dalam UUPT di hadapan badan-badan peradilan umum dan pengadilan tata usaha negara, Badan Administrasi Nasional Indonesia (BANI) atau pada pengadilan hubungan industrial, pengadilan pajak dan pengadilan niaga, sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Perusahaan Anak, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, menyatakan tidak sedang terlibat dalam sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit atau mengajukan permohonan kepailitan, atau tidak sedang menghadapi somasi, yang dapat memengaruhi secara material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup Merdeka, serta rencana Penawaran Umum Obligasi ini.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak (i) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri; atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan; atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial; atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit; atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat memengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Obligasi dan rencana penggunaan dananya, atau; (ii) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat memengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Grup Merdeka dan rencana Penawaran Umum Obligasi, termasuk rencana penggunaan dananya.

B. KETERANGAN MENGENAI PERUSAHAAN ANAK DAN PERUSAHAAN INVESTASI

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 62 Perusahaan Anak dengan penyertaan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Proyek Tujuh Bukit							
1.	BSI	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	2017	99,89%	-
2.	DSI	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	CBS	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	BBSI	Perdagangan besar dan penggalian lainnya	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
Tambang Tembaga Wetar							
5.	BTR	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2020	2014	99,99%	0,01% melalui MKI
6.	BKP	Pertambangan mineral	Jakarta	2020	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
7.	BTI	Penggalian kerikil/sirtu	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
8.	BTJ	Penggalan batu kapur/ gamping	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
9.	BTN	Penggalan batu kapur/ gamping	Wetar, Maluku	2023	-	-	99,99% melalui BKP dan 0,01% melalui BTR
Proyek Emas Pani							
10.	PBJ	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	62,73%	-
11.	PBT	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBJ
12.	PEG	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ
13.	PETS	Pertambangan mineral	Gorontalo	2018	-	-	99,80% melalui PEG dan 0,20% melalui PBJ
14.	GSM	Pertambangan mineral	Jakarta	2022	-	0,01%	99,99% melalui PBJ
15.	MMI	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2022	2023	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI
16.	MAP	Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL	Gorontalo	2019	-	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI
17.	PIJ	Kawasan industri	Gorontalo	2024	-	-	99,96% melalui PBJ dan 0,04% melalui MKI
Grup MBMA							
18.	MEN	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
19.	MBMA	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	2023	-	50,04% melalui MEN ⁽²⁾
20.	MIN	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN
21.	SCM	Pertambangan bijih nikel	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN
22.	SMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri kapur, dan penggalan batu kapur/ gamping, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalan lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
23.	CSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
24.	BSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
25.	MED	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MBMA dan 0,10% melalui MIN
26.	ICS	Pembangkit tenaga listrik	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
27.	KMG	Industri kapur dan penggalan batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
28.	LNJS	Pengumpulan, limbah berbahaya	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
29.	KCI ⁽³⁾	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
30.	CKA	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
31.	SBK	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
32.	CSK	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping, dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
33.	ICKS	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
34.	CHL	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED
35.	CLM	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
36.	ABP	Penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
37.	LJK	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
38.	PT SAK	Industri kapur, penggalian batu kapur/gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
39.	ZHN	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN
40.	BPI	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
41.	MTI	Kegiatan industri	Jakarta	2021	-	-	80,0% melalui BPI
42.	MBMA MY	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA
43.	MBM SW	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA
44.	SIP	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED
45.	MMID	Perusahaan <i>holding</i> dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
46.	HNMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui MMID
47.	MEU	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	99,00% melalui MBMA dan 1,00% melalui MIN
Lain-lain							
48.	MMS	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
49.	MTN	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,50%	0,50% melalui MKI
50.	BAJ	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-
51.	BAP	Konsultasi bisnis dan broker bisnis	Wetar	2019	-	99,99%	0,01% melalui MKI
52.	MCGI	Perusahaan <i>holding</i> lainnya	Singapura	2021	-	100,00%	-

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
53.	EFDL	Perusahaan <i>holding</i>	British Virgin Islands	2017	-	100,00%	-
54.	Finders	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL
55.	BND	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
56.	WKR	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
57.	BLE	Jasa penunjang pertambangan	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders
58.	MEI	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
59.	MIM	Real estat	Jakarta	2022	2023	99,99%	0,01% melalui MKI
60.	MKI	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
61.	MTJ	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
62.	MKT	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-

Catatan:

- (1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
- (2) Berdasarkan DPS MBMA per tanggal 31 Oktober 2024.
- (3) Sedang dalam proses penjualan kepada pihak ketiga.

Selain penyertaan pada Perusahaan Anak tersebut di atas, pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara tidak langsung pada 8 (delapan) Perusahaan Investasi dengan kepemilikan efektif di bawah 50%, meliputi CEI (25% melalui MED), PT IKIP (32,00% melalui MED), MIA (45,00% melalui MBMA), PT ESG (60,00% melalui MIA), EIEB (53,57% melalui PT ESG), MNEM (12,50% melalui MEU), MEB (45,00% melalui MBMA) dan Sihayo (6,18% melalui EFDL).

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang mempunyai kontribusi 10% atau lebih dari total aset, total liabilitas atau laba (rugi) sebelum pajak dari laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka:

1. PT Bumi Suksesindo (“BSI”)

a. Riwayat singkat

BSI, berkedudukan di Kabupaten Banyuwangi, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 27 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapat pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-30968.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012 dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan Menkumham di bawah No. AHU-0051625.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 7 Juni 2012 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73258.

Anggaran dasar BSI selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 43 tanggal 11 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081921.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 12 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0193069.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 12 Oktober 2019 (“**Akta No. 43/2019**”). Berdasarkan Akta No. 43/2019, para pemegang saham BSI telah menyetujui perubahan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BSI tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Kantor BSI beralamat di Dusun Pancer, RT08/RW01, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BSI, maksud dan tujuan BSI adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan logam yaitu pertambangan emas dan perak (KBLI: 07301), dan pertambangan tembaga (KBLI: 07294). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BSI menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan mineral dan telah memasuki tahap produksi komersial pada bulan April 2017.

BSI telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 8120004912941 tanggal 24 September 2018, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BSI menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	IUP-OP	Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012, dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi, sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Bupati Banyuwangi No. 188/547/KEP/429.011/2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Bumi Suksesindo, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi.	BSI telah memperoleh IUP-OP untuk melaksanakan operasi produksi pada tambang BSI yang berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur seluas 4.998,45 Ha. IUP-OP BSI berlaku sampai dengan 25 Januari 2030.
3.	Sertifikat <i>Clear and Clean</i>	Sertifikat <i>Clear and Clean</i> No. 890/Min/06/2014 tanggal 15 April 2014, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.	Sertifikat <i>Clear and Clean</i> berakhir bersamaan dengan berakhirnya IUP OP dan/atau kegiatan.
4.	IPPKH untuk kegiatan operasi produksi	Keputusan No. 18/1/IPPKH/PMDN/ 2016 tanggal 29 Februari 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Keputusan No. SK.812/Menhut-II/2014 tanggal 25 September 2014, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia.	IPPKH untuk kegiatan operasi produksi di petak 75, 76, 77 dan 78 Kesilir Baru seluas 798,14 Ha. IPPKH berlaku sampai dengan 24 Januari 2030. IPPKH untuk kegiatan operasi produksi di petak 75, 76, 77, dan 78 RPH Kesilir Baru seluas 194,72 Ha. IPPKH ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2030.
5.	IPPKH untuk kegiatan eksplorasi lanjutan	Keputusan No. SK.811/Menlhk/Setjen/PLA.0/10/2019 tanggal 16 Oktober 2019, sebagaimana diperpanjang berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 65 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024, yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	IPPKH untuk kegiatan eksplorasi lanjutan emas dan mineral pengikutnya pada tahap operasi produksi atas nama BSI seluas ± 3.340,47 Ha pada kawasan hutan lindung dan kawasan hutan produksi tetap di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. IPPKH ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 15 Oktober 2023 sampai dengan 15 Oktober 2025.
6.	IPPKH untuk penunjang kegiatan operasi produksi	Keputusan No. 66 Tahun 2024 tanggal 19 Januari 2024, yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	IPPKH untuk penunjang kegiatan operasi produksi pada kawasan hutan produksi tetap di Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. IPPKH berlaku sampai dengan 25 Januari 2030.
7.	Izin Pengoperasian Terminal Khusus	Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan Usaha Perpanjangan Pengoperasian Terminal Khusus No. PB-UMKU: 81200049129400030001, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	Izin Pengoperasian Terminal Khusus berlaku selama 5 (lima) tahun.
8.	Izin Lingkungan	Izin Lingkungan No. P2T/5/17.05/01/III/ 2014 tanggal 3 Maret 2014, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum ke- 6 Izin Lingkungan No. 17.05/8/01/XI/2020 tanggal 3 November 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur.	Izin Lingkungan berlaku sampai dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan BSI.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
9.	AMDAL, Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dan Izin Pembuangan Air Limbah	Keputusan No. SK.1073/MENLHK/SETJEN/ PLA.4/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022, sebagaimana telah diubah lebih lanjut dengan Keputusan No. 305 Tahun 2024 tanggal 13 Maret 2024, yang keduanya dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	Izin berlaku sampai dengan berakhirnya izin usaha BSI.
10.	Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) Sumur Bor	Surat Izin No. 62/15.01.6/02/II/2022, No. 63/15.01.6/02/II/2022, No. 64/15.01.6/02/II/2022, seluruhnya tertanggal 9 Februari 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur. Surat Izin No. 102/15.01.6/02/III/2022 dan No. 103/15.01.6/02/III/2022, keduanya tanggal 9 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur.	Izin berlaku sampai dengan 9 Februari 2025. Izin berlaku sampai dengan 9 Maret 2025.
11.	Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	Surat Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan No. 24/05.02/02/IV/2023 tanggal 11 April 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur.	Izin berlaku sampai dengan 22 Mei 2025
12.	Izin Pemilikan, Penguasaan dan Penyimpanan Bahan Peledak	Surat Izin No. SI/4050/XII/YAN.2.11./2021 tanggal 10 Desember 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Republik Indonesia (“Kapolri”). Surat Izin No. SI/9108/X/YAN.2.11./2023 tanggal 3 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Kapolri. Surat Izin No. SI/7750/IX/YAN.2.11./2024 tanggal 2 September 2024, yang dikeluarkan oleh Kapolri.	Izin berlaku sampai dengan 9 Agustus 2026. Izin berlaku sampai dengan 9 Agustus 2026. Izin berlaku sampai dengan 28 Juni 2029.
13.	Izin Pembelian dan Penggunaan Sisa Bahan Peledak	Surat Izin No. SI/3066/IV/YAN.2.12/2024 tanggal 24 April 2024, yang dikeluarkan oleh Kapolri. Surat Izin No. SI/6817/VIII/YAN.2.12/2024 tanggal 12 Agustus 2024, yang dikeluarkan oleh Kapolri.	Izin berlaku sampai dengan 24 Oktober 2024. Izin berlaku sampai dengan 12 Februari 2025.
14.	Izin Gudang Bahan Peledak	Surat Izin No. P2T/1/15.06/01/I/2017 tanggal 10 Januari 2017, yang dikeluarkan oleh UPT Jatim <i>juncto</i> Surat No. B-3364/MB.07/DBT.KP/2021 tanggal 9 Agustus 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan/Kepala Inspektur Tambang.	Izin berlaku sampai dengan 9 Agustus 2026.
15.	Kartu Izin Meledakkan (“KIM”)	Surat No. 54/37.04/DBT/KIM/2023 tanggal 9 Februari 2023 perihal Permohonan Perpanjangan KIM, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. Surat No. 214/37.04/DBT/KIM/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Permohonan Perpanjangan KIM, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. Surat No. 237/37.04/DBT/KIM/2023 tanggal 5 September 2023 perihal Permohonan Perpanjangan KIM, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Surat No. 11/37.04/DBT/KIM/2024 tanggal 16 Januari 2024 perihal Permohonan KIM, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. Surat No. 166/37.04/DBT/KIM/2024 tanggal 11 Juli 2024 perihal Permohonan KIM, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.	Izin berlaku sampai dengan 8 Februari 2025 untuk juru ledak atas nama Ahmad Abdul Azis, Gradita Dimas Aji dan Andoko. Izin berlaku sampai dengan 26 Juli 2025 untuk juru ledak atas nama Budyanung Anindita, Anshari, dan Galih Haryo Sasongko. Izin berlaku sampai dengan 5 September 2025 untuk juru ledak atas nama Ahmad Sukron. Izin berlaku sampai dengan 16 Januari 2026 untuk juru ledak atas nama Abdurrahman Aziz dan Dwi Rahayu. Izin berlaku sampai dengan 4 Juli 2026 untuk juru ledak atas nama Gigih Puji Hermawan.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
16.	Kartu Pekerja Peledakkan (“KPP”)	Surat No. 134/37.04/DBT/KPPM/2023 tanggal 25 September 2023 perihal Permohonan Perpanjangan KPP Madya, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.	Izin atas nama Bagus Kurnia Prima Winardhi dan Muhammad Ndoni Faujin berlaku sampai dengan 25 September 2025.
17.	Izin Dispensasi Penggunaan Jalan Provinsi	Surat No. 620/24317/103.2/2023 tanggal 29 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur.	Izin berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
18.	Kepala Teknik Tambang (“KTT”)	Surat No. B-1045/MB.07/DBT.KP/2023 tanggal 18 Februari 2023 yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.	Roelly Fransza telah memenuhi persyaratan sebagai calon KTT Kelas I. Penunjukan Roelly Fransza sebagai Pejabat Sementara KTT di BSI tersebut berlaku sampai dengan pengesahan KTT definitif telah selesai diproses oleh Dirjen Minerba.
19.	Izin Kepemilikan Sumur Pantau	Surat Keterangan Kepemilikan Sumur Pantau No. 546.2/6354/124.4/SP.MAT/2020 tanggal 30 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas ESDM Jatim.	Izin Kepemilikan Sumur Pantau diberikan untuk lokasi sumur di Desa Sumber Agung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.
20.	Izin operasi (“IO”) / Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri (“IUPTLS”)	IUPTLS No. 3/15.02.6/01/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur. IO No. P2T/410/15.15.1/01/X/2019 tanggal 9 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur atas nama Gubernur Jawa Timur.	IUPTLS berlaku untuk 2 (dua) pembangkit tenaga listrik dengan jenis Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (“PLTD”) yang berlokasi di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. IO berlaku untuk 24 pembangkit tenaga listrik dengan jenis PLTD yang berlokasi di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.
21.	Izin Stasiun Radio Darat Udara	Izin No. 864/DU/SDPPI/2023 tanggal 5 Desember 2023, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.	Izin diberikan untuk lokasi stasiun Tujuh Bukit Radio Helipad Tujuh Bukit Gedung Tujuh Bukit, Jl. Pulau Merah, Dusun Pancer, Kelurahan Sumberagung, Banyuwangi, Pesanggaran, Jawa Timur.
22.	Izin Stasiun Radio Pantai	Izin No. 626/P/SDPPI/2024 tanggal 31 Mei 2024, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Direktur Operasi Sumber Daya.	Izin diberikan untuk lokasi stasiun Tujuh Bukit Radio, Dusun Pancer, Banyuwangi, Pesanggaran, Jawa Timur. Izin berlaku sampai dengan 31 Mei 2029.
23.	Persetujuan Teknis untuk Kegiatan <i>Dumping</i> (Pembuangan) Limbah ke Laut (“Pertek”)	Pertek No. S.202/PSLB3/PLB3/PLB.3/2024 tanggal 18 April 2024, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	Izin diberikan untuk lokasi di Dusun Pancer, Kelurahan Sumberagung, Banyuwangi, Pesanggaran, Jawa Timur.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 83 tanggal 30 Maret 2015 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 29 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“Akta No. 57/2016”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	2.219.726	2.219.726.000.000	99,89
PT Alfa Suksesindo	2.500	2.500.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.222.226	2.222.226.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.777.774	2.777.774.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSI berdasarkan Akta No. 57/2016 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035328 tanggal 29 Maret 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0039202.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Maret 2016.

Perseroan melakukan penyertaan secara langsung di BSI sejak tahun 2012.

d. **Pengurusan dan pengawasan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 39 tanggal 13 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 39/2023**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi BSI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Michael W.P. Soeryadjaya
 Komisaris : Hardi Wijaya Liong
 Komisaris : Sigit Sukirno Sudibyo
 Komisaris : Pudjianto Gondosasmito

Direksi

Direktur Utama : Adi Adriansyah Sjoekri
 Direktur : Gavin Arnold Caudle
 Direktur : Boyke Poerbaya Abidin
 Direktur : Cahyono Seto
 Direktur : David Thomas Fowler
 Direktur : M P Riyadi Effendy

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BSI berdasarkan Akta No. 39/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0173239 tanggal 13 Oktober 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0203578.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 13 Oktober 2023.

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 39/2023 telah dilaporkan kepada Dirjen Minerba yang disampaikan melalui surat elektronik pada tanggal 20 Oktober 2023.

e. **Ikhtisar keuangan penting**

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting BSI pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah aset	625.565.460	600.520.428	526.491.569
Jumlah liabilitas	261.375.527	246.344.417	183.573.622
Jumlah ekuitas	364.189.933	354.176.011	342.917.947

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian

(dalam US\$)

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	117.211.393	98.452.623	261.758.705	262.278.977
Laba usaha	25.015.591	20.344.752	67.872.919	73.050.294
Laba bersih periode/tahun berjalan	12.987.399	9.815.471	41.257.147	92.153.345

Pendapatan BSI memberikan kontribusi sebesar 10,7% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

f. Penyertaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BSI memiliki penyertaan secara langsung pada beberapa perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kepemilikan
DSI	99,42%
CBS	99,84%
BBSI	99,00%

2. PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)

a. Riwayat singkat

BTR, berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 60 tertanggal 8 April 2005, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Tuan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. c-12674 HT.01.1.TH.2005 Tahun 2005 tertanggal 11 Mei 2005 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1518/BH0903/VI/2005 tertanggal 14 Juni 2005, serta telah diumumkan dalam BNRI No 7914, Tambahan No. 59 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran dasar BTR selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 18 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079325.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0158150 tanggal 18 Desember 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0256088.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023 (“**Akta No. 62/2023**”). Berdasarkan Akta No. 62/2023, para pemegang saham BTR telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar BTR tentang modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Kantor BTR beralamat di Treasury Tower, lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BTR, maksud dan tujuan BTR adalah melakukan usaha dalam bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi (ingot/katoda tembaga) (KBLI: 24202), perdagangan besar logam dan bijih logam (KBLI: 46620), aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri (KBLI: 77301), dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil (KBLI: 77306). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BTR menjalankan kegiatan usaha

di bidang analisa laboratorium dan pengolahan bahan galian, mineral dan metal, melakukan penyelidikan dalam pembuatan studi kelayakan dan lingkungan hidup, melaksanakan kegiatan perdagangan/distribusi ingot/katoda tembaga di dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri, dan melaksanakan kegiatan industri pembuatan logam dasar bukan besi (ingot/katoda tembaga).

BTR telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 8120116091603 tanggal 10 Oktober 2018 dengan perubahan ke-10 tanggal 27 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BTR menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	IUI	IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin No. 81201160916030002 tanggal 31 Oktober 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku atas nama gubernur Maluku.	IUI berlaku selama BTR menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	AMDAL	Keputusan No. 105.a Tahun 2010 tanggal 26 Maret 2010, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku. Keputusan No. 05/SKKL/503 Tahun 2019 tanggal 7 November 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup atas Addendum Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kecamatan Wetar Utara Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	BTR telah memperoleh persetujuan atas kelayakan lingkungan hidup kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. AMDAL milik BTR dipersamakan sebagai Izin Lingkungan. AMDAL milik BTR dipersamakan sebagai Izin Lingkungan.
4.	Izin Lingkungan	Keputusan No. 180.b tanggal 7 Agustus 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku. Keputusan No. 06/IL/503 Tahun 2019 tanggal 7 November 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	AMDAL milik BTR dipersamakan sebagai Izin Lingkungan. BTR telah memperoleh penetapan Izin Lingkungan atas kegiatan addendum pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
5.	Rekomendasi UKL UPL Batu Pecah	Surat Rekomendasi UKL UPL Kegiatan Batu Pecah No. 660/06/REK-BPDL/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Bapda Provinsi Maluku.	Surat rekomendasi diberikan untuk UKL UPL kegiatan batu pecah dan BTR wajib melakukan seluruh ketentuan atas pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan batu pecah.
6.	Rekomendasi UKL UPL Batu Gamping	Surat Rekomendasi UKL UPL Kegiatan Batu Pecah No. 660/03/REK-BPDL/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Kepala Bapda Provinsi Maluku.	Surat rekomendasi diberikan untuk UKL UPL kegiatan batu gamping dan BTR wajib melakukan seluruh ketentuan atas pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari kegiatan batu gamping.
7.	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PKPLH")	Keputusan No. 12 Tahun 2023 tentang Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) Kegiatan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Dengan Kapasitas 24 MW di Desa Lurang Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku Oleh PT Batutua Tembaga Raya tanggal 27 Februari 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku.	PKPLH berlaku sejak 27 Februari 2023 dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya perizinan berusaha BTR.
8.	Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Surat Keputusan No. 660/20/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya.	Izin berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan teknis atas izin yang dimaksud.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
9.	Izin Pembuangan Limbah Cair ke Media Air Lokasi <i>Wet Land/Lahan Basah</i> dan SUMP3	Surat Keputusan No. 660/21/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya.	Izin berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan teknis atas izin yang dimaksud.
10.	Izin Penetapan Lokasi Titik Penataan Air Limbah Cair <i>Wet Land</i> /SUMP3	Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya No. 660/22/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya.	Izin berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan teknis atas izin yang dimaksud.
11.	IUPTLS	Lembar Pemenuhan Komitmen IUPTLS No. 1/IO/OSS/2022 tanggal 7 Januari 2022, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha IUPTLS PB-UMKU No. 812011609160300040001 tanggal 26 September 2022, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi atau Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.	Lembar pemenuhan komitmen IUPTLS ini menyatakan bahwa BTR telah memenuhi ketentuan pemenuhan komitmen. IUPTLS BTR berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 7 Januari 2027 dan dapat diperpanjang. IUPTLS diberikan untuk pembangkit listrik tenaga surya BTR di lokasi Desa Lurang, Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu sampai dengan 26 September 2027 dan dapat diperpanjang.
12.	Sertifikat Laik Operasi (“SLO”)	SLO yang dikeluarkan oleh PT Andalan Mutu Energi, dengan rincian sebagai berikut: - SLO No. 199.0.S.06.307.8108.22 tanggal 24 Maret 2022; - SLO No. K08.0.S.06.307.8108.22 tanggal 28 Maret 2022; - SLO No. K09.0.S.06.307.8108.22 tanggal 28 Maret 2022; - SLO No. J83.0.S.06.307.8108.22 tanggal 28 Maret 2022; - SLO No. J82.0.S.06.307.8108.22 tanggal 28 Maret 2022; - SLO No. K57.0.S.06.307.8108.22 tanggal 29 Maret 2022; - SLO No. K58.0.S.06.307.8108.22 tanggal 29 Maret 2022; - SLO No. K59.0.S.06.307.8108.22 tanggal 29 Maret 2022; - SLO No. L41.0.S.06.307.8108.22 tanggal 30 Maret 2022; - SLO No. L42.0.S.06.307.8108.22 tanggal 30 Maret 2022; - SLO No. L43.0.S.06.307.8108.22 tanggal 30 Maret 2022; - SLO No. L54.0.S.06.307.8108.22 tanggal 30 Maret 2022; - SLO No. L55.0.S.06.307.8108.22 tanggal 30 Maret 2022; - SLO No. L56.0.S.06.307.8108.22 tanggal 30 Maret 2022; - SLO No. N57.0.S.06.307.8108.22 tanggal 4 April 2022; - SLO No. N59.0.S.06.307.8108.22 tanggal 4 April 2022; - SLO No. N61.0.S.06.307.8108.22 tanggal 4 April 2022; dan - SLO No. N63.0.S.06.307.8108.22 tanggal 4 April 2022.	Masing-masing SLO berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Sertifikat ini menyatakan bahwa pembangkit listrik tenaga diesel BTR di lokasi Desa Lurang, Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku laik operasi.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
13.	Izin Mendirikan Bangunan ("IMB")	Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 543/273/IMB/2011 tanggal 16 November 2011, yang dikeluarkan oleh Bupati Maluku Barat Daya. Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 540/319/IMB/2012 tanggal 3 November 2012, yang dikeluarkan oleh Bupati Maluku Barat Daya. Surat Izin Mendirikan Bangunan No. 640/77/IMB/2012 tanggal 25 Februari 2013, yang dikeluarkan oleh Bupati Maluku Barat Daya. Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 640/126/IMB/DPMPPTSP Tahun 2021 tentang Izin Mendirikan Bangunan tanggal 28 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Bupati Maluku Barat Daya.	IMB diberikan untuk pembangunan bangunan uji coba proses penirisan dengan lahan seluas 3.257 m² dan bangunan seluas 316 m² yang berlokasi di Desa Lurang, Kecamatan Wetar. IMB diberikan untuk pembangunan pabrik penetralan dengan lahan seluas 1.982,3 m² dan bangunan seluas 1.563,8 m² yang berlokasi di Desa Lurang, Kecamatan Wetar. IMB diberikan untuk pembangunan bangunan uji coba proses penirisan dengan lahan seluas 21.601,44 m² dan bangunan seluas 6.166 m² yang berlokasi di Desa Lurang, Kecamatan Wetar. IMB diberikan untuk pembangunan pelabuhan terminal khusus Wetar <i>barge jettter</i> di atas tanah seluas 70.000 m² yang berlokasi di Desa Lurang, Kecamatan Wetar.
14.	Persetujuan Bangunan Gedung ("PBG")	Surat Keputusan No. 640/11/PBG/DPMPPTSP TAHUN 2023 tanggal 15 Mei 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Kabupaten Maluku Barat Daya.	PBG berlaku selama bangunan gedung masih berdiri.
15.	Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus	Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus No. 81201160916030004 untuk Keperluan Badan Hukum tanggal 24 Agustus 2022, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Komunikasi dan Informatika.	BTR telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Badan Hukum untuk media transmisi spektrum frekuensi radio untuk sistem komunikasi radio konvensional dengan lokasi perangkat di Kabupaten Maluku Barat Daya. Izin berlaku selama BTR menjalankan kegiatan usaha.
16.	684 Izin Stasiun Radio ("ISR")	ISR-ISR tersebut tertanggal 9 Januari 2023 dan 13 Februari 2023, yang dikeluarkan oleh Direktur Operasi Sumber Daya, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.	ISR-ISR berlaku dengan rentang sejak (i) 9 Januari 2023 sampai dengan 8 Januari 2028; dan (ii) 13 Februari 2023 sampai dengan 12 Februari 2028.
17.	Izin Komersial Terminal Khusus	Penetapan Pemenuhan Komitmen Penyesuaian Izin Komersial/Operasional Terminal Khusus Pertambangan (Pengolahan dan Pemurnian) PT Batutua Tembaga Raya, di Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku No. A.91/AL.308/DJPL/E tanggal 30 September 2021, sebagaimana telah diperpanjang melalui Penetapan Pemenuhan Komitmen Perpanjangan Izin Komersial/Operasional Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam Tembaga PT Batutua Tembaga Raya di Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku No. KW/JASA-BARANG/7600 tanggal 9 Juli 2023, yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.	Izin berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.
18.	Sertifikat Standar Pengoperasian Terminal Khusus	Sertifikat Standar Pengoperasian Terminal Khusus PB-UMKU: 812011609160300040002 tanggal 17 November 2023 yang dicetak tanggal 17 November 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Perhubungan.	Sertifikat standar berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.
19.	Sertifikat Standar Penyesuaian Terminal Khusus	Sertifikat Standar Penyesuaian Terminal Khusus PB-UMKU No. 812011609160300020003 tanggal 15 Juli 2024, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala BKPM atas nama Menteri Perhubungan.	Sertifikat standar berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
20.	Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 600.4.12/361 tanggal 6 Mei 2023 tentang Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup.	Dokumen yang memberikan Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 kepada BTR. Masa berlaku dokumen ini tidak ditentukan.
21.	Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup	Surat Keputusan Gubernur Maluku No. 07 Tahun 2023 tanggal 29 September 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku	Berdasarkan keputusan ini, rencana kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya oleh BTR, dinyatakan layak ditinjau dari aspek lingkungan hidup. Ruang lingkup rencana kegiatan meliputi: - Operasional Pelabuhan <i>Wetar Barge Jetty</i> (WBJ); - Operasi fasilitas Pengolahan Air - <i>Water Treatment Plant</i> (WTP); - Operasi Kali Kuning (KK-SWP) Tempat Penampungan Air (<i>Storm Water Pond</i>) dan Tempat Penempatan Material (B3); - Konservasi Mineral Pemanfaatan Mineral kadar rendah, <i>low recovery</i> dan batuan sisa hasil pengolahan. Keputusan kelayakan lingkungan hidup ini merupakan persetujuan lingkungan dan prasyarat penerbitan perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berakhir bersamaan dengan berakhirnya perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 62/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BTR pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	6.500.000	6.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	4.448.305	4.448.305.000.000	99,99
MKI	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.448.306	4.448.306.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.051.694	2.051.694.000.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BTR berdasarkan Akta No. 62/2023 telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079325.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0158150 tanggal 18 Desember 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0256088.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Perseroan melalui EFDL melakukan penyertaan di BTR sejak tahun 2017 dan selanjutnya telah dialihkan menjadi penyertaan langsung pada bulan Februari 2020.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 6 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 15/2024**”), susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir BTR pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : David Thomas Fowler
 Komisaris : Pudjianto Gonto Sasmito

Direksi

Direktur : Boyke Poerbaya Abidin
 Direktur : M. P. Riyadi Effendy

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BTR berdasarkan Akta No. 15/2024 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0053896 tanggal 6 Februari 2024, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0027925.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 Februari 2024.

e. Ikhtisar keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting BTR pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam US\$)		
Jumlah aset	464.861.055	417.426.821	387.163.467
Jumlah liabilitas	258.360.140	259.256.182	287.304.245
Jumlah ekuitas	206.500.915	158.170.639	99.859.222

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	55.976.926	68.875.696	114.553.819	183.755.728
(Rugi)/laba usaha	7.573.231	(1.763.205)	(15.607.899)	40.123.804
(Rugi)/laba bersih periode/tahun berjalan	(3.216.422)	(12.216.223)	(76.853.181)	7.376.866

Pendapatan BTR memberikan kontribusi sebesar 5,1% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

f. Penyertaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BTR memiliki penyertaan secara langsung pada beberapa perusahaan sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kepemilikan
BKP	70,00%
BTI	99,99%
BTJ	99,99%
BTN	0,01%

3. PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")

a. Riwayat singkat

BKP, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juni 1996 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 71 tanggal 20 April 1999, yang keduanya dibuat di hadapan Agus Majid, S.H.,

Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-13252 HT.01.01.Th.99, tanggal 20 Juli 1999, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1325/BH99.03/VII/2004 tertanggal 8 Juli 2004.

Anggaran dasar BKP selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 47 tanggal 24 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030333.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Mei 2024, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0119846 tanggal 25 Mei 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0100830.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 Mei 2024 (**"Akta No. 47/2024"**). Berdasarkan Akta No. 47/2024, para pemegang saham BKP telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) anggaran dasar BKP tentang modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Kantor BKP beralamat di Treasury Tower, lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BKP, maksud dan tujuan BKP adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan bijih logam; dan pertambangan dan penggalian lainnya yaitu pertambangan bijih tembaga, penggalian batu kapur/gamping, dan penggalian batu, pasir, dan tanah liat lainnya. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BKP menjalankan kegiatan usaha dalam bidang usaha eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan penjualan komoditas logam mineral dan bahan galian industri.

BKP telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB berbasis Risiko No. 8120013051409 tanggal 10 Oktober 2018 dengan perubahan ke-28 tanggal 12 Juni 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BKP menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	IUP-OP	Keputusan No. 7/1/IUP/PMA/2018 tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri ESDM ("IUP-OP BKP"). Keputusan No. 276 TAHUN 2017 tanggal 20 November 2017 perihal Persetujuan Izin Pertambangan Operasi Produksi batuan (Batu Gamping) Kepada Perseroan Terbatas Batutua Kharisma Permai di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku <i>juncto</i> Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Gamping) PT Batutua Kharisma Permai No. 603/503/5.1/XI/2022 tanggal 11 November 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku <i>juncto</i> Keputusan No. 856 TAHUN 2024 tanggal 4 Juni 2024 perihal Persetujuan Penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Batuan Kepada BKP di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku ("IUP-OP Batuan BKP").	BKP telah memperoleh IUP-OP BKP untuk melaksanakan operasi produksi pada tambang BKP yang berlokasi di Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku seluas 2.733 Ha. IUP-OP BKP berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. IUP-OP Batuan BKP diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi untuk komoditas batu gamping. IUP-OP Batuan BKP berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Gamping) PT Batutua Kharisma Permai No. 603/503/5.1/XI/2022 tanggal 11 November 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku, proses perpanjangan IUP-OP Batuan BKP sedang dalam tahap evaluasi dan BKP tetap dapat melaksanakan kegiatan operasi penambangan batuan (batu gamping) selama masa evaluasi sampai dengan proses perizinan berusaha pada aplikasi perizinan OSS RBA menerbitkan persetujuan perpanjangan IUP-OP Batuan BKP.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
		Keputusan No. 311 TAHUN 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku <i>juncto</i> Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Kerikil) No. 716/503/5.1/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku (“IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP”).	IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan konstruksi, penambangan, pengolahan/pemurnian, pengangkutan dan penjualan untuk komoditas batuan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP masih dalam proses perpanjangan. BKP telah memperoleh Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Kerikil) No. 716/503/5.1/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku, yang menyatakan bahwa proses perpanjangan IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP sedang dalam tahap evaluasi dan BKP tetap dapat melaksanakan kegiatan operasi penambangan batuan (batu kerikil) selama masa evaluasi sampai dengan proses perizinan berusaha pada aplikasi perizinan OSS RBA menerbitkan persetujuan perpanjangan IUP-OP Mineral Bukan Logam/Batuan BKP.
3.	Persetujuan Penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Batuan	Keputusan No. 856 TAHUN 2024 tanggal 4 Juni 2024 perihal Persetujuan Penciptaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Batuan Kepada BKP di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	Luas wilayah batuan (batu gamping) berdasarkan IUP-OP Batuan BKP disesuaikan dari yang semula seluas 1.425 Ha menjadi 1.000 Ha.
4.	Sertifikat <i>Clear and Clean</i>	Sertifikat <i>Clear and Clean</i> No. 627/Min/07/2013 tanggal 7 Maret 2013, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.	Sertifikat <i>Clear and Clean</i> ini diterbitkan untuk IUP-OP BKP dan akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya IUP-OP BKP dan/atau kegiatan.
5.	IPPKH untuk kegiatan operasi produksi	Keputusan No. 478/MENHUT-II/2013 tanggal 3 Juli 2013 sebagaimana diubah dengan Keputusan No. SK.80/MENLHK/SETJEN/PLA.0/1/2023 tanggal 31 Januari 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.	IPPKH Operasi Produksi diterbitkan untuk melaksanakan kegiatan operasi produksi tembaga dan mineral pengikutnya serta penunjangnya dalam kawasan hutan yang dipinjam pakai seluas +/-145,36 Ha. IPPKH Operasi Produksi berlaku sampai dengan 9 Juni 2031.
6.	IPPKH Eksplorasi Lanjutan	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.283/Menlhk/Setjen/PLA.0/5/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kegiatan Eksplorasi Lanjutan pada Tahap Operasi Produksi Mineral Logam Tembaga dan Mineral Pengikutnya atas nama PT Batutua Kharisma Permai Seluas ± 1.131,84 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Tetap dan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi di Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.79/Menlhk/Setjen/PLA.0/1/2023 tanggal 31 Januari 2023 dan kemudian diperpanjang berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.824/Menlhk/Setjen/PLA.0/7/2023 tentang Perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan Untuk Kegiatan Eksplorasi Lanjutan Pada Tahap Operasi Produksi Mineral Logam Tembaga dan Mineral Pengikutnya (DMP) atas nama PT Batutua Kharisma Permai seluas ± 1.121,11 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Tetap dan Kawasan Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi di Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku tanggal 31 Juli 2023.	IPPKH berlaku efektif dari 28 Mei 2023 sampai dengan 28 Mei 2025.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
7.	AMDAL	Keputusan No. 180.a Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	Persetujuan atas kelayakan lingkungan hidup diberikan untuk kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.
		Keputusan No. 06/SKKL/503/Tahun 2019 tanggal 7 November 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	Persetujuan atas addendum diberikan untuk kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.
		Keputusan No. 02/SKKL/503/2021 tanggal 25 Juni 2021, yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku atas nama Gubernur Maluku.	BKP telah memperoleh kelayakan lingkungan hidup addendum kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Keputusan kelayakan lingkungan hidup ini berlaku sebagai persetujuan lingkungan dan prasyarat penerbitan perizinan berusaha atau persetujuan pemerintah.
8.	Izin Lingkungan	Keputusan No. 181.a Tahun 2018 tanggal 7 Agustus 2018, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	Izin Lingkungan diberikan untuk kegiatan pengembangan pertambangan tembaga yang berlokasi di Lerokis, Desa Uhak, Kecamatan Wetar Utara, Pulau Wetar Selatan, Kabupaten Maluku Barat Daya. Izin berlaku sampai dengan berakhirnya izin usaha dan/atau kegiatan BKP.
		Keputusan No. 07/IL/2019 tanggal 7 November 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	Izin Lingkungan diberikan untuk addendum izin lingkungan untuk kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.
9.	Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Surat Keputusan No. 660/20/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya <i>juncto</i> Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 600.4.12/361 tanggal 6 Mei 2023 tentang Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup.	Izin terus berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan teknis.
10.	Izin Pembuangan Limbah Cair ke Media Air Lokasi <i>Wet Land</i> / Lahan Basah dan SUMP3	Surat Keputusan No. 660/21/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya.	Izin terus berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan teknis.
11.	Izin Penetapan Lokasi Titik Penataan Air Limbah Cair <i>Wet Land</i> /SUMP3	Surat Keputusan No. 660/22/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya.	Izin terus berlaku sepanjang tidak terdapat perubahan teknis.
12.	Izin Pembuangan Limbah Cair Pada Media Air Untuk Lokasi SUMP 5	Surat Keputusan No. 660/02/IL/2020 tanggal 1 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya.	Izin berlaku sampai dengan 9 Desember 2025.
13.	Izin Tangki Bahan Bakar Cair	Izin No. 540/165.2/DESDM tanggal 16 Mei 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Maluku/Kepala Inspektur Tambang, sebagaimana diperpanjang dengan Surat No. B-1789/MB.07/DBT.KP/2021 tanggal 7 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan/ Kepala Inspektur Tambang.	Izin diberikan untuk pemanfaatan tangki bahan bakar cair berkapasitas 2x1.250 kiloliter, yang berlaku sampai dengan 7 Mei 2026.
		Izin No. 540/165.3/DESDM tanggal 16 Mei 2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Maluku/Kepala Inspektur Tambang, sebagaimana diperpanjang dengan Surat No. B-1789/MB.07/DBT.KP/2021 tanggal 7 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan/ Kepala Inspektur Tambang.	Izin diberikan untuk pemanfaatan tangki bahan bakar cair berkapasitas 1x180 kiloliter, yang berlaku sampai dengan 7 Mei 2026.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
		Izin No. 540/104.a/DESDM/2014 tanggal 27 November 2014, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Maluku Barat Daya selaku Kepala Inspektur Tambang, sebagaimana diperpanjang dengan Surat No. 363/37.04/DBT/2020 tanggal 13 Februari 2020, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan/ Kepala Inspektur Tambang.	Izin diberikan untuk pemanfaatan tangki bahan bakar cair berkapasitas 1x850 kiloliter, yang berlaku sampai dengan 13 Februari 2025.
14.	Izin Pemilikan, Penguasaan dan Penyimpanan Bahan Peledak	Surat Izin No. SI/2377/VII/YAN.2.11/2021 tanggal 30 Juli 2021, yang dikeluarkan oleh Kapolri <i>juncto</i> Surat Izin No. SI/2614/VI/YAN.2.11/ 2022 untuk Pemilikan, Penguasaan, dan Penyimpanan Bahan Peledak tanggal 9 Juni 2022, yang dikeluarkan oleh Kapolri.	Izin berlaku sampai dengan 5 Juli 2026.
15.	Hasil Verifikasi Gudang Bahan Peledak	Surat No. B-2779/MB.07/DBT.KP/2021 tanggal 5 Juli 2021, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik Lingkungan/Kepala Inspektur Tambang.	Hasil verifikasi menyatakan bahwa gudang bahan peledak utama yang berlokasi di Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku dapat digunakan. Gudang bahan peledak tersebut dapat digunakan selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 5 Juli 2026.
16.	KIM	Lembar Pengesahan No. 79/37.04/DBT/KIM/2023 tanggal 17 Maret 2023, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. Surat No. 284/37.04/DBT/KIM/2023 tanggal 7 November 2023 perihal Permohonan Perpanjangan KIM, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. KIM No. 1563/37.04/DBT/JL/2011 atas nama I Made Darma Lasa. KIM No. 374/65.01.15/KP/BDP/2008 atas nama Arnoldus Oktavianus.	Izin berlaku sampai dengan 10 Maret 2025 untuk juru ledak atas nama Mahmud dan Mochamad Firdaus. Izin berlaku sampai dengan 7 November 2025 untuk juru ledak atas nama Ricky Luarwan. KIM berlaku sampai dengan 4 Juni 2026. KIM berlaku sampai dengan 4 Juni 2026.
17.	KPP	Lembar Pengesahan No. 83/37.04/DBT/KIM/2024 tanggal 28 Maret 2024, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba. Lembar Pengesahan No. 38/37.04/DBT/KPPM/2023 tanggal 8 Maret 2023, yang dikeluarkan oleh Dirjen Minerba.	Izin ini berlaku sampai dengan 28 Maret 2026 untuk juru ledak atas nama Muhammad Yasin. Izin atas nama Margaritha Alexanderina Francis berlaku sampai dengan 22 Februari 2025. Permohonan KPP Madya dapat menjadi dasar pegangan dalam melaksanakan pekerjaan peledakan.
18.	Pejabat Sementara KTT	Surat No. B-5045/MB.07/DBT.KP/2023 tanggal 16 Agustus 2023 perihal Pejabat Sementara Kepala Teknik Tambang (Pjs. KTT) PT Batutua Kharisma Permai, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan/Kepala Inspektur Tambang Dirjen Minerba.	Izin diberikan atas nama Hidayat Purwoko sebagai Pejabat Sementara KTT. Masa berlaku atas izin tidak ditentukan.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 47/2024, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BKP terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp500.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	3.500.000	1.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	639.954	319.977.000.000	30,0
PT Batutua Tembaga Raya	1.493.227	746.613.500.000	70,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.133.181	1.066.590.500.000	100,0
Saham dalam Portepel	1.366.819	683.409.500.000	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BKP berdasarkan Akta No. 47/2024 telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030333.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Mei 2024, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0119846 tanggal 25 Mei 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0100830.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 25 Mei 2024.

Perseroan melalui EFDL melakukan penyertaan di BKP sejak tahun 2017 dan selanjutnya telah dialihkan menjadi penyertaan langsung dan penyertaan melalui BTR pada bulan Februari 2020.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 14 tanggal 5 Februari 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 14/2024**”), susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir BKP pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : David Thomas Fowler
Komisaris : Pudjianto Gondo Sasmito

Direksi

Direktur Utama : Boyke Poerbaya Abidin
Direktur : M. P. Riyadi Effendy

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BKP berdasarkan Akta No. 14/2024 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0050782 tanggal 5 Februari 2024, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0026476.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Februari 2024.

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BKP berdasarkan Akta No. 14/2024 telah diberitahukan kepada Dirjen Minerba yang disampaikan melalui surat elektronik tanggal 26 Februari 2024.

e. Ikhtisar keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting BKP pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah aset	74.549.138	63.245.055	78.550.615
Jumlah liabilitas	54.064.903	58.210.309	69.295.817
Defisiensi modal	20.484.235	5.034.746	9.254.798

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	19.600.032	8.379.022	24.165.885	35.157.061
Rugi usaha	(2.961.868)	(22.148.254)	(38.298.218)	(9.311.059)
Rugi bersih periode/tahun berjalan	(3.550.514)	(17.629.961)	(48.195.972)	(7.976.189)

Pendapatan BKP memberikan kontribusi sebesar 1,8% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

f. Penyertaan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BKP memiliki penyertaan secara langsung pada BTN sebesar 99,99%.

4. PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSID”)

a. Riwayat singkat

CSID, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 13 September 2018, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044355.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0123334.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018.

Anggaran dasar CSID selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CSID No. 429 tanggal 28 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081727.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, dan seluruhnya telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0163730 tertanggal 28 Desember 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0263189.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023 (“**Akta No. 429/2023**”). Berdasarkan Akta No. 429/2023, para pemegang saham CSID telah menyetujui, antara lain perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar CSID tentang modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Kantor CSID beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar CSID, maksud dan tujuan CSID adalah industri pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, CSID merupakan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF CSID.

CSID telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 8120014022298 tanggal 29 Oktober 2018, yang telah diubah dengan Perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB CSID berlaku selama CSID menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	IUI	IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI berlaku selama CSID melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (“PKKPR”)	PKKPR tanggal 4 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	PKKPR berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya.
4.	Izin Lingkungan	Izin lingkungan tanggal 1 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS.	Izin Lingkungan berlaku sejak tanggal penetapan.

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
5.	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Surat Keputusan No.188.4/ KEP.036LB3/ DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali.	Izin berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan 18 Desember 2025.
6.	SLF	SLF No. SK-SLF-720610-19062023-001 tanggal 19 Juni 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah atas nama Bupati Morowali, untuk Pabrik CSID dengan PBG No. 540/016/DPM-PTSP-IMB/E-SPEED/I/ 2019, dengan lokasi bangunan gedung di Kawasan Industri IMIP, Desa Fatudia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.	SLF berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan 19 Juni 2028.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 429/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham CSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp14.794.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	51.102	756.002.988.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MIN	25.602	378.755.988.000	50,10
New Edge Asia Industrial Limited	25.500	377.247.000.000	49,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	51.102	756.002.988.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham CSID berdasarkan Akta No. 429/2023 telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081728.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0163730 tertanggal 28 Desember 2023, dan seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0263189.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023.

Perseroan melakukan penyertaan secara tidak langsung di CSID sejak bulan Maret 2022.

d. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 58 tanggal 22 November 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa Lie, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 58/2024**”) dengan No. AHU-0253347.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 November 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi CSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Xiang, Binghe
Komisaris	:	Albert Saputro
Komisaris	:	Lin, Jiqun
Komisaris	:	Adi Adriansyah Sjoekri
Komisaris	:	Wang, Renhui

Direksi

Direktur Utama	:	Boyke Poerbaya Abidin
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	:	Shi, Hongchao
Direktur	:	Wu, Huadi
Direktur	:	Zhang, Fan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris CSID berdasarkan Akta No. 58/2024 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0279163 tanggal 22 November 2024, tanggal 22 November 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0253361.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

e. Ikhtisar keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting CSID pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah aset	242.742.445	240.026.731	256.438.848
Jumlah liabilitas	22.336.000	19.396.201	22.980.432
Jumlah ekuitas	220.406.445	220.630.530	233.458.416

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	114.453.873	157.223.427	282.267.424	335.047.613
Laba usaha	7.322.251	11.923.549	18.380.664	51.760.534
Laba bersih periode/tahun berjalan	7.064.672	14.038.324	21.337.081	42.551.989

Pendapatan CSID memberikan kontribusi sebesar 10,5% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

5. PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”)

a. Riwayat singkat

BSID, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 7 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060305.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 17 Desember 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0171539.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 17 Desember 2018.

Anggaran dasar BSID selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSID No. 428 tanggal 28 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081728.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0163731 tanggal 28 Desember 2023, dan seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah AHU-0263194.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023 (“Akta No. 428/2023”). Berdasarkan Akta No. 428/2023, para pemegang saham BSID telah menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar BSID mengenai modal dasar, modal ditempatkan dan disetor.

Kantor BSID beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar BSID, maksud dan tujuan BSID adalah berusaha dalam bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BSID merupakan pelaksana proyek untuk Smelter RKEF BSID.

BSID telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	NIB No. 9120202190576 tanggal 7 Januari 2019, sebagaimana telah diubah dengan perubahan ke-1 tanggal 19 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama BSID melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
2.	IUI	IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI berlaku selama BSID melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	Izin Lingkungan	Izin lingkungan tanggal 12 Agustus 2020, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS.	Izin Lingkungan berlaku sejak tanggal penetapan.
4.	Kelayakan Lingkungan Hidup	Surat Penetapan Kelayakan Lingkungan Hidup No. 660/137/KLH/DPMPTSP/2020 tanggal 1 Juli 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Pabrik Ferronickel, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Tengah atas nama Gubernur Sulawesi Tengah.	Penetapan Kelayakan Lingkungan Hidup merupakan kewajiban yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan, dan merupakan syarat untuk memperoleh Izin Lingkungan.
5.	Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan beracun (LB3)	Keputusan No. 188.4/KEP.034/LB3/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) BSID, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali.	Izin berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan 18 Desember 2025.
6.	SLF	SLF No. SK-SLF-720610-19062023-002 tanggal 19 Juni 2023, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah atas nama Bupati Morowali, untuk Bangunan Pabrik (Smelter) BSID dengan PBG No. 504/213/DPM-PTSP-IMB/E-SPEED/VII/2019, dengan lokasi bangunan gedung di Kawasan Industri IMIP, Kelurahan Fatudia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.	SLF berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan 19 Juni 2028.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta No. 428/2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp14.539.000 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	44.840	651.928.760.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MIN	22.465	326.618.635.000	50,10
Reef Investment Limited	22.375	325.310.125.000	49,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	44.840	651.928.760.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BSID berdasarkan Akta No. 428/2023 telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081728.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar

No. AHU-AH.01.03-0163731 tanggal 28 Desember 2023, dan seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0263194.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023.

Perseroan melakukan penyertaan secara tidak langsung di BSID sejak bulan Maret 2022.

d. **Pengurusan dan Pengawasan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 57 tanggal 22 November 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa Lie, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 57/2024**”) susunan Dewan Komisaris dan Direksi BSID terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Xiang, Binghe
Komisaris	:	Albert Saputro
Komisaris	:	Lin, Jiqun
Komisaris	:	Adi Adriansyah Sjoekri
Komisaris	:	Wang, Renhui

Direksi

Direktur Utama	:	Boyke Poerbaya Abidin
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	:	Shi, Hongchao
Direktur	:	Wu, Huadi
Direktur	:	Zhang, Fan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BSID berdasarkan Akta No. 57/2024 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0279155 tanggal 22 November 2024, dan seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0253347.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

e. **Ikhtisar keuangan penting**

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting BSID pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	(dalam US\$)		
Jumlah aset	244.287.647	246.969.111	246.505.553
Jumlah liabilitas	24.842.451	19.272.912	15.476.522
Jumlah ekuitas	219.445.196	227.696.199	231.029.031

Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	85.358.767	141.547.611	256.011.870	318.967.486
Laba usaha	151.334	3.076.721	10.834.818	46.439.361
Laba bersih periode/tahun berjalan	101.326	4.524.953	12.887.282	38.887.765

Pendapatan BSID memberikan kontribusi sebesar 7,8% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

6. PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”)

a. Riwayat singkat

ZHN, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 24 tanggal 23 April 2021, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0028246.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 24 April 2021, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0075569.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 April 2021.

Anggaran dasar ZHN selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 34 tanggal 21 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0202917 tanggal 21 Oktober 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0225303.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 21 Oktober 2024 (“**Akta No. 34/2024**”). Berdasarkan Akta No. 34/2024, para pemegang saham ZHN telah menyetujui perubahan Pasal 18 anggaran dasar ZHN tentang penggunaan laba dan pembagian dividen.

Kantor ZHN beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar ZHN, maksud dan tujuan ZHN adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas industri pembuatan logam dasar bukan besi (KBLI 24202), aktivitas perdagangan besar logam dan bijih logam (KBLI 46620), dan aktivitas pembangkit tenaga listrik (35101). Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, ZHN adalah pelaksana proyek untuk *smelter* RKEF ZHN.

ZHN telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	No. 1256000501298 tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama ZHN melakukan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2.	IUI	No. 12560005012980002 tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI berlaku selama ZHN melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
3.	PKKPR	No. 20092110217206043 tanggal 12 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS	PKKPR berlaku selama ZHN melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4.	Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (“ RKL-RPL ”)	Keputusan Direktur IMIP Kawasan Industri IMIP No. 025/DIR-IMIP/SK/MWL/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Persetujuan RKL-RPL Rinci Rencana Pembangunan Smelter Nickel Pig Iron dengan Kapasitas 300.000 Ton/Tahun oleh ZHN. Berdasarkan RKL-RPL tersebut ZHN memiliki rencana kegiatan dan operasional Smelter Nickel Pig Iron dengan kapasitas 300.000 ton/tahun.	RKL-RPL berlaku selama ZHN menjalankan kegiatan usaha.
5.	Rincian Teknis Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (“ Rintek TPS B3 ”)	Rintek TPS B3 tersebut telah disampaikan oleh ZHN kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali melalui Surat No. 02/DLHD-ZHN/MWL/VIII/2022 tanggal 25 Agustus 2022. Surat penyampaian Rintek TPS B3 tersebut telah diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Morowali sebagaimana dibuktikan dengan cap tanda terima tanpa tanggal yang tercantum pada surat terkait.	Rintek TPS B3 berlaku selama ZHN menjalankan kegiatan usaha.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan (i) Akta No. 430/2023; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 437 tanggal 29 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 437/2023**”), struktur permodalan dan susunan pemegang saham ZHN terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp14.421 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	8.000.000	115.368.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MIN	1.004.506	14.485.981.026	50,10
Strengthen Holding Pte. Ltd.	1.000.495	14.428.138.395	49,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.005.001	28.914.119.421	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	5.994.999	86.453.880.579	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham ZHN berdasarkan (i) Akta No. 430/2023 telah diberitahukan kepada kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0163714 tanggal 28 Desember 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0263178.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023; dan (ii) Akta No. 437/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201598 tanggal 29 Desember 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0265041.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Perseroan melakukan penyertaan secara tidak langsung di ZHN sejak bulan Mei 2022.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 55 tertanggal 22 November 2024 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 55/2024**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi ZHN terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Xiang, Binghe
Komisaris	:	Albert Saputro
Komisaris	:	Lin, Jiqun
Komisaris	:	Adi Adriansyah Sjoekri
Komisaris	:	Wang, Renhui

Direksi

Presiden Direktur	:	Boyke Poerbaya Abidin
Direktur	:	I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	:	Shi, Hongchao
Direktur	:	Wu, Huadi
Direktur	:	Zhang, Fan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris ZHN berdasarkan Akta No. 55/2024 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0279156 tanggal 22 November 2023 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0253351.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

e. Ikhtisar keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting ZHN pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	(dalam US\$)		
	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah aset	527.157.938	565.504.127	359.728.522
Jumlah liabilitas	56.054.510	109.073.004	159.325.389
Jumlah ekuitas	471.103.428	456.431.123	200.403.133

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	(dalam US\$)			
	Periode 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	281.886.659	-	335.160.723	-
Laba usaha	16.358.315	(144.377)	25.416.897	(1.083.625)
Laba bersih periode/tahun berjalan	14.672.304	(185.712)	13.348.422	(1.282.742)

Pendapatan ZHN memberikan kontribusi sebesar 25,8% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

7. PT Huaneng Metal Industry (“HNMI”)

a. Riwayat singkat

HNMI, berkedudukan di Jakarta Barat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 04 tanggal 15 Januari 2021, yang dibuat di hadapan Farahdiba, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002863.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 Januari 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0007870.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Januari 2021.

Anggaran dasar HNMI selanjutnya telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 33 tanggal 21 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-020914 tanggal 21 Oktober 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-022597.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 21 Oktober 2024, (“Akta No. 33/2024”). Berdasarkan Akta No. 33/2024, para pemegang saham HNMI telah menyetujui perubahan pasal 18 anggaran dasar HNMI tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen.

Kantor HNMI beralamat di Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta.

b. Kegiatan usaha dan perizinan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar HNMI, maksud dan tujuan HNMI adalah melakukan usaha dalam bidang aktivitas industri pembuatan logam dasar bukan besi (KBLI 24202). Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, HNMI merupakan pelaksana proyek untuk Konverter Nikel Matte.

HNMI telah memiliki izin-izin penting sebagai berikut:

No.	Izin	Nomor, tanggal dan instansi	Keterangan
1.	NIB	No. 1221000122601 tanggal 20 Januari 2021 dengan perubahan ke-1 tanggal 9 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	NIB berlaku selama HNMI menjalankan kegiatan usaha.
2.	IUI	No. 12210001226010001 tanggal 9 November 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	IUI berlaku selama HNMI menjalankan kegiatan usaha.
3.	RKL-RPL	Keputusan Direktur IMIP Kawasan Industri IMIP No. 013/DIR-IMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang Persetujuan RKL-RPL Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Smelter Nickel Mattes dengan Kapasitas 120.000 Ton/Tahun oleh HNMI. Berdasarkan RKL-RPL tersebut HNMI memiliki rencana usaha dan/atau kegiatan pembangunan <i>smelter</i> nickel matte dengan kapasitas 120.000 ton/tahun, dengan lokasi kegiatan/usaha di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Kawasan Industri IMIP.	RKL-RPL berlaku selama HNMI menjalankan kegiatan usaha.
4.	Rintek TPS B3	Rintek TPS B3 tersebut telah disampaikan oleh HNMI kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali melalui Surat No. 02/DLHD-HMI/MWL/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Surat penyampaian Rintek TPS B3 tersebut telah diterima oleh Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Morowali sebagaimana dibuktikan dengan cap tanda terima tanpa tanggal yang tercantum pada surat terkait.	Rintek TPS B3 berlaku selama HNMI menjalankan kegiatan usaha.
5.	Sertifikat ISO 14001:2015	Sertifikat ISO 14001:2015 dengan No. IR/EMS/00061/10081 tanggal 24 Juli 2023, yang diterbitkan oleh MS Certification Services Pvt. Ltd. Berdasarkan sertifikat tersebut, HNMI telah dinilai dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan dari ISO 14001:2015, yang berlaku untuk ruang lingkup "Pembuatan Nickel Matte".	Sertifikat tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 Juli 2026.

c. Struktur permodalan dan kepemilikan saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Luar Biasa No. 55 tanggal 31 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta No. 55/2023") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 439 tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta ("Akta No. 439/2023"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham HNMI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.390.300 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	107.527	149.494.788.100	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
MMID	64.516	89.696.594.800	60,0
Plenceed International Industrial Limited	43.011	59.798.193.300	40,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	107.527	149.494.788.100	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham HNMI berdasarkan (i) Akta No. 55/2023 telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0030460. AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 31 Mei 2023 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0071697 tanggal 31 Mei 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0123139 tanggal 31 Mei 2023, dan selurunya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0101249. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 31 Mei 2023, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 003 tanggal 9 Januari 2024, Tambahan No. 001007; dan (ii) Akta No. 439 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201615 tanggal 29 Desember 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0265069. AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 29 Desember 2023.

Perseroan melakukan penyertaan secara tidak langsung di HNMI sejak bulan Mei 2023.

d. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 54 tanggal 22 November 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No.54/2024**”), susunan Dewan Komisaris dan Direksi HNMI terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wu Huadi
Komisaris	: Zhan, Qiguang
Komisaris	: Ye, Changqing
Komisaris	: Albert Saputro
Komisaris	: Adi Adriansyah Sjoekri
Komisaris	: Titien Supeno

Direksi

Direktur Utama	: Boyke Poerbaya Abidin
Direktur	: I Ketut Pradipta Wirabudi
Direktur	: Shi, Hongchao
Direktur	: Zhang, Fan
Direktur	: Lin, Jiqun

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris HNMI berdasarkan akta No. 54/2024 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0279157 tanggal 22 November 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0253352. AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024.

e. Ikhtisar keuangan penting

Berikut merupakan ikhtisar data keuangan penting pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Laporan posisi keuangan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jumlah aset	207.918.166	229.490.702	105.370.574
Jumlah liabilitas	96.933.754	148.964.688	82.594.981
Jumlah ekuitas	110.984.412	80.526.014	22.775.593

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan	386.700.571	52.207.661	680.968.086	160.796.647
Laba usaha	28.061.107	4.147.441	24.767.638	105.112
Laba bersih periode/tahun berjalan	30.458.399	3.631.014	25.745.683	15.357.889

Pendapatan HNMI memberikan kontribusi sebesar 35,4% dari pendapatan Grup Merdeka (sebelum eliminasi) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

C. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. Umum

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan jangka panjang yang menarik di skala global. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik maupun melalui akuisisi. Per 30 Juni 2024, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur, Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar, Maluku Barat Daya, dan Grup MBMA di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka juga sedang mengembangkan sejumlah proyek, meliputi Proyek Tembaga Tujuh Bukit, penambangan tembaga bawah tanah di Banyuwangi, Jawa Timur, dan Proyek Emas Pani di Gorontalo, Sulawesi. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Tujuh Bukit merupakan tambang emas, perak dan tembaga yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan di Proyek Tujuh Bukit melalui BSI dan DSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi. Produksi komersial Proyek Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi sebanyak 125.133 *ounce* emas dan 767.272 *ounce* perak pada tahun 2022, 138.666 *ounce* emas dan 635.347 *ounce* perak pada tahun 2023, dan 49.520 *ounce* emas dan 266.994 *ounce* perak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$780, US\$842 dan US\$1.088 dengan biaya AISC per *ounce* masing-masing tercatat sebesar US\$1.131, US\$1.212 dan US\$1.485. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 6,5 juta *ounce* emas, 34,5 juta *ounce* perak dan 1,6 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,1 juta *ounce* emas, 66,4 juta *ounce* perak dan 8,2 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pesisir utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA sedang mengembangkan Proyek AIM I bersama-sama dengan grup Tsingshan. BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 19.551 ton pada tahun 2022, 12.706 ton pada tahun 2023 dan 6.672 ton untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton tembaga masing-masing sebesar US\$5.819, US\$8.243 dan US\$5.886 dengan biaya AISC per ton tembaga masing-masing sebesar US\$7.427, US\$11.860 dan US\$7.805. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 53,2 ribu ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 103 ribu ton tembaga, 143 ribu *ounce* emas dan 6,4 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek AIM I yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 211 ribu ton tembaga, 311 ribu *ounce* emas, dan 12,4 juta *ounce* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 228 ribu ton tembaga, 310 ribu *ounce* emas dan 13 juta *ounce* perak.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Aset utama dalam Grup MBMA saat ini meliputi Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dan pabrik HPAL, Konverter Nikel Matte, Proyek AIM I, dan kawasan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 50,04% pada akhir bulan Oktober 2024. Kegiatan operasi komersial saat ini dilakukan oleh Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun. Proyek AIM I saat ini sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024, sedangkan pabrik HPAL saat ini sedang dalam tahap pembangunan dan dijadwalkan untuk mulai produksi pada akhir tahun 2024. Grup MBMA memproduksi NPI sebanyak 36.786 ton NiEq pada tahun 2022, bijih nikel sebanyak 6,5 juta wmt, NPI sebanyak 65.117 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 30.333 ton NiEq (sejak akuisisi) pada tahun 2023, dan bijih nikel sebanyak 3,9 juta wmt, NPI sebanyak 42.782 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 25.433 ton NiEq untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton NPI masing-masing sebesar US\$13.775, US\$12.095 dan US\$10.198 dengan biaya AISC per ton NPI masing-masing sebesar US\$13.799, US\$12.262 dan US\$10.297. Untuk tahun 2023 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, biaya kas per ton nikel matte masing-masing sebesar US\$14.755 dan US\$13.050 dengan biaya AISC per ton nikel matte masing-masing sebesar US\$14.807 dan US\$13.085. Biaya kas per ton rata-rata untuk bijih nikel yang diproduksi dari Tambang SCM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah US\$9/wmt. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 2,4 juta ton nikel pada kadar 1,24% dan 0,2 juta ton pada kadar 0,10% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 13,8 juta ton nikel pada kadar 1,21% Ni dan 1,0 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, sekitar 130 km dari Kota Gorontalo. Grup Merdeka mengakuisisi IUP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui

kepemilikan Perseroan pada ABI sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan, di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada PBJ menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif PBJ pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan melalui PEG dan PBJ selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif PBJ pada PETS menjadi 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 1,2 juta *ounce* emas dengan sumberdaya mineral sebesar 6,9 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Sampai dengan bulan September 2024, Proyek Emas Pani sedang dalam tahap pembangunan infrastruktur untuk memulai aktivitas konstruksi yang diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di awal tahun 2026. Proyek Emas Pani juga telah memperoleh pendanaan sebesar US\$50,0 juta dari lembaga perbankan pada bulan September 2024.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$869,9 juta dan US\$1.706,8 juta masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, serta US\$520,0 juta dan US\$1.093,8 juta masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024. EBITDA dan margin EBITDA Grup Merdeka tercatat sebesar US\$235,4 juta atau mencapai 27,1% dan US\$241,5 juta atau mencapai 14,2% masing-masing pada tahun 2022 dan 2023, serta US\$74,5 juta atau mencapai 14,3% dan US\$149,9 juta atau mencapai 13,7% masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2024.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta dan kantor cabang di Surabaya yang beralamat di AMG Tower, lantai 17 B03, Jl. Dukuh Menanggal 1-A Gayungan, Surabaya 60234, Jawa Timur.

2. Wilayah IUP

Grup Merdeka memiliki 6 (enam) IUP-OP, 1 (satu) Kontrak Karya, 2 (dua) IUI untuk kegiatan pengolahan dan pemurnian, serta 1 (satu) IUP-Eksplorasi di Provinsi Jawa Timur, Provinsi Maluku, Provinsi Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tenggara. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral Grup Merdeka dalam wilayah IUP tersebut terutama terdiri dari emas, perak, tembaga dan nikel.

Wilayah IUP-OP Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial berlokasi di 3 (tiga) wilayah geografis, yaitu wilayah IUP milik BSI, wilayah IUP milik BKP dan wilayah IUP milik SCM. Wilayah IUP milik BSI berada di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, wilayah IUP milik BKP berada di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, dan wilayah IUP milik SCM berada di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.

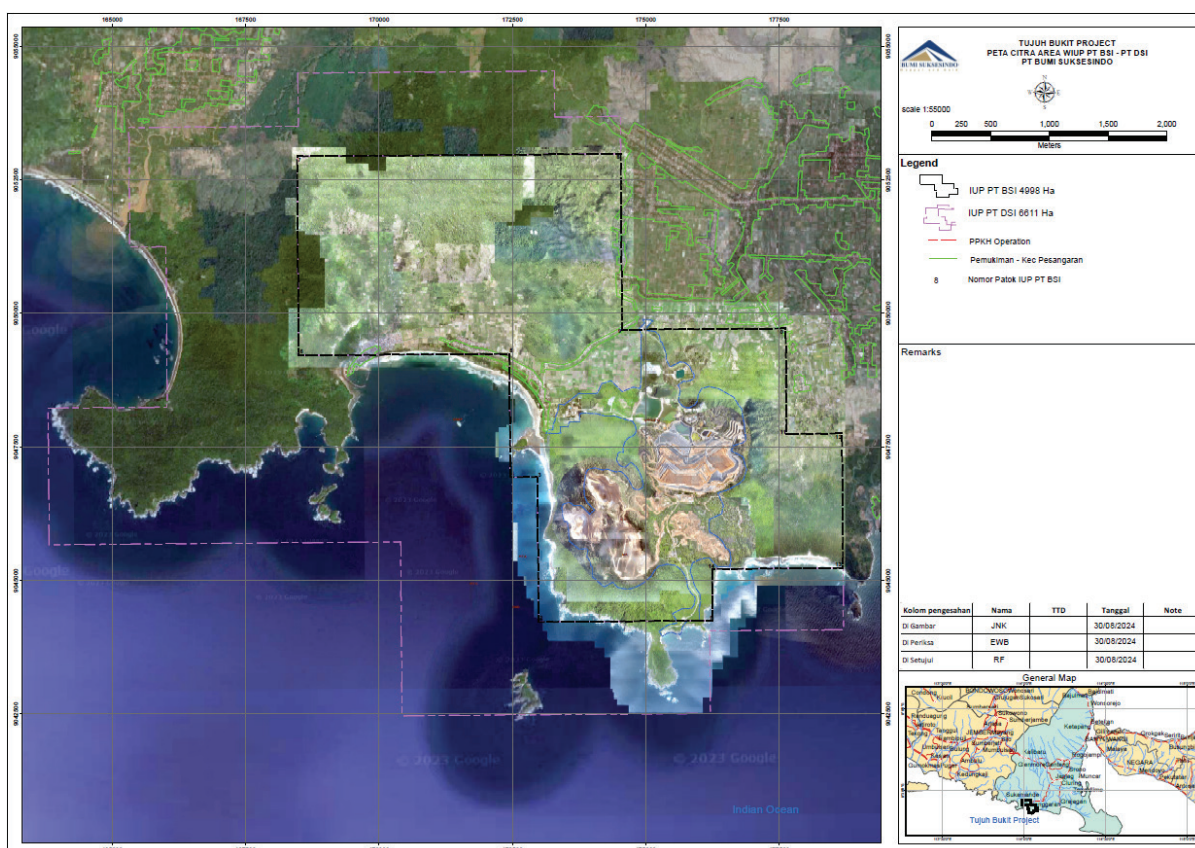
Proyek Tujuh Bukit

Tambang milik Grup Merdeka yang termasuk dalam Proyek Tujuh Bukit adalah tambang dalam wilayah IUP-OP BSI dan IUP-Eksplorasi DSI yang berlokasi di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. BSI telah memulai produksi secara komersial pada bulan April 2017 sedangkan DSI saat ini masih dalam tahapan eksplorasi.

Tabel berikut ini menyajikan lokasi dan luas wilayah IUP dalam Proyek Tujuh Bukit:

Wilayah IUP	IUP	Lokasi	Luas
BSI	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 188/547/ KEP/429.011/2012 tanggal 9 Juli 2012, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi, sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan No. 188/928/ KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi, yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2030.	Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.	4.998,45 Ha
DSI	IUP-Eksplorasi berdasarkan Surat Keputusan No. 188/930/KEP/429.011/2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Kepada PT Damai Suksesindo tanggal 10 Desember 2012, yang dikeluarkan oleh Bupati Banyuwangi, sebagaimana diubah terakhir dengan Surat Keputusan No. P2T/83/15.01/V/ 2018 tanggal 17 Mei 2018, yang dikeluarkan oleh Gubernur Jawa Timur, yang berlaku sampai dengan 25 Januari 2026.	Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur.	6.558,46 Ha

Peta berikut menggambarkan area dan posisi wilayah IUP-OP milik BSI dan wilayah IUP-Eksplorasi milik DSI:



Sumber: Perseroan.

Secara geologi, lokasi wilayah IUP milik BSI dan DSI yang terletak di pantai selatan Jawa Timur merupakan bagian dari rangkaian Busur Magma Sunda-Banda. Busur magma tersebut yang terbentuk pada saat subduksi lempeng Indo-Australia berorientasi tenggara yang memanjang dari Sumatera bagian utara ke Jawa Barat kemudian ke arah timur melalui Jawa Timur, Bali, Lombok, Sumbawa, dan Flores. Di sepanjang busur diketahui terdapat variasi tipe mineralisasi yang dominan. Wilayah IUP

milik BSI dan DSI berada di bagian tengah busur memanjang ke arah timur yang memiliki karakteristik mineralisasi berupa sistem porfiri dan epitermal sulfidasi tinggi. Lokasi tambang lain di sepanjang busur yang sama termasuk sulfidasi tinggi Selodong, sistem porfiri Motong Botek di Lombok, dan sistem porfiri tembaga-emas Batu Hijau, Eland, dan Hu'u di Sumbawa.

Tabel berikut menyajikan deskripsi dan perkiraan cadangan bijih dan sumberdaya mineral dari wilayah IUP-OP milik BSI dalam tahapan produksi maupun tahapan pengembangan dan/atau eksplorasi yang bersumber dari Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023:

Jenis logam	Satuan	Cadangan Bijih		
		Terbukti	Terkira	Jumlah
Tambang Emas Tujuh Bukit				
Emas				
Total bijih	Jutaan ton	2,0	22,8	24,8
Kadar pada bijih	Au g/t	0,35	0,53	0,52
Insitu emas	Au ribuan oz			412
Perak				
Total bijih	Jutaan ton	2,0	22,8	24,8
Kadar pada bijih	Ag g/t	15,85	30,11	28,9
Insitu perak	Ag jutaan oz			23,1
Proyek Tembaga Tujuh Bukit				
Emas				
Total bijih	Jutaan ton	-	289,3	289,3
Kadar pada bijih	Au g/t	-	0,65	0,65
Insitu emas	Au ribuan oz			6.055
Tembaga				
Total bijih	Jutaan ton	-	289,3	289,3
Kadar pada bijih	%Cu	-	0,55	0,55
Insitu tembaga	Cu ribuan ton			1.602
Perak				
Total bijih	Jutaan ton	-	289,3	289,3
Kadar pada bijih	Ag g/t	-	1,23	1,23
Insitu perak	Ag jutaan oz			11,41

Pihak Kompeten yang menyusun informasi cadangan bijih dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Arthur Pacunana dari MMS untuk Tambang Emas Tujuh Bukit dan Rachmad dari Geotechnical Consultant dan Chen dari Stantec Mine Consultant untuk Proyek Tembaga Tujuh Bukit.

Jenis logam	Satuan	Sumberdaya Mineral			
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Jumlah
Tambang Emas Tujuh Bukit					
Emas					
Total bijih	Jutaan ton	2,0	78,7	20,1	100,9
Kadar pada bijih	Au g/t	0,35	0,40	0,32	0,38
Insitu emas	Au ribuan oz				1.235
Perak					
Total bijih	Jutaan ton	2,0	78,7	20,1	100,9
Kadar pada bijih	Ag g/t	16	23	10	20
Insitu perak	Ag jutaan oz				66,4
Proyek Tembaga Tujuh Bukit					
Emas					
Total bijih	Jutaan ton	-	755,1	982,4	1.737,5
Kadar pada bijih	Au g/t	-	0,66	0,37	0,50
Insitu emas	Au ribuan oz				27.898
Tembaga					
Total bijih	Jutaan ton	-	755,1	982,4	1.737,5
Kadar pada bijih	%Cu	-	0,60	0,37	0,47
Insitu tembaga	Cu ribuan ton				8.173

Pihak Kompeten yang menyusun informasi sumberdaya mineral dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Bastian dari MMS untuk Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Tambang Tembaga Wetar

Tambang milik Grup Merdeka yang termasuk dalam Tambang Tembaga Wetar adalah tambang dalam wilayah IUP BKP, yang berlokasi di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Kegiatan penambangan saat ini dilakukan di Pit Lerokis dan, sejak bulan Oktober 2020, di Pit Partolang. Kegiatan pengolahan dan pemurnian saat ini dilakukan oleh BTR yang telah memperoleh IUI, yang merupakan konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian sebagaimana diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pertambangan.

Tabel berikut ini menyajikan lokasi dan luas wilayah IUP dan IUI dalam Tambang Tembaga Wetar:

Wilayah IUP	IUP dan/atau IUI	Lokasi	Luas wilayah
BKP	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 7/I/IUP/PMA/2018, tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM atas nama Menteri ESDM, yang berlaku sampai dengan 9 Juni 2031.	Pulau Wetar, Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.	2.733 Ha
	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 276 tahun 2017 tanggal 20 November 2017 tentang Persetujuan Izin Pertambangan Operasi Produksi batuan (Batu Gamping) Kepada Perseroan Terbatas Batutua Kharisma Permai di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku <i>juncto</i> Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Gamping) PT Batutua Kharisma Permai No. 603/503/5.1/XI/2022 tanggal 11 November 2022, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku <i>juncto</i> Keputusan No. 856 Tahun 2024 tanggal 4 Juni 2024 tentang Persetujuan Penciptan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Batuan Kepada BKP di Kabupaten Maluku Barat Daya, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku.	Pulau Wetar, Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.	1.000 Ha
	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 311 TAHUN 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Maluku <i>juncto</i> Surat Keterangan Operasi Penambangan Batuan (Batu Kerikil) No. 716/503/5.1/XII/2022 tanggal 19 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Maluku, yang berlaku untuk 5 (lima) tahun.	Pulau Wetar, Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.	108,4 Ha
BTR	IUI berdasarkan Izin No. 81201160916030002 tanggal 31 Oktober 2022 yang diterbitkan oleh Kepala DPMPSTSP Provinsi Maluku, yang berlaku selama BTR menjalankan kegiatan usahanya.	Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku.	-

Jenis logam	Satuan	Cadangan Bijih		
		Terbukti	Terkira	Jumlah
Tembaga				
Total bijih	Jutaan ton	0,9	17,4	18,3
Kadar pada bijih	% Cu	1,8	1,1	1,2
Insitu tembaga	Cu ribuan Ton			211,1
Perak				
Total bijih	Jutaan ton	0,9	17,4	18,3
Kadar pada bijih	Ag g/t	22	21	21
Insitu tembaga	Ag jutaan oz			12,4

Pihak Kompeten yang menyusun informasi cadangan bijih dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Arthur Pacunana dari MMS untuk Tambang Tembaga Wetar dan Proyek AIM I.

Jenis logam	Satuan	Sumberdaya Mineral			
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Jumlah
Tambang Tembaga Wetar					
Emas					
Total bijih	Jutaan ton	2,1	4,2	0,1	6,4
Kadar pada bijih	Au g/t	0,79	0,63	1,63	0,70
Insitu emas	Au ribuan oz				143
Tembaga					
Total bijih	Jutaan ton	1,6	4,2	0,0 ^{nm}	5,8
Kadar pada bijih	%Cu	1,42	1,92	0,36	1,77
Insitu tembaga	Cu ribuan ton				103
Perak					
Total bijih	Jutaan ton	2,1	4,2	0,1	6,4
Kadar pada bijih	Ag g/t	27	31	85	31
Insitu perak	Ag jutaan oz				6,4
Proyek AIM I					
Emas					
Total bijih	Jutaan ton	1,0	18,8	1,1	20,9
Kadar pada bijih	Au g/t	0,59	0,48	0,08	0,46
Insitu emas	Au ribuan oz				310
Tembaga					
Total bijih	Jutaan ton	3,1	18,8	1,1	22,9
Kadar pada bijih	%Cu	1,25	1,00	0,21	0,99
Insitu tembaga	Cu ribuan ton				228
Perak					
Total bijih	Jutaan ton	1,0	18,8	1,1	20,9
Kadar pada bijih	Ag g/t	25	20	7	19
Insitu perak	Ag jutaan oz				13,0

Catatan:

nm : menjadi nol karena pembulatan.

Pihak Kompeten yang menyusun informasi sumberdaya mineral dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Williams dari CSA Global untuk Tambang Tembaga Wetar dan Proyek AIM I.

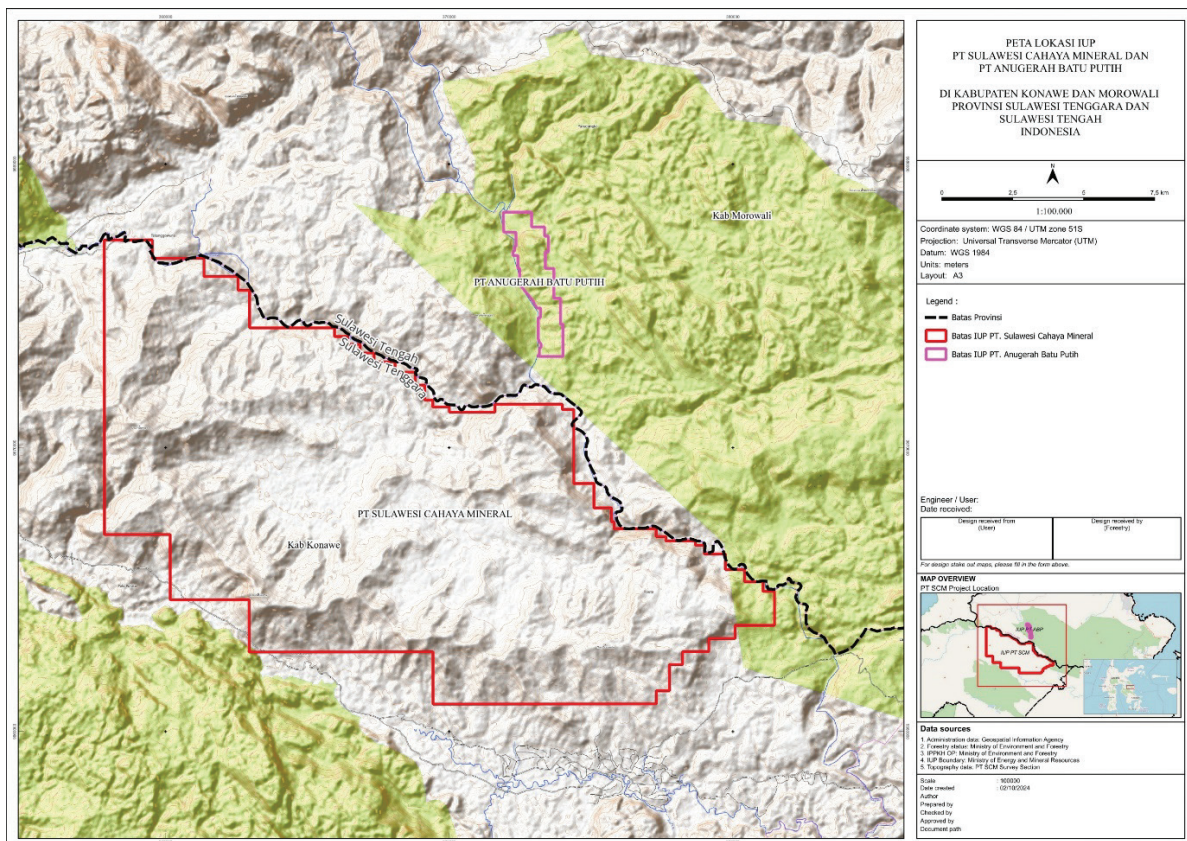
Grup MBMA

Tambang milik Grup Merdeka yang termasuk dalam Grup MBMA adalah tambang nikel dalam wilayah IUP-OP SCM yang berlokasi di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara dan tambang dalam wilayah IUP-OP ABP yang berlokasi di Desa Lalampu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. SCM telah memulai kegiatan operasi komersial dengan melakukan pengiriman bijih nikel saprolite pertama di bulan Agustus 2023 dan bijih nikel limonit pertama di bulan Desember 2023. Kegiatan pengolahan dan pemurnian bijih nikel yang dihasilkan oleh SCM saat ini dilakukan oleh sejumlah pihak, termasuk CSID, BSID dan ZHN, ketiganya merupakan perusahaan pelaksana proyek untuk Smelter-Smelter RKEF.

Tabel berikut ini menyajikan lokasi, luas wilayah IUP dan/atau IUI dalam Grup MBMA:

Wilayah IUP	IUP dan/atau IUI	Lokasi	Luas wilayah dan/atau bangunan
SCM	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 perihal Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Nikel Kepada PT Sulawesi Cahaya Mineral Seluas 21.100 Ha di Kecamatan Rوتا, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang dikeluarkan oleh Kepala BKPM.	Kecamatan Rوتا, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara.	21.100 Ha
ABP	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan PT Anugerah Batu Putih, yang diterbitkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah.	Desa Lalampu, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.	502,28 Ha
CSID	IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	Desa Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.	13,795 Ha dan 71.580 m ²
BSID	IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.	10,889482 Ha dan 32.712,019 m ²
ZHN	IUI tanggal 19 Mei 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS.	Desa Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah.	60 Ha

Peta berikut ini menggambarkan area dan posisi wilayah IUP-OP SCM dan IUP-OP ABP dalam Grup MBMA:



Sumber: Perseroan.

Endapan bijih nikel di wilayah IUP-OP SCM pada umumnya adalah endapan laterit yang merupakan hasil pengayaan sekunder akibat pelapukan batuan ultrabasa dan kaya akan unsur nikel sebagai mineralisasi berharga utama beserta dengan unsur mineral pengikutnya berupa kobalt, kromium dan besi. Endapan deposit bijih nikel di wilayah IUP-OP SCM saat ini tersebar pada 4 (empat) blok deposit berdasarkan peta di atas, yaitu Papa Bravo, Bravo Romeo (“**BR**”) 1, BR 2&3 serta Delta Sierra (“**DS**”).

Tabel berikut menyajikan deskripsi dan perkiraan cadangan bijih dan sumberdaya mineral dari wilayah IUP-OP milik SCM dalam tahapan produksi maupun tahapan pengembangan dan/atau eksplorasi yang bersumber dari Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023:

Jenis logam	Satuan	Cadangan Bijih		
		Terbukti	Terkira	Jumlah
Nikel				
Total bijih	Jutaan wmt	58,3	269,8	328,1
Kadar pada bijih	% Ni	1,36	1,22	1,24
Insitu nikel	Ni jutaan ton	0,5	2,0	2,4
Kobalt				
Total bijih	Jutaan wmt	58,3	269,8	328,1
Kadar pada bijih	% Co	0,09	0,10	0,10
Insitu kobalt	Co jutaan ton	30	163	0,2

Pihak Kompeten yang menyusun informasi cadangan bijih dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Sitorus dari SCM untuk Tambang SCM.

Jenis logam	Satuan	Sumberdaya Mineral			
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Jumlah
Nikel					
Total bijih	Jutaan wmt	61,8	232,3	843,3	1.137,4
Kadar pada bijih	% Ni	1,37	1,23	1,20	1,21
Insitu nikel	Ni jutaan ton	0,8	2,9	10,1	13,8
Kobalt					
Total bijih	Jutaan wmt	61,8	232,3	843,3	1.137,4
Kadar pada bijih	% Co	0,08	0,09	0,08	0,09
Insitu kobalt	Co jutaan ton	0,05	0,2	0,7	1,0

Pihak Kompeten yang menyusun informasi sumberdaya mineral dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Pertel dari AMC Consultants Pte Ltd untuk sumberdaya mineral di insitu dan Dr. Lorilleux dari MMS untuk sumberdaya mineral di *stockpiles*.

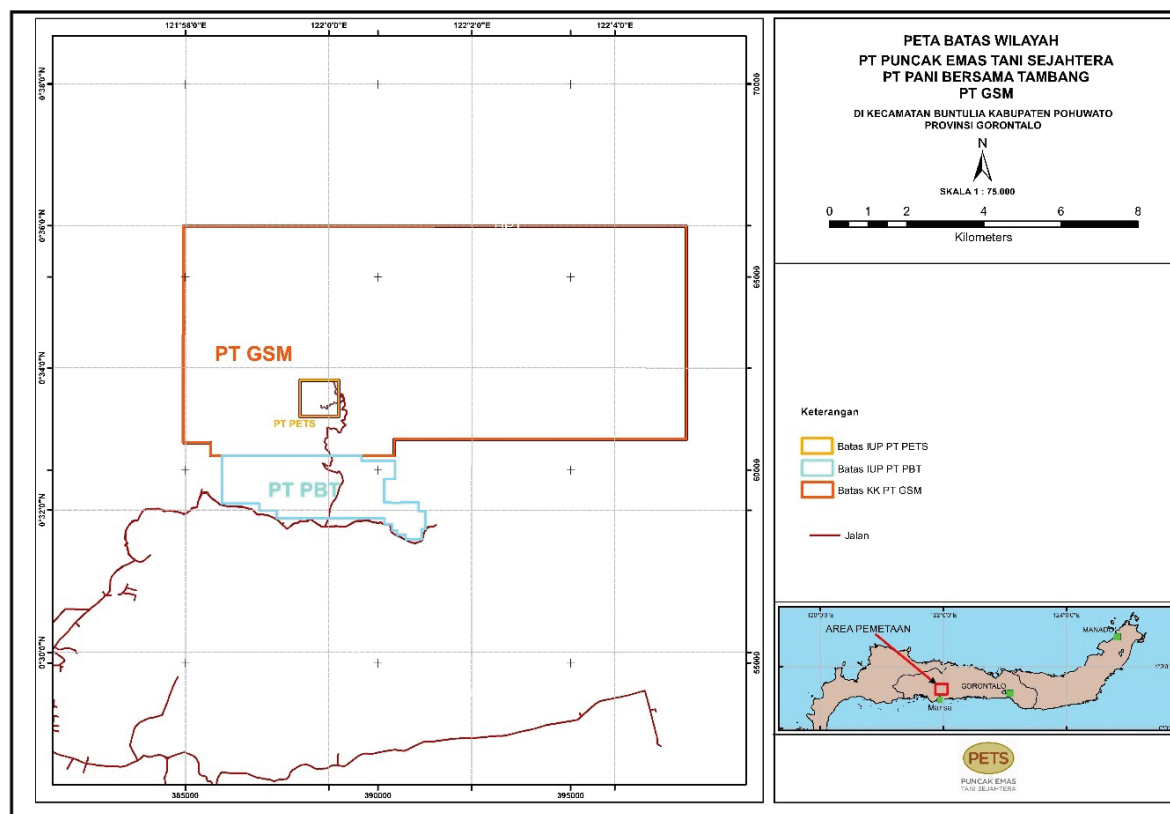
Proyek Emas Pani

Tambang milik Grup Merdeka yang termasuk dalam Proyek Emas Pani adalah tambang dalam wilayah IUP-OP PETS dan KK GSM yang berlokasi di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwatu, Provinsi Gorontalo. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi wilayah IUP-OP PETS bersama-sama dengan wilayah KK GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Kegiatan pengolahan dan pemurnian rencananya akan dilakukan oleh PBT yang saat ini telah memperoleh IUI, yang merupakan konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian sebagaimana diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pertambangan. Sampai dengan bulan September 2024, Proyek Emas Pani sudah menyelesaikan pekerjaan konstruksi untuk area fasilitas peremukan, *adsorption desorption refining* (ADR) dan tapak pelindian, serta mulai membangun 150 KVA *switchyard* untuk menerima tenaga listrik dari PT PLN (Persero) (“**PLN**”). Proyek Emas Pani diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di akhir tahun 2025.

Tabel berikut ini menyajikan lokasi dan luas wilayah IUP dan IUI dalam Proyek Emas Pani:

Wilayah IUP	IUP dan/atau IUI	Lokasi	Luas wilayah
PETS	IUP-OP berdasarkan Keputusan No. 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015, yang dikeluarkan oleh Gubernur Gorontalo, sebagaimana diubah dengan Keputusan No. 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/ 2020 tanggal 20 April 2020, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo, yang berlaku sampai dengan 23 November 2032.	Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.	100 Ha
GSM	KK antara Pemerintah dan PT Newcrest Nusa Sulawesi (sekarang bernama GSM) berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) buah Kontrak Karya dalam rangka PMA di Bidang Pertambangan Umum, yang diterbitkan oleh Presiden Republik Indonesia, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan KK ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049.	Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.	14.570 Ha
PBT	IUI berdasarkan NIB No. 9120404262514 tanggal 8 Oktober 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS, yang merujuk pada IUP-OP Khusus berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo No. 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 tanggal 14 Maret 2019 tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, yang berlaku 16 tahun sampai dengan 14 Maret 2035.	Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo.	-

Peta berikut ini menggambarkan area dan posisi wilayah IUP-OP milik PETS, KK milik GSM dan IUI milik PBT:



Sumber: Perseroan.

Secara geologi, lokasi wilayah IUP-OP milik PETS dan KK milik GSM yang terletak di Desa Hulawa merupakan bagian dari Mandala Sulawesi Bagian Barat yang memanjang dari Sulawesi Utara hingga Sulawesi Selatan, yang merupakan busur magmatik yang menghasilkan beberapa jenis mineralisasi. Mineralisasi yang dijumpai terutama emas epitermal jenis sulfidasi rendah, tembaga-emas porfiri, emas pada batuan sedimen, urat sulfidasi polimetalik dan mineralisasi Cu-Au-Ag epitermal sulfidasi tinggi. Wilayah IUP milik PETS dan KK milik GSM berada di mandala barat bagian utara yang merupakan daerah yang sangat potensial sebagai tempat mineralisasi logam. Lokasi tambang lain di sekitar wilayah IUP milik PETS dan KK milik GSM meliputi tambang emas Bolang Mangondow dan tambang emas Toka Tinding.

Tabel berikut menyajikan deskripsi dan perkiraan cadangan bijih dan sumberdaya mineral dari wilayah IUP milik PETS dan KK milik GSM dalam tahapan pengembangan dan eksplorasi yang bersumber dari Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023:

Jenis logam	Satuan	Cadangan Bijih		
		Terbukti	Terkira	Jumlah
Emas				
Total bijih	Jutaan ton	-	51,5	51,5
Kadar pada bijih	Au g/t	-	0,73	0,73
Insitu emas	Au ribuan oz			1.216
Perak				
Total bijih	Jutaan ton	-	51,5	51,5
Kadar pada bijih	Ag g/t	-	1,21	1,21
Insitu perak	Ag jutaan oz			2,0

Pihak Kompeten yang menyusun informasi cadangan bijih dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Ludjio dari PT Mining One untuk Proyek Emas Pani.

Jenis logam	Satuan	Sumberdaya Mineral			
		Terukur	Tertunjuk	Tereka	Jumlah
Emas					
Total bijih	Jutaan ton	-	253,7	49,5	303,1
Kadar pada bijih	Au g/t	-	0,74	0,54	0,70
Insitu emas	Au ribuan oz				6.864

Pihak Kompeten yang menyusun informasi sumberdaya mineral dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 adalah Bastian dari MMS untuk Proyek Emas Pani.

3. Volume produksi dan produk

Grup Merdeka saat ini memproduksi emas dan perak yang dihasilkan dari Tambang Emas Tujuh Bukit, tembaga yang dihasilkan dari Tambang Tembaga Wetar, dan bijih nikel, NPI dan nikel matte yang dihasilkan dari Grup MBMA, sebagai berikut:

Tambang Emas Tujuh Bukit

Kegiatan penggalian, pemuatan, dan penambangan konvensional saat ini dilakukan di wilayah IUP BSI yang difokuskan pada 2 (dua) area tambang terbuka yaitu Pit A dan Pit C. Kegiatan eksplorasi melalui rangkaian program pengeboran permukaan terus berlangsung dengan tujuan untuk menambah sumberdaya dan umur tambang dari Tambang Emas Tujuh Bukit. Untuk memperpanjang umur ekonomi tambang, Grup Merdeka juga telah menggunakan permodelan sumberdaya baru untuk memperbaharui perkiraan cadangan bijih dengan mengoptimalkan usia desain pit tambang dan jadwal penambangan. Hal ini telah berhasil meningkatkan cadangan bijih yang mengakibatkan kegiatan pemrosesan *heap leach* untuk emas pada lapisan oksida dapat berlangsung sampai dengan tahun 2029, dengan kemungkinan perpanjangan lebih lanjut setelah diselesaikannya program pengeboran saat ini. Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan eksplorasi Tambang Emas Tujuh Bukit dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Portofolio aset.”

Pedoman produksi emas pada tahun 2023 berkisar antara 120.000 *ounce* dan 140.000 *ounce*, sedangkan pedoman produksi emas pada tahun 2024 berkisar antara 100.000 *ounce* dan 120.000 *ounce*.

Berikut ringkasan kegiatan penambangan dan produksi emas untuk masing-masing periode:

		Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Unit	2024	2023	2023	2022
Penambangan terbuka					
Bijih tertambang	Jutaan ton	3,9	4,2	8,6	8,7
Limbah tertambang	Jutaan ton	4,8	1,8	6,8	5,2
Kadar emas tertambang	Au g/t	0,50	0,72	0,66	0,53
Kadar perak tertambang	Ag g/t	14,32	16,76	18,03	15,61
Kandungan logam emas	Au ounce	63.582	96.936	182.288	147.206
Kandungan logam perak	Ag ounce	1.816.158	2.254.958	4.984.099	4.365.834
Produksi pelindian					
Bijih tertumpuk	Jutaan ton	4,3	4,2	8,5	8,2
Kadar emas tertumpuk	Au g/t	0,44	0,75	0,67	0,55
Kadar perak tertumpuk	Ag g/t	14,20	16,68	17,08	15,97
Emas dihasilkan	Au ounce	49.520	64.277	138.666	125.133
Perak dihasilkan	Ag ounce	266.994	280.335	635.347	767.272

Produksi emas pada tahun 2022, 2023, serta 6 (enam) bulan pertama tahun 2023 dan 2024 telah dilakukan sesuai dengan rencana produksi. Penurunan produksi emas sepanjang 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 sejalan dengan penurunan bijih tertambang dan penurunan kadar emas terkandung.

Tambang Tembaga Wetar

Kegiatan penambangan di wilayah IUP BKP saat ini dilakukan di Pit Partolang. Kegiatan eksplorasi melalui rangkaian program pengeboran terus berlangsung dengan tujuan untuk menambah sumberdaya dan umur tambang dari Tambang Tembaga Wetar. Penjelasan lebih lengkap mengenai kegiatan eksplorasi Tambang Tembaga Wetar dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Portofolio aset.”

Pedoman produksi katoda tembaga pada tahun 2023 dan 2024 berkisar antara 14.000 ton hingga 16.000 ton.

Berikut ringkasan kegiatan penambangan dan produksi katoda tembaga untuk masing-masing periode:

		Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Unit	2024	2023	2023	2022
Penambangan					
Bijih tertambang	Jutaan ton	1,0	0,4	1,6	2,2
Limbah tertambang	Jutaan ton	6,3	10,1	17,7	15,8
Kadar tembaga tertambang	% Cu	2,12	2,30	1,75	1,45
Kandungan logam tembaga	Cu ton	20.068	8,489	27.659	31.467
Produksi					
Bijih tembaga diolah	Jutaan ton	0,9	0,3	1,3	2,3
Kadar tembaga diolah	% Cu	2,09	2,34	1,77	1,47
Tembaga dihasilkan	Cu ton	6.672	7.181	12.706	19.551

Produksi katoda tembaga pada tahun 2023 di bawah pedoman produksi terutama disebabkan oleh gangguan dalam pengiriman bahan peledak yang mengalami kendala perizinan sehingga produksi tahun 2023 tertunda hingga tahun 2024, serta kandungan tanah liat yang lebih tinggi di dalam bijih. Produksi katoda tembaga pada 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 telah sesuai dengan pedoman produksi dan produksi katoda pada semester kedua 2024 diharapkan akan lebih tinggi. Grup Merdeka saat ini terus berfokus pada pelaksanaan rencana produksi dan pemrosesan tambang, termasuk mempercepat pengembangan tambang ke zona bijih untuk meningkatkan produksi tambang pada kuartal ketiga dan keempat tahun 2024. Sehubungan dengan pengembangan Proyek AIM I, kegiatan produksi Tambang Tembaga Wetar juga fokus untuk mengekstraksi nilai maksimum dari cadangan bijih di wilayah IUP BKP, dan menjual bijih tersebut ke Proyek AIM I untuk digunakan dalam produksi asam, besi, uap, tembaga, emas dan perak.

Grup MBMA

Kegiatan penambangan Grup MBMA di wilayah IUP-OP SCM saat ini dilakukan di area BR 1 dan DS. Tambang SCM telah mencapai tahap operasi komersial pada bulan Agustus 2023, dengan *ramp up* secara penuh diharapkan akan dicapai pada tahun 2027. Pengiriman bijih saprolit dan bijih limonit masing-masing ditargetkan akan mencapai 4,0 - 5,0 juta wmt dan 9,5 - 10,5 juta wmt pada tahun 2024. Tambang SCM saat ini telah memasok bijih saprolit ke Smelter-Smelter RKEF milik BSID, CSID dan ZHN, dan memasok bijih limonit ke pabrik HPAL di IMIP yang memproduksi MHP. Sejalan dengan perkembangan IKIP, Tambang SCM juga akan memasok bijih limonit ke pabrik HPAL di dalam kawasan industri ini.

Kegiatan pengolahan dan pemurnian dalam Grup MBMA saat ini dilakukan oleh Smelter-Smelter RKEF yang telah berproduksi komersial masing-masing sejak bulan Januari 2020, Maret 2020 dan Juli 2023. Smelter-Smelter RKEF memiliki total kapasitas produksi agregat terpasang sebesar 88.000 tpa Ni. Selain itu, Grup MBMA melalui HNMI mengoperasikan smelter untuk mengolah nikel matte berkadar rendah menjadi HGNM dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun, yang mulai memberikan kontribusi sejak 31 Mei 2023.

Pedoman produksi NPI pada tahun 2023 berkisar antara 18.000 ton hingga 20.000 ton NiEq untuk masing-masing CSID dan BSID, dan 21.000 ton hingga 25.000 ton untuk ZHN, sedangkan pedoman produksi NPI pada tahun 2024 berkisar antara 85.000 ton hingga 90.000 ton NiEq. Pedoman produksi HGNM pada tahun 2023 berkisar antara 28.000 ton hingga 31.000 ton NiEq, sedangkan pedoman produksi HGNM pada tahun 2024 berkisar antara 50.000 ton hingga 55.000 ton NiEq.

Berikut ringkasan kegiatan produksi untuk masing-masing periode:

		Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Unit	2024	2023	2023	2022
Bijih nikel					
Penambangan					
Bijih limonit tertambang	Jutaan ton	3,0	0,8	4,1	-
Bijih saprolit tertambang	Jutaan ton	0,9	0,7	2,3	-
Limbah tertambang	Jutaan ton	0,6	0,6	1,2	-
NPI					
Produksi					
Bijih nikel diolah	Jutaan wmt	4,5	2,2	6,8	3,7
Kadar nikel diolah	% Ni	1,66	1,71	1,68	1,82
NPI dihasilkan	Ton NiEq	42.782	21.238 ⁽¹⁾	65.117 ⁽¹⁾	36.786 ⁽²⁾
HGNM					
Produksi					
LGNM diolah	Ton NiEq	163.768	4.770 ⁽³⁾	32.119 ⁽³⁾	-
HGNM dihasilkan	Ton NiEq	25.433	4.438 ⁽³⁾	30.333 ⁽³⁾	-

Catatan:

(1) Termasuk hasil produksi ZHN yang mulai beroperasi komersial pada bulan Juli 2023.

(2) Untuk periode sejak tanggal 17 Mei 2022.

(3) Untuk periode sejak tanggal 31 Mei 2023.

Sejalan dengan dimulainya operasi komersial Tambang SCM pada kuartal ketiga tahun 2023, SCM telah melakukan mobilisasi kontraktor tambang tambahan mulai awal tahun 2024 dalam rangka meningkatkan aktivitas penambangan guna mendukung permintaan tambahan bijih nikel limonit pada tahun 2025. Kontraktor penambangan baru menggunakan truk pembuangan artikulasi untuk meningkatkan efisiensi penambangan. Dengan membaiknya kondisi jalan dan pertambangan, serta meningkatnya volume penambangan, SCM memperkirakan biaya operasional akan menurun.

Produksi NPI sejak tahun 2022 terus meningkat sejalan dengan kontribusi produksi NPI setahun penuh oleh Smelter RKEF CSID dan BSID setelah diakuisisi pada bulan April 2022, serta Smelter RKEF ZHN yang berhasil mencapai komisioning di bulan Juni 2023 dan beroperasi komersial di bulan Juli 2023.

Setelah selesainya akuisisi HNMI di bulan Mei 2023, Grup MBMA mencatatkan produksi HGNM sebanyak 30.333 ton pada tahun 2023. Produksi HGNM untuk periode 6 (enam) bulan pertama pada tahun 2024 telah mencapai 25.433 ton sesuai dengan pedoman produksi tahun 2024.

4. Portofolio aset

Portofolio aset Grup Merdeka mencakup proyek-proyek pertambangan emas, yaitu Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, dan pertambangan tembaga, yaitu Tambang Tembaga Wetar dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang menempatkan Grup Merdeka sebagai pemimpin di sektor-sektor ini. Selain itu, Grup Merdeka secara aktif terlibat dalam proyek nikel melalui Perusahaan Anak, Grup MBMA, untuk mendukung transisi global menuju energi bersih.

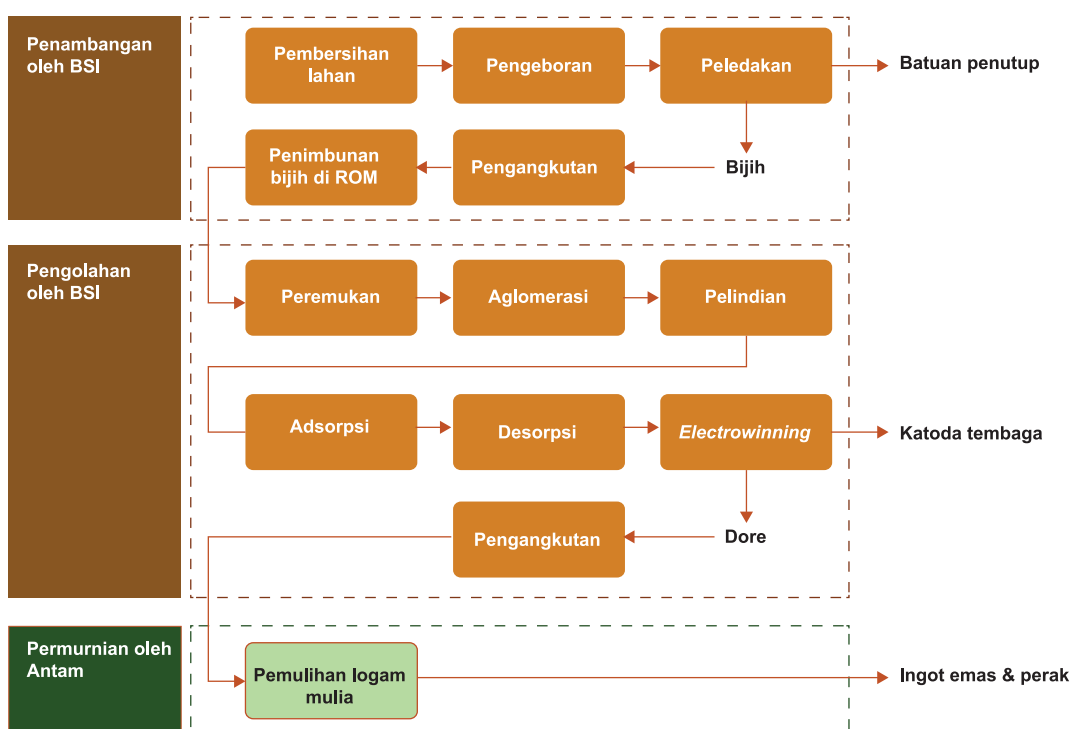
Berikut uraian mengenai masing-masing aset dalam portofolio Grup Merdeka:

4.1. Tambang Emas Tujuh Bukit

Penambangan dan pengolahan

Tambang Emas Tujuh Bukit saat ini menerapkan metode penambangan tambang terbuka sesuai dengan karakteristik (alam, geologi, lingkungan) dari bijih yang akan ditambang yang dekat dengan permukaan dan metode *heap leach* untuk mengekstraksi emas dan perak.

Diagram di bawah ini menggambarkan alur proses operasi penambangan dan pemrosesan di Tambang Emas Tujuh Bukit yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Proses penambangan metode terbuka pada umumnya dimulai dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (*top soil*). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi area timbunan batuan penutup (*constructed waste rock emplacement* atau CWRE) dan area lain yang terganggu. Gabungan pengeboran dengan peledakan digunakan untuk memindahkan *overburden*. Batuan hasil peledakan akan dimuat dan diangkut ke area timbunan batuan penutup, sedangkan bijih akan diangkut ke area *run-of-mine* ("ROM"). Lubang-lubang tambang dan fasilitas timbunan batuan penutup telah dirancang dengan mempertimbangkan aspek analisis geoteknik untuk menjamin timbunan batuan penutup aman dan stabil selama berlangsungnya kegiatan penambangan.

Operasi penambangan akan mensuplai bijih terus menerus ke timbunan ROM. Dari timbunan ROM, bijih kemudian dituang ke dalam mesin peremukan ROM (*crusher ROM bin*) oleh armada tambang atau *front end loader* (FEL) yang dioperasikan oleh tim pengolah. Proses peremukan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan peremukan, yaitu peremukan primer, sekunder dan tersier untuk menghasilkan produk berdiameter 25 mm - 50 mm. Pabrik peremukan/tingkat pengolahan dapat beroperasi untuk kapasitas 8 - 9 juta ton per hari.

Bijih yang telah diremukan akan diaglomerasi dengan semen sebelum ditumpuk di atas *pad* (lapisan) menggunakan serangkaian konveyor untuk menciptakan lapisan datar atau platform. Aglomerasi diperlukan untuk menjamin stabilitas bijih selama siklus *heap leach* dan selama operasi penyusunan timbunan. Komponen-komponen dalam fasilitas aglomerasi meliputi sistem konveyor dengan pengumpan panci bergetar (*vibrating pan feeder*), silo semen dengan katup putar, dan drum aglomerasi berputar. Komponen-komponen yang termasuk dalam sistem penumpukan terdiri dari konveyor *over heap*, konveyor *tripple car/shuttle*, konveyor *grasshopper*, konveyor *index feed*, konveyor *horizontal index* dan staker radial bergerak.

Proses pelindian (*heap leach*) akan dimulai setelah bijih yang telah diaglomerasi telah selesai ditumpuk. Sistem jaringan larutan akan ditempatkan pada tumpukan aglomerat tersebut dan larutan yang mengandung sodium sianida akan disebarkan menggunakan penyiram khusus berjenis *wobbler* dan *dripper*. Larutan lindi akan meresap melalui tumpukan untuk melarutkan emas dan perak kemudian masuk ke sistem drainase pengumpul di atas plastik kedap pada dasar tumpukan. Larutan lindi yang terkumpul pada dasar tumpukan disebut *Pregnant Leach Solution* (“PLS”). PLS dikumpulkan oleh jaringan pipa drainase dan secara gravitasi mengalir ke lokasi pengumpulan PLS di ujung tumpukan, di mana akan dikumpulkan dan dipompa ke pabrik perolehan emas dan perak. Sistem irigasi dirancang untuk memberikan laju keseragaman aplikasi larutan 10 liter/jam/m² selama periode resapan 90 hari. Komponen-komponen dalam sistem pelindian meliputi sistem distribusi larutan, tangki dan pompa pengumpul *Barren Leach Solution* (BLS), pompa *Intermediate Leach Solution* (ILS), tangki pengumpul dan pompa PLS, serta pompa distribusi kolam air hujan. Per 30 Juni 2024, kapasitas pelindian adalah 8 - 9 juta ton per tahun dengan target tingkat *recovery* sebesar 77% atas proses pelindian selama 150 hari.

Teknologi pemulihan emas yang dipilih adalah sistem *adsorption desorption refining* (ADR). Sistem ini menggunakan karbon aktif dalam pengolahan *Carbon-In-Column* (“CIC”) untuk memisahkan emas dari larutan dan memperoleh emasnya dengan proses elusi *Anglo American Research Laboratory* (AARL) diikuti oleh proses *electrowinning* untuk menghasilkan lumpur emas bagi peleburan. *Electrowinning* adalah proses elektrokimia untuk mengendapkan logam pada kutub katoda menggunakan arus listrik yang mengalir dalam larutan elektrolit untuk memperoleh lumpur logam emas dan perak. Komponen-komponen dalam fasilitas CIC meliputi 6 (enam) kolom karbon adsorpsi, sistem transfer karbon, dan pompa larutan proses.

Peleburan akan berlangsung dalam tungku wadah miring berbahan bakar diesel. Tungku akan dilengkapi dengan kontrol hidrolik mekanisme miring untuk menuangkan produk lelehan logam cair. Produk lelehan logam yang dihasilkan dari proses peleburan disebut *granule* (butiran) yang mengandung emas dan perak. *Dore bullion* tersebut disimpan di ruangan penyimpanan sebelum dikirim secara aman ke fasilitas peleburan milik Antam di Pulo Gadung, Jakarta Timur, untuk pemrosesan pemurnian akhir untuk menghasilkan emas dan perak ingot berkualitas LBMA.

Kontraktor pihak ketiga pada awalnya ditunjuk untuk melaksanakan berbagai jasa kontrak penambangan di wilayah IUP seperti kegiatan pembersihan lahan, pengupasan tanah lapisan atas, peledakan dan pengelolaan air tambang, di bawah instruksi dan pengawasan tim penambangan BSI. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kebutuhan investasi pada tahap awal kegiatan penambangan. Grup Merdeka selanjutnya telah mengalihkan secara bertahap pengoperasian tambang ke kontraktor tambang internal untuk meningkatkan efisiensi operasi pertambangan. Pengalihan ini diselesaikan secara tuntas pada bulan Desember 2019.

Proses penambangan dan produksi didukung fasilitas CWRE, waduk, gudang bahan peledak untuk menyimpan bahan emulsi dan bahan peledak, serta generator diesel cadangan untuk digunakan dalam keadaan darurat. Fasilitas ini dibangun dengan desain kokoh untuk memaksimalkan efisiensi operasional serta meminimalisasi biaya pengoperasian tambang dan risiko tambang. Selain itu, BSI telah membangun pos keamanan di lokasi akses masuk area tambang, unit pemadam kebakaran di dekat lokasi fasilitas pabrik pengolahan, fasilitas perumahan dan poliklinik untuk karyawan di dekat area tambang, serta fasilitas pembibitan (*nursery*) untuk mendukung kegiatan dan pengelolaan pada tahap revegetasi di area bekas tambang.

Berikut ringkasan biaya kas dan biaya AISC Tambang Emas Tujuh Bukit untuk masing-masing periode:

	Unit	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2024	2023	2023	2022
Biaya kas	US\$ / ounce	1.088	787	842	780
Biaya AISC	US\$ / ounce	1.485	1.141	1.212	1.131

Biaya AISC dari tahun 2022 sampai dengan semester pertama tahun 2024 mengalami tren peningkatan terutama dikarenakan kenaikan biaya *sustaining capital* dan royalti seiring dengan kenaikan harga emas. Selain itu, sejalan dengan penurunan kadar emas terkandung, hasil produksi semester pertama 2024 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan produksi dari tahun 2022 sehingga biaya AISC mengalami kenaikan. Grup Merdeka saat ini terus melakukan sejumlah optimasi untuk meningkatkan efisiensi operasi dan produktivitas, termasuk bertransisi menggunakan armada angkut berkapasitas lebih besar untuk mengurangi biaya pertambangan dan menambah kapasitas peremukan dan pelindian untuk mendorong pemrosesan bijih dan produksi emas.

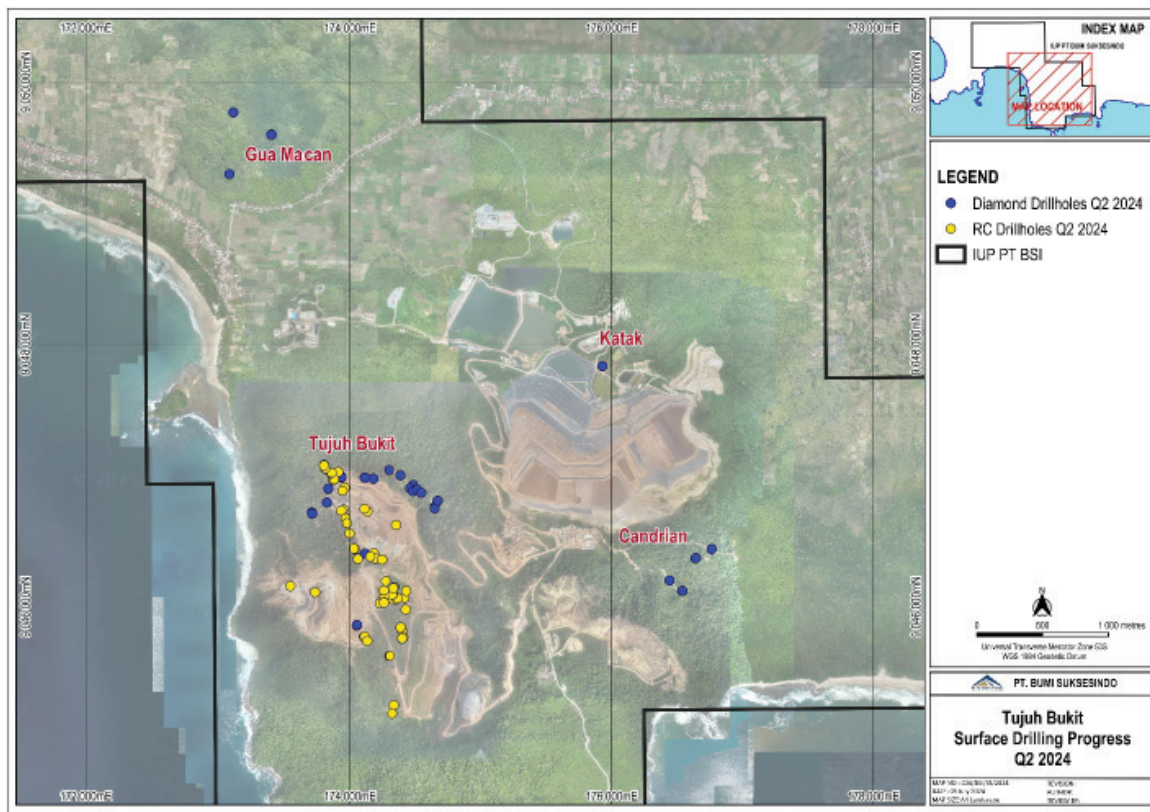
Pedoman biaya AISC yang berkisar antara US\$1.100 per ounce hingga US\$1.300 per ounce pada tahun 2023 dan antara US\$1.350 per ounce hingga US\$1.500 per ounce pada tahun 2024, setelah dikurangi pendapatan dari produk perak sebagai produk turunan.

Eksplorasi

Tambang Emas Tujuh Bukit telah mengidentifikasi prospek lain dalam wilayah IUP BSI yang memiliki anomali geokimia tembaga-molibdenum-emas dan mengelompokkannya dalam 3 (tiga) prospek utama yaitu Prospek Porfiri Salakan, Prospek Porfiri Lompongan dan Prospek Porfiri Katak, seluruhnya saat ini masih pada tahapan eksplorasi. Grup Merdeka berkeyakinan bahwa prospek-prospek ini akan memberikan nilai tambah pada Tambang Emas Tujuh Bukit.

Berdasarkan hal tersebut, Grup Merdeka telah memulai program pengeboran secara agresif yang bertujuan untuk menguji target-target baru yang berada di dekat operasi tambang terbuka eksisting dengan tujuan untuk memperpanjang umur tambang dan mewujudkan potensi penuh dari deposit emas dan perak di dekat permukaan. Program pengeboran dilakukan dengan metode pengeboran *diamond drilling* (“DD”) dan *reverse circulation* (“RC”) pada permukaan. Sejak bulan Oktober 2023, terdapat penambahan 23 lubang DD dengan total kedalaman 9.063 meter dan 53 lubang RC dengan total kedalaman 14.939, sehingga kegiatan eksplorasi per 30 Juni 2024 telah mencakup pengeboran di 2.436 lubang dengan total kedalaman 533.378 meter dan luas wilayah 24.433 meter. Pengeboran tambahan tersebut telah berhasil mengkonversi sumberdaya mineral terukur menjadi tertunjuk, dan menambah estimasi sumberdaya mineral sebesar 1.323 ribu ounce emas pada kadar 0,37 g/t Au dan 72.116 ribu ounce perak pada kadar 19,9 g/t Ag, serta meningkatkan cadangan bijih menjadi 562 ribu ounce emas dan 34,4 juta ounce perak, masing-masing meningkat sebesar 36,4% dan 48,9% dari cadangan bijih emas dan perak yang dilaporkan dalam Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan cadangan tersebut mengakibatkan kegiatan pemrosesan *heap leach* untuk emas pada lapisan oksida dapat berlangsung sampai dengan tahun 2029, dengan kemungkinan perpanjangan lebih lanjut setelah diselesaikannya program pengeboran saat ini.

Peta di bawah ini menunjukkan pengeboran yang dilakukan di wilayah IUP BSI selama kuartal kedua tahun 2024:



Sumber: Perseroan.

4.2. Tambang Tembaga Wetar

Penambangan dan pengolahan

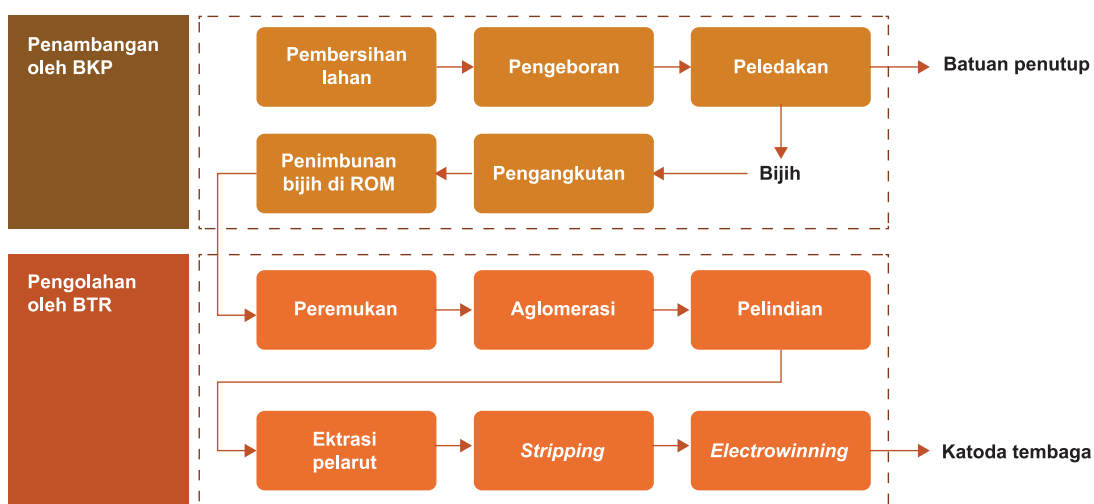
Tambang Tembaga Wetar saat ini menerapkan metode penambangan tambang terbuka sesuai dengan karakteristik (alam, geologi, lingkungan) dari bijih yang akan ditambang yang dekat dengan permukaan dan metode *heap leach* untuk mengekstraksi tembaga.

Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP dengan menggunakan metode tambang terbuka sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI, yang merupakan konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. BKP dan BTR telah menandatangani perjanjian jual beli bijih tembaga di mana BKP telah sepakat untuk secara eksklusif menjual kepada BTR seluruh bijih tembaga yang ditambang dari wilayah pertambangan BKP, dan BTR telah setuju untuk membeli seluruh bijih tembaga dari BKP. Perjanjian ini berlaku selama BTR tetap melakukan kegiatan usaha dan mengoperasikan pabrik pengolahan. BTR dan BKP juga telah menandatangani perjanjian dengan MTI, perusahaan pelaksana Proyek AIM I, untuk menjual bijih pirit kadar tinggi yang akan diproses untuk menghasilkan logam, seperti pelet bijih besi, tembaga, emas dan perak, serta asam sulfat dan uap.

Kegiatan penambangan dimulai dengan kegiatan *land clearing* terhadap area yang akan ditambang berikut dengan area penimbunan tanah penutup. Sebagian besar batuan penutup ditimbun di area *waste dump* dan sebagian kecil digunakan sebagai landasan perluasan area tapak pelindian. Batuan penutup yang tertimbun di area *waste dump* setelah mencapai desain akhir akan dilakukan *resloping* sesuai dengan kriteria desain dan dilanjutkan dengan penghamparan tanah lapisan pucuk untuk kemudian dilakukan penanaman sehingga pemanfaatan tanah lapisan pucuk dapat maksimal.

Batuan keras (bijih dan *waste*) dilakukan pemboran dan peledakan terlebih dahulu sebelum dimuat dan diangkut ke tempat penimbunan. *Waste material* ditempatkan pada salah satu lokasi *waste dump*. Material *waste dump* yang berpotensi asam ditempatkan pada bagian bawah dengan kondisi terisolasi untuk meminimalkan risiko pembentukan aliran air asam batuan. Material tersebut selanjutnya ditutup dengan material yang tidak berpotensi asam dan tanah lapisan atas untuk kemudian direvegetasi. Material bijih tembaga yang ditambang lalu dimuat dengan menggunakan ekskavator untuk selanjutnya diangkut menggunakan truk ke area peremukan.

Diagram di bawah ini menggambarkan alur proses operasi penambangan dan pengolahan di Tambang Tembaga Wetar yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

BKP akan terus menerus mensuplai bijih ke timbunan ROM pada area BTR untuk dilakukan proses kominusi dan aglomerasi. Proses kominusi di Tambang Tembaga Wetar melalui proses peremukan dan aglomerasi dengan sirkuit berkapasitas 25 kt. Produk akhir dari sirkuit peremukan ditargetkan mencapai ukuran 18 mm, dan selanjutnya diumpukan ke 1 (satu) unit aglomerator sebelum dilakukan penumpukan pada tapak pelindian. Proses aglomerasi dilakukan dengan menambahkan kimia ke dalam aglomerator dengan target kandungan air 5% dan diharapkan partikel-partikel halus akan menyatu dengan partikel kasar membentuk aglomerat.

Penumpukan dilakukan di 3 (tiga) lokasi terpisah, sesuai dengan ukuran bijih hasil peremukan. Metode penumpukan dikerjakan dengan sistem penumpukan radial menggunakan *grasshopper*, *follower* dan *stacker*. Bijih yang telah ditumpuk di tapak pelindian akan diirigasi dengan larutan sulfat agar terjadi proses pelindian.

Teknologi pemulihan tembaga yang dipilih adalah sistem *Solvent Extraction dan Electrowinning* ("SX-EW"), yang merupakan proses metalurgi basah (*hydrometallurgy*) dalam 2 (dua) tahapan. Pertama, proses ini mengekstraksi dan mengupgrade ion tembaga dari solusi pelindian berkadar rendah menjadi solven kimia yang secara selektif bereaksi dan mengikat tembaga dalam solven. Tembaga kemudian diekstraksi dari solven dengan asam *aqueous* berkadar kuat yang kemudian masuk ke sirkuit *electrowinning cell* untuk menghasilkan katoda tembaga dengan kemurnian sampai 99,99% yang dapat dijual langsung ke konsumen. Komponen-komponen dalam fasilitas SX-EW meliputi 2 (dua) set *extraction mixer/settler*, 2 (dua) set *organic stripping mixer/settler*, 1 (satu) set *washing organic mixer/settler*, dan 2 (dua) set *rectifier* dan *cell house*. Tambang Tembaga Wetar merupakan pertambangan tembaga pertama di Indonesia yang menggunakan metode pengolahan pelindian untuk bijih tembaga sulfida dan pemurnian dengan metode SX-EW.

Siklus pengolahan akan terus berlangsung sekitar 2 (dua) tahun sejak bijih baru mulai dilindi. Agar operasional pelindian dapat berlangsung pada kapasitas penuh, persediaan bijih dalam jumlah banyak telah ditumpuk sejak awal produksi. Tumpukan tersebut secara berkala ditambah dengan bijih baru untuk memberikan pasokan larutan mengandung tembaga yang konsisten ke fasilitas SX-EW guna

mempertahankan produksi katoda tembaga pada laju tertentu. Kadar mineral tembaga dalam bijih akan menentukan frekuensi penumpukan dikarenakan kadar yang berbeda memiliki laju pelarutan yang berbeda. Bijih dengan kadar mineral yang rendah membutuhkan penumpukan yang lebih banyak atau lebih sering untuk mempertahankan suatu tingkat produksi. Oleh karena itu, umur tambang tembaga dipengaruhi oleh kombinasi dari jumlah bijih tembaga yang ditumpuk, laju perolehan tembaga dan kapasitas fasilitas SX-EW.

Proses penambangan dan produksi didukung fasilitas kolam penimbunan limbah pertambangan, perumahan karyawan, jalan non tambang, gudang, kantor, bengkel, pembangkit listrik tenaga uap, laboratorium, tempat pembuangan limbah B3 dan *landfill*.

Berikut ringkasan biaya kas dan biaya AISC untuk masing-masing periode:

	Unit	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2024	2023	2023	2022
Biaya kas	US\$ / ton	5.884	8.038	8.243	5.819
Biaya AISC	US\$ / ton	7.805	10.740	11.860	7.414

Biaya AISC dari tahun 2022 sampai dengan semester pertama tahun 2024 memiliki tren menurun terutama dikarenakan penurunan biaya operasi dan biaya *sustaining capital* sejalan dengan penurunan hasil produksi sejak tahun 2023. Grup Merdeka juga terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi produksi serta mengurangi biaya operasi dan *sustaining capital* melalui implementasi berbagai program seperti optimalisasi jumlah kontraktor, pengurangan penggunaan peralatan pertambangan dan perampingan biaya *sustaining capital*.

Pedoman biaya AISC berkisar antara US\$9.259 per ton hingga US\$11.023 per ton pada tahun 2023 dan antara US\$9.921 per ton hingga US\$11.574 per ton pada tahun 2024.

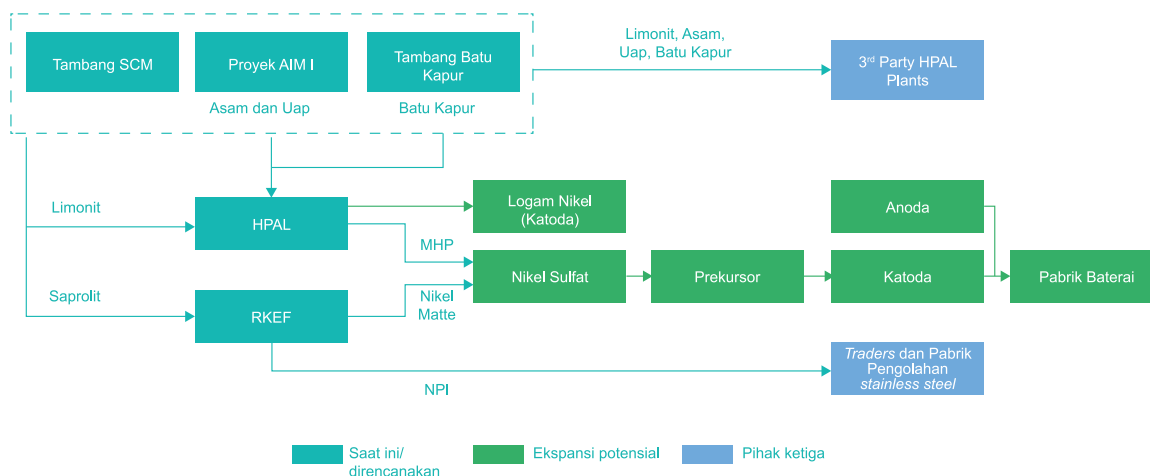
Eksplorasi

Program eksplorasi pada tahun 2024 terdiri dari pengeboran regional, pemetaan geologi permukaan dan survei geofisik dengan tujuan untuk menemukan wilayah prospek baru. Kegiatan eksplorasi saat ini difokuskan pada wilayah Kali Kuning Barat, Kali Kuning Selatan, Karkopang, Partolang Utara dan Lerokis. Fase pertama pengeboran eksplorasi pada tahun 2024 difokuskan pada wilayah Kali Kuning Selatan, Kali Kuning Barat dan Karkopang untuk menguji target yang teridentifikasi dari survei geokimia dan geofisik yang telah dilakukan sebelumnya. Target-target tersebut, didukung dengan pemetaan geologi terbaru, menunjukkan indikasi adanya mineralisasi yang potensial. Program pengeboran dilakukan dengan menggunakan 3 (tiga) rig pengeboran DD. Pengeboran telah dimulai di pertengahan bulan Juni di wilayah Kali Kuning Selatan dan Kali Kuning Barat dengan anomali geokimia dan geofisik. Sampai akhir bulan Juni 2024, pengeboran telah mencakup 4 (empat) lubang dengan total kedalaman 902,6 meter.

4.3. Grup MBMA

Grup MBMA, dengan salah satu sumberdaya terbesar di dunia dalam hal kandungan nikel menurut Wood Mackenzie, menargetkan untuk menjadi salah satu pemain global terdepan yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik. Sejak diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2022, MBMA telah menyelesaikan serangkaian akuisisi untuk memperluas kegiatan operasinya di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, termasuk mengakuisisi Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF, Konverter Nikel Matte dan Proyek AIM I yang sedang dalam tahap komisioning.

Diagram di bawah ini menggambarkan posisi proyek dalam *pipeline* Grup MBMA yang telah dikonfirmasi dalam rantai nilai dari bahan baku strategis dan baterai kendaraan bermotor listrik:



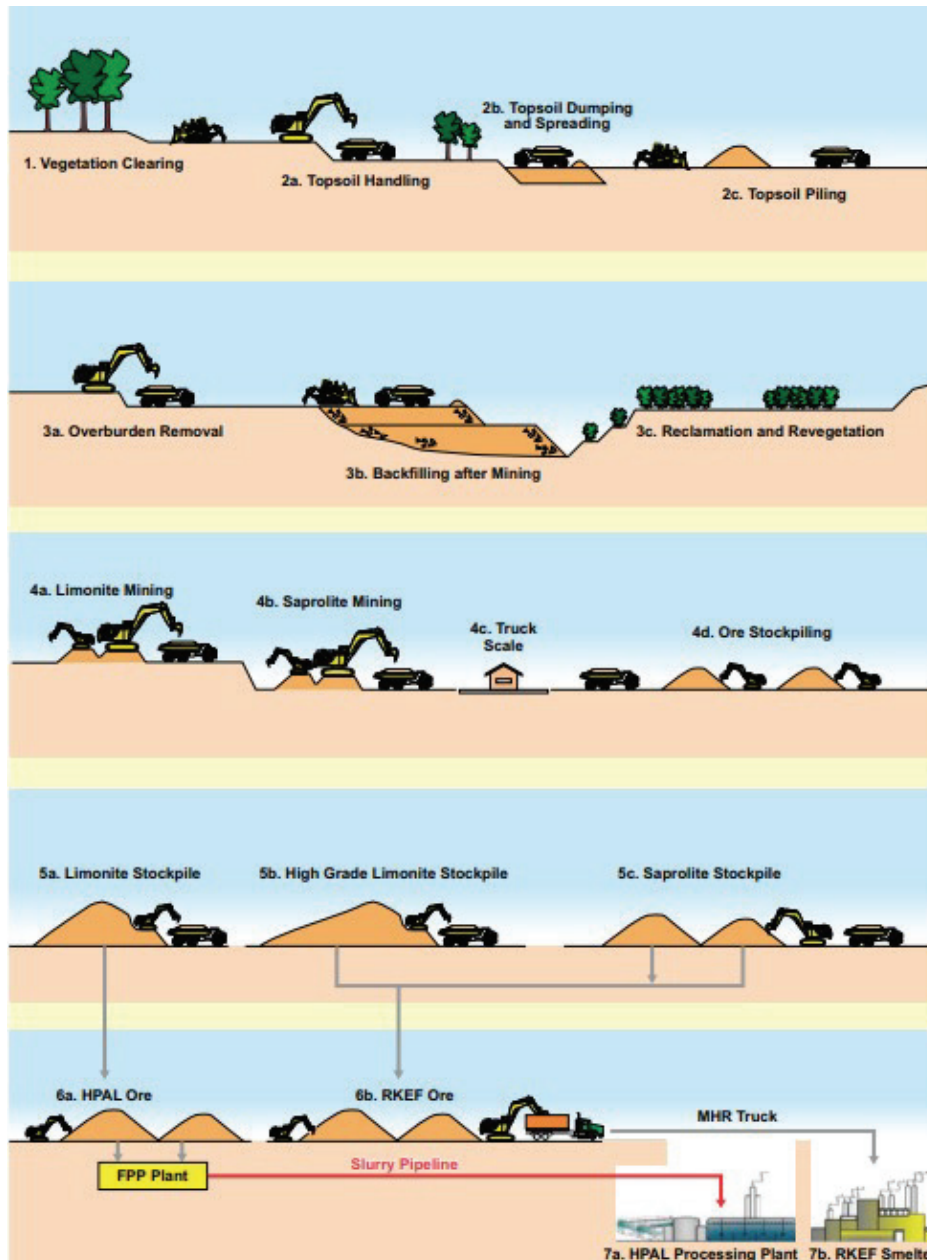
Sumber: Perseroan.

Tambang SCM

Terletak sekitar 50 km barat daya dari IMIP, Tambang SCM pada awalnya dimiliki oleh Rio Tinto yang menjual asetnya pada saat nikel limonit tidak ekonomis. Tambang SCM adalah tambang terbuka yang besar, dekat dengan permukaan dan berbiaya rendah, di dalam konsesi seluas 21.100 Ha, dan memiliki kandungan nikel tinggi dalam skala global yang penting.

Penambangan dan pengolahan

Endapan di Konawe ditambang dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*), dengan penambangan dimulai pada sisi bukit dan secara bertahap bergerak menuju lembah. Dua sampai tiga pit akan ditambang secara bersamaan untuk memperoleh bijih agar dapat dicampur untuk mencapai spesifikasi kualitas bijih yang diperlukan dalam proses smelter-smelter RKEF dan HPAL. Penambangan saat ini dilakukan oleh kontraktor tunggal dengan menggunakan kombinasi alat angkut (truk) dan alat gali (*excavator*). *Excavator* dengan kapasitas antara 3,2 m³ dan truk dengan kapasitas antara 20 ton sampai 40 ton digunakan dalam kegiatan pembersihan lahan, pengupasan dan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*), penambangan bijih dan pengangkutan, serta rehabilitasi progresif. Pada tahun pertama penambangan, materi *waste* diangkut dan ditempatkan di dekat tempat pembuangan *waste*. Setelah tahun pertama, *waste* yang ditambang akan ditempatkan kembali pada pit yang telah habis ditambang sebagai bagian dari rehabilitasi progresif.



Sumber: Perseroan.

Kegiatan operasi penambangan komersial di Tambang SCM telah dimulai sejak bulan Agustus 2023 dengan menambang dari area BR1 dan DS. Saat ini pengiriman bijih nikel saprolit dan limonit berasal dari *stockpile* BR1 dan DS yang terletak kira-kira 1 km dari area penambangan. Pengangkutan dengan menggunakan truk selanjutnya dilakukan oleh SCM ke IMIP untuk bijih nikel saprolit dan ke *Feed Preparation Plant* (“FPP”) di wilayah Tambang SCM untuk bijih nikel limonit. Pengolahan bijih nikel limonit di FPP dan penyaluran melalui pipa *slurry* merupakan tanggung jawab pembeli. Lapisan batuan penutup (*overburden*) ditimbun secara terpisah di dekat tempat pembuangan *waste* pada masing-masing area penambangan.

SCM terus meningkatkan infrastruktur untuk mendukung peningkatan operasi penambangan, termasuk membangun jalan angkut khusus baru sepanjang 22,3 km. Jalan angkut baru ini akan memiliki rute langsung yang akan mengurangi ongkos pengangkutan, dan menyediakan koridor untuk pipa dan lini transmisi.

Biaya kas per ton rata-rata untuk bijih nikel yang diproduksi dari Tambang SCM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah US\$9/wmt.

Eksplorasi

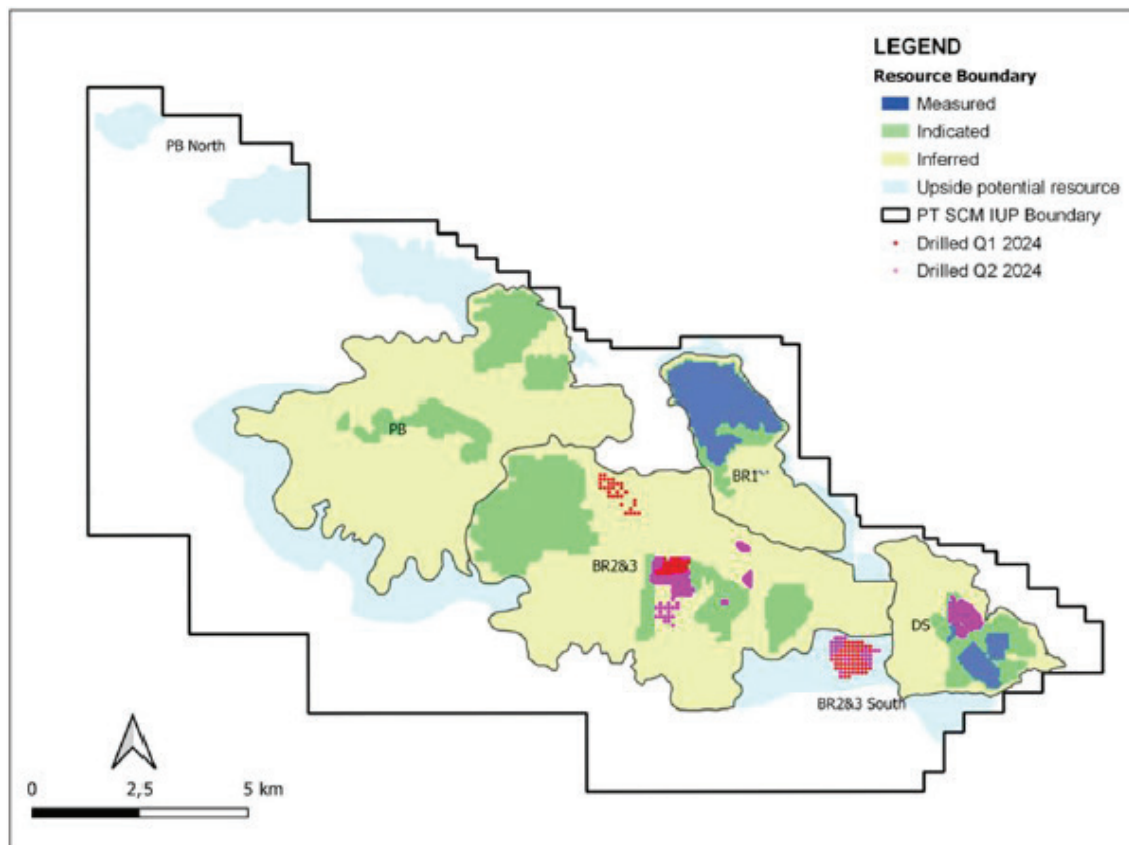
Grup MBMA secara berkelanjutan melakukan kegiatan eksplorasi, mulai dari eksplorasi regional sampai dengan eksplorasi lanjutan untuk memastikan keberlangsungan Tambang SCM. Kegiatan eksplorasi regional meliputi pemetaan geologi permukaan, pengambilan sampel batuan, analisis petrografi, analisis geokimia, serta penerapan teknologi *Ground Penetrating Radar* (“GPR”), dan kegiatan pengeboran eksplorasi awal. GPR digunakan untuk mengetahui gambaran awal ketebalan profil laterit yang akan dijadikan dasar untuk merencanakan prioritas pengeboran, sehingga pengeboran dapat dilakukan lebih optimal. Pada tahun ini, survei GPR difokuskan di sebelah selatan BR2&3 dan sebelah barat BR1. Kegiatan eksplorasi lanjutan meliputi pengeboran *infill* dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keyakinan geologi dan klasifikasi sumberdaya.

Kegiatan pengeboran eksplorasi dilakukan secara bertahap mulai dari pengeboran eksplorasi awal hingga pengeboran *infill* dengan jarak antar titik mulai dari 200 meter, 100 meter, dan 50 meter. Grup MBMA menyelaraskan program pengeboran dengan konseptual rencana produksi dan sekuen penambangan jangka panjang Tambang SCM. Sejalan dengan bertambahnya data pengeboran, model geologi akan diperbarui dan dilanjutkan dengan pembaruan estimasi sumberdaya, yang akan dijadikan dasar untuk pembaruan rencana penambangan. Kegiatan produksi tambang kemudian direkonsiliasi dengan model geologi tambang setiap bulan.

Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, kegiatan eksplorasi telah mencakup pengeboran di 518 lubang dengan total kedalaman 12.814 meter. Program ini mencakup pengeboran *infill* dengan jarak antar lubang 100 dan 50 meter. Rencana pengeboran pada tahun-tahun berikutnya akan mengikuti rencana konseptual penambangan jangka panjang. Semakin rapat jarak antar titik pengeboran akan meningkatkan klasifikasi sumberdaya, sehingga akan membantu perencanaan dan penjadwalan tambang secara terperinci dan akurat.

Kegiatan lain meliputi survei GPR di wilayah PB sepanjang 45,3 km dan pemetaan geologi dan pengambilan sampel di wilayah BR 2&3 Selatan seluas 270 Ha. Survei GPR dan pemetaan geologi akan dilakukan secara terus menerus untuk mengidentifikasi target pengeboran eksplorasi selanjutnya.

Peta di bawah ini menunjukkan pengeboran yang dilakukan di wilayah IUP Tambang SCM selama kuartal kedua tahun 2024:



Sumber: Perseroan.

Smelter RKEF

Grup MBMA memiliki 3 (tiga) Smelter RKEF (CSID, BSID dan ZHN) yang telah beroperasi. Semua Smelter RKEF berada di dalam IMIP dan dimiliki melalui usaha patungan dengan grup Tsingshan. Smelter-Smelter RKEF CSID dan BSID masing-masing memiliki kapasitas terpasang 19 ktpa, sedangkan Smelter RKEF ZHN memiliki kapasitas terpasang 50 ktpa.

Proses produksi

NPI adalah feronikel kadar rendah yang awalnya mendapatkan popularitas di Tiongkok sebagai alternatif yang lebih murah daripada nikel murni dan sekarang telah diakui sebagai bahan baku yang banyak digunakan untuk produksi *stainless steel*.

Grup MBMA memproduksi NPI melalui proses RKEF, yang terdiri dari 2 (dua) langkah utama:

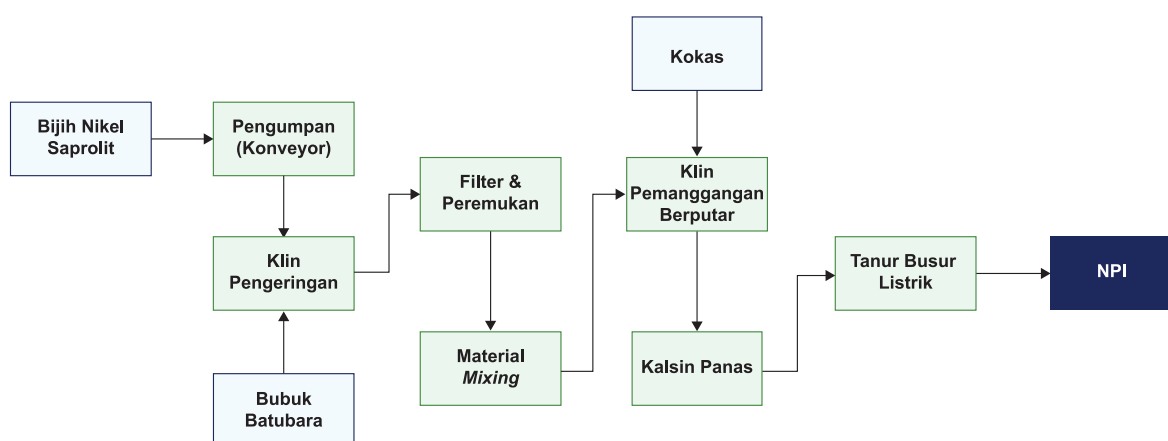
- *Kalsinasi* – memanaskan bijih dalam tungku pengeringan untuk menghilangkan air dan limbah cair yang sangat mudah menguap (*volatile impurities*).
- *Peleburan* – dalam tungku busur listrik untuk menghasilkan NPI yang dapat digunakan dalam proses produksi *stainless steel*.

Melalui kemitraan Grup MBMA dengan grup Tsingshan, Grup MBMA turut mendapatkan manfaat dari kegiatan operasi dalam IMIP yang terintegrasi secara vertikal, di mana hal tersebut memberikan penghematan biaya yang signifikan serta optimalisasi dan efisiensi lainnya yang diperoleh dari fasilitas logistik, utilitas, termasuk akses ke fasilitas pelabuhan, serta listrik dan bahan habis pakai yang diperlukan untuk mengoperasikan Smelter-Smelter RKEF di IMIP.

Kegiatan pemrosesan RKEF umumnya membutuhkan pasokan bijih kadar lebih tinggi daripada pemrosesan tungku tanur tinggi (*blast furnace*), sehingga larangan ekspor di Indonesia telah secara signifikan membantu adopsi kegiatan pemrosesan RKEF dalam skala besar di Indonesia, dengan bijih kadar tinggi yang jumlahnya berlimpah di Indonesia dan mengalami pembatasan ekspor. Rencana pemeliharaan besar pada masing-masing Smelter RKEF dijadwalkan untuk dilakukan secara berkala setiap tiga sampai dengan empat tahun.

Kerugian dari proses RKEF adalah penggunaan energi yang besar, sehingga dapat membuatnya tidak kompetitif di daerah dengan harga energi yang tinggi. Namun, hal ini belum menjadi tantangan yang signifikan bagi kegiatan operasi Grup MBMA karena ketersediaan harga energi yang rendah di IMIP.

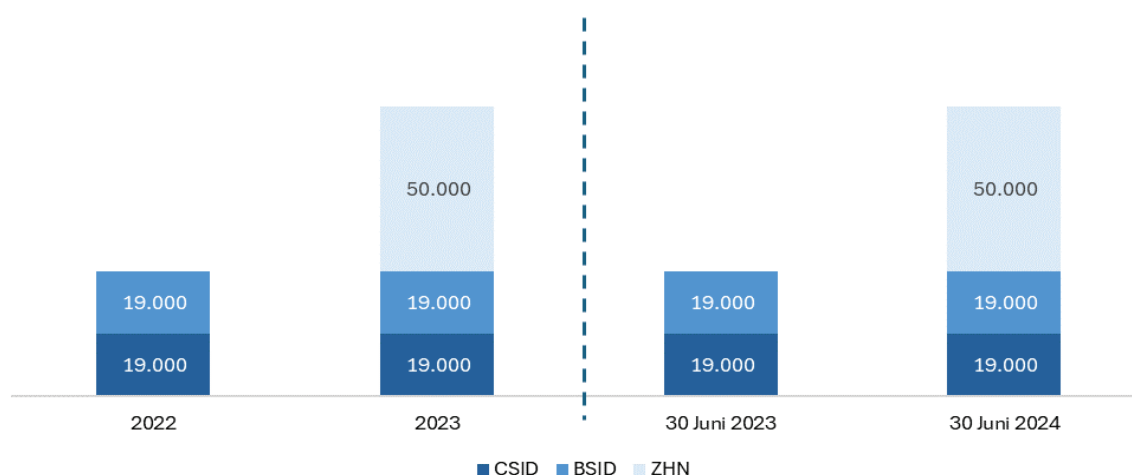
Diagram di bawah ini menunjukkan alur proses RKEF yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Grafik di bawah ini menggambarkan kapasitas terpasang gabungan secara historis untuk masing-masing periode:

Kapasitas Terpasang Smelter-Smelter RKEF Grup MBMA (tpa Ni)



Berikut ringkasan biaya kas dan biaya AISC Smelter-Smelter RKEF untuk masing-masing periode:

	Unit	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2024	2023	2023	2022 ⁽¹⁾
Biaya kas	US\$ / ton Ni	10.198	14.059	12.095	13.775
Biaya AISC	US\$ / ton Ni	10.297	14.331	12.262	13.799

Catatan:

(1) Untuk periode sejak tanggal 17 Mei 2022.

Biaya kas dan biaya AISC Smelter-Smelter RKEF mengalami tren penurunan, terutama disebabkan oleh penurunan harga bahan baku utama sejalan dengan penurunan harga pasar nikel, biaya bahan reduktor dan beban listrik.

Konverter Nikel Matte

Konverter Nikel Matte HNMI merupakan fasilitas konversi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi yang terdiri dari 3 (tiga) lini produksi dengan total kapasitas terpasang 50 ktpa NiEq dan berlokasi di dalam IMIP. Grup MBMA menyelesaikan transaksi akuisisi Konverter Nikel Matte pada bulan Mei 2023.

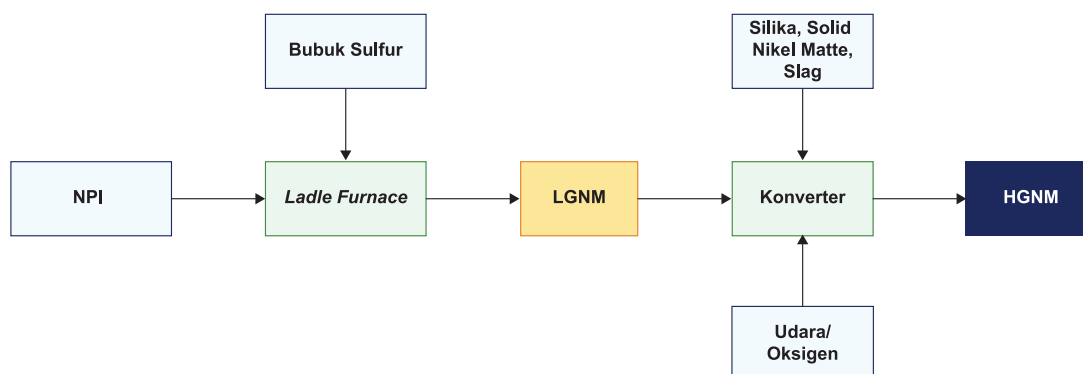
Proses produksi

Nikel matte merupakan produk smelter antara yang harus dimurnikan lebih lanjut untuk mendapatkan logam nikel murni. Nikel matte mengandung nikel, besi dan sulfur yang komposisinya berbeda-beda tergantung pada komposisi bijih dan target penggunaan. Grup MBMA saat ini mengoperasikan konverter untuk menghasilkan nikel matte kadar tinggi (>70% Ni), yang merupakan bahan baku utama untuk prekursor dan nikel Kelas 1.

Ringkasan proses konverter adalah sebagai berikut:

- nikel matte kadar rendah dan feronikel cair ditempatkan pada tungku konverter;
- udara atau oksigen dihembuskan ke dalam tungku, dan silika ditambahkan sebagai fluks untuk menghasilkan slag konverter;
- udara atau oksigen dan silika kemudian bereaksi dengan nikel matte kadar rendah untuk menghasilkan cairan nikel matte kadar tinggi (70% Ni, <1% Fe) dan slag yang mengandung silikat besi (>50% Fe);
- nikel matte kadar rendah padat juga ditambahkan sebagai pendingin untuk memanfaatkan kelebihan panas yang dihasilkan selama pengoperasian konverter;
- tungku konversi selanjutnya dimiringkan untuk memindahkan cairan slag yang berada di lapisan atas sebelum cairan nikel matte kadar tinggi dituangkan ke dalam sendok untuk dipindahkan ke proses granulasi dengan menggunakan jet berkecepatan udara yang tinggi.

Diagram di bawah ini menunjukkan alur proses Konverter Nikel Matte yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Berikut ringkasan biaya kas dan biaya AISC Konverter Nikel Matte untuk masing-masing periode:

	Unit	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
		2024	2023 ⁽¹⁾	2023 ⁽¹⁾
Biaya kas	US\$ / ton Ni	13.050	15.514	14.755
Biaya AISC	US\$ / ton Ni	13.085	15.517	14.809

Catatan:

(1) Untuk periode sejak tanggal 31 Mei 2023.

Proyek AIM I

Berlokasi di dalam IMIP, Proyek AIM I adalah usaha patungan antara Grup MBMA dan grup Tsingshan, melalui perusahaan pelaksana proyek, MTI. Perseroan melalui Perusahaan Anak, BPI, memiliki 80,0% saham dan grup Tsingshan memiliki sisanya 20,0% melalui Wealthy.

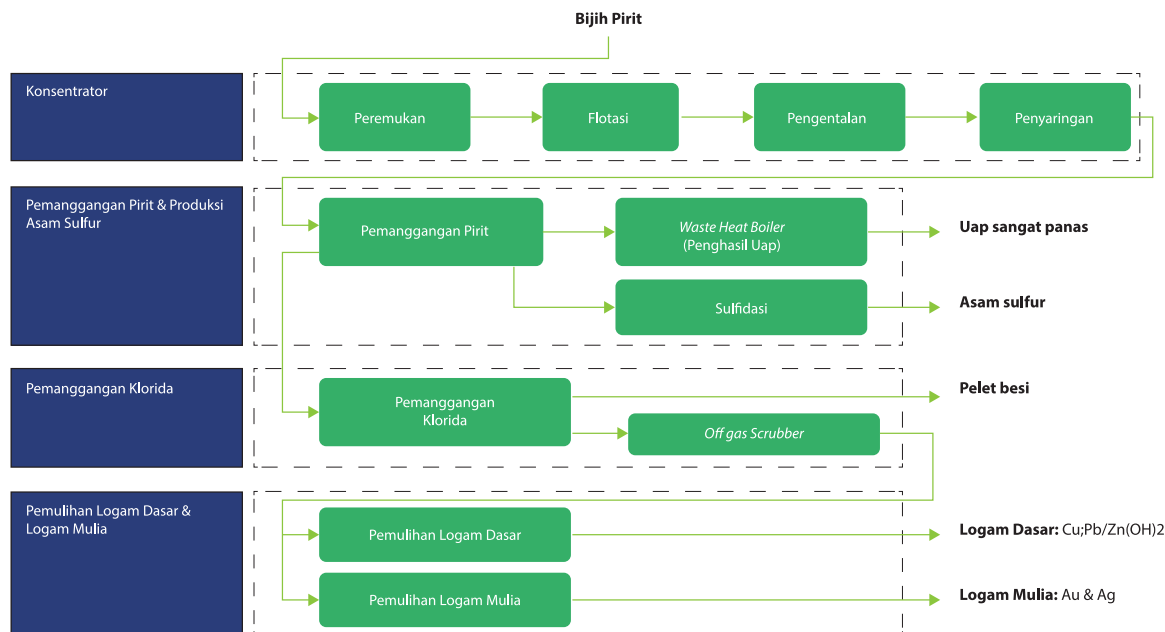
Proyek AIM I saat ini sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024. Proyek AIM I diperkirakan akan mampu mencapai kapasitas produksi asam terpasang sebesar 1,2 juta ton per tahun (“**mtpa**”) pada tahun 2024. Proyek AIM I juga menargetkan untuk melakukan komisioning pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga pada tahun 2024.

Proses produksi

Proyek AIM I dirancang untuk mengolah bahan baku yang berasal dari kegiatan operasi Tambang Tembaga Wetar pada laju nominal 1 (satu) juta ton per tahun. Pabrik ini akan menghasilkan, antara lain asam sulfat, pelet bijih besi, katoda tembaga, timbal-seng hidroksida, emas dan perak. Volume produksi bijih besi, tembaga, emas, perak dan timbal/seng dapat bervariasi dari waktu ke waktu tergantung pada bahan baku yang sedang diproses.

Konsentrator akan mengolah bijih pirit untuk membuat konsentrat pirit untuk diproses lebih lanjut di pabrik hilir, yang terdiri dari dua pemanggangan pirit, dua sistem pemulihan panas limbah, dua pabrik asam sulfat, proses pemulihan logam basa dan mulia, dan sistem pengolahan pemulihan gas klorida. Desain proses dan pengembangan diagram alir dilakukan oleh Beijing General Research Institute of Mining and Metallurgy Technology Group dan didasarkan pada teknologi pemanggangan klorida yang telah terbukti untuk pemulihan logam.

Diagram di bawah ini menunjukkan alur proses Proyek AIM I yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Proses konsentrasi

Unit utama untuk pemrosesan dalam proses konsentrasi adalah peremukan, flotasi, pengentalan dan penyaringan.

Pemanggangan pirit

Bagian ini terdiri dari dua pemanggangan, dua boiler sisa-panas dan peralatan penanganan gas. Pemanggangan akan menghasilkan gas sulfur dioksida untuk pabrik asam dan boiler sisa-panas akan menghasilkan uap untuk dijual kepada pelanggan lain di IMIP. Kalsin dari pemanggang akan diumpukan ke pemanggangan kloridasi.

Fasilitas pengolahan asam sulfat

Dua pabrik asam sulfat akan mengubah gas sulfur dioksida menjadi asam sulfat kadar 98% untuk dijual kepada pelanggan IMIP.

Pemanggangan kloridasi

Kalsin dari pemanggangan pirit akan dicampur dengan kalsium klorida dan bentonit di dalam *ball mill* sebelum dikompresi menjadi bentuk pelet pada *disc pelletizer*, disaring dan dikeringkan dalam *chain grate dryer*. Pelet kering akan diumpukan ke pemanggangan di mana klorinasi dan penguapan basa dan logam mulia akan terjadi untuk membentuk pelet bijih besi dalam fase padat. Pelet akan didinginkan dan disimpan di gudang sebelum dimuat oleh *front-end loader* ke dalam truk untuk diangkut ke pembeli.

Pengolahan gas klorida

Logam dasar dan logam mulia akan dipulihkan dari gas yang mengalir keluar dari pemanggangan kloridasi dan akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan bubuk tembaga, produk timbal-seng, emas dan perak.

Pabrik katoda tembaga

Bubuk tembaga akan selanjutnya diproses untuk menghasilkan katoda tembaga melalui tanur dan pemurnian elektro berskala kecil.

Pabrik HPAL

Grup MBMA berencana untuk mengembangkan pabrik HPAL CATL berkapasitas 60 ktpa NiEq di kawasan IKIP melalui kemitraan dengan Grup CATL dan 2 (dua) pabrik HPAL GEM masing-masing berkapasitas 30 ktpa NiEq dan 25 ktpa NiEq di IMIP melalui kemitraan dengan Grup GEM. Grup MBMA bermaksud menjual bijih nikel limonit yang dihasilkan Tambang SCM ke pabrik HPAL tersebut. Pabrik HPAL GEM pertama dijadwalkan untuk mulai memproduksi pada akhir tahun 2024.

Proses produksi

MHP adalah produk nikel antara yang dihasilkan dari bijih nikel laterit, yang mengandung nikel dan sebagian kecil kobalt. MHP biasanya diproduksi menggunakan proses HPAL.

HPAL adalah proses yang digunakan untuk mengekstraksi nikel dan kobalt dari tubuh bijih laterit. Sebagian besar cadangan laterit tidak dapat diolah dengan metode pirometalurgi konvensional, yang membutuhkan nilai kadar yang lebih tinggi dan kebutuhan listrik yang lebih besar. Proses HPAL menggunakan suhu tinggi, tekanan tinggi dan asam sulfat untuk memisahkan nikel dan kobalt dari bijih laterit.

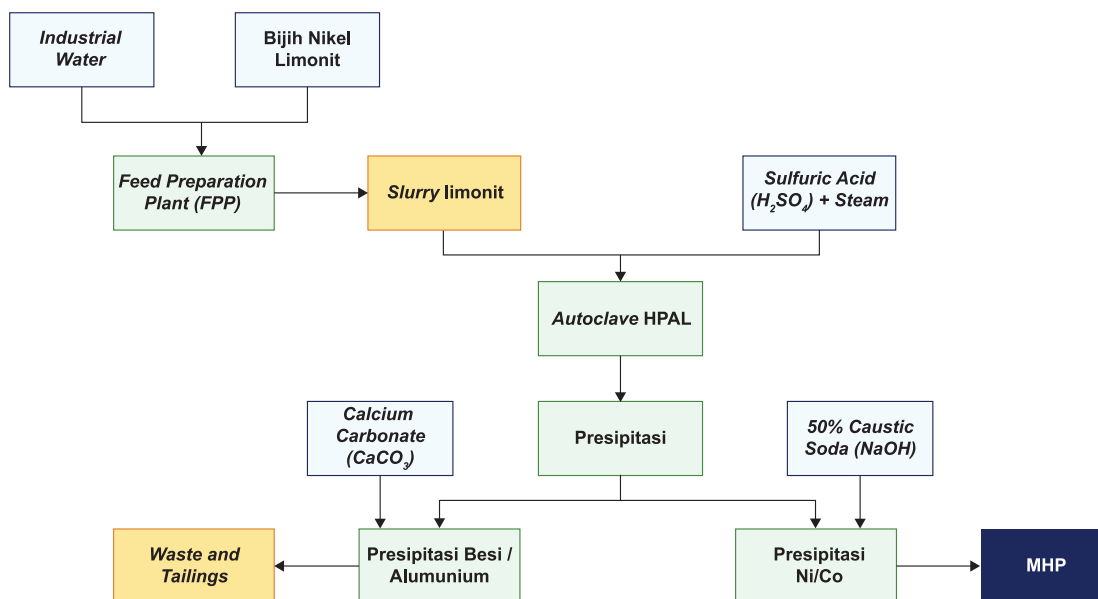
Ringkasan proses HPAL adalah sebagai berikut:

- bijih ditambang dan dihancurkan untuk mendapatkan bahan baku halus;
- bahan baku halus dicampur dengan air untuk membentuk lumpur yang kemudian dipanaskan;
- lumpur panas dipompa ke *autoclave* (semacam tungku bertekanan tinggi) di mana asam sulfat encer ditambahkan;
- lumpur dan asam sulfat kemudian bereaksi pada saat mereka mengalir melalui beberapa kompartemen di dalam *autoclave*;
- lumpur membutuhkan sekitar 60 menit untuk menyelesaikan proses pelindian di dalam *autoclave*;
- pada saat meninggalkan *autoclave* bertekanan dan bertemperatur tinggi, lumpur harus dikembalikan ke kondisi atmosferik; dan
- proses ini diselesaikan melalui dua atau lebih proses pencucian. Pada saat lumpur mencapai kondisi atmosferik, lumpur dicuci dan dipisahkan pada titik di mana nikel dan kobalt dapat dipulihkan dari fraksi cair.

Keuntungan utama dari proses HPAL adalah biayanya yang efektif dan kemampuannya untuk melarutkan nikel dan kobalt dari bijih laterit dengan cepat. Proses lainnya, seperti RKEF, biasanya hanya mengolah bijih laterit saprolit.

Pabrik HPAL Grup MBMA akan mendapatkan manfaat dari teknologi Tiongkok terdepan dan perencanaan yang lebih baik, di mana hal ini mengurangi secara signifikan waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan proyek dari tahapan kelayakan hingga mencapai kapasitas penuh dan biaya untuk setiap ton kapasitas terpasang. Dengan biaya yang lebih rendah dan konstruksi yang lebih cepat, pabrik HPAL Grup MBMA akan menawarkan periode pengembalian investasi yang lebih cepat.

Diagram di bawah ini menunjukkan alur proses pabrik HPAL yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Proyek AIM I, setelah beroperasi komersial, telah dirancang untuk menyediakan pasokan uap dan asam sulfat yang terintegrasi, yang merupakan komponen utama dalam proses HPAL, ke pabrik HPAL yang terletak di dalam IMIP.

Kawasan IKIP

Kawasan IKIP dengan luas sekitar 3.500 Ha akan dikembangkan dan dioperasikan bersama oleh Grup MBMA dan grup Tsingshan di dalam area konsesi Tambang SCM. Perusahaan pelaksana proyek untuk kawasan IKIP dimiliki sebesar 32,0% oleh Grup MBMA melalui MIN dan 68,0% oleh Ever Raising Asia Co. Limited, anggota perusahaan dalam grup Tsingshan. Setelah diselesaikan, Grup MBMA berharap akan dapat menjual bijih nikel limonit ke pabrik HPAL yang berlokasi di dalam kawasan IKIP, termasuk HPAL CATL yang sedang dikembangkan. Melalui kemitraan dengan grup Tsingshan, Grup MBMA akan dapat memanfaatkan rekam jejak dan pengalaman Tsingshan yang telah terbukti dalam mengembangkan IMIP dan PT Indonesia Weda Bay Industrial Park. Dalam kawasan IKIP, Grup MBMA akan berfokus pada pabrik HPAL. Kegiatan operasi di kawasan IKIP akan memberikan penekanan yang kuat terhadap ESG.

Aset lainnya

Grup MBMA sepenuhnya memiliki konsesi batu kapur seluas sekitar 500 Ha. Grup MBMA juga pemilik jalan angkut sepanjang sekitar 20 km, yang menghubungkan batas IUP Tambang SCM dengan jalan angkut milik BDM, yang berjarak sekitar 30 km ke IMIP. Jalan angkut gabungan tersebut ke depannya dapat digunakan untuk menghubungkan konsesi pertambangan yang berdekatan dengan Tambang SCM ke IMIP. SCM telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan BDM untuk menggunakan jalan angkutnya. Tambang SCM saat ini juga sedang membangun jalan angkut baru dengan panjang sekitar 22,3 km yang akan menghubungkan jalan angkut eksisting milik SCM dengan IMIP. Jalan angkut baru ini akan memiliki rute langsung yang akan mengurangi ongkos pengangkutan, dan menyediakan koridor untuk pipa dan lini transmisi.

Grup MBMA juga secara aktif menjajaki peluang untuk berekskspansi ke hilir dan memproduksi komponen baterai lainnya.

4.4. Proyek Emas Pani

(a) Umum

Rencana tambang Proyek Emas Pani saat ini akan menggunakan metode penambangan terbuka di area seluas 32,35 Ha dari wilayah IUP-OP milik PETS dan wilayah Kontrak Karya milik GSM, keduanya merupakan tambang dalam tahapan eksplorasi. Grup Merdeka berencana akan mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Obyektif Grup Merdeka adalah untuk mengembangkan Proyek Emas Pani untuk menjadi tambang emas berbiaya rendah dengan umur panjang dalam jangka pendek.

(b) Jadwal

PETS dan GSM masing-masing telah menyelesaikan studi kelayakan yang diperlukan untuk mengembangkan wilayah IUP-OP PETS dan Kontrak Karya GSM yang hasilnya telah dipublikasi pada bulan Maret 2024. Proyek Emas Pani ditargetkan akan memulai produksi emas pertama pada awal tahun 2026.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, konstruksi Proyek Emas Pani telah mencapai 10% dengan desain terperinci hampir diselesaikan, dan seluruh order untuk membeli peralatan mekanik yang membutuhkan waktu lama telah ditempatkan. Grup Merdeka rencananya akan memfinalisasi tender untuk sisa peralatan dan pasokan yang dibutuhkan pada semester kedua tahun 2024. Pekerjaan infrastruktur di lokasi terus mencapai kemajuan dengan pekerjaan untuk membangun infrastruktur dan bangunan non-proses akan ditender ke kontraktor lokal pada kuartal ketiga tahun 2024. Vendor penyimpanan bahan bakar telah ditunjuk, dan mobilisasi telah dimulai dengan fasilitas ditargetkan akan dapat digunakan pada kuartal pertama tahun 2025. PLN dijadwalkan untuk menyalurkan jaringan listrik 150 kVA pada kuartal ketiga tahun 2025.

Kabupaten Pohuwato telah mengajukan usulan Proyek Strategis Nasional (“PSN”) untuk Proyek Emas Pani. Setelah diperoleh, status PSN akan membantu dalam mempercepat proses perizinan untuk proyek di masa mendatang.

(c) Highlight mengenai proyek

(i) *Proyek Emas Pani akan menjadi proyek berskala besar, berbiaya rendah dan berumur panjang*

Proyek Emas Pani akan menjadi tambang yang dapat dioperasikan selama multi-dekade dengan kapasitas pemrosesan dapat mencapai 19,0 mtpa. Produksi emas pada puncaknya diperkirakan akan mencapai 500.000 *ounce* per tahun, yang memposisikan Proyek Emas Pani sebagai salah satu tambang emas terbesar di Indonesia dan wilayah Asia Pasifik. Untuk memaksimalkan arus kas jangka pendek, Proyek Emas Pani awalnya akan mengoperasikan *heap leach* berkapasitas 7,0 mtpa untuk memproduksi sekitar 140.000 *ounce* emas per tahun. Fase pemrosesan kedua akan dikembangkan menggunakan sirkuit pemulihan emas *carbon-in-leach* (“CIL”) dengan kapasitas awal sebesar 7,5 mtpa untuk selanjutnya ditingkatkan menjadi 12,0 mtpa sehingga kapasitas pemrosesan mencapai 19,0 mtpa.

(ii) *Proyek Emas Pani memiliki sumberdaya berskala besar dengan potensi upside yang substansial*

Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Proyek Emas Pani memiliki sumberdaya mineral 303,1 juta ton bijih yang mengandung 6,9 juta *ounce* emas pada kadar 0,70 g/t. Pengeboran yang saat ini dilakukan diharapkan akan mengkonversi sumberdaya mineral tereka tambahan menjadi klasifikasi tertunjuk pada tahun 2024. Permodelan dalam studi kelayakan menargetkan produksi mencapai 190 juta ton yang mengandung 5,3 juta *ounce* emas pada kadar 0,86 g/t. Proyek Emas Pani memiliki tubuh bijih yang terbuka dan pengeboran berkelanjutan diharapkan akan meningkatkan sumberdaya.

- (iii) *Proyek Emas Pani memiliki nilai ekonomi yang tinggi dengan skenario Net Present Value ("NPV") setelah pajak berkisar antara US\$1,85 miliar hingga US\$2,89 miliar*

Berdasarkan asumsi dalam studi kelayakan, pendapatan, EBITDA dan arus kas bersih yang tidak memperhitungkan efek utang perusahaan (*unlevered free cash flow*) secara kumulatif masing-masing diproyeksikan sebesar US\$11,4 miliar, US\$7,4 miliar dan US\$4,7 miliar, yang memberikan NPV setelah pajak sebesar US\$1,85 miliar dan IRR sebesar 32%. Berdasarkan asumsi manajemen, pendapatan, EBITDA dan arus kas bersih yang tidak memperhitungkan efek utang perusahaan (*unlevered free cash flow*) secara kumulatif masing-masing diproyeksikan sebesar US\$14,4 miliar, US\$10,0 miliar dan US\$7,0 miliar, yang memberikan NPV setelah pajak sebesar US\$2,89 miliar dan IRR sebesar 41%. Asumsi manajemen ini menunjukkan potensi *upside* dari Proyek Emas Pani, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti kenaikan harga emas, tingkat pemulihan emas, biaya operasi dan belanja modal. Biaya AISC per *ounce* selama umur tambang diperkirakan akan berada pada kuartil terendah sebesar US\$872.

Proyek Emas Pani juga memiliki kebutuhan belanja modal awal yang rendah sebesar US\$254 juta untuk memulai operasi *heap leach*, dengan memanfaatkan pengalaman dan keahlian konstruksi Grup Merdeka yang telah berhasil membangun dan mengoperasikan 2 (dua) *heap leach* di Indonesia, serta kontraktor lokal.

- (iv) *Proyek Emas Pani merupakan proyek berisiko rendah dengan peta jalan yang jelas menuju profitabilitas*

Grup Merdeka telah menyelesaikan kegiatan pengembangan yang substansial pada tahun 2022 dan 2023. Sampai dengan bulan September 2024, Proyek Emas Pani sudah menyelesaikan pekerjaan konstruksi untuk area fasilitas peremukan, *adsorption desorption refining* (ADR) dan tapak pelindian, serta mulai membangun 150 KVA *switchyard* untuk menerima tenaga listrik dari PLN. Proyek Emas Pani juga telah memperoleh pendanaan sebesar US\$50,0 juta dari lembaga perbankan pada bulan September 2024. Proyek Emas Pani diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di akhir tahun 2025.

(d) Kegiatan penambangan dan pengolahan

(i) *Penambangan*

Studi kelayakan telah menguraikan rencana pengembangan tambang secara bertahap di mana daerah bijih dibuka secara progresif sesuai dengan kebutuhan bijih untuk pengoperasian *heap leach* dan CIL. Proyek Emas Pani diharapkan akan beroperasi pada biaya yang rendah, dikarenakan rasio *stripping* yang rendah sebesar 0,49x pada saat pengoperasian *heap leach* dan 0,56x pada saat pengoperasian gabungan *heap leach* dan CIL.

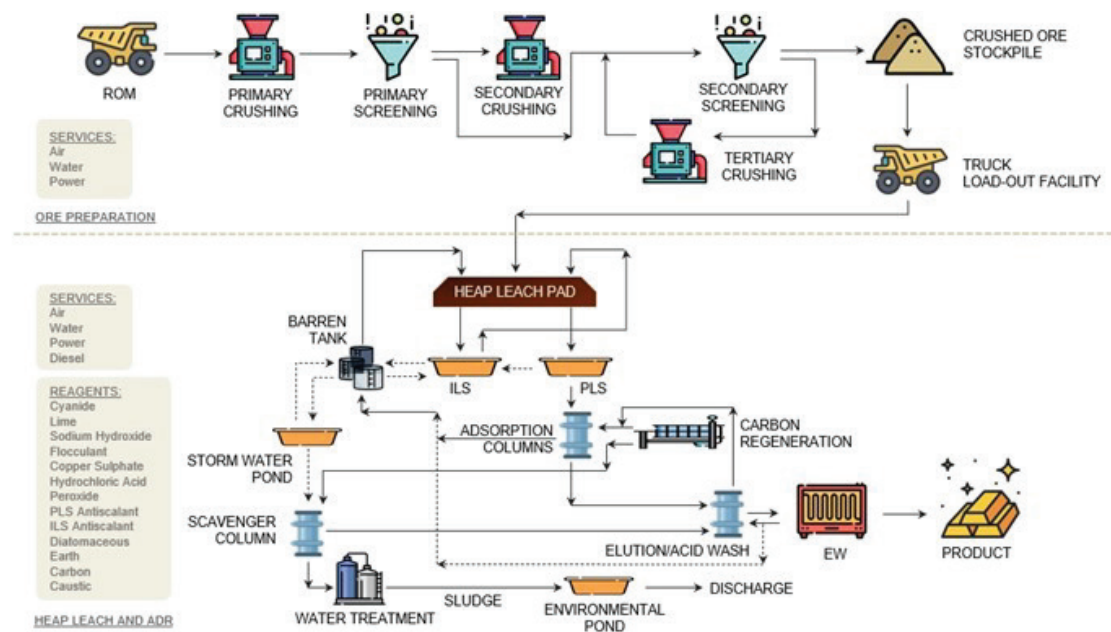
Proyek Emas Pani dirancang untuk menerapkan metode penambangan tambang terbuka untuk memanfaatkan endapan mineral yang dekat dengan permukaan. Kegiatan penambangan akan menggunakan kombinasi ekskavator/sekop hidrolik dan *dump truck*.

(ii) *Metalurgi dan pengolahan*

Berdasarkan studi kelayakan, Proyek Emas Pani diharapkan akan memproses 190 juta ton bijih yang mengandung 5,3 juta *ounce* emas pada kadar 0,86 g/t, melalui metode pemrosesan *heap leach* dan CIL.

Heap leach

Diagram di bawah ini menggambarkan alur proses *heap leach* Proyek Emas Pani yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Fasilitas *heap leach* akan memiliki kapasitas terpasang sebesar 7,0 mtpa.

Operasi penambangan akan mensuplai bijih terus menerus ke timbunan ROM. Dari timbunan ROM, bijih kemudian dituang ke dalam mesin peremukan ROM (*crusher* ROM bin) oleh armada tambang atau *front end loader* (FEL) yang dioperasikan oleh tim pengolah. Proses peremukan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan peremukan, yaitu peremukan primer, sekunder dan tersier untuk menghasilkan produk berdiameter 19 mm.

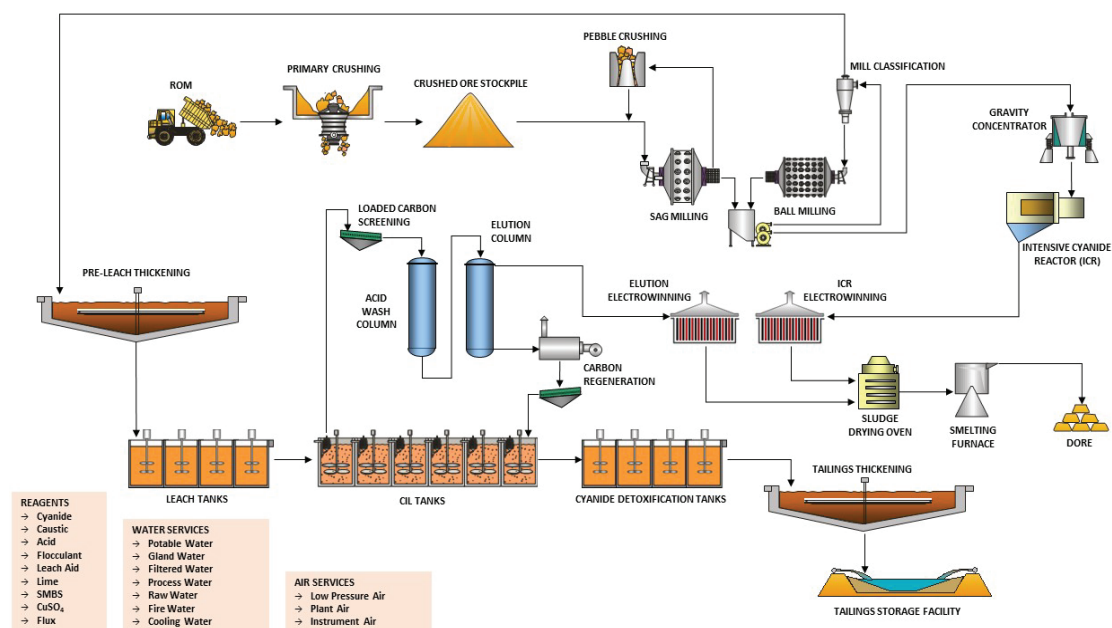
Bijih yang telah diremukan akan ditambah asam sebagai pengikat yang dapat menetralsir dan ditumpuk di atas *heap leach pad* menggunakan truk dan alat *spreader*. Siklus pelindian primer diperkirakan selama 50 hari sedangkan siklus pelindian sekunder diperkirakan selama 90 hari.

Larutan lindi akan meresap melalui tumpukan untuk melarutkan emas dan perak kemudian masuk ke sistem drainase pengumpul pada dasar tumpukan. Emas kemudian akan dipulihkan dari larutan lindi dengan menggunakan karbon bertekanan dalam sistem kolom, elusi dan *electrowinning* sebelum dilebur menjadi batangan *dore*.

Heap leach merupakan metode pemulihan emas yang efisien dan hemat biaya (belanja modal pra-produksi dan biaya operasional yang rendah). Grup Merdeka memiliki banyak pengalaman dalam mengoperasikan *heap leach*, yang saat ini diterapkan di Tambang Emas Tujuh Bukit dan Tambang Tembaga Wetar.

CIL

Diagram di bawah ini menggambarkan alur proses CIL Proyek Emas Pani yang disederhanakan:



Sumber: Perseroan.

Fasilitas pemrosesan berkapasitas 7,5 mtpa terdiri dari mesin peremukan primer, *semi-autogenous grinding* (SAG) dan sirkuit penggilingan *ball mill* dengan *gravity gold recovery* (“GRG”) dan sianidasi intensif, sirkuit CIL, yang diikuti oleh detoksifikasi sianida, pengentalan tailing dan pembuangan. Karbon yang mengandung logam mulia diolah dalam sirkuit *acid wash, desorption and regeneration* (ADR), di mana logam mulia akan dipisahkan melalui *electrowinning*, filtrasi dan peleburan untuk menghasilkan batangan *dore* yang siap untuk dimurnikan. Fasilitas GRG/CIL awalnya akan memproses 7,5 mtpa, dan kemudian ditingkatkan menjadi 12,0 mtpa. *Ball mill* dan mesin peremukan kerikil kedua akan dipasang ketika kapasitas ditingkatkan menjadi 12,0 mtpa untuk mempertahankan target ukuran bijih sejalan dengan kenaikan volume, perubahan karakteristik bahan baku dan penambahan kedalaman.

Pengujian metalurgi telah mengonfirmasikan bahwa sumberdaya Proyek Emas Pani dapat diproses dengan menggunakan alur GRG dan CIL pada penggilingan kasar untuk perolehan emas sebesar 93% hingga 99%.

Pemrosesan CIL merupakan metode yang umum digunakan untuk mengekstraksi dan memulihkan emas secara efisien.

(e) Kegiatan pengeboran

Kegiatan pengeboran pada tahun 2024 dirancang untuk mendefinisikan mineralisasi di wilayah yang sebelumnya telah dilakukan pengeboran secara terbatas, menguji kontinuitas mineralisasi dan meningkatkan sumberdaya mineral dari tertera menjadi tertunjuk. Untuk 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Proyek Emas Pani telah menyelesaikan pengeboran untuk kedalaman 24.244 meter.

Permodelan cadangan bijih saat ini sedang diperbarui dengan menggunakan data assay dan geologi yang diperoleh pada tahun 2024. Model ini ditargetkan akan selesai di pertengahan bulan Oktober 2024 dan akan menjadi basis untuk laporan sumberdaya mineral Proyek Emas Pani yang dijadwalkan untuk terbit pada awal tahun 2025.

(f) *Pembiayaan*

Untuk memulai operasi komersial di awal tahun 2026, sehubungan dengan pengembangan tambang terbuka dan operasi pengolahan *heap leach*, Proyek Emas Pani membutuhkan dana sebesar US\$245 juta. Sehubungan dengan kebutuhan ini, Proyek Emas Pani telah memperoleh pendanaan sebesar US\$175 juta, yang terdiri dari pendanaan ekuitas sebesar US\$125 juta dan fasilitas pinjaman dari lembaga perbankan sebesar US\$50 juta. Penjelasan lebih lengkap mengenai fasilitas pinjaman yang telah diterima untuk Proyek Emas Pani dapat dilihat pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “Perjanjian kredit.”

Proyek Emas Pani selanjutnya diperkirakan akan membutuhkan dana tambahan sekitar US\$86 juta pada tahun 2026-2028 untuk meningkatkan kapasitas tapak pelindian, US\$633 juta untuk membangun fasilitas pemrosesan fase kedua yang akan mulai melakukan konstruksi pada tahun 2027 dengan target komisioning di akhir tahun 2028, dan US\$294 juta pada tahun 2028-2033 untuk meningkatkan kapasitas fasilitas pemrosesan fase kedua.

4.5. **Proyek Tembaga Tujuh Bukit**

Proyek Tembaga Tujuh Bukit merupakan proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah dalam wilayah IUP BSI yang memiliki potensi sumberdaya mineral sebesar 1,74 miliar ton bijih dengan kadar tembaga 0,47% dan kadar emas 0,50 g/t yang mengandung 8,2 juta ton tembaga dan 279 juta ton emas.

Konsep studi telah diselesaikan pada tahun 2017 untuk menganalisa pilihan pengembangan tambang bawah tanah untuk mengeksplorasi zona atas berkadar tinggi (*upper high grade zone* atau UHGZ) dalam jumlah besar. Berdasarkan skenario yang dipilih, 4 (empat) blok terpisah yang tersusun di sekitar inti dan relatif tidak termineralisasi akan dikembangkan secara berurutan sebagai rangkaian blok pertambangan gua. Seluruh blok dengan tingkat ekstraksi yang sama akan diangkut ke pusat peremukan umum untuk selanjutnya diangkut melalui sistem konveyor menuju konsentrator yang berlokasi di permukaan. Dalam hal seluruh rencana tambang berjalan dengan lancar, proyek ini mempunyai potensi untuk menjadi tambang dengan usia lebih dari 25 tahun.

Sejak tahun 2018 sampai dengan 30 Juni 2024, Grup Merdeka telah berinvestasi untuk studi kelayakan yang terperinci dalam rangka melanjutkan proyek ini, termasuk eksplorasi bawah tanah, pengeboran untuk penentuan sumberdaya, permodelan geologi, pengkajian teknis, dan target eksplorasi tambang terbuka potensial di dekat permukaan.

Grup Merdeka memulai penyusunan studi pra-kelayakan pada bulan Februari 2022. Tujuan utama studi pra-kelayakan adalah (i) menilai kelayakan teknis dan ekonomi dari proyek sebagai tambang bawah tanah berskala besar; (ii) memaksimalkan nilai proyek dengan mengurangi risiko eksekusi dan kebutuhan pendanaan; (iii) melanjutkan pekerjaan teknis yang telah dilakukan sebelumnya untuk lebih lanjut mengoptimalkan opsi pengembangan dan mengidentifikasi kesalahan fatal; (iv) melakukan pekerjaan rekayasa, geoteknik, pengolahan dan investigasi lainnya secara menyeluruh untuk menentukan konfigurasi pernambangan, pengolahan dan infrastruktur terbaik; (v) menentukan alternatif modal kerja dan belanja modal yang optimal; dan (vi) memilih satu jalur pengembangan untuk tahapan studi kelayakan. Studi pra-kelayakan yang substansial telah diselesaikan di akhir Maret 2023 dengan dukungan konsultan teknis independen, termasuk Stantec untuk desain tambang, WSP Golder untuk pekerjaan geoteknik, DRA untuk infrastruktur dan fasilitas pengolahan dan Hatch untuk desain dermaga.

Studi pra-kelayakan telah mengonfirmasi kelayakan teknis dan ekonomi dari Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang akan dioperasikan secara bertahap, mulai dari tambang *sub-level cave* (“SLC”) dengan produksi 4 mtpa sebelum beralih ke tambang *block cave* (“BC”) yang berskala lebih besar. Konstruksi fasilitas pengolahan juga akan dilakukan secara bertahap untuk mencapai kapasitas penuh sebesar 24 mtpa. Tambang SLC akan memanfaatkan area dengan kadar tembaga dan emas yang lebih tinggi di mana arus kas yang dihasilkan akan diinvestasikan kembali untuk mendanai tambang BC dalam rangka mengurangi arus kas negatif dari pengembangan Proyek Tembaga Tujuh Bukit. Studi pra-kelayakan juga telah mengidentifikasi beberapa peluang untuk meningkatkan kelayakan proyek dari sisi ekonomi. Hasil studi pra-kelayakan ini telah diumumkan pada bulan Mei 2023.

Grup Merdeka juga telah memulai studi kelayakan pada bulan Mei 2023 untuk menilai peluang optimalisasi jangka panjang. Pekerjaan ini meliputi metalurgi untuk meningkatkan tingkat pemulihan emas dan tembaga, dan peluang operasi tambang *open pit* atas berbagai prospek porfiri dan epitermal yang telah teridentifikasi. Selain itu, Proyek Tembaga Tujuh Bukit saat ini sedang dalam proses untuk memperoleh persetujuan yang dipersyaratkan untuk memulai kegiatan penambangan dan pengembangan. Studi kelayakan atas Proyek Tembaga Tujuh Bukit telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia pada bulan September 2022.

Proyek Tembaga Tujuh Bukit telah menandatangani Perjanjian Pemasokan Listrik 280 MW dengan PLN pada bulan September 2023. Berdasarkan perjanjian ini, PLN akan memasok tenaga listrik yang berasal dari pembangkit listrik tenaga panas bumi untuk mendukung kegiatan operasional Proyek Tembaga Tujuh Bukit. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, PLN telah menyelesaikan desain jalur saluran listrik dan mendapatkan izin untuk membangun saluran transmisi listrik 150kVA sepanjang 37 km dari Gardu Induk Genteng ke Tambang Tujuh Bukit. Lokasi menara dan jalur saluran listrik dalam wilayah IUP-OP milik BSI juga telah disurvei dan dibuatkan garis batas.

Kegiatan pengeboran pada tahun 2024 fokus pada potensi tambang terbuka di kawasan Proyek Tembaga Tujuh Bukit untuk menilai potensinya. Selama periode 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, pengeboran mengidentifikasi zona epitermal tembaga dengan sulfurisasi tinggi di bawah Pit C. Eksplorasi juga fokus pada daerah Candrian, Gua Macan dan Katak untuk memperluas batas porfiri dalam rangka memperpanjang umur tambang. Hasil eksplorasi awal menunjukkan adanya potensi sumberdaya tembaga-emas tambang terbuka yang menjanjikan. Pengeboran akan terus dilakukan untuk menentukan bentuk dan luas mineralisasi di semua intrusi porfiri ini.

5. Kegiatan penunjang lainnya

Dalam rangka mendukung kegiatan penambangan dan eksplorasi aset-aset tambang dalam portofolio Grup Merdeka, Perseroan menyediakan jasa pengolahan dan tabulasi beberapa jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan mulai bulan Juni 2018. Perseroan juga mendirikan MMS pada bulan Desember 2017 yang menyediakan jasa pertambangan, yang meliputi kegiatan konsultasi, perencanaan dan pelaksanaan di bidang penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konsultasi pertambangan, pengangkutan, lingkungan pertambangan, pasca tambang dan reklamasi, dan/atau keselamatan dan kesehatan kerja, serta konsultasi dan perencanaan di bidang penambangan. MMS mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada bulan Juli 2018. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jasa yang disediakan oleh MMS dan Perseroan telah digunakan oleh Grup Merdeka maupun pihak ketiga.

6. Ketergantungan terhadap pemasok

Berdasarkan Permen 25/2018, sebagaimana diubah terakhir pada tanggal 23 November 2020 berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2020, BSI sebagai pemegang IUP OP wajib melakukan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri untuk dapat menjual emas di pasar internasional. Kegiatan usaha BSI saat ini memiliki ketergantungan terhadap fasilitas pemurnian milik Antam yang merupakan satu-satunya fasilitas pemurnian emas bersertifikasi LBMA di Indonesia. BSI dan Antam telah menandatangani suatu perjanjian kerja sama, namun demikian tidak ada jaminan Antam dapat memproses *dore bullion* dalam waktu yang disepakati.

Selain ketergantungan tersebut di atas, Grup Merdeka tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau Pemerintah.

7. Pemasaran dan penjualan

Pasar untuk produk emas dan perak meliputi sektor perhiasan, kedokteran, kimia dan elektronik dengan sebagian besar permintaan berasal dari Republik Rakyat Tiongkok, Indonesia, dan Hong Kong. Sebagai sarana investasi, batangan emas dengan kualitas LBMA dapat dibeli dan dijual dengan mudah kepada bank-bank besar dan pialang emas. Pasar untuk produk tembaga meliputi industri elektronik dan alat-alat listrik, konstruksi bangunan dan transportasi. Pasar untuk produk nikel meliputi industri *stainless steel* dan elektroda pada baterai isi ulang. Pertumbuhan permintaan emas, perak, tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte memberikan kepastian mengenai pasar untuk produk Grup Merdeka di masa mendatang.

Grup Merdeka saat ini menjual produk emas dan perak berkualitas LBMA, produk katoda tembaga murni kualitas A versi LME dan kualitas standar, NPI dan nikel matte di pasar internasional dan domestik. Khusus untuk bijih nikel, Grup Merdeka melalui Grup MBMA hanya melakukan penjualan di pasar domestik. Sebelum produk dijual ke pasar domestik atau ekspor, pemegang IUP-OP, yaitu BSI, BTR dan SCM memiliki kewajiban untuk membayar royalti kepada Pemerintah sesuai PP No. 26/2022. Dalam lampiran PP No. 26/2022, royalti untuk Pemerintah ditentukan sebesar 3,75%-10,00% dari penjualan emas per *ounce*, 3,25% dari penjualan perak per *ounce*, 5,00% dari penjualan bijih tembaga per ton, 10,00% dari penjualan bijih nikel dan 2,00% dari penjualan bijih nikel berkadar $\leq 1,5\%$ sebagai bahan baku industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Emas dan perak murni, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte saat ini dijual oleh Grup Merdeka pada harga *spot* yang berlaku di pasar domestik dan luar negeri. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, BSI, BTR dan SCM memiliki perjanjian penjualan dengan beberapa pihak untuk menjual produk komoditas pada harga *spot* yang berlaku di pasar internasional. Grup Merdeka juga melakukan lindung nilai dengan beberapa lembaga keuangan untuk penjualan emas dalam jumlah tertentu dan trading company untuk penjualan katoda tembaga dalam jumlah tertentu. Per tanggal 30 Juni 2024, sebanyak 23.268 *ounce* emas dilindung nilai pada harga rata-rata US\$2.375 per *ounce* untuk periode produksi emas sampai dengan bulan Juni 2025, dan sebanyak 3.000 ton katoda tembaga dilindung nilai pada harga rata-rata US\$10.388 per ton untuk periode produksi katoda tembaga sejak bulan Juli sampai dengan Desember 2024.

Tabel berikut ini menyajikan perkembangan penjualan dan harga jual rata-rata untuk emas, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte untuk masing-masing periode:

		Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	Satuan	2024	2023	2023	2022
Harga jual rata-rata					
Emas	US\$/ounce	2.182	1.937	1.939	1.803
Katoda tembaga	US\$/ton	8.634	8.745	8.578	8.822
NPI	US\$/ton	11.291	15.543	13.536	16.309 ⁽¹⁾
Nikel matte	US\$/ton	14.212	17.196 ⁽²⁾	15.592 ⁽²⁾	-
Bijih limonit	US\$/wmt	16	-	17	-
Penjualan					
Emas ⁽³⁾	Jutaan US\$	112,7	96,0	251,8	242,4
Katoda tembaga ⁽³⁾	Jutaan US\$	54,7	68,9	113,4	179,4
NPI	Jutaan US\$	479,5	298,8	873,4	422,0 ⁽¹⁾
Nikel matte	Jutaan US\$	386,7	52,8 ⁽²⁾	438,6 ⁽²⁾	-
Bijih limonit	Jutaan US\$	55,5	-	16,3	-

Catatan:

(1) Harga jual rata-rata NPI dan nilai penjualan NPI CSID dan BSID dihitung untuk periode sejak tanggal 17 Mei 2022.

(2) Harga jual rata-rata nikel matte dan nilai penjualan nikel matte dihitung untuk periode sejak tanggal 31 Mei 2023.

(3) Penjualan emas dan katoda tembaga tanpa memperhitungkan pengurangan akibat lindung nilai.

Untuk periode 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Grup Merdeka melakukan sebagian besar penjualan kepada PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel, Precious Metal Global Markets (HSBC), Eternal Tsingshan Group Limited, Mitsui, dan PT CNGR Ding Xing New Energy Limited. Namun demikian, Grup Merdeka tidak memiliki ketergantungan terhadap salah satu pelanggan tersebut.

8. Hak atas Kekayaan Intelektual (“HAKI”)

Perseroan berupaya untuk memperoleh merek dagang, hak cipta dan paten untuk melindungi hak milik Perseroan selama dimungkinkan secara peraturan perundang-undangan. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki HAKI berupa 1 (satu) sertifikat merek logo, sebagai berikut:

No.	No. Pendaftaran	Tanggal Penerimaan Pendaftaran	Tanggal Berakhir Perlindungan	Rincian Kelas	Etiket Merek
1.	IDM000569044	3 Februari 2015	3 Februari 2025	Kelas barang/jasa 14	

Selain sertifikat merek di atas, Perseroan tidak memiliki dan/atau menguasai hak atas kekayaan intelektual lainnya dan manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa hal tersebut tidak akan memengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

9. Persaingan usaha

Grup Merdeka menghadapi persaingan dari produsen domestik maupun global untuk produk yang dihasilkan saat ini, meliputi emas, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte. Para produsen tersebut bersaing dalam hal memperoleh perizinan, serta pencarian dan akuisisi aset yang berproduksi atau memiliki potensi untuk menghasilkan emas, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan nikel matte. Produsen emas dan tembaga yang menjadi pesaing utama Grup Merdeka di Indonesia meliputi PT Agincourt Resources (pengelola Tambang Martabe), PT Amman Mineral Nusa Tenggara (pengelola Tambang Batu Hijau), dan PT Freeport Indonesia (pengelola Tambang Grassberg). Produsen nikel terintegrasi yang menjadi pesaing utama Grup Merdeka di Indonesia meliputi Tsingshan, dengan produksi tahunan sebesar 613 kt Ni, Jiangsu Delong Nickel, dengan produksi tahunan sebesar 217 kt Ni, dan PT Bintang Delapan dan Eramet, dengan produksi tahunan masing-masing sekitar 165 kt Ni pada tahun 2023, yang keempatnya menyumbang sekitar 70% dari total produksi nikel di Indonesia, berdasarkan laporan pasar nikel Wood Mackenzie. Grup Merdeka juga menghadapi persaingan dari produsen bijih nikel, NPI dan nikel matte lainnya, termasuk perusahaan-perusahaan lainnya yang beroperasi di IMIP, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara dan perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, antara lain PT Trimegah Bangun Persada Tbk, PT Vale Indonesia Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk.

Dalam menghadapi persaingan usaha tersebut, Grup Merdeka berencana untuk terus menerapkan berbagai strategi manajemen biaya agar dapat tetap unggul dan bertahan bahkan ketika kondisi harga komoditas di pasar relatif rendah. Grup Merdeka juga berkeyakinan bahwa portofolio aset Grup Merdeka yang bernilai tinggi dan terdiversifikasi akan mengurangi paparannya terhadap risiko terkait fluktuasi harga komoditas dan menyediakan platform pertumbuhan dan ekspansi yang kuat bagi Grup Merdeka di masa depan.

10. Prospek usaha

Seluruh kegiatan usaha Grup Merdeka dijalankan di Indonesia. Di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap tinggi, data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,05% (*year on year*) pada tahun 2023 dengan tingkat inflasi mencapai 2,57%. Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan permintaan domestik, industri pengolahan dan perdagangan. Pemerintah memperkirakan bahwa PDB akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2024 dan 5,3%-5,6% pada tahun 2025 dengan tingkat inflasi akan terus terkendali di bawah 2,8% pada tahun 2024 dan di angka 2,5% $\pm$ 1% pada tahun 2025.

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa pertambangan emas, tembaga dan nikel di Indonesia memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu sumber daya alam berharga yang banyak digunakan dalam industri perhiasan dan investasi, bidang kedokteran dan manajemen lingkungan,

serta aplikasi elektronik lanjutan. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi dibandingkan logam berharga lainnya merupakan daya tarik utama emas. Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang baik sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik untuk pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, telekomunikasi, sirkuit elektronik dan berbagai peralatan listrik lainnya. Nikel merupakan salah satu kandungan utama dalam pembuatan baterai kendaraan bermotor listrik. Sifat-sifat utama nikel di antaranya adalah kekuatan dan keuletan yang tinggi, konduktivitas termal yang rendah, resistansi terhadap korosi dan oksidasi, feromagnetisme, dan sifat-sifat katalis yang membuatnya cocok untuk digunakan dalam pembuatan baterai. Meningkatnya penggunaan baterai Li-ion untuk memberi tenaga pada kendaraan bermotor listrik akan menjadi salah satu komponen penting dari permintaan nikel di masa mendatang.

Prospek ini juga didukung oleh posisi Indonesia secara global sebagai produsen nikel terbesar dan produsen utama untuk emas dan tembaga. Menurut Kementerian ESDM dan US Geological Survey of Mineral Commodity Summaries, Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, yaitu 40% dari total cadangan dunia. Pada tahun 2023, jumlah cadangan dan sumberdaya bijih nikel di Indonesia masing-masing diperkirakan sebesar 5,03 miliar ton dan 17,33 miliar ton. Indonesia juga merupakan negara dengan cadangan emas terbesar kelima di dunia, yang merupakan 4% dari total cadangan emas dunia yang berjumlah sekitar 59.000 ton (Sumber: US Geological Survey, Mineral Commodity Summaries, 2023). Dari sisi tembaga, Indonesia merupakan produsen tembaga terbesar keenam di dunia, dengan sumberdaya bijih tembaga sebesar 15,95 miliar ton, cadangan bijih tembaga sebesar 3 miliar ton, dan cadangan logam tembaga sebesar 19,94 juta ton.

Harga emas, tembaga dan nikel

Sampai dengan bulan Juni 2024, harga emas, tembaga, dan nikel berfluktuasi. Di tengah ketegangan geopolitik, harga emas mengalami kenaikan signifikan dari harga rata-rata US\$1.940,5 per *ounce* pada tahun 2023 menjadi US\$2.338,2 per *ounce* pada kuartal kedua tahun 2024. Harga emas terus menguat setelah bulan Juni 2024 dan mencapai rekor tertinggi di bulan September pada harga rata-rata US\$2.567,1 per *ounce*. Harga tembaga juga terus mengalami kenaikan dari harga rata-rata US\$8.490,3 per ton pada tahun 2023 menjadi US\$9.907,5 per ton pada semester pertama tahun 2024, karena tingginya permintaan untuk produksi EV dan proyek energi terbarukan. Harga rata-rata tembaga bahkan mencapai harga di atas US\$10.000 per ton di bulan Mei 2024. Sebaliknya, harga nikel menurun dari harga rata-rata US\$21.521,1 per ton pada tahun 2023 menjadi US\$17.521,7 per ton pada semester pertama tahun 2024 karena Indonesia meningkatkan produksi nikel melalui NPI, nikel matte, dan MHP. Namun, dalam jangka panjang, permintaan tembaga dan nikel diperkirakan akan meningkat sebagai mineral penting dalam transisi menuju energi ramah lingkungan. Selain itu, penutupan berbagai tambang nikel di seluruh dunia menunjukkan bahwa harga akan menguat seiring menurunnya pasokan.

Permintaan nikel dan tembaga dalam transisi energi bersih

Sebagai negara dengan cadangan nikel yang besar, Indonesia mempunyai peluang besar untuk memanfaatkan peningkatan permintaan nikel. Nikel adalah mineral utama dalam baterai kendaraan bermotor listrik, yang merupakan bagian dari transisi energi bersih secara global. Menanggapi peluang ini, Pemerintah Indonesia telah memulai langkah-langkah untuk mendorong pengembangan rantai nilai kendaraan bermotor listrik di dalam negeri. Hal ini termasuk memberlakukan pembatasan ekspor bijih nikel dan memacu investasi pada industri nikel di Indonesia, khususnya pada kegiatan hilir. Dengan target ambisius untuk menjadi pusat produksi kendaraan bermotor listrik yang dapat memproduksi 300 ribu mobil listrik dan 2,5 juta sepeda motor listrik pada tahun 2030, Indonesia siap memanfaatkan pasar kendaraan bermotor listrik yang sedang berkembang. Menurut Wood Mackenzie, permintaan baterai, yang sangat bergantung pada nikel, diperkirakan akan meningkat dan berpotensi mencapai 41% dari permintaan nikel global pada tahun 2030, meningkat signifikan dari permintaan pada tahun 2021 sebesar 7%. Hal ini menunjukkan peran penting nikel dalam pembangkit listrik, transisi energi ramah lingkungan, yang menempatkan Indonesia di garis depan dalam perubahan transformatif ini.

11. Ketentuan hukum, kebijakan Pemerintah atau permasalahan di bidang lingkungan hidup, kesehatan, dan keselamatan kerja (“K3”)

Lingkungan hidup

Grup Merdeka melakukan pengelolaan lingkungan hidup menggunakan prinsip perbaikan yang berkelanjutan berdasarkan regulasi lingkungan yang berlaku di Indonesia dan Standar Sistem Manajemen Lingkungan sesuai dengan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (“ISO 14001:2015”). Sampai dengan bulan Juni 2024, Perusahaan Anak Perseroan, yaitu BSI, BKP, BTR, SCM, BSID, CSID, MMS dan PETS telah memperoleh sertifikat ISO 14001:2015. Perusahaan Anak Perseroan, yaitu MTI saat ini sedang dalam tahap persiapan pelaksanaan sertifikasi ISO 14001:2015 pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.

Sebagaimana diatur dalam persyaratan ISO 14001:2015, Grup Merdeka memiliki Kebijakan Lingkungan yang merupakan komitmen dari pimpinan tertinggi Perseroan untuk memelihara lingkungan. Kebijakan Lingkungan Grup Merdeka berlaku untuk seluruh Perusahaan Anak yang berada di bawah kendali Perseroan dan mitra bisnis Grup Merdeka. Untuk melakukan monitoring kinerja pengelolaan lingkungan, Perseroan secara berkala melakukan audit internal dan eksternal untuk selanjutnya akan dijadikan bahan pembahasan dalam rapat tinjauan manajemen. Pada tahun 2023, Perseroan memperbarui Manual Sistem Manajemen Lingkungan berbasis ISO 14001:2015 untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan di seluruh Perusahaan Anak.

Kebijakan Lingkungan Grup Merdeka mencakup komitmen terhadap solusi perubahan iklim dan emisi gas rumah kaca, konservasi air, pengelolaan limbah, pengelolaan *tailing*, pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (“B3”), dan pengelolaan penutupan lahan, reklamasi dan keanekaragaman hayati.

Perseroan menugaskan *Executive VP Sustainability* di kantor pusat dan KTT atau *General Manager* Perusahaan Anak untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan, tujuan, target dan program lingkungan. Secara periodik, *Executive VP Sustainability* di kantor pusat dan KTT atau *General Manager* masing-masing Perusahaan Anak melaporkan hasil pelaksanaan kebijakan lingkungan, tujuan, target dan program lingkungan kepada Direksi yang selanjutnya akan menjadi bahan untuk melakukan evaluasi dan penyusunan strategi lingkungan.

Grup Merdeka melakukan identifikasi dampak lingkungan berdasarkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (“AMDAL”) untuk memastikan respon yang tepat dan efektif terhadap risiko lingkungan aktual dan potensial, sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia dan standar internasional. Berikut daftar dokumen-dokumen AMDAL, UKL-UPL dan/atau Izin Lingkungan yang dimiliki oleh Perusahaan Anak:

No.	Perusahaan Anak	Dokumen
1.	BSI	- Penetapan Kelayakan Lingkungan Hidup yang telah disetujui oleh Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Timur pada tanggal 28 Februari 2014, sebagaimana diubah terakhir dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (“Men LHK”) No. SK.1073/MENLHK/SETJEN/PLA.4/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Emas DMP Tujuh Bukit (Tumpang Pitu) di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur oleh PT Bumi Suksesindo, sebagaimana telah diubah lebih lanjut dengan Keputusan Men LHK No. 305 Tahun 2024 tanggal 13 Maret 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Men LHK No. SK.1073/MENLHK/SETJEN/PLA.4/10/2022 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Emas DMP Tujuh Bukit (Tumpang Pitu) di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur oleh PT Bumi Suksesindo. - Izin Lingkungan No. P2T/5/17.05/01/III/2014 tanggal 3 Maret 2014, sebagaimana diubah terakhir dengan Addendum Keenam untuk kegiatan bidang sumber daya energi dan mineral (Pertambangan Emas DMP) dan Izin Lingkungan No. 17.05/8/01/XI/2020 tanggal 3 November 2020 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Timur sehubungan dengan Addendum ANDAL, RKL-RPL Pertambangan Emas DMP ke-6 (Peningkatan Laju Produksi) di Tujuh Bukit (Tumpang Pitu) Kabupaten Banyuwangi untuk jenis kegiatan bidang sumber daya energi dan mineral (Pertambangan Emas DMP).

No.	Perusahaan Anak	Dokumen
2.	DSI	- UKL-UPL untuk kegiatan kegiatan pertambangan emas dan mineral pengikutnya di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi berdasarkan Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi No. 660/1046/429.104/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Rekomendasi Persetujuan atas Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup. - Izin Lingkungan untuk kegiatan pertambangan/eksplorasi emas berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi No. 503/1047/Kep/429.104/2017 tanggal 15 Juni 2017.
3.	BKP dan BTR	- Dokumen AMDAL milik BKP dan BTR untuk kegiatan pengembangan pertambangan dan pengelolaan tembaga berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Maluku No. 105.a tanggal 26 Maret 2010 tentang Kelayakan Kegiatan Pengembangan Penambangan Tembaga Lingkungan di Wetar Pulau, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku oleh PT Batutua Kharisma Permai dan PT Batutua Tembaga Raya. - Dokumen addendum AMDAL milik BKP untuk kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Maluku No. 180.a tanggal 7 Agustus 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku oleh PT Batutua Kharisma Permai. - Dokumen AMDAL milik BTR untuk addendum kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku No. 05/SKKL/503 Tahun 2019 tanggal 7 November 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup atas Addendum Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kecamatan Wetar Utara Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku. - Dokumen AMDAL milik BKP untuk addendum kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku No. 06/SKKL/503 Tahun 2019 tanggal 7 November 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup atas Addendum Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kecamatan Wetar Utara Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku. - Dokumen addendum AMDAL milik BTR untuk kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi Maluku No. 180.b tanggal 7 Agustus 2018 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku Oleh PT Batutua Tembaga Raya. - Izin Lingkungan milik BKP untuk kegiatan pengembangan pertambangan tembaga di Lerokis, Desa Uhak, Kecamatan Wetar Utara, Pulau Wetar Selatan, Kabupaten Maluku Barat Daya berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku No. 181.a tanggal 8 Agustus 2018. - Izin Lingkungan milik BTR untuk addendum kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku No. 06/IL/503 Tahun 2019 tanggal 7 November 2019 tentang Penetapan Izin Lingkungan atas Kegiatan Addendum Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kecamatan Wetar Utara Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku. - Izin Lingkungan milik BKP untuk addendum kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku No. 07/IL/503 Tahun 2019 tanggal 7 November 2019 tentang Penetapan Izin Lingkungan atas Kegiatan Addendum Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kecamatan Wetar Utara Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku. - Dokumen AMDAL milik BKP untuk addendum kegiatan pengembangan pertambangan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku No. 02/SKKL/503 Tahun 2021 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Addendum Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup yang telah memperoleh pengesahan dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah adalah Persetujuan Lingkungan. - Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun milik BTR berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 600.4.12/361 tanggal 6 Mei 2023. - Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun milik BKP berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maluku Barat Daya No. 660/20/IL/X/2019 tanggal 10 Oktober 2019 <i>juncto</i> Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup No. 600.4.12/361 tanggal 6 Mei 2023 tentang Rincian Teknis Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. - Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku milik BTR berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Maluku No. 07 TAHUN 2023 tanggal 29 September 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Pertambangan Tembaga di Pulau Wetar Kabupaten Maluku Barat Daya Provinsi Maluku.
4.	PETS	- Surat Persetujuan AMDAL No. 39/SET.KPA/SK/IX/2018 tanggal 13 September 2018, yang dikeluarkan oleh Komisi Penilai AMDAL Provinsi Gorontalo atas nama Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - Izin Lingkungan untuk kegiatan pertambangan emas seluas 131,46 Ha di Desa Hulawa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato sesuai dengan Surat Persetujuan Kepala Dinas Penanaman Modal Kabupaten Pohuwato No. 205/07/IL/DPM/XI/2018 tanggal 23 November 2018.

No.	Perusahaan Anak	Dokumen
5.	GSM	- Surat Keputusan Gubernur Gorontalo No. 304/22/VII/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Emas dan Mineral Pengikutnya Seluas 2.359,24 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. - Izin Lingkungan untuk kegiatan pertambangan emas dan mineral pengikutnya seluas 2.359,24 Ha di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Gorontalo No. 305/22/VII/2016 tanggal 15 Juli 2016. - Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 146 tahun 2024 tanggal 5 Februari 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pengembangan Pertambangan Emas dan Mineral Pengikutnya (DMP) di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo oleh PT Gorontalo Sejahtera Mining.
6.	SCM	- Izin Lingkungan untuk kegiatan penambangan bijih nikel di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe No. 517/01/IL/I/2021 tanggal 20 Januari 2021. Izin Lingkungan tersebut mencakup ruang lingkup kegiatan tahap pra konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi, dan tahap pasca operasi. Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2037. - Izin Lingkungan <i>Stockyard</i> berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Morowali No. 188.4/KEP.024/IL/DPMPTSP/E-SPEED/IX/2020 tanggal 14 September 2020. Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2037. - Izin Lingkungan Konveyor berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Morowali No. 188.4/KEP.003/IL/DPM-PTSP/E-SPEED/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 sebagaimana diubah dengan (a) Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Morowali No.188.4/KEP.003/IL/DPM-PTSP/E-SPEED/III/2020 tanggal 13 Maret 2020; (b) Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Morowali No.188.4/KEP.041/IL/DPMPTSP/VII/2021 tanggal 22 Juli 2021; dan (c) Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 506 Tahun 2024 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Hauling, Konveyor, Jalur Transmisi Listrik dan Pipa Bahan Bakar Cair Beserta Fasilitas Pendukung Lainnya di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah oleh PT Sulawesi Cahaya Mineral. Izin ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2037.
7.	BSID	- Izin Lingkungan tanggal 12 Agustus 2020 yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. - Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 660/137/KLH/DPMPTSP/2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Pabrik Ferronickel dengan Kapasitas 190.000 Ton per Tahun di Kawasan Industri PT IMIP Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. - Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali No. 188.4/KEP.034/LB3/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Izin ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2025.
8.	CSID	- Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 660/326/KLH/DPMPTSP/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Pabrik Ferronickel dengan Kapasitas 180.000 Ton per Tahun di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. - Izin Lingkungan tanggal 1 Juli 2019, yang dikeluarkan oleh Gubernur Sulawesi Tengah melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Labota, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah. - Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali No. 188.4/KEP.036/LB3/DPMPTSP/E-SPEED/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Izin ini berlaku sampai dengan 18 Desember 2025.
9.	ABP	- Izin Lingkungan tanggal 27 November 2020 yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Morowali melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Lalampu Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 502,280 Ha.
10.	CLM	- Izin Lingkungan tanggal 18 Januari 2009, yang dikeluarkan oleh Bupati Kabupaten Morowali melalui Lembaga OSS, dengan alamat di Desa Bahodopi, Kelurahan Bahodopi, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 17,1720 Ha.
11.	MTI	- Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT IMIP No. 010/DIR-IMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Pabrik Logam Besi, Asam, dan Mineral Logam Lainnya oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia, yang dikeluarkan oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park selaku perusahaan kawasan industri ("Persetujuan RKL RPL"). Persetujuan RKL RPL berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri.

No.	Perusahaan Anak	Dokumen
12.	ZHN	- Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT IMIP No. 025/DIR-IMIP/SK/MWL/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Persetujuan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Rinci Rencana Pembangunan Smelter Nickel Pig Iron Dengan Kapasitas 300.000 Ton/Tahun oleh PT Zhao Hui Nickel ("Persetujuan RKL RPL"). Persetujuan RKL RPL berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri. - Rincian Teknis Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("Rintek TPS B3") yang telah disampaikan oleh ZHN kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali melalui Surat No. 02/DLHD-ZHN/MWL/VIII/2022 tanggal 25 Agustus 2022. Rintek TPS B3 berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri.
13.	HNMI	- Keputusan Direktur PT Indonesia Morowali Industrial Park Kawasan Industri PT IMIP No. 013/DIR-IMIP/SK/MWL/VIII/2021 tanggal 25 Agustus 2021 tentang Persetujuan RKL-RPL Rencana Kegiatan dan Operasional Pembangunan Smelter Nickel Mattes dengan Kapasitas 120.000 Ton/Tahun oleh HNMI ("Persetujuan RKL-RPL Rinci"). Persetujuan RKL-RPL Rinci berlaku sepanjang tidak ada perubahan usaha dan/atau kegiatan industri. - Rincian Teknis Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ("Rintek TPS B3") yang telah disampaikan oleh HNMI kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali melalui Surat No. 02/DLHD-HMI/MWL/IX/2022 tanggal 28 September 2022. Rintek TPS B3 berlaku sepanjang tidak ada perubahan atas usaha dan/atau kegiatan industri.

Kebijakan dan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan oleh Grup Merdeka adalah sebagai berikut:

- **Pengelolaan air dan air limbah**

Grup Merdeka berkomitmen untuk menggunakan sumber daya air secara bertanggung jawab melalui praktik pengelolaan air yang efektif dan berusaha untuk mengurangi pembuangan air limbah (**"efluen"**). Grup Merdeka juga mendorong implementasi perspektif siklus hidup kepada pemasok untuk mengurangi penggunaan air dan timbulan air limbah. Grup Merdeka melakukan kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mengidentifikasi pengguna air dan pihak lain yang mungkin terpengaruh oleh operasi perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai penggunaan air yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Grup Merdeka juga mengadopsi hierarki mitigasi yang mencakup pencegahan dan meminimalisasi dampak dari penggunaan air dan *wastewater generation* terhadap pekerja, masyarakat yang terkena dampak, dan lingkungan sekitar. Jika pencegahan tidak memungkinkan dilakukan, Grup Merdeka akan meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi.

Grup Merdeka menaati Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan/atau Tembaga dalam mengelola kualitas air limbah atau buangan kegiatan penambangan. Setiap operasi penambangan memiliki titik penataan di mana kualitas air buangan diukur secara teratur sesuai dengan dokumen AMDAL dari masing-masing operasi dengan mempertimbangkan konservasi sumber daya air agar tidak berdampak pada sumber air yang digunakan bersama masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, Grup Merdeka menggunakan sumber air yang berasal dari air hujan, air sungai, air tanah, dan air daur ulang limbah. Selama tahun 2023, total konsumsi air Grup Merdeka sebesar 6.736,13 megaliter. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden terkait tumpahan efluén signifikan yang terjadi di wilayah operasional Grup Merdeka yang mengganggu lingkungan dan masyarakat sekitar.

- **Pengelolaan limbah**

Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan hasil tambang, Grup Merdeka menghasilkan limbah B3 serta limbah non-B3 yang berpotensi menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya degradasi lingkungan dan berbahaya bagi kesehatan pada manusia.

Grup Merdeka berkomitmen untuk mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia serta menerapkan praktik terbaik dalam implementasi pengelolaan limbah sebagaimana dinyatakan pada Kebijakan Pengelolaan Limbah Grup Merdeka. Grup Merdeka secara konsisten mendokumentasikan dan mengimplementasikan pengangkutan, penanganan, penyimpanan, dan pembuangan limbah sesuai

dengan prosedur yang ditetapkan. Grup Merdeka mengadopsi hierarki mitigasi yang mencakup pencegahan dan minimalisasi dampak yang berasal dari limbah beracun dan berbahaya, limbah tidak berbahaya, dan limbah domestik terhadap pekerja, masyarakat sekitar yang terdampak, dan lingkungan sekitar. Jika langkah pencegahan tidak mungkin dilakukan, Grup Merdeka berkomitmen untuk meminimalkan dampak dan memberikan kompensasi.

Mekanisme pengolahan limbah B3

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya, Grup Merdeka memiliki Prosedur Pengelolaan Limbah B3. Prosedur tersebut memuat aturan tentang pemilahan, pengemasan, simbol-label, dan penyimpanan limbah B3, pengiriman limbah B3 internal dan pemeriksaan limbah B3, penerimaan, pencatatan, pengembalian limbah B3 ke penghasil, inspeksi, pembersihan dan pemeliharaan satelit limbah B3 dan atau tempat penyimpanan sementara limbah B3, pengiriman limbah B3 ke pihak ketiga, pengolahan limbah B3 dengan metode insinerasi, pelaporan limbah B3 ke Pemerintah, prosedur penanganan dan pelaporan tumpahan limbah B3 dan prosedur tanggap darurat. Sepanjang tahun 2023, pengelolaan limbah B3 di Grup Merdeka dilakukan secara internal dan bekerja sama dengan layanan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mengangkut dan menyimpan limbah B3 dengan aman.

Grup Merdeka memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur yang telah ditetapkan untuk menangani kebocoran limbah B3 dan Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team* atau ERT) yang bertugas untuk melakukan mitigasi apabila terjadi insiden tumpahan limbah B3. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden terkait tumpahan limbah B3 dengan skala besar yang terjadi di wilayah operasional Grup Merdeka yang menyebabkan gangguan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Mekanisme pengolahan limbah non-B3

Sebagai bentuk dari kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Grup Merdeka memiliki Prosedur Pengelolaan Sampah non-B3 meliputi pengelolaan sampah domestik, pengumpulan sampah domestik, pengiriman dan pengangkutan sampah domestik, pengelolaan sampah di tempat penyimpanan sementara limbah domestik, dan pemanfaatan sampah oleh pihak ketiga. Untuk pengelolaan sampah anorganik yang tidak dapat terurai, Grup Merdeka menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, Recycle* (3R), sementara sampah organik digunakan untuk pengomposan, pemanfaatan proses daur ulang dan daur pakai. Grup Merdeka juga bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk melakukan daur ulang limbah anorganik yang memiliki nilai ekonomis.

- **Pengelolaan *tailing***

Meskipun tidak memiliki fasilitas penampungan *tailing* pada tahun 2023, Grup Merdeka telah menetapkan pengelolaan *tailing* untuk memastikan timbunan, pengelolaan, dan pembuangan *tailing* secara aman dan bertanggung jawab untuk fasilitas penampungan *tailing* di masa depan. Hal ini tercermin dalam komitmen Kebijakan *Tailing* Merdeka, yang mencakup pengembangan dan implementasi praktik terbaik, dengan fokus utama pada upaya untuk meminimalkan dampak buruk terhadap pekerja, masyarakat, dan lingkungan sepanjang proses pengelolaan *tailing*.

Pendekatan Grup Merdeka mencakup desain, konstruksi, pengelolaan, dan pemantauan fasilitas penampungan *tailing*, dengan menekankan pada identifikasi dan pengurangan risiko, pengurangan dampak jangka panjang potensial terhadap manusia dan lingkungan, serta pertimbangan terhadap implikasi perubahan iklim. Grup Merdeka akan secara aktif melibatkan para pemangku kepentingan sepanjang siklus hidup *tailing*, mempromosikan komunikasi, berbagi pengetahuan, dan inisiatif edukasi tentang pengelolaan *tailing* yang efektif. Aspek penting dari komitmen Grup Merdeka akan melibatkan tinjauan independen yang dilakukan pada berbagai tahap, termasuk desain, konstruksi, operasi, dan penutupan fasilitas pengelolaan *tailing*. Hal ini untuk memastikan Grup Merdeka melakukan penilaian yang ketat dan tidak memihak terhadap praktik pengelolaan *tailing* untuk menjaga standar tertinggi.

- **Pengelolaan energi**

Dalam melakukan pengelolaan energi, Grup Merdeka mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional melalui penggunaan energi terbarukan untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan efisiensi, serta meminimalkan dampak lingkungan. Seluruh inisiatif pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) bertujuan untuk meningkatkan rasio efisiensi energi, dengan harapan dapat mengurangi intensitas penggunaan energi oleh perusahaan. Grup Merdeka juga melibatkan konsultan eksternal yang memiliki pengalaman dalam menilai risiko, mengidentifikasi peluang, dan mengevaluasi program efisiensi energi.

Tambang Emas Tujuh Bukit telah menggunakan tenaga listrik dari PLN yang berasal dari pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) untuk mendukung kegiatan operasionalnya, sedangkan Tambang Tembaga Wetar telah menggunakan listrik yang dihasilkan dari 600 modul surya di Tambang Tembaga Wetar sebagai bagian dari proyek awal pembangkit listrik energi hijau untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembangkit listrik berbahan bakar fosil. Selain itu, sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No 207.K/EK.05/DJE/2022, sejak Februari 2023, seluruh area operasi Grup Merdeka telah menggunakan bahan bakar Biodiesel B35, campuran biofuel 35%, sebagai sumber energi untuk kendaraan operasional dan alat berat. Grup Merdeka saat ini juga sedang memasang modul surya pada beberapa peralatan pendukung operasional perusahaan, termasuk peralatan pemantauan kualitas air permukaan, lampu penerangan di pelabuhan, peralatan pemantauan kestabilan lereng, dan lampu penerangan di lokasi tambang.

Pada tahun 2023, total konsumsi energi Grup Merdeka sebesar 29.675.654 gigajoule (“GJ”). Dari total konsumsi energi tersebut, 3.691.563 GJ (12%) yang berasal dari sumber energi terbarukan, dan 25.984.091 GJ (88%) dari sumber energi tidak terbarukan. Intensitas energi pada tahun 2023 adalah sebesar 17.386,9 GJ per juta Dolar AS.

- **Perubahan iklim**

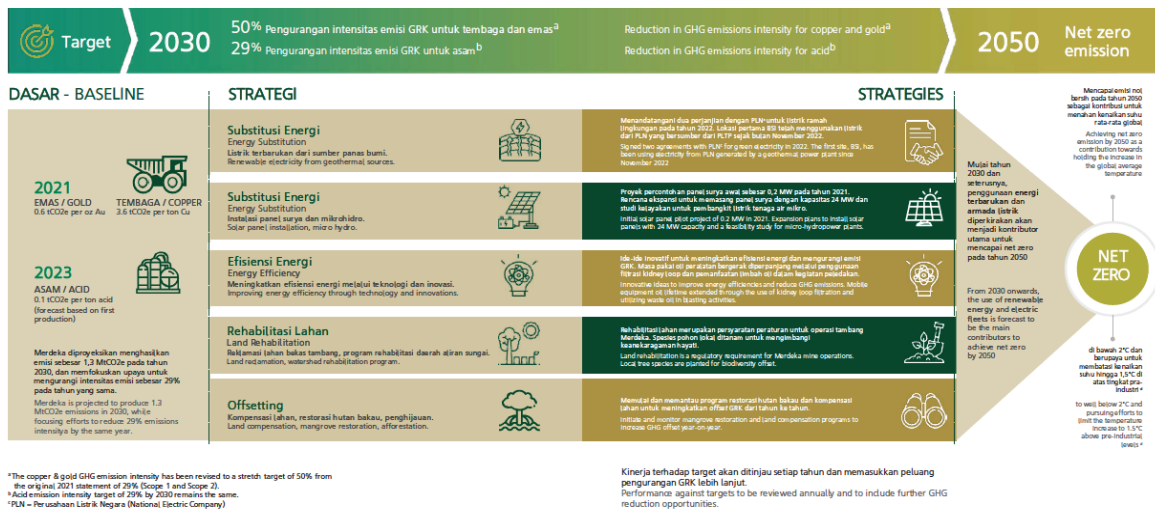
Grup Merdeka berkomitmen untuk mematuhi seluruh undang-undang dan persyaratan peraturan yang berlaku di Indonesia serta menyelaraskan dengan instrumen internasional terkait dengan perubahan iklim, sebagaimana dinyatakan pada Kebijakan Iklim Grup Merdeka. Untuk memandu proses tata kelola, strategi, dan pelaporan perubahan iklim, Grup Merdeka menggunakan panduan Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

Grup Merdeka secara aktif mendukung tujuan Perjanjian Paris untuk membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C serta berkontribusi dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (“GRK”), termasuk penelitian dan implementasi inovasi dan efisiensi energi, mendukung pencapaian target Nol Bersih Dunia, serta berpartisipasi dalam program-program *carbon offsetting*. Grup Merdeka mengimplementasikan praktik tata kelola, pelibatan, dan pengungkapan untuk memastikan risiko dan peluang perubahan iklim menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis. Evaluasi pengelolaan risiko dan peluang, termasuk risiko transisi dan risiko fisik terkait dengan perubahan iklim, juga menjadi fokus bisnis Grup Merdeka. Selain itu, Grup Merdeka mendorong perspektif siklus hidup bagi pemasok guna mengurangi jejak karbon di seluruh rantai pasokan.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen Nol Bersih, Grup Merdeka telah menyusun Peta Jalan Menuju Nol Bersih sebagai berikut:

PETA JALAN MERDEKA MENUJU NOL BERSIH

MERDEKA'S NET ZERO ROADMAP



Pada tahun 2023, total emisi GRK Grup Merdeka mencapai 3.924.875 ton CO₂ (e), dengan 1.899.585 ton CO₂ (e) yang berasal dari cakupan 1 dan 2.025.289 ton CO₂ (e) berasal dari cakupan 2. Intensitas emisi pada tahun 2023 sebesar 2.299 ton CO₂ (e)/juta Dolar AS.

• Pengelolaan kualitas udara

Grup Merdeka memiliki Kebijakan Emisi Udara yang memuat komitmen tentang upaya perusahaan untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari efek merugikan emisi udara berdasarkan regulasi yang berlaku. Emisi udara mencakup, tetapi tidak terbatas pada, PM2.5, PM10, TSP, SO_x, NO_x, CO, Hg, dan emisi terbang zat-zat yang merusak lapisan ozon (ODS).

Grup Merdeka mematuhi hukum dan regulasi Pemerintah yang berkaitan dengan emisi udara dan standar kualitas udara. Grup Merdeka secara periodik melakukan pemantauan, pengelolaan, dan pelaporan emisi udara kepada instansi pemerintah yang berwenang dan mengadopsi teknologi dan menerapkan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisasi dampak yang berasal dari emisi udara. Grup Merdeka berkomitmen untuk melakukan penilaian potensi dampak emisi udara terhadap kesehatan manusia, keselamatan, dan lingkungan serta berkelanjutan melakukan tindakan perbaikan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Grup Merdeka mempromosikan perspektif siklus hidup kepada para pemasoknya melalui pelatihan untuk mendorong rantai pasokan agar mengurangi timbulnya emisi udara.

Pada tahun 2023, beban emisi di wilayah operasi Grup Merdeka mencapai 1,56 ton SO₂, 24,77 ton NO₂, 4,9 PM dan 14,79 ton CO.

• Pengelolaan pascatambang dan keanekaragaman hayati

Untuk mencegah dampak degradasi lahan dan keanekaragaman hayati akibat operasional pertambangan, Grup Merdeka menjalankan program reklamasi dan revegetasi. Program ini bertujuan mengembalikan fungsi lahan sesuai dengan rencana pengelolaan lahan terganggu dan reklamasi, sebagaimana diatur dalam pedoman AMDAL, Rencana Reklamasi (RR), Rencana Penutupan Tambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik (“Kepmen ESDM No. 1827K/2018”). Reklamasi dan revegetasi yang dilakukan Grup Merdeka juga akan meningkatkan produktivitas area pascatambang guna memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan Anak.

Pada tahun 2023, Tambang Emas Tujuh Bukit telah mereklamasi lahan seluas 4 Ha, dengan total kumulatif lahan yang telah direklamasi mencapai 71,54 Ha hingga akhir tahun 2023, Tambang Tembaga Wetar telah mereklamasi lahan seluas 10,68 Ha, dengan total kumulatif lahan yang telah direklamasi mencapai 16,86 Ha, dan Tambang SCM telah mereklamasi lahan seluas 1,49 Ha. Untuk pelaksanaan revegetasi, pada tahun 2023, Tambang Emas Tujuh Bukit, Tambang Tembaga Wetar, Tambang SCM dan MTI telah menanam masing-masing sebanyak 4.544, 3.605, 1.424, dan 300 bibit pohon.

Dalam melakukan pengelolaan keanekaragaman hayati, Grup Merdeka berkomitmen untuk mematuhi seluruh hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia, serta memastikan pengelolaan keanekaragaman hayati Grup Merdeka telah selaras dengan standar internasional. Praktik pengelolaan keanekaragaman hayati di Grup Merdeka mencakup penilaian menyeluruh terhadap keanekaragaman hayati, termasuk identifikasi spesies yang dilindungi dan habitat kritis. Grup Merdeka berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, menjaga ekosistem, dan mendukung pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Grup Merdeka juga berkomitmen untuk mengadopsi hierarki mitigasi yang melibatkan langkah-langkah antisipatif dan penghindaran dampak. Jika penghindaran tidak dapat dilakukan, Grup Merdeka berkomitmen untuk meminimalkan dampak dan mengganti atau mengkompensasi dampak residu pada semua tahap operasional perusahaan. Grup Merdeka memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati dijalankan melibatkan pihak-pihak berwenang, yaitu Balai Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) maupun Dinas Lingkungan Hidup.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat permasalahan di bidang lingkungan hidup yang berdampak material terhadap penggunaan aset Grup Merdeka. Pada tahun 2023, Grup Merdeka mencatatkan biaya pengelolaan lingkungan dan biaya pemantauan lingkungan masing-masing sebesar US\$5,5 juta dan US\$2,4 juta.

Kesehatan dan keselamatan kerja

Grup Merdeka melaksanakan pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (“K3”) berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba) sesuai Kepmen ESDM No. 1827K/2018, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3), dan standar internasional ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berbasis pada siklus *Plan, Do, Check, Act*. Grup Merdeka juga telah menyusun Kebijakan K3 yang menjadi panduan bagi Grup Merdeka dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan kerja, penyakit, atau kejadian berbahaya, serta untuk mendorong tanggung jawab semua pihak terhadap kesehatan dan keselamatan kerja guna mencapai tujuan Grup Merdeka: *Everyone Safe, Always*. Sebagai panduan pelaksanaan Kebijakan K3, Grup Merdeka memiliki Manual Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (“K3L”) yang disusun dengan melibatkan penanggung jawab pada tiap Perusahaan Anak dalam Grup Merdeka untuk memastikan implementasi yang tepat. Manual Sistem Manajemen K3L merupakan panduan implementasi K3L yang harus diterapkan oleh seluruh (100%) perusahaan dalam Grup Merdeka, karyawan, mitra bisnis, kontraktor, pengunjung, dan pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen K3 di Grup Merdeka melibatkan upaya penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk mencegah kecelakaan dan penyakit. Grup Merdeka berkomitmen untuk mematuhi regulasi pemerintah dan standar industri, serta mengembangkan rencana berdasarkan penilaian risiko dan tinjauan sistem manajemen. Grup Merdeka juga menerapkan program manajemen risiko dan peluang yang kuat untuk mengevaluasi dan mengatasi risiko secara efektif. Sistem manajemen yang komprehensif mencakup seluruh aktivitas operasional, mulai dari pengadaan hingga tanggap darurat, dengan fokus pada produktivitas yang aman dan efisien.

Grup Merdeka juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 dan mendorong komunikasi terbuka di antara karyawan, kontraktor, dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari program untuk mempromosikan gaya hidup sehat dan program *fit-*

for-work. Selain itu, Grup Merdeka berkomitmen memastikan tindak lanjut terkait dengan pelaporan dan penyelidikan insiden K3 yang signifikan dengan implementasi tindakan korektif guna mencegah terulangnya kejadian, yang semuanya memperkuat komitmen terhadap sistem manajemen K3 yang komprehensif dan proaktif.

Pada tahun 2023, Grup Merdeka telah memberikan pelatihan K3 kepada 3.744 karyawan Grup Merdeka dengan jumlah 123.496 jam pelatihan dan 5.815 karyawan kontraktor dengan jumlah 19.389 jam pelatihan. Grup Merdeka juga telah melaksanakan pemeriksaan kesehatan kepada 3.587 karyawan Grup Merdeka dan 3.714 karyawan kontraktor, dan tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja. Grup Merdeka berhasil mencapai target tidak ada korban dengan *Total Recordable Injury Frequency Rate* (“**TRIFR**”) menjadi 0,65 pada tahun 2023 dari sebelumnya 0,97 pada tahun 2022.

Kebijakan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Grup Merdeka mengenai lingkungan hidup dan K3 merupakan bagian dari Kebijakan Keberlanjutan Grup Merdeka yang dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab VIII dalam Prospektus ini dengan judul “*Environmental, Social and Corporate Governance* (“ESG”).”

12. Environmental, Social and Corporate Governance (“ESG”)

Grup Merdeka berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tujuan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif pada perekonomian, lingkungan, karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Komitmen terhadap keberlanjutan ini tercermin dalam Kebijakan Keberlanjutan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan Keberlanjutan Grup Merdeka mencakup berbagai komitmen, termasuk pemeliharaan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja, ketaatan terhadap standar ketenagakerjaan, penghormatan hak asasi manusia, pelibatan dan pengembangan masyarakat, rantai pasokan yang bertanggung jawab, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Kebijakan Keberlanjutan Grup Merdeka disusun dengan mengacu pada instrumen otoritatif seperti United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs), Deklarasi ILO tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja, Pedoman Uji Tuntas OECD untuk Bisnis yang Bertanggung Jawab, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Struktur tata kelola keberlanjutan

Struktur tata kelola keberlanjutan Grup Merdeka terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu fungsi pengawasan keberlanjutan oleh Direksi, fungsi *monitoring* keberlanjutan oleh Komite Keberlanjutan, dan fungsi koordinasi program keberlanjutan oleh Divisi Keberlanjutan. Direksi mengawasi pelaksanaan komitmen keberlanjutan dengan dibantu oleh Komite Keberlanjutan yang melakukan *monitoring* atas pelaksanaan strategi dan peningkatan kinerja keberlanjutan.

Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan Grup Merdeka telah dibentuk dan ditetapkan melalui Piagam Komite Keberlanjutan. Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan sesuai dengan Piagam Komite Keberlanjutan meliputi antara lain:

- menelaah Kebijakan Keberlanjutan, strategi, target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Grup Merdeka;

- memantau perkembangan hukum dan peraturan keberlanjutan nasional dan global, standar keberlanjutan dan tren relevan, serta memberikan rekomendasi untuk memperbarui strategi, kebijakan, target dan pedoman keberlanjutan Grup Merdeka sesuai dengan peraturan dan standar nasional dan internasional, serta praktik terbaik;
- menelaah kinerja keberlanjutan Grup Merdeka secara berkala, yang mencakup aspek perlindungan lingkungan, keamanan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, pelibatan dan pengembangan masyarakat, tanggung jawab pemasok, kontraktor dan mitra bisnis, serta tata kelola perusahaan;
- menelaah uji tuntas Grup Merdeka dan proses identifikasi serta pengelolaan dampak operasional terhadap ekonomi, lingkungan dan manusia;
- memantau kasus-kasus kontroversial terkait dengan aspek Kebijakan Keberlanjutan dan memberikan rekomendasi untuk penanganannya;
- menelaah metode komunikasi strategi, kebijakan, target dan kinerja keberlanjutan Grup Merdeka kepada pihak internal dan eksternal.

Komite Keberlanjutan dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Presiden Direktur, Manajemen Eksekutif, *General Manager* di *site*, KTT, *General Manager* di kantor pusat dan Manajer dari Departemen Keberlanjutan. Komite Keberlanjutan mengadakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Keberlanjutan telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan dibantu oleh Divisi Keberlanjutan yang dipimpin oleh *Executive VP Sustainability* dan bertanggung jawab langsung kepada Wakil Presiden Direktur. Divisi Keberlanjutan melaksanakan koordinasi pelaksanaan program, pencapaian target dan penyusunan pedoman keberlanjutan.

Komite Keberlanjutan akan didukung oleh kelompok kerja untuk pilar lintas-fungsional antara lain Kelompok Kerja Hak Asasi Manusia dan Kelompok Kerja *Net Zero*. Kelompok kerja ini akan dibentuk untuk membantu mendorong pelaksanaan pilar-pilar strategis melalui upaya kolaboratif lintas-fungsional dalam upaya mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh perusahaan dan memastikan dukungan lintas-fungsional.

Selain Komite Keberlanjutan, Perseroan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko, Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Komite Tinjauan *Tailing* untuk membantu Direksi dalam memantau dan mengawasi implementasi komitmen keberlanjutan dan penciptaan nilai bersama jangka panjang untuk pemangku kepentingan.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengawasi dan memantau manajemen risiko dan peluang di Grup Merdeka. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk secara berkala meninjau kebijakan, strategi, target, dan panduan manajemen risiko Grup MBMA. Komite juga meninjau risiko sosial, lingkungan (termasuk risiko perubahan iklim dan kelangkaan air), kesehatan dan keselamatan, dan risiko operasional Grup Merdeka. Selain itu, komite meninjau dan menyetujui tindakan mitigasi dan pengendalian untuk risiko ekstrem dan tinggi serta menilai hasil dari tindakan tersebut.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Tim Eksekutif, *General Manager* Operasional, Direktur Proyek, dan Manajer Risiko Grup MBMA. Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan minimal sekali setiap bulan. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Komite K3

Komite K3 dibentuk untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan terkait implementasi dan realisasi komitmen kesehatan dan keselamatan kerja Grup Merdeka. Komite K3 bertanggung jawab untuk secara berkala meninjau kebijakan, strategi, target, dan panduan Grup Merdeka. Komite juga memantau kinerja kesehatan dan keselamatan kerja melalui forum dan laporan, menunjuk anggota kunci untuk menduduki posisi dalam Tim Manajemen Krisis Grup Merdeka, dan memastikan informasi terkait fungsi dan peran komite diformulasikan, ditinjau, dan disebarkan kepada semua karyawan di Grup Merdeka.

Komite K3 dipimpin oleh Wakil Presiden Direktur, dengan anggota terdiri dari Tim Eksekutif, *General Manager* Operasional, dan Manajer K3 Grup Merdeka. Rapat Komite K3 dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite K3 telah melakukan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Komite Tinjauan Tailing

Komite Tinjauan *Tailing* dibentuk untuk membantu Direksi dalam mengawasi manajemen *tailing* di Grup Merdeka. Komite *Tailing* bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi kepada Wakil Presiden Direktur tentang risiko tata kelola yang terkait dengan fasilitas *tailing* dan kesesuaian dan efektivitas rencana tindakan yang dimaksudkan untuk mitigasi risiko yang diidentifikasi. Komite juga bertanggung jawab mengawasi implementasi tindakan terkait manajemen risiko tata kelola dan perbaikan berkelanjutan dari pengelolaan fasilitas. Komite akan memastikan bahwa Panel Penilaian Independen *Tailing* menyelesaikan tinjauan tahunan tentang desain, konstruksi, operasi, dan penutupan fasilitas Grup Merdeka, memberikan dukungan manajemen eksekutif dan sumber daya terkait untuk tindakan yang diidentifikasi dari hasil tinjauan *Independent Tailings Review Board* (ITRB), dan memperbarui daftar risiko yang relevan untuk setiap unit bisnis secara tahunan.

Komite Tinjauan *Tailing* dipimpin oleh *Chief Operating Officer*, dengan anggota terdiri dari *Site General Manager of Operations*, *Executive VP Sustainability*, *General Manager Risk and Compliance*, *Principle Tailings*, *TSF Construction Manager*, *Processing Manager*, dan *Mining Manager*. Rapat Komite Tinjauan *Tailing* akan dilakukan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Komite Tinjauan *Tailing* belum mengadakan rapat.

Kerangka kerja dan strategi keberlanjutan

Kerangka kerja

Grup Merdeka telah menyusun pendekatan berkelanjutan berdasarkan visi Grup Merdeka untuk menjadi pemimpin global dalam industri pertambangan dan logam, serta misi perusahaan untuk memimpin dalam keselamatan, perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai Grup Merdeka memberikan panduan yang lebih lanjut tentang bagaimana Grup Merdeka menjalankan bisnis untuk mencapai visi dan misi tersebut. Sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai tersebut, Grup Merdeka berkomitmen untuk menjalankan operasional secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, serta menghasilkan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan, karyawan, dan masyarakat sekitar, sebagaimana dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup Merdeka.

Untuk mewujudkan komitmen dalam Kebijakan Keberlanjutan, Grup Merdeka merumuskan Enam Pilar Strategi Keberlanjutan yang mencakup daftar area yang menjadi fokus perusahaan. Enam Pilar Strategi Keberlanjutan Grup Merdeka dirancang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan targetnya, yang lebih lanjut mendukung visi, misi, dan nilai-nilai Grup Merdeka. Enam Pilar Strategi Keberlanjutan Grup Merdeka dirancang dengan tujuan memberikan kontribusi maksimal bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Kerangka Kerja Keberlanjutan Merdeka

VISI

Menjadi pemimpin global di industri pertambangan dan logam Indonesia.

MISI

- Menjadi mitra pengembang pilihan dalam sektor industri pertambangan dan logam Indonesia;
- Menjadi pemimpin dalam keselamatan, pembangunan berkelanjutan, konservasi lingkungan, dan tanggung jawab sosial perusahaan;
- Menciptakan nilai serta imbal hasil investor yang unggul melalui investasi yang bijaksana dan pengembangan proyek yang efektif; dan
- Menjadi pemimpin dalam inovasi dan efisiensi.

NILAI-NILAI

GReAtnESS

Growth, Respect, Accountability, Collaboration, Excellence, Safety & Sustainability

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Komitmen kami untuk beroperasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif terhadap ekonomi, lingkungan, manusia, dan masyarakat.

STRATEGI KEBERLANJUTAN MERDEKA



Keselarasan dengan Sustainable Development Goals (SDGs)



Peringkat ESG

Pada bulan Oktober 2023, peringkat MSCI ESG Perseroan meningkat menjadi peringkat “A” dari peringkat awal “BBB” yang diperoleh pada bulan November 2022. Pencapaian ini menempatkan Perseroan sebagai satu-satunya perusahaan pertambangan Indonesia yang mendapatkan peringkat “A” pada industri logam dan pertambangan di dalam sub-industri logam dan pertambangan terdiversifikasi. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam melaksanakan kegiatan secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif pada ekonomi, lingkungan, karyawan, dan masyarakat lokal.

Perseroan juga mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam ESG Risk Rating Sustainalytics di antara perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi Indonesia dalam kategori penilaian komprehensif dan meningkatkan posisi globalnya dari persentil ke-18 pada bulan Januari 2023 menjadi persentil ke-16 pada bulan Januari 2024 di dalam sub-industri logam dan tambang. Selain itu, Perseroan termasuk dalam MSCI Indonesia ESG Leaders Index yang terdiri dari perusahaan besar dan menengah dengan kinerja ESG yang tinggi relatif terhadap sektor sejenis.

13. Kecenderungan Usaha

Sejak tahun buku terakhir sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Grup Merdeka tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang memengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Grup Merdeka. Grup Merdeka juga tidak memiliki kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat memengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

IX. PERPAJAKAN

1. Perpajakan untuk Pemegang Obligasi

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan (i) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha; dan (ii) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas bunga obligasi dengan kupon (*interest bearing debt securities*) sebesar: (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap (“**BUT**”); dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (“**P3B**”) bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (*holding period*) obligasi;
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (*accrued interest*);
- c. Atas diskonto obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) atau *non-interest bearing debt securities* sebesar: (i) 10% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan BUT; dan (ii) 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B bagi Wajib Pajak luar negeri selain BUT. Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi;
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana dan Wajib Pajak dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak investasi kolektif, dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi kolektif, dan efek beragun aset berbentuk kontrak investasi kolektif yang terdaftar atau tercatat pada OJK sebesar 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga dari obligasi atau diskonto dari obligasi dengan atau tanpa kupon yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

- Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan atau telah mendapatkan izin dari OJK dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana diubah terakhir dengan UU Cipta Kerja; dan
- Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini dilakukan oleh:

- a. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
- b. Perusahaan Efek, dealer atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau

- c. Perusahaan Efek, dealer, bank, dana pensiun dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

2. Pemenuhan kewajiban perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan secara umum memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

1. Penjaminan Emisi Obligasi

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan	
		Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	325.000.000.000	32,50
2.	PT Sucor Sekuritas	225.000.000.000	22,50
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	150.000.000.000	15,00
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	100.000.000.000	10,00
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	200.000.000.000	20,00
Jumlah		1.000.000.000.000	100,00

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

2. Penentuan Jumlah Pokok Obligasi dan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Jumlah Pokok Obligasi dan tingkat suku bunga Obligasi akan ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar untuk obligasi, *benchmark* terhadap obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan peringkat Obligasi).

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, lantai 36 & 37
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

Nama rekan	:	Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
STTD	:	No. STTD.KH-116/PJ-1/2023 tanggal 2 Mei 2023.
Keanggotaan asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“ HKHPM ”) No. 201407.
Pedoman kerja	:	Standar Profesi HKHPM berdasarkan Surat Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Grup Merdeka dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian tersebut telah dimuat dalam Laporan Hasil Uji Tuntas dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan kode etik, standar profesi, dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

AKUNTAN PUBLIK

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International)

Prudential Tower, lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta Selatan 12910

Nama rekan	:	Santanu Chandra, CPA.
STTD	:	No. STTD.AP-207/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018.
Keanggotaan asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1102.
Pedoman kerja	:	Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan BDO Audit Manual.

Ruang lingkup tugas Akuntan Publik adalah melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas opini yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan auditan juga meliputi penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

NOTARIS

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Jl. Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta 12420

STTD : No. STTD.N-90/PJ.1/2023 tanggal 21 Februari 2023.
Keanggotaan asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia No. 123/Pengda/Suket/XII/2012.
Pedoman kerja : Undang-Undang No.30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris *juncto* Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (“UU **Notaris**”), dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini adalah membuat akta-akta perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi, sesuai dengan UU Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Investment Services Division
Gedung BRI II, lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
Jakarta Pusat 10210

STTD : No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.
Keanggotaan asosiasi : Asosiasi Wali Amanat Indonesia sesuai Surat Keterangan No. AWAI/03/12/2008 tanggal 17 Desember 2008.
Pedoman kerja : Perjanjian Perwaliamentan, UUP2SK serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.

Ruang lingkup tugas Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamentan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, BRI bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUP2SK.

BRI sebagai Wali Amanat, telah terdaftar di OJK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan BRI.

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.360-INV/TCS/AET/10/2024 tanggal 8 Oktober 2024 sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

BRI sebagai Wali Amanat dengan Surat Pernyataan No. B.361-INV/TCS/AET/10/2024 tanggal 8 Oktober 2024, menyatakan bahwa (i) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan; (ii) tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati; (iii) tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat (“**POJK No.19/2020**”).

1. Umum

Pada awalnya BRI didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992 dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran BNRI No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan BNRI No. 3a tahun 1992. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. 0023853. AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 23 April 2024.

2. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Maret 2021 dan DPS BRI per 31 Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku BAE BRI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00 ^{nm}
- Saham Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100,00
Jumlah Modal Dasar	300.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00

Keterangan	Nilai Nominal Rp50 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwi Warna	1	50	0,00 ^{nm}
- Saham Seri B	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53,19
Masyarakat			
- Saham Seri B (masing-masing dibawah 5%) ⁽¹⁾	70.948.024.728	3.547.401.236.400	46,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	151.559.001.604	7.577.950.080.200	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	148.440.998.396	7.422.049.919.800	

Catatan:

nm: menjadi nol karena pembulatan

(1) termasuk saham treasuri sebanyak 843.079.600 Saham Seri B.

3. Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan BRI No. 31 tanggal 22 April 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Awan Nurmawan Nuh
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Haryo Baskoro Wicaksono ⁽¹⁾
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa

Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Konsumer	:	Handayani
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Kepatuhan	:	Achmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto
Direktur Human Capital	:	Agus Winardono
Direktur <i>Commercial, Small and Medium Business</i>	:	Amam Sukriyanto
Direktur Keuangan	:	Viviana Dyah Ayu Retno K.
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Arga M. Nugraha
Direktur <i>Retail Funding and Distribution</i>	:	Andrijanto

Catatan:

(1) Baru dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya apabila telah mendapatkan persetujuan dari OJK atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kegiatan usaha

Selaku bank umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sesuai dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada perusahaan anak, sebagai berikut:

No.	Perusahaan Anak	Persentase Kepemilikan
1.	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)	86,85%
2.	BRI Global Financial Services Co. Ltd. (BRI Global Financial Services)	100,00%
3.	PT Asuransi BRI Life (BRI Life)	54,77%
4.	PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)	99,88%
5.	PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)	67,00%
6.	PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)	99,97%
7.	PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)	90,00%
8.	PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	99,99%
9.	PT Pegadaian	99,99%
10.	PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)	65,00%

Dalam rangka mengembangkan *fee based income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa wali amanat (*trustee*), agen pembayaran (*paying agent*) dan agen jaminan (*security agent*).

a. Jasa wali amanat (*Trustee*)

Efek bersifat utang yang menggunakan jasa wali amanat BRI selama 1 (satu) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
1.	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022	10 Januari 2023
2.	Medium Term Notes (MTN) III PT PNM Venture Capital Tahun 2022	25 Januari 2023
3.	Obligasi Berkelanjutan VI Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2023	22 Februari 2023
4.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap V Tahun 2023	24 Februari 2023
5.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023	8 Maret 2023
6.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023	16 Maret 2023
7.	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	28 Maret 2023
8.	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4 April 2023
9.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap I Tahun 2023	4 April 2023
10.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap III Tahun 2023	11 April 2023
11.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023	17 Mei 2023
12.	Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023	7 Juni 2023
13.	EBAS-SP SMFBRIS01	8 Juni 2023
14.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2023	22 Juni 2023
15.	MTN I PT LEN Industri (Persero) Tahun 2023 Tahap I	22 Juni 2023
16.	Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023	27 Juni 2023
17.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
18.	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
19.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023	6 Juli 2023
20.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
21.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
22.	Obligasi II Hino Finance Indonesia Tahun 2023	11 Juli 2023
23.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2023	11 Juli 2023
24.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023	4 Agustus 2023
25.	Obligasi Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	8 Agustus 2023
26.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Spindo Tahap II Tahun 2023	8 Agustus 2023
27.	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023	11 Agustus 2023
28.	EBAS-SP SMFBRIS01	26 September 2023
29.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2023	27 September 2023
30.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap II Tahun 2023	3 Oktober 2023
31.	Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6 Oktober 2023
32.	Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023	6 Oktober 2023
33.	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap II Tahun 2023	19 Oktober 2023
34.	Obligasi Berkelanjutan VII Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2023	20 Oktober 2023

No.	Nama Obligasi/Sukuk	Tanggal Emisi
35.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2023	25 Oktober 2023
36.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap II Tahun 2023	16 November 2023
37.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023	22 November 2023
38.	MTN INKA Multi Solusi II Tahun 2023	22 November 2023
39.	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2023	14 Desember 2023
40.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023	15 Desember 2023
41.	Obligasi I Bukit Makmur Mandiri Utama Tahun 2023	28 Desember 2023
42.	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023	19 Januari 2024
43.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024	23 Februari 2024
44.	Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024	21 Maret 2024
45.	Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahap III Tahun 2024	2 April 2024
46.	Obligasi Berkelanjutan I JACCS MPM Finance Indonesia Tahap III Tahun 2024	19 April 2024
47.	Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2024	23 April 2024
48.	Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024	3 April 2024
49.	Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024	28 Mei 2024
50.	Obligasi Berkelanjutan IV Summarecon Agung Tahap III Tahun 2024	4 Juni 2024
51.	Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2024	20 Juni 2024
52.	Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024	21 Juni 2024
53.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap II Tahun 2024	21 Juni 2024
54.	Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024	2 Juli 2024
55.	Obligasi Berkelanjutan V WOM Finance Tahap I Tahun 2024	2 Juli 2024
56.	Obligasi III Hino Finance Indonesia Tahun 2024	5 Juli 2024
57.	Obligasi Berkelanjutan IV Maybank Finance Tahap I Tahun 2024	5 Juli 2024
58.	Obligasi Berkelanjutan IV Toyota Astra Financial Services Tahap III Tahun 2024	9 Juli 2024
59.	Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024	9 Juli 2024
60.	Obligasi Terkait Keberlanjutan I SPINDO Tahun 2024	9 Juli 2024
61.	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024	10 Juli 2024
62.	Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024	30 Juli 2024

5. Tugas pokok Wali Amanat

Sesuai dengan UUP2SK dan POJK No. 19/2020, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

6. Penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat

Berdasarkan POJK No. 20/2020 dan Perjanjian Perwaliamanatan, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat adalah sebagai berikut:

- i. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- ii. Penggantian Wali Amanat dilakukan bilamana terjadi salah satu dari sebab-sebab sebagai berikut:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
 - izin usaha bank umum yang melakukan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat dicabut;
 - pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan yang berwenang telah memperoleh kekuatan hukum tetap atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

- Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang telah memperoleh kekuatan hukum tetap atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
- Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
- Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- atas permintaan para Pemegang Obligasi;
- timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam POJK No. 19/2020;
- atas permintaan Wali Amanat, dalam hal Wali Amanat mengundurkan diri atau Perseroan tidak membayar imbalan jasa Wali Amanat sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan, setelah Wali Amanat mengajukan permintaan pembayaran secara tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut kepada Perseroan, maka Wali Amanat dapat mengajukan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan.

iii. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:

- Obligasi telah dilunasi baik Pokok Obligasi, Bunga Obligasi termasuk Denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran;
- Obligasi telah seluruhnya dikonversi menjadi saham;
- tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo Pokok Obligasi yang terakhir; atau
- setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

7. Ikhtisar data keuangan penting

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan (i) laporan keuangan konsolidasian interim BRI dan perusahaan anak BRI pada tanggal 30 Juni 2024, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian BRI dan perusahaan anak BRI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam jutaan Rp)		
	30 Juni	31 Desember	
	2024	2023	2022
Total aset	1.977.371.465	1.965.007.030	1.865.639.010
Total liabilitas	1.665.640.923	1.648.534.888	1.562.243.693
Total ekuitas	311.730.542	316.472.142	303.395.317

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam jutaan Rp)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
Pendapatan bunga dan syariah - neto	69.928.833	65.540.302	135.183.487	124.597.073
Pendapatan premi - neto	1.458.293	887.302	2.161.392	1.577.323
Pendapatan operasional lainnya	25.047.514	21.128.986	45.625.785	47.302.800
Laba operasional	38.545.055	37.236.837	76.828.737	64.306.037
Laba sebelum beban pajak	38.449.532	37.200.131	76.429.712	64.596.701
Laba bersih periode/tahun berjalan	29.896.111	29.561.361	60.425.048	51.408.207

Rasio keuangan penting

	(dalam %)		
	30 Juni	31 Desember	
	2024	2023	2022
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	25,13	27,27	25,51
<i>Rasio Non Performing Loan (NPL) - gross</i>	3,05	2,95	2,67
<i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	87,19	84,73	78,82
<i>Return on Asset (ROA)</i>	3,01	4,10	3,79
<i>Return on Equity (ROE)</i>	19,23	19,95	19,59
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	7,64	7,95	7,85
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	67,38	68,07	69,10

8. Alamat Wali Amanat

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
 Gedung BRI II, lantai 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210
 Telepon: (62 21) 575 8144, 575 2362
 U.p. Divisi *Investment Services*
 Bagian *Trust & Corporate Services Department*

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

2. Pemesan yang berhak

Pemesan yang berhak adalah perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing, dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun di luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

3. Pemesanan pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“**FPPO**”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul “Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan satu FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

4. Jumlah minimum pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan 19 Desember 2024, sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari ke-1: 18 Desember 2024	09.00 - 16.00 WIB
Hari ke-2: 19 Desember 2024	09.00 - 16.00 WIB

6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XV dalam Prospektus ini dengan judul “Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” pada tempat di mana pemesan memperoleh Prospektus dan FPPO.

7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 20 Desember 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 23 Desember 2024 (*in good funds*):

PT Indo Premier Sekuritas	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening : 4001763313 a.n. PT Indo Premier Sekuritas
PT Sucor Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening : 1040002012040 a.n. PT Sucor Sekuritas
PT UOB Kay Hian Sekuritas	Bank UOB Cabang UOB Plaza No. Rekening : 3273078647 a.n. PT UOB Kay Hian Sekuritas QQ Merdeka Copper Gold
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	Bank Sinarmas Cabang KFO Thamrin No. Rekening : 0055054347 a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening : 1040000900949 a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi secara elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 24 Desember 2024. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi

Dalam jangka waktu sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Obligasi untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi, dengan ketentuan:

- i. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 lampiran 11.
- ii. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Obligasi atau membatalkan Penawaran Umum Obligasi yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Obligasi telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Obligasi kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- iii. Dalam hal Penawaran Umum Obligasi ditunda karena alasan sebagaimana dimaksud dalam butir i, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - a) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir i huruf a) di atas, maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum Obligasi paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;

- b) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir i huruf a) di atas, maka Perseroan dalam melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi;
- c) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum Obligasi dan Prospektus lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum Obligasi (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum diumulainya lagi Masa Penawaran Umum Obligasi. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf c) di atas kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

12. Pengembalian uang pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, atau dalam hal terjadi pembatalan atau penundaan Penawaran Umum, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal persyaratan pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dipenuhi yang berakibat Penawaran Umum batal demi hukum, pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dilakukan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau sejak keputusan pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

XIV. AGEN PEMBAYARAN

Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower I, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5299 1099
E-mail: helpdesk@ksei.co.id

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana Tanggal Pembayaran jatuh bukan pada Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

XV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN OBLIGASI

Prospektus dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 18 Desember 2024 sampai dengan 19 Desember 2024 pada pukul 09.00 - 16.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau melalui *e-mail* sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimile: (62 21) 5088 7167
E-mail : fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimile: (62 21) 2788 9288
E-mail : ib@sucorsekuritas.com
www.sucorsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimile: (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkхинdef@uobkayhian.com
www.uobkayhian.co.id

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, lantai 9
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (62 21) 3970 5858
Faksimile: (62 21) 3970 5850
E-mail : fixedincome@aldiracita.com
www.aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimile: (62 21) 2924 9168
E-mail: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

XVI. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Grup Merdeka dalam rangka Penawaran Umum Obligasi yang telah disusun oleh Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners.

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. 3046/03/14/12/2024

Jakarta, 12 Desember 2024

Kepada Yth.

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perseroan")

Treasury Tower, Lantai 67 - 68, District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190 – Indonesia

U.p.: Direksi

Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum atas PT Merdeka Copper Gold Tbk dan Anak Perusahaan Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), kami, **Assegaf Hamzah & Partners**, suatu firma hukum di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M., selaku Rekan dalam firma hukum tersebut, yang terdaftar sebagai (i) Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 16 Mei 2028 dan (ii) anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 201407 tanggal 20 Juni 2014, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan No. 2380/02/14/08/2024 tanggal 20 Agustus 2024 untuk menyediakan jasa konsultan hukum di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan obligasi atau surat utang kepada masyarakat ("**Obligasi**") melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi yang akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) ("**PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024**") yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 15.000.000.000.000 (lima belas triliun Rupiah) ("**PUB Obligasi Berkelanjutan V**").

Seluruh dana yang diperoleh dari PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipinjamkan kepada PT Bumi Suksesindo ("**BSI**") yang selanjutnya akan digunakan:

1. Sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar untuk pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tanggal 14 Oktober 2022 ("**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000**"), yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu ING Bank N.V., cabang Singapura ("**ING Bank**"), PT Bank UOB Indonesia ("**PT UOB**"), PT Bank HSBC Indonesia ("**PT HSBC**"), dan Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura ("**CACIB**"), melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("**HSBC**") sebagai Agen Fasilitas.

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk yang berlaku pada hari itu ditambah margin 3% per tahun. Fasilitas ini digunakan oleh BSI untuk (i) pembayaran utang kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 30 Juni 2023 (khusus untuk penggunaan dana pada penarikan pertama); (ii) pendanaan biaya, pengeluaran, dan ongkos sehubungan dengan dokumen-dokumen transaksi; dan (iii) pembiayaan modal kerja dan tujuan umum perusahaan atau tujuan lainnya yang disetujui oleh Agen Fasilitas. Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan atau BSI dengan para kreditur.

ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 2

Pada tanggal 11 Desember 2024, BSI mencatatkan saldo pokok pinjaman atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2025. BSI akan melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban BSI dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 11 Desember 2024 sebesar Rp15.874/US\$.

Pembayaran dipercepat seluruh pokok utang akan dilakukan oleh BSI dalam mata uang Dolar AS ke rekening yang ditentukan oleh HSBC sebagai Agen Fasilitas selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Emisi. Sehubungan dengan hal ini, BSI akan mengirimkan pemberitahuan selambat-lambatnya 5 (lima) hari perbankan RFR sebelumnya kepada HSBC. Mengingat seluruh kewajiban keuangan BSI dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

2. sisanya untuk menunjang kebutuhan modal kerja, meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan serta pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha BSI.

Penyaluran dana dari Perseroan ke BSI akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun. Penandatanganan perjanjian utang piutang tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris BSI berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSI tanggal 20 Maret 2021 serta telah disetujui dan diratifikasi oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Mei 2021.

Penyaluran dana dari Perseroan kepada BSI dalam bentuk pinjaman merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), namun demikian tidak wajib memenuhi prosedur transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 dan laporan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK No. 42/2020, mengingat transaksi dilakukan oleh Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor BSI. Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi sebagaimana diwajibkan dalam POJK No. 42/2020. Dalam hal nilai pinjaman yang diberikan Perseroan kepada BSI termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK No. 17/2020**"), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Rencana penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 di atas tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan rencana perubahan tersebut beserta alasannya kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**"), dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPO.



Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini kepada OJK dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selaku wali amanat ("**Wali Amanat**") dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember ("**Tanggal Laporan**"). Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022 ("**Peraturan I-E**"), Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

Dalam hal terdapat dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan sementara dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Emisi PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang mana dituangkan dalam suatu Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 31 tanggal 8 Oktober 2024 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 142 tanggal 28 Oktober 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 133 tanggal 18 November 2024 serta Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 90 tanggal 12 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Penjamin Emisi Obligasi berjanji dan mengikatkan diri dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) akan menawarkan dan menjual obligasi kepada masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa obligasi yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan masa penawaran umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024, Perseroan telah menunjuk Wali Amanat yang ketentuan penunjukannya serta ketentuan-ketentuan tentang PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 lainnya yang dimuat secara lebih rinci dalam suatu Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 30 tanggal 8 Oktober 2024 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 141



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 4

tanggal 28 Oktober 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 132 tanggal 18 November 2024 dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 No. 88 tanggal 12 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perseroan juga telah menandatangani:

1. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 29 tanggal 8 Oktober 2024 sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 140 tanggal 28 Oktober 2024, Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 131 tanggal 18 November 2024 serta Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold No. 87 tanggal 12 Desember 2024, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;
2. Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 32 tanggal 8 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**");
3. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-092/OBL/KSEI/0824 tanggal 8 Oktober 2024, antara Perseroan dengan KSEI; dan
4. Akta Pengakuan Utang No. 89 tanggal 12 Desember 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI berdasarkan Surat No. S-12069/BEI.PP1/11-2024 tanggal 13 November 2024 tentang Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.

Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini akan diterbitkan tanpa warkat, kecuali sertifikat jumbo akan diterbitkan atas nama KSEI, untuk diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("**Pefindo**") melalui Surat No. RC-1219/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Periode 7 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025 ("**Surat Pefindo**"), Obligasi dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V memiliki peringkat idA+ (*Single A Plus*). Peringkat atas PUB Obligasi Berkelanjutan V telah memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK No. 36/2014**").

Dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024, Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 sebagaimana ternyata dalam Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 002/MCG-JKT/LEGAL/VIII/2024 tanggal 1 Oktober 2024.

Pendapat dari segi hukum ini ("**Pendapat Dari Segi Hukum**") disiapkan berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan yang dibuat berdasarkan keadaan Perseroan dan Anak Perusahaan hingga tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan.



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 5

Pendapat Dari Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, yang dimaksud dengan “**Anak Perusahaan**” adalah perusahaan yang didirikan secara sah menurut hukum Negara Republik Indonesia dimana perusahaan tersebut aktif beroperasi secara komersial dan Perseroan memiliki penyertaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan tersebut atau laporan keuangan perusahaan tersebut dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perseroan.

Pendapat Dari Segi Hukum ini menggantikan secara keseluruhan Pendapat Dari Segi Hukum yang telah disampaikan ke OJK sebelumnya dalam surat kami No. 2390/03/14/10/2024 tanggal 8 Oktober 2024, No. 2577/03/14/10/2024 tanggal 30 Oktober 2024, No. 2797/03/14/11/2024 tanggal 20 November 2024 dan 2877/03/14/11/2024 tanggal 26 November 2024.

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas (“**Laporan Uji Tuntas**”) serta berdasarkan asumsi-asumsi dan pembatasan yang diuraikan di akhir Pendapat Dari Segi Hukum ini dan berdasarkan pengungkapan dalam Laporan Uji Tuntas, dengan ini kami memberikan Pendapat Dari Segi Hukum sebagai berikut:

A. PERSEROAN

1. Perseroan, didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya, berkedudukan di Jakarta Selatan, berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 5 September 2012, yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012, dan terdaftar di dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0081346.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263 (“**Akta Pendirian**”).

Dengan telah disahkannya Akta Pendirian oleh Menkumham maka Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

2. Anggaran dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 26 Maret 2024.



Anggaran dasar terakhir Perseroan yang berlaku pada tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini diterbitkan telah dibuat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu ("**UUPT**"), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("**Bapepam dan LK**") No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**").

3. Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan
- b. aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
- b. menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan. Kegiatan riil yang dijalankan oleh Perseroan adalah (i) aktivitas perusahaan *holding* dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya, sebagaimana telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan berdasarkan anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 7

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

4. Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran atas PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 adalah sebagaimana tertuang dalam Akta No. 121/2024, yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp 1.400.000.000.000
Modal Ditempatkan : Rp 489.459.675.420
Modal Disetor : Rp 489.459.675.420

Modal Dasar Perseroan tersebut terbagi atas 70.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 20 per lembar saham.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 November 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	NILAI NOMINAL RP20 SETIAP SAHAM			
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (Rp)	(%)(2)	(%)(3)
A. Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000		
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1. PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.641.238.985	92.824.779.700	19,012	18,965
2. PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,909	11,880
3. Garibaldi Thohir	1.879.423.148	37.588.462.960	7,699	7,680
4. PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,519	5,505
4. Gavin Arnold Caudle	174.526.836	3.490.536.720	0,715	0,713
5. Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,285	0,284
6. Andrew Philip Starkey	2.579.300	51.586.000	0,011	0,011
7. Titien Supeno	1.068.400	21.368.000	0,004	0,004
8. Albert Saputro	971.900	19.438.000	0,004	0,004
9. Jason Laurence Greive	289.100	5.782.000	0,001	0,001
10. David Thomas Fowler	209.000	4.180.000	0,001	0,001
11. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	13.387.293.915	267.745.878.300	54,841	54,702
Saham treasuri⁽¹⁾	61.229.300	1.224.586.000	-	0,250
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,00	100,00
C. Saham Dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580		

- (1) saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan tidak dapat diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.
(2) perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

(3) *perhitungan persentase berdasarkan DPS Perseroan.*

Struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan telah dilakukan secara sah dan benar sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengendali Perseroan saat ini secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia yang pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikendalikan oleh Winato Kartono dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk yang pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikendalikan oleh Edwin Soeryadjaya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia secara bersama-sama tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan, kedua pihak tersebut tidak memiliki saham Perseroan lebih dari 50% dari seluruh modal disetor Perseroan dengan *voting rights*, sehingga tidak dapat mengendalikan atau mempengaruhi secara agregat hasil pemungutan suara dalam pengambilan keputusan melalui RUPS.

Penetapan pengendali Perseroan yang dilakukan saat ini belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan mengenai Pengendali dalam Pasal 85 ayat 3 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("**POJK Nomor 3/POJK.04/2021**") dan Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("**POJK Nomor 9/POJK.04/2018**"), namun penetapan pengendali tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor 3/POJK.04/2021. Secara nyata, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia: (i) tidak melakukan pengendalian atas Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, (ii) tidak memiliki saham Perseroan sejumlah lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; dan (iii) tidak mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan. Berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia juga tidak menandatangani suatu dokumen dan/atau instrumen apapun yang menunjukkan pengendalian atas Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 POJK Nomor 9/POJK.04/2018. Namun demikian, sebagaimana dinyatakan di atas, untuk memenuhi ketentuan Pasal 85 ayat 1 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan Terbuka wajib menetapkan pihak yang menjadi Pengendali dari Perusahaan Terbuka tersebut dan melaporkannya kepada OJK, maka Perseroan mencantumkan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia sebagai pengendali Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan belum pernah menyelenggarakan RUPS untuk menetapkan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia sebagai Pengendali Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 20 November 2024, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan RUPS dengan salah satu agenda menetapkan pengendali Perseroan sebagaimana diwajibkan POJK Nomor 3/POJK.04/2021 yang akan diselenggarakan: (i) dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Pernyataan; atau (ii) bersamaan dengan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan untuk menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan untuk buku 2024, mana yang lebih akhir terjadinya.

Perseroan telah melakukan pemenuhan atas kewajiban untuk menetapkan pemilik manfaat dari Perseroan sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 3 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam



Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres No. 13 Tahun 2018**"). Berdasarkan pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Pemilik Manfaat yang telah disampaikan Perseroan kepada Kemenkumham pada tanggal 7 Oktober 2024, Perseroan menyatakan bahwa pemilik manfaat dari Perseroan adalah (i) Edwin Soeryadjaya dan (ii) Winato Kartono.

Penetapan Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono sebagai pemilik manfaat Perseroan dilakukan sesuai dengan definisi Pemilik Manfaat dalam Pasal 1 angka 2 Perpres No. 13 Tahun 2018 dan Peraturan Menkumham No. 15 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi yang mengatur bahwa Pemilik Manfaat tersebut harus merupakan orang perseorangan yang mana dalam hal ini Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono memenuhi kriteria Pemilik Manfaat dari perseroan terbatas berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf f Perpres No. 13 Tahun 2018 yaitu menerima manfaat dari Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, tidak terdapat ketentuan yang mengatur hak khusus tertentu yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan yang dimiliki oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 29 Oktober 2024, dalam hal Perseroan memiliki saldo laba positif, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan kewajiban atas penyediaan dana cadangan wajib dari laba bersih Perseroan sebagaimana diatur berdasarkan UUPT.

5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum PT Merdeka Cooper Gold Tbk No. 143 tanggal 29 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0346266 tanggal 13 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0133140.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 13 Agustus 2020 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Merdeka Cooper Gold Tbk No. 124 tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0336665 tanggal 28 Mei 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0094862.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 28 Mei 2021 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 142 tanggal 27 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0067009 tanggal 28 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0020622.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Januari 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 10 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022717 tanggal 16 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0113148.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 16 Juni 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0111358 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076198.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 10

Direksi:

Presiden Direktur	: Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	: Jason Laurence Greive
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Andrew Phillip Starkey
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Titien Supeno
Direktur	: Chrisanthus Supriyo

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Tang Honghui
Komisaris	: Yoke Candra
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono
Komisaris Independen	: Drs. M. Munir

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Albert Saputro sebagai Presiden Direktur dan Titien Supeno sebagai Direktur yang berlangsung sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2026.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk telah sesuai berdasarkan POJK No. 33/2014. Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4 dan 7 Oktober 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

6. Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 tidak memerlukan persetujuan RUPS Perseroan, namun demikian memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan atas PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 berdasarkan Keputusan Edaran Sebagai Pengganti Dari Rapat Dewan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk No. 002/MCG-JKT/LEGAL/VIII/2024 tanggal 1 Oktober 2024.
7. Perseroan telah mengangkat Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 7 Februari 2018, dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 8 Februari 2018. Pengangkatan Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Perseroan telah mengangkat anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat



Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui susunan anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua Komite : Budi Bowoleksono

Anggota : a. Aria Kanaka
b. Ignatius Andi

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Oktober 2022.

Pengangkatan dan pembentukan Piagam Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

9. Perseroan telah mengangkat Marco Sebastian, sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Presiden Direktur Perseroan No. 061/MDKA-JKT/CORSEC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 24 Maret 2023.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam suatu Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi tanggal 14 Oktober 2022.

Pengangkatan dan pembentukan dan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

10. Perseroan telah mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021 *juncto* Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023, dimana Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite : Budi Bowoleksono

Anggota : a. Edwin Soeryadjaya
b. Lilis Halim

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 13 November 2023.

Pengangkatan dan Pembentukan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

11. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.



12. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material termasuk perjanjian uang muka investasi, perjanjian uang muka peningkatan modal serta perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan.

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) dalam perjanjian utang piutang/perjanjian lain antara Perseroan dengan pihak Afiliasi yang dapat merugikan hak-hak pemegang Obligasi dan hak pemegang saham publik, dan/atau pembatasan lainnya terkait dengan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024.

Perjanjian-perjanjian material yang telah dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga termasuk kepada perjanjian pembiayaan tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang obligasi maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 dan rencana penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 29 Oktober 2024, seluruh transaksi afiliasi yang dilaksanakan oleh Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan sebagaimana dimuat dalam prospektus sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V PT Merdeka Copper Gold Tbk Tahap I Tahun 2024, telah dilakukan dengan syarat dan kondisi yang wajar (*arm's length*) serta tidak merugikan kepentingan Perseroan.

13. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 telah dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan POJK No. 36/2014 serta perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan.

Untuk melakukan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 berikut rencana penggunaan dananya, Perseroan tidak diwajibkan untuk menyampaikan pemberitahuan tertulis dan/atau memperoleh persetujuan tertulis dari masing-masing kreditur Perseroan, kreditur Anak Perusahaan, dan/atau wali amanat berdasarkan perjanjian perwaliamanatan sehubungan dengan PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022, PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022, PUB Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022, PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022, PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023, PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023, PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024, dan PUB Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Indo Premier Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas, PT Aldiracita Sekuritas Indonesia, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dalam PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024.

14. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki penyertaan saham pada (i) Anak Perusahaan, (ii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya lebih dari 50% namun perusahaan-perusahaan tersebut tidak aktif beroperasi secara komersial, dan (iii) perusahaan-perusahaan dimana kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung di dalamnya kurang dari 50%, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas.



Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan Perseroan, tidak terdapat sengketa atas penyertaan saham Perseroan pada masing-masing Anak Perusahaan. Penyertaan saham secara langsung oleh Perseroan pada Anak Perusahaan tersebut telah dilakukan secara sah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali untuk PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") sehubungan dengan belum dipenuhinya kewajiban untuk melakukan pengumuman paling sedikit dalam 1 surat kabar dan pengumuman tertulis kepada karyawan mengenai pengambilalihan saham BKP berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 98 tertanggal 18 Juli 2013, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 127 UUPT, pengumuman pengambilalihan dimaksudkan untuk memberikan informasi dan kesempatan kepada pihak yang bersangkutan agar mengetahui adanya rencana tersebut dan mengajukan keberatan jika mereka merasa kepentingannya dirugikan.

Berdasarkan Pasal 97 ayat (3) *juncto* Pasal 127 UUPT, setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk membuat rencana pengambilalihan, di mana ringkasannya harus diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan rapat umum pemegang saham.

15. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum dan harta kekayaan Perseroan, termasuk penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan, tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan:
- a. (i) Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir tanggal 10 Juni 2021 *juncto* Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordion tanggal 24 September 2021 antara BSI, ING Bank, PT UOB, PT HSBC, CACIB, HSBC, (ii) Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 10 Juni 2021 *juncto* Lampiran Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 10 Juni 2021 yang dibuat oleh dan antara BSI dengan ING Bank N.V., (iii) Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 13 Januari 2022 *juncto* Lampiran Perjanjian Induk 2002 *International Swaps and Derivatives Association* tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara BSI dengan HSBC ("**Perjanjian Fasilitas Kredit**"), dimana 2.219.726 saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam BSI dijaminan kepada PT HSBC sebagai Agen Jaminan berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Saham No. 17 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta *juncto* Akta Subordinasi No. 29 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta *juncto* Akta Perjanjian Konfirmasi Jaminan tanggal 18 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta;
 - b. Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 31 Maret 2022, sebagaimana diubah dengan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan US\$100.000.000 tanggal 29 Mei 2023 dan diubah terakhir kali dengan Surat Konfirmasi Persetujuan atas Permohonan Perpanjangan tanggal 9 Mei 2024 antara Perseroan, PT UOB, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, dan United Overseas Bank Limited ("**Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000**"), dimana rekening Perseroan pada Bank UOB dengan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 14

nomor rekening 3279023615 dan 3273062120 dijaminkan kepada Bank UOB berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Rekening No. 31 tanggal 4 April 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., Notaris di Jakarta; dan

- c. Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah US\$50.000.000 tanggal 13 September 2023 antara PT Pani Bersama Jaya ("**PBJ**"), Barclays Bank PLC, ING Bank, Natixis Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT HSBC, PT Bank Negara Republik Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Societe Generale Cabang Singapura, dimana (i) 70.181 saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam PBJ dijaminkan kepada PT HSBC sebagai Agen Jaminan berdasarkan Akta Gadai atas Saham No. 25 tanggal 13 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta dan (ii) 1 saham yang dimiliki oleh Perseroan dalam PT Gorontalo Sejahtera Mining PT Gorontalo Sejahtera Mining dijaminkan kepada PT HSBC sebagai Agen Jaminan berdasarkan Akta Gadai atas Saham No. 26 tanggal 13 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 18 November 2024, Perseroan menyatakan bahwa harta kekayaan (i) Perseroan yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada pihak ketiga dan (ii) BSI yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh BSI kepada pihak ketiga, tidak bersifat material bagi kelangsungan usaha Perseroan. Apabila jaminan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau BSI akan dieksekusi, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha/operasional Perseroan secara material. Perseroan menyatakan (i) akan berusaha semaksimal mungkin memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran dan kewajiban lainnya sebagaimana diatur dalam dokumen-dokumen pinjaman agar jaminan yang diberikan oleh Perseroan dan/atau BSI tidak dieksekusi; dan (ii) bahwa eksekusi atas objek jaminan di kemudian hari dapat tidak mengganggu kegiatan usaha Perseroan secara material.

16. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 18 November 2024, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, seluruh harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material telah diasuransikan dan berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, polis-polis asuransi tersebut masih berlaku. Lebih lanjut lagi, berdasarkan pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Perseroan tersebut, harta kekayaan milik Perseroan yang dianggap material tersebut telah diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.
17. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) kewajiban kepesertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (ii) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (iii) kewajiban pelaporan ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan ("**WLTk**"), (iv) Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing ("**RPTKA**"), (v) Peraturan Perusahaan, dan (vi) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, kecuali sehubungan dengan belum dilakukannya pelaporan kembali atas Wajib Laport Penyelenggaraan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja ("**WLKP**").

Perseroan dalam proses pelaporan kembali WLKP kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima tanggal 3 Desember 2024.

Berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 6 Tahun 2004 ("**Perda DKI No. 6/2004**"), setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 15

penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

18. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan penawaran umum berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014 yaitu merupakan emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan Perseroan tanggal 7 Oktober 2024:

- a. Perseroan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 36/2014 selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024; dan
 - b. efek yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 tersebut memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 36/2014.
19. Berdasarkan Surat Pefindo, peringkat yang telah diperoleh Perseroan sehubungan dengan Obligasi dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V telah memenuhi ketentuan Pasal 5 POJK No. 36/2014, yaitu peringkat *idA+* (*Single A Plus*) yang masuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.
20. Obligasi yang diterbitkan melalui PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada, maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
21. Seluruh dana yang diperoleh dari PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipinjamkan kepada BSI yang selanjutnya akan digunakan:
- a. Sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar untuk pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu ING Bank, PT UOB, PT HSBC, dan CACIB, melalui HSBC sebagai Agen Fasilitas.

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dikenakan tingkat suku bunga acuan majemuk yang berlaku pada hari itu ditambah margin 3% per tahun. Fasilitas ini digunakan oleh BSI untuk (i) pembayaran utang kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang tanggal 30 Juni 2023 (khusus untuk penggunaan dana pada penarikan pertama); (ii) pendanaan biaya, pengeluaran,



dan ongkos sehubungan dengan dokumen-dokumen transaksi; dan (iii) pembiayaan modal kerja dan tujuan umum perusahaan atau tujuan lainnya yang disetujui oleh Agen Fasilitas. Tidak ada hubungan afiliasi antara Perseroan atau BSI dengan para kreditur.

Pada tanggal 11 Desember 2024, BSI mencatatkan saldo pokok pinjaman atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 sebesar US\$40.000.000 atau setara Rp635,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2025. BSI akan melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pokok utang, sehingga saldo kewajiban BSI dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 setelah pembayaran akan menjadi nihil. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 11 Desember 2024 sebesar Rp15.874/US\$.

Pembayaran dipercepat seluruh pokok utang akan dilakukan oleh BSI dalam mata uang Dolar AS ke rekening yang ditentukan oleh HSBC sebagai Agen Fasilitas selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Emisi. Sehubungan dengan hal ini, BSI akan mengirimkan pemberitahuan selambat-lambatnya 5 (lima) hari perbankan RFR sebelumnya kepada HSBC. Mengingat seluruh kewajiban keuangan BSI dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$60.000.000 dalam mata uang Dolar AS, maka dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi yang akan digunakan untuk pembayaran seluruh pokok utang akan dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS pada nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal pembayaran.

- b. sisanya untuk menunjang kebutuhan modal kerja, meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan serta pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha BSI.

Penyaluran dana dari Perseroan ke BSI akan dilakukan berdasarkan Perjanjian Utang Piutang tanggal 22 Maret 2021, sebagaimana diubah terakhir dengan Amendemen Keempat atas Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR 3-bulan ditambah dengan margin 5,76% per tahun. Penandatanganan perjanjian utang piutang tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris BSI berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris BSI tanggal 20 Maret 2021 serta telah disetujui dan diratifikasi oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Mei 2021.

Penyaluran dana dari Perseroan kepada BSI dalam bentuk pinjaman merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, namun demikian tidak wajib memenuhi prosedur transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 POJK No. 42/2020 dan laporan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 POJK No. 42/2020, mengingat transaksi dilakukan oleh Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor BSI. Perseroan wajib melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya transaksi sebagaimana diwajibkan dalam POJK No. 42/2020. Dalam hal nilai pinjaman yang diberikan Perseroan kepada BSI termasuk dalam kategori transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/2020.

Rencana penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 di atas tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang dimiliki oleh Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini, maka Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan



rencana perubahan tersebut beserta alasannya kepada OJK paling lambat 14 hari sebelum penyelenggaraan RUPO, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPO.

Sesuai dengan Pasal 2 ayat (2) Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini kepada OJK dan Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan.

Laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan Tanggal Laporan. Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya dari Tanggal Laporan sampai seluruh dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 ini telah direalisasikan. Dalam hal Perseroan telah menggunakan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 sebelum Tanggal Laporan, Perseroan dapat menyampaikan realisasi penggunaan dana terakhir lebih awal dari batas waktu penyampaian laporan. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan I-E, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada BEI mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum setiap 6 (enam) bulan sampai dana hasil penawaran umum tersebut selesai direalisasikan, berikut penjelasan yang memuat tujuan penggunaan dana hasil penawaran umum seperti yang disajikan di prospektus atau perubahan penggunaan dana sesuai dengan persetujuan RUPO atas perubahan penggunaan dana, dan realisasi untuk masing-masing tujuan penggunaan dana per tanggal laporan.

22. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi serta tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat dan berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 7 Oktober 2024, Perseroan tidak dan tidak akan mempunyai hubungan kredit dengan Wali Amanat dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah efek bersifat utang yang diwaliamanati sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat, sampai dengan berakhirnya tugas Wali Amanat.
23. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 18 November 2024 dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 dan rencana penggunaan dananya.
24. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 4 dan 7 Oktober 2024 dan hasil pemeriksaan uji tuntas kami, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam: (a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau (b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 dan rencana penggunaan dananya; atau (2) tidak menjadi



anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan dan PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 dan rencana penggunaan dananya.

B. ANAK PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Anak Perusahaan yaitu:

1. BSI, yang berkedudukan dan memiliki wilayah pertambangan di Kabupaten Banyuwangi serta bergerak di bidang pertambangan;
2. PT Merdeka Mining Servis ("**MMS**"), berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan konstruksi;
3. BKP, berkedudukan di Jakarta dan memiliki wilayah pertambangan di Kabupaten Maluku serta bergerak di bidang pertambangan;
4. PT Batutua Tembaga Raya ("**BTR**"), berkedudukan di Jakarta dan memiliki wilayah pengolahan dan pemurnian di Kabupaten Maluku serta bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian produk pertambangan;
5. PT Merdeka Battery Materials Tbk ("**MBM**") bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya, berkedudukan di Jakarta;
6. PT Bukit Smelter Indonesia ("**BSID**") bergerak di bidang pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangan, berkedudukan di Jakarta dan memiliki fasilitas pengolahan di Kabupaten Morowali;
7. PT Cahaya Smelter Indonesia ("**CSID**") bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi dan perdagangan, berkedudukan di Jakarta dan memiliki fasilitas pengolahan di Kabupaten Morowali;
8. PT Anugerah Batu Putih ("**ABP**") bergerak di bidang penggalian batu kapur/gamping dan perdagangan besar logam dan bijih logam, berkedudukan di Jakarta dan memiliki kawasan pertambangan di Kabupaten Morowali;
9. PT Merdeka Industri Mineral ("**MIN**") bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, berkedudukan di Jakarta;
10. PT Merdeka Energi Industri ("**MED**") bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding*, berkedudukan di Jakarta;
11. PT Sulawesi Cahaya Mineral ("**SCM**"), bergerak di bidang pertambangan bijih nikel dan aktivitas telekomunikasi untuk keperluan sendiri, berkedudukan di Jakarta dan memiliki kawasan pertambangan di Kabupaten Konawe;
12. PT Merdeka Indonesia Mandiri ("**MIM**"), bergerak di bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, berkedudukan di Jakarta;
13. PT Merdeka Mining Indonesia ("**MMI**"), bergerak di bidang aktivitas jasa penunjang pertambangan dan penggalian serta penyewaan alat konstruksi, berkedudukan di Kabupaten Puhowato, Provinsi Gorontalo;



14. PT Zhao Hui Nickel ("**ZHN**"), bergerak di bidang pembuatan logam dasar bukan besi, perdagangan besar logam dan bijih logam, dan pembangkit tenaga listrik, berkedudukan di Jakarta Barat;
15. PT Huaneng Metal Industry ("**HNMI**"), bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar bukan besi, berkedudukan di Jakarta Barat; dan
16. PT Merdeka Mega Industri ("**MMID**"), bergerak di bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berikut ini merupakan pendapat dari segi hukum atas Anak Perusahaan:

1. Seluruh perubahan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan yang terakhir telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Anak Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar dan telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali SCM, sehubungan dengan belum diperolehnya persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("**ESDM**") atas peralihan (a) 1 saham dari Jimmy Budiarto kepada HT Asia Industry Limited dan (b) 70.069 saham Seri A dan 161.700 saham Seri B dari MIN kepada HT Asia Industry Limited berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Sulawesi Cahaya Mineral No. 100 tanggal 26 Maret 2019, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara ("**Akta No. 100/2019**").

Berdasarkan Surat SCM No. 060/GR-J/Minerba/SCM/II/2023 tanggal 9 Februari 2023 kepada Plh. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM, SCM menyampaikan permohonan kepada Menteri ESDM untuk memberikan rekomendasi bahwa pengalihan saham yang dilakukan pada SCM adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Surat tersebut telah diterima oleh Sekretariat Jenderal Menteri ESDM tanggal 15 Februari 2023. SCM telah mendapatkan tanggapan oleh Kementerian ESDM berdasarkan Surat No. T-631/MB.04/DJB.M/2023 tentang Tanggapan Atas permohonan Rekomendasi Bahwa Perubahan Saham PT Sulawesi Cahaya Mineral Telah Sesuai Ketentuan yang Berlaku tanggal 27 Februari 2023 yang menyatakan bahwa susunan pemegang saham terakhir SCM berdasarkan Akta No. 100/2019 telah sesuai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi SCM dan telah tercatat pada Minerba One Data Indonesia ("**MODI**") sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pedoman pelaksanaan Evaluasi Perizinan Serta Pencatatan Perubahan Pemegang Saham, Direksi, dan/atau Komisaris atas Izin Usaha Pertambangan yang Diterbitkan Oleh Gubernur atau Bupati/Walikota ("**Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022**").

Berdasarkan ketentuan Pasal 93A *juncto* Pasal 151 UU Pertambangan Mineral dan Batubara, pemegang Izin Usaha Pertambangan yang mengalihkan kepemilikan saham tanpa persetujuan Menteri ESDM, dikenai sanksi administratif berupa: (i) peringatan tertulis; (ii) denda; (iii) penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan eksplorasi atau operasi produksi; dan/atau (iv) pencabutan izin usaha pertambangan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang, pencabutan Izin Usaha Pertambangan tidak menghilangkan kewajibannya untuk melakukan reklamasi dan pascatambang. Berdasarkan UU Pertambangan Mineral dan Batubara, pemilik Izin Usaha Pertambangan yang dicabut



dan tidak melaksanakan: (i) reklamasi dan/atau pascatambang; dan/atau (ii) penempatan dana jaminan reklamasi dan/atau dana jaminan pascatambang, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) serta dapat dijatuhi pidana tambahan berupa pembayaran dana dalam rangka pelaksanaan kewajiban reklamasi dan/atau pascatambang yang menjadi kewajibannya.

Berdasarkan ketentuan Pasal 63 *juncto* Pasal 94 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri ESDM No. 51 Tahun 2018, pemegang Izin Usaha Pertambangan wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Menteri ESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya sebelum didaftarkan pada Kemenkumham. Peraturan tersebut kemudian dicabut dan digantikan dengan Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021 ("**Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020**") dimana Pasal 64 Peraturan Menteri ESDM No. 7/2020 juga mengatur hal serupa. Pemegang Izin Usaha Pertambangan yang telah melakukan perubahan saham tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Menteri ESDM atau gubernur dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, penghentian sementara sebagian atau seluruh kegiatan usaha, dan/atau pencabutan izin.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 78.K/MB.01/MEM.B/2022, sebelum berlakunya Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, pemegang Izin Usaha Pertambangan yang telah melakukan perubahan pemegang saham tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari gubernur sebelum tanggal 10 Desember 2020 dapat mengajukan permohonan pencatatan perubahan pemegang saham melalui MODI paling lambat pada tanggal 11 Juni 2022. Pemegang Izin Usaha Pertambangan yang telah melakukan perubahan pemegang saham tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari gubernur sebelum dilakukannya pencatatan dalam MODI dapat dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat di Anak Perusahaan adalah sah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah bertindak dalam kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan MMS tanggal 7 Oktober 2024, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MMS tidak menduduki jabatan direksi, komisaris, penanggung jawab badan usaha, dan penanggung jawab teknis badan usaha pada badan usaha jasa konstruksi lain pada waktu yang bersamaan.

4. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, Anak Perusahaan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, kecuali sehubungan dengan belum diperolehnya Sertifikat Laik Fungsi ("**SLF**") untuk: (i) bangunan SCM yang berlokasi di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara



dan Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah dan (ii) bangunan BTR yang berlokasi di Kabupaten Maluku Barat Daya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Perintah Tugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe No. 800/65/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 dan Surat Perintah Tugas Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Konawe No. 800/169/2024 tanggal 1 Juli 2024, keduanya disampaikan kepada SCM, otoritas setempat perlu melakukan verifikasi lokasi bangunan SCM yang hendak dimohonkan SLF-nya tersebut pada tanggal 4 – 6 Juli 2024. Sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan SCM, verifikasi lokasi bangunan SCM tersebut telah dilaksanakan dan SCM masih menunggu laporan hasil verifikasi dari otoritas setempat atas bangunan SCM tersebut. Lebih lanjut, SCM telah menyampaikan permohonan SLF untuk bangunan SCM yang berlokasi di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara kepada Menteri PUPR berdasarkan permohonan dengan No. Registrasi: SLF-740223-09072024-01 tanggal 9 Juli 2024 dengan status permohonan masih dalam verifikasi kelengkapan oleh Dinas Teknis.

Berdasarkan Pasal 44 *jo.* 45 Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Gedung dan Bangunan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, kelalaian untuk mendapatkan SLF dapat dikenakan sanksi administratif berupa peringatan tertulis, pembatasan kegiatan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung, pembekuan persetujuan bangunan gedung, pencabutan persetujuan bangunan gedung pembekuan SLF bangunan gedung, pencabutan SLF bangunan gedung, atau perintah pembongkaran bangunan gedung.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan HNMI dan MMID tanggal 26 November 2024: (i) masing-masing HNMI dan MMID telah memperoleh Nomor Induk Berusaha yang diterbitkan oleh Lembaga *Online Single Submission*; (ii) berdasarkan Pasal 179 ayat (3) Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko *juncto* Pasal 7 ayat (1) Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Dan Fasilitas Penanaman Modal, masing-masing HNMI dan MMID juga wajib memperoleh PKKPR yang merupakan salah satu perizinan yang wajib diperoleh setiap perusahaan; dan (iii) masing-masing HNMI dan MMID berkomitmen untuk segera melakukan pengurusan pemenuhan kewajiban perolehan atas PKKPR dalam waktu paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal 26 November 2024.

5. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, perjanjian-perjanjian yang dianggap penting dan material, yaitu perjanjian-perjanjian yang perlu dibuat atau ditandatangani oleh Anak Perusahaan agar dapat melaksanakan kegiatan usahanya dan dalam hal wanprestasi, dapat mempengaruhi kegiatan usaha Anak Perusahaan secara material, telah dibuat oleh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut sah dan mengikat Anak Perusahaan yang bersangkutan, kecuali sehubungan dengan ketiadaan persetujuan pemegang saham SCM atas penandatanganan (a) Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. BSI-N-23468 tanggal 25 Desember 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel



tanggal 25 April 2024 antara SCM dan BSID; (b) Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. CSI-N-23159 tanggal 25 Desember 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel tanggal 25 April 2024 antara SCM dan CSID; (c) Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. ZHN-N-23276 tanggal 25 Desember 2023 sebagaimana diubah dengan Addendum 1 Kontrak Jual Beli Bijih Nikel tanggal 14 Mei 2024 antara SCM dan ZHN; dan (d) Kontrak Jual - Beli Bijih Nikel No. MOR-Z88-302-0 tanggal 28 November 2023 antara SCM dan PT Huayue Nickel Cobalt.

Berdasarkan ketentuan Pasal 97 ayat (1) – (4) UUPT, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 92 ayat (1) UUPT. Pengelolaan sebagaimana dimaksud wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga tidak memiliki pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) yang dapat merugikan pemegang obligasi maupun hal-hal yang dapat menghalangi atau membatasi rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 dan rencana penggunaan dana dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 serta tidak ada pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Atas perjanjian-perjanjian penting dan material yang telah habis masa berlakunya, termasuk perjanjian-perjanjian yang sedang dalam proses perpanjangan, Anak Perusahaan dan pihak ketiga masih saling menundukkan diri dan terikat terhadap ketentuan perjanjian tersebut. Oleh karena itu, perjanjian-perjanjian tersebut tetap berlaku sah dan mengikat para pihak.

6. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dikeluarkan, kepemilikan dan/atau penguasaan atas aset atau harta kekayaan berupa benda-benda tidak bergerak maupun benda-benda bergerak yang material yang digunakan oleh Anak Perusahaan, kecuali untuk MMS, ABP, MIM, dan MMI yang tidak memiliki harta kekayaan yang material, untuk menjalankan usahanya telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut hukum dan harta kekayaan Anak Perusahaan tidak sedang menjadi obyek sengketa atau dibebankan sebagai jaminan atas atau untuk menjamin kewajiban suatu pihak kepada pihak ketiga, kecuali sehubungan dengan harta kekayaan milik BSI di bawah ini yang sedang dibebankan sebagai jaminan kepada PT Bank HSBC Indonesia ("**Bank HSBC**") yang bertindak sebagai Agen Jaminan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit:

- a. Jaminan berupa tagihan dan hasil atas 6 asuransi BSI, yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 180.000.000.

Jaminan di atas diberikan oleh BSI kepada Bank HSBC berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas Tagihan dan Hasil Asuransi No. 31 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan (i) Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00335654.AH.05.01 TAHUN 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W15.00822644.AH.05.02 TAHUN 2024 tanggal 22 Agustus 2024, yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah Jawa Timur dan (ii)



Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.10.00335653.AH.05.01 TAHUN 2021 tanggal 14 Juni 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta sebagaimana diubah terakhir kali dengan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W.15.00824934.AH.05.02 TAHUN 2024 tanggal 23 Agustus 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah Jawa Timur;

- b. Jaminan atas 121 unit barang bergerak BSI, yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 38.651.763,47.

Jaminan di atas diberikan oleh BSI kepada Bank HSBC berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas Barang Bergerak No. 32 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.10.00335652.AH.05.01 TAHUN 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta pada tanggal 14 Juni 2021, sebagaimana diubah terakhir kali dengan Sertifikat Perubahan Jaminan Fidusia No. W.15.00827690.AH.05.02 TAHUN 2024 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah Jawa Timur pada tanggal 23 Agustus 2024;

- c. Jaminan atas pinjaman antar perusahaan BSI, yang diikat dengan jaminan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 180.000.000.

Jaminan di atas diberikan oleh BSI kepada Bank HSBC berdasarkan Akta Jaminan Fidusia atas Barang Bergerak No. 33 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta dan kemudian telah disempurnakan berdasarkan Sertifikat Jaminan Fidusia No. W.10.00335651.AH.05.01 TAHUN 2021 yang dikeluarkan oleh Kantor Pendaftaran Jaminan Fidusia Wilayah DKI Jakarta pada tanggal 14 Juni 2021;

- d. Jaminan gadai atas 2.475 saham PT Beta Bumi Suksesindo yang dimiliki oleh BSI, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Saham No. 20 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta;

- e. Jaminan gadai atas 15.825 saham PT Cinta Bumi Suksesindo yang dimiliki oleh BSI, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Saham No. 23 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta;

- f. Jaminan gadai atas 4.295 saham PT Damai Suksesindo yang dimiliki oleh BSI, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Saham No. 26 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta; dan

- g. Jaminan gadai atas rekening-rekening yang dimiliki oleh BSI, berdasarkan Akta Perjanjian Gadai atas Saham No. 30 tanggal 10 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas Surat Pernyataan BSI tanggal 7 Oktober 2024, BSI menyatakan bahwa harta kekayaan BSI yang saat ini merupakan objek jaminan atas kewajiban pembayaran oleh BSI kepada pihak ketiga, bersifat material bagi kelangsungan usaha BSI dan apabila jaminan yang diberikan oleh BSI akan dieksekusi, maka hal tersebut akan mengganggu kegiatan usaha/operasional BSI secara material. BSI menyatakan (i) akan berusaha semaksimal mungkin memenuhi kewajiban-kewajiban pembayaran dan kewajiban lainnya sebagaimana



diatur dalam dokumen-dokumen pinjaman agar jaminan yang diberikan oleh BSI tidak dieksekusi; dan (ii) bahwa eksekusi atas objek jaminan di kemudian hari dapat tidak mengganggu kegiatan usaha BSI secara material.

7. Berdasarkan hasil pemeriksaan kami atas Surat Pernyataan Anak Perusahaan tanggal 7 Oktober 2024 dan tanggal 29 Oktober 2024, pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan yang memiliki harta kekayaan yang dianggap material bagi Anak Perusahaan adalah BSI, BTR, BKP, MBM, BSID, CSID, MED, HNMI, ZHN, MIN, dan MMID. Dalam hal ini, BSI, BTR, BKP, MBM, BSID, CSID, HNMI, dan ZHN telah mengasuransikan harta kekayaan yang dianggap material bagi BSI, BTR, BKP, MBM, SCM, BSID, CSID, HNMI, dan ZHN dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti objek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan dan polis-polis asuransi tersebut masih berlaku, kecuali ZHN dan HNMI.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan ZHN, sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, ZHN masih dalam proses perpanjangan atas 1 (satu) polis asuransi ZHN, yaitu *Cover Note Property All Risk* No. SPPA-23-002237 tanggal 16 Oktober 2023 yang telah berakhir pada tanggal 16 Oktober 2024.

Berdasarkan hasil pemeriksaan uji tuntas kami atas keterangan HNMI, sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, HNMI masih dalam proses perpanjangan atas 1 (satu) polis asuransi HNMI, yaitu *Cover Note* No. SPPA-23-002237 tanggal 16 Oktober 2023 yang telah berakhir pada tanggal 16 Oktober 2024.

8. Pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini, Anak Perusahaan telah menaati ketentuan yang berlaku sehubungan dengan aspek ketenagakerjaan, antara lain: (i) Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama, (ii) WLTK, (iii) kewajiban kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, (iv) pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional, (v) pembentukan Lembaga Kerjasama Bipartit, (vi) RPTKA, dan (vii) WLKP, kecuali:
- a. BSI, sehubungan dengan belum diperolehnya perpanjangan satu RPTKA untuk tenaga kerja asing yang dipekerjakan BSI.
 - b. ZHN, sehubungan dengan belum diperolehnya perpanjangan tiga RPTKA untuk tenaga kerja asing yang dipekerjakan ZHN.
 - c. MMS dan SCM, sehubungan dengan belum dilakukannya pelaporan kembali atas WLKP.

BSI dalam proses untuk memperoleh RPTKA sebagaimana dibuktikan dengan dokumen Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan RPTKA, yakni berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/63030/PK.04.00/X/2024 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Direktur/Komisaris PT Bumi Suksesindo tanggal 10 Oktober 2024. Dokumen Hasil Penilaian Kelayakan tersebut akan menjadi dasar pengajuan permohonan pengesahan RPTKA untuk jabatan *Marketing Director* BSI.

MMS dalam proses pelaporan kembali WLKP kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana dibuktikan dengan tanda terima tanggal 22 November 2024.



Berdasarkan Pasal 42 ayat (1) *juncto* 190 ayat (1) UU Ketenagakerjaan, setiap pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja asing yang tidak memiliki rencana penggunaan tenaga kerja asing yang disahkan Pemerintah Pusat, maka Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah dapat mengenakan sanksi administratif sesuai dengan kewenangannya.

Berdasarkan Perda DKI No. 6/2004, setiap perusahaan wajib melaporkan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerjanya secara tertulis kepada Gubernur DKI Jakarta. Pelanggaran atas kewajiban pelaporan penyelenggaraan fasilitas kesejahteraan pekerja/buruh pada perusahaan diancam pidana kurungan paling lama 6 bulan atau denda sebanyak-banyaknya Rp 5.000.000.

9. Berdasarkan Surat Pernyataan Anak Perusahaan tanggal 7 Oktober 2024 dan tanggal 29 Oktober 2024 serta hasil pemeriksaan uji tuntas kami, Anak Perusahaan terkait tidak sedang terlibat dalam suatu perkara maupun sengketa di luar pengadilan dan/atau perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan lain di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau mengajukan permohonan kepailitan atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran utang atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan, Perseroan, dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024, dan rencana penggunaan dananya.
10. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tanggal 7 Oktober 2024 dan tanggal 29 Oktober 2024 serta hasil pemeriksaan uji tuntas kami, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan terkait (1) tidak pernah atau tidak sedang terlibat dalam:
(a) suatu perkara perdata, pidana, persaingan usaha dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga arbitrase baik di Indonesia maupun di luar negeri atau
(b) perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau (c) perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau (d) tidak pernah dinyatakan pailit atau (e) terlibat dalam penundaan kewajiban pembayaran utang yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan, Perseroan, dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024, dan rencana penggunaan dananya, atau; (2) tidak menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau tidak sedang menghadapi somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Anak Perusahaan, Perseroan, dan rencana PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024, dan rencana penggunaan dananya.

ASUMSI-ASUMSI DAN PEMBATAHAN

Pendapat Dari Segi Hukum kami berikan dengan mendasarkan pada asumsi-asumsi dan pembatasan sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 adalah asli, dan



ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK
HALAMAN: 26

- (i) dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, (ii) dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan baik lisan maupun tulisan yang diberikan oleh Perseroan secara langsung maupun tidak langsung dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pembuatan Pendapat Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum.
 3. Pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.
 4. Para pejabat pemerintah yang mengeluarkan perizinan kepada, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan, Perseroan: (i) mempunyai kewenangan dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat; (ii) telah melakukan tindakannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap permohonan perizinan atau dokumen pendaftaran atau pencatatan telah memuat setiap dan seluruh prasyarat yang ditentukan menurut peraturan perundang-undangan maupun kebijakan yang terkait.
 5. Bahwa sehubungan dengan pendapat hukum kami secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, atau perjanjian-perjanjian atau perkara/sengketa yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas yang umum berlaku dalam bidang pasar modal di Indonesia dan berdasarkan pandangan profesional kami terhadap hal-hal yang dapat mempengaruhi secara berarti operasi dan kelangsungan usaha dari Perseroan.
 6. Pendapat Dari Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 12 Desember 2024.
 7. Pendapat Dari Segi Hukum sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai: (i) kewajaran atau aspek finansial atas suatu transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi di mana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan atau harta kekayaannya yang terkait, dan/atau (ii) aspek komersial dan finansial terkait rencana dan pelaksanaan penggunaan dana hasil PUB Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024.
 8. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini diterbitkan, sehingga karenanya: (i) tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum lain dan (ii) tidak mencakup kepatuhan Perseroan atas hukum atau yurisdiksi hukum lain maupun hukum internasional sehubungan dengan kegiatan usaha maupun harta kekayaan Perseroan.
 9. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Dari Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi dan pembatasan tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.
 10. Peraturan sehubungan dengan perizinan yang diterbitkan oleh pemerintah daerah di mana Perseroan dan/atau Anak Perusahaan memiliki kegiatan operasional pada umumnya tidak menyimpang dari kerangka peraturan hukum tentang hal yang sama yang diterbitkan oleh pemerintah pusat.

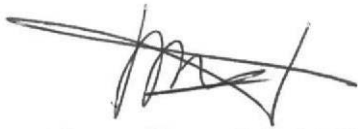


ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS

PENDAPAT DARI SEGI HUKUM
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami persiapkan dalam kapasitas kami sebagai konsultan hukum yang bebas dan mandiri, dengan penuh kejujuran dan tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,
ASSEGAF HAMZAH & PARTNERS



Tunggul Purusa Utomo, S.H., LL.M.
Partner

STTD No. : STTD.KH-116/PJ-1/PM.02/2023
HKHPM No. : 201407

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berikut ini adalah laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Albert Saputro	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Muara Karang Blok D 8 No. 111 Jakarta Utara	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Title

Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Villa Bintang, Taman Yasa, Jl. Taman Ayu, No. 22, Benoa, Kuta Selatan, Kab. Badung, Bali 80362	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

- | | |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</p> <p>2. The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</p> |
|---|--|

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;</p> <p>b. The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of the Company.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *We certify the accuracy of this statement.*

Jakarta, 14 November 2024



Albert Saputro
(Presiden Direktur/President Director)

David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

Ekshibit A

Exhibit A

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2i,5	347,359,160	518,700,702	443,909,104	Cash and banks
Piutang usaha:	2j,6				Trade receivables:
- pihak ketiga		178,101,797	119,980,987	64,943,116	third parties -
- pihak berelasi		53,236	608,802	939,752	related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	2j,9	1,760,428	2,190,487	10,133,499	- third parties
Persediaan - bagian lancar	2k,8	371,451,128	443,613,367	250,702,600	Inventories - current portion
Taksiran pengembalian pajak	38a	101,284,751	50,407,156	43,277,176	Claims for tax refund
Uang muka dan biaya dibayar di muka					Advances and prepayments
- bagian lancar	7	48,010,435	28,755,615	32,859,095	- current portion
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	16	20,507,234	42,542,010	48,915,200	Investment in equity instrument and other securities
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	28	2,263,107	32,318	-	Derivative financial instrument - current portion
Jumlah aset lancar		1,070,791,276	1,206,831,444	895,679,542	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka					Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	7	51,931,983	116,623,610	146,842,724	- non - current portion
Uang muka investasi	17	11,267,306	7,985,706	3,006,506	Advance of investment
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	15	52,880,352	1,257,423	534,614	Investment in shares and associate entity
Pinjaman ke pihak berelasi	42b,43b	-	52,706,198	60,704,183	Loan to related party
Persediaan					Inventories
- bagian tidak lancar	2k,8	121,055,989	117,897,523	57,972,211	- non-current portion
Pajak dibayar di muka	38b	126,193,758	144,959,771	61,015,351	Prepaid taxes
Aset tetap	2l,11	1,863,068,892	1,766,817,745	1,205,878,158	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	2y,10	10,519,464	13,701,389	17,480,034	Right-of-use assets
Properti pertambangan	2n,12	583,189,276	595,385,592	599,514,835	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	2m,14	615,506,387	525,440,243	460,061,621	Exploration and evaluation assets
Goodwill	2o,13	358,694,581	358,694,581	324,918,803	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2r,38f	44,232,839	44,597,392	27,381,600	Deferred tax assets
Instrumen keuangan derivatif					Derivative financial instrument
- bagian tidak lancar	2h, 28	-	368,460	-	- non-current portion
Aset tidak lancar lainnya	18	16,979,620	10,991,838	15,675,553	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3,855,520,447	3,757,427,471	2,980,986,193	Total non-current assets
JUMLAH ASET		4,926,311,723	4,964,258,915	3,876,665,735	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:	2s,19				Trade payables:
- pihak ketiga		268,070,521	303,919,820	109,269,349	third parties -
- pihak berelasi		311,749	12,900	328,086	related parties -
Beban yang masih harus dibayar	21	70,826,290	112,729,683	66,544,575	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	40	21,913,905	25,765,853	1,624,662	Unearned revenue
Utang dividen	39e	7,804,902	-	-	Dividend payable
Utang pajak	38c	8,513,422	12,100,514	33,725,835	Taxes payable
Utang lain-lain	26	-	-	48,733,962	Other payables
Pinjaman - bagian lancar:					Borrowings - current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2t,24	151,113,270	94,567,854	99,546,671	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	2t,25	336,526,353	342,805,628	211,521,262	Bonds payable
Liabilitas sewa	2y,20	18,911,348	15,319,381	23,200,654	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2h,28	8,485,684	2,143,078	9,977,936	Derivative financial instrument - current portion
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	2p,23	20,042	96,365	65,733	Provision for mining rehabilitation - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		892,497,486	909,461,076	604,538,725	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:					Borrowings - net of current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	2t,24	256,003,093	282,848,725	310,693,668	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	2t,25	718,196,565	796,763,581	675,090,373	Bonds payable
Liabilitas sewa	2y,20	28,906,430	29,941,827	17,182,994	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	27	24,681,300	20,271,300	74,600,500	Loan from shareholder of subsidiary
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	2h,28	31,457,913	4,634,040	22,212,074	Derivative financial instrument - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2r,38f	97,771,333	93,659,449	93,821,819	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2u,22	27,131,733	23,398,156	19,204,915	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	2p,23	39,358,870	39,225,439	34,487,399	Provision for mining rehabilitation - non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		1,223,507,237	1,290,742,517	1,247,293,742	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,116,004,723	2,200,203,593	1,851,832,467	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:					Share capital:
Modal dasar					Authorized capital
70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.472.983.771 lembar saham (31 Desember 2023 dan 2022: 24.110.850.771 lembar saham) dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham	29	38,257,235	37,792,783	37,792,783	70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 24,472,983,771 shares (31 December 2023 dan 2022: 24,110,850,771 shares) at par value of Rp20 per shares
Tambahan modal disetor - bersih	2w,31	740,053,548	690,575,911	690,575,911	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	2cc,29 (	16,662,165)(	17,309,450)(	17,859,134)	Treasury stock
Cadangan lindung nilai arus kas	30 (	1,204,731)	- (	93,044)	Cash flows hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	32 (	45,569,850)(	46,312,063)	9,988,880	Other equity components
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	29	1,500,000	1,400,000	1,300,000	Appropriated
Belum dicadangkan		248,125,206	260,726,777	281,484,408	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		964,499,243	926,873,958	1,003,189,804	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	39a	1,845,807,757	1,837,181,364	1,021,643,464	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		2,810,307,000	2,764,055,322	2,024,833,268	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,926,311,723	4,964,258,915	3,876,665,735	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial
statements on Exhibit E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PENDAPATAN	33	1,093,829,903	520,034,247	1,706,782,227	869,878,995	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	(1,005,129,747)	(473,896,484)	(1,561,105,721)	(705,227,690)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		88,700,156	46,137,763	145,676,506	164,651,305	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	35	(26,529,877)	(27,727,956)	(48,934,314)	(53,063,655)	General and administrative expenses
LABA USAHA		62,170,279	18,409,807	96,742,192	111,587,650	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		6,172,762	6,007,312	11,528,256	1,555,969	Finance income
Beban keuangan - bersih	36	(53,407,125)	(45,686,933)	(78,723,960)	(43,435,421)	Finance expenses - net
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	37	11,160,769	(30,167,633)	(17,208,341)	20,231,858	Other income/(expenses) - net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		26,096,685	(51,437,447)	12,338,147	89,940,056	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	38d	(5,559,192)	(3,476,114)	(6,673,125)	(25,095,246)	Income tax expense
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN		20,537,493	(54,913,561)	5,665,022	64,844,810	PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:						OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		(1,548,816)	119,505	119,504	(6,263,972)	Effective portion of movement on hedging instrument designated as cash flows hedges
Pajak penghasilan terkait		340,739	(26,291)	(26,291)	1,223,628	Related income tax
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(968,299)	1,232,075	260,900	(4,378,312)	Exchange different on financial statements translation
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - bersih		(2,176,376)	1,325,289	354,113	(9,418,656)	Other comprehensive (loss)/income - net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial		-	(10,735)	(105,823)	1,778,481	Actuarial (loss)/gain
Pajak penghasilan terkait		-	2,362	5,400	(352,207)	Related income tax
Perubahan nilai wajar investasi	15,16	1,732,038	140,376	1,882,621	222,995	Change in fair value of investment
Penghasilan komprehensif lain - bersih		1,732,038	132,003	1,782,198	1,649,269	Other comprehensive income - net
JUMLAH PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN		20,093,155	(53,456,269)	7,801,333	57,075,423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)				PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk AND SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022		
LABA/(RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						PROFIT/(LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk		(12,501,571)	(49,214,277)	(20,657,631)	58,423,197	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali		33,039,064	(5,699,284)	26,322,653	6,421,613	Non-controlling interests	
JUMLAH		20,537,493	(54,913,561)	5,665,022	64,844,810		TOTAL
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE PERIOD/YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik entitas induk		(12,866,916)	(47,722,776)	(18,478,389)	50,477,010	Owners of the parent entity	
Kepentingan non-pengendali	39d	32,960,071	(5,733,493)	26,279,722	6,598,413	Non-controlling interests	
JUMLAH		20,093,155	(53,456,269)	7,801,333	57,075,423		TOTAL
(RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR	41	(0.0005)	(0.0020)	(0.0009)	0.0025	(LOSS)/EARNINGS PER BASIC SHARE	
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan				See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole			

Ekshibit C

Exhibit C

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity							Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total				
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings							
							Dicadangkan/ Appropriated					Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	28,29 30,31	36,112,298	454,779,498 (	113,972)	4,947,007	35,480,390	1,200,000	223,161,211	755,566,432	23,843,865	779,410,297	Balance as of 1 January 2022		
Setoran modal melalui penerbitan saham		1,680,485	236,108,122	-	-	-	-	-	237,788,607	-	237,788,607	Paid-up capital from Right issue		
Biaya emisi efek		- (	311,709)	-	-	-	-	- (	311,709)	- (	311,709)	Share issuance cost		
Perubahan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	845,943,354	845,943,354	Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiaries		
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	73,138,570	73,138,570	Stock subscription from non-controlling interests		
Transaksi saham treasury		-	- (	18,315,524)	-	-	-	- (	18,315,524)	- (	18,315,524)	Treasury stock transaction		
Kompensasi berbasis saham		-	-	570,362	- (	51,986)	-	-	518,376	-	518,376	Share based compensation		
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	- (	95,625)	(	95,625)	Subsidiary dividend	
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000 (	100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings		
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	58,423,197	58,423,197	6,421,613	64,844,810	Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	- (	5,040,051)	(	2,906,136)	-	- (	7,946,187)	176,800 (	7,769,387)	Other comprehensive loss for the year	
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	- (	22,949,459)	-	- (	22,949,459)	(	3,127,967)	(	26,077,426)	Transaction with non-controlling entities
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	416,071	-	-	416,071	75,342,854	75,758,925	Other equity transaction		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	28,29 30,31	37,792,783	690,575,911 (	17,859,134)	(	93,044)	9,988,880	1,300,000	281,484,408	1,003,189,804	1,021,643,464	2,024,833,268	Balance as of 31 December 2022	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings					Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	28,29 30,31	37,792,783	690,575,911	(17,859,134)	93,044	9,988,880	1,300,000	281,484,408	1,003,189,804	1,021,643,464	2,024,833,268	Balance as of 1 January 2023
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	629,450,292	629,450,292	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	27,482,815	27,482,815	Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiaries
Kompensasi berbasis saham		-	-	549,684	-	76,765	-	-	472,919	-	472,919	Share based compensation
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	16,415,763	(16,415,763)	Subsidiary dividend
Cadangan lindung nilai arus kas		-	-	-	93,044	-	-	-	93,044	170	93,214	Cash flow hedging reserve
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	-	(49,214,277)	(49,214,277)	(5,699,284)	(54,913,561)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	7,677	-	-	7,677	(696)	(8,373)	Other comprehensive loss for the period
Translasi kurs mata uang asing		-	-	-	-	1,265,758	-	-	1,265,758	(33,683)	1,232,075	Foreign currency translation
Perubahan nilai wajar investasi		-	-	-	-	140,376	-	-	140,376	-	140,376	Change in fair value of investment
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(42,664,371)	-	-	(42,664,371)	(5,801,626)	(48,465,997)	Transaction with non-controlling entities
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	156	-	-	156	378,327	378,483	Other equity transaction
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		37,792,783	690,575,911	(17,309,450)	-	(31,353,643)	1,400,000	232,170,131	913,275,732	1,651,004,016	2,564,279,748	Balance as of 30 June 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/3

Exhibit C/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity							Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interests	Jumlah/Total			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings					
							Dicadangkan/ Appropriated			Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	28,29 30,31	37,792,783	690,575,911	(17,859,134)	(93,044)	9,988,880	1,300,000	281,484,408	1,003,189,804	1,021,643,464	2,024,833,268	Balance as of 1 January 2023
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	650,824,477	650,824,477	Stock subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	172,234,509	172,234,509	Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiaries
Kompensasi berbasis saham		-	-	549,684	-	(190,410)	-	-	359,274	-	359,274	Share based compensation
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(25,645,089)	(25,645,089)	Subsidiary dividend
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(20,657,631)	(20,657,631)	26,322,653	5,665,022	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	93,044	2,086,198	-	-	2,179,242	(42,931)	2,136,311	Other comprehensive income for the year
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(53,807,737)	-	-	(53,807,737)	(8,220,483)	(62,028,220)	Transaction with non-controlling entities
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	(4,388,994)	-	-	(4,388,994)	64,764	(4,324,230)	Other equity transaction
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	28,29 30,31	37,792,783	690,575,911	(17,309,450)	-	(46,312,063)	1,400,000	260,726,777	926,873,958	1,837,181,364	2,764,055,322	Balance as of 31 December 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/4

Exhibit C/4

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Saham treasury/ Treasury stock	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flows hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total		
		Dicadangkan/ Appropriated				Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	28,29 30,31	37,792,783	690,575,911 (	17,309,450)	- (	46,312,063)	1,400,000	260,726,777	926,873,958	1,837,181,364	2,764,055,322	Balance as of 1 January 2024
Setoran modal melalui penerbitan saham		464,452	49,882,115	-	-	-	-	-	50,346,567	-	50,346,567	Paid-up capital from right issue
Biaya emisi saham		- (	404,478)	-	-	-	-	- (	404,478)	- (	404,478)	Share issuance cost
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	6,414,372	6,414,372	Stock subscription from non-controlling interest
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	28,350,000	28,350,000	Advance paid-in capital from non-controlling interests
Pelepasan pengendalian atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	- (	51,671,638)	(51,671,638)	Loss of control over subsidiaries
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	- (	7,804,902)	(7,804,902)	Subsidiary dividend
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000 (	100,000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Kompensasi berbasis saham		-	-	647,285	- (	220,636)	-	-	426,649	-	426,649	Share based compensation
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	- (	12,501,571)	(12,501,571)	33,039,064	20,537,493	Profit for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	- (	1,204,731)	839,386	-	- (	365,345)	(78,993)	(444,338)	Other comprehensive loss for the period
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	123,463	-	-	123,463	378,490	501,953	Other equity transaction
Saldo pada tanggal 30 Juni 2024	28,29 30,31	38,257,235	740,053,548 (	16,662,165)	(1,204,731)	(45,569,850)	1,500,000	248,125,206	964,499,243	1,845,807,757	2,810,307,000	Balance as of 30 June 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E
terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E
which are an integral part of the interim consolidated
financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,33,40	1,034,756,317	648,693,567	1,852,844,380	908,331,995	Cash received from customer
Pembayaran kas kepada karyawan	(	40,890,039)	38,078,186)	85,955,938)	52,286,659)	Cash paid to employees
Penerimaan jasa giro		6,172,762	6,007,312	11,528,256	1,555,969	Cash received from current account
Pembayaran royalti	34	(21,451,285)	8,792,153)	31,881,816)	14,596,216)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)/penerimaan sehubungan dengan transaksi lindung nilai	(	22,503,136)	39,554,743)	61,398,893)	12,266,679)	Payments of corporate income tax Cash (payment)/received of hedging transactions
Penerimaan atas klaim asuransi	33	(2,343,606)	3,104,902)	3,452,649)	7,573,005	Cash received from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(	941,252,039)	590,627,051)	1,626,498,927)	433,842,613)	Cash paid to supplier and others
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		12,488,974	(23,456,156)	57,184,413	462,968,802	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	199,423	13,068	13,069	75,431	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	12,42a	(10,497,285)	11,181,542)	23,876,037)	18,668,267)	Additions of mining properties
Perolehan aset tetap	7,11, 42a	(173,077,189)	295,214,792)	525,065,995)	668,708,896)	Acquisition of property, plant and equipments
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11,14, 42a	(18,995,155)	31,619,022)	61,892,720)	61,290,251)	Additions of exploration and evaluation assets
Penerimaan dari pinjaman ke pihak berelasi		2,526,567	37,347,296	40,724,390	4,540,087	Proceeds loan from related parties
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi		-	14,294,819)	31,981,536)	59,737,323)	Funding for loan to related parties
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(	8,061,027)	66,702,763)	118,396,778)	299,529,693)	Payment of acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pelepasan entitas anak setelah dikurangi kas yang dilepas karena kehilangan pengendalian pada entitas anak		13,713,519	-	-	-	Disposal of subsidiaries net of cash released due to loss of control over subsidiaries
Pelunasan hutang investasi di entitas anak		-	46,194,015)	-	-	Repayment of investment in subsidiary
Penambahan uang muka investasi	17	(3,281,600)	3,107,199)	4,979,200)	2,737,077)	Additional advance of investment
Penambahan investasi di entitas anak		-	48,465,997)	520,140)	21,000,000)	Additional investment in subsidiaries
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	16	23,300,000	8,000,000	8,000,000	-	Proceed from investment in equity instrument and other securities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(174,172,747)	(471,419,785)	(717,974,947)	(1,127,055,989)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim
secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit
E which are an integral part of
the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		50,346,567	-	-	237,788,607	Proceeds from issuance of common stocks
Pembayaran biaya emisi saham	(	404,478)	-	-	(311,709)	Payments of stock issuance costs
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali	29	- (	16,415,763)(	25,712,589)(	56,204,296)	Payments of subsidiary dividend to non-controlling interests
Pembayaran dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	(18,315,524)	Payments of treasury stock
Penerimaan dari penjualan aset non-pengendali		34,468,828	637,520,557	611,746,067	73,138,570	Proceeds from non-controlling interest
Penerimaan dari jual dan sewa balik	42b	10,832,109	7,096,468	23,334,450	13,101,269	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran liabilitas sewa	42b	(13,998,178)(	26,605,162)(	37,618,798)(	35,804,156)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari utang obligasi	42b	190,818,271	163,195,036	468,686,089	815,680,047	Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi	42b	(219,414,440)(	62,806,995)(	216,995,856)(	134,857,494)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari pinjaman bank	24, 42b	120,000,000	120,650,789	275,737,249	785,109,260	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	24	(89,752,714)(	251,315,266)(	314,546,671)(	728,871,302)	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan		(87,011,627)(	57,149,246)(	108,549,823)(	35,590,723)	Payments of financing cost
Pembayaran biaya pinjaman	42b	(2,730,827)(	2,623,880)(	3,412,674)(	11,084,388)	Payments of borrowing cost
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	42b	(1,099,036)(	711,059)(	1,620,646)(	5,413,024)	Payments of bonds issuance cost
Penerimaan pinjaman pihak ketiga		4,410,000	29,940,000	66,778,100	74,600,500	Proceeds for third party loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		-	-	-	(41,392,272)	Payments for third party loan
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	(	3,535,525)	540,775,479	737,824,898	931,573,365	Net cash (used in)/provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	(	165,219,298)	45,899,538	77,034,364	267,486,178	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE/TAHUN	5	518,700,702	443,909,104	443,909,104	185,470,530	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(	6,122,244)	6,538,533	(2,242,766)	(9,047,604)	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE/TAHUN	5	347,359,160	496,347,175	518,700,702	443,909,104	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD/YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Pasal 4 ayat (2) tentang peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan holding, dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan dan perindustrian di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo, Konawe, dan Morowali (Catatan 1f).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“MOLHR”) by virtue of its decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company’s Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. 121 dated 27 March 2024, made before Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the amendment to the Article 4 paragraph (2) regarding the increase of issued and paid-up capital of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the MOLHR which was evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment to the Company’s Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074803 dated 27 March 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company’s Article of Association, the Company’s scope of activities are (i) holding company activity in which the main business is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) other management consultancy activity.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mining and industry locations in Indonesia through its subsidiaries which located in Banyuwangi, Wetar Island, Gorontalo, Konawe, and Morowali (Note 1f).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.000 setiap saham.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/June 2015	Founder stock listing
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/June 2015	Initial public offering totaling 419,650,000 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan <i>Master Settlement Deed</i> tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/June 2015	Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and general information (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Treasury Tower 67-68th Floor, District 8 SCBD Lot.28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity.

b. Company's public offering

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp100 per share and offered to the public at the price of Rp2,000 per share.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2024 are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)

b. Company's public offering (Continued)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2024 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ <i>Total outstanding shares after the transaction</i>	Tanggal efektif/ <i>Effective date</i>	The Company's corporate actions
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/June 2015	MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares
Konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> berdasarkan Tujuh Bukit Willis <i>Settlement Deed</i> tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/June 2015	<i>Mandatory Convertible Bond</i> conversion based on Tujuh Bukit Willis <i>Settlement Deed</i> dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/June 2015	Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/July 2019	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/October 2019	Stock split from Rp100 per share to Rp20 per share
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/March 2021	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.205.999.956 saham	24,110,850,771	5 April 2022	Increase of capital with giving pre-emptive rights totaling 1,205,999,956 shares
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 362.133.000 saham	24,472,983,771	27 Maret/March 2024	Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 362,133,000 shares

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

c. Company's bonds offering

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 30 June 2024 are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent to	Tanggal/Date		Status
				Penerbitan/Issuance	Jatuh Tempo/Maturity	
1	Berkelanjutan I Tahap I Seri A/ Shelf I Phase I Series A	Rp673,650,000,000	US\$44,017,904	30 Juli/July 2020	7 Agustus/August 2021	Lunas/Paid
2	Berkelanjutan I Tahap I Seri B/ Shelf I Phase I Series B	Rp726,350,000,000	US\$47,461,448	30 Juli/July 2020	30 Juli/July 2023	Lunas/Paid
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ Shelf I Phase II Series A	Rp149,000,000,000	US\$9,736,017	9 September 2020	16 September 2021	Lunas/Paid
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ Shelf I Phase II Series B	Rp151,000,000,000	US\$9,866,702	9 September 2020	9 September 2023	Lunas/Paid
5	Berkelanjutan II Tahap I Seri A/ Shelf II Phase I Series A	Rp559,600,000,000	US\$36,565,604	26 Maret/March 2021	2 April 2022	Lunas/Paid
6	Berkelanjutan II Tahap I Seri B/ Shelf II Phase I Series B	Rp940,400,000,000	US\$61,447,987	26 Maret/March 2021	26 Maret/March 2024	Lunas/Paid
7	Berkelanjutan II Tahap II Shelf II Phase II	Rp1,500,000,000,000	US\$98,013,591	18 November 2021	25 November 2022	Lunas/Paid
8	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ Shelf III Phase I Series A	Rp959,000,000,000	US\$62,663,356	8 Maret/March 2022	15 Maret/March 2023	Lunas/Paid
9	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ Shelf III Phase I Series B	Rp2,041,000,000,000	US\$133,363,826	8 Maret/March 2022	8 Maret/March 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
10	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ Shelf III Phase II Series A	Rp310,000,000,000	US\$20,256,142	28 April 2022	28 April 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
11	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Series B	Rp1,690,000,000,000	US\$110,428,646	28 April 2022	28 April 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding
12	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ Shelf III Phase III Series A	Rp1,472,965,000,000	US\$96,247,060	1 September 2022	8 September 2023	Lunas/Paid
13	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Series B	Rp1,729,395,000,000	US\$113,002,810	1 September 2022	1 September 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
14	Berkelanjutan III Tahap III Seri C/ Shelf III Phase III Series C	Rp797,640,000,000	US\$52,119,707	1 September 2022	1 September 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding
15	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shelf IV Phase I	Rp3,100,555,000,000	US\$202,597,687	13 Desember/ December 2022	13 Desember/ December 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
16	Berkelanjutan IV Tahap II/ Shelf IV Phase II	Rp2,500,000,000,000	US\$163,355,985	8 Maret/ March 2023	15 Maret/ March 2024	Lunas/Paid
17	Berkelanjutan IV Tahap III Seri A/ Shelf IV Phase III Series A	Rp1,084,485,000,000	US\$72,149,890	4 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2024	Belum jatuh tempo/ Outstanding
18	Berkelanjutan IV Tahap III Seri B/ Shelf IV Phase III Series B	Rp1,475,000,000,000	US\$98,130,530	4 Agustus/ August 2023	4 Agustus/ August 2026	Belum jatuh tempo/ Outstanding
19	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri A/ Shelf IV Phase IV Series A	Rp800,980,000,000	US\$51,682,798	15 Desember/ December 2023	22 Desember/ December 2024	Belum jatuh tempo/ Outstanding
20	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri B/ Shelf IV Phase IV Series B	Rp1,292,020,000,000	US\$83,366,886	15 Desember/ December 2023	15 Desember/ December 2026	Belum jatuh tempo/ Outstanding
21	Berkelanjutan IV Tahap V Seri A/ Shelf IV Phase V Series A	Rp750,000,000,000	US\$48,030,740	23 Februari/ February 2024	2 Maret/ March 2025	Belum jatuh tempo/ Outstanding
22	Berkelanjutan IV Tahap V Seri B/ Shelf IV Phase V Series B	Rp750,000,000,000	US\$48,030,740	23 Februari/ February 2024	23 Februari/ February 2027	Belum jatuh tempo/ Outstanding

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

d. Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	: President Commissioner
Komisaris	: -	-	Garibaldi Thohir	: Commissioner
Komisaris	: Yoke Candra	Yoke Candra	Yoke Candra	: Commissioner
Komisaris	: Tang Honghui	Tang Honghui	Tang Honghui	: Commissioner
Komisaris Independen	: Muhamad Munir	Muhamad Munir	Muhamad Munir	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	: Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono	: Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	: Albert Saputro	Albert Saputro	Albert Saputro	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Jason Laurence Greive	Jason Laurence Greive	Simon James Milroy	: Vice President Director
Direktur	: Gavin Arnold Caudle	Gavin Arnold Caudle	Gavin Arnold Caudle	: Director
Direktur	: Hardi Wijaya Liong	Hardi Wijaya Liong	Hardi Wijaya Liong	: Director
Direktur	: Andrew Phillip Starkey	Andrew Phillip Starkey	Andrew Phillip Starkey	: Director
Direktur	: David Thomas Fowler ⁽¹⁾	David Thomas Fowler ⁽¹⁾	David Thomas Fowler ⁽¹⁾	: Director
Direktur	: Titien Supeno	Titien Supeno	Titien Supeno	: Director
Direktur	: Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo	Chrisanthus Supriyo	: Director

⁽¹⁾ Direktur yang membawahi bidang perencanaan korporat, hubungan investor dan keuangan.

⁽¹⁾ Director in charge of corporate planning, investor relations and finance.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Audit Committee as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	:	Budi Bowoleksono	:	Chief
Anggota	:	Aria Kanaka, CA, CPA	:	Member
Anggota	:	Ignatius Andy, S.H.	:	Member

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Nomination and Remuneration Committee as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Ketua	:	Budi Bowoleksono	:	Chief
Anggota	:	Edwin Soeryadjaya	:	Member
Anggota	:	Lilis Halim	:	Member

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 9.688, 10.970 dan 8.262 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, the Group had 9,688, 10,970 and 8,262 employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup

e. Group structure

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company				Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)		
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>										
PT Bumi Suksesindo (“BSI”)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.89%	99.89%	99.89%	Mei/ May 2017	627,208,370	602,146,055	528,097,827	
PT Merdeka Energi Nusantara (“MEN”)	Indonesia	Perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ Holding company and other management consulting	99.99%	99.99%	99.99%	-	609,603,026	609,606,919	576,527,455	
PT Batutua Tembaga Raya (“BTR”)	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/ Metal manufacturing industry and trading services	99.99%	99.99%	99.99%	2014	475,584,694	466,641,933	365,085,014	
PT Pani Bersama Jaya (“PBJ”) ⁽²⁾	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	70.05%	70.05%	70.05%	-	361,033,777	305,104,485	200,402,331	
PT Merdeka Mining Servis (“MMS”)	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ Mining and construction services	99.99%	99.99%	99.99%	2018	26,533,323	28,753,031	24,973,129	
Eastern Field Developments Ltd. (“EFDL”)	British Virgin Islands	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	100.00%	-	20,618,988	19,509,619	18,756,109	
PT Merdeka Indonesia Mandiri (“MIM”)	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or leased real estate	99.99%	99.99%	99.99%	2023	7,423,662	8,844,699	2,570,196	
PT Merdeka Tambang Jaya (“MTJ”)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	51.00%	51.00%	-	-	2,699,904	3,045,072	-	
PT Batutua Alam Persada (“BAP”)	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ Business consulting and business brokers	99.99%	99.99%	99.99%	2023	1,387,699	1,027,590	3,654	
PT Merdeka Karya Tambang (“MKT”)	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	51.00%	51.00%	-	-	764,915	798,424	-	
Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. (“MCGI”)	Singapore	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	100.00%	-	26,712	27,179	287,029	
PT Batutua Abadi Jaya (“BAJ”)	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	99.99%	99.99%	99.99%	-	13,465	14,232	15,120	
PT Merdeka Energi Indonesia (“MEI”)	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	99.99%	99.99%	99.99%	-	3,334	3,274	3,356	
PT Merdeka Kapital Indonesia (“MKI”)	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	99.99%	99.99%	99.99%	-	3,271	3,213	3,142	
PT Merdeka Tambang Nusantara (“MTN”) ⁽³⁾	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	99.99%	99.99%	99.99%	-	2,310	2,566	2,709	
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:</u>										
PT Merdeka Battery Materials Tbk (“MBMA”) melalui/through MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ Holding company and other consulting management activities	50.04%	50.04%	59.88%	2023	1,801,296,571	1,707,532,896	1,267,992,282	
PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”) melalui/through BPI	Indonesia	Kegiatan industri/ Industry activity	40.03%	40.03%	58.69%	-	730,144,660	653,941,036	355,247,136	
PT Merdeka Industri Mineral (“MIN”) melalui/through MBMA	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ Holding company activities	50.04%	50.04%	59.88%	-	701,858,313	701,867,284	349,264,704	
PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”) melalui/through MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	25.07%	25.07%	30.00%	2023	528,882,933	565,504,127	359,679,390	
PT Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”) melalui/through MIN	Indonesia	Pertambangan bijih nikel/ Nickel ore mining	25.52%	25.52%	30.54%	2023	439,661,678	440,651,315	250,595,933	
PT ESG New Energy Material (“ESG”) melalui/through MIA ⁽⁴⁾	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	13.51%	27.52%	-	-	362,544,667	51,315,455	-	
PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”) melalui/through MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	25.07%	25.07%	30.00%	2020	244,287,647	246,969,111	246,376,268	
PT Cahaya Smelter Indonesia (“CSID”) melalui/through MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non-ferrous basic metals	25.07%	25.07%	30.00%	2020	243,036,841	240,026,731	256,425,540	

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company				Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)		
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>										
PT Huaneng Metal Industry ("HNMI") melalui/through MMID	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non- ferrous basic metals	30.02%	30.02%	-	2022	208,172,015	229,490,702	-	
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") melalui/through PBJ	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	70.05%	70.05%	70.05%		202,713,760	191,224,490	118,319,878	
PT Batutua Pelita Investama ("BPI") melalui/through MBMA	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ Holding company activities	50.04%	50.04%	73.37%	-	157,828,436	154,994,304	150,290,809	
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") melalui/through PBJ	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/ Precious base metal manufacturing industry	70.04%	70.04%	70.04%	-	149,067,074	131,470,799	24,600,474	
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") melalui/through PEG ⁽⁵⁾	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	70.04%	34.32%	34.32%	-	136,453,861	124,389,519	21,759,250	
PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") melalui/through MBMA ⁽⁴⁾	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ Holding company and other consulting management activities	22.52%	50.04%	-	-	108,131,462	28,051,701	-	
PT Merdeka Mega Industri ("MMID") melalui/through MBMA	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ Holding company and other consulting management activities	50.04%	50.04%	-	-	75,656,513	75,656,450	-	
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") melalui/through BTR	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.99%	99.99%	99.99%	2010	74,549,138	80,452,083	78,550,618	
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/through PBT	Indonesia	Perusahaan induk/ Holding company	70.04%	70.04%	70.04%	-	68,589,771	50,376,985	23,049,799	
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI") melalui/through PBJ ⁽⁶⁾	Indonesia	Penunjang pertambangan dan penggalian/ Mining and quarrying support	70.05%	70.05%	99.99%	-	36,901,736	25,007,876	3,206	
PT Mentari Alam Persada ("MAP") melalui/through PBJ ⁽⁶⁾	Indonesia	Perdagangan besar/ Wholesale	70.05%	70.05%	99.99%	-	19,203,132	19,394,275	7,686,774	
PT Merdeka Energi Industri ("MEI") melalui/through MBMA	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ Holding company activities	50.04%	50.04%	59.88%	-	15,217,756	11,344,330	6,716,347	
Finders Resources Ltd. ("Finders") melalui/through EFDL	Australia	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	100.00%	2005	8,131,331	8,147,361	31,517,911	
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR") melalui/through Finders	Australia	Perusahaan induk/ Holding company	100.00%	100.00%	100.00%	-	2,584,379	2,157,904	2,484,123	
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNSJ") melalui/through MEI	Indonesia	Pengumpulan limbah berbahaya/ Collection of hazardous waste	50.04%	50.04%	59.88%	-	1,933,911	2,027,714	2,004,444	
PT ESG Industri Energi Baru ("EIEB") melalui/through MIA ⁽⁴⁾	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ Manufacture of non- ferrous basic metals	7.24%	-	-	-	636,537	-	-	
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") melalui/through MEI	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ Limestone quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	496,988	515,732	528,700	
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") melalui/through CHL	Indonesia	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri/ Palm oil plantation, industrial park	25.54%	25.54%	30.54%	-	347,465	378,446	42,727	
PT Damai Bumi Suksesindo ("DSI") melalui/through BSI	Indonesia	Pertambangan mineral/ Mineral mining	99.31%	99.31%	99.31%	-	161,130	157,428	153,919	
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") melalui/through MEI	Indonesia	Pembangkitan tenaga listrik/ Electric power plant	50.04%	50.04%	59.88%	-	105,539	109,509	122,093	
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") melalui/through MEI	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri; perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/ Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities	25.52%	25.52%	30.54%	-	99,783	104,327	54,793	

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company				Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)		
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>										
PT Beta Suksesindo (“BBSI”) melalui/ through BSI	Indonesia	Perdagangan besar dan Penggalian lainnya/ Wholesale and other excavation	99.88%	99.88%	98.88%	-	69,257	75,014	76,568	
PT Kapur Maxima Gemilang (“KMG”) melalui/ through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur /gamping/ Limestone industry; limestone quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	56,465	63,028	61,433	
PT Konawe Cahaya Indonesia (“KCI”) melalui/ through MEI	Indonesia	Pembangkit, transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/ Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit	50.04%	50.04%	59.88%	-	45,439	64,016	106,414	
PT Sulawesi Makmur Indonesia (“SMI”) melalui/ through SCM	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/ gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ Manufacture of non- ferrous basic metals; lime industry; limestone quarrying; support activities for other mining and quarrying	25.55%	25.54%	30.54%	-	41,423	42,979	47,036	
PT Cahaya Kapur Alfa (“CKA”) melalui/ through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur /gamping/ Limestone industry; limestone quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	14,522	14,913	14,670	
PT Sulawesi Batu Indonesia Kapur (“SBK”) melalui/ through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur /gamping/ Limestone industry; limestone quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	14,522	14,913	14,670	
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”) melalui/ through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur /gamping; penggalian kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	13,857	14,617	14,379	
PT Sulawesi Anugerah Kekal (“SAK”) melalui/ through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur /gamping; penggalian kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	13,705	14,069	13,847	
PT Lestari Jaya Kekal (“LJK”) melalui/ through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur /gamping; penggalian kerikil/sirtu/ Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	50.04%	50.04%	59.88%	-	13,699	14,063	13,847	

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Struktur Grup (Lanjutan)

e. Group structure (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ Effective percentage of ownership of the Company				Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (dalam/in US\$)		
			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2024		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>										
PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”) melalui/through MEI	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ <i>Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying</i>	50.04%	50.04%	59.88%	-	9,132	14,525	14,285	
PT Sulawesi Industri Parama (“SIP”) melalui/through MIN	Indonesia	Kegiatan industri/ <i>Industry activities</i>	50.04%	50.04%	-	-	6,399	6,562	-	
PT Merdeka Energi Utama (“MEU”) melalui/through MBMA	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ <i>Holding company and other consulting management activities</i>	50.04%	-	-	-	6,334	-	-	
PT Cinta Bumi Suksesindo (“CBS”) melalui/through BSI	Indonesia	Perdagangan besar/ <i>Wholesale</i>	99.73%	99.73%	99.73%	-	6,295	8,555	4,248	
PT Batutua Lampung Elok (“BLE”) melalui/through WKR	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ <i>Mining support services</i>	100.00%	100.00%	100.00%	-	5,484	5,607	5,630	
PT Batutua Tambang Indonesia (“BTI”) melalui/through BTR	Indonesia	Penggalian kerikil/sirtu/ <i>Gravel quarrying</i>	99.99%	99.99%	-	-	3,138	3,223	-	
PT Batutua Tambang Nusantara (“BTN”) melalui/through BKP	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ <i>Limestone quarrying</i>	99.99%	99.99%	-	-	3,138	3,223	-	
PT Batutua Tambang Jaya (“BTJ”) melalui/through BTR	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ <i>Limestone quarrying</i>	99.99%	99.99%	-	-	3,138	3,223	-	
PT Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. (“MBMA MY”) melalui/through MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ <i>Battery components manufacturing</i>	50.04%	50.04%	59.88%	-	2,049	2,141	-	
Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. (“MBM SW”) melalui/through MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ <i>Battery components manufacturing</i>	50.04%	50.04%	59.88%	-	2,049	2,141	-	
Banda Minerals Pty. Ltd. (“BND”) melalui/through Finders	Australia	Perusahaan induk/ <i>Holding company</i>	100.00%	100.00%	100.00%	-	-	-	-	

Catatan:

- (1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah membukukan pendapatan.
- (2) PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Andalan Bersama Investama ("ABI").s
- (3) Dahulu bernama PT Batutua Bumi Raya ("BBR").
- (4) Kehilangan pengendalian sejak 5 Juni 2024 (Catatan 15).
- (5) Dikendalikan sejak tahun 2024.
- (6) Sebelumnya dimiliki langsung oleh Perusahaan.

Notes:

- (1) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.
- (2) PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") has conducted business merger with PT Andalan Bersama Investama ("ABI").
- (3) Formerly named PT Batutua Bumi Raya ("BBR").
- (4) Loss of control since 5 June 2024 (Note 15).
- (5) Under control since year 2024.
- (6) Previously owned directly by the Company.

Pada tanggal 18 April 2023, MBMA berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering) atas saham dan menerbitkan 11.549.999.900 lembar saham dengan harga penawaran Rp795 per lembar saham. Efektif sejak Penawaran Umum Perdana tersebut, nama PT Merdeka Battery Materials berubah menjadi PT Merdeka Battery Materials Tbk.

On 18 April 2023, MBMA has successfully conducted Initial Public Offering of its shares and issued 11,549,999,900 billion shares with the offering price of Rp795 per share. Effective since the Initial Public Offering, the name of PT Merdeka Battery Materials changed to PT Merdeka Battery Materials Tbk.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha

f. Business Permits

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"), dan Kontrak Karya dengan rincian sebagai berikut:

As of 30 June 2024, the Group has several permits related to Mining Licenses Permit ("IUP"), Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP"), and Contract of Work with the details are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Bumi Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 berlaku sampai dengan 25 Januari 2030 dan dapat diperpanjang dua kali masing-masing 10 tahun, sebagaimana diubah terakhir berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/928/KEP/429.011/2012 tanggal 7 Desember 2012. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 valid until 25 January 2030 and can be extended twice each 10 years as lastly amended by Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/928/KEP/ 429.011/2012 dated 7 December 2012.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi, 4.998 Ha
PT Merdeka Mining Servis		
Kelurahan Senayan Kecamatan Kebayoran Baru Kota Administrasi Jakarta Selatan	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 81204100616630017 tanggal 30 Mei 2023 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2028 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. <i>Mining Services Business Licence No. 81204100616630017 dated 30 May 2023 which is valid until 30 May 2028 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.</i>	Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Province
PT Huaneng Metal Industry		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1221000122601 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 20 Januari 2021. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 1221000122601 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 20 January 2021.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
PT Batutua Tembaga Raya		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Industri Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81201160916030002 yang terbit pada tanggal 31 Oktober 2022 berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya. <i>Industrial Busines License, Risked Based Business License Number: 81201160916030002 issued on 31 October 2022, valid as long as the company conducts its business activity.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Damai Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi, Jawa Timur	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi, Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012 (sebagaimana diubah dari waktu ke waktu) yang berlaku sampai dengan bulan Januari 2025. <i>Exploration Mining Business License, Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 (as amended from time to time) which is valid until January 2025.</i>	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi, 6.558,46 Ha
PT Sulawesi Cahaya Mineral		
Kecamatan Rوتا, Kabupaten Konawe	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/1/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 yang berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2037. <i>Operation Production Mining Business License, Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 67/1/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019 which is valid until 14 September 2037.</i>	Provinsi Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi Province.
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/1/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of the Head of the Investment and Coordinating Board Number: 7/1/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018, which was issued by the Head of the Investment and Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 2.733 Ha
Desa Lurang, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping, Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 20 November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping masih dalam proses perpanjangan. <i>Operation Production Mining Business License for Limestone, Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 20 November 2022. Until the issue date of this financial statement, Operation Production Mining Business License for Limestone is still in the process of being extended.</i>	Provinsi Maluku/ Maluku Province, 1.425 Ha

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017. <i>Contract of Work granted based on Letter No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.</i>	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara/ <i>Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province</i> 14,570 Ha
PT Bukit Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 9120202190576 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 7 Januari 2019, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. IUI tanggal 13 Maret 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 9120202190576 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 7 January 2019, and the first amendment on 19 November 2021. IUI dated 13 March 2019, which issued by OSS Institute.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>
PT Zhao Hui Nickel		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan NIB: 1256000501298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Mei 2021. IUI tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB: 1256000501298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 19 May 2021. IUI dated 16 October 2023, which issued by OSS Institute.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi Province</i>

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Merdeka Tsingshan Indonesia		
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 12070003112930013, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 19 Juli 2022 untuk KBLI No. 20114 terkait bidang usaha Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB No. 12070003112930013 issued by the OSS Institution dated 19 July 2022 for KBLI No. 20114 regarding Other Inorganic Chemical Base Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 12070003112930013 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 19 Juli 2022 untuk KBLI No. 24101 terkait bidang usaha Industri Besi dan Baja Dasar (Iron and Steel Making). <i>Risk-Based Business Licensing with NIB License No. 12070003112930013 issued by the OSS Institution dated 19 July 2022 for KBLI No. 24101 regarding Basic Iron and Steel Making Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 12070003112930013 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 19 Juli 2022 untuk KBLI No. 24201 terkait bidang usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB No. 12070003112930013 issued by the OSS Institution dated 19 July 2022 for KBLI No. 24201 regarding Precious Base Metal Manufacturing Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province
Indonesia Morowali Industrial Park, Kelurahan Fatufia, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 12070003112930013 yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS tanggal 19 Juli 2022 untuk KBLI No. 24202 terkait bidang usaha Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi. <i>Risk-Based Business Licensing with NIB License No. 12070003112930013 issued by the OSS Institution dated 19 July 2022 for KBLI No. 24202 regarding Non-ferrous Base Metal Manufacturing Industry business activity.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Puncak Emas Tani Sejahtera		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032. <i>Operation Production Mining License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Investment Services Official of MEMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.</i>	Provinsi Gorontalo/ Gorontalo Province
PT Anugerah Batu Putih		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi, Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor: 540/609/IUP-OP/DPMPSTP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 dan berlaku selama 5 tahun hingga 10 Desember 2025. <i>Operation Production Mining Business License, Decree of Governor Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPSTP/2020 about Approval of Improvement Rock Exploration Mining Business Permits into Rock Operation Production Mining Business Licenses issued on 10 December 2020 and valid for 5 years until 10 December 2025.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province, 502.28 Hektar
PT Cahaya Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali	Perizinan Usaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha ("NIB"): 8120014022298 dengan KBLI 24202 untuk peruntukkan Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 29 Oktober 2018, dan perubahan pertama pada tanggal 19 November 2021. IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS"). <i>Risk-Based Business Licensing with Business Identification Number ("NIB"): 8120014022298 with KBLI 24202 for the purpose of Non-Ferrous Base Metal Manufacturing Industry issued by the Minister of Investment/Investment Coordinating Board on 29 October 2018, and the first amendment on 19 November 2021. IUI dated 9 January 2019, which issued by Online Single Submission ("OSS") Institute.</i>	Provinsi Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi Province

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

f. Izin Usaha (Lanjutan)

f. Business Permits (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
PT Pani Bersama Tambang		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021. <i>Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.</i>	Provinsi Gorontalo/ Gorontalo Province
PT Merdeka Mining Indonesia		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. <i>Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.</i>	Provinsi Gorontalo/ Gorontalo Province

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2024 which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements are as follows:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".

- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to SFAS No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to SFAS No. 116, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback".

Standar baru, amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

The new standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

- Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

The above amendment is effective beginning 1 January 2025.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendment on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP").
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak.
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian, dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI").
- (ii) Loss of control over a subsidiary.
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control.
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control, and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP.
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any.*
- *Recognizes the fair value of the consideration received.*
- *Recognizes the fair value of any investment retained.*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss, and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Entitas asosiasi

Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Associates (Continued)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba netto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. Akuisisi

d. Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Akuisisi (Lanjutan)

d. Acquisition (Continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

e. Foreign currencies transactions and balances

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

e. Foreign currencies transactions and balances (Continued)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, the exchange rate used are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2023	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.61	0.64	0.64	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
Dolar Australia ("A\$")	0.66	0.68	0.67	Australian Dollar("A\$")
Euro ("EUR")	1.08	1.10	1.06	Euro ("EUR")
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.14	0.14	0.14	Chinese Yuan ("CNY")
Dolar Singapura ("S\$")	0.74	0.75	0.74	Singapore Dollar ("S\$")

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transaction with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
- (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
- (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) Has control or joint control over the reporting entity.
- (b) Has significant influence over the reporting entity, or
- (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity).
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

f. Transaction with related parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1), atau

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1), or

(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci ntitas (atau entitas induk dari entitas).

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- 1) *Amortised cost.*
- 2) *Fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- 3) *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan

1) Financial assets

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas, instrumen keuangan derivatif dan efek lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in equity instrument, derivative financial instrument and other securities and other non-current assets.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

i. Amortised cost

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows, and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

1) Financial assets (Continued)

iii. FVOCI

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) Liabilitas keuangan

2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, except for the derivative financial instruments are classified as measured at fair value through profit or loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, pinjaman pihak ketiga, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payables, bank loans and credit facility, bonds payable, third party loan, lease liabilities and derivative financial instrument.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan

3) Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasi dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

5) Impairment of financial assets (Continued)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)**

**h. Derivative financial instrument and hedging
activities**

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (Lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

i. Kas dan bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Derivative financial instrument and hedging activities (Continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

i. Cash and banks

Cash and banks is not used as collateral or are not restricted.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

j. Trade and other receivables (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah di-apusbukkan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

The amount of the impairment loss recognised in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

k. Persediaan

k. Inventories

Persediaan emas, perak, katoda tembaga, feronikel, *nickel matte* dan bijih nikel terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Gold, silver, copper cathode, ferronickel, nickel matte and nickel ore inventories consist of ore in stockpiles, works in progress and finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu ekstraksi yang dibutuhkan, jika waktu ekstraksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode ekstraksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

The Group recognized goods in process based on the required extraction period, if the extraction period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required extraction period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi barang jadi.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to finished goods.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Aset tetap

l. Property, plant and equipment

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipment, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

<u>Tahun/Years</u>		
Kendaraan	4-8	Vehicles
Perlengkapan komputer	4	Computer equipment
Perabotan dan peralatan	4	Furniture and fixtures
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Alat berat	4-8	Heavy equipment
Peralatan geologi	4-16	Geology tools
Mesin dan peralatan	4-16	Machine and equipment
Bangunan	10-20	Building

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Building, mining infrastructure, machine and equipment and plant in the certain mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Property, plant and equipment (Continued)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

m. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

Exploration and evaluation activity includes among others:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pamaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral, atau
- *Exploration decline.*

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources, or*
- *Exploration decline.*

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

m. Exploration and evaluation assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- 1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut, atau
- 2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- 1) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- 2) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke “tambang dalam pengembangan” pada akun “properti pertambangan”.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as “mines under construction” at “mining properties” account.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Properti pertambangan

n. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi" sebagai properti pertambangan.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang memproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

o. Goodwill

o. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

Pengujian penurunan nilai *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Impairment testing goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Goodwill (Lanjutan)

o. Goodwill (Continued)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

p. Reklamasi dan penutupan tambang

p. Reclamation and mine closure

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and re-vegetation of affected areas.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

p. Reclamation and mine closure (Continued)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognised as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes to estimated future costs are recognised in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognised as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset
pajak tangguhan) (Lanjutan)**

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL
REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)**

**q. Impairment of non-financial assets (excluding
deferred tax assets) (Continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realization of such benefits is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

s. Utang usaha

s. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Pinjaman

t. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

u. Liabilitas imbalan pasca-kerja

u. Post-employment benefits liability

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Group provides defined benefit of post-employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Liabilitas imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

u. Post-employment benefits liability (Continued)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of profit or loss.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

v. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

v. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognised when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

w. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode/tahun yang bersangkutan.

2) Laba per saham dilusian

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Provision, contingent liabilities and contingent asset (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost, when discounting is used.

w. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

x. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the period/year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

y. Sewa (Lanjutan)

y. Leases (Continued)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi, dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset, dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use, and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset, and
 - The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

y. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi.
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa.
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

y. Leases (Continued)

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments.
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date.
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

y. Sewa (Lanjutan)

y. Leases (Continued)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa aset tetap

Leases of property, plant and equipment

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

z. Pendapatan dan beban

z. Revenue and expense

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik.
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak.

- Identify contracts with customers.
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services.
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer.
- Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

z. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

z. Revenue and expense (Continued)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Revenue recognition (Continued)

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memperoleh pengendalian atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has control of ownership of the goods in legal tittle and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labor hour.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. Distribusi dividen

aa. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

bb. Segmen operasi

bb. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).*
- Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and*
- For which discrete financial information is available.*

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

bb. Segmen operasi (Lanjutan)

bb. Operating segment (Continued)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

cc. Saham treasuri

cc. Treasury stock

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitasnya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are canceled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, is included in the equity attributable to the owners of the parent entity.

dd. Pembayaran berbasis saham

dd. Share based-payments

Perusahaan memberikan saham kepada karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

ee. Peristiwa setelah periode pelaporan

ee. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional masing-masing Grup.

Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Determination of functional currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of Group.

In determining the functional currencies of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

2) Penentuan mata uang fungsional (Lanjutan)

Mata uang fungsional Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

1) Masa manfaat aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan konsolidasian.

2) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

2) Determination of functional currency (Continued)

The functional currencies Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

1) Useful lives of property, plant and equipment

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

2) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

3) Nilai wajar instrumen keuangan

3) Fair value of financial instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

4) Imbalan pasca-kerja

4) Post-employment benefits

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 22.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 22.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

5) Provisi rehabilitasi tambang

5) Provision for mining rehabilitation

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

5) Provisi rehabilitasi tambang (Lanjutan)

**5) Provision for mining rehabilitation
(Continued)**

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

6) Penurunan nilai aset non-keuangan

6) Impairment of non-financial assets

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognised in profit or loss.

7) Cadangan mineral

7) Mineral reserves

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

7) Cadangan mineral (Lanjutan)

7) Reserve estimates (Continued)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan/kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- a. *Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS

PT Andalan Bersama Investama

Pada tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani suatu Perjanjian Pengambilalihan Saham Bersyarat untuk mengambil bagian atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Andalan Bersama Investama ("ABI"), yang cukup untuk memberikan Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 50,1% dari modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI dengan harga pengambilan saham ini sebesar Rp1.143.081.600.000 atau setara dengan AS\$80.160.000 ("PPSB ABI").

ABI merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Transaksi ini bertujuan untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam melakukan tindakan korporasi yang akan dilaksanakan oleh ABI ke depannya, terutama sehubungan dengan dilakukannya pengambilalihan atas PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") oleh ABI.

Pada tanggal 4 Maret 2022, seluruh persyaratan dan kondisi yang diperlukan untuk penyelesaian atas PPSPB ABI tertanggal 28 Desember 2021 telah terpenuhi, sehingga Perusahaan telah efektif menjadi pemegang saham ABI dengan kepemilikan 50,1% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dari ABI.

Perusahaan menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.) dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ABI pada tanggal 4 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

4 Maret/March 2022

Biaya perolehan

Realisasi uang muka investasi

80,160,000

Nilai wajar/Fair value

Kas dan setara kas	9,017,648
Uang muka dan biaya dibayar di muka	199,988
Persediaan	33,549
Pajak dibayar di muka	1,144,236
Aset tetap - bersih	2,538,755
Aset eksplorasi dan evaluasi	145,570,717
Aset pajak tangguhan	711,843
Aset tidak lancar lainnya	1,398,455
Utang usaha	(111,603)
Beban yang masih harus dibayar	(53,999)
Utang pajak	(1,274)
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(2,808)
Komponen ekuitas lainnya	(1,196,124)
Kepentingan non-pengendali	(79,089,383)

80,160,000

4. BUSINESS COMBINATION

PT Andalan Bersama Investama

On 28 December 2021, the Company entered into a Conditional Shares Subscription Agreement to subscribe new shares that will be issued by PT Andalan Bersama Investama ("ABI"), sufficient to provide the Company with shareholding ownership representing 50.1% from issued and fully paid-up capital by ABI with the subscription shares price is amounting to Rp1,143,081,600,000 or equivalent with US\$80,160,000 ("CSSA ABI").

ABI is a limited liability company that carries out holding company business and other management consultation activities. The purpose of this transaction is to conduct strategic measures in carrying out corporate actions that will be implemented by ABI hereinafter, particularly concerning the acquisition of PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") by ABI.

On 4 March 2022, all of the terms and conditions required for the completion of CSSA ABI dated 28 December 2021 has been fulfilled, therefore the Company has effectively become the shareholder of ABI with 50.1% ownership from the total issued and paid-up capital of ABI.

The Company engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer, represented by Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.), to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ABI on 4 March 2022 are as follows:

Purchase consideration
Realization advance of investment

Cash and cash equivalents
Advances and prepayments
Inventories
Prepaid taxes
Property, plant and equipment - net
Exploration and evaluation assets
Deferred tax assets
Other non-current assets
Trade payables
Accrued expenses
Taxes payable
Post-employment benefits liability
Other equity components
Non-controlling interests

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Andalan Bersama Investama (Lanjutan)

PT Andalan Bersama Investama (Continued)

Pada tanggal 19 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (merger) antara PBJ dengan ABI, dimana ABI melebur ke PBJ dan PBJ menjadi entitas yang terus berjalan.

On 19 December 2022, the shareholders agreed to merge PBJ and ABI, in which ABI merged into PBJ and PBJ become the surviving entity.

PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk

Efektif pada tanggal 17 Mei 2022, MEN sebagai salah satu entitas anak Perusahaan mengakuisisi PT Merdeka Battery Materials Tbk dengan mengambil bagian atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh MBMA sehingga memiliki 55,67% kepemilikan dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh MBMA dengan total nilai investasi sebesar Rp5.359.637.883.165 atau setara dengan AS\$371.140.356.

Effective 17 May 2022, MEN as a subsidiary of the Company acquired PT Merdeka Battery Materials Tbk by subscribing new shares that issued by MBMA to own 55.67% ownership from issued and paid-up capital of MBMA with total investment Rp5,359,637,883,165 or equivalent to US\$371,140,356.

MBMA merupakan suatu perseroan yang memiliki kegiatan usaha di bidang aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya. Transaksi ini bertujuan untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam melakukan tindakan korporasi yang akan dilaksanakan oleh MBMA ke depannya, terutama sehubungan dengan dilakukannya pengambilalihan atas PT J&P Indonesia ("JPI") dan PT Jcorps Industri Mineral ("JIM") oleh MBMA.

MBMA is a liability company that carries out holding company business and other management consultation activities. The purpose of this transaction is to conduct strategic measures in carrying out corporate actions that will be implemented by MBMA hereinafter, particularly concerning the acquisition of PT J&P Indonesia ("JPI") and PT Jcorps Industri Mineral ("JIM") by MBMA.

JPI memiliki entitas anak PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") yang memiliki tambang nikel di daerah Konawe, Sulawesi yang akan memasok bijih nikel saprolit ke pabrik Rotary Kiln Electric Furnace untuk memproduksi Nickel Pig Iron yang dimiliki oleh PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI"), PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") dan PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") di wilayah Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP"). SCM juga akan memasok bijih nikel limonit ke pabrik pelindian asam bertekanan tinggi di IMIP yang memproduksi prekursor nikel dan kobalt tingkat baterai ("Proyek Nikel").

JPI subsidiary is PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") which has nickel mine in Konawe area, Sulawesi that will supply nickel saprolite ore to Rotary Kiln Electric Furnace plants producing Nickel Pig Iron which owned by PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSI"), PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") and PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") at Indonesia Morowali Industrial Park ("IMIP"). SCM will also supply nickel limonite ore to high pressure acid leach plants at IMIP producing battery-grade nickel and cobalt precursors ("Nickel Project").

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.) dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer, represented by Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.), to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Merdeka Battery Materials Tbk (Lanjutan)

PT Merdeka Battery Materials Tbk (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi MBMA pada tanggal 17 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of MBMA on 17 May 2022 are as follows:

	17 Mei/May 2022	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	371,140,356	Cash payment
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan setara kas	62,593,015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	115,159,721	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,524,032	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian lancar	4,383,736	- current portion
Persediaan	74,447,783	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	2,054,252	- non-current portion
Uang muka investasi	167,559,206	Advance of investment
Investasi pada asosiasi	104,653	Investment in associate
Pinjaman ke pihak berelasi	74,899,500	Loan to related party
Pajak dibayar di muka	53,290,046	Prepaid taxes
Aset tetap - bersih	349,336,458	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna	1,001,939	Right-of-use assets
Properti pertambangan	524,221,701	Mining properties
Aset pajak tangguhan	20,783	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2,013,645	Other non-current assets
Goodwill	126,125,172	Goodwill
Utang usaha	(97,551,611)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(354,031)	Accrued expenses
Utang pajak	(388,032)	Taxes payable
Utang lain-lain	(56,108,671)	Other payables
Pinjaman - bagian lancar:		Borrowings - current portion:
Pinjaman dari pihak ketiga	(674,757)	Loan from third parties
Liabilitas sewa	(503,960)	Lease liabilities
Pinjaman - bagian tidak lancar:		Borrowings - non-current portion:
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	(292,380,037)	Bank loans and credit facility
Liabilitas sewa	(430,864)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(93,821,819)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(733,073)	Post-employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang	(5,846,368)	Provision for mining rehabilitation
Komponen ekuitas lainnya	(74,797,592)	Other equity components
Kepentingan non-pengendali	(567,004,471)	Non-controlling interests
	<u>371,140,356</u>	

PT Zhao Hui Nickel

PT Zhao Hui Nickel

Efektif pada tanggal 18 Mei 2022, MBMA sebagai salah satu entitas anak tidak langsung Perusahaan mengakuisisi PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") dengan mengambil bagian sebesar 50,1% atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh ZHN dengan total nilai investasi AS\$101.004.505. MBMA juga telah memberikan pinjaman pemegang saham sebesar AS\$74.899.500 dan uang muka setoran modal sebesar AS\$99.645.995 kepada ZHN sebagai bagian dari kegiatan akuisisi ini.

Effective on 18 May 2022, MBMA as an indirect subsidiary of the Company acquired PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") for 50.1% of new issued shares by ZHN with total investment of US\$101,004,505. Furthermore, MBMA has provided a shareholder loan of US\$74,899,500 and advance of capital investment by US\$99,645,995 to ZHN as part of the acquisition.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT Zhao Hui Nickel (Lanjutan)

ZHN merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang industri pembuatan *nickel pig iron*. ZHN sedang dalam kegiatan pembangunan Pabrik *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF").

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.) dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ZHN pada tanggal 18 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Zhao Hui Nickel (Continued)

ZHN is a limited liability company that carries out manufacture industry of *nickel pig iron*. ZHN is currently in the process of construction of the *Rotary Kiln Electric Furnace* ("RKEF") Plant.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer, represented by Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.), to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ZHN on 18 May 2022 are as follows:

	18 Mei/May 2022	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	200,650,500	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(275,185,853)	Less: balance of cash acquired
Kas yang dibayarkan atas akuisisi - aktivitas investasi	(74,535,353)	Cash paid for acquisition - investing activities
	Nilai wajar/Fair value	
Kas dan setara kas	275,185,853	Cash and cash equivalents
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4,590,420	Advances and prepayments
Aset tetap	236,964,878	Property, plant and equipment
Pajak dibayar di muka	14,052,144	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan	21	Deferred tax assets
Utang usaha	(212,351,743)	Trade payables
Pinjaman pihak berelasi	(74,899,500)	Loans from related parties
Pinjaman pihak ketiga	(41,392,272)	Loan from third party
Utang pajak	(13,670)	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	(429,666)	Accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja	(97)	Post-employment benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	201,706,368	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	(200,650,500)	Purchase consideration transferred in cash
Kepentingan non-pengendali	(199,849,500)	Non-controlling interests
Goodwill	(198,793,632)	Goodwill

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Huaneng Metal Industry

PT Huaneng Metal Industry

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Huaneng Metal Industry ("HNMI") No. 55, tertanggal 31 Mei 2023, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham HNMI menyetujui keputusan sebagai berikut:

In accordance with PT Huaneng Metal Industry ("HNMI") Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 55 dated 31 May 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of HNMI agreed to the following decisions:

1. Menyetujui penerbitan 27.527 saham dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$2.752.700 setara dengan Rp38.270.788.100 yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh MBMA dengan jumlah harga pengalihan sebesar AS\$32.000.000.
2. Menyetujui penjualan dan pengalihan atas 36.909 saham yang dimiliki oleh Plenceed International Industrial Limited dan 80 saham yang dimiliki oleh Perlux Limited kepada MBMA dengan jumlah harga pengalihan sebesar AS\$43.000.000 atau setara dengan Rp51.425.806.700 sebagaimana diatur dalam Akta Jual, Beli dan Pengalihan Saham No. 56 dan No. 57, keduanya tertanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta.

1. Approved issuance of 27,527 shares with overall par value of US\$2,752,700 equivalent to Rp38,270,788,100 that will be fully paid-up and subscribed by MBMA with total consideration transferred amounting to US\$32,000,000.

2. Approved the sale and transfer of 36,909 shares owned by Plenceed International Industrial Limited and 80 shares owned by Perlux Limited to MBMA with total consideration transferred totaling to US\$43,000,000 or equivalent to Rp51,425,806,700 as stipulated in Sale, Purchase and Transfer of Shares Deeds No. 56 and No. 57, both dated 31 May 2023, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta.

Pada saat penyelesaian, MBMA memiliki 64.516 lembar saham, setara dengan 60,00% kepemilikan di HNMI, sehingga MBMA secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan HNMI dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

On the completion, MBMA owns 64,516 shares, representing 60.00% of all the resultant outstanding shares of HNMI, therefore MBMA effectively controlled and consolidated HNMI in the Group's consolidated financial statements since that date.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen yang ditandatangani oleh Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.) dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer, represented by Adhitya Anindito, S.I.Kom, MM., MAPPI (Cert.), to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Huaneng Metal Industry (Lanjutan)

PT Huaneng Metal Industry (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi HNMI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of HNMI on acquisition date are as follows:

	31 Mei/May 2023	
Harga perolehan yang dialihkan secara kas	75,000,000	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: akuisisi melalui non-kas	(5,500,000)	Less: non-cash acquisition
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(2,797,237)	Less: balance of cash acquired
Kas yang dibayarkan dari akuisisi - aktivitas investasi	<u>66,702,763</u>	Cash paid from acquisition - investing activities
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan setara kas	2,797,237	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	173,175,234	Trade receivables
Piutang lain-lain	4,506,235	Other receivable
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	3,505,692	Advances and prepayments - current portion
Persediaan	59,102,740	Inventories
Pajak dibayar dimuka	19,048,412	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	2,448,271	Advances and prepayments - non-current portion
Aset tetap - bersih	59,085,205	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	23,213	Deferred tax asset
Utang usaha	(246,757,933)	Trade payables
Utang lain-lain	(5,500,401)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(1,395,097)	Accrued expenses
Utang pajak	(475,418)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(105,516)	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(750,837)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>68,707,037</u>	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara:		Purchase consideration transferred
- Kas	(69,500,000)	Cash paid -
- Utang lain-lain*)	(5,500,000)	Other payable*) -
Kepentingan non-pengendali	(27,482,815)	Non-controlling interests
Goodwill	<u>(33,775,778)</u>	Goodwill

*) Utang lain-lain telah dilunasi pada tahun 2023 sehingga tidak ada saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023.

*) Other payables have been fully repaid in 2023, therefore there are no outstanding payables as of 31 December 2023.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT ESG New Energy Material

PT ESG New Energy Material

Sebagai kelanjutan dari perjanjian kemitraan antara entitas anak Perusahaan dengan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh GEM Co., Ltd ("GEM") untuk membangun pabrik pengolahan High-Pressure Acid Leach dengan kapasitas per tahun sebesar 30.000 ton nikel yang terkandung dalam Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") pada tanggal 24 September 2023 yang terakhir kali diubah dengan Perjanjian Investasi Setoran Modal Di Muka tertanggal 9 November 2023. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Luar Biasa PT ESG New Energy Material ("ESG") No. 42 tanggal 16 November 2023, dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, pemegang saham ESG menyetujui untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari AS\$1.000.000 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham menjadi sebesar AS\$51.000.000 yang terbagi atas 51.000.000 saham. Penerbitan saham diambil bagian oleh: i) PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") sebanyak 28.050.000 saham; ii) GEM (Singapore) International Investment Pte. Ltd. sebanyak 11.462.778 saham; iii) New Horizon International Holding Limited sebanyak 10.487.222 saham. Sejak tanggal tersebut, MBMA melalui MIA memiliki 55% kepemilikan saham ESG.

As the continuation from the joint venture agreement between the subsidiary and the wholly owned subsidiary of GEM Co., Ltd ("GEM") to build a High-Pressure Acid Leach processing plant with an annual capacity of 30,000 tons of nickel contained in Mixed Hydroxide Precipitate ("MHP") on 24 September 2023, which was last amended by the Advance Capital Investment Agreement dated 9 November 2023. Based on Deed of Statement of Shareholders Circular Resolution in lieu of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT ESG New Energy Material ("ESG") No. 42 dated 16 November 2023, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of ESG agreed to increase its authorized, issued and paid-up capital from US\$1,000,000 consist of 1,000,000 shares to US\$51,000,000 consist of 51,000,000 shares. The issuance of shares is subscribed by: i) PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") amounting to 28,050,000 shares; ii) GEM (Singapore) International Investment Pte. Ltd. amounting to 11,462,778 shares; iii) New Horizon International Holding Limited amounting to 10,487,222 shares. Since that date, MBMA through MIA has 55% shareholding in ESG.

Pada saat penyelesaian, MIA memiliki 55% dari modal ditempatkan dan disetor dalam ESG, sehingga Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan ESG dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut.

Upon completion, MIA owns 55% of the issued and paid-up shares in ESG, therefore the Group effectively controlled and consolidated ESG in the Group's consolidated financial statements since that date.

ESG merupakan suatu perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha di bidang pembuatan logam dasar bukan besi. ESG sedang dalam kegiatan pembangunan pabrik pengolahan High-Pressure Acid Leach ("HPAL").

ESG is a limited liability company that carries out manufacturing of non-ferrous basic metals. ESG is currently in the process construction of the High-Pressure Acid Leach ("HPAL") processing plant.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT ESG New Energy Material (Lanjutan)

PT ESG New Energy Material (Continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi ESG pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of ESG on acquisition date are as follows:

16 November 2023

Harga perolehan yang dialihkan secara kas	28,050,000	Purchase consideration transferred in cash
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	(50,999,960)	Less: balance of cash acquired
Kas yang dibayarkan dari akuisisi		Cash paid from acquisition
- aktivitas investasi	(22,949,960)	- investing activities
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Kas dan bank	50,999,960	Cash and banks
Piutang lain-lain	40	Other receivable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	51,000,000	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara:		Purchase consideration transferred
Kas	(28,050,000)	Cash paid
Kepentingan non-pengendali	(22,950,000)	Non-controlling interests
	<u>-</u>	

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000,00 (setara dengan AS\$15.603) kepada PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") dan PBJ. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) PBJ dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of Saham PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to the MOLHR based on Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0219162 dated 27 June 2024, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000.00 (equivalent to US\$15,603) to PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") and PBJ. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) PBJ in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS.

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS\$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US\$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under "Other income/(expenses) - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended 30 June 2024.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (Lanjutan)

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (Continued)

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen yang ditandatangani oleh Radhite Pramudito, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer, represented by Radhite Pramudito, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Detail of acquired assets and liabilities from the acquisition of PETS on acquisition date are as follows:

	<u>27 Juni/June 2024</u>	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	<u>10,551,274</u>	Cash payment
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan bank	2,490,247	Cash and banks
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian lancar	104,204	- current portion
Persediaan	9,116	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3,774,727	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	53,798	- non-current portion
Aset hak-guna	73,920,199	Right-of-used-assets
Aset tetap	4,515,044	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	79,000,000	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	121,302	Deferred tax asset
Utang usaha	(2,563,676)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,381,742)	Accrued expenses
Utang pajak	(7,014)	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	(246,428)	Lease liabilities - current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	(78,182,480)	Lease liabilities - non-current portion
Pinjaman dari pihak berelasi	(57,797,092)	Loan from related party
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(360,984)	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(6,057,973)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>(16,391,248)</u>	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara:		Purchase consideration transferred:
Kas	(10,551,274)	Cash paid
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(4,950,053)	Fair value changes on equity interest
Kepentingan non-pengendali	<u>(44,899)</u>	Non-controlling interests
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak	<u>845,022</u>	Excess value in acquisition of subsidiary

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANKS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas:				Cash on hand:
Rupiah Indonesia	114,991	647,167	898,222	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	54,076	31,282	16,500	United States Dollar
Jumlah kas	169,067	678,449	914,722	Total cash on hand
Kas di bank:				Cash in banks:
PT Bank UOB Indonesia:				PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	117,811,279	148,023,592	127,780,463	United States Dollar
Rupiah Indonesia	56,432,588	95,773,739	83,095,358	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	10,019	37,685	250	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	23,256	40,013	-	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	4,099	4,283	-	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-	26,730	-	Singapore Dollar
Bank of China:				Bank of China:
Dolar Amerika Serikat	75,344,020	112,725,901	18,367,196	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,263,001	12,707,514	496,140	Indonesian Rupiah
Yuan Tiongkok	133,413	131,964	10,619,193	Chinese Yuan
PT Bank HSBC Indonesia:				PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	45,380,811	38,626,105	42,156,855	United States Dollar
Rupiah Indonesia	15,470,712	4,563,365	28,502,306	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	438,507	339,445	758,565	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	128	271	4,142,281	Chinese Yuan
PT Bank OCBC NISP Tbk:				PT Bank OCBC NISP Tbk:
Rupiah Indonesia	18,567,490	25,982,868	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	4,842,133	4,152,234	648,366	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,291,145	35,764,051	7,140,746	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	2,401,672	1,617,002	2,308,566	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	369,117	794,409	77,936,587	United States Dollar
PT Bank Permata Tbk:				PT Bank Permata Tbk:
Rupiah Indonesia	2,148,627	441,544	745,833	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	441,689	7,031,677	472,675	United States Dollar
Dolar Australia	7,169	7,323	7,299	Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk:				PT Bank Central Asia Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,424,200	1,436,768	928,826	United States Dollar
Rupiah Indonesia	475,928	927,417	20,710,967	Indonesian Rupiah
PT Bank ICBC Indonesia:				PT Bank ICBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	1,279,556	1,279,367	11,332,259	United States Dollar
Rupiah Indonesia	169,756	179,582	139,356	Indonesian Rupiah
HSBC Bank Australia Limited:				HSBC Bank Australia Limited:
Dolar Amerika Serikat	353,266	289,705	316,766	United States Dollar
Dolar Australia	52,796	135,774	119,220	Australian Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk:				PT Bank CIMB Niaga Tbk:
Dolar Amerika Serikat	217,174	217,134	215,997	United States Dollar
Rupiah Indonesia	13,854	125,726	82,027	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:				PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	185,334	195,358	246,134	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:				PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:
Rupiah Indonesia	170,161	216,682	323,203	Indonesian Rupiah

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH AND BANKS (Continued)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas di bank: (Lanjutan)				Cash in banks: (Continued)
PT Bank Mizuho Indonesia:				PT Bank Mizuho Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	146,945	87,353	-	United States Dollar
Rupiah Indonesia	6,973	19,752,050	-	Indonesian Rupiah
Bank UOB Singapore:				Bank UOB Singapore:
Dolar Amerika Serikat	125,978	4,099,646	-	United States Dollar
Dolar Singapura	-	-	129,217	Singapore Dollar
PT Bank SulutGo:				PT Bank SulutGo:
Rupiah Indonesia	87,961	32,232	161	Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	51,474	27,326	12,631	United States Dollar
Rupiah Indonesia	32,658	31,998	36,354	Indonesian Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:				PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	15,204	14,830	12,403	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	5,012	United States Dollar
Standard Chartered Bank Indonesia:				Standard Chartered Bank Indonesia:
Rupiah Indonesia	-	30,988	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	149,310	-	United States Dollar
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk:				PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk:
Rupiah Indonesia	-	687	-	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	-	169	-	Australian Dollar
PT Bank ANZ Indonesia:				PT Bank ANZ Indonesia:
Rupiah Indonesia	-	436	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk:				PT Bank Pan Indonesia Tbk:
Rupiah Indonesia	-	-	418	Indonesian Rupiah
PT Bank BNP Paribas Indonesia:				PT Bank BNP Paribas Indonesia:
Rupiah Indonesia	-	-	687	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	-	-	169	Australian Dollar
Jumlah kas di bank	347,190,093	518,022,253	439,790,486	Total cash in banks
Deposito berjangka:				Time deposit:
PT Bank Neo Commerce Tbk:				PT Bank Neo Commerce Tbk:
Rupiah Indonesia	-	-	3,203,896	Indonesian Rupiah
Jumlah deposito berjangka	-	-	3,203,896	Total time deposit
Jumlah	347,359,160	518,700,702	443,909,104	Total

Tingkat suku bunga rata-rata kas dan setara kas periode 30 Juni 2024 sebesar 0,15% - 5,50% (31 Desember 2023 dan 2022: 0,15% - 6,10% dan 0,10% - 2,98%).

The average interest rate of cash and cash equivalents period 30 June 2024 is 0.15% - 5.50% (31 December 2023 and 2022: 0.15% - 6.10% and 0.10% - 2.98%).

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK (Lanjutan)

5. CASH AND BANKS (Continued)

Kas dan bank dinyatakan dalam mata uang berikut:

Cash and banks are denominated in the following currencies:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dolar Amerika Serikat	244,290,730	350,583,626	286,682,513	United States Dollar
Rupiah Indonesia	102,399,043	167,393,419	141,450,397	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	508,491	520,396	885,503	Australian Dollar
Yuan Tiongkok	156,797	172,248	14,761,474	Chinese Yuan
Ringgit Malaysia	4,099	4,283	-	Ringgit Malaysian
Dolar Singapura	-	26,730	129,217	Singapore Dollar
Jumlah	347,359,160	518,700,702	443,909,104	Total

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah Indonesia	108,969,527	66,508,882	59,319,981	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	69,132,270	53,472,105	5,623,135	United States Dollar
	178,101,797	119,980,987	64,943,116	
Pihak berelasi: (Catatan 43b)				Related parties: (Note 43b)
Rupiah Indonesia	53,236	608,802	939,752	Indonesian Rupiah
	53,236	608,802	939,752	
Jumlah	178,155,033	120,589,789	65,882,868	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	177,748,407	119,652,812	63,127,861	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	-	-	1,757,255	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	-	183,102	245,215	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	21,399	158,590	237,955	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	385,227	595,285	514,582	Overdue by more than 90 days
Jumlah	178,155,033	120,589,789	65,882,868	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Uang muka pembelian:				Advance purchase:
Aset tetap	51,931,983	116,623,610	146,842,724	Property, plant and equipment Inventory and consumable supplies
Persediaan dan barang habis pakai	44,250,355	22,043,332	28,524,865	Prepayments:
Biaya dibayar di muka:				Insurance
Asuransi	1,995,923	4,526,693	2,984,437	Rental
Sewa	1,449,823	1,629,265	1,103,151	Others
Lainnya	314,334	556,325	246,642	
Jumlah	99,942,418	145,379,225	179,701,819	Total
Bagian lancar	(48,010,435)	(28,755,615)	(32,859,095)	Current portion
Bagian tidak lancar	51,931,983	116,623,610	146,842,724	Non-current portion

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Advance purchase represents transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which are expected to be realised within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap terkait dengan kegiatan Proyek AIM yang dilakukan oleh PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") dan terkait pembangunan pabrik pemrosesan nikel oleh ESG dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment related to the AIM Project activities conducted by PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") and related to the nickel processing plant by ESG with suppliers from domestic and overseas.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Bagian lancar:				Current portion:
Bijih di stockpiles	14,015,189	19,837,855	16,432,659	Ore in stockpiles
Barang dalam proses	96,059,187	115,294,941	117,526,448	Goods in process
Barang jadi	164,743,770	194,045,769	30,631,700	Finished goods
Suku cadang dan bahan pembantu	96,632,982	114,434,802	86,111,793	Spareparts and supplies
Jumlah bagian lancar	371,451,128	443,613,367	250,702,600	Total current portion
Bagian tidak lancar:				Non-current portion:
Barang dalam proses	121,055,989	117,897,523	57,972,211	Goods in process
Jumlah	492,507,117	561,510,890	308,674,811	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit, Proyek Wetar, dan Proyek Nikel telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$39.611.970 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$27.617.387 dan AS\$81.713.717).

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah AS\$983.067.410 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$1.527.524.653 dan AS\$688.900.835).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

8. INVENTORIES (Continued)

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

As of 30 June 2024, The finished good inventories at Tujuh Bukit Project, Wetar Project and Nickel Project were insured with total insurance coverage of US\$39,611,970 (31 December 2023 and 2022: US\$27,617,387 and US\$81,713,717).

US\$983,067,410 of inventory was recognized as cost of revenue during the six months period ended 30 June 2024 (31 December 2023 and 2022: US\$1,527,524,653 and US\$688,900,835).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

9. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

9. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Perjanjian kerjasama	1,760,428	2,190,487	8,133,499	Cooperation agreement
Klaim asuransi	-	-	2,000,000	Insurance claim
Jumlah	1,760,428	2,190,487	10,133,499	Total

Komposisi piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other receivables - third parties composition based on currency is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah Indonesia	1,760,428	2,190,487	8,133,499	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 49a)	-	-	2,000,000	United States Dollar (Note 49a)
Jumlah	1,760,428	2,190,487	10,133,499	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari klaim asuransi dan perjanjian kerjasama yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup kepada pihak ketiga.

Other receivables represent receivables from insurance claim and cooperation agreement that are not related to the main activity which provided by the Group for third party entities.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA

10. RIGHT-OF-USE-ASSETS

30 Juni/June 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa alat berat	36,868,498	322,062	-	37,190,560
Sewa mesin	16,818,422	-	-	16,818,422
Sewa kantor	7,470,229	-	-	7,470,229
Sewa kendaraan	5,627,703	-	-	5,627,703
Jumlah	66,784,852	322,062	-	67,106,914
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa alat berat	(35,596,354)	(820,453)	-	(36,416,807)
Sewa mesin	(10,225,401)	(1,407,243)	-	(11,632,644)
Sewa kantor	(3,275,988)	(596,265)	-	(3,872,253)
Sewa kendaraan	(3,985,720)	(680,026)	-	(4,665,746)
Jumlah	(53,083,463)	(3,503,987)	-	(56,587,450)
Nilai tercatat	13,701,389			10,519,464
31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa alat berat	31,308,579	11,394,717	(5,834,798)	36,868,498
Sewa mesin	16,818,422	-	-	16,818,422
Sewa kantor	2,595,768	4,874,461	-	7,470,229
Sewa kendaraan	3,127,387	2,500,316	-	5,627,703
Jumlah	53,850,156	18,769,494	(5,834,798)	66,784,852
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa alat berat	(24,866,491)	(16,564,661)	5,834,798	(35,596,354)
Sewa mesin	(7,509,827)	(2,715,574)	-	(10,225,401)
Sewa kantor	(1,551,762)	(1,724,226)	-	(3,275,988)
Sewa kendaraan	(2,442,042)	(1,543,678)	-	(3,985,720)
Jumlah	(36,370,122)	(22,548,139)	5,834,798	(53,083,463)
Nilai tercatat	17,480,034			13,701,389

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Sewa alat berat	12,332,998	18,975,581	-	-	31,308,579	Heavy equipment leases
Sewa mesin	16,818,422	-	-	-	16,818,422	Machinery leases
Sewa kantor	1,931,603	515,047	(1,404,210)	1,553,328	2,595,768	Office leases
Sewa kendaraan	3,127,387	-	-	-	3,127,387	Vehicle leases
Jumlah	34,210,410	19,490,628	(1,404,210)	1,553,328	53,850,156	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Sewa alat berat	(9,073,760)	(15,792,731)	-	-	(24,866,491)	Heavy equipment leases
Sewa mesin	(4,794,253)	(2,715,574)	-	-	(7,509,827)	Machinery leases
Sewa kantor	(928,849)	(994,040)	922,516	(551,389)	(1,551,762)	Office leases
Sewa kendaraan	(1,357,282)	(1,084,760)	-	-	(2,442,042)	Vehicle leases
Jumlah	(16,154,144)	(20,857,105)	922,516	(551,389)	(36,370,122)	Total
Nilai tercatat	18,056,266				17,480,034	Carrying value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	30 Juni/ <i>June</i> 2024	30 Juni/ <i>June</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022	
Dibebankan/ dikapitalisasi ke:					Charged/capitalised to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	1,769,949	8,729,611	4,846,076	7,908,671	Cost of revenue (Note 34)
Aset tetap dalam pembangunan	929,773	4,873,688	16,380,320	11,684,394	Construction in progress
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	804,265	220,945	1,321,743	994,040	General and administrative expenses (Note 35)
Jumlah	3,503,987	13,824,244	22,548,139	20,587,105	Total

Beban penyusutan terkait kegiatan pembangunan dikapitalisasi ke dalam aset tetap dalam pembangunan.

Depreciation expenses related with construction activity is capitalised to construction in progress.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni / June 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions	Kehilangan pengendalian/ Loss of control	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan							
Kepemilikan langsung							Acquisition costs Direct acquisition
Tanah	272,520	-	-	-	-	-	272,520
Pabrik	834,886,109	-	-	74,609,127	-	-	909,495,236
Infrastruktur pertambangan	223,519,974	-	-	150,609,334	-	-	374,129,308
Bangunan	49,801,653	-	-	7,354,810	-	-	57,156,463
Mesin dan peralatan	41,601,424	598,195 (	374)	-	-	116,120	42,315,365
Perlengkapan komputer	10,562,927	670,002	-	-	-	104,130	11,337,059
Kendaraan	3,145,523	411,223 (	199,423)	-	-	5,018	3,362,341
Perlengkapan kantor	1,696,378	-	-	-	-	-	1,696,378
Alat berat	111,601,564	3,140,656 (	53,817)	-	-	-	114,688,403
Perabotan dan peralatan	7,379,281	1,274,277	-	-	-	-	8,653,558
Peralatan geologi	2,770,004	-	-	-	-	-	2,770,004
Jumlah kepemilikan langsung	1,287,237,357	6,094,353 (	253,614)	232,573,271	-	225,268	1,525,876,635
Aset sewa	58,969,353	11,483,780	-	2,766,662	-	-	73,219,795
Aset tetap dalam pembangunan	924,249,942	177,287,940	-	(235,339,933)	(38,411,407)	4,449,870	832,236,412
Jumlah	2,270,456,652	194,866,073 (	253,614)	-	(38,411,407)	4,675,138	2,431,332,842
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Pabrik	(204,219,655)	(30,904,115)	-	-	-	-	(235,123,770)
Infrastruktur pertambangan	(154,463,756)	(16,436,069)	-	-	-	-	(170,899,825)
Bangunan	(35,024,609)	(1,866,472)	-	-	-	-	(36,891,081)
Mesin dan peralatan	(19,716,574)	(3,054,751)	374	-	-	(82,252)	(22,853,203)
Perlengkapan komputer	(7,033,233)	(764,799)	-	-	-	(72,824)	(7,870,856)
Kendaraan	(1,701,514)	(191,158)	6,232	-	-	(5,018)	(1,891,458)
Perlengkapan kantor	(869,271)	(123,707)	-	-	-	-	(992,978)
Alat berat	(53,014,286)	(6,156,117)	29,151	-	-	-	(59,141,252)
Perabotan dan peralatan	(4,148,123)	(1,081,145)	-	-	-	-	(5,229,268)
Peralatan geologi	(321,996)	(151,912)	-	-	-	-	(473,908)
Jumlah kepemilikan langsung	(480,513,017)	(60,730,245)	35,757	-	-	(160,094)	(541,367,599)
Aset sewa	(23,125,890)	(3,770,461)	-	-	-	-	(26,896,351)
Jumlah	(503,638,907)	(64,500,706)	35,757	-	-	(160,094)	(568,263,950)
Nilai tercatat	1,766,817,745						1,863,068,892

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	178,719	93,801	-	-	-	272,520	Land
Pabrik	507,061,141	1,192,237	-	277,906,473	48,726,258	834,886,109	Plant
Infrastruktur							Mining
pertambangan	143,937,633	-	-	79,582,341	-	223,519,974	infrastructure
Bangunan	47,722,956	-	-	2,078,697	-	49,801,653	Building
Mesin dan							Machine and
peralatan	34,588,135	7,047,010	33,721	-	-	41,601,424	equipment
Perlengkapan							Computer
komputer	7,486,858	3,079,067	2,998	-	-	10,562,927	equipment
Kendaraan	2,901,817	413,300	177,177	-	7,583	3,145,523	Vehicles
Perlengkapan							
kantor	778,015	840,091	-	-	78,272	1,696,378	Office equipment
Alat berat	28,320,506	20,410,341	308,927	46,966,643	16,213,001	111,601,564	Heavy equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan	4,438,143	2,941,138	-	-	-	7,379,281	fixtures
Peralatan geologi	324,422	2,445,582	-	-	-	2,770,004	Geology tools
Jumlah							Total direct
kepemilikan langsung	777,738,345	38,462,567	522,823	406,534,154	65,025,114	1,287,237,357	acquisition
Aset sewa	89,346,809	17,868,676	1,736,562	46,509,570	-	58,969,353	Lease assets
Aset tetap dalam							Construction in
pembangunan	721,106,835	563,167,691	-	360,024,584	-	924,249,942	progress
Jumlah	1,588,191,989	619,498,934	2,259,385	-	65,025,114	2,270,456,652	Total
Akumulasi							Accumulated
 penyusutan							 depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Pabrik	(160,506,050)	(41,099,098)	-	-	(2,614,507)	(204,219,655)	Plant
Infrastruktur							Mining
pertambangan	(115,207,677)	(39,256,079)	-	-	-	(154,463,756)	infrastructure
Bangunan	(29,122,787)	(5,901,822)	-	-	-	(35,024,609)	Building
Mesin dan							Machine and
peralatan	(14,973,083)	(4,777,212)	33,721	-	-	(19,716,574)	equipment
Perlengkapan							Computer
komputer	(6,258,730)	(775,877)	1,374	-	-	(7,033,233)	equipment
Kendaraan	(1,677,765)	(199,683)	177,177	-	(1,243)	(1,701,514)	Vehicles
Perlengkapan							
kantor	(665,485)	(176,054)	-	-	(27,732)	(869,271)	Office equipment
Alat berat	(10,611,318)	(11,210,764)	172,859	(28,068,636)	(3,296,427)	(53,014,286)	Heavy equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan	(2,814,756)	(1,333,367)	-	-	-	(4,148,123)	fixtures
Peralatan geologi	(171,244)	(150,752)	-	-	-	(321,996)	Geology tools
Jumlah kepemilikan							Total direct acquisition
langsung	(342,008,895)	(104,880,708)	385,131	(28,068,636)	(5,939,909)	(480,513,017)	
Aset sewa	(40,304,936)	(12,605,549)	1,715,959	28,068,636	-	(23,125,890)	Lease assets
Jumlah	(382,313,831)	(117,486,257)	2,101,090	-	(5,939,909)	(503,638,907)	Total
Nilai tercatat	1,205,878,158					1,766,817,745	Carrying value

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifica- tions	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	-	-	-	-	178,719	178,719	Land
Pabrik	165,193,988	-	5,872,797	6,499,792	341,240,158	507,061,141	Plant
Infrastruktur							Mining
pertambangan	140,170,713	-	-	3,697,834	69,086	143,937,633	infrastructure
Bangunan	42,437,705	-	18,594	1,193,903	4,109,942	47,722,956	Building
Mesin dan							Machine and
peralatan	30,024,762	1,747,663	1,901,136	3,551,121	1,165,725	34,588,135	equipment
Perlengkapan							Computer
komputer	6,903,930	468,071	-	-	114,857	7,486,858	equipment
Kendaraan	1,313,357	110,655	77,635	-	1,555,440	2,901,817	Vehicles
Perlengkapan							
kantor	384,053	5,228	-	-	388,734	778,015	Office equipment
Alat berat	5,587,132	1,803,008	54,274	1,217,411	19,767,229	28,320,506	Heavy equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan	3,647,544	221,900	-	-	568,699	4,438,143	fixtures
Peralatan geologi	324,422	-	-	-	-	324,422	Geology tools
Jumlah							
kepemilikan langsung	395,987,606	4,356,525	(7,924,436)	16,160,061	369,158,589	777,738,345	Total direct acquisition
Aset sewa	73,956,647	16,827,707	(220,134)	(1,217,411)	-	89,346,809	Lease assets
Aset tetap dalam							Construction in
pembangunan	69,760,370	392,508,092	-	(14,942,650)	273,781,023	721,106,835	progress
Jumlah	539,704,623	413,692,324	(8,144,570)	-	642,939,612	1,588,191,989	Total
Akumulasi							Accumulated
penyusutan							depreciation
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Pabrik	(86,972,013)	(30,224,890)	4,355,917	-	(47,665,064)	(160,506,050)	Plant
Infrastruktur							Mining
pertambangan	(84,179,038)	(31,020,828)	-	-	(7,811)	(115,207,677)	infrastructure
Bangunan	(23,840,999)	(5,257,624)	5,865	-	(30,029)	(29,122,787)	Building
Mesin dan							Machine and
peralatan	(10,876,471)	(4,654,285)	594,155	-	(36,482)	(14,973,083)	equipment
Perlengkapan							Computer
komputer	(4,294,207)	(1,858,422)	-	-	(106,101)	(6,258,730)	equipment
Kendaraan	(859,079)	(527,418)	41,405	-	(332,673)	(1,677,765)	Vehicles
Perlengkapan							
kantor	(320,786)	(113,543)	-	-	(231,156)	(665,485)	Office equipment
Alat berat	(2,971,291)	(2,186,237)	20,918	-	(5,474,708)	(10,611,318)	Heavy equipment
Perabotan dan							Furniture and
peralatan	(1,730,277)	(868,982)	-	-	(215,497)	(2,814,756)	fixtures
Peralatan geologi	(113,997)	(57,247)	-	-	-	(171,244)	Geology tools
Jumlah kepemilikan							Total direct
langsung	(216,158,158)	(76,769,476)	5,018,260	-	(54,099,521)	(342,008,895)	acquisition
Aset sewa	(25,330,120)	(15,194,950)	220,134	-	-	(40,304,936)	Lease assets
Jumlah	(241,488,278)	(91,964,426)	5,238,394	-	(54,099,521)	(382,313,831)	Total
Nilai tercatat	298,216,345					1,205,878,158	Carrying value

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari periode pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting period and has opinion that there was no change from the previous period.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:					Charged/capitalized to:
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	63,759,981	35,519,638	106,498,444	90,432,967	Cost of revenue (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	584,144	1,543,765	1,139,510	740,490	General and administrative expenses (Note 35)
Beban lain-lain - bersih	156,076	185,074	2,845,379	663,389	Other expenses - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	505	1,076	1,762	35,612	Exploration and evaluation assets
Aset tetap dalam pembangunan	-	217,748	7,001,162	91,968	Construction in progress
Jumlah	64,500,706	37,467,301	117,486,257	91,964,426	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as at the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

		30 Juni/June 2024		
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Pabrik AIM	90%	603,854,429	Desember/ December 2024	AIM Plant
Proyek jalan tambang	1%-99%	83,649,617	Desember/ December 2024 - Desember/ December 2025	Haul road project
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, heap leach, dan peralatan lainnya	1% - 99%	144,732,366	Desember/ December 2024 - Juni/June 2025	Infrastructure, processing, plants, heap leach, and other equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	199,423	13,068	13,069	75,430	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat	217,857	-	50,819	75,066	Carrying value
(Rugi)/laba penjualan	(18,434)	13,068	(37,750)	364	(Loss)/gain on sale

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$2.806.561.838, AS\$1.941.850.766 dan AS\$1.040.156.028. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,806,561,838, US\$1,941,850,766 and US\$1,040,156,028. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$26.298.784 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$46.343.245 dan AS\$3.525.368).

As of 30 June 2024, the Group capitalised borrowing costs amounting to US\$26,298,784 (31 December 2023 and 2022: US\$46,343,245 and US\$3,525,368).

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipment were not considered necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2024, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$20.860.973 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$13.762.340 dan AS\$9.324.632).

As of 30 June 2024, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US\$20,860,973 (31 December 2023 and 2022: US\$13,762,340 and US\$9,324,632).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki komitmen terkait pembelian aset tetap sebesar AS\$68.648.064.

As at 30 June 2024, the Group had commitments related to acquisition of property, plant, and equipment amounting to US\$68,648,064.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

30 Juni/June 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan			
Saldo awal	-	780,855,573	780,855,573
Penambahan	-	8,627,737	8,627,737
Saldo akhir	-	789,483,310	789,483,310
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	- (	185,469,981)	(185,469,981)
Amortisasi	- (	20,824,053)	(20,824,053)
Saldo akhir	- (	206,294,034)	(206,294,034)
Jumlah nilai tercatat	-	583,189,276	583,189,276
31 Desember/December 2023			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harga perolehan			
Saldo awal	6,053,127	747,961,671	754,014,798
Reklasifikasi	(6,053,127)	6,053,127	-
Penambahan	-	26,840,775	26,840,775
Saldo akhir	-	780,855,573	780,855,573
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	- (	154,499,963)	(154,499,963)
Amortisasi	- (	30,970,018)	(30,970,018)
Saldo akhir	- (	185,469,981)	(185,469,981)
Jumlah nilai tercatat	-	595,385,592	595,385,592

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (Continued)

	31 Desember/December 2022			
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mining under development</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mining in production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	1,798,990	208,127,196	209,926,186	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	524,398,506	524,398,506	<i>Acquisition of subsidiary (Note 4)</i>
Penambahan	4,254,137	15,435,969	19,690,106	<i>Addition</i>
Saldo akhir	6,053,127	747,961,671	754,014,798	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi				<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal	- (	130,547,934)(	130,547,934)	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	- (	176,805)(	176,805)	<i>Acquisition of subsidiary (Note 4)</i>
Amortisasi	- (	23,775,224)(	23,775,224)	<i>Amortization</i>
Saldo akhir	- (	154,499,963)(	154,499,963)	<i>Ending balance</i>
Jumlah nilai tercatat	6,053,127	593,461,708	599,514,835	<i>Total carrying amount</i>

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 34).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 34).

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup mencatat beban amortisasi properti pertambangan senilai AS\$20.824.053 (30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 2022: AS\$10.100.128, AS\$30.970.018 dan AS\$23.775.224)

As of 30 June 2024, the Group recorded amortization expense amounting to US\$20,824,053 (30 June 2023, 31 December 2023 dan 2022: US\$10,100,128, US\$30,970,018 and US\$23,775,224).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Saldo awal	358,694,581	324,918,803	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	33,775,778	324,918,803	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Nilai buku bersih	358,694,581	358,694,581	324,918,803	Net book value

Rincian goodwill berdasarkan lini usaha sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pertambangan PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	124,599,667	124,599,667	124,599,667	PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") Mining Manufacture of nickel pig iron Others
Industri <i>nickel pig iron</i>	232,569,410	232,569,410	198,793,632	
Lainnya	1,525,504	1,525,504	1,525,504	
Jumlah	358,694,581	358,694,581	324,918,803	Total

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2q). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually (Note 2q). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang dimana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

As at 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

14. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	526,540,243	461,161,621	254,582,867	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	79,000,000	-	145,570,717	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Penambahan	11,066,144	65,378,622	61,008,037	Addition
Saldo akhir	616,606,387	526,540,243	461,161,621	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,100,000)	(1,100,000)	(1,100,000)	Provision for impairment losses
Nilai buku - bersih	615,506,387	525,440,243	460,061,621	Book value - net

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 30 Juni 2024 terutama dari proyek tembaga Tujuh Bukit dengan nilai yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar US\$86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar A\$212.033.033, proyek Emas Pani dengan nilai proyek yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar A\$277.241.294 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar A\$31.469.730 serta proyek Wetar dengan nilai eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar A\$8.162.330.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi kerugian dari tidak terpulihnya aset eksplorasi dan evaluasi tersebut.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

The Group's exploration and evaluation assets as of 30 June 2024 mainly represent Tujuh Bukit copper Project with the value consists of an US\$86,600,000 fair value acquisition plus capitalised exploration expenditure amounting to US\$212,033,033, Pani Gold Project's value consists of US\$277,241,294 fair value acquisition plus capitalised exploration expenditure amounting to US\$31,469,730 and Wetar with capitalised exploration expenditure amounting to US\$8,162,330.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible arising losses.

15. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY

Investasi pada saham

Investment in shares

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Investasi pada saham	1,498,149	1,031,335	255,384	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	51,382,203	226,088	279,230	Investments in associate entity
Jumlah	52,880,352	1,257,423	534,614	Total
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	1,031,335	255,384	1,603,100	Beginning balance
Penambahan	-	520,140	278,899	Addition
Perubahan nilai wajar	466,814	255,811	(1,626,615)	Changes in fair value
Jumlah	1,498,149	1,031,335	255,384	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Investasi pada saham EFDL di Sihayo Gold Limited sebesar 6,18%.

Tujuan dari investasi ini adalah pengembangan proyek emas di Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal, Sumatera Utara.

As at 30 Juni 2024, 31 December 2023 and 2022, investment in shares of EFDL in Sihayo Gold Limited at 6.18%.

The purpose of this investment is for a gold project development located in South Tapanuli and Mandailing Natal, North Sumatera.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

15. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY
(Continued)

Investasi pada entitas asosiasi

Investments in associate entity

Mutasi dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Movement of investment in associate is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	226,088	279,230	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	51,134,273	-	104,653	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Kehilangan pengendalian	-	-	244,908	Loss of control
Bagian keuntungan/(kerugian)	33,438	(34,441)	(18,074)	Sharing profit/(loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(11,596)	(18,701)	(52,257)	Exchange different on financial statement translation
Jumlah	51,382,203	226,088	279,230	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ Name of entity	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership			Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations ⁽³⁾	Kegiatan usaha/ Business activity
		30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022		
CEI	Indonesia	25.00%	25.00%	25.00%	-	Pembangkitan tenaga listrik - energi baru terbarukan/Electric power generation - new and renewable energy
IKIP	Indonesia	32.00%	32.00%	32.00%	-	Kawasan industri/Industrial park
MIA	Indonesia	45.00%	100.00% ⁽¹⁾	-	-	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya/Holding company activities and other management consulting activities
PETS	Indonesia	99.80% ⁽²⁾	49.00%	49.00%	-	Pertambangan bijih logam/Ore mining activities

(1) Pada tanggal 31 Desember 2023, MIA merupakan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

(1) As of 31 December 2023, MIA was a subsidiary that consolidated to the Group's consolidated financial statements.

(2) Pada tanggal 27 Juni 2024, kepemilikan PEG dalam PETS efektif menjadi 99,8% dan PBJ sebesar 0,2%. Grup secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut (Catatan 4).

(2) On 27 June 2024, PEG ownership in PETS effectively became 99.8% and PBJ ownership became 0.2%. The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements from that date (Note 4).

(3) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana suatu entitas telah membukukan pendapatan.

(3) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**15. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY
(Continued)**

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investments in associate entity (Continued)

MIA

MIA

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MIA No. 1 tertanggal 5 Juni 2024 dan No. 6 tertanggal 6 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, MIA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor. Saham yang diterbitkan diambil bagian oleh MBMA dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan dilusi kepemilikan Perusahaan di MIA menjadi 45% dan kehilangan pengendalian. Karena hilangnya pengendalian, MBMA tidak lagi mengkonsolidasi dan mengakui sisa investasi di MIA sebesar 45% sebagai investasi pada entitas asosiasi karena MBMA masih memiliki pengaruh signifikan terhadap MIA. Keuntungan atas pengukuran kembali 45% sisa kepentingan dalam MIA ke nilai wajar sebesar AS\$2.437.139 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

Based on Deeds of Statement of Circular Shareholders Resolution in lieu of Extraordinary Meeting of the Shareholders of MIA No. 1 dated 5 June 2024 and No. 6 dated 6 June 2024, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, MIA increased its authorized, issued and paid-up capital. The newly issued shares are subscribed by both of MBMA and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in the dilution of the Company's ownership in MIA to 45% and a loss of control. Due to loss of control, MBMA has ceased consolidating and recognized the investment retained in MIA of 45% as an investment in an associate since MBMA still has significant influence over MIA. Gain on the remeasurement of the 45% retained interest in MIA to fair value amounted to US\$2,437,139 was recognized and presented as part of "Other income/(expenses) - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six month periods ended 30 June 2024.

Berikut ini ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The following summary of the financial information of the Group's associate, which is unlisted entities.

	MIA	CEI	CEI	CEI	IKIP	IKIP	IKIP	PETS	PETS	
	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2024	Desember/ December 2023	Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2024	Desember/ December 2023	Desember/ December 2022	Desember/ December 2023	Desember/ December 2022	
Kas dan bank	172,765,357	5,540,892	542,585	440,188	3,370,676	1,639,941	2,499,535	651,435	921,477	Cash and banks
Aset lancar	173,061,530	5,540,892	542,585	440,188	5,082,742	3,577,549	3,282,582	775,720	1,123,329	Current assets
Aset tidak lancar	189,569,150	455,093	367,457	512,303	26,071,396	25,798,503	7,673,556	123,613,799	19,528,165	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	38,157,567	7,377	5,689	8,213	465,733	3,439,286	14,397	10,254,724	3,914,748	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	143,791,981	-	-	-	135,391	203,149	1,271	116,688,237	18,392,441	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	72,398,273	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest
Pendapatan keuangan	74,607	1,074	768	210	7,899	5,811	2,431	11,586	5,971	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	-	3,893	24,999	-	(2,016,722)	-	Finance expenses
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	93,639	13,142	(46,451)	2,131	11,385	(567,433)	54,314	(2,035,114)	(132,797)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan	93,639	13,142	(46,451)	2,131	11,385	(567,433)	54,314	(2,019,314)	(135,541)	Profit/(loss) for the period/year
Persentase kepemilikan (%)	45%	25%	25%	25%	32%	32%	32%	49%	49%	Percentage of ownership(%)

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**15. INVESTASI PADA SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

**15. INVESTMENT IN SHARES AND ASSOCIATE ENTITY
(Continued)**

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Investments in associate entity (Continued)

Liabilitas jangka panjang PETS terdiri dari penerapan PSAK No. 116 atas liabilitas sewa dan pinjaman dari pemegang saham.

Non-current liabilities of PETS consist of implementation of SFAS No. 116 on lease liabilities and loan from shareholder.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi periode 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates during 2024 is as follows:

	CEI	IKIP	MIA	
Saldo awal	904,353	25,733,617	-	Beginning balance
Pada tanggal kehilangan pengendalian	-	-	108,215,854	At the deconsolidated date
Selisih nilai atas transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	8,455	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Penambahan uang muka penyertaan modal	5,087,990	6,280,000	-	Additions of advances for share capital subscriptions
Laba periode berjalan	13,142	67,415	58,550	Profit for the period
Translasi	(46,384)	(1,528,018)	-	Translations
Pada akhir periode	5,959,101	30,553,014	108,282,859	At the end of the period
Dikurangi: Uang muka penyertaan modal	(5,087,990)	(30,752,073)	-	Less: advances for share capital subscriptions
	871,111	(199,059)	108,282,859	
Persentase kepemilikan (%)	25.00%	32.00%	45.00%	Percentage of ownership (%)
	217,778	(63,699)	48,727,286	
Penurunan nilai wajar	-	(69,000)	-	Decrease in fair value
Bagian atas tambahan kerugian yang belum diakui	-	132,699	-	Share of further losses not recognized
Goodwill	-	-	2,437,139	Goodwill
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	217,778	-	51,164,425	Carrying amount of investments in associates

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK LAINNYA

16. INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER SECURITIES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	42,542,010	48,915,200	47,065,590	Beginning balance
Penarikan	(23,300,000)	(8,000,000)	-	Withdrawn
Perubahan nilai wajar	1,265,224	1,626,810	1,849,610	Changes in fair value
Jumlah	20,507,234	42,542,010	48,915,200	Total

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

This investment is: (a) *investment fund* that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which is managed by Heyokha Brothers, an independent investment management firm that is licensed and regulated by the *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, and (b) part of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan melakukan penarikan investasi sebesar AS\$8.000.000.

On March 2023, the Company has withdrawn its investment for US\$8,000,000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan investasi sebesar AS\$23.300.000.

Furthermore, on March 2024, the Company has withdrawn its investment for US\$23,300,000.

17. UANG MUKA INVESTASI

17. ADVANCE OF INVESTMENT

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi: (Catatan 43b)				Related parties: (Note 43b)
IKIP	9,995,306	7,985,706	3,006,506	IKIP
CEI	1,272,000	-	-	CEI
Jumlah	11,267,306	7,985,706	3,006,506	Total

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

17. ADVANCE OF INVESTMENT (Continued)

IKIP

IKIP

Pada tanggal 7 Januari 2022, PT Merdeka Energi Industri ("MED") mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan IKIP, entitas asosiasi, yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum Ketiga Perjanjian Uang Muka Setoran Modal tertanggal 11 Juni 2024 untuk mengubah nilai maksimum uang muka investasi modal menjadi Rp185.555.200.000 (setara dengan AS\$11.585.614). Jumlah uang muka investasi modal ini apabila seluruh uang muka investasi modal IKIP dikonversi menjadi saham akan setara dengan 32,00% kepemilikan di IKIP.

On 7 January 2022, PT Merdeka Energi Industri ("MED") entered into an advance capital subscription agreement with IKIP, an associate, effective 1 January 2021. This agreement has been amended several times, most recently by the Third Addendum to Advance Capital Subscription Agreement dated 11 June 2024 to change the maximum deposit advance for investment in shares to Rp185,555,200,000 (equivalent to US\$11,585,614). This advance for investment in shares, if all advance for investment in shares in IKIP is converted into shares, will equal to 32.00% of ownership in IKIP.

Sampai dengan 30 Juni 2024, MED telah membayarkan uang muka investasi di IKIP sejumlah Rp155.064.906.200 setara dengan US\$9.995.306 (31 Desember 2023 dan 2022: Rp123.540.442.200 setara dengan AS\$7.985.706 dan Rp46.919.533.400 setara dengan AS\$3.006.506).

As of 30 June 2024, MED paid the advance for investment in IKIP amounting to Rp155,064,906,200 equivalent to US\$9,995,306 (31 December 2023 and 2022: Rp123,540,442,200 equivalent to US\$7,985,706 and Rp46,919,533,400 equivalent to US\$3,006,506).

CEI

CEI

Pada tanggal 23 Juni 2024, MED mengadakan perjanjian uang muka setoran modal dengan CEI, entitas asosiasi, dan Erugant International Holding Limited ("Erugant"), dimana MED dan Erugant setuju untuk menyediakan CEI uang muka setoran modal dengan jumlah pokok hingga AS\$5.088.000 yang akan diberikan sesuai dengan persentase kepemilikan saham MED dan Erugant dalam CEI, dengan rincian: i) MED akan memberikan hingga AS\$1.272.000; dan ii) Erugant akan memberikan hingga AS\$3.816.000. Jumlah uang muka investasi modal ini apabila seluruh uang muka investasi modal CEI dikonversi menjadi saham akan setara dengan 25,00% kepemilikan di CEI.

On 23 June 2024, MED entered into an advance capital subscription agreement with CEI, an associate, and Erugant International Holding Limited ("Erugant"), whereby MED and Erugant agree to make available to CEI advance capital subscription in the total principal amount of up to US\$5,088,000 that will be provided in accordance with the percentage of shares ownership of MED and Erugant in CEI, with details: i) MED will provide up to US\$1,272,000; and ii) Erugant will provide up to US\$3,816,000. This advance for investment in shares, if all advance for investment in shares in CEI is converted into shares, will equal to 25.00% of ownership in CEI.

Sampai dengan 30 Juni 2024, MED telah membayarkan uang muka investasi di CEI sejumlah AS\$1.272.000.

As of 30 June 2024, MED paid advance for investment in CEI amounting to US\$1,272,000.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:				Restricted cash in bank:
PT Bank UOB Indonesia:				PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	625,000	625,000	1,625,000	United States Dollar
Bank UOB Singapore:				Bank UOB Singapore:
Dolar Amerika Serikat	-	-	7,843,927	United States Dollar
PT Bank Maluku:				PT Bank Maluku:
Rupiah Indonesia	145,688	152,890	150,646	Indonesian Rupiah
	<u>770,688</u>	<u>777,890</u>	<u>9,619,573</u>	
Deposito yang dibatasi pencairannya:				Restricted time deposit:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	6,559,784	3,439,095	1,022,737	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,045,649	1,311,441	-	Indonesian Rupiah
PT Bank UOB Indonesia:				PT Bank UOB Indonesia:
Rupiah Indonesia	1,860,861	-	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:				PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:
Rupiah Indonesia	1,689,504	1,760,611	1,712,637	Indonesian Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291	1,396,291	United States Dollar
Rupiah Indonesia	16,250	17,121	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	694,225	453,670	307,560	Indonesian Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:				PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	50,547	53,255	52,934	Indonesian Rupiah
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:				PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:
Rupiah Indonesia	-	-	4,828	Indonesian Rupiah
	<u>13,313,111</u>	<u>8,431,484</u>	<u>4,496,987</u>	
Jaminan deposito:				Security deposits:
Rupiah Indonesia	1,585,060	122,760	135,427	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,310,761	1,659,704	1,423,566	United States Dollar
	<u>2,895,821</u>	<u>1,782,464</u>	<u>1,558,993</u>	
Jumlah	<u>16,979,620</u>	<u>10,991,838</u>	<u>15,675,553</u>	Total

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar AS\$625.000 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$625.000 dan AS\$9.468.927), jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 23) sebesar AS\$13.458.799 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$8.584.374 dan AS\$4.647.633) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$2.895.821 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$1.782.464 dan AS\$1.558.993).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,20% - 3,00%.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

As of 30 June 2024, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan of US\$ (31 December 2023 dan 2022: AS\$625,000 and AS\$9,468,927), collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 23) amounting to US\$13,458,799 (31 December 2023 and 2022: US\$8,584,374 and US\$4,647,633) and security deposits to supplier amounting to US\$2,895,821 (31 December 2023 and 2022: US\$1,782,464 and US\$1,558,993).

Average interest rate during the reporting period is around 0.20% - 3.00%.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga				Third parties
PT Indonesia Tsingshan				PT Indonesia Tsingshan
Stainless Steel	47,013,303	128,649,528	3,517,594	Stainless Steel
PT Debonair Nickel				PT Debonair Nickel
Indonesia	24,118,192	16,164,180	-	Indonesia
Eternal Tsingshan				Eternal Tsingshan
Group Co.,Ltd.	10,711,675	16,752,205	3,996,235	Group Co.,Ltd.
PT Indonesia Morowali				PT Indonesia Morowali
Industrial Park	10,414,947	4,102,250	1,271,885	Industrial Park
PT Sunny Metal Industry	9,821,675	-	-	PT Sunny Metal Industry
PT Zhongtsing New Energy	6,512,286	-	-	PT Zhongtsing New Energy
PT AKR Corporindo Tbk	5,661,823	1,038,057	3,021,308	PT AKR Corporindo Tbk
PT Five Star General				PT Five Star General
Resources	4,753,940	-	-	Resources
PT Indopower Cahaya				PT Indopower Cahaya
Nusantara	-	8,311,874	-	Nusantara
PT Bara Makmur Dwitama	-	6,867,960	-	PT Bara Makmur Dwitama
Lain-lain	149,062,680	122,033,766	97,462,327	Others
Sub-jumlah	268,070,521	303,919,820	109,269,349	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 43b)	311,749	12,900	328,086	Related parties (Note 43b)
Jumlah	268,382,270	303,932,720	109,597,435	Total

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value. Trade payables composition based on currency is as follow:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah Indonesia	238,843,471	265,887,937	94,327,843	Indonesian Rupiah
Yuan Tiongkok	15,608,295	12,553,024	6,268,699	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	13,099,564	25,030,546	8,472,896	United States Dollar
Dolar Australia	819,055	451,761	477,379	Australian Dollar
Euro	11,885	9,452	50,618	Euro
Jumlah	268,382,270	303,932,720	109,597,435	Total

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:				Third parties:
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	20,359,212	11,485,852	11,356,427	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	10,288,283	15,971,929	7,139,182	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia
PT Aggreko Energy Services Indonesia	5,893,502	7,266,047	9,897,870	PT Aggreko Energy Services Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	4,105,321	4,640,940	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Agung Sedayu	3,902,192	4,111,238	-	PT Agung Sedayu
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2,034,963	-	1,844,190	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Uniteda Arkato	51,361	6,046	6,518,815	PT Uniteda Arkato
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	22,158	1,749,670	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Indo Shipping Operator	-	-	605,127	PT Indo Shipping Operator
Lainnya (di bawah AS\$100.000)	-	99,449	154,903	Others (below US\$100,000)
Pihak berelasi:				Related parties:
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	1,182,944	1,657,549	628,262	PT Mitra Pinasthika Mustika Rent
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	-	-	489,202	PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia
Jumlah	47,817,778	45,261,208	40,383,648	Total
Dikurangi:				Less:
Bagian lancar	18,911,348	15,319,381	23,200,654	Current portion
Bagian tidak lancar	28,906,430	29,941,827	17,182,994	Non-current portion
Lihat Catatan 43b untuk transaksi dengan pihak berelasi.				Refer to Notes 43b for transaction with related parties.
Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:				Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:
	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:				Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	21,799,015	19,397,112	24,397,008	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	31,586,007	31,943,481	18,388,965	Later than 1 year and no later than 5 years
	53,385,022	51,340,593	42,785,973	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5,567,244)	(6,079,385)	(2,402,325)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	47,817,778	45,261,208	40,383,648	Present value of lease liabilities

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
(Lanjutan)				(Continued)
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:				Present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	18,911,348	15,319,381	23,200,654	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	28,906,430	29,941,827	17,182,994	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	47,817,778	45,261,208	40,383,648	Total

Grup melalui BSI, BTR, MTI dan MMI telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI, BTR, MTI dan MMI selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) 36 (tiga puluh enam) bulan atau 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Group through BSI, BTR, MTI and MMI signed several leasing facility agreements ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI, BTR, MTI and MMI are completed based on the agreement; or (ii) 36 (thirty six) months or 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

- BSI, BTR, MTI dan MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- BSI, BTR, MTI dan MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, BSI, BTR, MTI dan MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi BSI, BTR, MTI dan MMI) serta BSI, BTR, MTI dan MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

- BSI, BTR, MTI and MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.
- BSI, BTR, MTI and MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent.
- Without written permission from the lessor, BSI, BTR, MTI and MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.
- Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI, BTR, MTI and MMI) and BSI, BTR, MTI and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor, kendaraan, mesin dan lainnya.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 5,10% - 9,03% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,48% - 11,00% per tahun.

Untuk periode enam bulan berakhir pada 30 Juni 2024, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar AS\$1.602.774 (30 June 2023: AS\$993.381, 31 Desember 2023 dan 2022: AS\$3.055.344 dan AS\$1.647.590).

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building, vehicle, machinery and others.

The average rates of interest for lease agreements are 5.10% - 9.03% per annum, while the incremental borrowing rate of 4.48% - 11.00% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

For the six month periods ended 30 June 2024, total interest expense on lease liabilities recognized in the consolidated statement of profit or loss amounting to US\$1,602,774 (30 June 2023: US\$993,381, 31 December 2023 and 2022: US\$3,055,344 and US\$1,647,590).

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Operasi dan konstruksi	48,390,864	77,212,951	43,772,925	Operations and construction
Bunga pinjaman dan obligasi	17,672,739	25,778,822	9,261,440	Interest on loan and bonds
Tunjangan karyawan	4,648,735	9,598,331	13,294,565	Employee allowances
Lain-lain	113,952	139,579	215,645	Others
Jumlah	70,826,290	112,729,683	66,544,575	Total

Komposisi biaya yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Accrued expenses composition based on currency is as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah Indonesia	52,741,945	86,477,203	44,336,169	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	17,733,977	25,902,803	22,177,853	United States Dollar
Dolar Australia	150,368	149,677	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	200,000	200,000	30,553	Singapore Dollar
Jumlah	70,826,290	112,729,683	66,544,575	Total

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The post-employment benefits liabilities recognised in the interim consolidated financial statements and post employment benefits expenses for the three month periods ended 30 June 2024 was based on conducted by the Group's management, while the balance as of 31 December 2023 and 2022 were based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, actuarial reports issued in 2024 and 2023.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	6.5% - 7.50%	6.5% - 7.50%	6% - 7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3% - 7.5%	3% - 7.5%	3% - 7.5%	Salary increment
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
	55 - 57	55 - 57	55 - 57	
Usia normal pensiun	tahun/years	tahun/years	tahun/years	Normal retirement age

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- 1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	21,963,502 (	24,940,569)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	24,993,647 (	21,890,783)	Salary increment

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Komponen penyisihan imbalan pasca-kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The components of the provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal:				Beginning balance:
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal periode/tahun	23,398,156	19,204,915	18,302,290	Present value employee benefit - beginning of the period/year
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	360,984	105,516	735,978	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Biaya jasa kini	4,016,287	6,146,424	5,529,107	Current service costs
Biaya bunga	42,064	1,114,670	1,077,004	Interest costs
Biaya jasa lalu	- (	1,032,101)(	721,794)	Past service costs
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(576,504)(	2,208,291)(	1,574,173)	Employee benefits payment
Mutasi	- (	215,943)(	4,943)	Transfer
Pengukuran kembali:				Remeasurement:
Keuntungan/(kerugian) yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	105,823 (	1,778,481)	Gain/(loss) from change in financial assumption
Efek perubahan kurs valuta asing	(109,254)	177,143 (	2,360,073)	Effects of changes in foreign currency
Saldo akhir	27,131,733	23,398,156	19,204,915	Ending balance

Jumlah beban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefits expense are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya jasa kini	4,016,287	6,146,424	5,529,107	Current service costs
Biaya bunga	42,064	82,569	355,210	Interest cost
Efek penyesuaian atas imbalan kerja - bersih	(109,254)	177,143 (	2,360,073)	Effects of adjustment in employee benefit - net
Jumlah	3,949,097	6,406,136	3,524,244	Total

Beban imbalan pasca-kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Post-employment benefits expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognised in consolidated statements of the financial position are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	23,398,156	19,204,915	18,302,290	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	360,984	105,516	735,978	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Beban manfaat karyawan yang diakui	3,949,097	6,406,136	3,524,244	Recognized employee benefit expenses
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(576,504)	(2,208,291)	(1,574,173)	Employee benefits payment
Mutasi	-	(215,943)	(4,943)	Transfer
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	-	105,823	(1,778,481)	Actuarial gain/(loss) in other comprehensive income
Saldo akhir	27,131,733	23,398,156	19,204,915	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	
Imbalan pasca-kerja	2,328,955	24,111,304	24,153,674	354,852,576	Post-employment benefits

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 30 June 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berkisar 1 sampai dengan 35 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 is around 1 until 35 years.

23. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

23. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	39,321,804	34,553,132	34,787,757	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	-	5,846,368	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Perubahan asumsi	-	-	(6,514,555)	Changes in assumption
Penambahan	495,408	4,793,253	64,816	Addition
Realisasi	(76,324)	(15,922)	(68,054)	Realization
Akresi/(penyesuaian)	(361,976)	(8,659)	436,800	Accretion/(adjustment)
Saldo akhir	39,378,912	39,321,804	34,553,132	Ending balance

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

**23. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows: (Continued)

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Bagian lancar	20,042	96,365	65,733	Current portion
Bagian tidak lancar	39,358,870	39,225,439	34,487,399	Non-current portion
Jumlah	39,378,912	39,321,804	34,553,132	Total

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

23. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

Per tanggal 30 Juni 2024, BSI (entitas anak), BKP (entitas anak melalui BTR) dan SCM (entitas anak melalui MIN) telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS\$13.458.799 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$8.584.374 dan AS\$4.647.633) (Catatan 18).

**23. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

As of 30 June 2024, BSI (the subsidiary), BKP (the subsidiary through BTR) and SCM (the subsidiary through MIN) has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US\$13,458,799 (31 December 2023 and 2022: US\$8,584,374 and US\$4,647,633) (Note 18).

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Perjanjian Fasilitas:			
Pinjaman Berjangka Mata			
Uang Tunggal Sindikasi	260,000,000	260,000,000	235,000,000
Fasilitas Sindikasi	60,000,000	60,000,000	20,000,000
Kredit Bergulir Sindikasi	40,000,000	-	60,000,000
Pembiayaan PPN	26,310,959	27,720,474	12,399,077
ING Bank N.V., Singapore - BSI	25,333,747	35,086,460	-
ING Bank N.V., Singapore - MBMA	-	-	75,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	-	19,546,671
Jumlah	411,644,706	382,806,934	421,945,748
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4,528,343)	(5,390,355)	(11,705,409)
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank	407,116,363	377,416,579	410,240,339
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(151,113,270)	(94,567,854)	(99,546,671)
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka panjang	256,003,093	282,848,725	310,693,668

Facility Agreement:
Syndications Single Currency Term Loan
Syndications Facility
Syndications Revolving Credit
VAT Funding Facility

ING Bank N.V., Singapore - BSI
ING Bank N.V., Singapore - MBMA
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Total

Unamortised transaction cost

Total bank loans and credit facility

Less current maturities within one year

Total non-current bank loans and credit facility

PERUSAHAAN

COMPANY

Fasilitas Sindikasi

Syndications Facility

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal senilai AS\$100.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku Mandated Lead Arrangers dan para kreditur awal; (ii) United Overseas Bank Limited, selaku Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000").

On 31 March 2022, the Company entered into a US\$100,000,000 Single Currency Revolving Facility Agreement with (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited, as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("US\$100,000,000 Revolving Credit Facility").

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Fasilitas Sindikasi (Lanjutan)

Syndications Facility (Continued)

Tujuan penggunaan dana atas Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini adalah membiayai tujuan korporasi umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening-Rekening Penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

The purpose of funding and security for this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility are for general corporate purposes of the the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Accounts, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

Jangka waktu ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini akan telah berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir awal (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal awal Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini).

Availability period for this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility would have been ended on 1 (one) month before original final maturity date (12 months from (and including) the original date of this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) plus certain margin with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.

Perusahaan diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA.

The Company is required by the lenders to comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the EBITDA.

Pada tanggal 19 Desember 2022 dan 17 Februari 2023, Perusahaan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$20.000.000 dan AS\$80.000.000, dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Maret 2023.

On 19 December 2022 and 17 February 2023, the Company has principle drawdowns of this facility amounting to US\$20,000,000 and US\$80,000,000 respectively, and fully repaid on 20 March 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan dengan seluruh pihak dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini melakukan perpanjangan kembali atas tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 tersebut menjadi 31 Mei 2024 melalui penandatanganan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit bergulir yang pada awalnya bertanggal 31 Maret 2022.

On 29 May 2023, the Company along with all of the parties of this US\$100,000,000 Revolving Credit Facility have extended the final maturity date of the US\$100,000,000 Revolving Credit Facility to 31 May 2024 through the execution of Amendment and Restatement Agreement in relation to a revolving credit facility agreement originally dated 31 March 2022.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir AS\$100.000.000 ini sebesar AS\$60.000.000.

On 7 December 2023, the Company has a principle drawdown of this facility under US\$100,000,000 Revolving Credit Facility amounting to US\$60,000,000.

Pada tanggal 7 Maret 2024, Perusahaan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$60.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 7 Maret 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 31 Mei 2024.

On 7 March 2024, the Company refinanced a loan of US\$60,000,000 which originally matured on 7 March 2024 so that the maturity is extended until 31 May 2024.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$60.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 28 Juni 2024.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$60.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 31 Juli 2024.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebesar AS\$60.000.000, AS\$60.000.000 dan AS\$20.000.000. Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

BSI

Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS\$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS\$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS\$50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku *Arranger dan Original Lenders*; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000").

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

Tujuan penggunaan dana dari Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perusahaan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari para pemberi pinjaman mayoritas).

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Syndications Facility (Continued)

On 31 May 2024, the Company refinanced a loan of US\$60,000,000 which originally matured on 31 May 2024 so that the maturity is extended until 28 June 2024.

On 28 June 2024, the Company refinanced a loan of US\$60,000,000 which originally matured on 28 June 2024 so that the maturity is extended until 31 July 2024.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 is US\$60,000,000, US\$60,000,000 and US\$20,000,000. The Company has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

BSI

Syndications Revolving Credit Facility

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US\$10,000,000 (with an accordion option of up to US\$40,000,000 for a total facility value of US\$50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent ("US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement").

This US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement is secured by:

- *Fiducia security over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI;*
- *Pledge security over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account;*
- *Subordination over BSI's debts to the Company, and Assignment of rights over reinsurance and hedge transaction.*

The use of proceeds of this US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement is to repay BSI's loan to the Company (in respect of the initial utilisation only), including financing all costs and fees in connection with the facility and finance documents as well as funding general working capital and general corporate purposes or any other purpose approved by the agent (acting on the instruction of majority lenders).

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi (Lanjutan)

**Syndications Revolving Credit Facility
(Continued)**

Periode ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 ini pada awalnya akan berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir awal (4 Oktober 2022).

Availability period for this US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement would have been ended originally on 1 (one) month before the original final repayment date (4 October 2022).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu.

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

Pada tanggal 24 September 2021, BSI menandatangani Perjanjian Penundukan Diri Peningkatan Akordion untuk meningkatkan total komitmen dari AS\$10.000.000 menjadi AS\$50.000.000. Para pemberi pinjaman pada Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura.

On 24 September 2021, BSI entered into Accordion Increase Accession Agreement to increase the total commitments from US\$10,000,000 to US\$50,000,000. Lenders of this US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, dan ING Bank N.V. Singapore Branch.

Pada tanggal 10 Januari 2022, BSI telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.0000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Mei 2022.

On 10 January 2022, BSI has drawdown all principle balance of Revolving Credit Facility of US\$50,000,000 and fully repaid on 18 May 2022.

Pada tanggal 24 Juni 2022, BSI telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.0000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 September 2022.

On 24 June 2022, BSI has drawdown all principle balance of Revolving Credit Facility of US\$50,000,000 and fully repaid on 7 September 2022.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, BSI menandatangani amendemen dan pernyataan kembali atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 untuk, antara lain, meningkatkan total komitmen dari AS\$50.000.000 menjadi AS\$60.000.000, memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2023, dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan menjadi 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir. Para pemberi pinjaman pada perjanjian ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura ("Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI").

On 14 October 2022, BSI entered into an amendment and restatement of the US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement to amend, among others, to, amongst others, increase the total commitments from US\$50,000,000 to US\$60,000,000, extend the final repayment date to be 4 October 2023, and extend the availability period to be 1 (one) month before the final repayment date. The lenders of this agreement are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, dan ING Bank N.V. Singapore Branch ("Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility").

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$60.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Maret 2023.

On 21 December 2022, the Company has drawdown the principle balance of this facility agreement amounting to US\$60,000,000 and fully repaid on 10 March 2023.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi (Lanjutan)

Syndications Revolving Credit Facility (Continued)

Pada tanggal 20 September 2023, BSI telah menerima konfirmasi dari Agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2024 melalui surat tanggapan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

On 20 September 2023, BSI received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 4 October 2024 through response letter from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Pada tanggal 13 Mei 2024, BSI kembali melakukan penarikan saldo pokok atas fasilitas dalam Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI ini sebesar AS\$40.000.000.

On 13 May 2024, BSI has draw down the principal balance of this facility under Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility amounting to US\$40,000,000.

Pada tanggal 13 Juni 2024, BSI melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$40.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2024 sehingga jatuh tempo diperpanjang sampai pada tanggal 15 Juli 2024.

On 13 June 2024, the Company refinanced a loan of US\$40,000,000 which originally matured on 13 June 2024 so that the maturity is extended until 15 July 2024.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per tanggal 30 Juni 2024 sebesar AS\$40.000.000 (31 Desember 2023 dan 2022: Nihil dan AS\$60.000.000). BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

The outstanding principal of this facility as of 30 June 2024 was US\$40,000,000 (31 December 2023 and 2022: Nil and US\$60,000,000). BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Facility Agreement The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 13 Januari 2022, BSI dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 yang sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward Bullion* dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas di muka adalah sebesar AS\$47.290.004 dengan tanggal transaksi pada tanggal 24 Januari 2022 dan 18 Maret 2022.

On 13 January 2022, BSI and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") entered into an ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 Master Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction. The gold prepayment amount is US\$47,290,004 with transaction date on 24 January 2022 and 18 March 2022.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

Tanggal pembayaran terakhir atas perjanjian fasilitas ini adalah 30 Juni 2023. Pada tanggal 3 Juli 2023, BSI telah melunasi seluruh fasilitas pokok pinjaman sebesar AS\$19.546.671. BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

Final repayment date of this facility agreement on 30 June 2023. On 3 July 2023, BSI has fully repaid the loan facility amounting to US\$19,546,671. BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

ING Bank N.V. Singapura - BSI

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI dan ING Bank telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 ("Perjanjian Lindung Nilai ING Bank"). Atas Perjanjian Lindung Nilai ING Bank, BSI dan ING Bank telah mengadakan suatu Transaksi Lindung Nilai *Forward Bullion* dan Pembiayaan Yang Dijamin sebesar AS\$100.000.000 tanggal 6 November 2023 dengan jumlah pembayaran emas lebih awal sebesar AS\$35.086.460 dan tanggal penyelesaian lindung nilai *forward* yang dijadwalkan terakhir pada 31 Desember 2024.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 sebesar AS\$25.333.747 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$35.086.460 dan nihil). BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

MBMA

Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000

Pada tanggal 16 Mei 2022, MBMA menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS\$300.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC bertindak sebagai Mandated Lead Arrangers, dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC bertindak sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal, dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura yang bertindak sebagai agen dan Madison Pacific Pte. Limited yang bertindak sebagai agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000").

Fasilitas pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000 ini digunakan untuk mendanai akuisisi MBMA atas MIN dan MED, mendanai penyertaan saham oleh MIN ke CSI dan BSID, pembayaran kembali pinjaman, pelunasan Utang Pemegang Saham Yang Dapat Dilunasi (sebagaimana didefinisikan di dalam fasilitas pinjaman tersebut), biaya dan pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut dan mendanai Rekening Cadangan Bunga.

Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000 ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2026 dan terutang setiap tiga bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga acuan majemuk kumulatif Secured Overnight Financing Rate (SOFR) ditambah marjin (4,25% per tahun) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini dijamin, antara lain, dengan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh di MIN, MED dan ZHN, piutang MBMA, jaminan perusahaan dari MIN dan MED, dan gadai atas rekening dari MBMA, MIN dan MED.

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

ING Bank N.V. Singapore - BSI

On 10 June 2021, BSI and ING Bank have entered into a 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 ISDA Master Agreement ("ING Bank Hedge Agreement"). In relation to the ING Bank Hedge Agreement, BSI and ING Bank have executed a Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction in the amount of US\$100,000,000 on 6 November 2023 with the bullion prepayment in the amount of US\$35,086,460 and the final scheduled forward hedge settlement date on 31 December 2024.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2024 amounting to US\$25,333,747 (31 December 2023 and 2022: US\$35,086,460 and nil). BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

MBMA

US\$300,000,000 Facility Agreement

On 16 May 2022, MBMA entered into a Facility Agreement for US\$300,000,000 Single Currency Term Facility amounting to US\$300,000,000 with ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC acting as Mandated Lead Arrangers, ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC acting as Original Lenders, with ING Bank N.V., Singapore Branch acting as agent and Madison Pacific Pte. Limited acting as security agent ("US\$300,000,000 Facility Agreement").

This loan facility under the US\$300,000,000 Facility Agreement was used for funding MBMA's acquisition of MIN and MED, funding the subscription of shares by MIN in CSI and BSID, repayment of the loan, repayment of the Repayable Shareholder Debt (as defined therein), fees, costs and expenses incurred in connection with the loan facility and funding the Interest Reserve Account.

This US\$300,000,000 Facility Agreement has a final maturity date on 30 September 2026 and is payable on a quarterly basis. This loan facility bears interest at cumulative compounded reference rate of Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus margin (4.25% per annum) compounded reference rate plus certain margin. This loan facility is secured by, amongst others, the pledge of all issued and fully paid shares of MIN, MED and ZHN, MBMA's receivables, corporate guarantee of MIN and MED, and pledge of bank accounts of MBMA, MIN, and MED.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MBMA (Lanjutan)

MBMA (Continued)

Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000 (Lanjutan)

US\$300,000,000 Facility Agreement (Continued)

Pada tanggal 2 Agustus 2022 yang berlaku efektif sejak 29 Juli 2022, Perusahaan, MBMA, ING Bank N.V., Cabang Singapura dan Barclays Bank PLC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali terkait Perjanjian Fasilitas AS\$300.000.000 dimana Perusahaan menerima pengalihan atas komitmen para pemberi pinjaman yang telah ada hingga AS\$225.000.000 masing-masing berdasarkan Perjanjian Pengalihan ING dan Perjanjian Pengalihan Barclays tanggal 29 Juli 2022.

On 2 August 2022 which effective 29 July 2022, the Company, MBMA, ING Bank N.V., Singapore Branch and Barclays Bank PLC entered into the amendment and restatement related to a US\$300,000,000 Facility Agreement whereby the Company accepted the assignment of the existing lenders' commitment of up to US\$225,000,000 pursuant to ING and Barclays Assignment Agreement dated 29 July 2022, respectively.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, MBMA diharuskan untuk memastikan:

In accordance with the loan agreement, the Company is required to ensure that:

1. Pada saat apapun dan sejak tanggal yang jatuh 12 bulan dari tanggal penggunaan pertama, MBMA memastikan *Debt Service Cover Ratio* sekurang-kurangnya 1,20 : 1,00; dan
2. Pada saat apapun setelah tanggal perjanjian, MBMA mempertahankan rasio Utang Bersih terhadap *Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* ("EBITDA") lebih kecil dari atau setara dengan 3,50 : 1,00.

1. At all times on and from the date falling 12 months from the first utilization date, MBMA maintains a *Debt Service Cover Ratio* of at least 1.20 : 1.00; and
2. At all times after the date of the agreement, MBMA maintains a ratio of Net Debt to Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") of less than or equal to 3.50 : 1.00.

Pada tanggal 18 April 2023, MBMA telah melunasi seluruh fasilitas pokok pinjaman sebesar AS\$75.000.000. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

On 18 April 2023, the MBMA has fully repaid the loan facility amounting to US\$75,000,000. MBMA has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal

Single Currency Term Facility

Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Jumlah AS\$80.000.000 tanggal 28 Desember 2023 antara MBMA sebagai debitur, United Overseas Bank Limited sebagai mandated lead arranger dan UOB sebagai kreditur.

Facility Agreement for US\$80,000,000 Single Currency Term Facility dated 28 December 2023 between MBMA as borrower, United Overseas Bank Limited as mandated lead arranger and UOB as lender.

Berdasarkan perjanjian ini, UOB memberikan fasilitas pinjaman berjangka kepada MBMA dengan jumlah pokok sampai dengan AS\$80.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan umum perusahaan MBMA dan anak perusahaannya dan setiap kebutuhan modal kerja MBMA dan anak perusahaannya, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal (*capital expenditure*), pengeluaran operasional (*operational expenditure*), pendanaan biaya transaksi dan pembiayaan intra-grup MBMA (baik melalui masukan ekuitas atau utang). MBMA harus memastikan bahwa rasio Utang Bersih Konsolidasi terhadap EBITDA Konsolidasi selalu kurang dari 5,00 : 1,00. Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Grup.

Based on this agreement, UOB provides a term loan facility to MBMA with a principal amount of up to US\$80,000,000 which will be used for general corporate purposes of the MBMA and its subsidiaries and any working capital needs of the MBMA and its subsidiaries, including but not limited to the repayment of any bonds denominated in Rupiah or refinancing of existing debt, capital expenditure, operational expenditure, funding of transaction costs and MBMA's intra-group financing (whether by way of equity or debt). MBMA shall ensure that at all times the ratio of Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA is less than 5.00 : 1.00. This agreement is not specifically secured by assets owned by the Group.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MBMA (Lanjutan)

MBMA (Continued)

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal (Lanjutan)

Single Currency Term Facility (Continued)

Pada tanggal 5 Januari 2024, MBMA melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas AS\$80.000.000. Pada tanggal 5 April 2024, MBMA telah melunasi seluruh fasilitas ini. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

On 5 January 2024, MBMA has draw down all principal balance from the Facility Agreement US\$80,000,000. On 5 April 2024, MBMA has fully repaid this facility. MBMA has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

MTI

MTI

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi

Syndications Single Currency Term Loan

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS\$260.000.000, yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) 30 September 2022 dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, Bank, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia ("Perjanjian Fasilitas AS\$260.000.000").

On 31 August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for US\$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities, which will mature 60 months from (and including) 30 September 2022 with Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank UOB Indonesia ("US\$260,000,000 Facility Agreement").

Fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS\$260.000.000 ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang MTI terhadap Perusahaan (sehubungan dengan penggunaan pertama), pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan setiap kebutuhan pendanaan umum.

This facilities under the US\$260,000,000 Facility Agreement are used for the refinancing of MTI's debt towards the Company (in the case of the first utilisation only), financing capital expenditure, construction costs and operating costs of the project; payment of interest, fees and expenses related to the facility during the construction phase of the project; and any general funding requirements.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu.

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin.

MTI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

MTI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the Company's EBITDA.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Fasilitas AS\$260.000.000 sebagai berikut:

This funding facility is secured by the sharing security provided for the US\$260,000,000 Facility as follows:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama.
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited.
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI.
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

- Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI.
- Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI.
- Pledge over the MTI's revenue account.
- Pledge over the MTI's Value Added Tax account.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

MTI (Lanjutan)

**Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan sebagai Pemberi *Put Option*, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan PT Bank UOB Indonesia (Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal), dan United Overseas Bank Limited sebagai Agen Pinjaman menandatangani Perjanjian *Put Option* sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas AS\$260.000.000 (“Perjanjian *Put Option*”).

Berdasarkan Perjanjian *Put Option*, Perusahaan memberikan kepada masing-masing Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali untuk mewajibkan Perusahaan untuk membeli semua atau sebagian dari partisipasi Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen Fasilitas A pihaknya). Pelaksanaan *Put Option* tersebut hanya dapat dilakukan selama Jangka Waktu *Option* dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal kepada Perusahaan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas AS\$260.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 sebesar AS\$260.000.000 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$260.000.000 dan AS\$235.000.000). MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas Pembiayaan PPN

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior yang dijaminkan sebesar Rp430.000.000.000 dengan bank PT Bank UOB Indonesia (“Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN”), dengan tingkat suku bunga JIBOR ditambah margin tertentu, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) 30 September 2022.

Penggunaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

MTI (Continued)

**Syndications Single Currency Term Loan
(Continued)**

On 31 August 2022, the Company as Put Option Grantor, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, and PT Bank UOB Indonesia (Original Facility A Lenders), and United Overseas Bank Limited as the Agent signed Put Option Agreement in relation to the US\$260,000,000 Facility Agreement (“Put Option Agreement”).

According to the Put Option Agreement, the Company grants to each Original Facility A Lender an irrevocable put option to require the Company to purchase all or any part of that Original Facility A Lender's participations in the Facility A Loans then outstanding (including the relevant amount of its Facility A Commitment). The put option may only be exercised during the Option Period by subject to delivering an exercise notice by an Original Facility A Lender to the Company and other terms as stipulated under the US\$260,000,000 Facility Agreement.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2024 amounting to US\$260,000,000 (31 December 2023 and 2022: US\$260,000,000 and US\$235,000,000). MTI has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

VAT Funding Facility

On 31 August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for Rp430,000,000,000 Senior Secured VAT Funding Facility with PT Bank UOB Indonesia (“VAT Funding Facility Agreement”), with interest rate of JIBOR plus certain margin, which will mature on 48 months from (and including) 30 September 2022.

This facility under the VAT Funding Facility Agreement is used for payment of value added tax payable in connection with the capital expenditure, construction costs and operating costs of the project.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (Lanjutan)

24. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)

Fasilitas Pembiayaan PPN (Lanjutan)

VAT Funding Facility (Continued)

MTI diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

MTI is required by the lender to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the Company's EBITDA.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:

This funding facility is secured by the following items:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama;
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI;
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

- Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI;
- Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;
- Pledge over the MTI's revenue account; and
- Pledge over the MTI's Value Added Tax account.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan sebagai Pemberi *Option* dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Pemberi Pinjaman menandatangani Perjanjian *Put Option* sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN.

On 31 August 2022, the Company as Option Grantor and PT Bank UOB Indonesia as Lender signed Put Option Agreement in relation to the VAT Funding Facility Agreement.

Berdasarkan Perjanjian *Put Option*, Perusahaan memberikan kepada Pemberi Pinjaman suatu *put option* yang tidak dapat ditarik kembali untuk mewajibkan Perusahaan untuk membeli dari Pemberi Pinjaman, semua pinjaman yang masih terutang pada saat tersebut (termasuk jumlah yang relevan dari komitmen) dan semua jumlah lain yang pada saat tersebut terutang kepada Pemberi Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN. Pelaksanaan *Put Option* tersebut hanya dapat dilakukan selama Jangka Waktu *Option* dengan tunduk pada penyampaian formulir pemberitahuan pelaksanaan oleh Pemberi Pinjaman kepada Perusahaan dan ketentuan-ketentuan lainnya sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN.

According to the Put Option Agreement, the Company grants to the Lender an irrevocable put option to require the Company to purchase from the Lender, all of the loans then outstanding (including the relevant amount of commitment) and all other amounts then owing to the Lender under the VAT Funding Facility Agreement. The put option may only be exercised during the Option Period by subject to delivering an exercise notice by the Lender to the Company and other terms as stipulated under the VAT Funding Facility Agreement.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2024 adalah sebesar AS\$26.310.959 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$27.720.474 dan AS\$12.399.077). MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2024 is US\$26,310,959 (31 December 2023 and 2022: US\$27,720,474 and US\$12,399,077). MTI has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Nilai tercatat			
Utang pokok	1,059,846,723	1,145,015,150	891,856,017
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(5,123,805)	(5,445,941)	(5,244,382)
Jumlah	1,054,722,918	1,139,569,209	886,611,635
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	336,526,353	342,805,628	211,521,262
Jumlah utang obligasi jangka panjang	718,196,565	796,763,581	675,090,373

Carrying value
Principal payable
Unamortized bonds
issuance cost

Total

Less current maturities
within one year

**Total non-current
bonds payable**

Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2020 pada tanggal 30 Juli 2020 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 9 September 2020.

Hasil bersih yang diperoleh dari obligasi ini digunakan untuk pembayaran sebagian jumlah pokok utang bank Perusahaan serta modal kerja Perusahaan dan BKP (entitas anak melalui BTR), meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan dan beban keuangan.

Pada tanggal 26 Maret dan 18 November 2021, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Tahap II Tahun 2021. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini digunakan (i) untuk pembayaran jumlah pokok utang bank Perusahaan dan BSI; (ii) untuk mendanai kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit; dan (iii) oleh Perusahaan dan/atau BSI dan/atau BTR dan/atau BKP untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini digunakan (i) untuk pertumbuhan dan/atau pengembangan usaha Perusahaan dan/atau perusahaan anak (baik yang sekarang sudah ada atau yang akan ada) dalam bentuk pembelian saham dan/atau aset, dan/atau penyertaan saham pada satu atau lebih perusahaan di industri sejenis atau relevan dengan kegiatan usaha Grup, termasuk dalam rangka perjanjian patungan dan metode transaksi lain yang sesuai; (ii) untuk pembayaran Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000; (iii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A; dan (iv) untuk digunakan perusahaan anak untuk modal kerja.

The Company issued Public Offering of Shelf Bonds I Phase I Year 2020 on 30 July 2020 and Public Offering of Shelf Bonds I Phase II Year 2020 on 9 September 2020.

The net proceeds from these bonds were used to partial repayment of principal bank loan of the Company and working capital for the Company and BKP (subsidiary through BTR), including among others, payment to supplier, employee, consultant and finance expenses.

On 26 March and 18 November 2021, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds II Phase I and Phase II Year 2021. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of principal bank loan of the Company and BSI; (ii) funding the capital expenditure incurred from exploration activities in Tujuh Bukit Copper Project; and (iii) by the Company and/or BSI and/or BTR and/or BKP for working capital.

On 8 March 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase I Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for growth and/or business development of the Company and/or subsidiary (whether current or will be existing) through purchasing shares and/or assets, and/or participation in shares in the one or more companies which have similar industry or relevant to the Group's business activities, including for joint venture arrangement and other relevant transaction methods; (ii) for payment US\$50,000,000 Agreement Revolving Credit Facility; (iii) for payment all principal Shelf Bonds II Phase I Series A; and (iv) used by the subsidiaries for working capital.

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$100.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) untuk digunakan MTI untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan konstruksi Proyek AIM.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$100.000.000; (iii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000 dan Fasilitas Lindung Nilai ING Bank AS\$100.000.000 yang dimiliki BSI; dan (iv) digunakan oleh BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000, Perjanjian Lindung Nilai ING Bank AS\$100.000.000, dan Perjanjian Fasilitas The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang dimiliki oleh BSI; (iii) untuk digunakan BSI, BTR, dan BKP untuk modal kerja; dan (iv) untuk menunjang kegiatan pembangunan infrastruktur bypass road oleh MAP.

Pada tanggal 8 Maret 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$100.000.000; (ii) untuk pembayaran fasilitas kredit yang dimiliki oleh BSI; dan (iii) untuk digunakan BTR untuk modal kerja.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B; dan (iii) untuk digunakan Perusahaan, BSI, BTR, BKP dan MMS untuk modal kerja.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

On 28 April 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase II Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds used (i) for repayment of all principle debt accruing from the US\$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement; and (ii) to be used by MTI to fund part of the capital expenditure needs arising from construction activities of AIM Project.

On 1 September 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase III Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for repayment all principal Shelf Bonds II Phase II; (ii) for repayment of the all principal debt accruing from AS\$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement; (iii) for repayment of all principal debt accruing from US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement and ING Bank Hedging Facility US\$100,000,000 owned by BSI; and (iv) to be used by BSI for working capital.

On 13 December 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase I Year 2022. The net proceeds from this issuance were used (i) for payment all principal Shelf Bonds III Phase I Series A; (ii) for repayment of debts accruing from US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement, US\$100,000,000 ING Bank Hedge Facility, and Facility Agreement The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited owned by BSI; (iii) to be used by BSI, BTR, and BKP for working capital; and (iv) to support the construction of bypass road infrastructure development activities by MAP.

On 8 March 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase II Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the AS\$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement; (ii) for repayment of all principal debts accruing from the Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility; and (iii) used by BTR for its working capital.

On 4 August 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase III Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds III Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal Shelf Bonds I Phase II Series B; and (iii) used by the Company, BTR, BKP, and MMS for their working capital.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI; dan (ii) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II; dan (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau pengambilalihan dengan perusahaan lain, kecuali dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup Perusahaan, atau yang dilakukan terhadap pihak lain yang memiliki bidang usaha yang sama dan tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*).
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan atau tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebankan aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

On 15 December 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Amendment and Restatement of BSI's Revolving Credit Facility; and (ii) for payment all principal Shelf Bonds IV Phase II.

On 23 February 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase V Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds IV Phase II; and (ii) for repayment of all principal Shelf Bonds II Phase I Series B.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Conduct merger or acquisition with another company, unless is conducted for the Company's Grup's internal restructuring, or which conducted with other party which has the same business activities and does not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents shall always be applied fully to the surviving company.
- Borrowing new debt that is higher than the position of debt arising from bonds, unless the proceeds from the new debt are used for the Company's operational activities or refinancing purposes for the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.
- Guarantee and/or charge the assets including the Company's income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above.
- Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group's total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.
- Change the scope of the Company's main activities.
- Reduce the Company's authorized capital, issued and fully paid-up capital.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Perusahaan atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

Pada 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 30 Juni 2024, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company's business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

The Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI").

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 30 June 2024, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA+ (Single A Plus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding bonds payable as of 30 June 2024 is as follows:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga IDR/ IDR Interest rates
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2022/ Shelf Bonds III Phase I Year 2022	Seri/Series B	2,041,000,000,000	8 Maret/ March 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 8 Juni 2022/ Quarterly start from 8 June 2022	7.80%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022/ Shelf Bonds III Phase II Year 2022	Seri/Series A	310,000,000,000	28 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 28 Juli 2022/ Quarterly start from 28 July 2022	7.80%
	Seri/Series B	1,690,000,000,000	28 April 2027		9.25%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022/ Shelf Bonds III Phase III Year 2022	Seri/Series B	1,729,395,000,000	1 September 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 1 Desember 2022/ Quarterly start from 1 December 2022	8.25%
	Seri/Series C	797,640,000,000	1 September 2027		9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2022/ Shelf Bonds IV Phase I Year 2022	-	3,100,555,000,000	13 Desember/ December 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 13 Maret 2023/ Quarterly start from 13 March 2023	10.30%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023/ Shelf Bonds IV Phase III Year 2023	Seri/Series A	1,084,485,000,000	11 Agustus/ August 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 4 November 2023/ Quarterly start from 4 November 2023	6.75%
	Seri/Series B	1,475,000,000,000	4 Agustus/ August 2026		8.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023/ Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023	Seri/Series A	800,980,000,000	22 Desember/ December 2024	Setiap kuartal dimulai tanggal 15 Maret 2024/ Quarterly start from 15 March 2024	7.75%
	Seri/Series B	1,292,020,000,000	15 Desember/ December 2026		9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024/ Shelf Bonds IV Phase IV Year 2024	Seri/Series A	750,000,000,000	2 Maret/ March 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 23 Mei 2024/ Quarterly start from 23 May 2024	7.25%
	Seri/Series B	750,000,000,000	23 Februari/ February 2027		9.00%

Perusahaan telah melunasi seluruh pokok obligasi yang jatuh tempo.

The Company has paid off the entire principal of the matured bonds.

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

The Company entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp15.832.059.000.022 atau setara dengan AS\$1.046.513.648 (31 Desember 2023 dan 2022: Rp15.825.964.500.000 atau setara dengan AS\$1.054.125.170 dan Rp11.179.655.000.000 atau setara dengan AS\$766.228.634 (Catatan 28).

On 30 June 2024, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp15,832,059,000,022 or equivalent to US\$1,046,513,648 (31 December 2023 and 2022: Rp15,825,964,500,000 or equivalent to US\$1,054,125,170 and Rp11,179,655,000,000 or equivalent to AS\$766.228.634 (Note 28).

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (Continued)

MBMA

MBMA

Pada tanggal 3 April 2024, MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS\$80.000.000 yang dimiliki oleh MBMA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan.

On 3 April 2024, MBMA issued Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of principal loan of US\$80,000,000 Single Currency Term Facility of MBMA; and (ii) working capital of MBMA, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama dengan Grup dan perusahaan investasi; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan MBMA, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

- Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the Group and investment company, or which conducted with an entity of which (i) the business activities same with the Group and investment company; (ii) other business activities within nickel industry and its derivative products; and/or (iii) has other business activities covered in electric vehicle battery value chain, that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company,
- Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for the proceeds from the new debt are used for the Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.
- Guarantee and/or charge the assets including MBMA income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee is given for the debt in the second point above.
- Transfer assets in one transaction or series of transactions in a current financial year with total more than 10% from the total assets of the Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Mengubah bidang usaha utama Grup kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Grup saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MBMA.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku MBMA pada saat MBMA lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Grup atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Grup sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Grup dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Grup bertindak sebagai debitur.

MBMA berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	Jenis/ Type	Pokok obligasi/ Bonds principal (dalam/in Rp)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jadwal pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tingkat bunga IDR/ IDR Interest rates
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024	Seri/Series A	525,000,000,000	10 April 2025	Setiap kuartal dimulai tanggal 3 Juli 2024/ Quarterly start from 3 July 2024	7.50%
	Seri/Series B	975,000,000,000	3 April 2027	3 July 2024	9.25%

MBMA melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2024, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp762.450.000.000 atau setara dengan AS\$48.164.877 (Catatan 28).

25. BONDS PAYABLE (Continued)

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- Change the scope of the Group's main activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the Group with the terms in accordance with the first point above.
- Reduce MBMA authorized capital, issued and fully paid-up capital.
- Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while MBMA is negligent to repay of outstanding amounts.
- Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Group's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Group's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Group with its shareholder and loan agreement with third party in which the Group is acting as the borrower.

MBMA is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

Additional information related to outstanding bonds payable as of 30 June 2024 is as follows:

MBMA entered *cross currency swaps* transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

On 30 June 2024, total *cross currency swaps* transactions for bonds payable amounting to Rp762,450,000,000 or equivalent to US\$48,164,877 (Note 28).

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

MBMA telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada 30 Juni 2024, MBMA telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 30 Juni 2024, seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh MBMA telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia.

25. BONDS PAYABLE (Continued)

MBMA engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of 30 June 2024, MBMA has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 30 June 2024, all bonds payable issued by MBMA are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA (Single A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

26. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Pihak ketiga	-	-	48,733,962
Jumlah	-	-	48,733,962

Third parties

Total

Utang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan utang atas transaksi pengambilalihan PBJ oleh Perusahaan, MIN dan MED oleh MBMA.

26. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties represent payable from the acquisition of PBJ by the Company, MIN dan MED by MBMA.

27. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Strengthen Holdin Pte Ltd	-	-	74,600,500
HT Asia Industry Limited	24,681,300	20,271,300	-
Jumlah	24,681,300	20,271,300	74,600,500

Strengthen Holdin Pte Ltd
HT Asia Industry Limited

Total

ZHN

Pada tanggal 28 April 2022, ZHN menandatangani perjanjian pengambilan saham dengan MBMA dan Strengthen Holding Pte Ltd ("SHPL"), sebagaimana telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Mei 2022. Perjanjian pengambilan saham ini mencakup pinjaman ke ZHN dari SHPL sebesar AS\$74.600.500 dimana suatu saat akan menjadi kontribusi ekuitas sesuai dengan proporsi kepemilikannya di ZHN.

27. LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY

ZHN

On 28 April 2022, ZHN entered into a share subscription agreement with MBMA and Strengthen Holding Pte Ltd ("SHPL"), with the most recent amendment dated 18 May 2022. This subscription agreement includes ZHN loan to SHPL amounting to US\$74,600,500 which will become proportionate equity contribution in ZHN in the future.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

ZHN (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembangunan Pabrik Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") dan tujuan korporasi umum. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar persentase tertentu, dimana tanggal pembayaran bunga pertama memiliki jatuh tempo dan terutang tiga bulan setelah tanggal actual komisioning RKEF.

Pada tanggal 30 Maret 2023, ZHN menandatangani amandemen perjanjian pinjaman pemegang saham dengan SHPL sebesar AS\$130.187.073. Para Pihak dengan ini setuju SHPL memberikan kepada ZHN Pinjaman dari SHPL, yang sesuai dengan porsi kepemilikan saham dari SHPL dalam ZHN, dalam dua tahap sebagai berikut:

- Pinjaman Tahap I: AS\$74.600.500; dan
- Pinjaman Tahap II: AS\$55.586.573

sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini.

Para pemegang saham ZHN bersama-sama akan menentukan sehubungan dengan tujuan penggunaan Pinjaman Tahap II. Para Pihak sepakat pinjaman proporsional dengan ekuitas dari SHPL dan MBMA ini dapat diberikan kepada ZHN paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terpenuhinya Persyaratan Pendahuluan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini. Namun, dengan tanpa mengesampingkan Persyaratan Pendahuluan dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, khusus terkait dengan Pinjaman Tahap I, Para Pihak dengan ini mengakui bahwa Pinjaman Tahap I telah diberikan secara penuh oleh SHPL kepada ZHN dan karenanya telah diterima dengan penuh oleh ZHN sebelum tanggal perjanjian ini. Oleh dan karenanya perjanjian ini disepakati Para Pihak sebagai buktipengakuan utang ZHN kepada SHPL sebesar Pinjaman Tahap I.

ZHN setuju untuk membayar kembali pinjaman dari SHPL dan bunga yang masih harus dibayar atas pinjaman dari SHPL dengan cara yang disepakati bersama antara Para Pihak secara tertulis. Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

- a. Rata-rata suku bunga Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") untuk setiap Periode Bunga yaitu:
 - i) suku bunga SOFR pada tanggal jatuh tempo pembayaran bunga pertama (yang jatuh tempo dan dibayarkan tiga bulan setelah tanggal pengujian aktual RKEF); dan ii) rata-rata suku bunga SOFR dari hari pertama setelah pembayaran bunga terakhir sampai dengan tanggal terakhir untuk periode 6 bulan tanggal 30 Juni dan 31 Desember setiap tahun; dan
- b. Margin (4,75% per tahun).

**27. LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY
(Continued)**

ZHN (Continued)

This loan facility was used for construction of the Rotary Kiln Electric Furnace ("RKEF") Plant and for general corporate purposes. This facility bears interest at certain percentage, which the first interest payment has a due date and payable three months after the RKEF actual commissioning date.

On 30 March 2023, ZHN amended shareholder loan agreement with SHPL for total US\$130,187,073. The Parties hereby agree that SHPL shall provide to ZHN loans from SHPL in proportion to the share ownership percentage of SHPL in ZHN in two phases as follows:

- Phase I Loan: US\$74,600,500; and
- Phase II Loan: US\$55,586,573

in accordance with terms and conditions as set forth in the agreement.

ZHN's shareholders will jointly determine the purpose of using the Phase II Loan. The Parties agree that the loans proportional to shareholders equity from SHPL and MBMA can be provided to ZHN no later than 5 (five) business days following the fulfillment of Conditions Precedent as referred to in the agreement. However, without prejudice to the terms and conditions as stipulated in the agreement, specifically related to the Phase I Loan, the Parties hereby acknowledge that the Phase I Loan has been fully granted by SHPL to ZHN and therefore has been fully received by ZHN prior to the date of the agreement. Accordingly, the agreement was agreed upon by the Parties as valid evidence of acknowledgment of ZHN's debts to SHPL in the amount of the Phase I Loan.

ZHN agrees to repay the loans from SHPL and the accrued interest on the loans from SHPL in the manner as mutually agreed between the Parties in writing. These loans shall bear interest of the aggregate of:

- a. Average Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") for each Interest Period being: i) the SOFR rate on the due date of the first interest payment (which date to be due and payable three months after the RKEF actual commissioning date); and ii) the average of the SOFR rate from the first day after the last interest payment until the last date of the 6-month period on 30 June and 31 December of each year; and
- b. The margin (4.75% per annum).

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**27. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

**27. LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY
(Continued)**

ZHN (Lanjutan)

ZHN (Continued)

Seperti yang telah tertera pada fasilitas pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh ZHN. ZHN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ZHN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Under this loan facility, there are no financial ratio covenants that ZHN is required to comply with. ZHN is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2023 and 2022, ZHN is in compliance with the related terms and conditions.

Pada tanggal 18 Desember 2023, ZHN telah menyampaikan Surat Pemberitahuan atas Pembayaran Lebih Awal kepada SHPL dimana ZHN bermaksud untuk melakukan pembayaran lebih awal atas pokok pinjaman yang telah ditarik sejumlah AS\$121.107.300. Berdasarkan Surat Pemberitahuan atas Pembayaran Lebih Awal tersebut, ZHN akan melakukan pembayaran atas seluruh atas pokok pinjaman yang telah ditarik pada tanggal 22 Desember 2023. Oleh karena itu, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$74.600.500).

On 18 December 2023, ZHN submitted a Notice of Prepayment to SHPL whereby ZHN intended to affect a prepayment of the loan principal that has been withdrawn amounting to US\$121,107,300. Based on such Notice of Prepayment, ZHN will make payment of the entire loan principal that has been withdrawn on 22 December 2023. Accordingly, there is no outstanding payable balance for this loan facility on 31 December 2023 (2022: US\$74,600,500).

SCM

SCM

Pada tanggal 21 September 2023, PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") dan HT Asia Industry Limited ("HTAI") menandatangani suatu Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham senilai AS\$34.545.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja dengan tingkat suku bunga SOFR Averages and Index "SOFRAI" ditambah margin 4,75% yang akan jatuh tempo pada 21 September 2028.

On 21 September 2023, PT Sulawesi Cahaya Minetal ("SCM") and HT Asia Industry Limited ("HTAI") entered into a Shareholder Loan Agreement amounting to US\$34,545,000. This loan facility used for working capital with the interest rate of SOFR Average Index "SOFRAI" plus margin 4.75% which will mature on 21 September 2028.

Seperti yang telah tertera pada perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SCM. SCM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that SCM is required to comply with. SCM is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$24.681.300, AS\$20.271.300 dan nihil.

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, outstanding principal of this facility is US\$24,681,300, US\$20,271,300 and nil respectively.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset derivatif				Derivative asset
Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga	2,263,107	-	-	Hedging for copper cathode sales
Cross currency swaps	-	400,778	-	Cross currency swaps
Jumlah	2,263,107	400,778	-	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	2,263,107	32,318	-	Less current portion
Aset derivatif bagian jangka panjang	-	368,460	-	Derivative Assets non-current portion
Liabilitas derivatif				Derivative liabilities
Cross currency swaps	36,131,675	6,777,118	32,070,499	Cross currency swaps
Lindung nilai atas penjualan emas	3,811,922	-	119,511	Hedging for gold sales
Jumlah	39,943,597	6,777,118	32,190,010	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	8,485,684	2,143,078	9,977,936	Less current portion
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	31,457,913	4,634,040	22,212,074	Derivative liabilities non-current portion

a. Lindung nilai atas penjualan emas

BSI melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

Mitra transaksi/ Counterparties	Tanggal transaksi/ Transaction date
ING Bank N.V. HSBC	6 November 2023 20 Mei/May 2024

Per 30 Juni 2024, 29.539 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$2.088 per ons.

a. Hedging for gold sales

BSI entered hedging contracts that still valid as of 30 June 2024 as follows:

Periode/ Period	Jumlah ons emas/ Total gold ounces
Juli/July 2024 - Juni/June 2025	16,039
Juli/July 2024 - Maret/March 2025	13,500

As of 30 June 2024, 29,539 ounces of gold were hedged at weighted average price of US\$2,088 per ounces.

b. Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga

BTR melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 30 Juni 2024 sebagai berikut:

Mitra transaksi/ Counterparties	Tanggal transaksi/ Transaction date	Periode/Period	Jumlah ton katoda tembaga/ Total copper cathode tonnes
Natixis	29 April 2024	Juli/July - Desember/December 2024	1,500
Natixis	15 Mei/May 2024	Juli/July - Desember/December 2024	750
Natixis	20 Mei/May 2024	Juli/July - Desember/December 2024	750

b. Hedging for copper cathode sales

BTR entered hedging contracts that still valid as of 30 June 2024 as follows:

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

28. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

**b. Lindung nilai atas penjualan katoda tembaga
(Lanjutan)**

b. Hedging for copper cathode sales (Continued)

Per 30 Juni 2024, 3.000 ton katoda tembaga dilindungi nilai pada harga rata-rata AS\$10.388 per ton.

As of 30 June 2024, 3,000 tonnes of copper cathode were hedged at weighted average price US\$10,388 per tonnes.

c. Cross currency swaps

c. Cross currency swaps

Grup menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi cross currency swaps dengan PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank.

The Group entered several facilities agreement of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC") and Credit Agricole Corporate and Investment Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp16.594.509.000.022 atau setara dengan AS\$1.094.678.525 dengan rincian sebagai berikut:

As of 30 June 2024, total principal notional from these agreements are amounting to Rp16,594,509,000,022 or equivalent to US\$1,094,678,525 with the details are as follows:

Mitra transaksi/ Counterparties	Pokok nasional/ Notional principal	Setara dengan/ Equivalent to	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PT Bank UOB Indonesia			8 Maret/ March 2022 - 23 Oktober/ October 2023	11 Agustus/ August 2024 - 1 September 2027	4.75% - 9.60%
	Rp4,010,180,000,000	US\$263,702,282	8 Maret/ March 2022 - 4 Agustus/ August 2023	11 Agustus/ August 2024 - 1 September 2027	SOFR + 0.06% - SOFR + 3.75%
	Rp3,610,210,000,000	US\$243,898,990	19 April 2024 - 20 Juni/June 2024	10 April 2025 - 3 April 2027	2.85% - 6.95%
Barclays Bank Plc.			27 Oktober/ October 2022 - 27 Maret/ March 2024	2 Maret/March 2025 - 23 Februari/ February 2027	4.62% - 9.60%
	Rp2,526,603,000,000	US\$165,904,891	25 April 2022 - 29 Januari/ January 2024	12 Agustus/ August 2024 - 8 Maret/March 2025	SOFR - 0.20% SOFR
OCBC			4 Agustus/ August 2023 - 1 April 2024	28 Februari/ February 2025 - 23 Februari/ February 2027	4.95% - 9.60%
	Rp1,836,422,000,000	US\$119,000,000	30 Januari/ January 2024	20 Desember/ December 2024	SOFR - 0.25%
Credit Agricole Corporate and Investment Bank			10 Oktober/ October 2023 - 5 April 2024	22 Desember/ December 2024 - 23 Februari/ February 2027	5.20% - 9.60%
	Rp1,961,268,000,022	US\$126,102,594			

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

30 Juni/June 2024			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,612,374,026	18.85%	7,210,264
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.88%	4,544,822
Garibaldi Thohir	1,849,197,014	7.56%	2,890,745
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.51%	2,106,087
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.98%	1,521,427
Gavin Arnold Caudle	174,526,836	0.71%	272,828
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.28%	108,797
Titien Supeno	818,500	0.00%	1,280
Andrew Phillip Starkey	777,900	0.00%	1,216
Albert Saputro	533,500	0.00%	834
Jason Laurence Greive	289,100	0.00%	452
David Thomas Fowler	209,000	0.00%	327
Masyarakat/Public	12,473,135,008	50.97%	19,498,548
Saham treasuri/Treasury stock	63,719,000	0.26%	99,608
Jumlah/Total	24,472,983,771	100%	38,257,235

31 Desember/December 2023			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,532,412,297	18.80%	7,104,373
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	12.06%	4,557,079
Garibaldi Thohir	1,798,499,014	7.46%	2,819,074
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.59%	2,111,767
Hongkong Bruns & Catl Co., Limited	1,205,542,539	5.00%	1,889,639
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.04%	1,525,530
Gavin Arnold Caudle	80,966,431	0.34%	126,912
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.29%	109,090
Andrew Phillip Starkey	700,000	0.00%	1,097
Titien Supeno	567,400	0.00%	889
Albert Saputro	355,600	0.00%	557
Masyarakat/Public	11,128,208,903	46.15%	17,443,018
Saham treasuri/Treasury stock	66,194,700	0.27%	103,758
Jumlah/Total	24,110,850,771	100%	37,792,783

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

29. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 2022			
Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,423,174,297	18.35%	6,934,976
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	12.06%	4,557,810
Garibaldi Thohir	1,774,021,214	7.36%	2,781,549
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.59%	2,112,617
Hongkong Brunn & Catl Co., Limited	1,205,542,539	5.00%	1,889,639
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	4.04%	1,526,828
Gavin Arnold Caudle	80,066,431	0.33%	124,716
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.29%	109,599
Andrew Phillip Starkey	527,000	0.00%	826
Simon James Milroy	521,403	0.00%	817
Albert Saputro	177,800	0.00%	279
Titien Supeno	176,400		277
Masyarakat/Public	11,260,943,000	46.70%	17,649,577
Saham treasuri/Treasury stock	68,296,800	0.28%	103,273
Jumlah/Total	24,110,850,771	100%	37,792,783

Pada tanggal 5 April 2022, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dalam rangka Peningkatan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2022 Perusahaan telah menerima sejumlah Rp3.412.979.875.480 atau setara dengan AS\$237.788.607 atas penerbitan PMHMETD II sebanyak 1.205.999.956 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.830 per saham.

On 5 April 2022, the Company obtained effective statement to Increase Capital with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II). Moreover, on 27 April 2022 the Company received Rp3,412,979,875,480 or equivalent to US\$237,788,607 for issuance PMHMETD II of 1,205,999,956 shares with nominal value of Rp20 per share and exercise price Rp2,830 per share.

Selama bulan Mei sampai dengan Juli 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 69.468.500 lembar saham dengan harga kisaran Rp3.496 - Rp5.104 per saham dengan total nilai sebesar AS\$18.315.524.

From the period of May until July 2022, the Company performed buyback of 69,468,500 shares at a price between Rp3,496 - Rp5,104 per share with a total value of US\$18,315,524.

Pada Juni 2022, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 1.768.800 lembar saham yang mengurangi saham treasuri Perusahaan.

On June 2022, the Company provided long term incentive to employees of 1,768,800 shares that reduce the Company's treasury stock.

Pada Maret 2023, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan sebesar 2.102.100 lembar saham yang mengurangi saham treasuri Perusahaan.

On March 2023, the Company provided long term incentive to employees of 2,102,100 shares that reduce the Company's treasury stock.

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap I. Atas pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp785.104.344.000 atau setara dengan AS\$50.346.567 atas penerbitan PMTHMETD Tahap I sebanyak 362.133.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.168 per saham.

On 26 Maret 2024, the Company has conducted an Increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase I. Upon the execution of such PMTHMETD, the Company received Rp785,104,344,000 or equivalent to US\$50,346,567 for issuance PMHMETD Phase I of 362,133,000 shares with nominal value of Rp20 per share and exercise price Rp2,168 per share.

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Jumlah nilai saham treasury per 30 Juni 2024 sebesar AS\$16.662.165 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$17.309.450 dan AS\$17.859.134).

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Pada tanggal 30 Juni 2024 Perusahaan telah melakukan penyisihan cadangan sebesar AS\$1.500.000 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$1.400.000 dan AS\$1.300.000).

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Total treasury stock value as of 30 June 2024 is US\$16,662,165 (31 December 2023 and 2022: US\$17,309,450 and US\$17,859,134).

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding Enactment of the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation into Law requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 30 June 2024 the Company has established a general reserve for US\$1,500,000 (31 December 2023 and 2022: US\$1,400,000 and US\$1,300,000).

30. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 28) setelah dikurangi beban pajak terkait.

30. CASH FLOWS HEDGING RESERVE

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 28) after netting of the related tax expense.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 30 June 2024 and 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tambahan modal disetor:				Additional paid-in capital:
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	59,765,760	Initial Public Offering
Hak memesan efek terlebih dahulu	323,723,853	323,723,853	323,723,853	Pre-emptive rights
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	83,495,529	Shares conversion
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	278,675,210	228,802,643	228,802,643	Increase of capital without giving pre-emptive rights
Biaya emisi efek	(5,636,550)	(5,241,620)	(5,241,620)	Shares issuance costs
Penerapan PSAK 370	29,746	29,746	29,746	SFAS 370 implementation
Jumlah	740,053,548	690,575,911	690,575,911	Total

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

32. OTHER EQUITY COMPONENTS

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Translasi kurs mata uang asing	11,544,250	12,436,902	12,109,395	Foreign currency translation
Penghasilan komprehensif lain	4,194,350	4,194,350	4,318,280	Other comprehensive income
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(57,746,960)	(57,746,960)	(3,939,223)	Transaction with non-controlling entities
Perubahan nilai wajar investasi	506,344	(1,225,694)	(3,108,315)	Changes in fair value of investment
Kompensasi berbasis saham	(218,374)	2,262	192,672	Share based compensation
Lainnya	(3,849,460)	(3,972,923)	416,071	Others
Jumlah	(45,569,850)	(46,312,063)	9,988,880	Total

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan transaksi yang timbul dari pembelian saham atas entitas anak dari pihak non-pengendali.

Transaction with non-controlling interests represent the transaction arising from purchase of subsidiaries shares from non-controlling interests.

33. PENDAPATAN

33. REVENUE

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel limonit:					Sales of gold, silver, copper cathode, NPI, nickel matte and limonite nickel ore:
Pihak ketiga					Third parties
Ekspor	430,093,751	354,633,266	1,033,287,978	638,436,964	Export
Domestik	665,853,553	166,782,930	673,626,505	221,092,895	Domestic
Realisasi lindung nilai	(2,343,606)	(3,547,449)	(3,452,649)	7,573,005	Hedge realization
	1,093,603,698	517,868,747	1,703,461,834	867,102,864	
Lain-lain:					Others:
Pihak ketiga	163,972	198,103	389,292	365,900	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 43b)	62,233	1,967,397	2,931,101	2,410,231	Related parties (Note 43b)
	226,205	2,165,500	3,320,393	2,776,131	
Jumlah	1,093,829,903	520,034,247	1,706,782,227	869,878,995	Total

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

33. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

33. REVENUE (Continued)

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga:					Third parties:
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	324,271,524	141,661,867	435,159,539	192,556,095	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
PT CNGR Ding Xing New Energy	262,830,710	-	-	-	PT CNGR Ding Xing New Energy
Precious Metals Global Markets (HSBC)	119,555,000	101,557,525	265,211,354	257,270,366	Precious Metals Global Markets (HSBC)
Eternal Tsingshan Group Limited	117,831,166	76,664,605	224,755,279	-	Eternal Tsingshan Group Limited
Mitsui & Co. Ltd.	-	-	-	91,009,487	Mitsui & Co. Ltd.
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd	-	70,516,956	-	-	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd
Hong Kong Rui Po Limited	-	-	-	164,049,471	Hong Kong Rui Po Limited
Golden Harbour International	-	-	288,162,937	-	Golden Harbour International
Jumlah	824,488,400	390,400,953	1,213,289,109	704,885,419	Total

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

34. COST OF REVENUE

Cost of revenue during the period is as follow:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya operasi dan produksi:					Operating and production cost:
Biaya pertambangan	74,083,440	55,246,267	136,668,188	80,140,935	Mining costs
Biaya pengolahan	750,155,358	488,558,090	1,418,347,052	455,858,732	Processing costs
Beban penyusutan (Catatan 10 dan 11)	65,529,930	44,249,249	111,344,520	98,341,638	Depreciation expenses (Notes 10 and 11)
Biaya overhead	21,272,676	25,264,555	54,707,945	57,470,750	Overhead cost
Beban amortisasi (Catatan 12)	20,824,053	10,100,128	30,970,018	23,775,224	Amortization expenses (Note 12)
Biaya pemurnian	611,052	701,542	1,699,252	1,730,639	Refining costs
Jumlah	932,476,509	624,119,831	1,753,736,975	717,317,918	Total
Royalti	21,451,285	8,792,153	31,881,816	14,596,216	Royalties
Persediaan					Inventories
Saldo awal	447,076,088	222,563,018	222,563,018	151,000,994	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	-	-	44,875,580	Acquisition of subsidiary
Saldo akhir	(395,874,135)	(381,578,518)	(447,076,088)	(222,563,018)	Ending balance
Beban pokok pendapatan	1,005,129,747	473,896,484	1,561,105,721	705,227,690	Cost of revenue

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of revenue.

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Gaji dan tunjangan	11,816,907	10,046,591	19,689,687	16,590,195	Salaries and allowances
Biaya profesional	4,985,484	6,473,144	12,117,349	23,363,705	Professional fees
Asuransi	1,538,548	1,548,402	2,613,443	334,714	Insurance
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	1,388,409	1,764,710	2,461,253	1,734,530	Depreciation (Notes 10 and 11)
Perjalanan dinas	933,080	1,322,315	1,929,425	1,396,995	Business travel
Imbalan pasca kerja	829,300	808,575	1,028,295	831,589	Post employment benefits
Lain-lain (di bawah AS\$900.000)	5,038,149	5,764,219	9,094,862	8,811,927	Others (below US\$900,000)
Jumlah	26,529,877	27,727,956	48,934,314	53,063,655	Total

36. BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE EXPENSES

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Bunga obligasi	47,778,421	41,086,634	85,620,397	44,454,370	Bonds interest
Bunga pinjaman	7,616,706	11,034,114	1,515,679	14,340,723	Loan interest
Bunga atas liabilitas sewa	1,602,774	993,381	3,055,344	1,647,590	Interest on finance leases
Transaksi cross currency swaps	(3,590,776)	(7,427,196)	(11,467,460)	(17,007,262)	Cross currency swap transaction
Jumlah	53,407,125	45,686,933	78,723,960	43,435,421	Total

37. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

37. OTHER INCOME/(EXPENSES) - NET

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	5,916,404 (	7,647,011)	13,798,806	8,884,145	Gain/(loss) on foreign currency - net
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas (Catatan 4)	4,950,053	-	-	-	Gain on fair value changes on equity interest (Note 4)
Amortisasi biaya pinjaman	(3,814,381)	(2,517,416)	(12,150,530)	(9,763,973)	Amortized borrowing cost
Beban pajak final	(958,082)	(17,514,487)	(18,322,510)	(1,387,823)	Final tax expense
Biaya perbaikan infrastruktur dan heap leach (Catatan 49a,c)	- (	1,820,889)	(3,378,766)	(16,418,878)	Infrastructure and heap leach reinstatement cost (Notes 49a,c)
Biaya perolehan entitas anak	-	-	-	(12,633,877)	Subsidiary acquisition cost
Pendapatan atas klaim asuransi (Catatan 49a)	-	-	-	60,000,000	Income from insurance claim (Note 49a)
PPN tidak terpulihkan	-	-	(92,074)	(3,502,813)	VAT unrecoverable
Pendapatan lain-lain	9,510,222	3,611,117	12,736,252	4,870,586	Other income
Beban lain-lain	(4,443,447)	(4,278,947)	(9,799,519)	(9,815,509)	Other expenses
Jumlah	11,160,769	(30,167,633)	(17,208,341)	20,231,858	Total

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Taksiran pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak Pertambahan Nilai	93,439,015	48,643,136	41,799,427	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	7,845,736	1,764,020	1,477,749	Corporate Income Tax
Jumlah	101,284,751	50,407,156	43,277,176	Total

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan pasal 22	1,384,522	6,457	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	8,519,493	2,767,047	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	5,785,431	677,973	-	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 28A	12,117,120	17,344,891	5,481,126	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	98,387,192	124,163,403	55,534,225	Value Added Tax
Jumlah	126,193,758	144,959,771	61,015,351	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan pasal 21	1,463,127	1,085,834	809,142	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	419,674	589,367	582,082	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,798,399	2,534,375	1,239,226	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1,880,565	-	5,449,874	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 26	748,811	861,985	535,957	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	640,434	5,253,524	20,801,228	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	561,275	861,491	1,292,429	Income tax article 4 art 2
Pajak penghasilan pasal 15	39,129	45,678	27,790	Income tax article 15
Pajak Pertambahan Nilai	962,008	868,260	2,988,107	Value Added Tax
Jumlah	8,513,422	12,100,514	33,725,835	Total

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak kini	6,678,687	6,023,236	23,894,523	36,076,928	Current tax
Pajak tangguhan	(1,119,495)	(3,286,479)	(18,126,677)	(11,994,255)	Deferred tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	739,357	905,279	1,012,573	Income tax expenses from prior year tax adjustment
Beban pajak penghasilan	5,559,192	3,476,114	6,673,125	25,095,246	Income tax expense

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

Details of tax expense of Group are as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak kini					Current tax
Entitas induk	-	-	2,065,834	-	The parent entity
Entitas anak	6,678,687	6,023,236	21,828,689	36,076,928	Subsidiaries
Jumlah	6,678,687	6,023,236	23,894,523	36,076,928	Total
Pajak tangguhan					Deferred tax
Entitas induk	(508,448)	3,602,117	3,995,249	(4,217,713)	The parent entity
Entitas anak	(611,047)	(6,888,596)	(22,121,926)	(7,776,542)	Subsidiaries
Jumlah	(1,119,495)	(3,286,479)	(18,126,677)	(11,994,255)	Total
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya - entitas anak	-	739,357	905,279	1,012,573	Income tax expenses from prior year tax adjustment - subsidiaries
Beban pajak penghasilan	5,559,192	3,476,114	6,673,125	25,095,246	Income tax expense

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk periode/tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 serta 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the periods/years ended 30 June 2024 and 2023 and 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	26,096,685 (	51,437,447)	12,338,147	89,940,056	Consolidated profit/(loss) before income tax (Loss)/profit before income tax- subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	(53,194,789)	29,945,436 (	31,158,680)(	126,470,746)	Adjusted for elimination entry
	<u>26,802,383</u>	<u>38,074,839</u>	<u>78,587,432</u>	<u>104,203,873</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(295,721)	16,582,828	59,766,899	67,673,183	(Loss)/profit before income tax- the Company
Perbedaan temporer:					Temporary differences:
Depresiasi	26,045	15,232	292,668	29,277	Depreciation
Beban imbalan pasca-kerja	536,547	338,977	666,230	357,536	Employee benefit expenses
Perbedaan permanen:					Permanent differences:
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak - bersih	(803,575)	3,311,031 (	26,055,086)(	88,968,224)	Non-assesable income -net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,671,847)(	941,971)(	1,867,410)(	1,022,263)	Income subjected to final tax
Taksiran (rugi)/laba fiskal - Perusahaan	(2,208,551)	19,306,097	32,803,301	(21,930,491)	Estimated fiscal (loss)/profit - the Company
Akumulasi rugi fiskal	- (	21,930,491)(	21,930,491)	-	Accumulated fiscal loss
Taksiran akumulasi (rugi)/laba fiskal Perusahaan - akhir periode/tahun	(2,208,551)(	2,624,394)	10,872,810	(21,930,491)	Estimated accumulated fiscal (loss)/profit the Company period/year
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	2,065,834	-	Current income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	6,678,687	6,023,236	21,828,689	36,076,928	Current income tax expense - subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	6,678,687	6,023,236	23,894,523	36,076,928	Consolidated current corporate income tax

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Pajak kini (Lanjutan)

e. Current tax (Continued)

(Rugi)/laba kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable (loss)/income in financial statements form is basis for the submission of Annual Tax Return ("SPT").

Pajak atas (rugi)/laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's (loss)/profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	26,096,685	(51,437,447)	12,338,147	89,940,056	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	5,741,271	(11,316,238)	2,714,392	18,678,812	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:					Income tax effects of:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak bersih	1,737,145	141,733	3,217,877	8,203,745	Non-deductible expenses - net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,208,992)	670,763	(1,746,004)	(235,091)	Income subjected to final tax
Hasil pemeriksaan pajak	-	739,357	905,280	1,012,573	Tax audit assessment
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan tax holiday	(10,720,368)	-	(13,020,036)	(8,374,856)	Deduction of taxable income related to the tax holiday
Penyesuaian transaksi dengan pihak berelasi	-	6,550,946	5,585,470	-	Adjustment of transactions with related party
Aset pajak tangguhan tidak diakui	8,648,298	7,410,211	8,223,664	(408,414)	Unrecognised deferred tax assets
Lainnya	1,361,838	620,868	792,482	5,110,477	Others
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	5,559,192	3,476,114	6,673,125	25,095,246	Total consolidated income tax expense

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

30 Juni/June 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	29,536,553	1,671,298	- (14,338)	31,193,513		Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	4,004,821	624,965	- 79,417	4,709,203		Employee benefit
Liabilitas sewa	(14,064,077)	605,986	- -	(14,670,063)		Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	340,739	340,739		Cash flows hedges reserve
Pembayaran berbasis saham	9,085	17,509	-	26,594		Share based payment
Hak guna usaha	(282,015)	44,928	- -	(237,087)		Right-of-use
Provisi penutupan tambang	74,500	(35,471)	-	39,029		Provision for mining rehabilitation
Properti pertambangan	5,576,169	-	-	5,576,169		Mining properties
Rugi fiskal	39,546,630	11,805,039	- 56,223	51,407,892		Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(24,320,151)	(9,923,215)	-	(34,243,366)		Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	4,515,877	(4,425,661)	-	90,216		Others
Aset pajak tangguhan - bersih	44,597,392	(826,594)	340,739	44,232,839		Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan aset tetap	22,757,120	6,756,220	- 23,213	29,536,553		Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	3,361,347	638,074	5,400	4,004,821		Employee benefit
Liabilitas sewa	(11,937,145)	(2,126,932)	- -	(14,064,077)		Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	26,291	- (26,291)	-	-		Cash flows hedges reserve
Pembayaran berbasis saham	-	9,085	-	9,085		Share based payment
Hak guna usaha	(282,015)	-	-	(282,015)		Right-of-use
Provisi penutupan tambang	-	74,500	-	74,500		Provision for mining rehabilitation
Properti pertambangan	5,566,513	9,656	-	5,576,169		Mining properties
Rugi fiskal	18,118,492	21,428,138	-	39,546,630		Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(10,511,018)	(13,809,133)	-	(24,320,151)		Unrecognized deferred tax assets
Lain-lain	-	4,515,877	-	4,515,877		Others
Aset pajak tangguhan - bersih	27,381,600	17,213,470	(20,891)	44,597,392		Deferred tax assets - net

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Transfer dari liabilitas pajak tangguhan/ Transfer from deferred tax liabilities	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	12,890,135	9,842,425	-	-	24,560	22,757,120	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca-kerja	3,283,387	176,105	352,207	-	254,062	3,361,347	Employee benefit
Liabilitas sewa	(8,139,822)	(3,797,323)	-	-	-	(11,937,145)	Lease liabilities
Cadangan lindung nilai arus kas	(219,182)	-	1,223,628	-	(978,155)	26,291	Cash flows hedges reserve
Properti pertambangan	5,195,102	371,411	-	-	-	5,566,513	Mining properties
Rugi fiskal	12,392,622	4,993,223	-	732,647	-	18,118,492	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(10,919,432)	408,414	-	-	-	(10,511,018)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - bersih	14,482,810	11,994,255	871,421	723,647	(699,533)	27,381,600	Deferred tax assets - net

Liabilitas pajak tangguhan

Deferred tax liabilities

30 Juni/June 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	-	13,515	-	13,515	Depreciation of property, plant and equipment
Goodwill	(93,483,605)	-	-	(93,483,605)	Goodwill
Persediaan	-	591,332	-	591,332	Inventory
	-	1,341,242	-	1,341,242	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(175,844)	-	-	(175,844)	Exploration and evaluation assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	(6,057,973)	(6,057,973)	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(93,659,449)	1,946,089	(6,057,973)	(97,771,333)	Deferred tax liabilities - net

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	-	287,287	(287,287)	-	Depreciation of property, plant and equipment
Goodwill	(93,483,605)	-	-	(93,483,605)	Goodwill
Persediaan	-	463,550	(463,550)	-	Inventory
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(338,214)	162,370	-	(175,844)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(93,821,819)	913,207	(750,837)	(93,659,449)	Deferred tax liabilities - net

Ekshibit E/128

Exhibit E/128

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pajak tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax liabilities (Continued)

31 Desember/December 2022				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	24,560 (	24,560)	-	-
Imbalan pasca-kerja	254,062 (	254,062)	-	-
Goodwill	-	(	93,483,605) (	93,483,605)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	- (	338,214) (	338,214)
Cadangan lindung nilai arus kas	(978,155)	978,155	-	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(699,533)	699,533	(93,821,819) (	93,821,819)

Depreciation of
property, plant
and equipment
Employee benefit
Goodwill
Exchange difference
on translation of
financial
statements in
foreign currency
Cash flows
hedges reserve
Deferred tax
liabilities - net

g. Administrasi pajak

g. Tax administration

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

h. Tax holiday

h. Tax holiday

CSI

CSI

CSI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 269/KM.3/2019 tertanggal 17 Mei 2019.

CSI has obtained *tax holiday* for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 269/KM.3/2019 dated 17 May 2019.

Berdasarkan surat tersebut, CSI berhak untuk:

Based on that letter, CSI is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun dihitung sejak CSI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin (a).

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since CSI started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in point (a).

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2019.

This *tax holiday* has been effective started fiscal year 2019.

Ekshibit E/129

Exhibit E/129

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

h. *Tax holiday* (Lanjutan)

h. *Tax holiday* (Continued)

BSID

BSID

BSID telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 362/KM.3/2019 tertanggal 26 Juli 2019.

BSID has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 362/KM.3/2019 dated 26 July 2019.

Berdasarkan surat tersebut, BSID berhak untuk:

Based on that letter, BSID is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun dihitung sejak BSID memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin (a).

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years since BSID started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in point (a).

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2020.

This tax holiday has been effective started fiscal year 2020.

ZHN

ZHN

ZHN telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 59/TH/PMA/2021 tertanggal 17 Desember 2021.

ZHN has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 59/TH/PMA/2021 dated 17 December 2021.

Berdasarkan surat tersebut, ZHN berhak untuk:

Based on that letter, ZHN is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 10 tahun dihitung sejak ZHN memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 10 years calculated since ZHN started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.

MTI

MTI

MTI telah mendapatkan *tax holiday* untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1/TH/PMA/2023 tertanggal 9 Februari 2023.

MTI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 1/TH/PMA/2023 dated 9 February 2023.

Ekshibit E/130

Exhibit E/130

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

h. *Tax holiday* (Lanjutan)

h. *Tax holiday* (Continued)

Berdasarkan surat tersebut, MTI berhak untuk:

Based on that letter, MTI is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun dihitung sejak MTI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.
- Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh MTI untuk jangka waktu sesuai pada poin pertama.

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 7 years calculated since MTI started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.
- Exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received and accrued by MTI for a period according to the first point.

Tax holiday belum efektif untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 karena MTI belum beroperasi secara komersial.

Tax holiday is not yet effective for the year ended 31 March 2024 because MTI has not yet started its commercial operations.

HNMI

HNMI

HNMI telah mendapatkan tax holiday untuk investasi modal spesifik dan/atau fasilitas area spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 2/TH/PMA/2021 tertanggal 8 Februari 2021.

HNMI has obtained tax holiday for specific capital investment and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 2/TH/PMA/2021 dated 8 February 2021.

Berdasarkan surat tersebut, HNMI berhak untuk:

Based on that letter, HNMI is eligible to, among others:

- Mendapatkan 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 5 tahun dihitung sejak MTI memulai produksi komersial.
- Mendapatkan 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada poin pertama.

- Obtain reduction of net taxable income of 100% for 5 years calculated since MTI started its commercial production.
- Obtain reduction of net taxable income of 50% for 2 years calculated since the end of reduction of net taxable income in the first point.

Tax holiday ini telah efektif sejak tahun fiskal 2022.

This tax holiday has been effective started fiscal year 2022.

i. *Fasilitas pajak*

i. *Tax allowance*

MTI

MTI

MTI telah mendapatkan fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 5/TA/PMA/2023 tertanggal 24 Agustus 2023.

MTI has obtained tax allowance for specific capital investment in specific business and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter No. 5/TA/PMA/2023 dated 24 August 2023.

Ekshibit E/131

Exhibit E/131

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

i. Fasilitas pajak (Lanjutan)

i. Tax allowance (Continued)

MTI (Lanjutan)

MTI (Continued)

Berdasarkan surat tersebut, MTI berhak untuk:

Based on that letter, MTI is eligible to, among others:

- Mendapatkan 30% pengurangan laba bersih selama 6 tahun dihitung sejak MTI memulai produksi komersial.
- Penyusutan yang dipercepat atas aset tetap dan amortisasi atas aset tidak berwujud.
- Pengenaan pajak penghasilan atas dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi luar Negeri dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif paling banyak 10%.
- Kompensasi kerugian yang lebih lama dari (lima) tahun tetapi tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun.

- Obtain reduction of net profit of 30% for 6 years since MTI started its commercial production.
- Accelerated depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.
- Tax impose from dividends income received by overseas individual taxpayers are subject to final income tax at a maximum rate of 10%.
- Compensation for losses that are longer than 5 (five) years but not more than 10 (ten) years.

Fasilitas pajak belum diterapkan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 karena MTI belum beroperasi secara komersial.

This tax allowance not yet applied for period ended 31 March 2024 because MTI has not yet started its commercial operation.

j. Status perpajakan

j. Tax status

Selama tahun 2024, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS\$14.798.489.

During 2023, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters of Value Added Tax ("VAT") amounting to US\$14,798,489.

Pada Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil diterimanya Keberatan SPT Tahunan Badan dan PPN tahun pajak 2021 dengan total jumlah lebih bayar AS\$1.717.400.

On March 2024, the Company received overpayment Tax Objection result from Corporate Income Tax and VAT Objection year 2021 with acceptance result amounting to US\$1,717,400.

PBT juga telah menerima Surat Keputusan Kurang Bayar (SKPKB) untuk pemeriksaan SPT Tahunan Badan 2019 dan 2020 dengan total Kurang Bayar AS\$105.806.

PBT received Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2019 - 2020 for underpayment amounting to US\$105,806.

Pada April 2024, BKP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pemeriksaan pajak SPT Tahunan Badan tahun pajak 2022 dan restitusi PPN tahun 2022 dengan nilai AS\$1.372.722 dan AS\$890.759. Pada Mei 2024, BKP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk pemeriksaan pajak SPT Tahunan Badan tahun pajak 2020 - 2021 dengan Jumlah kurang bayar AS\$711.066.

On April 2024, BKP received overpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax and VAT refund Fiscal Year 2022 with amount US\$1,372,722 and US\$890,759. On May 2024, BKP received underpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax Fiscal Year 2020 - 2021 with amount US\$711,066.

Pada Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar SPT Tahun Badan, pajak penghasilan pasal 26, dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$3.086.401, AS\$295.651 dan AS\$1.942.838.

On June 2024, the Company received underpayment tax assessment letter for Corporate Income Tax, Income Tax Art. 26, Value Added Tax year 2022, with amount of US\$3,086,401, US\$295,651 and US\$1,942,838, respectively.

Ekshibit E/132

Exhibit E/132

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

j. Status perpajakan (Lanjutan)

j. Tax status (Continued)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 untuk MMS dan 2020 untuk BSI, serta Proses Keberatan Tahun 2019 untuk BSI.
- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Bulanan tahun 2021 untuk MTI.
- Pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Bulanan tahun 2023 and 2024 untuk BSI.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2023 untuk BSI dan BTR.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2023 untuk MTI.
- Pemeriksaan atas seluruh jenis pajak untuk tahun pajak 2020 untuk BSID.

- *Tax audit of Corporate Income Tax year FY 2021 for MMS, FY 2020 for BSI, and Objection process FY 2019 for BSI.*
- *Withholding Tax Audit FY 2021 for MTI.*
- *Withholding Tax Audit FY 2023 and 2024 for BSI.*
- *VAT tax audit year 2023 for BTR, and year 2023 and 2024 for BSI.*
- *VAT tax audit year 2023 for MTI.*
- *Tax Audit Fiscal year 2020 for BSID.*

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024, CSI dan BSID telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal Oktober 2023 sampai dengan Januari 2024 untuk CSI dan periode fiskal Oktober dan Desember 2022 untuk BSID dengan total sebesar Rp152.522.824.241 setara dengan AS\$9.739.696 (30 Juni 2023: Rp60.551.145.745 setara dengan AS\$3.954.862). Klaim pajak ini telah diterima penuh.

For the six month period ended 30 June 2024, CSI and BSID have received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for fiscal periods October 2023 up to January 2024 for CSI and for fiscal periods October and December 2022 for BSID totaling to Rp152,522,824,241 equivalent to US\$9,739,696 (30 June 2023: Rp60,551,145,745 equivalent to US\$3,954,862). These claims for tax refunds have been fully received.

Pada Juli 2024, MTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Lebih Bayar pajak pertambahan nilai tahun pajak 2023 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp794.329.978.810 (setara dengan AS\$48.603.682) dan Rp3.811.391.924 (setara dengan AS\$233.212).

On July 2024, MTI received underpayment and overpayment tax assessment letter for Value Added Tax year 2023, totaling Rp794,329,978,810 (equivalent to US\$48,603,682) and Rp3,811,391,924 (equivalent to US\$233,212), respectively.

BSID sedang dilakukan pemeriksaan oleh DJP atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2020. MTI sedang dilakukan pemeriksaan oleh DJP atas pajak penghasilan tahun untuk pajak 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pemeriksaan tersebut sedang berjalan dan DJP belum menerbitkan surat ketetapan pajak.

BSID was being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2020. MTI was being audited by DGT for withholding tax for fiscal year 2021. As of the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit is still in process and DGT has not issued tax assessment letter.

Ekshibit E/133

Exhibit E/133

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1,772,598,535	1,760,802,940	943,078,799
PT Pani Bersama Jaya	72,867,307	75,944,083	78,180,720
Lainnya	341,915	434,341	383,945
Jumlah	1,845,807,757	1,837,181,364	1,021,643,464

- b. Kepentingan non-pengendali di MBMA berasal dari transaksi akuisisi oleh Grup.

Sebesar AS\$74.797.592 merupakan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham (*Convertible Loan Agreement*) berdasarkan perjanjian tanggal 1 April 2022 antara MBMA dan Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL"). Adapun beberapa syarat terkait konversi adalah sebagai berikut:

1. Pada saat IPO, pinjaman yang dapat dikonversi akan wajib dikonversi menjadi saham-saham konversi pada waktu yang lebih awal selama proses IPO tersebut sebagaimana yang ditentukan oleh peminjam dengan kebijaksanaannya sendiri.
2. Saham-saham konversi yang ditempatkan pada konversi pinjaman yang dapat dikonversi harus memiliki kelas yang sama sebagaimana saham-saham yang ditempatkan pada saat itu.
3. Peminjam harus memohon pencatatan saham-saham konversi, sehingga saham-saham konversi tercatat secara serentak dengan saham-saham lain yang ditempatkan di dalam IPO tersebut sesegera mungkin sesudah tanggal IPO tersebut.
4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 61 tertanggal 13 Maret 2023, pinjaman yang dapat dikonversi telah dikonversikan ke saham yang baru diterbitkan MBMA.

39. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1,772,598,535	1,760,802,940	943,078,799
PT Pani Bersama Jaya	72,867,307	75,944,083	78,180,720
Lainnya	341,915	434,341	383,945
Total	1,845,807,757	1,837,181,364	1,021,643,464

- b. Non-controlling interests in MBMA came from the Group's acquisition transaction.

Amounting to US\$74,797,592 is a convertible loan into shares portion based on the agreement dated 1 April 2022 between MBMA and Huayong International (Hong Kong) Limited ("HIL"). Some of the conditions related to conversion as follows:

1. At the time of an IPO, the convertible loan will mandatorily convert into the conversion shares or at such early time during the IPO process as the borrower shall in its absolute discretion determine.
2. Conversion shares issued on conversion of the convertible loan are to be of the same class as the then issued shares.
3. The borrower must apply for listing of the conversion shares, such that the conversion shares are listed simultaneously with the other shares issued in the IPO as soon as reasonably practicable after the date of the IPO.
4. Based on Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 61 dated 13 March 2023, the convertible loan has been converted to MBMA new issued shares.

Ekshibit E/134

Exhibit E/134

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

39. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

- c. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan dan Lion Selection Asia Limited ("LSA") (pemegang saham non-pengendali pada PBJ) menandatangani Akta Pernyataan Pengalihan Saham No. 7 tanggal 1 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH. SE., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan telah sepakat untuk membeli 10.008 lembar saham yang dimiliki oleh LSA di PBJ senilai AS\$26.000.000 sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PBJ menjadi 50.103 lembar saham atau setara dengan 83,35%.

- c. On 1 March 2022, the Company and Lion Selection Asia Limited ("LSA") (non-controlling shareholder in PBJ) entered into Deed of Statement of Shares Transfer No. 7 dated 1 March 2022, drawn up before Darmawan Tjoa, SH., SE., Notary in Jakarta, under which the Company has agreed to purchase 10,008 shares owned by LSA in PBJ amounted to US\$26,000,000 so that the Company has 50,103 shares or equal to 83.35% ownership in PBJ.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan telah menerima penegasan dari LSA bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajibannya sehubungan dengan pembayaran harga beli saham tersebut.

On 24 February 2023, the Company received confirmation from LSA that the Company has fulfilled all its obligations in relation to the payment of the purchase price of the shares.

- d. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:

- d. Share of non-controlling interests for comprehensive income of subsidiaries:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	36,184,346 (	4,904,726)	28,465,963	10,570,392	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Pani Bersama Jaya	3,131,848)(	840,033)(	2,236,637)(	4,057,972)	PT Pani Bersama Jaya
Lainnya	(92,427)	11,266	50,396	103,993	Others
Jumlah	32,960,071 (	5,733,493)	26,279,722	6,598,413	Total

- e. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham BSID dan CSI, masing-masing tanggal 28 Juni 2024, dividen final untuk tahun buku 2023 masing-masing sebesar AS\$8.352.329 dan AS\$7.288.757 disetujui. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Jumlah dividen yang dibagikan oleh BSID kepada MIN dan Reef Investment Limited masing-masing sebesar AS\$4.184.517 dan AS\$4.167.812, dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024, sedangkan jumlah dividen yang dibagikan oleh CSI kepada MIN dan New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong masing-masing sebesar AS\$3.651.667 dan AS\$3.637.090, yang dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2024.

- e. Based on a circular resolution of the shareholders of BSID and CSI each dated 28 June 2024, the final dividends for the financial year of 2023 amounting to US\$8,352,329 and US\$7,288,757, respectively, were approved. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. Total dividend declared by BSID to MIN and Reef Investment Limited amounting to US\$4,184,517 and US\$4,167,812, respectively, which were paid on 12 July 2024, meanwhile total dividend declared by CSI to MIN and New Edge Asia Industrial Limited, Hong Kong amounting to US\$3,651,667 and US\$3,637,090, respectively, which were paid on 12 July 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 Grup memiliki saldo utang dividen sebesar US\$7.804.902 (31 Desember 2023 dan 2022: nihil) kepada kepentingan non-pengendali.

As of 30 June 2024 the Group has outstanding dividends payable amounting to US\$7,804,902 (31 December 2023 and 2022: nil) to non-controlling interests.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

40. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terutama merupakan pendapatan diterima di muka per 30 Juni 2024 yang berasal dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan emas dan *nickel matte* senilai AS\$21.913.905. Per 31 Desember 2023 senilai AS\$25.765.853 atas penjualan emas dan katoda tembaga. Per 31 Desember 2022 senilai AS\$1.624.662 atas penjualan katoda tembaga.

40. UNEARNED REVENUE

This account mostly represent unearned revenue as of 30 June 2024 from customer related to gold and nickel matte sales transaction of US\$21,913,905. As of 31 December 2023 of US\$25,765,853 related to gold and copper cathode sales. As of 31 December 2022 of US\$1,624,662 related to copper cathode sales.

41. (RUGI)/LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan (rugi)/laba per saham dasar pada periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 dan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

41. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

The details of (loss)/earning per basic share computation for the periods/years ended 30 June 2024 and 2023 and 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
(Rugi)/laba periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12,501,571)	(49,214,277)	(20,657,631)	58,423,197	(Loss)/profit for the period/years attributable to the owners - of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	24,134,727,672	24,110,850,771	24,110,850,771	24,110,850,771	Weighted average number of outstanding common stocks
(Rugi)/laba per saham dasar	(0.0005)	(0.0020)	(0.0009)	0.0025	(Loss)/earnings per basic share

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 dan 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the periods ended 30 June 2024 and 2023 and 31 December 2023 and 2022.

42. INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

42. CASH FLOW INFORMATION

a. Investing activities not affecting cash flows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi beban penyusutan aset hak guna	929,773	4,873,688	16,380,320	11,684,394	Addition of property, plant and equipment through capitalization of depreciation expense of right of use assets
Penambahan aset tetap yang belum dibayar	48,333,057	38,148,757	70,430,776	75,941,678	Unpaid addition of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi biaya pinjaman	26,298,784	13,505,661	46,343,245	-	Addition of property, plant and equipment through capitalization of borrowing costs
Penambahan properti pertambangan dari aset eksplorasi dan evaluasi	-	2,093,139	-	-	Additional of mining properties from exploration and evaluation assets

Ekshibit E/136

Exhibit E/136

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

42. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas: (Lanjutan)

a. Investing activities not affecting cash flows: (Continued)

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi yang belum dibayar	2,937,578	10,328,896	10,867,094	7,382,954	Unpaid addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan yang belum dibayar	3,155,949	4,189,318	5,025,497	2,060,759	Unpaid addition of mining properties
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dari kapitalisasi penyusutan aset tetap	505	1,076	1,762	35,612	Addition of exploration and evaluation assets through capitalization of depreciation expense of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap dari kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	-	613,121	7,001,162	91,968	Additions of property, plant and equipment through capitalization of depreciation expense of property, plant and equipment

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	1 Januari/ January 2024	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2024	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	377,416,579	30,247,286 (	2,730,827)	2,183,325	407,116,363	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	1,139,569,209(	28,596,169)(	1,099,036)(	55,151,086)	1,054,722,918	Bonds payable
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20,271,300	4,410,000	-	-	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Liabilitas sewa	45,261,208(	3,166,069)	-	5,722,639	47,817,778	Lease liabilities
Jumlah	1,582,518,296	2,895,048	(3,829,863)	(47,245,122)	1,534,338,359	Total
	1 Januari/ January 2023	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	30 Juni/ June 2023	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	410,240,339(	130,664,477)(	2,623,880)	9,597,563	286,549,545	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	886,611,635	100,388,041 (	711,059)	39,849,973	1,026,138,590	Bonds payable
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	74,600,500	29,940,000	-	-	104,540,500	Loan from shareholder of subsidiary
Liabilitas sewa	40,383,648(	19,508,694)	-	18,759,549	39,634,503	Lease liabilities
Jumlah	1,411,836,122(	19,845,130)	(3,334,939)	68,207,085	1,456,863,138	Total

Ekshibit E/137

Exhibit E/137

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

42. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (Lanjutan)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities: (Continued)

	1 Januari/ January 2023	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2023	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	410,240,339	(38,809,422)	(3,412,674)	9,398,336	377,416,579	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	886,611,635	251,690,233	(1,620,646)	2,887,987	1,139,569,209	Bonds payable
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	74,600,500	66,778,100	-	(121,107,300)	20,271,300	Loan from shareholder of subsidiary
Liabilitas sewa	40,383,648	(14,284,348)	-	19,161,908	45,261,208	Lease liabilities
Jumlah	1,411,836,122	265,374,563	(5,033,320)	(89,659,069)	1,582,518,296	Total

	1 Januari/ January 2022	Arus kas bersih/ Net cash flows	Arus kas keluar biaya transaksi/ Cash outflows transaction costs	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	63,966,178	56,237,959	(11,084,388)	292,380,037	8,740,553	410,240,339	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	269,843,727	680,822,553	(5,413,024)	-	(58,641,621)	886,611,635	Bonds payable
Pinjaman pihak ketiga	-	33,208,228	-	41,392,272	-	74,600,500	Third party loan
Liabilitas sewa	43,994,201	(22,702,887)	-	-	19,092,334	40,383,648	Lease liabilities
Jumlah	377,804,106	747,565,853	(16,497,412)	333,772,309	(30,808,734)	1,411,836,122	Total

43. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Sewa/ Lease
2. PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Sewa/ Lease
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Entitas asosiasi/ Associated entity	Jasa pengolahan data dan pinjaman/ Data processing services and loan
4. PT Prima Puncak Mulia	Entitas afiliasi dari pengendali/ Affiliated entity from controlling shareholder	Pinjaman/ Loan
5. Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Jasa pengolahan data dan investasi/ Data processing services and investment

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi: (Lanjutan)

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties: (Continued)

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
6. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi pada asosiasi/ Investment in associate
7. PT Merdeka Industri Ananta	Entitas asosiasi/ Associated entity	Investasi pada asosiasi/ Investment in associate
8. PT Cahaya Energi Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliated entity	Investasi pada asosiasi/ Investment in associate
9. Garibaldi Thohir	Komisaris/ Commissioner	Pinjaman/ Loan
10. Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Pembayaran remunerasi/ Remuneration paid

b. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total				Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses			
		30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ Trade payables	311,749	180,741	12,900	328,086	0.01%	0.01%	0.00%	0.02%
	Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,182,944	335,376	1,657,549	628,262	0.06%	0.02%	0.08%	0.03%
	Beban keuangan/ Finance expense	69,941	13,081	13,081	56,922	0.13%	0.03%	0.02%	0.12%
2. PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	-	489,202	-	-	-	0.03%
	Beban keuangan/ Finance expense	-	7,528	-	132,489	-	0.02%	-	0.01%
3. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Piutang usaha/ Trade receivables	-	789,365	467,188	924,515	-	0.02%	0.01%	0.01%
	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	-	32,492,914	50,179,631	18,198,095	-	0.71%	1.01%	0.47%
	Pendapatan usaha/ Revenue	-	1,891,301	2,790,819	2,386,042	-	0.36%	0.16%	0.70%
4. PT Prima Puncak Mulia	Pinjaman ke pihak berelasi/Loan to related party	-	2,615,074	2,526,567	34,274,831	-	0.06%	0.05%	0.88%
	Pendapatan keuangan/ Finance income	361,984	1,190,937	1,190,937	-	5.86%	19.82%	10.33%	-
5. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ Trade receivables	47,503	28,729	37,622	15,237	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
	Investasi pada saham/ Investment in shares	1,498,149	499,835	1,031,335	255,384	0.03%	0.01%	0.02%	0.01%
	Pendapatan usaha/ Revenue	11,305	12,005	23,681	24,189	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
6. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Uang muka investasi/ Advance of investment	9,995,306	6,113,705	7,985,706	3,006,506	0.20%	0.13%	0.16%	0.08%
	Investasi pada asosiasi/ Investment in associate	-	-	-	43,160	-	-	-	0.00%
	Piutang usaha/ Trade receivables	5,733	6,476	103,992	-	0.00%	0.00%	0.00%	-
	Pendapatan usaha/ Revenue	50,928	64,091	116,601	-	0.00%	0.01%	0.01%	-
7. Garibaldi Thohir	Pinjaman ke pihak berelasi/ Loan to related party	-	3,509,365	-	8,231,257	-	0.08%	-	0.21%
	Pendapatan keuangan/ Finance income	-	1,579,381	875,042	-	-	41.80%	7.59%	-
8. PT Merdeka Industri Ananta	Investasi pada saham/ Investment in shares	51,164,425	-	-	-	1.04%	-	-	-
9. PT Cahaya Energi Indonesia	Uang muka investasi/ Advance of investment	1,272,000	-	-	-	0.03%	-	-	-
	Investasi pada saham/ Investment in share	217,778	-	-	-	0.00%	-	-	-

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**43. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- b. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

- c. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") merupakan perusahaan yang dibentuk oleh Koperasi Unit Desa Dharma Tani (dahulu bernama Koperasi Produsen Dharma Tani) ("KUD") selaku pemegang saham 51% dan PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak melalui PBJ) selaku pemegang saham 49%.

Pada tanggal 10 Oktober 2020, PEG, PETS dan KUD menandatangani perjanjian pinjaman PEG ke PETS. PEG akan memberikan pinjaman secara bertahap untuk kegiatan operasional PETS.

Pada 20 Juli 2023, PEG, PETS dan KUD menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian dan Pengakuan Utang yang berlaku efektif pada tanggal 30 Juni 2023. Berdasarkan amandemen tersebut bahwa tingkat bunga atas pinjaman ini untuk jangka waktu bunga setelah 30 Juni 2023 menjadi sebesar SOFR 3 bulan + margin 5,76%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PETS No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 setara dengan AS\$15.603 kepada PEG dan PBJ. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) PBJ dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS. PEG merupakan anak perusahaan tidak langsung Perusahaan melalui pengendalian PBJ, oleh karena itu, Perusahaan secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah pokok pinjaman yang terutang dari perjanjian ini masing-masing adalah sebesar AS\$50.179.631 dan AS\$18.198.095).

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

- b. Balances and transaction with related parties are as follows: (Continued)

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

- c. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") is a company established by Koperasi Unit Desa Dharma Tani (formerly named Koperasi Produsen Dharma Tani) ("KUD") as a 51% shareholder and PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (a subsidiary through PBJ) as 49% shareholder.

On 10 October 2020, PEG, PETS and KUD entered into loan agreement from PEG to PETS. PEG will provide the loan gradually for PETS's operational activities.

On 20 July 2023, PEG, PETS and KUD entered into the Second Amendment to Agreement and Acknowledge to Debt which effective on 30 June 2023. Based on the amendment, the interest rate on this loan for the interest period after 30 June 2023 is 3 months term SOFR + 5.76% margin.

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of shareholders of PETS No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to the MOLHR based on Receipt of notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09.0219162 dated 27 June 2024, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 equivalent to US\$15,603 to PEG and PBJ. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) PBJ in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS. PEG is an indirect subsidiary of the Company through the control of PBJ, therefore, the Company effectively controls and consolidated PETS in the Group's consolidated financial statements since that date. As of 31 December 2023 and 2022, total outstanding loan principal from this agreement is US\$50,179,631 and US\$18,198,095, respectively.

Ekshibit E/140

Exhibit E/140

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BEREELASI (Lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prima Puncak Mulia ("PPM") sebagaimana telah (i) dinovasi sebagian berdasarkan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pinjaman PPM kepada Garibaldi Thohir ("GBT") yang ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2022; dan (ii) dinovasi dan diubah berdasarkan Perjanjian Novasi dan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman dari PPM kepada GBT yang ditandatangani pada tanggal 27 Februari 2023, dimana batas tertinggi pinjaman dari Perusahaan sampai dengan Rp732.550.000.000 (atau setara dengan US\$50.291.775) tingkat suku bunga 8% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2025.

d. On 18 May 2022, the Company entered into a Loan Agreement with PT Prima Puncak Mulia ("PPM") as (i) partially novated under the Novation Agreement of the Loan Agreement from PPM to Garibaldi Thohir ("GBT") executed on 30 December 2022; and (ii) novated and amended under the Novation Agreement and Amendment and Restatement Agreement of the Loan from PPM to GBT which executed on 27 February 2023 in which the maximum loan limit from the Company is Rp732,550,000,000 (or equivalent US\$50,291,775) with 8% interest rate per annum which have maturity date on 18 May 2025.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Perusahaan menerima pembayaran pinjaman dari PPM senilai Rp69.200.000.000 (atau setara dengan AS\$4.540.087).

On 12 October 2022, the Company received loan repayment from PPM amounted to Rp69,200,000,000 (or equivalent to US\$4,540,087).

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi atas Perjanjian Pinjaman PPM kepada Garibaldi Thohir ("GBT") senilai Rp128.457.000.000 (atau setara dengan AS\$8.188.233).

On 30 December 2022, the Company entered into a Novation Agreement upon the PPM Loan Agreement to Garibaldi Thohir ("GBT") amounted to Rp128,457,000,000 (or equivalent to US\$8,188,233).

Perusahaan menandatangani Perjanjian Novasi dan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Pinjaman dari PPM kepada GBT senilai Rp268.343.000.000 (atau setara dengan AS\$17.664.604) yang berlaku efektif pada 1 Maret 2023.

The Company entered into a Novation and Amendment and Restatement of Loan Agreement of PPM loan to GBT amounting to Rp268,343,000,000 (or equivalent to US\$17,664,604) which is effective on 1 March 2023.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan menerima pembayaran pinjaman pokok dari PPM dan GBT masing-masing senilai Rp227.357.890.365 (atau setara dengan AS\$14.856.109) dan Rp344.205.149.502 (atau setara dengan AS\$22.491.189).

On 30 March 2023, the Company received principal loan repayment from PPM and GBT amounting Rp227,357,890,365 (or equivalent to US\$14,856,109 and Rp344,205,149,502 (or equivalent to US\$22,491,189), respectively.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima pelunasan pinjaman pokok dari GBT senilai Rp52.594.850.498 (atau setara dengan AS\$3.377.093).

On 22 December 2023, the Company received principal loan repayment from GBT amounting to Rp52,594,850,498 (or equivalent to US\$3,377,093).

Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan menerima pelunasan atas seluruh pinjaman pokok dari PPM senilai Rp39.192.109.635 (setara dengan AS\$2.526.567).

On 26 February 2024, the Company has received all principal loan repayment from PPM amounted to Rp39,192,109,635 (equivalent to US\$2,526,567).

Pada tanggal 30 Juni 2024, tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang atas pinjaman ini.

As of 30 June 2024, there is no outstanding principal under this loan.

Ekshibit E/141

Exhibit E/141

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**43. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**e. Remunerasi personil manajemen kunci
Perusahaan**

**e. Remuneration key management personnel of the
Company**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi dengan jumlah remunerasi adalah sebagai berikut:

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors with total amount of the remuneration is as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Total remunerasi yang dibayarkan	1,592,516	1,657,415	3,272,597	2,038,237	Total remunerations paid

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

There is no compensation in the form of post-employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the period ended 30 June 2024 and 2023, 31 December 2023 and 2022 (unaudited).

**44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING**

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022 the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

	30 Juni/ June 2024		31 Desember/December 2023		31 Desember/December 2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan bank	Rp	1,673,506,559,749	102,399,043	2,596,606,715,528	167,393,419	2,207,474,895,582	141,450,397
	CNY	1,140,379	156,797	1,230,366	172,248	103,173,832	14,761,474
	S\$	-	-	35,518	26,730	174,763	129,217
	A\$	765,977	508,491	769,898	520,396	1,322,610	885,503
	RM	19,315	4,099	19,972	4,283	-	-
Piutang usaha	Rp	1,781,759,015,709	109,022,763	1,041,129,514,208	67,117,684	940,413,393,198	60,259,733
Piutang lain-lain	Rp	28,770,674,804	1,760,428	33,978,834,344	2,190,487	126,931,385,394	8,133,499
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	-	-	817,578,543,376	52,706,198	947,349,479,898	60,704,183
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	115,835,653,912	7,087,784	83,899,614,792	5,408,691	56,995,765,020	3,652,170
Jumlah aset moneter		220,939,405		295,540,136		289,976,176	Total monetary assets
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	Rp	(3,903,418,846,553)	(238,843,471)	(4,124,453,678,744)	(265,887,937)	(1,472,080,317,858)	(94,327,843)
	CNY	(113,518,535)	(15,608,295)	(89,628,591)	(12,553,024)	(43,814,439)	(6,268,699)
	A\$	(1,233,802)	(819,055)	(668,356)	(451,761)	(713,026)	(477,379)
	€	(11,075)	(11,885)	(8,613)	(9,452)	(47,709)	(50,618)
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(861,961,607,135)	(52,741,945)	(1,341,434,372,936)	(86,477,203)	(691,910,253,414)	(44,336,169)
	A\$	(226,510)	(150,368)	(221,439)	(149,677)	-	-
	S\$	(270,321)	(200,000)	(265,754)	(200,000)	(41,322)	(30,553)
Liabilitas sewa	Rp	(180,263,273,657)	(11,029,999)	(203,832,783,448)	(13,140,329)	(277,864,471,062)	(17,804,977)
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	Rp	(430,000,000,000)	(26,310,959)	(430,000,000,000)	(27,720,474)	(193,500,000,000)	(12,399,077)
Jumlah liabilitas moneter		(345,715,977)		(406,589,857)		(175,695,315)	Total monetary liabilities
(Liabilitas)/aset moneter dalam mata uang asing - bersih		(124,776,572)		(111,049,721)		114,280,861	Net monetary (liabilities)/assets in foreign currency

Ekshibit E/142

Exhibit E/142

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya

a. Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement

BSI, BTR, BKP, MAP, dan SCM (entitas anak) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

BSI, BTR, BKP, MAP and SCM (the subsidiaries) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ Rental electricity generator	1 Juli/July 2021	30 Juni/June 2026
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ Equipment rental	15 Januari/January 2021 31 Januari/January 2022 1 Maret/March 2023 1 Agustus/August 2023	1 Desember/December 2025 1 Desember/December 2025 31 Desember/December 2024 31 Desember/December 2024
PT Malachite International Mining	Jasa design engineering dan konstruksi pertambangan/ Design engineering and mining construction service	26 Agustus/August 2023	25 Agustus/August 2026
PT Petronesia Benimel	Jasa penambangan nikel/ Nickel mining services	12 Mei/May 2022	30 September 2025
PT Hillconjaya Sakti	Jasa penambangan nikel/ Nickel mining services work	20 Mei/May 2024	19 Mei/May 2027
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian High Speed Diesel (HSD)/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	3 Juli/July 2023	31 Desember/December 2027
PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa pengangkutan bijih nikel/ Nickel Ore Hauling Services	4 September 2023	3 September 2026
PT QMB New Energy Materials	Pemasok asam dan uap/ Acid and steam supply	30 April 2021	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan/ Since 1 October 2022 (subject to adjustment by the parties) and continue in effect for a 10-year term

b. Perjanjian Opsi Beli dengan Arniko

b. Call Option Agreement with Arniko

Pada tanggal 28 Mei 2024, MIA dan Arniko menandatangani Perjanjian Opsi Beli dimana MIA dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 4 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL ESG telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) ESG telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif. Pada tanggal 30 Juni 2024, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

On 28 May 2024, MIA and Arniko entered into Call Option Agreement whereby the MIA may exercise the call option during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 4 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) ESG's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) ESG having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 30 June 2024, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

Ekshibit E/143

Exhibit E/143

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

c. Mining Law No. 3 Year 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja ("Amandemen").

On 10 June 2020, the House of Representative of Indonesia has issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to the Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as supplemented by the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("the Amendment").

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut:

The changes of the amendment are as follows:

- Peralihan wewenang dari Pemerintah Daerah (gubernur, walikota atau bupati) ke Pemerintah Pusat (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"))

- *Transfer of authority from Local Government (ie the governor, mayor or regent) to Central Government (ie the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MEMR"))*

Dalam hal ini, Pemerintah Pusat masih memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan sejumlah wewenang kepada Pemerintah Daerah.

In this case, Central Government will still have the power to delegate a certain amount of authority to Local Government.

Peralihan ini akan efektif paling cepat diantara (i) enam bulan sejak tanggal berlakunya Amandemen; dan (ii) penerbitan peraturan pelaksanaan.

Central government will assume its effective power at the earliest of: (i) six months as of the enactment date of the Amendment; and (ii) the issuance of the implementing regulations.

- Terdapat 9 (sembilan) jenis izin pertambangan dalam Amandemen:

- *There will be 9 (nine) types of mining licenses in the Amendment:*

- a. Izin Usaha Pertambangan ("IUP").
- b. Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK").
- c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak Karya ("KK") dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B").
- d. Izin Pertambangan Rakyat ("IPR").
- e. Surat Izin Penambangan Batuan ("SIPB").
- f. Izin Penugasan untuk pertambangan mineral radioaktif.
- g. Izin Pengangkutan dan Penjualan.
- h. Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"), dan
- i. Izin Usaha Pertambangan untuk Penjualan.

- a. *Mining Business Licenses ("IUP").*
- b. *Special Mining Business Licenses ("IUPK").*
- c. *IUPK for Continuation of Operations of Contracts of Work ("CoW") and Coal Mining Concession Agreements ("PKP2B").*
- d. *Community Mining Licenses.*
- e. *Licenses for Rock Mining.*
- f. *Assignment Licenses for the mining of radioactive mineral.*
- g. *Licenses for Transport and Sale.*
- h. *Mining Services Business Licenses, and*
- i. *Mining Business Licenses for Sales.*

IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi tidak akan lagi diperlakukan secara terpisah. Satu IUP akan mencakup tahap eksplorasi sampai dengan tahap operasi produksi. Jangka waktu berlakunya izin pertambangan untuk logam, non-logam, batu dan batubara tetap tidak berubah. Penyesuaian atas izin usaha pertambangan yang sudah ada dengan ketentuan baru dalam Amandemen dapat dipenuhi dalam jangka waktu dua tahun dari tanggal berlakunya Amandemen tersebut.

IUP Exploration and IUP Operation Production will no longer be treated separately. A single IUP will cover the exploration stage up to the operation production stage. The validity period for mining licenses for metals, non-metals, rock and coal remains unchanged. Adjustments of existing mining business licenses with the new provisions under the Amendment can be fulfilled within two years of the enactment of the Amendment.

Ekshibit E/144

Exhibit E/144

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

**c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020
(Lanjutan)**

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*The changes of the amendment are as follows:
(Continued)*

Amandemen tersebut memberikan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun bagi pemegang IUP yang kegiatan pertambangannya terintegrasi dengan kegiatan pengolahan/pemurnian dan dijamin memperoleh perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan apabila memenuhi persyaratan dalam peraturan yang berlaku.

The amendment gives a validity period of 30 (thirty) years for IUP holders whose mining activities are integrated with processing and refinery activities and guaranteed to get an extension of 10 (ten) years for each extension as long as the requirements under the prevailing regulations are satisfied.

Perubahan dalam Amandemen ini juga mencakup penyesuaian atas IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian menjadi Izin Usaha Industri ("IUI") yang harus dilakukan dalam waktu satu tahun sejak berlakunya Amandemen. Perusahaan hanya perlu mendapatkan IUI untuk melaksanakan bisnis pengolahan dan pemurnian.

The changes of the Amendment also covers the adjustment of IUP Operation Production specifically for processing and refinery to become an Industrial Licence ("IUI") and must be carried out within a year of the enactment of the Amendment. A company will only need to obtain IUI to conduct its processing and refinery business.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B.

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B.*

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Wilayah pertambangan yang ditentukan dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B akan merujuk pada rencana pengembangan yang disetujui oleh ESDM.

The mining area to be determined under the IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B will refer to the MEMR-approved development plan.

- Jaminan perpanjangan untuk KK dan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B.

- *Guarantee extension CoW and PKP2B in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B.*

Pemegang KK/PPK2B yang belum mendapatkan perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK sebagai Kelanjutan Operasi KK/PPK2B masing-masing untuk jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) tahun. Bagi pemegang KK/PPK2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin akan mendapatkan perpanjangan kedua.

The holders of CoW and PKP2B which not obtain an extension will be guaranteed to get twice extension in the form of IUPK for Continuation of Operations of CoW and PKP2B for a maximum period of 10 (ten) years each. For those CoW and PKP2B holders that have already obtained their first extension will be guaranteed to get a second extension.

Ekshibit E/145

Exhibit E/145

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020
(Lanjutan)

Perubahan dalam amandemen ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Peralihan atas kepemilikan IUP/IUPK dan saham dalam perusahaan tambang

Peralihan atas IUP/IUPK kepada pihak ketiga non-afiliasi diperbolehkan dengan persetujuan dari ESDM dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Kegiatan eksplorasi telah selesai dilakukan, yang dibuktikan dengan ketersediaan data sumber daya dan cadangan, dan
- b. Semua persyaratan administratif, teknis, lingkungan dan finansial telah terpenuhi.

Segala bentuk peralihan kepemilikan saham di perusahaan tambang *non-public* dapat dilakukan atas persetujuan ESDM dan semua persyaratan di atas juga terpenuhi.

- Perubahan penting lainnya
 - a. Amandemen memperbolehkan perusahaan jasa pertambangan untuk melakukan penggalan batubara/mineral.
 - b. Terdapat kewajiban baru bagi pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi untuk melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan setiap tahun dan mengalokasikan anggarannya tanpa pengecualian untuk eksplorasi lanjutan. Untuk menjamin hal ini, pemegang IUP dan IUPK tahap operasi produksi wajib menyediakan dana ketahanan cadangan.
 - c. Pemegang izin berkewajiban untuk menggunakan jalan pertambangan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Jalan ini dapat dibangun sendiri atau bekerjasama dengan pemegang izin lainnya atau pihak lain yang telah memenuhi aspek keselamatan pertambangan. Namun, terdapat juga kemungkinan untuk menggunakan jalan umum jika jalan pertambangan tidak tersedia.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

The changes of the amendment are as follows:
(Continued)

- Transfer of ownership IUP/IUPK and shares in mining companies

Transfer for IUP/IUPK to a non-affiliated third party is now allowed with prior consent from the MEMR and subject to the fulfilment of the following conditions:

- a. The exploration phase has been completed, as evidenced by the data on the relevant resources and reserves, and
- b. All administrative, technical, environmental and financial requirements have been satisfied.

Any transfer of shares in a non-public mining company may be carried out with approval from MEMR and also the same conditions above are fulfilled.

- Other important updates
 - a. The Amendment allows mining service companies to undertake coal/mineral getting.
 - b. There is a new obligation for IUP and IUPK holders in the production operation stage to carry out exploration annually and to allocate their budget without any exemptions for continued exploration activities. To guarantee this, the IUP and IUPK holders at the production operation stage are required to provide a reserve fund.
 - c. The licence holders are obliged to use a hauling road for their mining activities. This road may be built by the mining companies or in cooperation with either other licence holders or other parties after fulfillment of certain safety mining requirements. However, there is also possibility of the parties using public roads if a dedicated hauling road is not available.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

45. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

**45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

c. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020 (Lanjutan)

c. Mining Law No. 3 Year 2020 (Continued)

- Perubahan penting lainnya (Lanjutan)
- d. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap operasi produksi yang sahamnya dimiliki oleh investor asing wajib melakukan divestasi saham secara bertahap untuk mencapai 51% kepemilikan lokal kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, dan/atau badan usaha swasta nasional.
- e. Pemegang IUP dan IUPK dilarang untuk menjaminkan IUP atau IUPK, termasuk komoditas tambangnya, kepada pihak lain.

- Other important updates (Continued)

d. The IUP or IUPK holders in operation production stage whose are owned by foreign investor will be obligate to divest in stages to achieve 51% local ownership to Central Government, Local Government, state/regional owned enterprises, and/or national private entities.

e. IUP or IUPK holder is prohibited from encumbering their IUP or IUPK, as well as their mining commodities, as securities to other parties.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, PBT dan BTR sudah mendapatkan IUI tertanggal 8 Oktober 2021 dan 31 Oktober 2022.

Until the issued date of this financial statement, PBT and BTR has obtained IUI dated 8 October 2021 and 31 October 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

Based on management's evaluation, there are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations that have a significant effect on the Company's financial position or results of operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from The Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Ekshibit E/147

Exhibit E/147

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS\$619.904.933 (31 Desember 2023 dan 2022: AS\$749.379.224 dan AS\$644.840.298).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Credit risk (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US\$619,904,933 (31 December 2023 and 2022: US\$749,379,224 and US\$644,840,298).

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
30 Juni 2024					30 June 2024
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	407,116,363	411,644,706	151,113,270	260,531,436	Bank loans and credit facility
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	24,681,300	-	24,681,300	Loan from shareholder of subsidiary
Utang obligasi	1,054,722,918	1,059,846,723	336,526,353	723,320,370	Bonds payable
Utang usaha	268,382,270	268,382,270	268,382,270	-	Trade payables
Utang dividen	7,804,902	7,804,902	7,804,902	-	Dividen payable
Beban yang masih harus dibayar	70,826,290	70,826,290	70,826,290	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	47,817,778	53,385,022	21,799,015	31,586,007	Lease liabilities
Jumlah	1,881,351,821	1,896,571,213	856,452,100	1,040,119,113	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	377,416,579	382,806,934	94,567,854	288,239,080	Bank loans and credit facility
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20,271,300	20,271,300	-	20,271,300	Loan from shareholder of subsidiary
Utang obligasi	1,139,569,209	1,145,015,150	342,805,628	802,209,522	Bonds payables
Utang usaha	303,932,720	303,932,720	303,932,720	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	112,729,683	112,729,683	112,729,683	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	45,261,208	51,340,593	19,397,112	31,943,481	Lease liabilities
Jumlah	1,999,180,699	2,016,096,380	873,432,997	1,142,663,383	Total

Ekshibit E/148

Exhibit E/148

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
31 Desember 2022					31 December 2022
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	410,240,339	421,945,748	99,546,671	322,399,077	Bank loans and credit facility
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	74,600,500	74,600,500	-	74,600,500	Loan from shareholder of subsidiary
Utang obligasi	886,611,635	891,856,017	212,054,018	679,801,999	Bonds payables
Utang usaha	109,597,435	109,597,435	109,597,435	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	66,544,575	66,544,575	66,544,575	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	48,733,962	48,733,962	48,733,962	-	Other payable
Liabilitas sewa	40,383,648	42,785,973	24,397,008	18,388,965	Lease liabilities
Jumlah	1,636,712,094	1,656,064,210	560,873,669	1,095,190,541	Total

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi cross currency swaps.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba/rugi sebelum pajak untuk periode-periode/tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit/loss before tax for the periods/years ended 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

c. Currency risk (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba/rugi sebelum pajak untuk periode-periode/ tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar. (Lanjutan)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit/loss before tax for the periods/years ended 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates. (Continued)

			30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ Increase/ (decrease) in percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	Efek terhadap laba sebelum pajak/Effect on profit before tax	
Dolar Amerika Serikat:						United States Dollar:
Rupiah Indonesia	5%	(	5,432,818)	(	4,920,473)	5,336,410
	(5%)		5,432,818		4,920,473	(
	(5%)	(	205)	(	214)	-
Yuan Tiongkok	5%	(	772,575)	(	619,039)	424,639
	(5%)		772,575		619,039	(
Dolar Singapura	5%	(	10,000)	(	8,664)	4,933
	(5%)		10,000		8,664	(
Dolar Australia	5%	(	23,047)	(	4,052)	(
	(5%)		23,047		4,052	20,406
Euro	5%	(	594)	(	473)	(
	(5%)		594		473	2,531
Ringgit Malaysia	5%		205		214	-
	(5%)	(	205)	(	214)	-

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 44.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 44.

Ekshibit E/150

Exhibit E/150

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko komoditi

d. Commodities risk

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas dan perak dari proyek Tujuh Bukit. Setelah adanya penambahan proyek Tembaga Wetar dan proyek Nikel, Grup mendapatkan tambahan pendapatan yang cukup signifikan dari hasil penjualan katoda tembaga, feronikel dalam bentuk *Nickel Pig Iron* ("NPI"), *nickel matte* dan bijih nikel limonit. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, kondisi perekonomian dunia, perubahan kapasitas pertambangan global serta tingkat produksinya serta pola permintaan dan konsumsi. Keberlanjutan perubahan harga emas, katoda tembaga, NPI, *nickel matte* dan bijih nikel limonit yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

The main focus of the Group is the mining and production of gold and silver from the Tujuh Bukit project. Following the addition of the Wetar Copper project and the Nickel project, the Group generated significant additional revenue from the sale of copper cathode, ferronickel in the form of Nickel Pig Iron ("NPI"), nickel matte and limonite nickel ore. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, world economic conditions, changes in global mining capacity and production levels as well as demand and consumption patterns. A sustained period of gold, copper cathode, NPI, nickel matte and limonite nickel ore price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan lindung nilai dengan maksimum target sebesar 70% produksi selama periode 12 (dua belas) bulan (periode pertama), 60% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan 50% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program at the target maximum of 70% of its production during the first 12 (twelve) months (first period), 60% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and 50% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

e. Risiko tingkat suku bunga

e. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2024, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba/rugi periode/tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$94.802 (30 Juni 2023, 31 Desember 2023 dan 2022: AS\$175.872, AS\$548.949 dan AS\$305.294).

f. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Interest rate risk (Continued)

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

As of 30 June 2024, if interest rate on borrowings is higher/lower 10 basis points with all other variables held constant, profit/loss for the period/year would have been lower/higher US\$94,802 (30 June 2023, 31 December 2023 and 2022: US\$175,872, US\$548,949 and US\$305,294), respectively.

f. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instrument, and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instrument.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022.

Ekshibit E/152

Exhibit E/152

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 24 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	407,116,363	377,416,579	410,240,339	Bank loans and credit facility
Utang obligasi	1,054,722,918	1,139,569,209	886,611,635	Bonds payable
Liabilitas sewa	47,817,778	45,261,208	40,383,648	Lease liabilities
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	20,271,300	74,600,500	Loan from shareholder of subsidiary
Instrumen keuangan derivatif	39,943,597	6,777,118	32,190,010	Derivative financial instrument
Dikurangi:				Less:
Kas dan bank	(347,359,160)	(518,700,702)	(443,909,104)	Cash and banks
Investasi pada instrumen ekuitas				Investment in equity instrument
dan efek lainnya	(20,507,234)	(42,542,010)	(48,915,200)	and other securities
Instrumen keuangan derivatif	(2,263,107)	(400,778)	-	Derivative financial instrument
Aset tidak lancar lainnya	(16,979,620)	(10,991,837)	(15,675,552)	Other non-current assets
Utang bersih	1,187,172,835	1,016,660,087	935,526,276	Net debt
Total ekuitas	2,810,307,000	2,764,055,322	2,024,833,268	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	42.24%	36.78%	46.20%	Gearing ratio

48. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 24 of this consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 30 June 2024 and 2023, 31 December 2023 and 2022 are as follows:

48. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (Continued)

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan
segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

The information concerning the business segments
that are considered reportable is as follows:

30 Juni/June 2024								
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Proyek Acid Iron Metal/ Acid Iron Metal Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	117,211,393	54,742,442	921,649,863	-	226,205	-	1,093,829,903	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	45,128,196	(45,128,196)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	117,211,393	54,742,442	921,649,863	-	45,354,401	(45,128,196)	1,093,829,903	Net revenue
Pendapatan keuangan	347,759	92,540	14,069,823	3,821,424	36,633,894	(48,792,678)	6,172,762	Finance income
Beban keuangan - bersih	(8,426,665)	(9,887,687)	(15,876,425)	(160,854)	(54,914,602)	35,859,108	(53,407,125)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	16,435,343	(2,817,384)	56,890,549	1,500,328	(4,708,896)	(41,203,255)	26,096,685	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	625,565,460	446,068,525	3,465,001,974	815,645,376	2,588,777,708	(3,014,747,320)	4,926,311,723	Segment assets
Liabilitas segmen	261,375,527	283,278,010	603,025,241	591,540,622	1,337,222,051	(960,436,728)	2,116,004,723	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	22,998,711	13,728,920	33,562,587	-	1,843,876	15,764,374	87,898,468	Depreciation and amortization
30 Juni/June 2023								
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Proyek Acid Iron Metal/ Acid Iron Metal Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	98,010,076	68,875,696	350,978,698	-	2,169,777	-	520,034,247	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	46,390,752	(46,390,752)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	98,010,076	68,875,696	350,978,698	-	48,560,529	(46,390,752)	520,034,247	Net revenue
Pendapatan keuangan	70,710	20,923	1,795,481	1,824,902	5,915,679	(3,620,383)	6,007,312	Finance income
Beban keuangan - bersih	(5,849,753)	(10,037,829)	(18,488,529)	(241,924)	(14,049,881)	2,980,983	(45,686,933)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	13,432,704	(14,875,518)	(12,102,165)	1,067,576	408,388	(39,368,432)	(51,437,447)	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	571,804,241	417,816,381	3,168,917,188	591,094,645	2,908,916,014	(3,060,179,927)	4,598,368,542	Segment assets
Liabilitas segmen	218,931,781	196,423,352	661,933,491	422,276,945	1,152,127,758	(617,604,533)	2,034,088,794	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	25,044,929	11,657,416	15,534,685	-	2,356,750	1,705,381	56,299,161	Depreciation and amortization
31 Desember/December 2023								
	Proyek Tujuh Bukit/ Tujuh Bukit Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Proyek Acid Iron Metal/ Acid Iron Metal Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	261,758,705	114,553,819	1,328,326,436	-	2,143,267	-	1,706,782,227	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	96,682,094	(96,682,094)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	261,758,705	114,553,819	1,328,326,436	-	98,825,361	(96,682,094)	1,706,782,227	Net revenue
Pendapatan keuangan	553,799	87,879	1,102,965	4,413,469	2,162,304	3,207,840	11,528,256	Finance income
Beban keuangan - bersih	(13,914,964)	(18,250,173)	(20,037,391)	-	(13,938,574)	(12,582,858)	(78,723,960)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	52,149,686	(36,052,894)	32,706,734	4,901,658	39,637,826	(81,004,863)	12,338,147	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	600,928,273	465,243,547	3,440,844,322	736,607,620	2,611,412,387	(2,890,777,234)	4,964,258,915	Segment assets
Liabilitas segmen	246,732,554	258,742,632	604,343,042	513,219,848	1,416,761,431	(839,595,914)	2,200,203,593	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	57,339,480	28,869,746	39,861,576	-	7,331,505	14,218,863	147,621,170	Depreciation and amortization

Ekshibit E/154

Exhibit E/154

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

48. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

48. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/December 2022							
	Proyek Tujuh Bukit/ Project	Proyek Wetar/ Wetar Project	Proyek Nikel/ Nickel Project	Proyek Acid Iron Metal/ Acid Iron Metal Project	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	262,278,977	182,776,688	422,047,199	-	2,776,131	-	869,878,995	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-	106,290,384	(106,290,384)	-	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	262,278,977	182,776,688	422,047,199	-	109,066,515	(106,290,384)	869,878,995	Net revenue
Pendapatan keuangan	71,990	21,224	238,977	67,041	1,179,331	(22,594)	1,555,969	Finance income
Beban keuangan - bersih	(7,667,609)	(11,958,819)	(17,206,782)	(3,949,162)	(3,099,229)	446,180	(43,435,421)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak	120,081,319	9,889,649	1,673,429	840,626	56,312,477	(98,857,444)	89,940,056	Profit/(loss) before income tax
Aset segmen	526,511,766	387,163,467	2,391,734,401	435,957,133	2,947,234,777	(2,811,935,809)	3,876,665,735	Segment assets
Liabilitas segmen	183,573,623	287,304,242	610,767,310	267,931,216	808,305,518	(306,049,442)	1,851,832,467	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	57,736,007	38,062,092	16,781,226	-	1,841,306	9,430,761	123,851,392	Depreciation and amortization

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 Juni/ June 2024	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Area penjualan:					Sales area:
Indonesia	666,068,453	168,940,701	676,923,218	231,417,841	Indonesia
Hongkong	207,782,315	98,010,076	329,129,555	421,319,837	Hongkong
Republik Rakyat Tiongkok	141,926,619	245,791,275	294,585,947	119,809,922	China
Singapura	56,970,146	-	388,718,900	35,662,157	Singapore
Monako	17,672,764	7,101,344	17,222,080	19,722,507	Monaco
Britania Raya	3,398,301	178,846	178,846	41,922,541	United Kingdom
Australia	11,305	12,005	23,681	24,190	Australia
Jumlah	1,093,829,903	520,034,247	1,706,782,227	869,878,995	Total

49. KEJADIAN PENTING

49. SIGNIFICANT EVENT

a. Pada tanggal 12 September 2020, terjadi insiden di proyek tambang Tujuh Bukit yang berlokasi di Banyuwangi, Jawa Timur. Telah ditemukan rekahan di permukaan pelataran pelindian atau *heap leach pad* dan terjadi pergeseran dari sebagian lereng hamparan bijih yang menyebabkan kerusakan pada jalur perpipaan dan peralatan pompa. Kejadian ini tidak menimbulkan korban cedera di kalangan karyawan ataupun memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan tidak berdampak pada cadangan emas.

a. On 12 September 2020, an incident occurred at Tujuh Bukit mining project located in Banyuwangi, East Java. Surface cracking was noted on the heap leach pad and a portion of the ore that was stacked on the front face of heapleach pad subsided and caused damage to some of the pipes and pumping equipment. There were no injuries to personnel or environmental damage from this incident and does not impact gold reserves

Ekshibit E/155

Exhibit E/155

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

49. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- a. Perusahaan bekerja sama dengan ahli geoteknik untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya kerusakan dan mengembangkan rencana perbaikan. Irigasi dimulai di sebagian *heap leach pad* pada akhir Desember 2020 dan perbaikan telah selesai sebagian pada triwulan kedua tahun 2021, sehingga tingkat penumpukan *heap leach* telah kembali pada saat sebelum terjadinya kerusakan.

Klaim asuransi untuk kerusakan material dan gangguan bisnis telah diajukan ke perusahaan asuransi yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan menerima konfirmasi bahwa perusahaan asuransi telah menerima polis asuransi yang akan ditanggapi untuk diklaim. Jumlah klaim asuransi yang diakui di dalam laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar AS\$60.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah klaim asuransi yang terutang adalah sebesar AS\$2.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2023, BSI telah menerima pelunasan atas klaim asuransi tersebut.

BSI telah mencatatkan biaya-biaya sehubungan dengan perbaikan *heap leach* dan pendapatan atas klaim asuransi di dalam laporan keuangan (Catatan 37).

- b. Pada tanggal 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja (RUU Cipta Kerja) - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada tanggal 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari 30 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang Omnibus berfokus pada peningkatan kemudahan berusaha di Indonesia (diantaranya, menyederhanakan proses perizinan, menyederhanakan proses pengadaan tanah, memformalkan zona ekonomi, memberikan lebih banyak insentif untuk zona perdagangan bebas, dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

49. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- a. The Company has worked with a geotechnical experts to identify the cause of the failure and develop a remediation plan. Irrigation commenced on a portion of the *heap leach pad* at the end of December 2020 and remediation works was substantially completed during second quarter of 2021, thereby *heap leach* stacking rates have returned to pre-failure levels.

An insurance claim for material damage and business interruption has been lodged with the Company's insurers. The Company received confirmation that insurers have accepted that the insurance policies will respond to the claim. Total insurance claim recognized in the financial statements for the period ended 31 December 2022 amounting to US\$60,000,000. On 31 December 2022, total outstanding insurance claims amounted to US\$2,000,000.

On 9 March 2023, BSI received the repayment of remaining insurance claim.

BSI has recorded costs related to *heap leach* reinstatement and income from insurance claim in the financial statements as (Note 37).

- b. On 5 October 2020, the Indonesian House of Representatives ("DPR") approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on 2 November 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalizing economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

Ekshibit E/156

Exhibit E/156

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

49. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih dalam proses penerapan atas perubahan dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya terhadap Peraturan Perusahaan.
- c. Pada 8 Juni 2022, terjadi insiden longsor pada area disposal di Proyek Wetar. Insiden longsor yang terjadi tidak berada dalam wilayah operasional saat ini namun terjadi kerusakan beberapa infrastruktur termasuk jalan akses ke area operasi pemrosesan. Area disposal terjadinya longsor merupakan tempat penumpukan disposal 670.000 ton bijih. Bijih ini akan dipulihkan sepenuhnya dan dipindahkan ke lokasi penyimpanan baru.

BTR telah mencatatkan biaya-biaya sehubungan dengan perbaikan infrastruktur di dalam laporan keuangan (Catatan 37).

49. SIGNIFICANT EVENT (Continued)

- b. In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Company is still in the process implementation of Omnibus Law and its implementing regulations to the Company Regulation.
- c. On 8 June 2022, there was landslide occurred in the waste dump area of the Wetar Project. The landslide occurred was not within the current operational area but there was damage several infrastructures including the access road to the processing operations area. The area waste dump where the landslide occurred is a place where 670,000 tons of ore was dumped. This ore will be fully recovered and moved to a new storage location.

BTR has recorded costs related to infrastructure reinstatement in the financial statements as (Note 37).

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 15 Juli 2024, BSI melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$40.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2024 diperpanjang selama satu bulan setelahnya. Pembiayaan kembali atas pinjaman terakhir dilakukan pada tanggal 4 November 2024 dimana akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2025.
- b. Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman sebesar AS\$60.000.000 yang awalnya jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024 diperpanjang selama satu bulan setelahnya. Pada tanggal 7 Agustus 2024 Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini.
- c. Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp250.000.000.000 setara dengan AS\$1.545.786 untuk Seri A dan Rp1.971.315.000.000 setara dengan AS\$121.889.259 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalender dan 3 tahun sejak tanggal emisi.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On 15 July 2024, BSI refinanced a loan of US\$40,000,000 which originally matured on 15 July 2024 extended for one month thereafter. The most recent refinancing carried out on 4 November 2024 and will matured on 4 February 2025.
- b. On 31 July 2024, the Company refinanced a loan of US\$60,000,000 which originally matured on 31 July 2024 extended for one month thereafter. On 7 August 2024, the Company repaid the entire principal of this facility.
- c. On 30 July 2024, the Company issued Shelf Bonds IV Phase VI with bonds principal amounting to Rp250,000,000,000 equivalent to US\$1,545,786 for Series A and Rp1,971,315,000,000 equivalent to US\$121,889,259 for Series B with the period of 367 calendar days and 3 years respectively from the emissions date.

Ekshibit E/157

Exhibit E/157

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- d. Pada bulan Juli 2024, PT Merdeka Energi Utama ("MEU") menandatangani sebuah perjanjian definitif untuk mengambil bagian 12,5% kepemilikan pada PT Meiming New Energy Material ("PT Meiming"), pabrik HPAL dengan kapasitas per tahun sebesar 25.000 ton yang sedang dibangun oleh GEM di kawasan IMIP. Pada bulan Agustus 2024, MEU mengambil bagian saham baru PT Meiming sebesar US\$458.333 setara dengan 12,5% kepemilikan pada PT Meiming berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 136 tertanggal 19 Agustus 2024, yang dibuat dihadapan Kevin Hutama Sutandi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0052030.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 20 Agustus 2024.
- e. Pada tanggal 9 Agustus 2024 MTI telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Pembiayaan PPN Senior sebesar Rp430.000.000.000 (setara dengan AS\$26.310.959).
- f. Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A Tahun 2023 yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2024 sebesar Rp1.084.485.000.000 (setara dengan AS\$72.149.890).
- g. Pada bulan Agustus 2024, MTI telah menerima pengembalian pajak PPN sebesar Rp790.518.586.886 atau setara dengan US\$48.569.586.
- h. Pada tanggal 21 Agustus 2024 dan 9 September 2024, Perusahaan telah melakukan penarikan saldo pokok atas Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal sebesar AS\$50.000.000. Pada tanggal 17 Oktober 2024 Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini.

- d. In July 2024, PT Merdeka Energi Utama ("MEU") entered into a definitive agreement to subscribe for a 12.5% interest in PT Meiming New Energy Material ("PT Meiming"), a 25,000 tonnes per annum HPAL plant being developed by GEM at IMIP. In August 2024, MEU subscribed new shares of PT Meiming amounting to US\$458,333 which represents 12.5% interest in PT Meiming based on Deed of Statement of Circular Resolution of Shareholders No. 136 dated 19 August 2024, drawn up before Kevin Hutama Sutandi, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No.AHU-0052030.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 20 August 2024.
- e. On 9 August 2024 MTI has repaid the entire principal amount of the Senior Secured VAT Funding Facility of Rp430,000,000,000 (equivalent to US\$26,310,959).
- f. The Company paid all principal bonds from Shelf Bonds IV Phase III Year 2023 with past due on 11 August 2024 amounting to Rp1,084,485,000,000 (equivalent to US\$72,149,890).
- g. In August 2024, MTI has received a tax refund for VAT amounting to Rp790,518,586,886 or equivalent to US\$48,569,586.
- h. On 21 August 2024 and 9 September 2024, the Company has drawdown US\$50,000,000 of the Single Currency Revolving Facility. On 17 October 2024, Company has fully repaid all principal of this facility.

Ekshibit E/158

Exhibit E/158

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- i. Pada tanggal 13 September 2024 PBJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah US\$50.000.000 dengan (i) Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Societe Generale, Cabang Singapura sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama dan Pemberi Pinjaman Awal; (ii) PT Bank HSBC Indonesia sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026. Fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif Secured Overnight Financing Rate (SOFR) ditambah margin tertentu. Pada tanggal 24 September 2024, PBJ melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$5.000.000.
- j. Pada tanggal 24 September 2024, PBJ menerima setoran modal dari kepentingan non-pengendali sebesar AS\$125.000.000.
- k. Pada tanggal 30 September 2024, MBMA telah menerima pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp216.015.000.000 setara dengan AS\$14.147.292 untuk Seri A dan Rp1.783.985.000.000 setara dengan AS\$116.837.055 untuk Seri B dengan jangka waktu masing-masing 367 hari kalender dan 3 tahun sejak tanggal emisi.
- l. Pada tanggal 1 November 2024, MBMA menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS\$100.000.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebagai Mandated Lead Arrangers dan para kreditur awal), dimana CIMB bertindak sebagai agen. Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dihitung dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin sebesar 2,50% per tahun. Pada tanggal 8 November 2024, MBMA telah melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$25.000.000.

- i. On 13 September 2024, PBJ entered into a US\$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement with (i) Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Branch Singapura, Natixis, Branch Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Societe Generale, Branch Singapore as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) PT Bank HSBC Indonesia, as Agent and Security Agent. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026. This financing facility bears interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin. On 24 September 2024, PBJ made a drawdown of the principal under this agreement facility amounting to US\$5,000,000.
- j. On 24 September 2024, PBJ has received stock subscription from non-controlling interest amounted to US\$125,000,000.
- k. On 30 September 2024, MBMA received an effective statement from OJK to conduct a Public Offering of Bonds II with a principal amounting to Rp216,015,000,000 equivalent to US\$14,147,292 for Series A and Rp1,783,985,000,000 equivalent to US\$116,837,055 for Series B with the period of 367 calendar days and 3 years respectively from the emissions date.
- l. On 1 November 2024, MBMA entered into Facility Agreement for US\$100,000,000 Single Currency Revolving Credit Facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (as Mandated Lead Arrangers and original lender), whereby CIMB acting as agent. This facility agreement has an extension option and due on the date falling 12 months from (and including) the closing date. This facility's interest rate is calculated with compounded reference rate plus margin 2.50% per annum. On 8 November 2024, MBMA made a drawdown of the principal under this agreement facility amounting to US\$25,000,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2024 SERTA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**51. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Dalam rangka penerbitan Surat Utang Obligasi Perusahaan Berkelanjutan V tahap I, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dengan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan pada Ekshibit D/2, E Catatan 1d, 1e, 1f, 4, 5, 8, 9, 11, 13, 15, 19, 20, 24, 26, 27, 37, 43, dan 45.

**51. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

In order to issue the Company's Continuous Bonds V Phase I, the Company has re-issued the interim consolidated financial statements for the six month periods ended 30 June 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2023 and 2022 with several changes to the presentation and disclosures in Exhibit D/2, E Notes 1d, 1e, 1f, 4, 5, 8, 9, 11, 13, 15, 19, 20, 24, 26, 27, 37, 43, and 45.

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 14 November 2024.

**52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 14 November 2024.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024

No. : 00841/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/XI/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2024, 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk (The "Company") and Its Subsidiaries ("Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six months period ended 30 June 2024 and 2023 and for the the years ended 31 December 2023 and 2022, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2024, 31 December 2023 and 2022, and its interim consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the six months period ended 30 June 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2023 and 2022 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Akuntansi atas kombinasi bisnis

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim, akuisisi Perusahaan atas PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") melalui PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (entitas anak tidak langsung melalui PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")) telah efektif pada tanggal 27 Juni 2024. Grup mencatat akuisisi-akuisisi berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2d).

PSAK 103, "Kombinasi Bisnis" mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari nilai wajar teridentifikasi atas biaya akuisisi diakui sebagai kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak. Aset dan liabilitas diidentifikasi dan dinilai melalui alokasi harga perolehan ("AHP").

Kami mempertimbangkan bahwa kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama, karena pelaksanaan AHP memerlukan pertimbangan tingkat tinggi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Verifikasi pengalihan imbalan dalam penyertaan saham.
- Memeriksa perjanjian jual beli dan perjanjian pemegang saham terkait akuisisi PETS.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Accounting for business combination

As described in Note 4 to the interim consolidated financial statements, the Company's acquisitions of PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") through PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") (indirect subsidiary through PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")) were effective on 27 June 2024. The Group accounted for the acquisitions by applying business combination accounting using the acquisition method (see Note 2d).

PSAK 103, "Business Combination" requires the identifiable assets acquired and liabilities assumed to be recognised at fair value at the date of acquisition, with the excess of the identified fair values over the acquisition cost to be recognised as excess value in acquisition of subsidiary. The assets and liabilities were identified and valued through a purchase price allocation ("PPA").

We considered the above business combination as a key audit matter as the PPA exercise involves a high level of judgement and significant assumptions by management.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter including:

- *Verify transfer of consideration in share investment.*
- *Inspect sale and purchase agreement and shareholders agreement related to acquisition of PETS.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Melakukan prosedur audit pada entitas anak yang diakusisi oleh Grup.
- Kami mengevaluasi keselarasan kebijakan akuntansi PETS dengan kebijakan akuntansi Grup sehubungan dengan kombinasi dan konsolidasi bisnis.
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas ahli manajemen dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi.
- Kami memanfaatkan ahli penilaian kami untuk membantu kami menilai metodologi dan mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi.
- Kami menilai alokasi harga perolehan sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian

Pelepasan kepentingan pada entitas anak

Lihat Catatan 2.c) - Informasi Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Material - Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Catatan 15 - Investasi pada Saham dan Entitas Asosiasi, atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian interim, PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") (anak perusahaan tidak langsung melalui PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")) meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. Saham yang baru diterbitkan tersebut dibeli oleh MBMA dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan dilusi kepemilikan Perusahaan di MIA menjadi 45% dan hilangnya kendali. Karena hilangnya kendali, MBMA telah berhenti melakukan konsolidasi dan mengakui investasi yang dipertahankan di MIA sebesar 45% sebagai investasi pada perusahaan asosiasi karena MBMA masih memiliki pengaruh signifikan terhadap MIA.

Kami mengidentifikasi divestasi MIA sebagai hal audit utama dengan mempertimbangkan sifat non-rutin dan signifikansi transaksi tersebut terhadap grup.

How our audit addressed the Key Audit Matter (Continued)

- Perform audit procedures on the subsidiary acquired by the Group.
- We evaluated alignment of PETS accounting policies to Group's accounting policies in respect of business combination and consolidation.
- We assessed the competency and objectivity of management's expert in determining the fair values of identified assets and liabilities.
- We utilized our valuation experts to support us in assessing the methodology and evaluating assumptions used to estimate fair value of the identified assets and liabilities.
- We assessed the purchase price allocation in accordance with the requirements of PSAK 103 "Business Combinations".
- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 4 to the consolidated financial statements

Divestment of interest in subsidiary

Refer to Note 2.c) - Material Accounting and Financial Reporting Policies Information - Principles of Consolidation and Note 15 - Investment in Shares and Associate Entity, to the interim consolidated financial statements.

As described in Note 15 to the interim consolidated financial statements, PT Merdeka Industri Anantha ("MIA") (indirect subsidiary through PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")) increased its authorized, issued and paid-up capital. The newly issued shares are subscribed by both of MBMA and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in the dilution of the Company's ownership in MIA to 45% and a loss of control. Due to loss of control, MBMA has ceased consolidating and recognized the investment retained in MIA of 45% as investment in associate since MBMA still has significant influence over MIA.

We identified the divestment of MIA to be a key audit matter considering the non-routine nature and significance of the transaction to the group.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang syarat dan ketentuan yang relevan dari divestasi MIA dengan memeriksa dokumen transaksi, seperti penerimaan kas, perjanjian penjualan dan pembelian antara MIA dan Arniko, serta persetujuan pemegang saham MIA.
- Kami menilai perlakuan akuntansi manajemen atas divestasi MIA; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan mengenai transaksi divestasi MIA dalam laporan keuangan konsolidasian interim sehubungan dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00789/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/IX/2024 bertanggal 30 September 2024, No. 00796/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/X/2024 bertanggal 7 Oktober 2024 dan No. 00825/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/X/2024 bertanggal 28 Oktober 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Sehubungan dengan penambahan pengungkapan informasi mengenai laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak untuk melengkapi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka penerbitan Surat Utang Obligasi Perusahaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Hal lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter including:

- *We obtained understanding of the relevant terms and conditions of the MIA divestment by inspecting the transaction documents, such as cash proceeds, sales and purchase agreement between MIA and Arniko, as well as MIA's shareholders' approval.*
- *We assessed management's accounting treatment of the MIA divestment; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures regarding the MIA divestment transaction in the interim consolidated financial statements in respect of the requirement of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Emphasis of matter

Prior to this report, we have issued independent auditor's report No. 00789/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/IX/2024 dated 30 September 2024, No. 00796/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/X/2024 dated 7 October 2024 and No. 00825/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/X/2024 dated 28 October 2024 on the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk and its subsidiaries for the six-months period ended 30 June 2024. In line with the additional disclosure information on the Company's interim consolidated financial statements to issue the Company's bonds as described in Note 51 to the interim consolidated financial statements, the Company has reissued its interim consolidated financial statements for the six-months period ended 30 June 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2023 and 2022.

Other matter

This report has been prepared solely for inclusion in prospectus in connection with the proposed Series Issues of Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 in Indonesia Stock Exchange, and not intended to be and should not be used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan




Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

14 November 2024/ 14 November 2024

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Halaman ini sengaja dikosongkan